



2024
Laporan Tahunan
Annual Report

IIF | INDONESIA
INFRASTRUCTURE
FINANCE

FOR A
BETTER
TOMORROW

Tentang Laporan Tahunan Indonesia Infrastructure Finance

About Indonesia Infrastructure Finance Annual Report

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang pembiayaan infrastruktur, yang dikelola secara profesional dengan fokus investasi pada proyek-proyek infrastruktur yang layak secara komersial.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) is a national private company engaged in infrastructure financing, professionally managed with an investment focus on commercially viable infrastructure projects.



Referensi Penyusunan Laporan Tahunan Annual Report Drafting Reference

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 tahun 2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur selanjutnya diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Infrastruktur.
- POJK No. 48/2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Publik.
- Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company and its amendments.
- Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuer or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2020 regarding Financial Infrastructure Company was amended by the Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 regarding Development and Strengthening of Infrastructure Companies.
- POJK No. 48/2024 regarding Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and other Financial Services Institutions.
- Financial Service Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Contents of Annual Report of Issuer or Public Companies.



Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents

- Ikhtisar Kinerja Keuangan & Kinerja Penting
- Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
- Profil & Informasi Umum
- Analisis & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja
- Tata Kelola
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Laporan Keuangan Audited Kantor Akuntan Publik.
- Financial & Key Performance Highlights
- Board of Commissioners and Board of Directors Reports
- Company Profile & General Information
- Management's Discussion and Analysis on Company's Performance
- Corporate Governance
- Social and Environmental Responsibility
- Audited Financial Statements by Public Accountant Firm.



Periode Pelaporan Reporting Period

Tahun buku 2024 antara 1 Januari 2024 yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024.

Fiscal Year 2024 between 1 January 2024 ended on 31 December 2024.



Standar Akuntansi dan Denominasi Mata Uang Accounting Standard and Currency Denomination

- "Rupiah" atau Rp merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau US\$ merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.
- Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- "Rupiah" or "Rp" refer to Indonesian currencies whereas "US Dollar" or "US\$" refer to United States of America currencies.
- Unless stated otherwise, all financial information are presented in Rupiah currencies according to Indonesia Financial Accounting Standards.



Penyajian Informasi Publikasi Laporan Tahunan

Information Disclosure Annual Report Publication

Disajikan dalam format dwi bahasa, Laporan Tahunan Indonesia Infrastructure Finance tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dan diunduh pada:

Presented in a bilingual format, the Indonesia Infrastructure Finance Annual Report for 2024 and previous years can be viewed and downloaded on:

www.iif.co.id

Catatan : Remarks

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional, proyeksi usaha, serta rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan yang mengandung pandangan kedepan dapat memuat risiko dan ketidakpastian akan hasil dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, perubahan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perseroan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*)

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin adanya hasil tertentu yang pasti tercapai berdasarkan informasi yang disajikan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Indonesia Infrastructure Finance yang menjalankan bisnis di bidang pengembangan dan pembiayaan proyek infrastruktur yang layak secara komersial. Adakalanya kata "IIF" dan "Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Indonesia Infrastructure Finance secara umum.

This Annual Report contains statements of financial conditions, results of operational activities, business projections, as well as plans, strategies, policies, and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing law and regulations, except for historical matters. These statements carry prospective risks, uncertainties, and may result in actual developments that differ materially from those reported.

The statements with forward-looking opinion may contain risks and uncertainties regarding the results of what is estimated and stated in the statements, including those caused by changes in the economy and politics both nationally and regionally, changes in foreign exchange rates, changes in prices, changes in demand and supply of commodity markets, changes in company competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, and changes in assumptions used in making forward-looking statements.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company as well as the business environment where the Company operates our business activities. The Company does not guarantee that certain results will be achieved based on the information presented.

This Annual Report contains the word "Company," which is defined as PT Indonesia Infrastructure Finance which engages in the development and financing of commercially viable infrastructure projects. The terms "IIF" and "Company" are often also used conveniently to address PT Indonesia Infrastructure Finance in general.

Keunggulan Kompetitif IIF

IIF Competitive Advantages



Mandat untuk mengembangkan sektor infrastruktur di Indonesia, didukung oleh hubungan yang kuat dengan Pemerintah Indonesia.

1

The mandate to develop the infrastructure sector in Indonesia, supported by a strong relationship with the Government of Indonesia.



Kemampuan untuk berfungsi sebagai *policy sounding board* dengan Pemerintah Indonesia.

2

The ability to function as a sounding policy board with the Government of Indonesia.



Dukungan kuat dari Pemegang Saham

3

Strong supports from Multilateral Institution as Shareholders



Pengetahuan yang mendalam tentang aspek LST.

4

In-depth knowledge on ESG aspects.



Sumber pendanaan yang terdiversifikasi dengan baik, termasuk dari Pemegang Saham, pinjaman dan pasar modal.

5

Well-diversified sources of funding, including from Shareholders, loans and the capital market.



Portofolio proyek yang terdiversifikasi dengan baik dengan manajemen risiko dan nilai-nilai LST yang kuat.

6

Well-diversified project portfolio with strong risk management and ESG values.



Kebijakan keuangan yang cermat, *leverage* yang moderat, dan bisnis yang sangat *scalable*.

7

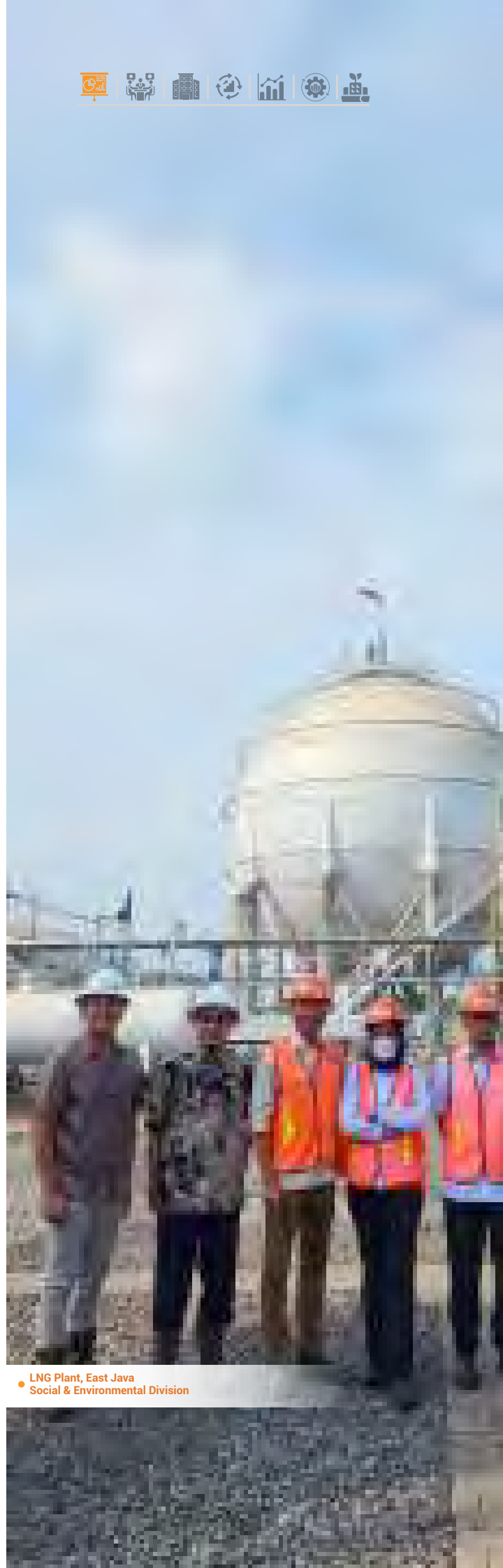
Prudent financial policies, moderate leverage, and highly scalable business.



Tim manajemen yang berpengalaman di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang beranggotakan figur yang terpercaya.

8

Experienced management team under the supervision of a reliable Board of Commissioners.



● LNG Plant, East Java
● Social & Environmental Division

Tema Theme

20 24

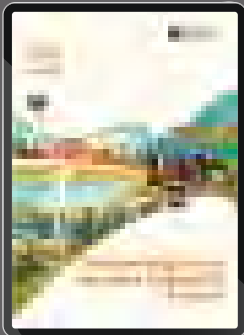


For A Better Tomorrow

IIF meyakini bahwa berbagai tindakan dan langkah strategis yang diambil hari ini akan membawa dampak di masa mendatang. Karenanya, IIF terus berupaya mewujudkan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan untuk dapat menghadirkan kontribusi terbaik melalui serangkaian pembiayaan dan investasi pada berbagai proyek strategis nasional yang membawa manfaat seluas-luasnya bagi negeri. Semangat ini juga menjadi peneguh peran IIF sebagai lembaga pembiayaan yang inklusif dan inovatif, dengan komitmen implementasi berbagai prinsip penanganan perubahan iklim secara global untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

IIF believes that the various actions and strategic steps taken today will have an impact in the future. Therefore, IIF continues to strive to achieve positive and sustainable growth to provide the best contribution through a series of financing and investments in various national strategic projects that bring the greatest benefits to the country. This spirit also reinforces IIF's role as an inclusive and innovative financing institution, with a commitment to implementing various global climate change mitigation principles to achieve sustainable development goals.

Kesinambungan Tema Theme Continuity

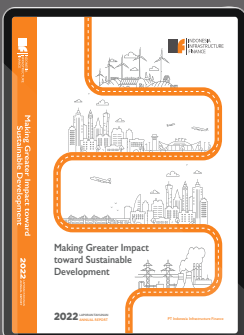


2023

Sharpening Focus for More Impactful Growth

Menghadapi dinamika makroekonomi dan tren peningkatan suku bunga yang berlangsung sepanjang tahun, IIF terus mempertajam fokus pada dukungan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur yang memberikan dampak lebih besar bagi pertumbuhan berkelanjutan. Komitmen ini direalisasikan dengan meningkatkan keahlian dalam mendukung pembiayaan proyek infrastruktur berkelanjutan sekaligus mengoptimalkan *fee-based* di luar bunga *non-fee base income* melalui berbagai inisiatif strategis. Pengembangan produk-produk pembiayaan yang inovatif juga menjadi salah satu langkah yang diambil oleh IIF untuk memperluas layanan dan meningkatkan dampak positif dalam mendukung peran sebagai katalisator bagi pembiayaan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia. Dengan demikian, IIF memastikan bahwa dukungan pembiayaan yang disalurkan tidak hanya memberikan hasil finansial yang positif, tetapi juga memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

In the face of macroeconomic dynamics and the rising interest rates throughout the year, IIF continued to sharpen its focus on supporting infrastructure projects with more significant impacts on sustainable growth. The Company realized this commitment by enhancing expertise in sustainable infrastructure project financing while optimizing fee-based non-interest income through various strategic initiatives. The development of innovative financing products was also part of IIF's efforts to expand services and increase positive impact in supporting its role as a catalyst for sustainable infrastructure financing in Indonesia. In this manner, IIF ensured that the financing support the Company provided not only yielded positive financial results but also delivered tangible benefits to the community and the surrounding environment.



2022

Making Greater Impact Toward Sustainable Development

Seiring dengan terus pulihnya perekonomian nasional, IIF mampu membukukan peningkatan kinerja keuangan pada tahun 2022. Tahun 2022 juga menyaksikan IIF menjadi tuan rumah pada peluncuran *ESG Framework and Manual* oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI dalam acara G20 di Bali. Kerangka kerja dan manual ini merupakan pedoman pengimplementasian faktor LST dalam pembiayaan infrastruktur, dengan mengoptimalkan fungsi *Special Mission Vehicles* (SMV) di bawah Kemenkeu, termasuk IIF, melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Dengan adanya standar tersebut, IIF akan dapat memaksimalkan perannya dalam memastikan bahwa penyediaan infrastruktur dapat memberikan dampak positif sosial-ekonomi, sekaligus meminimalisasi potensi risiko pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola, demi tercapainya pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

As the national economy continued to recover, IIF recorded an increase in financial performance in 2022. In 2022, IIF hosted the launch of the ESG Framework and Manual by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as part of the G20 Summit in Bali. This framework and manual are guidelines for implementing ESG factors in infrastructure financing by optimizing the Special Mission Vehicle (SMV) function under the Ministry of Finance, through a public-private partnership (PPP) scheme. With these standards in place, IIF will be able to maximize its role in ensuring that the provision of infrastructure can have positive socio-economic impacts while minimizing potential risks on environmental, social, and governance aspects to achieve sustainable development in Indonesia.

Daftar Isi

Table of Contents

02	Tentang Laporan Tahunan Indonesia Infrastructure Finance About Indonesia Infrastructure Finance Annual Report
04	Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages
06	Kesinambungan Tema Theme Continuity
07	Daftar Isi Table of Contents
11	Daftar Singkatan List of Abbreviations



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

14	Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights
17	Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Summary Charts
19	Ikhtisar Saham Shares Highlights
19	Aksi Korporasi Corporate Actions
20	Informasi Perdagangan Saham Shares Trading Information
20	Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya Bond and Other Security Highlights



Laporan Manajemen

Management Reports

24	Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners
32	Laporan Direksi Report from Board of Directors



● LNG Plant, East Java
● Social and Environmental Division



Profil Perusahaan Company Profile

46	Sekilas Perusahaan The Company at a Glance
48	Profil dan Identitas Perusahaan Profile and Corporate Identity
49	Logo Perusahaan Company Logo
50	Jejak Langkah Milestones
56	Bidang Usaha Line of Business
57	Produk dan Layanan Products and Services
60	5 Pilar Strategi Bisnis Utama 5 Main Business Strategy Pillars
62	Sektor Pembiayaan Infrastruktur Infrastructure Financing Sector
62	Portofolio IIF 2024 IIF's Portfolio in 2024
68	Wilayah Operasional Areas of Operation
70	Struktur Organisasi Organization Structure
71	Manajemen IIF IIF's Management
72	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile
81	Profil Direksi The Board of Directors Profile
84	Profil Komite Eksekutif Executive Committee Profile
85	Manajemen Senior Senior Management
86	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders

88	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
89	Daftar Entitas Anak dan Struktur Grup List of Subsidiaries and Group Structure
89	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
90	Kronologi Pencatatan Obligasi Bond Listing Chronology
92	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Others Securities Listing
93	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions
94	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website
95	Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Membership in Association in the Industry
98	Peristiwa Penting Events Highlights



Tinjauan Pendukung Bisnis Overview on Business Support

106	Sumber Daya Manusia Human Resources
120	Teknologi Informasi Information Technology
128	Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

138	Tinjauan Ekonomi Review of the Economy	172	Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi Tahun 2025 Comparison between Target and Realization in 2024, and Projection for 2025
141	Tinjauan Industri Pembiayaan Infrastruktur Infrastructure Financing Industry Overview	174	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
142	Tinjauan Bisnis Business Review	175	Kebijakan Dividen Dividend Policy
148	Tinjauan Operasional Berdasarkan Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	176	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering
154	Tinjauan Keuangan Financial Review	178	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated Transactions
154	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	178	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring
160	Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	179	Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perusahaan Impact of Changes in Government Regulations on the Company
161	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectability of Receivables	180	Perubahan Standar Akuntansi Tahun 2024 Changes to Financial Accounting Standards in 2024
162	Struktur Modal Capital Structure	181	Ketaatan sebagai Wajib Pajak Tax Compliance
163	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Ties for Capital Expenditure	181	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity
163	Investasi Barang Modal Capital Expenditure		
164	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report		
165	Prospek Usaha Business Outlook		



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

186	Komitmen Penerapan GCG GCG Implementation Commitment
193	Rating Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Soundness Level Rating of Infrastructure Financing Company
218	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
228	Dewan Komisaris Board of Commissioners
246	Direksi Board of Directors
265	Komite Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Committee Organs BoC
295	Komite - Komite Organ Pendukung Direksi Supporting Committees Under The BoD
321	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration
324	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
329	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
339	Akuntan Publik Public Accountant
343	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
346	Manajemen Risiko Risk Management
364	Kode Etik Code of Conduct
371	Pedoman Benturan Kepentingan Guide on Conflict of Interest
372	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program
372	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Disclosure of Share Ownership Information for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
373	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
379	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Financial and Non-Financial Disclosure
384	Permasalahan Hukum Litigation
386	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access and Corporate Data



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental
Responsibility

397	Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Commitment to the Implementation of Social and Environmental Responsibility
397	Lingkup Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Scope of Social and Environmental Responsibility
398	Pemenuhan Standar Keberlanjutan bagi Proyek Infrastruktur Fulfilling Sustainability Standards for Infrastructure Projects
402	Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Realization Of Social & Environmental Responsibility Program
408	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report
410	Laporan Keuangan Financial Statements

Daftar Singkatan

List of Abbreviations

Singkatan Abbreviations	Nama Lengkap Full Name
AC	Komite Audit Audit Committee
AD	Anggaran Dasar
AoA	Articles of Association
ADB	Asian Development Bank Asian Development Bank
ADVC	Komite Advisory Advisory Committee
AGMS	Annual General Meeting of Shareholders
ALCO	Komite Aset dan Liabilitas Asset and Liability Committee
BBM	Bahan Bakar Minyak Petroleum
BEI	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
BoC	Dewan Komisaris Board of Commissioners
BoC-IC	Komite Investasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Investment Committee
BoD	Direksi Board of Directors
BoD-IC	Komite Investasi Direksi Board of Directors Investment Committee
BUMN	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise
CEO	Chief Executive Officer
CIO	Chief Investment Officer
CRO	Chief Risk Officer
CSR	Corporate Social Responsibility
CFO	Chief Financial Officer
DEG	Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH
ECL	Expected Credit Loss
EDC	Export Development Canada
EMGS	Extraordinary General Meeting of Shareholders
ESG	Environmental, Social and Governance
FPC	Komite Pencegahan Fraud dan Korupsi Fraud and Corruption Prevention Committee
GA	General Affairs
GCG	Good Corporate Governance
GMS	General Meeting of Shareholders
HR	Sumber Daya Manusia Human Resources
HRC	Komite Sumber Daya Manusia Human Resources Committee
IDX	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
IFC	International Finance Corporation
ITSC	Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee
KAP	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm
Kemenkumham	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Ministry of Law and Human Rights
KPBU	Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha Public Private Partnership

Singkatan Abbreviations	Nama Lengkap Full Name
KPI	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator
LST	Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Environmental, Social and Governance
MHPP	Mini Hydro Power Plant
MoLHR	Ministry of Law and Human Rights
MW	Megawatt
NRC	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum Regional Drinking Water Company
PLTA	Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydroelectric Power Plant
PLTP	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Geothermal Power Plant
PLTB	Pembangkit Listrik Tenaga Bayu Wind Power Plant
PMK	Peraturan Menteri Keuangan Regulation of the Finance Minister
POJK	Peraturan OJK OJK Regulation
PPP	Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Public Private Partnership
PLTS	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar Power Plant
RDPT	Reksa Dana Penyertaan Terbatas Limited Participation Mutual Fund
PSN	Proyek Strategis Nasional National Strategic Projects
RMC	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
ROC	Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
SDGs	Sustainable Development Goals
SEMS	Sistem Pengelolaan Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Management System
SEOJK	Surat Edaran OJK OJK Circular
SGX	Bursa Efek Singapura Singapore Exchange
SMBC	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
SMI	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
SMV	Special Mission Vehicle
S&E	Sosial dan Lingkungan Social and Environmental
SOE	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprise
SPAM	Sistem Penyediaan Air Minum Drinking Water Supply System
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility
USD	Dolar Amerika Serikat United States Dollar





Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	Perubahan (%) Changes (%)
						2023-2024 YoY
Kas dan Setara Kas* Cash and Cash Equivalents*	2.057.059	1.352.431	923.739	739.713	553.223	(25,21%)
Efek-Efek* Securities*	2.470.048	2.128.893	2.195.776	2.108.934	2.326.616	10,32%
Investasi Saham Equity Investments	396.720	201.902	214.300	362.817	-	(100,00%)
Pinjaman Diberikan* Loans Granted*	9.197.486	10.203.363	12.519.151	11.554.694	11.256.169	(2,58%)
Tagihan Derivatif Derivative Receivables	69.265	210.780	211.218	-	741	100%
Piutang Bunga Accrued Interest Income	86.840	96.148	116.094	41.082	38.544	(6,18%)
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	6.980	6.861	8.105	7.928	11.198	41,25%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	344	439	342	2.750	2.830	2,91%
Aset Tetap** Property and Equipment**	276.883	257.253	243.154	237.347	226.579	(4,54%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	83.270	70.405	45.166	19.386	16.046	(17,23%)
Beban Tangguhan Deferred Charges	21.328	3.139	568	10.064	5.572	(44,63%)
Aset Lain-Lain*** Other Assets***	18.149	19.513	21.959	25.214	217.787	763,75%
Total Aset Total Assets	14.684.372	14.551.127	16.499.572	15.109.929	14.655.305	(3,01%)
Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	117.200	58.107	5.493	9.200	1.264	(86,26%)
Utang Lain-Lain Other Payables	5.897	4.838	17.415	8.020	21.822	172,09%
Estimasi Kerugian Atas Komitmen dan Kontijensi Estimated Losses on Commitments and Contingencies	-	-	1.120	1.888	4.218	123,41%
Utang Pajak Taxes Payables	1.653	1.612	1.581	4.857	68.231	1.304,80%
Beban Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain Accrued Expenses and Other Liabilities	72.409	64.673	66.714	79.011	67.448	(14,63%)
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenue	8.106	5.348	2.589	7.544	20.714	174,58%

* Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai / Net of allowance for impairment losses

** Setelah dikurangi akumulasi penyusutan / Net of accumulated depreciation

*** Setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai / Net of accumulated amortization and allowance for impairment losses

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	Perubahan (%) Changes (%)
						2023-2024 YoY
Pinjaman Diterima Fund Borrowings	5.378.793	3.748.292	5.270.858	4.281.691	3.240.879	(24,31%)
Surat Utang yang Diterbitkan Debt Securities Issued	2.735.233	4.029.707	3.883.838	2.981.054	2.611.117	(12,41%)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Obligation	27.499	33.140	31.598	40.726	46.226	13,50%
Pinjaman Subordinasi Subordinated Loans	4.157.322	4.383.902	4.916.285	5.307.914	5.262.764	(0,85%)
Total Liabilitas Total Liabilities	12.504.112	12.329.619	14.197.491	12.721.905	11.344.683	(10,83%)
Modal Saham Capital Stock	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.545.000	27,25%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	29.800	29.800	29.800	29.800	29.800	0,00%
Surat Berharga Perpetual - Neto Perpetual Notes - Net	-	-	-	-	326.279	100,00%
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Other Comprehensive (Loss)/Income - Net	45.389	24.208	(24.206)	(19.269)	(31.388)	62,89%
Keuntungan/(Kerugian) Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas - Neto Cumulative Gain/(Loss) on Derivative Instrument for Cash Flow Hedges - Net	(93.760)	(41.181)	11.024	-	-	-
Keuntungan/(Kerugian) Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Nilai Wajar - Neto Cumulative Gain/(Loss) on Derivative Instrument for Fair Value Hedges - Net	25.647	(18.135)	(8.264)	33.960	-	(100,00%)
Saldo Laba Retained Earnings	173.184	226.816	293.547	343.533	440.931	28,35%
Total Ekuitas Total Equity	2.180.260	2.221.508	2.302.081	2.388.024	3.310.622	38,63%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	14.684.372	14.551.127	16.499.572	15.109.929	14.655.305	(3,01%)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	Perubahan (%) Changes (%)
						2023-2024 YoY
Pendapatan* Revenues*	911.520	966.823	1.167.938	1.341.414	1.390.983	3,70%
Beban Expenses	(840.279)	(889.051)	(1.067.196)	(1.201.485)	(1.184.236)	(1,44%)
Labanya Sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expenses	71.241	77.772	100.742	139.929	206.747	47,75%
Beban Pajak Tax Expenses	(28.731)	(24.745)	(17.761)	(35.778)	(84.237)	135,44%
Labanya Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Net Income for the Year Attributable to:	42.510	53.027	82.981	104.151	122.510	17,63%
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	42.510	53.027	82.981	104.151	122.510	17,63%
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	-	-	-	-	-	-

* Termasuk Pendapatan Lain-Lain
Include Other Income

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	Perubahan (%) Changes (%)
						2023-2024 YoY
(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive (Loss)/Income	(16.893)	(11.779)	13.500	34.204	(46.253)	(235,23%)
Total Laba Komprehensif yang Distribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:	25.617	41.248	96.481	138.355	76.257	(44,88%)
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	25.617	41.248	96.481	138.355	76.257	(44,88%)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	-	-	-	-	-	-
Laba per Saham Dasar (dalam ribuan Rupiah) Income per Share Basic (in thousands of Rupiah)	21	26	41	52	61	

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024	Perubahan (%) Changes (%)
						2023-2024 YoY
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities	(2.821.753)	(847.901)	(1.682.559)	1.140.054	406.087	(64,38%)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities	322.320	337.333	(2.755)	132.387	233.427	76,32%
Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities	2.148.841	(212.619)	1.244.806	(1.402.470)	(789.008)	(43,74%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	2.429.067	2.057.102	1.352.435	923.740	739.714	(19,92%)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	2.057.102	1.352.435	923.740	739.714	553.224	(25,21%)

Rasio Keuangan

Financial Ratios

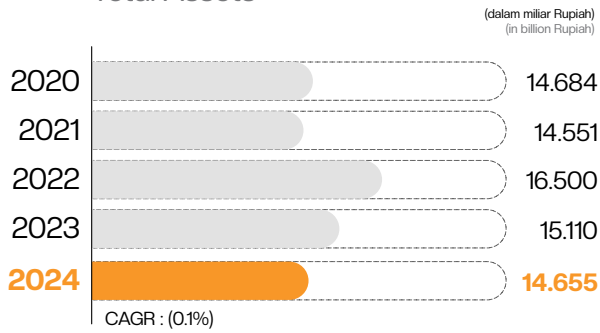
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	Perubahan (%) Changes (%)
						2023-2024 YoY
Rasio Laba terhadap Total Aset Return on Assets	0,56%	0,52%	0,64%	0,92%	1,41%	53,3%
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas Return on Equity	2,01%	2,46%	3,66%	4,49%	4,46%	-0,7%
Rasio Laba terhadap Pendapatan Net Profit Margin	2,40%	1,93%	7,17%	7,79%	8,91%	14,4%
Rasio Lancar/Current Ratio	1,42x	2,36x	1,40x	2,58x	1,27x	(50,78%)
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	5,74x	5,55x	6,17x	5,33x	3,43x	(35,68%)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liabilities to Assets Ratio	0,85x	0,85x	0,86x	0,84x	0,77x	(8,06%)

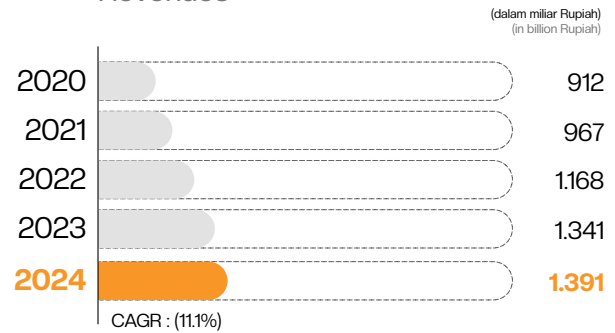
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Summary Charts

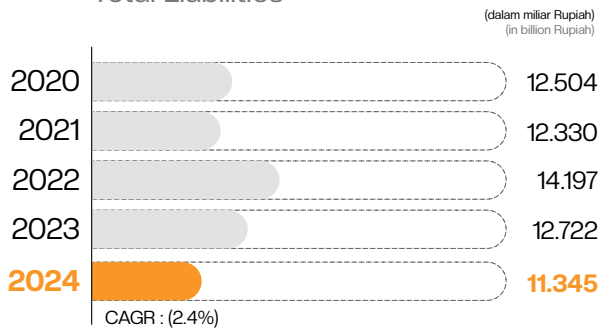
Total Aset Total Assets



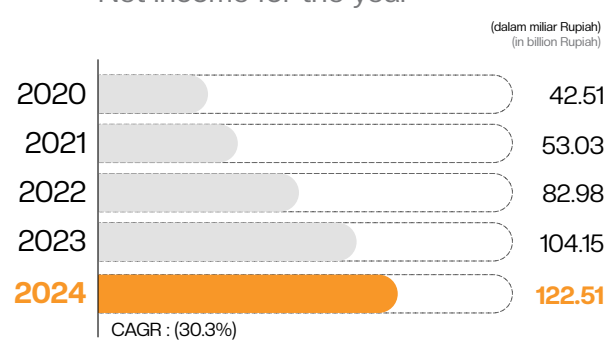
Pendapatan Revenues



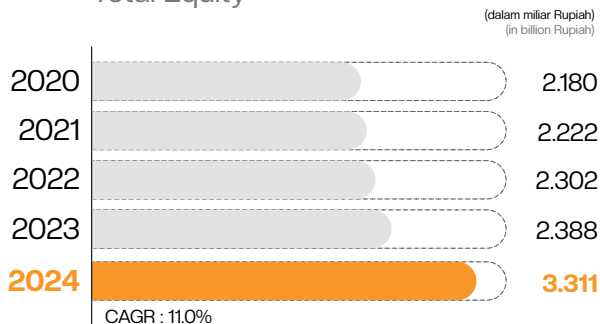
Total Liabilitas Total Liabilities



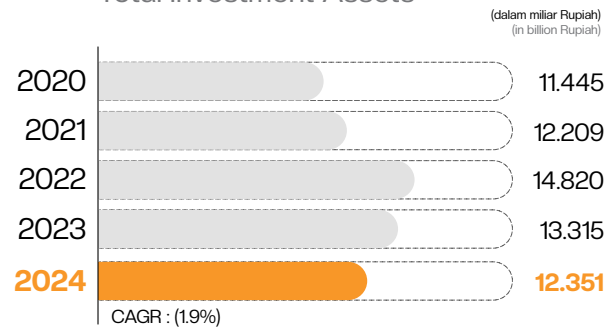
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the year



Total Ekuitas Total Equity



Total Aset Investasi Total Investment Assets





● Tourism Infrastructure, Bali
Social & Environmental Division

Ikhtisar Saham Shares Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum pernah melakukan penawaran umum perdana saham pada bursa efek manapun sehingga tidak ada pengungkapan mengenai kinerja saham, seperti jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; serta volume perdagangan.

As of end of 2024, the Company had yet to conduct initial public offering on any stock exchange, and therefore there is no disclosure regarding shares performance, such as number of outstanding shares; market capitalization; highest, lowest and closing shares prices; including trading volume.

Aksi Korporasi Corporate Actions

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2024

Pada 28 Oktober 2024, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000.000,- Seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024

On 28 October 2024, the Company conducted a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024 to public with a nominal amount of Rp1,000,000,000,000,- The bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan 2023

IIF berhasil melakukan penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan 2023 dengan nilai emisi sebesar Rp335.190.000.000,- Penerbitan Surat Berharga tersebut telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia ("IDX") pada tanggal 10 Januari 2024, menjadi instrumen tematik yang diterbitkan dengan tujuan utama memperkuat struktur modal IIF. Dana yang berhasil dihimpun tersebut kemudian digunakan untuk membiayai proyek infrastruktur berkelanjutan yang berlandaskan prinsip Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) di Indonesia. Instrumen tersebut merupakan sebuah terobosan baru yang ada di Pasar Modal Indonesia karena menjadi yang pertama menggunakan mekanisme penawaran umum di Indonesia.

Issuance of Green Perpetual Notes 2023

IIF has successfully issued the 2023 Green Perpetual Notes with an emission value of Rp335,190,000,000,- The issuance was officially listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 10 January 2024, becoming the primary objective of strengthening IIF's capital structure. The funds successfully raised are then used to finance sustainable infrastructure projects based on the principles of Environmentally Conscious Business Activities (KUBL) in Indonesia. This instrument is a new breakthrough in the Indonesian Capital Market as it is the first to use a public offering mechanism in Indonesia.

Informasi Perdagangan Saham

Shares Trading Information

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum pernah melakukan penawaran umum perdana saham pada bursa efek manapun.

As of end of 2024, the Company had yet to conduct initial public offering on any stock exchange.

Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya

Bond and Other Security Highlights

Perseroan telah menerbitkan sejumlah obligasi dan efek lainnya berupa *Medium-Term Notes* ("MTN") serta Surat Berharga Perpetual. Informasi mengenai obligasi yang masih beredar di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

The Company has issued a number of bonds and other securities in the form of Medium-Term Notes ("MTN") and Green Perpetual Notes. The Company's outstanding bonds in 2024 were as follows:

Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Penerbitan Issuing Date	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value	Bunga Obligasi Bond Interest	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Obligasi Bond Rating		Tempat Pencatatan Listed on
								2024	2023	
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020	22 Oktober 2020 22 October 2020	Seri C Series C	Rp120.000.000.000	6,90%	5 tahun 5 years	22 Oktober 2025 22 October 2025	Belum Lunas (belum jatuh tempo) Not Settled (not yet mature)	idAAA	idAAA	BEI IDX
Euro Medium Term Note Programme (Sustainability Bond) Tahun 2021 Euro Medium Term Note Programme (Sustainability Bond) Year 2021	28 Januari 2021 28 January 2021	-	USD60.489.000	1,50%	5 tahun 5 years	27 Januari 2026 27 January 2026	Belum Lunas (belum jatuh tempo) Not Settled (not yet mature)	BBB	BBB	SGX SGX

Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Penerbitan Issuing Date	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value	Bunga Obligasi Bond Interest	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Obligasi Bond Rating		Tempat Pencatatan Listed on
								2024	2023	
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023	27 Desember 2023 27 December 2023	Seri A Series A	Rp160.609.000.000	6,45%	370 hari 370 days	2 Januari 2025 2 January 2025	Belum Lunas (belum jatuh tempo) Not Settled (not yet mature)	idAAA	idAAA	BEI IDX
		Seri B Series B	Rp245.060.000.000	6,70%	3 tahun 3 years	22 Desember 2026 22 December 2026	Belum Lunas (belum jatuh tempo) Not Settled (not yet mature)	idAAA	idAAA	BEI IDX
		Seri C Series C	Rp94.331.000.000	6,80%	5 tahun 5 years	22 Desember 2028 22 December 2028	Belum Lunas (belum jatuh tempo) Not Settled (not yet mature)	idAAA	idAAA	BEI IDX
Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023 Indonesia Infrastructure Finance Green Perpetual Notes Year 2023	10 Januari 2024 10 January 2024	-	Rp335.190.000.000	8,25%	-	Tanpa Tanggal Jatuh Tempo Without maturity date	Belum Lunas (belum jatuh tempo) Not Settled (not yet mature)	idAA	idAA	BEI IDX
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024	28 Oktober 2024 28 October 2024	Seri A Series A	Rp200.000.000.000	6,30%	370 hari 370 days	5 November 2025 5 November 2025	Belum Lunas (belum jatuh tempo) Not Settled (not yet mature)	idAAA	-	BEI IDX
		Seri B Series B	Rp250.000.000.000	6,65%	3 tahun 3 years	25 Oktober 2027 25 October 2027	Belum Lunas (belum jatuh tempo) Not Settled (not yet mature)	idAAA	-	BEI IDX
		Seri C Series C	Rp300.000.000.000	6,95%	7 tahun 7 years	25 Oktober 2031 25 October 2031	Belum Lunas (belum jatuh tempo) Not Settled (not yet mature)	idAAA	-	BEI IDX
		Seri D Series D	Rp250.000.000.000	7,05%	10 tahun 10 years	25 Oktober 2034 25 October 2034	Belum Lunas (belum jatuh tempo) Not Settled (not yet mature)	idAAA	-	BEI IDX





Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Our Distinguished
Shareholders and Stakeholders,

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, akhir tahun 2024 menjadi momentum pengingat bagi kita semua atas kerja keras, dan evaluasi atas aktivitas operasional sepanjang tahun. Teriring rasa terima kasih atas pencapaian yang diraih, perkenankan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance menyampaikan berbagai hasil pengawasan dan pandangan kami secara objektif serta apresiasi dari implementasi berbagai langkah kebijakan strategi sepanjang tahun 2024 yang berhasil dilakukan oleh Direksi sehingga menghasilkan kinerja yang kokoh di tengah dinamika ketidakstabilan geopolitik, dan variasi kinerja ekonomi antar kawasan maupun kondisi “wait and see” pada iklim investasi sebagai dampak dari persiapan transisi kepemimpinan dalam negeri.

We would express our gratitude upon the presence of God Almighty, the end of 2024 is a reminder for all of us for our hard work and evaluation of operational activities throughout the year. With our gratitude for the Company's achievements, allow me, on behalf of the Board of Commissioners of PT Indonesia Infrastructure Finance, to present results as well as our opinion and views objectively altogether with appreciation for the implementation of various strategic policy initiatives in 2024 that were successfully executed by the Board of Directors, resulting in solid Company performance amidst the dynamics of geopolitical instability, and variations in economic performance among the regions as well as “wait and see” conditions in the investment climate as an impact of preparations for the transition of domestic leadership.



Darmin Nasution

Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Pandangan atas Pencapaian Kinerja Assessment on Performance Achievement

Kinerja Perekonomian Global dan Nasional

Menapaki perjalanan di sepanjang tahun 2024, perekonomian global mengerucut kepada konflik geopolitik yang masih berlangsung, transisi kepemimpinan, dinamika pertumbuhan ekonomi sejumlah negara besar yang masih *unpredictable* dan tantangan perubahan lingkungan serta disrupsi teknologi dengan masifnya penggunaan *artificial intelligence* pada setiap lini aktivitas masyarakat dunia. Menjelang akhir tahun 2024, The Fed memutuskan untuk memangkas suku bunga acuannya hingga mencapai titik terendah dalam dua tahun terakhir. Kondisi inilah yang menyebabkan sejumlah negara melakukan berbagai penyesuaian sebagai respon pelaku pasar dalam menghadapi tantangan yang mungkin akan berubah kembali.

Global and National Economy Review

Reviewing 2024, the global economy was narrowing down to ongoing geopolitical conflicts, leadership transitions, the dynamics of economic growth in most countries that are still unpredictable and the challenges of environmental change and technological disruption with the massive use of artificial intelligence in every line of global community activity. Towards the end of 2024, The Fed decided to cut its benchmark interest rate to its lowest point for the last two years. This condition has caused a number of countries to make various adjustments as a response to market players in facing challenges that may change again.

Perkembangan Infrastruktur

Sebagai prioritas utama, Pemerintah telah menjadikan infrastruktur sebagai lokomotif dari pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Berbagai proyek besar dicanangkan dengan memperkuat konektivitas sebagai pilar utama dalam mendorong percepatan distribusi barang dan jasa ke berbagai wilayah, dengan pembangunan diantaranya pembangunan jalur Trans-Papua, Trans-Kalimantan, dan Trans-Sumatera serta berbagai infrastruktur termasuk jalan tol, bendungan, bandara baru, jalur kereta api, serta peningkatan infrastruktur pelabuhan yang mendorong efisiensi logistik.

Infrastructure Development

As a top priority, the Government has positioned infrastructure as the locomotive of economic growth and national development. Various major projects have been initiated, strengthening connectivity as the main pillar to accelerate the distribution of goods and services across different regions. These projects include the development of the Trans-Papua, Trans-Kalimantan, and Trans-Sumatra routes, as well as various infrastructures such as toll roads, dams, new airports, railway lines, and port infrastructure improvements to enhance logistics efficiency.

Pentingnya pembangunan infrastruktur juga berlandaskan pada semangat Indonesiasentris, dimana setiap wilayah di Indonesia memiliki kesempatan untuk semakin berkembang cepat dan meningkatkan produktivitasnya, sehingga kesejahteraan rakyat semakin dapat meningkat. Pemerintah semakin mendorong pemerataan pembangunan dan menyentuh wilayah-wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) untuk dapat saling terhubung dan menggerakkan ekonomi secara nasional. Prinsip ini membawa pesan bahwa melalui pembangunan, akan hadir keadilan bagi seluruh masyarakat, dan mengundang kolaborasi dari berbagai pihak untuk dapat merealisasikan pembangunan secara berkelanjutan melalui investasi pada proyek-proyek strategis nasional. Pada akhirnya, keberadaan infrastruktur yang optimal turut menjadi modal yang kuat untuk mengantarkan Indonesia menjadi negara yang siap menyongsong dinamika di masa mendatang.

The importance of infrastructure development is also based on the spirit of Indonesia-centricity, where every region in Indonesia has the opportunity to develop rapidly and increase its productivity, thereby enhancing the welfare of the people. The government is increasingly promoting equitable development and reaching out to the 3T areas (Underdeveloped, Frontier, and Outermost) to connect them and stimulate the national economy. This principle conveys the message that through development, equality will be present for all members of society, and it invites collaboration from various parties to create sustainable development through investments in national strategic projects. Ultimately, the existence of optimal infrastructure serves as a strong foundation to prepare Indonesia to face future dynamics.

Apresiasi dan Penilaian atas Kinerja Direksi

Atas berbagai kondisi yang terjadi pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik melalui serangkaian implementasi rencana bisnis sekaligus dengan berbagai langkah antisipatif terhadap kondisi dinamika ekonomi secara global, sehingga IIF tetap mampu mencatatkan capaian kinerja yang tumbuh melalui aktivitas investasi dan pengembangan jasa *advisory*. Sebanyak 11 *deal* baru dengan nilai Rp3,9 Triliun dan 10 *Advisory Mandates* telah membuktikan ketahanan IIF di tengah ketidakpastian. Berbagai upaya penguatan *Brand Awareness* melalui partisipasi IIF di berbagai Forum Internasional, program TJSL dan *Community Development* telah berhasil dilakukan dalam mendukung peningkatan kepercayaan dan reputasi Perseroan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa capaian kinerja ini menjadi pijakan yang berharga dalam rencana besar IIF untuk dapat memperluas cakupan pasar (ekspansi) di tahun-tahun mendatang. Oleh karena itu, kami memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi yang telah mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam melakukan pengelolaan secara bertanggung jawab.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi oleh Direksi

Dalam analisisnya, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mempersiapkan *Strategic Plan* yang cukup baik dalam menghadapi tantangan ganda (*double hit*) yang disebabkan oleh penurunan permintaan proyek baru serta adanya *refinancing* pada beberapa proyek yang telah berjalan. Direksi telah mengambil langkah strategis diantaranya dengan melakukan pengelolaan aset dan program khusus seperti *Special Program Interest Rate*, memindahkan fokus dari infrastruktur tradisional kepada pembiayaan korporasi serta meningkatkan penyaluran dana kepada klien korporat melalui program strategis. Selain itu, Direksi juga telah melakukan diversifikasi pendapatan melalui penerbitan *global bonds*, optimalisasi pengelolaan aset dalam upaya meningkatkan efisiensi keuangan serta pengembangan bisnis organik dari sektor *advisory* di bidang keuangan dan ESG.

Dewan Komisaris turut memandang Penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan (*Green Perpetual Notes*) yang telah dilakukan oleh IIF dan tercatat di IDX merupakan sebuah pembuktian yang membanggakan bagi Perseroan, mengingat instrumen tersebut merupakan sebuah terobosan yang baru bagi sektor Pasar Modal Indonesia. Dengan langkah ini, IIF semakin meneguhkan komitmen untuk berdiri sebagai katalis pembiayaan infrastruktur berkelanjutan.

Appreciation and Assessment on Board of Directors' Performance

Considering various conditions occurring in 2024, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had carried out its duties and responsibilities properly through a series of business plan implementations as well as various anticipatory steps towards global economic dynamics thereby IIF still managed to record growing performance achievements through investment activities and development of advisory services. A total of 11 new deals with a value of Rp3.9 trillion and 10 Advisory Mandates have proven IIF's resilience amidst uncertainty. The efforts include strengthening Brand Awareness through IIF's participation in various International Forums, CSR programs and Community Development have been successfully carried out in supporting the increase in trust and reputation of the Company.

The Board of Commissioners views that this performance achievement becomes a valuable foothold for IIF's grand design to expand market coverage (expansion) in the coming years. Therefore, we give our appreciation to the Board of Directors who have been able to produce the best performance in managing the Company responsibly.

Board of Directors' Supervision on Strategic Formulation and Implementation by Board of Directors

In its assessment, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has prepared a good Strategic Plan to address the dual challenges (*double hit*) caused by decreased demand for new projects and refinancing of existing projects. The Board of Directors has taken strategic steps, including asset management and special programs such as the Special Interest Rate Program, shifting focus from traditional infrastructure to corporate financing, and increasing funding for corporate clients through strategic programs. Additionally, the Board of Directors has diversified revenue through the issuance of global bonds, optimized asset management to improve financial efficiency, and developed organic business from the advisory sector in finance and ESG.

The Board of Commissioners also views the issuance of Green Perpetual Notes by IIF and listed on the IDX as a remarkable achievement for the company, considering this instrument is a new innovation for the Indonesian Capital Market sector. With this step, IIF further strengthens its commitment to standing as a catalyst for sustainable infrastructure financing.

Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi dan Dasar Perkembangannya

Dinamika ekonomi global dan geopolitik yang masih akan berlangsung di tahun 2025 turut diiringi dengan transisi kepemimpinan dan dimulainya berbagai program pemerintahan dalam skala besar. Penurunan tingkat suku bunga dan berbagai kebijakan stimulus ekonomi menjadi bagian dari optimisme menjaga stabilitas ekonomi nasional tetap berlangsung. Program ketahanan pangan, energi terbarukan, peningkatan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi serta pemenuhan hunian masyarakat menjadi agenda pemerintahan yang berpotensi bagi IIF untuk melakukan ekspansi bisnis.

Dengan landasan yang kuat, serta perencanaan strategis yang matang, kami menilai IIF sebagai katalisator dan pendorong dapat menangkap peluang tersebut guna mendukung pembangunan infrastruktur secara berkelanjutan, sehingga selama 5 tahun kedepan laba bersih IIF diproyeksikan tumbuh pada CAGR 36% sedangkan pada tahun 2025 tumbuh sekitar 39% dari tahun 2024 menjadi Rp170,6 miliar dengan ROE sebesar 5,1%.

Selain melakukan ekspansi bisnis dan terus meningkatkan capaian kinerja, Dewan Komisaris mendukung IIF agar tetap dapat mengedepankan nilai-nilai *sustainable* sesuai dengan awal pembentukan IIF.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola

Sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses bisnis, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) menjadi hal penting dalam mewujudkan keberlanjutan bisnis IIF yang berintegritas dan transparan. Berdasarkan pandangan tersebut, Dewan Komisaris terus memastikan pengawasan bahwa setiap aktivitas telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memperhatikan implementasi 8 (delapan) Prinsip S&E IIF dalam menyalurkan pembiayaan infrastruktur pada seluruh klien.

Kami turut mendukung langkah manajemen untuk terus melakukan perbaikan tata kelola yang ada di IIF di antaranya dengan membentuk Komite Penurunan Nilai di bawah Direksi, pembentukan Komite Pencegahan *Fraud* dan peningkatan di sisi Komite Manajemen Risiko untuk memetakan risiko sesuai ketentuan OJK yang berlaku. Berbagai langkah ini senantiasa diiringi dengan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kepatuhan dan kinerja manajemen risiko IIF sebagai bagian dari memastikan proses bisnis yang lebih *prudent*. Kami meyakini, melalui penerapan GCG yang baik, IIF dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan dan berkontribusi positif bagi pembangunan di Indonesia.

View on Business Prospect Prepared by Board of Directors and Basis of the Development

The global economy and geopolitical dynamics are seen to prolong in 2025, which is projected to be accompanied by a leadership succession and the beginning of large-scale government programs. The declining interest rates and other economic stimulus policies become part of the optimism in maintaining the national economic stability. Food security programs, renewable energy, improvements in information and communication technology infrastructure, and meeting housing needs are part of the government's agenda, presenting potential opportunities for IIF to expand its business.

With a strong foundation and mature strategic planning, we assessed IIF as a catalyst and driver that can capture these opportunities to support sustainable infrastructure development, hence, over the next 5 years IIF's net profit is projected to grow at a CAGR of 36% while in 2025 it will grow 39% from 2024 to Rp170.6 billion with an ROE of 5.1%.

In addition to expanding our business and consistently improving performance achievements, the Board of Commissioners would support IIF to prioritize sustainable values as declared in the IIF's initial establishment.

View on Corporate Governance Implementation

As an integrated part of our business process, the implementation of Good Corporate Governance principles becomes essential in achieving the IIF's business sustainability with integrity and transparency. Therefore, the Board of Commissioners continuously ensures supervision towards every activity to always comply with the regulations and concerns the implementation of IIF's 8 (eight) S&E Principles in the disbursement of infrastructure financing to all of our clients.

We also support the management's plan to drive continuous improvement on IIF's governance, including the establishment of Impairment Committee under the Board of Directors, establishment of Fraud Prevention Committee, and enhancement of the Risk Management Committee to prepare risk mapping according to OJK regulations. These initiatives will always be accompanied by regular monitoring and evaluation regarding IIF's compliance and risk management performance as part of ensuring a more prudent business process. We believe, through the GCG practice, IIF will be able to provide sustainable added-value and positive contribution to national development.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Salah satu bentuk upaya dalam memastikan keterlibatan aktif dari para pemangku kepentingan untuk menjaga independensi, transparansi, dan perlindungan atas pengaduan kecurangan dan pelanggaran internal IIF adalah melalui penguatan sarana pelaporan pelanggaran yakni *Whistleblowing System* (WBS). Dewan Komisaris senantiasa memberikan pengawasan serta pemantauan aktif kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan dalam implementasi WBS dimulai dari masuknya pelaporan, proses penanganan, hingga menghasilkan tindakan yang tepat apabila ditemukan unsur pelanggaran dengan tetap memastikan standar privasi tetap terjaga melalui kepastian keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor. Hasil evaluasi dari proses pengaduan dan investigasi menjadi masukan yang berharga bagi upaya Perseroan menjunjung nilai-nilai etika dan integritas.

Berdasarkan hasil pengawasan di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang terjadi di Perseroan sehingga dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan bisnis IIF sudah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dewan Komisaris berharap agar manajemen dapat terus mengoptimalkan fungsi WBS sebagai gerbang utama dalam mendeteksi adanya pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal. Kami juga mendorong agar penggunaan WBS dapat terus disosialisasikan serta dikembangkan untuk lebih mudah dijangkau sehingga tercipta sarana pelaporan yang efektif dan efisien dalam mendukung IIF yang bersih dan bertanggung jawab.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Sebagai bagian dari implementasi tugas pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan, strategi, maupun terhadap laporan aktivitas operasional yang dilakukan oleh Direksi melalui pelaksanaan rapat yang pada tahun 2024 dilakukan sebanyak 9 (sembilan) kali.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengawas kegiatan bisnis Perseroan didukung oleh komite di antaranya Board of Commissioners Investment Committee (BoC-IC), Nomination & Remuneration Committee (NRC), Audit Committee, dan Risk Oversight Committee (ROC). Atas berbagai hasil aktivitas yang dilakukan komite-komite tersebut, Dewan Komisaris turut melakukan penilaian yang diselenggarakan dengan pencapaian target-target, serta kontribusi atas saran, masukan, dan rekomendasi terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Whistleblowing System

As an effort to assure active stakeholders involvement to maintain independence, transparency, and protection against internal fraud and violation occurring in IIF, the reporting is done by strengthening the violation reporting mechanism, which is *Whistleblowing System* (WBS). The Board of Commissioners consistently provides supervision and active monitoring to the management and all employees in the WBS implementation starting from the reports submission, the handling process, until the process to take appropriate actions if the violations elements are found while ensuring that privacy standards are maintained by ensuring the security and confidentiality of the whistleblower's identity. Results of the evaluation on the complaint and investigation process provide valuable input for the Company's efforts to uphold ethical and integrity values.

Based on results of supervision throughout 2024, there were no violation reports submitted through WBS. This indicates that there are no deviations or violations occurred in the Company thereby can be concluded that the implementation of IIF's business has been carried out as expected. The Board of Commissioners wishes that the management will keep optimizing the function of the WBS as the main gateway in detecting violations committed by internal parties. We also encourage the use of WBS to continue to be socialized and developed to be easier and more accessible to create effective and efficient reporting facilities to support a clean and responsible IIF.

Frequency and Method of Advisory to Board of Directors

As part supervisory duty implementation, the Board of Commissioners always evaluates the implementation of policies, strategies, and operational activity reports carried out by the Board of Directors through implementation of meetings which in 2024 were carried out 9 (nine) times.

Assessment on Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and functions as the supervisor of the Company's business activities, the Board of Commissioners is always supported by the Committees including Board of Commissioners Investment Committee (BoC-IC), Nomination & Remuneration Committee (NRC), Audit Committee, and Risk Oversight Committee (ROC). Based on the results of the activities done by these committees, the Board of Commissioners has also conducted assessments that were aligned with the target achievement, as well as providing contributions for the suggestions, feedback as well as recommendations for decision-making by the Board of Commissioners.

Kami menilai bahwa seluruh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan maklumat yang tercantum pada Piagam Komite. Hal ini tercermin pada setiap laporan realisasi rencana kerja tahunan dari masing-masing Komite sepanjang tahun 2024. Setiap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris tersebut telah memberikan gambaran dari keselarasan sebuah kolaborasi yang baik antara Komite, maupun Dewan Komisaris.

We assess that all of the Committees under the Board of Commissioners have carried out their functions, duties, and responsibilities properly as declared in the provisions of the Committee Charters. Such performance was also reflected in every annual work implementation report submitted by each Committee throughout 2024. Every decision taken by the Board of Commissioners has depicted the good collaboration among the Committees and the Board of Commissioners.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan pengangkatan 2 (dua) orang Komisaris, yakni Rizal Bambang Prasetijo dan Yuji Fukuda dan pengunduran diri 1 (satu) orang Komisaris, yakni Tan Keng Hwee Seth. Dengan demikian, Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of the Company, with the appointment of 2 (two) Commissioner, Rizal Bambang Prastijo and Yuji Fukuda, and the resignation of 1 (one) Commissioner. Thus, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company became as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2024 Board of Commissioners Composition Per 31 December 2024	
Nama Name	Jabatan Position
Darmin Nasution	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner
Rizal Bambang Prasetijo	Komisaris Independen Independent Commissioner
Bhimantara Widyajala	Komisaris Commissioner
Oza Olavia	Komisaris Commissioner
Dr. Marc-Oliver Juenemann	Komisaris Commissioner
Lodewijk Govaerts	Komisaris Commissioner
Supriya Prakash Sen	Komisaris Commissioner
Yuji Fukuda	Komisaris Commissioner

Penutup

Apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, maupun seluruh karyawan menjadi penutup dari penyampaian Laporan Dewan Komisaris ini. Dengan bangga, kami menyematkan penghargaan atas segala upaya dan kontribusi yang telah diberikan kepada sehingga tahun 2024 berhasil dilalui dengan pencapaian prestasi yang baik.

Menyambut tahun 2025, kami berharap agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat dengan cermat melihat potensi yang dapat menjadi nilai tambah bagi pengembangan bisnis melalui langkah strategis dan kolaborasi aktif secara berkesinambungan seiring dengan dukungan IIF terhadap berbagai program pemerintah. Semoga kesuksesan akan selalu menyertai IIF dalam menyongsong semangat pertumbuhan di masa mendatang.

Closing Remarks

Appreciation and gratitude to the Shareholders, Board of Directors, and all employees would serve as conclusion to this presentation of the Board of Commissioners' Report. With great pride, we extend our recognition for all the efforts and contributions made to the Company, enabling the successful completion of 2024 with commendable achievements.

Approaching 2025, we wish that the management and employees will attentively observe the opportunity that can be an added value for the Company's business development through strategic initiatives and active collaboration on an ongoing basis along with IIF's support for the government programs. May the success will always follow IIF in embracing the spirit of growth in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Darmin Nasution

Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



● MHPP in Dolok Sanggul, North Sumatera
Social & Environmental Division

Laporan Direksi

Report from Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Our Esteemed Shareholders and
Stakeholders,

Tahun 2024 memiliki banyak arti penting dan tonggak sejarah bagi PERSEROAN. Pertama, tahun ini menandai berakhirnya rencana bisnis lima tahunan ketiga kami, periode yang ditandai dengan konsolidasi dan transformasi. Kedua, tahun 2024 merupakan tahun yang krusial saat kami mempersiapkan fase pertumbuhan lima tahun berikutnya bagi PERSEROAN. Hal ini tercermin pada tema yang dipilih untuk Laporan Tahunan 2024: "For A Better Tomorrow".

The year 2024 holds multiple significance and milestones for our company. Firstly, it marks the conclusion of our third five-year business plan, a period characterized by consolidation and transformation. Secondly, 2024 is a pivotal year as we prepare for the company's next five-year growth phase. This is reflected in the theme chosen for our 2024 Annual Report: "For A Better Tomorrow."

Rizki Pribadi Hasan

Presiden Direktur/Direktur Keuangan Sementara
Chief Executive Officer/Interim Chief Financial Officer

Selama lima tahun terakhir, Perseroan telah mengalami peningkatan kinerja keuangan yang signifikan dan mencapai beberapa tonggak sejarah yang penting. Sejak didirikan 14 tahun lalu, Perseroan telah membiayai lebih dari 150 proyek infrastruktur, termasuk 11 proyek pada tahun 2024 dengan portofolio yang terdiversifikasi di berbagai sektor. Pencapaian ini sejalan dengan visi kami untuk menjadi pelopor katalisator untuk pembiayaan pengembangan infrastruktur di Indonesia, dengan tetap memenuhi aspek pengelolaan sosial dan lingkungan berstandar internasional.

Tingkat pertumbuhan rata-rata pendapatan dan laba kami selama periode lima tahunan masing-masing mencapai 11% dan 30%. Dari segi permodalan, tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata kami selama periode tersebut mencapai 11%.

Over the past five years, our company has undergone significant financial performance improvement and achieved several notable milestones. Since its inception 14 years ago, our company has financed over 150 infrastructure projects, including 11 projects in 2024, with a diversified portfolio across various sectors. This achievement aligns with our vision to become a catalyst for accelerating sustainable infrastructure development in Indonesia, adhering to international social and environmental standards.

Our compounded annual growth rate revenue and profit over the five-year period reached 11% and 30%, respectively. In terms of capital, our compounded annual growth rate for such period reached 11%.

Kondisi Perekonomian Tahun 2024 2024 Indonesian Economy Review

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian yang tinggi. Faktor-faktor seperti tensi geopolitik, perubahan kepemimpinan politik di berbagai negara, termasuk Indonesia, serta kondisi suku bunga yang tinggi dan pelemahan kurs Rupiah, telah mempengaruhi kinerja perusahaan.

Persaingan di industri keuangan turut meningkat, yang berdampak pada portofolio pinjaman perusahaan, termasuk penambahan pinjaman yang pelunasannya dipercepat melalui pengambilalihan dari bank lain dengan suku bunga yang lebih rendah. Selain itu, dampak lainnya adalah tekanan pada rasio keuangan perusahaan, seperti rasio kredit bermasalah dan margin profitabilitas, meningkat.

2024 was a year marked by significant challenges and high uncertainty. Factors such as geopolitical tensions, changes in political leadership in various countries, including Indonesia, as well as high interest rates and a weakening Rupiah exchange rate, impacted the company's performance.

Increased competition in the financial industry also affected the company's loan portfolio, including an increase in accelerated loan repayments through takeovers from other banks offering lower interest rates. Furthermore, pressure on the company's financial ratios, such as non-performing loan ratios and profitability margins, also intensified.

Kebijakan Strategis 2024

Manajemen telah menyusun sejumlah langkah strategis untuk merespons tantangan dan dinamika bisnis yang terjadi selama tahun 2024, di antaranya:

Memperkuat citra Perseroan dan pemasaran, meningkatkan utilisasi produk yang ada serta mengembangkan produk baru, meningkatkan diversifikasi pendapatan, mempercepat pemulihan *account* kategori Special Asset Management, memperkuat tata kelola Perseroan dan manajemen risiko serta terus meningkatkan efisiensi proses kerja dan pengelolaan biaya.

Analisis atas Kinerja IIF Tahun 2024

Pertumbuhan Bisnis yang Moderat dan Profitabilitas yang Meningkat

Kinerja Keuangan

Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 17,63% menjadi Rp122,51 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp104,15 miliar, atau 2,07% di atas anggaran 2024 sebesar Rp120,03 miliar.

Pencapaian laba bersih tersebut ditopang dari pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2024 yang meningkat 3,70% menjadi Rp1,39 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,34 triliun. Peningkatan pendapatan usaha Perseroan di 2024 ini didominasi oleh pendapatan non-bunga dimana Perseroan berhasil membukukan Rp193,59 miliar, meningkat 84,51% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp104,92 miliar, atau 44,30% di atas anggaran 2024 sebesar Rp134,15 miliar.

Pertumbuhan pendapatan non-bunga Perseroan sebagian besar berkontribusi dari aktivitas investasi yang tumbuh sebesar 38,70% menjadi Rp93,92 miliar, dari aktivitas *treasury* sebesar 390,55% menjadi Rp67,59 miliar, dan pendapatan jasa *advisory* yang tumbuh sebesar 38,17% menjadi Rp32,05 miliar.

Faktor lain yang mendukung pertumbuhan laba bersih adalah peningkatan pengelolaan biaya dan kualitas portofolio pinjaman dimana biaya bunga menurun sebesar 4,45% menjadi Rp787,73 miliar dan biaya cadangan kerugian penurunan nilai menurun sebesar 24,38% menjadi Rp98,04 miliar. Selain itu, Perseroan memperoleh peningkatan dari keuntungan selisih kurs sebesar 243,38% menjadi Rp15,31 miliar dengan meningkatnya aktivitas *treasury*.

Strategic Policy in 2024

Management has developed a series of strategic initiatives to address business challenges and dynamics, namely:

Enhancing the Company's reputation and marketing, increase utilization of existing products as well as developing new products, diversifying revenue streams, expediting the recovery of accounts under Special Asset Management, strengthening corporate governance and risk management, and optimizing operational efficiency and cost management.

Analysis on IIF Performance in 2024

Moderate Business Growth and Increasing Profitability

Financial Performance

The Company recorded a net profit growth of 17.63% to Rp122.51 billion in 2024, compared to Rp104.15 billion in 2023, or 2.07% above the 2024 budget of Rp120.03 billion.

This net profit achievement was supported by the Company's operating income in 2024, which increased by 3.70% to Rp1.39 trillion, compared to Rp1.34 trillion in 2023. The increase in the Company's operating income in 2024 was dominated by non-interest income, where the Company booked Rp193.59 billion, an increase of 84.51% compared to Rp104.92 billion in 2023, or 44.30% above the 2024 budget of Rp134.15 billion.

The growth in the Company's non-interest income was contributed by investment activities, which grew by 38.70% to Rp93.92 billion, treasury activities by 390.55% to Rp67.59 billion, and advisory service income, which grew by 38.17% to Rp32.05 billion.

Another factor supporting the growth in net profit was the improvement in cost management and loan portfolio quality, where interest expenses decreased by 4.45% to Rp787.73 billion and provision expenses decreased by 24.38% to Rp98.04 billion. In addition, the Company obtained an increase in foreign exchange gains of 243.38% to Rp15.31 billion due to increased treasury activities.

Penurunan biaya bunga terjadi sejalan dengan strategi pengelolaan likuiditas dimana Perseroan memiliki likuiditas yang berlebihan sebagai dampak dari beberapa pelunasan pinjaman yang dipercepat dan oleh karenanya, sebagian kelebihan dana tersebut digunakan untuk menurunkan liabilitas menjadi Rp11,34 triliun, atau 10,83% lebih rendah dibanding tahun 2023 sebesar Rp12,72 triliun.

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, ekuitas Perseroan menguat dengan pertumbuhan pada tahun 2024 sebesar 38,63% menjadi Rp3,31 triliun dibanding tahun 2023 sebesar Rp2,39 triliun. Hal ini dicapai melalui dua aksi korporasi, yang pertama adalah penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan sebesar Rp335,19 miliar pada bulan Januari 2024 dan yang kedua tambahan modal sebesar Rp 545 miliar pada bulan Desember 2024 dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Secara umum, perusahaan berada dalam posisi keuangan yang sehat dan siap untuk berekspansi dimana rasio kecukupan modal berada di level 34,99%, jauh diatas peraturan batas minimum sebesar 10%, rasio likuiditas di level 1,3x dan rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun dari sebelumnya 5,33x menjadi 3,43x. Disisi lain, margin laba meningkat menjadi 8,91% dari sebesar 7,79% di tahun sebelumnya diikuti dengan perbaikan rasio laba terhadap aset (*Return on Assets*) dari 0,92% menjadi 1,41%. Rasio laba terhadap ekuitas stabil di level 4,46%.

Perbaikan lainnya adalah menurunnya rasio kredit bermasalah (*Non Performing Financing* atau NPF) dimana gross NPF turun dari sebelumnya 5,78% menjadi 4,71%, sementara net NPF turun dari 3,83% menjadi 3,41%.

Kinerja Bisnis

Selama tahun 2024, Perseroan telah memainkan peran penting dalam mewujudkan pembiayaan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Total komitmen pembiayaan baru meningkat sebesar 11 dengan nilai total Rp3,93 triliun, naik 13,52% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,46 triliun. Komitmen pembiayaan tersebut mencakup sektor air bersih, kawasan ekonomi khusus, jalan tol, telekomunikasi, infrastruktur sosial, dan infrastruktur gas.

Total aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat menurun 3,01% menjadi Rp14,66 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp15,11 triliun, disebabkan oleh meningkatnya pelunasan pinjaman yang dipercepat oleh nasabah terkait dengan kondisi suku bunga pasar yang tinggi serta peningkatan kompetisi di industri keuangan.

The decrease in interest expenses occurred in line with the Company's liquidity management strategy, where the Company had excess liquidity as a result of several accelerated loan repayments, and therefore, some of the excess funds were used to reduce liabilities to Rp11.34 trillion, or 10.83% lower than Rp12.72 trillion in 2023.

As part of its long-term strategy, the Company's equity strengthened with a growth of 38.63% to Rp3.31 trillion in 2024, compared to Rp2.39 trillion in 2023. This was done through two corporate actions, the first being the issuance of Green Perpetual Bonds of Rp335.19 billion in January 2024, and the second being the additional capital of Rp 545 billion in December 2024 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

In general, the Company is in a healthy financial position and ready to expand, with a capital adequacy ratio of 34.99%, well above the minimum regulatory requirement of 10%, a liquidity ratio of 1.3x, and a debt-to-equity ratio decreasing from 5.33x to 3.43x. On the other hand, the profit margin increased to 8.91% from 7.79% in the previous year, followed by an improvement in the return on assets (ROA) from 0.92% to 1.41%. The return on equity (ROE) remained stable at 4.46%.

Another improvement was the decrease in the non-performing financing (NPF) ratio, where the gross NPF decreased from 5.78% to 4.71%, while the net NPF decreased from 3.83% to 3.41%.

Business Performance

Throughout 2024, the Company played a crucial role in realizing sustainable infrastructure development financing. The total new financing commitment increased by 11 with a total value of Rp3.93 trillion, up 13.52% compared to 2023 of Rp3.46 trillion. The financing commitment covered sectors such as clean water, special economic zones, toll roads, telecommunications, social infrastructure, and gas infrastructure.

The Company's total assets in 2024 decreased by 3.01% to Rp14.66 trillion compared to 2023 of Rp15.11 trillion, due to the increased accelerated loan repayments by customers related to high market interest rates and increased competition in the financial industry.

Untuk meningkatkan daya saing, Perseroan telah mengembangkan produk baru berupa transaksi mencari pasar swap untuk kebutuhan nasabah mengelola risiko mata uang dalam proyek infrastruktur. Selain itu, Perseroan telah dipercaya sebagai agen dari Millenium Challenge Corporation (MCC)'s Blended Finance Delivery Mechanism, yang bertugas mengevaluasi proyek-proyek strategis yang membutuhkan fasilitas tambahan untuk mencapai *financial close*. Kedua transaksi ini memberikan tambahan pendapatan non-bunga sesuai dengan strategi diversifikasi pendapatan.

Dari jasa *advisory*, Perseroan memperoleh 10 mandat baru dengan nilai kontrak sebesar Rp39 miliar yang mencakup 6 mandat untuk jasa *ESG advisory*, 3 mandat untuk jasa *financial advisory* and 1 mandate untuk *equity divestment*.

Kinerja Pendanaan

Dalam upaya memperkuat aspek pendanaan, Perseroan telah melakukan langkah strategis melalui penerbitan surat berharga di pasar modal. Tujuan dari langkah ini adalah untuk meningkatkan partisipasi investor pasar modal dalam pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia.

Pada bulan Januari 2024, Perseroan berhasil menerbitkan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan senilai Rp335,19 miliar. Surat Berharga ini merupakan instrumen perpetual pertama yang diterbitkan dengan perspektif hijau dan dilakukan melalui penawaran umum kepada investor profesional, serta tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX). Kelebihan dari Surat Berharga Perpetual ini adalah menggabungkan tujuan finansial dan kepedulian lingkungan, sehingga sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 2024, Perseroan menerbitkan obligasi dengan tenor 10 tahun untuk pertama kalinya, yang memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dalam memberikan pembiayaan infrastruktur kepada nasabah.

Pada bulan Desember 2024, Perseroan memperoleh penambahan modal dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp545 miliar, sehingga total ekuitas Perseroan tercatat mencapai Rp3,31 triliun.

Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, profil risiko Perseroan berada di peringkat 2, yang menunjukkan ketahanan perusahaan yang kuat dalam menghadapi dinamika pasar dan komitmen untuk menjalankan praktik manajemen risiko yang prudensial dan berkelanjutan.

To improve competitiveness, the Company has developed a new product in the form of swap market transactions to meet customers' needs in managing foreign exchange risks in infrastructure projects. In addition, the Company has been trusted as an agent of the Millenium Challenge Corporation (MCC)'s Blended Finance Delivery Mechanism, which is responsible for evaluating strategic projects that require additional facilities to achieve financial close. These two transactions provide additional non-interest income in line with the Company's revenue diversification strategy.

From advisory services, the company secured 10 new mandates with a contract value of Rp39 billion comprising of 6 ESG advisory mandates, 3 financial advisory mandates and 1 mandate for equity divestment.

Funding Performance

To strengthen its funding aspect, the Company has taken a strategic step by issuing debt securities in the capital market. The goal of this step is to increase the participation of capital market investors in sustainable infrastructure development in Indonesia.

In January 2024, the Company successfully issued the Green Perpetual Bond worth Rp335.19 billion. This bond is the first perpetual instrument issued with a green perspective and were offered through a public offering to professional investors and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The added value of this Green Perpetual Bond lies in its ability to combine financial objectives with environmental concerns, aligning with the Company's commitment to sustainable development.

Furthermore, in October 2024, the Company issued 10-year bonds for the first time, strengthening its long-term funding structure for providing infrastructure financing to customers.

In December 2024, the Company received an additional capital injection of Rp545 billion from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), bringing its total equity to Rp3.31 trillion.

Risk Management

In 2024, the Company's risk profile remained at Rating 2, indicating strong resilience in facing market dynamics and a commitment to implementing prudent and sustainable risk management practices.

Risiko Kredit, yang memiliki porsi terbesar dalam penilaian, tetap berada pada tingkat yang aman, didukung oleh pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas yang stabil. Selain itu, Risiko Operasional, Kepatuhan, Hukum, Reputasi, serta Sosial dan Lingkungan tetap berada dalam level yang terjaga.

Loan at Risk (LAR) menurun sebesar 12,63% menjadi 11,25%, sementara NPF Net menurun sebesar 3,83% menjadi 3,41%. Selain itu, *Loan Loss Coverage Ratio* (LLCR) meningkat dari 72,28% menjadi 81,30%, mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat pencadangan terhadap risiko kredit bermasalah.

Credit Risk, which has the largest portion in the assessment, remained at a safe level, supported by stable Market Risk and Liquidity Risk management. Furthermore, Operational Risk, Compliance, Legal, Reputation, as well as Social and Environmental Risks remained at a well-maintained level.

The Loan at Risk (LAR) decreased by 12.63% to 11.25%, while the NPF Net decreased by 3.83% to 3.41%. Additionally, the Loan Loss Coverage Ratio (LLCR) increased from 72.28% to 81.30%, reflecting the Company's commitment to strengthening provisions against problematic loan accounts.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai katalisator pembiayaan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG) yang kokoh untuk membangun kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Penerapan GCG di seluruh tingkatan organisasi dan lini bisnis didasarkan pada empat pilar utama: Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan, yang menjadi landasan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan telah membangun infrastruktur GCG yang kokoh, didukung oleh kebijakan dan pedoman internal seperti Anggaran Dasar, Kebijakan Umum Tata Kelola, Kebijakan Etika dan Perilaku, Pakta Integritas, serta Piagam Komite. Kebijakan ini memandu organ utama dan pendukung dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, pada tahun 2024, Perseroan telah melengkapi komite-komite yang memadai di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, serta menerapkan kebijakan antikorupsi, insider trading, pengelolaan benturan kepentingan, sistem pelaporan pelanggaran, PUGKI dan TJSL yang bertanggung jawab.

Pada tahun 2024, Perseroan memperkuat kebijakan, sistem, dan personel untuk meningkatkan kinerja. Salah satu fokus utama adalah penanganan kredit bermasalah melalui penguatan pengawasan dan transparansi, termasuk kunjungan langsung ke proyek bersama Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan, serta pembentukan Komite Penurunan Nilai/*Impairment Committee*.

Upaya penguatan GCG juga dijalankan melalui rapat rutin di tingkat Direksi, Dewan Komisaris, serta komite dan organ pendukung. Langkah-langkah ini mendukung stabilitas kesehatan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur yang tetap terjaga pada tingkat 2 (sehat).

Good Corporate Governance

As a catalyst for sustainable infrastructure financing in Indonesia, the Company is committed to implementing robust Corporate Governance (*Good Corporate Governance* or GCG) to build trust among shareholders and stakeholders, while supporting sustainable growth. The implementation of GCG throughout the organization and business lines is based on four main pillars: Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability, which serve as a foundation for creating added value for shareholders, the community, and other stakeholders.

The Company has established a robust GCG infrastructure, supported by internal policies and guidelines such as the Articles of Association, General Corporate Governance Policy, Ethics and Conduct Policy, Integrity Pact, and Committee Charter. These policies guide the main and supporting organs in carrying out their duties. Furthermore, in 2024, the Company has established adequate committees under the Board of Commissioners and Directors, and implemented policies on anti-corruption, insider trading, conflict of interest management, whistleblower systems, PUGKI and responsible CSR.

In 2024, the Company strengthened its policies, systems, and personnel to improve performance. One of the main focuses is the handling of problematic loans through enhanced supervision and transparency, including direct visits to projects with the Board of Commissioners and stakeholders, as well as the establishment of the Impairment Committee.

Efforts to strengthen GCG are also carried out through regular meetings at the Director, Board of Commissioners, committee and supporting organ levels. These steps support the stability of the Company's health as an infrastructure financing company that remains at a healthy level 2.

Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi sebagai Fungsi Pendukung

Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) secara strategis dan berkelanjutan sebagai agenda penting dalam membangun pondasi yang kuat untuk menghadapi kompetisi bisnis di masa mendatang.

Perseroan senantiasa mempersiapkan talenta profesional dengan pembekalan kompetensi, penguatan integritas, serta membangun semangat kolaborasi dan sikap adaptif pada setiap individu. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan generasi penerus yang sanggup mengembangkan bisnis Perseroan dan melampaui ekspektasi pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan sejumlah pelatihan bagi karyawan dan komite eksekutif dengan metode *hybrid learning*, menggabungkan sesi tatap muka dan pembelajaran daring. Rata-rata pelatihan per individu mencapai 90 jam per tahun, dengan total 13.766 jam sepanjang tahun, baik melalui program pelatihan internal maupun eksternal. Capaian ini melampaui target tahunan sebesar 144%, menunjukkan komitmen kuat dalam pengembangan kompetensi.

Pengelolaan SDM Perseroan juga terus mengintegrasikan nilai-nilai Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), menciptakan lingkungan kerja inklusif yang menghargai keberagaman dan menjamin hak setiap karyawan. Pada tahun 2024, karyawan perempuan menyumbang 49,32% dari total tenaga kerja, dengan representasi 63,64% di level Senior Vice President, mencerminkan dedikasi terhadap kesetaraan gender.

Seiring pengembangan sumber daya manusia, Perseroan memahami peran krusial infrastruktur Teknologi Informasi (TI) dalam mendukung proses bisnis. TI yang andal menjadi kunci untuk mengoptimalkan otomatisasi sistem, mempercepat pengolahan data, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional harian. Untuk itu, Perseroan mendorong karyawan mengadopsi pola pikir digital dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, guna mendampingi pengambilan keputusan yang berbasis data aktual.

Perseroan menjadikan pengelolaan dan pengembangan TI sebagai prioritas utama untuk mencapai target bisnis secara objektif. Dengan mengoptimalkan sumber daya internal dan melibatkan tenaga profesional eksternal, pengembangan TI difokuskan agar selaras dengan kebutuhan Perseroan. Komitmen terhadap SDM dan TI ini memperkuat keunggulan kompetitif Perseroan di tengah dinamika bisnis.

Human Capital and Information Technology Development as Supporting Function

IIF is committed to managing and developing human resources strategically and sustainably as a key agenda in building a strong foundation to face future business competition.

IIF continuously prepares professional talents by developing competencies, strengthening integrity and continuously builds a spirit of collaboration and adaptive attitudes in every person. This is done to prepare the next generation with capability to develop the Company's business and exceed stakeholder expectations.

In 2024, the Company organized trainings for employees and executive committees using the hybrid learning method, combining offline sessions and online learning. The average training per person reached 90 hours per year, with a total of 13,766 hours throughout the year, both through internal and external training programs. This achievement exceeds the annual target by 144%, indicating a strong commitment on competency development.

The Company's HR management also consistently integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) values to create inclusive work circumstances that respects diversity and guarantees the rights of every employee. In 2024, female employees will contribute 49.32% of the total workforce, with a representation of 63.64% at the Senior Vice President level, reflecting our dedication to gender equality.

In line with the human resource development the Company recognizes the critical role of Information Technology (IT) infrastructure in supporting our business processes. Reliable IT becomes the key to optimize system automation, accelerating data processing, and increasing the efficiency and effectiveness of daily operations. Therefore, IIF encourages our employees to adopt a digital mindset and being adaptive to technological developments, in order to assist decision-making based on actual data.

IIF considers IT management and development as our top priority to achieve business targets objectively. By optimizing internal resources and involving external professionals, IT development is focused to cope with the Company's needs. The HR and IT commitment have strengthened IIF's competitive advantage amidst current business dynamics.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in Director Composition

Sepanjang tahun 2024, telah dilakukan perubahan susunan Direksi Perseroan dengan rincian informasi sebagai berikut:

Throughout 2024, there have been changes in the composition of the Company's Board of Directors, with the following detail:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi sebelum berlakunya Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 9 Oktober 2024 Composition and Term of Office of the Board of Directors before the enactment of the Deed of Circular Shareholders Resolution in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated 9 October 2024		
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Reynaldi Hermansjah	Presiden Direktur President Director/Chief Executive Officer	Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur/Chief Executive Officer Perseroan untuk masa kerja periode kedua hingga 20 April 2025 berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Juli 2023. Appointed and reappointed as the President Director/Chief Executive Officer of the Company for a second term until 20 April 2025, based on Notarial Deed No. 4 dated 5 July 2023.
Rizki Pribadi Hasan	Direktur/Chief Financial Officer Director/Chief Financial Officer	4 Mei 2022 - 4 Mei 2025 4 May 2022 - 4 May 2025
Lestari Andaluscia Uardin	Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer	8 Desember 2023 - 8 Desember 2026 8 December 2023 - 8 December 2026
Mohammad Ramadhan Harahap	Direktur/Chief Investment Officer Director/Chief Investment Officer	30 Juni 2023 - 30 Juni 2026 30 June 2023 - 30 June 2026

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Bapak Reynaldi Hermansjah ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") sehingga mengakhiri masa jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan. Selanjutnya, pemegang saham Perseroan mengangkat Bapak Rizki Pribadi Hasan selaku Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan Perseroan (*Interim Chief Executive Officer/Chief Financial Officer*) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 9 Oktober 2024, dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan ke Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0261359 tanggal 9 Oktober 2024.

On 14 August 2024, Mr. Reynaldi Hermansjah was appointed as the President Director of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI"), thereby ending his tenure as the President Director of the Company. Subsequently, the Company's shareholders appointed Mr. Rizki Pribadi Hasan as the Interim President Director/Chief Financial Officer (*Interim Chief Executive Officer/Chief Financial Officer*) based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated 9 October 2024, made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights as evidenced by the Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0261359 dated 9 October 2024.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi sesudah berlakunya Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 9 Oktober 2024 Composition and Term of Office of the Board of Directors after the enactment of the Deed of Circular Shareholders Resolution in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated 9 October 2024		
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Rizki Pribadi Hasan	Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan* Interim Chief Executive Officer/Chief Financial Officer	14 Agustus 2024 - RUPS mengangkat Presiden Direktur definitif 14 August 2024 - The GMS appointed the definitive Chief Executive Officer
Rizki Pribadi Hasan	Direktur/Chief Financial Officer* Director/Chief Financial Officer	4 Mei 2022 - 4 Mei 2025 4 May 2022 - 4 May 2025
Lestari Andaluscia Uardin	Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer	8 Desember 2023 - 8 Desember 2026 8 December 2023 - 8 December 2026
Mohammad Ramadhan Harahap	Direktur/Chief Investment Officer Director/Chief Investment Officer	30 Juni 2023 - 30 Juni 2026 30 June 2023 - 30 June 2026

* Rizki Pribadi Hasan telah diangkat menjadi Presiden Direktur dan Direktur Keuangan Sementara (3 Maret 2025-3 Maret 2028) berdasarkan Akta No. 10 tanggal 10 April 2025 dan telah diberitahukan ke Kementerian Hukum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0180679 tanggal 10 April 2025.
Rizki Pribadi Hasan has been appointed as President Director and Interim Chief Financial Officer (3 March 2025 - 3 March 2028) based on Deed No. 10 dated 10 April 2025 and has been notified to the Ministry of Law based on Letter No. AHU-AH.01.09-0180679 dated 10 April 2025.

Penghargaan Tahun 2024

Beberapa penghargaan penting berhasil diraih sepanjang tahun 2024 sebagai bentuk pengakuan atas kinerja unggul dan kontribusi IIF di sektor infrastruktur.

- Meraih penghargaan Asian Banking & Finance Awards 2024 pada kategori Innovative Deal of the Year - Indonesia dan Sustainability Bond of the Year – Indonesia.
- Meraih penghargaan The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2024 pada kategori Renewable Energy Deal of the Year dan Water Deal of the Year. Penghargaan Renewable Energy Deal of the Year didapat berkat partisipasi IIF dalam obligasi berwawasan lingkungan I (*green bond*) senilai Rp339 miliar yang diterbitkan oleh PT Arkora Hydro. Sedangkan, kategori penghargaan Water Deal of the Year didapat atas kontribusi IIF sebagai *Mandated Lead Arranger & Lender* untuk pemberian fasilitas sindikasi pinjaman berjangka senior kepada PT Dumai Tirta Persada, demi mendukung peningkatan penyediaan air bersih di Dumai, Riau.
- Meraih penghargaan ESG Awards 2024 by KEHATI pada kategori Best Investor/Creditor. Penghargaan ini didapat berkat konsistensi IIF dalam berinvestasi pada *green/sustainability debt investment*, menyediakan produk *fund-based* seperti pinjaman jangka panjang, *non-fund-based* seperti penjaminan, serta layanan berbasis biaya lainnya yang berkaitan dengan proyek infrastruktur.
- Meraih penghargaan Corporate Treasurer Awards 2024 pada kategori Best ESG Service Provider dan Best ESG Initiative. Kategori penghargaan Best ESG Service Provider diraih berkat upaya IIF dalam menyediakan Advisory Services yang meliputi berbagai aspek, mulai dari studi kelayakan hingga implementasi dan pengembangan praktik ESG yang berkelanjutan pada proyek-proyek infrastruktur yang dikerjakan. Sedangkan kategori penghargaan Best ESG Initiative diraih berkat penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan/*Green Perpetual Notes* pada tahun 2023. Hal ini merupakan upaya IIF untuk terus berinovasi dalam menyediakan sumber pendanaan jangka panjang yang sejalan dengan karakteristik pembiayaan infrastruktur berkelanjutan.
- Meraih penghargaan Indonesia Green & Sustainable Companies Award 2024 pada kategori Best Innovation in ESG Implementation – Jasa & Keuangan dengan predikat “sangat baik”. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas berbagai inisiatif inovatif yang telah dilakukan IIF dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam seluruh aspek bisnisnya.
- Meraih penghargaan Apresiasi Mitra BUMN Championship 2024 pada penyaluran kredit sindikasi bersama PT Sarana Multi Infrastruktur untuk proyek paket Palapa Ring Tengah.

Achievements in 2024

Several awards were achieved throughout 2024 as a form of recognition for the company's performance and contribution in the sustainable infrastructure sector.

- Received the Asian Banking & Finance Awards 2024 in the categories of Innovative Deal of the Year - Indonesia and Sustainability Bond of the Year - Indonesia.
- Received The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2024 in the categories of Renewable Energy Deal of the Year and Water Deal of the Year. The Renewable Energy Deal of the Year award was obtained due to IIF's participation in the environmentally-focused green bond worth Rp339 billion issued by PT Arkora Hydro. Meanwhile, the Water Deal of the Year award was received for IIF's contribution as the Mandated Lead Arranger & Lender for providing a syndicated senior loan facility to PT Dumai Tirta Persada, in support of improving clean water supply in Dumai, Riau.
- Received the ESG Awards 2024 by KEHATI in the category of Best Investor/Creditor. This award was achieved due to IIF's consistency in investing in green/sustainability debt investments, providing fund-based products such as long-term loans, non-fund-based products such as guarantees, and other fee-based services related to infrastructure projects.
- Received the Corporate Treasurer Awards 2024 in the categories of Best ESG Service Provider and Best ESG Initiative. The Best ESG Service Provider award was achieved due to IIF's efforts in providing Advisory Services that cover various aspects, from feasibility studies to implementation and the development of sustainable ESG practices in the infrastructure projects undertaken. The Best ESG Initiative award was received for the issuance of Green Perpetual Notes in 2023. This is part of IIF's efforts to continue innovating in providing long-term funding sources that align with the characteristics of sustainable infrastructure financing.
- Received the Indonesia Green & Sustainable Companies Award 2024 in the category of Best Innovation in ESG Implementation - Services & Finance with the predicate of “very good.” This award recognizes various innovative initiatives that IIF has undertaken to integrate ESG principles into all aspects of its business.
- Received the Appreciation of BUMN Championship 2024 for the distribution of syndicated loans in collaboration with PT Sarana Multi Infrastruktur for the Palapa Ring Tengah project.

- Meraih peringkat “Gold Rank” dalam ajang Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2024 yang diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR). Peringkat tersebut diterima selama 4 (empat) tahun berturut-turut, membuktikan konsistensi IIF dalam menghasilkan Laporan Keberlanjutan yang mencerminkan komitmen kuat terhadap prinsip ESG.
- Meraih penghargaan 18th Annual Borrower Issuer Awards 2024 kategori Best Green Perpetual Bond in Southeast Asia 2024. Penghargaan tersebut diraih berkat diterbitkannya Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan IIF Tahun 2023 dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II IIF Tahap I Tahun 2023.
- Meraih penghargaan FinanceAsia Achievement Awards 2024 kategori Deal Awards (APAC) Best Project Finance Deal-Southeast Asia Market Winner dan Best Project Finance Deal - Indonesia Winner serta Best Issuer - Financial Institutions. Selain meraih apresiasi atas penerbitan surat berharga perpetual berwawasan lingkungan/green perpetual bond, penghargaan ini juga menjadi refleksi atas upaya IIF dalam mendukung pembangunan infrastruktur jalan tol Cimanggis-Cibitung sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN).
- Received a “Gold Rank” in the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2024 organized by the National Center for Corporate Reporting (NCCR). This ranking has been received for four consecutive years, demonstrating IIF’s consistency in producing Sustainability Reports that reflect a strong commitment to ESG principles.
- Received the 18th Annual Borrower Issuer Awards 2024 in the category of Best Green Perpetual Bond in Southeast Asia 2024. This award was achieved thanks to the issuance of IIF’s 2023 Green Perpetual Bond and the issuance of IIF’s Sustainable Bond II Phase I 2023.
- Received the Finance Asia Achievement Awards 2024 in the categories of Deal Awards (APAC) Best Project Finance Deal - Southeast Asia Market Winner and Best Project Finance Deal - Indonesia Winner, as well as Best Issuer - Financial Institutions. In addition to appreciation for the issuance of green perpetual notes, this award also reflects IIF’s efforts in supporting the development of the Cimanggis-Cibitung toll road infrastructure as one of the National Strategic Projects (PSN).

Prospek dan Strategi Usaha 2025

Prospek Usaha 2025

Pada tahun 2025, kondisi operasional dan perekonomian di Indonesia diperkirakan akan tetap menantang dan penuh ketidakpastian. Berbagai faktor menjadi penyebabnya, antara lain tensi geopolitik yang berlanjut, suku bunga yang tetap tinggi, serta penyesuaian yang diperlukan atas kebijakan Pemerintah baru. Selain itu, isu keberlanjutan dan perubahan iklim tetap menjadi fokus utama banyak negara, termasuk Indonesia. Persaingan di industri pembiayaan infrastruktur juga akan terus berlanjut.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi diperkirakan sekitar 5%, sementara suku bunga diantisipasi akan menurun, terutama di akhir tahun. Kurs Rupiah diperkirakan akan tetap menghadapi tekanan tinggi, terutama akibat pengaruh kebijakan negara lain.

Sektor infrastruktur diperkirakan akan terus berkembang dengan pola baru, yang menekankan hasil dan dampak langsung pada perkembangan ekonomi dan masyarakat. Sektor infrastruktur yang potensial untuk dibiayai meliputi ketahanan pangan dan energi, peningkatan kondisi sosial, seperti pengelolaan air dan sampah, prasarana pendidikan, dan perumahan terjangkau. Peluang lainnya adalah peran yang meningkat dari pihak swasta dalam pembangunan infrastruktur, termasuk kolaborasi dengan Pemerintah melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

Business Opportunities and Strategy 2025

Business Opportunities 2025

In 2025, Indonesia’s operational and economic conditions are expected to remain challenging and uncertain. Various factors contribute to these conditions, including ongoing geopolitical tensions, high interest rates, and necessary adjustments to the new government’s policies. Sustainability and climate change issues remain a top priority for many countries, including Indonesia. Competition in the infrastructure financing industry is expected to continue.

The projected economic growth rate is around 5%, while interest rates are expected to decline, particularly towards the end of the year. The Rupiah exchange rate is expected to remain under pressure, mainly due to the influence of foreign policy decisions.

The infrastructure sector is expected to continue growing with a new pattern, emphasizing direct results and impacts on economic and social development. Potential infrastructure sectors for financing include food and energy security, social development, such as water and waste management, educational infrastructure, and affordable housing. Another opportunity is the increasing role of the private sector in infrastructure development, including collaboration with the government through the Public-Private Partnership (PPP) scheme.

Strategi Usaha 2025

Untuk menghadapi tantangan dan peluang di tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi yang berfokus pada peningkatan utilisasi produk-produk yang sudah ada serta pengembangan produk baru yang disesuaikan dengan kebutuhan klien dan proyek. Selain itu, Perseroan menargetkan peningkatan Return on Equity (ROE) dan leverage modal melalui manajemen modal yang strategis, optimalisasi pendanaan, serta pemanfaatan peluang investasi yang telah teridentifikasi.

Penguatan hubungan dan kolaborasi dengan lembaga keuangan lainnya juga menjadi prioritas utama guna meningkatkan performa keuangan serta memperluas produk, layanan, dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan visi menjadi lembaga pembiayaan terkemuka yang menerapkan prinsip ESG, Perseroan terus beradaptasi dengan dinamika pasar dan perubahan tren. Penyelesaian kredit bermasalah tetap menjadi fokus utama untuk menjaga kualitas aset, sementara upaya peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi bisnis, dan produktivitas karyawan terus dilakukan.

Di samping itu, Perseroan berkomitmen memperkuat reputasi dan branding perusahaan dengan meningkatkan kesadaran pasar serta menanamkan budaya dan nilai-nilai korporasi di seluruh organisasi. Untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan juga memprioritaskan penguatan kepemimpinan, pengembangan talenta, dan optimalisasi sumber daya manusia, agar tetap kompetitif dan berdaya saing dalam industri pembiayaan infrastruktur.

Perseroan akan terus memantau perkembangan kondisi operasional dan perekonomian secara ketat, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja.

Apresiasi dan Penutup

Terkait pencapaian kinerja kami di tahun 2024 serta fokus pada inovasi dan keberlanjutan, Perseroan akan berupaya untuk berpartisipasi secara aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui proyek-proyek yang dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan menciptakan nilai jangka panjang bagi bangsa.

Atas nama Direksi, perkenankan kami untuk menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat berharganya yang telah menjadi landasan kokoh bagi langkah-langkah kami sepanjang tahun 2024.

Business Strategy 2025

To address the challenges and opportunities in 2025, the company is implementing a strategy focused on increasing the utilization of existing products and developing new products tailored to client and project needs. Additionally, the company targets increasing Return on Equity (ROE) and capital leverage through strategic capital management, funding optimization, and leveraging identified investment opportunities.

Strengthening relationships and collaborations with other financial institutions is also a top priority to enhance financial performance and expand products, services, and benefits for all stakeholders.

In line with its vision to become a leading financing institution that implements ESG principles, IIF continues to adapt to market dynamics and changing trends. Resolving non-performing loans remains a primary focus to maintain asset quality, while efforts to improve operational efficiency, business optimization, and employee productivity are ongoing.

Furthermore, the company is committed to strengthening the company's reputation and branding by increasing market awareness and instilling corporate culture and values throughout the organization. To ensure sustainable growth, the company also prioritizes strengthening leadership, talent development, and human resource optimization, to remain competitive and resilient in the infrastructure financing industry.

The Company will continue to closely monitor the development of operational and economic conditions and make necessary adjustments to improve performance.

Appreciation and Closing Remarks

Concerning our performance achievements in 2024 and focus on innovation and sustainability, the Company will strive to participate actively in driving economic growth through projects that are designed to provide added value to shareholders and generate long-term value for the nation.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our utmost appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their invaluable oversight and advice, which have served as a strong foundation for our actions throughout 2024.

Secara khusus, kami juga menyampaikan ucapan terima kasih serta apresiasi kepada Bapak Reynaldi Hermansjah atas dedikasi dan pengabdian yang telah diberikan selama memimpin IIF sebagai Presiden Direktur & Chief Executive Officer Perseroan masa bakti 20 April 2022 – 14 Agustus 2025. Teriring apresiasi dari kami, semoga kontribusi yang diberikan akan menjadi warisan berharga bagi IIF.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan kerja kerasnya dalam mendukung kesuksesan IIF. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga mendorong kami untuk terus berkembang dan memberikan yang terbaik.

Setiap inisiatif yang didukung mencerminkan komitmen IIF terhadap pembangunan yang inklusif, menciptakan solusi infrastruktur yang tangguh dan adaptif, serta memastikan dampak positif yang luas bagi masyarakat dan lingkungan.

In particular, we also thank and appreciate Mr. Reynaldi Hermansjah for his dedication and loyalty as the President Director & Chief Executive Officer of IIF for his tenure from 20 April 2022 – 14 August 2025. With our deepest appreciation, we hope that the contributions made will become a valuable legacy for IIF.

We also extend our gratitude to all employees for their dedication and hard work in supporting IIF's success. Our sincere thanks also go to the Shareholders and other stakeholders for their support and trust, which have encouraged us to continue growing and delivering our best.

Every supported initiative reflects our commitment to inclusive development, creating resilient and adaptive infrastructure solutions, and ensuring a greater positive impact socially and environmentally.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Rizki Pribadi Hasan
Presiden Direktur/Direktur Keuangan Sementara
Chief Executive Officer/Interim Chief Financial Officer





Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF" atau "Perseroan") merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang pembiayaan infrastruktur, yang dikelola secara profesional dengan fokus investasi pada proyek-proyek infrastruktur yang layak secara komersial.

IIF didirikan pada tanggal 15 Januari 2010 atas inisiatif dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Bank Dunia ("World Bank"), Bank Pembangunan Asia ("ADB"), dan lembaga multilateral lainnya sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 100 Tahun 2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

Sejak awal pendirian, IIF senantiasa fokus dalam mendorong pembangunan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia melalui penyediaan layanan pembiayaan dan layanan lain yang berkaitan dengan proyek infrastruktur. IIF menyediakan beragam produk inovatif untuk memenuhi kebutuhan pasar pembiayaan infrastruktur nasional yang terus berkembang, baik produk *fund-based* maupun *non-fund-based*. Peran strategis tersebut tentunya memerlukan struktur modal yang kuat dan IIF mampu mencapai hal tersebut dengan dukungan dari Pemegang Saham serta pinjaman subordinasi jangka panjang dari World Bank dan ADB.

Selain itu, keberadaan talenta-talenta terbaik di bidang *project financing*, bidang yang saat ini belum sepenuhnya berkembang di Indonesia, juga mampu menjaga pengelolaan Perseroan tetap mengedepankan penerapan praktik-praktik bisnis terbaik sesuai standar nasional maupun internasional, baik dalam aspek penyaluran pembiayaan, tata kelola dan manajemen risiko, serta perlindungan S&E dalam menjamin keberlanjutan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Konsistensi dalam merealisasikan komitmen ini menjadi fondasi utama bagi perkembangan usaha IIF untuk mencapai visi menjadi pelopor katalisator untuk pembiayaan pengembangan infrastruktur di Indonesia.

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF" or "Company") is a national private company operated in infrastructure financing that is managed professionally with focus of investment on commercially-viable infrastructure projects.

IIF was established on 15 January 2010 by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the World Bank, the Asian Development Bank (ADB), and other multilateral institutions according to the Republic of Indonesia Minister of Finance Regulation No. 100/2009 concerning Infrastructure Financing Company.

Since its establishment, IIF has consistently focused on driving the development of infrastructure projects in Indonesia by providing financing services and other services related to infrastructure projects. IIF offers a diverse range of innovative products to fulfil the evolving needs of the national infrastructure financing market, encompassing both fund-based and non-fund-based products. This strategic role necessitates a robust capital structure, which IIF has achieved with the support of its Shareholders and long-term subordinated loans from the World Bank and ADB.

In addition, the acquisition of best talents in financing project, as a sector with promising growth opportunity in Indonesia, also to assure the Company's management to always promote best business practices based on national and international standards, covering the financing disbursement, governance and risk management as well as S&E protection aspects to guarantee the sustainability of infrastructure development in Indonesia. The consistency in realizing this commitment has become the main foundation for IIF's business growth to achieve our vision as the leading catalyst for financing infrastructure development in Indonesia.

Pertumbuhan IIF telah terbukti melalui peran yang semakin besar dalam pembiayaan proyek-proyek dengan kontribusi positif terhadap lingkungan. Keberhasilan ini juga tercermin dari berbagai pencapaian di tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2024, IIF mempertahankan penghargaannya dalam mendukung peran dalam praktik ESG, seperti peringkat 2 dalam ESG Entity, mempertahankan "Gold Rank" dalam Asia Sustainability Reporting Rating 2024, penghargaan *Best Innovation in ESG Implementation – Services & Finance* dalam Indonesia Green & Sustainable Companies Award 2024, serta SOEs *Partner Champion Appreciation 2024* yang diinisiasi oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia.

IIF's growth has been proven by greater roles in financing the projects with positive contribution towards the environment. Hence the success in obtaining various achievements on both national and international fronts. In 2024, IIF maintained awards in supporting its role in ESG practices such as the Rating 2 in ESG Entity, retained the "Gold Rank" at the Asia Sustainability Reporting Rating 2024, best Innovation in ESG Implementation – Services & Finance in Indonesia Green & Sustainable Companies Award 2024 and SOEs Partner Champion Appreciation 2024 initiated by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) Republic of Indonesia.

Sejarah Perubahan Bentuk Badan Hukum dan Nama Perusahaan IIF

Sejak pertama kali didirikan, IIF tidak pernah melakukan perubahan bentuk badan hukum dan nama perusahaan.

IIF's Legal Entity and Name Alteration History

Since its establishment, IIF has never changed its legal entity or company name.

Profil dan Identitas Perusahaan

Profile and Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Indonesia Infrastructure Finance

Badan Hukum
Legal Entity

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Status Kepemilikan
Ownership Status

Perusahaan Swasta Nasional
National Private Company

Hasil Pemeringkatan
Ratings

Id BBB/AAA (Stable Outlook) per Januari 2024
Id BBB/AAA (Stable Outlook) as per January 2024

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur kepada PT Indonesia Infrastructure Finance.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 tahun 2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur selanjutnya diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Infrastruktur.
- Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, selaku pengganti Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-21503.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123.
- Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated 6 August 2010 on the Granting of Infrastructure Financing Company Business Permit to PT Indonesia Infrastructure Finance.
- The Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2020 regarding Financial Infrastructure Company was amended by The Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 regarding Development and Strengthening of Infrastructure Companies.
- Deed of Establishment No. 34 dated 15 January 2010, made before Aulia Taufani, SH, substituting for Sutjipto SH, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU21503.AH.01.01. Tahun 2010 dated 28 April 2010, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated 11 March 2011, Supplement No. 5123.

Nama Penyebutan

Other Name

Indonesia Infrastructure Finance / IIF

Tanggal Berdiri & Beroperasi

Date of Establishment & Operation

15 Januari 2010 **15 January 2010**

Pemegang Saham | Shareholders

- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) **44,99%**
- Asian Development Bank **15,71%**
- International Finance Corporation **15,71%**
- Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH **11,88%**
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation **11,71%**

Modal Dasar

Authorized Capital

5.000.000

(lima juta lembar saham)
(five million shares)

Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh

Issued and Paid-Up Capital

Rp2.545.000.000.000

(dua triliun lima ratus empat puluh lima miliar Rupiah)
(two trillion five hundred forty-five billion Rupiah)

Domisili dan Akses Informasi

Domicile and Information

Alamat Kantor

Office Address

Prosperity Tower 53rd – 55th Floor, District 8
Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Telephone

Phones

(+62) 21 5082 6600

Surel

Email

info@iif.co.id

Faksimile

Faximile

(+62) 21 5082 6601

Media Sosial

Social Media

 @pt_iif

 IndonesiaInfrastructureFinance

 PT Indonesia Infrastructure Finance

 Indonesia Infrastructure Finance

Bidang Usaha, Wilayah Operasional, Produk dan Jasa

Line of Business, Operational Area, Products and Services

Bidang Usaha Line of Business	Pembiayaan Proyek Infrastruktur Infrastructure Finance Project
Segmen Operasional Operational Segment	Jalan, Telekomunikasi dan Informatika, Air Minum, Minyak dan Gas, Ketenagalistrikan, Bandara, Pelabuhan, Kereta Api dan Transportasi Publik, Kawasan Industri, dan Infrastruktur Sosial. Roads, Telecommunication and Information, Drinking Water, Oil and Gas, Electricity, Airports, Sea Ports, Trains and Public Transportation, Industrial Estate and Social Infrastructure

Anak Usaha - Subsidiary **Penyertaan Saham** - Shares Investment

Wilayah Operasional Sebaran Kantor Cabang - Operational Area, Branch Office Network

Wilayah Operasional Sebaran Portofolio
Operational Area Distribution Portfolio

Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Pekanbaru, Riau, Lampung, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Maluku, dan Papua Barat.

Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Pekanbaru, Riau, Lampung, DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, DIY Yogyakarta, East Java, Bali, South Kalimantan, West Kalimantan, East Kalimantan, Central Kalimantan, Sulawesi, North Sulawesi, South Sulawesi, Gorontalo, Maluku, and West Papua.

Logo Perusahaan

Company Logo



Penjelasan Logo

Desain berbentuk blok dari logogram berbasis huruf ini menyerupai jembatan atau konstruksi jalan yang kokoh, menampilkan kesan kuat yang menggambarkan daya tahan IIF sebagai perusahaan serta keyakinannya akan potensi Indonesia sebagai sebuah bangsa. Warna abu-abu pada dua huruf pertama menggambarkan ketnetralan, keseimbangan dan pragmatisme, sedangkan warna oranye di huruf ketiga menggambarkan sisi inovatif, dinamis, dan sisi optimis *brand*. Huruf "F" menyerupai bentuk keran air yang menunjukkan sektor infrastruktur lain yang akan didanai oleh IIF.

Produk dan Jasa

Products and Services

- Pembiayaan dan investasi fund-based seperti senior loan subordinated mezzanine, refinancing, dan equity investment.
- Pembiayaan dan investasi non-fund-based seperti guarantee dan standby finance.
- Jasa konsultasi kepada sektor publik dan sektor swasta seperti feasibility study preparation, transaction advisory, financial advisory, strategy and business advisory, economic dan/atau financial assessment, social and environment advisory, dan policy advisory.
- Financier atau Advisor pada proyek-proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).
- Fund-based investment and financing, including senior loan subordinated mezzanine, refinancing, and equity investment.
- Non-fund based financing and investment, such as guarantee and standby finance.
- Public and private advisory services, such as feasibility study preparation, transaction advisory, financial advisory, strategy and business advisory, economic and/or financial assessment, social and environment advisory, and policy advisory.
- Financier or Advisor for Public-Private Partnership (PPP) projects.

Informasi Administratif

Administrative Information

Nomor Induk Berusaha (NIB)
Business Registration Number **1240000240493**

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
Taxpayer Identification Number **003.037.027.4-012.000**

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Jumlah Pegawai
Number of Employees **2024 : 145 karyawan / employees**
2023 : 141 karyawan / employees
2022 : 117 karyawan / employees

Logo Explanation

The blocky design of the letter-based logogram resembles the shape of a sturdy bridge or road construction, expressing a sense of strength which delineate IIF's resilience as a corporation and its belief in Indonesia's potential as a nation. The gray color of the first two initials represents neutrality, balance, and pragmatism, while the orange color of the third initial communicates the brand's innovative, dynamic, and optimistic side. The letter "F" was a stylized shape of a water tap indicating another sector of infrastructure that IIF would fund.

Jejak Langkah

Milestones

2010

Didirikan pada 15 Januari 2010 dengan komposisi Pemegang Saham Pendiri, yaitu PT Sarana Multi Infrastruktur/ SMI (Persero), IFC, ADB, dan DEG.
Established on 15 January 2010, with PT Sarana Multi Infrastruktur/ SMI (Persero), IFC, ADB, and DEG as its Founding Shareholders.

2011

- Memperoleh pendanaan (Subordinated Loan) senilai USD100 juta dari Bank Dunia; serta
- Memperoleh pendanaan senilai USD100 juta dari ADB.
- Received subordinated loan of USD100 million from World Bank; and
- Received USD100 million funding from ADB.

2012-2013

- Membangun kemampuan kelembagaan dan organisasi;
- Mendorong kesadaran pasar/potensi pasar dan pengenalan terhadap produk;
- SMBC menjadi salah satu Pemegang Saham IIF; serta
- Penandatanganan pinjaman komersial pertama untuk proyek Jalan Tol Cipali senilai Rp500 miliar.
- Developing institutional and organizational capabilities;
- Driving market awareness/market potential and product awareness;
- SMBC joins as part of IIF's Shareholders; and
- Signing of the first commercial loan for the Cipali Toll Road project of Rp500 billion.

2014

- Menyelesaikan pengembangan organisasi dan kelembagaan;
- Memperkuat kerangka dan platform manajemen risiko;
- Memperoleh Pendanaan IFC A/B sebesar USD250 juta; serta
- Total aset IIF tercatat mencapai Rp4,7 triliun dan komitmen investasi dibukukan sebesar Rp2,5 triliun.
- Completed institutional and organizational development;
- Improved risk management platform and framework;
- Received IFC A/B Funding of USD250 million; and
- IIF booked total assets of Rp4.7 trillion and investment commitment of Rp2.5 trillion.

2015

- Meraih peringkat korporasi dan obligasi Rupiah "AAAidn" dari Fitch Indonesia;
- Penambahan jumlah modal disetor menjadi sebesar Rp2 triliun;
- Pembentukan tim sindikasi;
- Penguatan brand equity IIF dengan mengikuti konferensi Euromoney;
- Melakukan stress test portofolio;
- Meningkatkan aspek kepatuhan SEMS terhadap IFC PS 2012; serta
- Menetapkan risiko kredit berdasarkan parameter IIF dan menyesuaikan modal pemeringkatan risiko IIF.
- Fitch Indonesia awarded AAAidn for IIF's corporate and Rupiah Bonds rating;
- Additional paid-up capital to Rp2 trillion;
- Establishment of syndication team;
- Strengthening IIF's brand equity by participating in Euromoney conference;
- Conducted portfolio stress test;
- Augmented SEMS compliance with IFC PS-2012; and
- Credit risk setting based on IIF's parameters and aligning IIF's risk rating model.

2016

- Mendapatkan peringkat "idAAA" dari Pefindo;
- Bertindak sebagai Mandated Lead Arranger untuk proyek KPBU pertama IIF;
- Penerbitan Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri A, B, dan C dengan total nilai sebesar Rp1,5 triliun; serta
- Memperoleh pendanaan dari sindikasi bank asing senilai USD150 juta.
- Pefindo awarded idAAA rating;
- Acted as Mandated Lead Arranger for the first IIF's PPP project;
- Listing of Indonesia Infrastructure Finance Bonds I Year 2016 Series A, B, and C with total value of Rp1.5 trillion; and
- Received syndication loan of USD 150 million from foreign banks.

2017

- Berperan sebagai financial advisor untuk proyek Merger & Acquisition ("M&A") terbesar dengan nilai mencapai USD92,87 juta;
- Berpartisipasi dalam pembelian obligasi global berdenominasi USD yang pertama di Indonesia, yaitu Komodo Bonds senilai Rp2 triliun. Obligasi tersebut diterbitkan oleh salah satu BUMN operator jalan tol;
- Penandatanganan perjanjian kredit dengan Japan International Corporation Agency ("JICA") sebesar JPY8 miliar; serta
- Mendapat penghargaan dari IJGlobal untuk akuisisi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") Chevron berkapasitas 227 MW di Jawa Barat.
- Appointed financial advisor for Merger & Acquisition ("M&A") project valued USD92.87 million;
- Participated in Komodo Bonds, the first Global Bond issued in USD in Indonesia, valued Rp2 trillion. The bonds were issued by a state-owned toll road operator;
- Signing of loan agreement with Japan International Corporation Agency ("JICA") valued JPY 8 billion; and
- Received an award from IJGlobal for the acquisition of the 227 MW Chevron Geothermal Power Plant ("PLTP") project in West Java with 227 MW capacity.

2018

- Berpartisipasi sebagai anchor investor pada Corporate Green Bond pertama di Indonesia yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Green Bond dan standar Green Bond ASEAN untuk Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") dengan nilai emisi sebesar USD660 juta;
- Menyalurkan fasilitas dukungan kredit untuk proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu ("PLTB") pertama di Sulawesi Selatan, Indonesia, dengan kapasitas produksi mencapai 70 MW; serta
- Berpartisipasi pada RDPT untuk mendukung pembangunan jalan tol sesuai dengan PSN.
- Participated as an anchor investor in the first Corporate Green Bond issued in Indonesia accordance with Green Bond principles and ASEAN Green Bond Standards for the construction of Geothermal Power Plant ("PLTP") with an issued value of USD660 million;
- Financing facility disbursement for the construction of the first Wind Farm ("PLTB") in South Sulawesi, Indonesia with production capacity of 70MW; and
- Participated in a Limited Participation Mutual Fund to support toll roads construction as part of the National Strategic Project.

2019

- Berpartisipasi pada ajang World Bank Mission for Sustainable Financing;
- Penandatanganan perjanjian fasilitas cash deficiency support dengan Badan Usaha Jalan Tol ("BUJT");
- Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") untuk sektor jalan tol;
- Penandatanganan fasilitas bond credit enhancement untuk sektor telekomunikasi;
- Berpartisipasi sebagai co-sponsor dalam "Indonesia Financing and Investment Forum";
- Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 dengan peringkat idAAA dari Pefindo; serta
- Penandatanganan Joint Financial Advisory Engagement Letter untuk Proyek KPBU Bandara Hang Nadim di Batam.
- Participated in World Bank Mission for Sustainable Financing;
- Signing of cash deficiency support facility agreement with Toll Road Operators (BUJT);
- Signing of memorandum of understanding (MoU) with Toll Road Operators (BUJT for Toll Road sector);
- Signing of bond credit enhancement facility for telecommunication sector;
- Co-sponsored the Indonesia Financing and Investment Forum;
- Issuance of Indonesia Infrastructure Finance Shelf-Registration Bond I Phase I Year 2019 at IDX with idAAA rating by Pefindo; and
- Signing of Joint Financial Advisory Engagement Letter for Hang Nadim Airport PPP project in Batam.

2020

- Berpartisipasi dalam fasilitas pinjaman sindikasi untuk pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga baru dengan kapasitas 70 MW senilai USD50 juta;
- Penandatanganan Senior Term Loan Facility untuk Sistem Pengadaan Air Minum ("SPAM") di Gresik;
- Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp1,5 triliun;
- Melakukan kunjungan media ke kantor redaksi Bisnis Indonesia dan menyelenggarakan berbagai seri webinar dengan tema utama "Penerapan Prinsip Sosial dan Lingkungan IIF"; serta
- Meluncurkan program Euro Medium-Term Note ("EMTN") di Bursa Efek Singapura senilai USD500 juta dengan peringkat "BBB" dari Fitch Ratings.
- IIF participated in a syndication loan facility to finance 70 MW wind power plant project with value of USD50 million;
- Signing of Senior Term Loan Facility for Water Supply System (SPAM) in Gresik;
- Listing of Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 with value of Rp1.5 trillion;
- Media visit to Bisnis Indonesia's editorial team and organizing webinar series with main theme "Implementation of IIF's Social and Environmental Principles."; and
- Launching of the first Euro Medium-Term Note (EMTN) of USD 500 million on the Singapore Stock Exchange (SGX) valued USD500 million with "BBB" rating by Fitch Ratings.

2021

- Menerbitkan Surat Utang Senior (global bond) tanpa jaminan dengan tenor 5 tahun senilai USD150 juta dan tercatat di SGX (memperoleh peringkat "BBB" dari Fitch Rating);
- Perluasan basis portofolio melalui pembiayaan untuk pembangunan dan pengembangan proyek Jalur Kereta Api di Makassar – Parepare;
- Bertindak sebagai Mandated Lead Arranger untuk fasilitas sindikasi Senior Term Loan atas proyek Sistem Penyediaan Air Minum Tirta Siak Pekanbaru yang dilaksanakan dengan skema KPBU;
- Bertindak sebagai pemodal pokok bagi calon peserta lelang untuk pembangunan Proyek Intermediate Treatment Facility untuk Service Area Jakarta Timur dan Selatan;
- Mendapatkan penghargaan tingkat internasional "The Asset Triple A Infrastructure Awards 2021 for Renewable Energy of the Year in Wind and Hydro";
- Penandatanganan Memorandum of Understanding ("MoU") dengan Universitas Indonesia terkait Pendalaman Kerja Sama Corporate Social Responsibility ("CSR");
- Bapak Reynaldi Hermansjah selaku Direktur Utama IIF dianugerahi sebagai "The Most Inspiring CEO for Sustainable Development" dalam ajang "Bisnis Indonesia Awards 2021";
- Pendanaan pertama ke sektor baru di bidang Infrastruktur Sosial, yaitu bidang kesehatan;
- Penandatanganan MoU dengan Jasa Sarana pada event "West Java Investment Summit 2021"; serta
- Pada ajang "Asia Sustainability Reporting Rating ke-17 ("ASRRAT") 2021," IIF Mendapatkan Peringkat Emas atas Laporan Keberlanjutan 2020.
- Issuance of USD150 million senior 5-year global bond at the SGX ("BBB" rating by Fitch Ratings);
- Expanded portfolio base through financing for Makassar – Parepare Railway Project construction and development;
- Participated as Mandated Lead Arranger for Syndicated Senior Term Loan Facility in Tirta Siak Pekanbaru Drinking Water Supply System project under PPP scheme;
- Participated as staple financier for prospective bidders in development of Intermediate Treatment Facility Project for East and South Jakarta Service Areas;
- "The Asset Triple A Infrastructure Awards 2021 for Renewable Energy of the Year in Wind and Hydro";
- Signing of Memorandum of Understanding ("MoU") with University of Indonesia for further collaboration in Corporate Social Responsibility ("CSR");
- As President Director of IIF, Mr. Reynaldi Hermansjah was awarded as "The Most Inspiring CEO for Sustainable Development" in "Bisnis Indonesia Awards 2021."
- First round of funding disbursement to health sector as a new Social Infrastructure sector;
- Signing of MoU with Jasa Sarana at "West Java Investment Summit 2021"; and
- IIF was awarded Gold Rank for the 2020 Sustainability Report in "17th Asia Sustainability Reporting Rating ("ASRRAT") 2021."

2022

- Mendapatkan penghargaan tingkat internasional "Sustainability Bond of the Year – Financial Institution" dalam kategori Penghargaan Obligasi Pembiayaan Lingkungan 2022 dari media Environmental Finance;
- Dinobatkan sebagai Best Program in Sustainable Financing dalam ajang Indonesia Green & Sustainable Companies Award 2022 dari media SWA;
- Menjadi salah satu delegasi Indonesia dalam 3rd Infrastructure Working Group Meeting;
- Menandatangani kesepakatan sindikasi pembiayaan kembali proyek Satelit Nusantara 1 bersama dengan Bank BCA dan SMI untuk mengerahkan teknologi High Throughput Satellite ("HTS");
- Dinobatkan menjadi salah satu pemenang dalam kategori Innovation of Marketing, Product, and Services atas penerbitan Sustainability Global Bonds dalam ajang iNews Maker Awards 2022;
- Menerima 4 (empat) penghargaan untuk kategori model bisnis dan transaksi yang mencakup: (i) Project Finance House of the Year (ii) Digital Infrastructure Deal of the Year (iii) Transport Deal of the Year, dan (iv) Water Deal of the Year dalam ajang The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2022;
- Bertindak sebagai Mandated Lead Arranger Bookrunner dalam pemberian fasilitas pinjaman jangka Panjang sindikasi untuk pengembangan pelabuhan Anggrek di Gorontalo melalui skema KPBU;
- Berpartisipasi sebagai salah satu perancang dan menjadi tuan rumah peluncuran ESG Framework and Manual sebagai rangkaian dari G20 Side Event; serta
- Menempati posisi Gold Rank untuk Laporan Keberlanjutan 2021 dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating 2022.
- International award: "Sustainability Bond of the Year – Financial Institution" in Environmental Finance's Bond Awards 2022 from Environmental Finance magazine;
- Awarded as the Best Program in Sustainable Financing in the Indonesia Green & Sustainable Companies Award 2022 by SWA magazine;
- Appointed as one Indonesian delegations in the 3rd Infrastructure Working Group Meeting;
- Signing of syndicated refinancing agreement for Nusantara 1 with Bank BCA and SMI to deploy High Throughput Satellite (HTS) technology;
- Awarded as one of the winners in Innovation of Marketing, Product and Services category for sustainability global bond issuance in iNews Maker Awards 2022;
- Received 4 (four) awards in business model and deals, including: (i) Project Finance House of the Year (ii) Digital Infrastructure Deal of the Year (iii) Transport Deal of the Year, and (iv) Water Deal of the Year in The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2022;
- Participated as Mandated Lead Arranger Bookrunner in syndication senior term loan facility disbursement for the construction of Anggrek Port in Gorontalo under Public-Private Partnership (PPP) scheme;
- Participated as one of the writers of the ESG Framework and Manual as part of G20 Side Event series; and
- Gold Rank for Sustainability Report 2021.

2023

- Menjadi salah satu panelis dalam World Bank – International Monetary Fund Spring Annual Meeting 2023;
- Terlibat dalam forum konferensi EBTKE Conex 2023 yang diselenggarakan oleh Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia ("METI") sebagai salah satu narasumber dalam pembahasan akselerasi proyek-proyek energi terbarukan di Indonesia;
- Menjalin kerjasama perdana dengan Export Development Canada ("EDC") dalam hal kolaborasi pembiayaan infrastruktur oleh Perusahaan Kanada di Indonesia;
- Menjadi pemberi fasilitas penanggungan atas penerbitan Green Bond Arkora Hydro di Indonesia;
- Kembali meraih penghargaan The Asset AAA selama 3 (tiga) tahun berturut-turut dengan predikat "Project Finance House of the Year" dan "PPP Deal of the Year";
- Kembali meraih predikat "Gold Rank" yang ke-3 kalinya dalam ajang penghargaan Asia Sustainability Reporting Rating 2023;
- Merupakan satu-satunya Institusi Keuangan Non-Bank ("IKNB") yang berhasil mendapat penghargaan sebagai "Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik – Skala Besar" dari Bank Indonesia;
- Memperoleh Penghargaan ESG Entity Rating 2 dari Sustainable Fitch;
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 senilai Rp500 miliar; serta
- Memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023 senilai Rp335,19 miliar.
- Participated as one of the panelists in World Bank – International Monetary Fund Spring Annual Meeting 2023;
- Participated in EBTKE Conex 2023 conference organized by Indonesian Renewable Energy Society ("METI") as a speaker in discussing the acceleration of energy projects in Indonesia;
- Engaged in initial partnership with Export Development Canada ("EDC") on collaborative infrastructure financing by Canadian companies in Indonesia;
- Guarantee facility disbursement for the issuance of Arkora Hydro's Green Bond in Indonesia;
- Maintain The Asset AAA awards for 3 (three) consecutive years with the predicates "Project Finance House of the Year" and the "PPP Deal of the Year";
- The third "Gold Rank" for in Asia Sustainability Reporting Rating 2023 awards;
- Appointed as the only Non-Bank Financial Institution ("IKNB") to be awarded as the "Best Foreign Debt Management Corporation – Large Scale" from Bank Indonesia;
- ESG Entity Rating 2 Award from Sustainable Fitch;
- Issuance of Indonesia Infrastructure Finance Shelf-Registration Bond II Phase I Year 2023 valued Rp500 billion; and
- Received effective statement for the issuance of Indonesia Infrastructure Finance Green Perpetual Notes Year 2023 worth Rp335.19 billion.

2024

- Menerbitkan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023 dengan nilai emisi sebesar Rp355.190.000.000,- yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Januari 2024;
- Memberikan pembiayaan fasilitas berjangka senior senilai Rp700 Miliar untuk proyek pembangunan Liquefied Natural Gas (LNG) plant di Tuban, Jawa Timur;
- Berpartisipasi dalam konferensi Infrastructure for Development (#Infra4Dev) Conference yang diselenggarakan oleh World Bank Group di Rabat, Maroko.
- Berpartisipasi dalam kegiatan World Water Forum ("WWF") ke-10 yang diselenggarakan di Bali;
- Memberikan fasilitas Cash Deficiency Support ("CDS") senilai Rp300 miliar kepada PT Cimanggis Cibitung Tollways ("CCT");
- Menjalani kerja sama jasa advisory professional dengan PT Bandara Internasional Batam ("BIB");
- Melakukan kerja sama melalui penandatanganan Blended Finance Delivery Mechanism ("BFD") Grant Agreement dengan Millennium Challenge Account-Indonesia II ("MCA-Indonesia II");
- Kembali meraih peringkat ESG Entity Rating 2 dari Sustainable Fitch dengan perbaikan skor ESG IIF;
- Menerima penghargaan Indonesia Green & Sustainable Companies Award 2024 kategori "Best Innovation in ESG Implementation – Jasa & Keuangan" dengan predikat "sangat baik";
- Mendapatkan penghargaan "Apresiasi Mitra BUMN Champion 2024" yang diinisiasi oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia berkat kolaborasi strategis IIF dengan LEN Group atas proyek Palapa Ring Paket Tengah sebesar Rp975 Miliar melalui kredit sindikasi bersama SMI;
- Mendukung upaya pemerintah dalam menyediakan solusi pembiayaan inovatif untuk proyek-proyek infrastruktur berkelanjutan dengan berbagai produk fund-based seperti pinjaman jangka panjang, produk non-fund-based seperti penjaminan, serta layanan jasa konsultasi/advisory yang meliputi sektor publik dan swasta;
- Menjajaki berbagai potensi kerja sama investasi di Indonesia di berbagai sektor, khususnya pada pengembangan infrastruktur berkelanjutan yang strategis dalam kunjungan kerja bersama dengan SMI dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) ke Kanada dalam kegiatan The Canadian Institutional Investors Roundtable on the Indo-Pacific (CIIRIP);
- Berpartisipasi sebagai pembicara pada Seminar bertajuk "Environmental and Social Safeguards Community of Practice (CoP) Seminar on Sustainable Transport Investments: Opportunities, Challenges, and Good Practices" di Chengdu, Tiongkok yang diselenggarakan oleh Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) and Multilateral Cooperation Center for Development Finance (MCDF);
- Untuk ke 4 kali berturut-turut, IIF kembali meraih peringkat "Gold Rank" dalam ajang Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) yang diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR) pada Kamis, 21 November 2024; serta
- Meraih Corporate Treasurer Awards 2024 pada kategori Best ESG Service Provider dan Best ESG Initiative.
- Issuance of Indonesia Infrastructure Finance 2023 Environmental Perpetual Securities with emission value of Rp355,190,000,000 and listed at Indonesia Stock Exchange on January 10, 2024;
- Senior term facility disbursement valued Rp700 billion for the Liquefied Natural Gas (LNG) plant development project in Tuban, East Java;
- Participated in Infrastructure for Development (#Infra4Dev) conference organized by the World Bank Group in Rabat, Morocco.
- Participated in the 10th World Water Forum ("WWF") held in Bali;
- Provided Cash Deficiency Support ("CDS") facilities valued Rp300 billion to PT Cimanggis Cibitung Tollways ("CCT");
- Established a professional advisory service cooperation with PT Bandara Internasional Batam ("BIB");
- Cooperating through the signing of the Blended Finance Delivery Mechanism ("BFD") Grant Agreement with the Millennium Challenge Account-Indonesia II ("MCA-Indonesia II");
- Maintain ESG Entity Rating 2 from Sustainable Fitch with improvement in the IIF ESG score;
- Indonesia Green & Sustainable Companies Award 2024 in "Best Innovation in ESG Implementation – Services & Finance" category with "very good" predicate;
- "2024 BUMN Champion Partner Appreciation" award initiated by the Ministry of State-Owned Enterprises ("SOEs") of the Republic of Indonesia supported by IIF's strategic collaboration with LEN Group for Palapa Ring Middle Package project of Rp975 billion through a syndicated loan with SMI;
- Supporting the government's initiative in providing innovative financing solutions for sustainable infrastructure projects with various fund-based products, including long-term loans, non-fund-based products such as guarantees, and service services consultancy/advisory covering public and private sectors;
- Exploring various potential investment cooperation in Indonesia in various sectors, especially in the development of strategic sustainable infrastructure in a joint official visit with SMI and PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) to Canada in the Canadian Institutional Investors Roundtable on the Indo-Pacific (CIIRIP) activity;
- Participating as a speaker at the Seminar titled "Environmental and Social Safeguards Community of Practice (CoP) on Sustainable Transport Investments: Opportunities, Challenges, and Good Practices" in Chengdu, China organized by the Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) and Multilateral Cooperation Center for Development Finance (MCDF);
- Maintain the "Gold Rank" for four consecutive years in the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) event organized by the National Center for Corporate Reporting (NCCR) on Thursday, November 21, 2024; and
- 2024 Corporate Treasurer Awards in the Best ESG Service Provider and Best ESG Initiative categories.

Visi & Misi

Vision & Mission



Visi | Vision

Menjadi pelopor katalisator untuk pembiayaan Pengembangan infrastruktur di Indonesia.

To become the leading catalyst for financing infrastructure development in Indonesia.



Misi | Mission

1

Menjamin tercerminnya kepentingan pelaku investasi di dalam struktur kontrak dan konsesi;

To ensure investors' needs are reflected in contractual structures and concessions;

2

Memelopori ketersediaan beragam instrumen pembiayaan yang tepat bagi proyek infrastruktur; dan

To lead in offering a mix of financing instruments appropriate for infrastructure; and

3

Menjadi mitra bagi lembaga keuangan dan lembaga investasi nasional lainnya dalam menyalurkan dana masyarakat ke dalam pembangunan infrastruktur jangka panjang di Indonesia.

To work with Indonesia's financial institutions and other institutional investors to channel the nation's savings into long-term development of Indonesia's infrastructure.

● Persetujuan Visi dan Misi oleh Manajemen Kunci

Vision and Mission Approval by Key Management

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau secara berkala dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis IIF. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, Visi dan Misi IIF masih relevan dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan, serta telah sejalan dengan perkembangan industri dan tantangan yang dihadapi IIF ke depan.

Hingga tanggal Laporan Tahunan 2024 ini diterbitkan, IIF tidak melakukan perubahan atau penyesuaian terhadap Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Perseroan.

The Company's Vision and Mission are regularly reviewed by involving the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure their relevance to IIF's business developments. Based on the result of the review, IIF's vision and mission remain aligned with the founding purpose and objectives of the Company, as well as the industry's developments and future challenges.

As of the publishing date of this 2024 Annual Report, IIF has not made any changes or adjustments to the Company's Vision, Mission or Values.

Nilai-nilai Inti Core Values

Nilai-nilai Inti adalah prinsip-prinsip yang mengakar kuat yang memandu semua tindakan perusahaan; nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai landasan budaya perusahaan. Nilai-nilai Inti IIF terdiri dari:

Core Values are the deeply ingrained principles that guide all of the company's actions; they serve as its cultural cornerstones. IIF Core Values consist of:

Memimpin & berkolaborasi
Lead & collaborate

1

Berusaha keras untuk mencapai keunggulan
Strive for excellence

2

Berkomitmen pada bisnis yang berkelanjutan
Committed to sustainable business

3

● Hydro Power Plant in Poso, Central Sulawesi
Robert T.

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan melalui Akta No 43 tanggal 24 Juli 2018 yang terakhir kali diubah dengan Akta 10 tanggal 26 November 2024 bahwa kegiatan usaha IIF bergerak dalam usaha pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association as last amended by Deed No. 43 dated 24 July 2018, IIF engages in infrastructure project financing business in Indonesia. To that end, the Company conducts the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities According to the Latest Articles of Association	Kegiatan Usaha Yang Dijalankan di Tahun 2024 Business Activities Operated in 2024
Memberikan pinjaman dalam bentuk, antara lain <i>senior debt</i> , <i>subordinated debt/mezzanine financing</i> , <i>bridge finance</i> , <i>take-out finance</i> , dan/atau <i>refinance</i> . Providing loans in the forms of senior debt, subordinated debt/mezzanine financing, bridge finance, take-out finance, and/or refinance.	√
Memberikan jaminan dalam bentuk, antara lain pemenuhan kewajiban keuangan, <i>credit enhancement</i> , dan/atau jaminan pelaksanaan pekerjaan. Providing guarantees in the forms of fulfillment of financial obligations, credit enhancement, and/or performance guarantees.	√
Melakukan penyertaan modal (<i>equity investment</i>). Engaging in equity investment.	√
Memberikan jasa dalam mencari pasar <i>swap (swap market)</i> yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur. Providing services in exploring swap markets related to infrastructure financing companies.	√
Memberikan jasa konsultasi yang berkaitan dengan, antara lain pendekatan risiko (<i>risk assessment</i>), analisis kelayakan (<i>feasibility analysis</i>), struktur proyek (<i>project structuring</i>), model pembiayaan (<i>financial modelling</i>), dan/atau pembangunan proyek (<i>project development</i>). Providing consultancy services related to, among others, risk assessment, feasibility analysis, project structuring, financial modelling, and/or project development.	√
Melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh Undang-Undang. Conducting other financing activities related to infrastructure projects according to prevailing laws and regulations.	√

Pernyataan Bahwa Informasi Kegiatan Usaha sudah Diungkapkan Pada Laporan Keuangan.

Statement on the Disclosure of Business Activities in the Financial Statements.

Seluruh Informasi terkait Bidang/Kegiatan Usaha Perseroan beserta uraiannya telah disajikan pada Laporan Keuangan Tahun buku 31 Desember 2024.

All information related to the Company's Business Fields/Activities and their descriptions have been presented in the Financial Report for the financial year ended 31 December 2024.

Produk dan Layanan Products and Services

Sebagai entitas yang berorientasi komersial, IIF menyediakan berbagai produk serta layanan berbasis biaya untuk proyek infrastruktur yang disesuaikan dengan persyaratan spesifik proyek dengan menerapkan standar internasional tentang perlindungan sosial dan lingkungan. Tujuan IIF adalah mengatasi kesenjangan utama dalam peran kelembagaan pembiayaan demi pembangunan infrastruktur di Indonesia yang berkelanjutan.

As a commercially oriented entity, IIF provides various fee-based products and services for infrastructure projects tailored to the specific requirements of each project, applying international standards on social and environmental safeguards. The goal of IIF is to address key gaps in institutional financing roles to support sustainable infrastructure development in Indonesia.



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, IIF menyediakan 2 (dua) jenis produk dan/atau jasa, sebagai berikut:

Produk Investasi

1. Fund-Based

- Bentuk pinjaman yang diberikan, antara lain pinjaman senior, pinjaman *subordinasi/mezzanine financing*, *bridge financing*, *take-out financing*, dan/atau pembiayaan kembali;
- Pembiayaan kegiatan lain yang berkaitan dengan proyek-proyek infrastruktur selama diperkenankan oleh peraturan; serta
- Investasi ekuitas atau fasilitas *equity-like*.

2. Non-Fund Based

- Pemberian jasa dalam mencari pasar *swap* yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur; serta
- Pemberian jaminan dalam bentuk, antara lain pemenuhan liabilitas keuangan, *credit enhancement*, dan/atau *performance bonds*.

Produk Advisory

IIF menyediakan jasa *advisory* yang diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) kelompok pemangku kepentingan, yaitu:

1. Jasa Untuk Klien Sektor Publik

- **Jasa Advisory Transaksi**
Menyediakan jasa *advisory* transaksi kepada klien sektor publik, seperti kementerian/lembaga, pemerintah daerah, atau BUMN/ BUMD dalam proyek-proyek infrastruktur yang melibatkan kontrak antara lembaga pemerintah yang berwenang dan pihak swasta di mana pihak swasta diberikan peran, tanggung jawab, dan alokasi risiko yang dapat meliputi salah satu atau beberapa aspek seperti pembiayaan, pembangunan, dan operasional.

Jenis proyek infrastruktur yang dapat diberikan jasa *advisory* transaksi mencakup:

- o Proyek-proyek KPBU sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 38/2015 dan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional No. 7/2023;
- o Proyek-proyek infrastruktur non-KPBU, seperti proyek-proyek pembangkit listrik swasta ("IPP") pada sektor pembangkit listrik atau proyek business-to-business ("B2B") PDAM di sektor air minum; serta
- o Lingkup dari jasa *advisory* transaksi, antara lain pelaksanaan uji tuntas dan perencanaan proyek, pelaksanaan konsultasi pasar, penyusunan studi kelayakan, analisis dukungan pemerintah, penyiapan struktur komersial, negosiasi, pelaksanaan proses tender/pengadaan, dan proses institusionalisasi dengan tujuan alokasi risiko yang optimal dan proyek yang *bankable*, di samping meningkatkan kualitas layanan yang dihasilkan proyek tersebut.

In running our business activity, IIF provides 2 (two) products and/or services, as follows:

Investment Products

1. Fund-based

- Loans in form of, among others, senior loans, subordinated loans/mezzanine financing, bridge financing, take-out financing, and/or refinancing;
- Financing of other activities related to infrastructure projects under the prevailing laws and regulations; and
- Equity or Equity-like investment.

2. Non-fund-based

- Provide services involving search for swap market related to infrastructure financing companies; and
- Guarantees in the form of fulfilment of financial liabilities, credit enhancement, and/or performance bonds.

Advisory Product

IIF provides advisory services which are classified into 2 (two) stakeholder groups, namely:

1. Services for Public Sector Clients

- **Transaction Advisory Service**
IIF provides transaction advisory services to public sector clients, such as ministry agencies, local governments, and SOE/ROE in infrastructure projects including contracts between authorized government agencies and private sector, where the private sector provides public services by assuming financial risks, operational risks, and technical in the project.

The types of infrastructure projects applicable to transaction advisory services include:

- o PPP projects as regulated by Presidential Regulation No. 38/2015 and National Development Planning Minister Regulation No. 7/2023;
- o Non-PPP infrastructure projects, such as Independent Power Producer ("IPP") projects in the power generation sector or Business-to-Business ("B2B") projects for Regional Water Companies ("PDAM") in the drinking water sector; and
- o The scope of transaction advisory services covers due diligence and project planning, market consultations, feasibility studies, analysis of government support, preparation of commercial structures, negotiations, tender/procurement process, and institutionalization processes with the purpose to optimize risk allocation and bankable projects, in addition to improving the quality of services promoted by the project.

- **Jasa Advisory Kebijakan**

Menyediakan jasa *advisory* kepada klien di sektor publik, seperti kementerian/ lembaga atau pemerintah daerah dalam memformulasikan kebijakan terkait proyek infrastruktur dan/atau memberikan peningkatan kapasitas dalam rangka percepatan pengadaan infrastruktur.

2. Jasa Untuk Klien Sektor Swasta

- **Jasa Advisory Kajian Ekonomi dan/atau Finansial**

Menyediakan jasa *advisory* kepada klien di sektor swasta untuk mengevaluasi dampak finansial dan ekonomi dari inisiatif pengembangan infrastruktur.

- **Jasa Advisory Keuangan**

Menyediakan jasa *advisory* keuangan untuk proyek infrastruktur bagi klien di sektor swasta agar dapat ditawarkan/ dikerjasamakan dengan investor potensial, dibiayai oleh perbankan (*bankable*), dan memaksimalkan manfaat (*value*) bagi pemangku kepentingan. Jasa *advisory* keuangan yang dapat diberikan IIF termasuk namun tidak terbatas pada jasa *advisory* penyiapan proyek, penyusunan studi kelayakan, transaksi proyek, dan pemenuhan pembiayaan untuk proyek KPBU maupun non-KPBU. IIF dapat juga memberikan jasa konsultan dalam transaksi merger dan akuisisi ("M&A"), pencarian *equity partner/ joint venture*, valuasi perusahaan/saham, dan uji tuntas (*due diligence*).

- **Jasa Advisory Strategi dan Bisnis**

Menyediakan jasa *advisory* kepada klien di sektor swasta dalam menyusun rencana strategis atau rencana jangka panjang, baik untuk level korporasi maupun unit bisnis yang terkait dengan sektor infrastruktur, termasuk namun tidak terbatas membantu menyiapkan analisis industri dan persaingan, model bisnis, rantai proses bisnis, identifikasi/mitigasi risiko, serta proyeksi keuangan dengan mempertimbangkan visi, misi, tujuan klien.

- **Jasa Advisory Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan**

Menyediakan jasa *advisory* Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola kepada klien di sektor swasta untuk mengevaluasi kesesuaian aktivitas bisnis/proyek infrastruktur dengan Prinsip-Prinsip S&E IIF dan menyusun rencana tindakan yang diperlukan untuk memenuhi prinsip-prinsip tersebut.

- **Policy Advisory Service**

Providing advisory services to clients in the public sector, such as ministries and municipal governments in formulating policies related to infrastructure projects and/or capacity building in the context of accelerating infrastructure procurement.

2. Services for Private Sector Clients

- **Financial and Economic Studies Advisory Service**

Providing advisory services to private sector clients to evaluate the financial and economic impacts of infrastructure development initiatives.

- **Financial Advisory Services**

Providing financial advisory services for infrastructure projects to private sector clients, enabling projects to be offered/ partnered with potential investors, made bankable, and maximizing value for stakeholders. The financial advisory services provided by IIF include, but are not limited to, project preparation advisory, feasibility study preparation, project transactions, and financing arrangements for PPP (Public-Private Partnership) and non-PPP projects. IIF can also act as a consultant in merger and acquisition ("M&A") transactions, sourcing equity partners/joint ventures, company/share valuation, and conducting due diligence.

- **Strategy and Business Advisory Services**

Providing advisory services to clients in the private sector in preparing either strategic or long-term plans for both the corporate level and business units related to the infrastructure sector, including but not limited to assisting in preparing industry and competition analysis, business models, business process chains, risk identification/ mitigation, as well as financial projection with due regards on client's vision, mission, objectives.

- **Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG) Advisory Services**

Providing Environmental, Social, and Governance (ESG) advisory services to private sector clients to evaluate the alignment of business activities/ infrastructure projects with IIF's S&E Principles and to develop the necessary action plans to meet these principles.



● Cimanggis Cibitung Tollways, West Java
Social & Environmental Division

5 Pilar Strategi Bisnis Utama

5 Main Business Strategy Pillars



Sektor Pembiayaan Infrastruktur

Infrastructure Financing Sector

Dalam menjalankan kegiatan pembiayaan infrastruktur, Perseroan memiliki sektor-sektor prioritas yang diunggulkan sebagai target pembiayaan infrastruktur. Sesuai dengan Pasal 5 PMK No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan serta Surat OJK No. S-2/D.05/2018 dan POJK No. 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan POJK 46 tahun 2024 tentang Penguatan dan Pengembangan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. Adapun lingkup objek pembiayaan infrastruktur IIF meliputi infrastruktur transportasi, jalan, sumber daya air dan irigasi, air minum, sistem pengelolaan air limbah terpusat, sistem pengelolaan air limbah setempat, sistem pengelolaan limbah dan limbah beracun, telekomunikasi dan informatika, ketenagalistrikan, infrastruktur gas dan energi terbarukan, konservasi energi, fasilitas perkotaan, fasilitas pendidikan, fasilitas sarana dan prasarana olahraga serta kesenian, kawasan, pariwisata, kesehatan, lembaga pemasyarakatan, perumahan rakyat, bangunan negara, kawasan industri, distribusi pangan, serta infrastruktur lain.

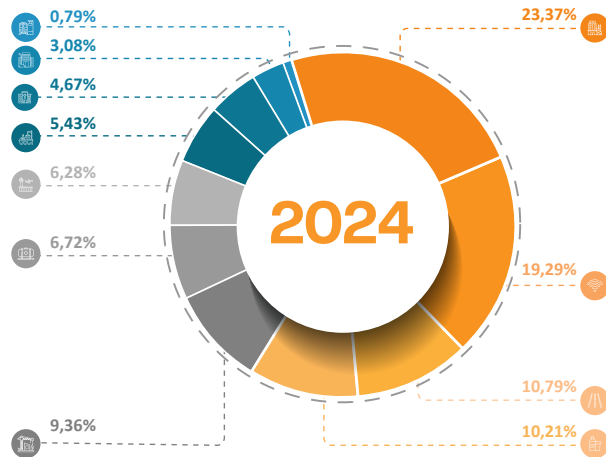
In carrying out infrastructure financing activities, the Company prioritizes specific sectors as targets for infrastructure financing. This is in accordance with Article 5 of PMK No. 100/PMK.010/2009 on Financing Companies, OJK Letter No. S-2/D.05/2018, and The Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2020 regarding Financial Infrastructure Company was amended by The Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 regarding Development and Strengthening of Infrastructure Companies. The scope of IIF's infrastructure financing includes transportation infrastructure, roads, water resources and irrigation, drinking water, centralized wastewater management systems, localized wastewater management systems, waste and hazardous waste management systems, telecommunications and informatics, electricity, gas and renewable energy infrastructure, energy conservation, urban facilities, educational facilities, sports and arts facilities, areas, tourism, healthcare, correctional facilities, public housing, government buildings, industrial zones, food distribution, and other infrastructure.



Portofolio IIF 2024

IIF's Portofolio in 2024

Persentase Pembiayaan Infrastruktur IIF IIF's Infrastructure Financing Percentage



- Ketenagalistrikan/Electricity (**23,37%**)
- Telekomunikasi/Telecommunications (**19,29%**)
- Jalan Tol/Toll Road (**10,79%**)
- Utilitas Air dan Limbah/Water and Waste Utilities (**10,21%**)
- Kontraktor Infrastruktur/Infrastructure Contractor (**9,36%**)
- Infrastruktur Gas/Gas Infrastructure (**6,72%**)
- Bandara/Airport (**6,28%**)
- Pelabuhan/Port (**5,43%**)
- Infrastruktur Sosial/Social Infrastructure (**4,67%**)
- Infrastruktur Pariwisata/Tourism Infrastructure (**3,08%**)
- Kereta Api dan Transportasi Publik/Railway and Public Transportation (**0,79%**)

□ Ketenagalistrikan / Electricity

- Pembangunan pembangkit listrik, antara lain:
 - o PLTA di Asahan, Sumatera Utara: 180 MW;
 - o PLTA Mini di Sumatera Barat: 2x5 MW;
 - o PLTA Mini di Sumatera Utara: 2x6 MW;
 - o PLTA Mini Koro Yaentu di Sulawesi Tengah: 2x5 MW;
 - o PLTA Mini di Sumatera Utara: 2x4 MW;
 - o PLTA Mini di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara: 2x1,75 MW;
 - o PLTA Mini di Kabupaten Tanggamus, Lampung: 2x2,7 MW;
 - o PLTA Mini di Kabupaten Pakpak Bharat, Sumatera Utara: 2x5 MW;
 - o PLTP Wayang Windu, Jawa Barat: 227 MW;
 - o PLTS di Kupang, Nusa Tenggara;
 - o Proyek *Wind Farm* di Sidrap, Sulawesi Selatan: 70 MW;
 - o PLT Biomassa di Aceh dengan kapasitas 1x12 MW, termasuk fasilitas interkoneksi sepanjang 2,2 km;
- Penyedia panel surya atap untuk sektor komersial dan industri;
- Pembangunan *temporary power provider*;
- Obligasi global mata uang Rupiah untuk pembangunan proyek pembangkit tenaga listrik di Riau dan Jawa Timur; serta
- *Credit enhancement* terkait pemberian fasilitas penanggungan pada obligasi berwawasan lingkungan ("Green Bond") yang diterbitkan PT Arkora Hydro Tbk.
- Construction of power plants, including:
 - o Hydroelectric Power Plant (HPP) in Asahan, North Sumatra: 180 MW;
 - o Mini Hydroelectric Power Plant (MHPP) in West Sumatra: 2x5 MW;
 - o Mini Hydroelectric Power Plant (MHPP) in North Sumatra: 2x6 MW;
 - o Mini Hydroelectric Power Plant (MHPP) in Koro Yaentu in Central Sulawesi: 2x5 MW;
 - o Mini Hydroelectric Power Plant (MHPP) in North Sumatra: 2x4 MW;
 - o Mini Hydroelectric Power Plant (MHPP) in South Bolaang Mongondow Regency, North Sulawesi Province: 2x1.75 MW;
 - o Mini Hydroelectric Power Plant (MHPP) in Tanggamus Regency, Lampung: 2x2.7 MW;
 - o Mini Hydroelectric Power Plant (MHPP) in Pakpak Bharat Regency, North Sumatra: 2x5 MW;
 - o Wayang Windu Geothermal Power Plant (GPP), West Java: 227 MW;
 - o Solar Power Plant (SPP) in Kupang, Nusa Tenggara;
 - o Wind Farm Project in Sidrap, South Sulawesi: 70 MW;
 - o Biomass Power Plant in Aceh with a capacity of 1x12 MW, including interconnection facilities along 2.2 km;
- Provider of rooftop solar panels for the commercial and industrial sectors;
- Construction of temporary power providers;
- Global bonds in Rupiah for the construction of power plant projects in Riau and East Java; and
- Credit enhancement related to the provision of underwriting facilities on environmentally friendly bonds ("Green Bonds") issued by PT Arkora Hydro Tbk.

Telekomunikasi / Telecommunications

- Proyek Palapa Ring II, Central Package of Indonesia;
- *Senior Term Loan* untuk pembiayaan proyek telekomunikasi;
- *Senior Term Loan* untuk membiayai pembangunan 20 MW Hyperscale Data Center yang berlokasi di Bekasi, Provinsi Jawa Barat;
- *Revolving working capital* untuk pembiayaan proyek terkait dengan jasa pendukung sektor telekomunikasi;
- *Senior Term Loan* untuk refinancing proyek Satelit Nusantara Satu;
- Pengembangan Infrastruktur Telekomunikasi dan Peralatan Base Transceiver Station ("BTS");
- Pembiayaan Kegiatan Umum untuk Perusahaan Telekomunikasi terkait Kebutuhan Keuangan tahun 2023 dan 2024; serta (MORA)
- Pembiayaan Perusahaan Pengembang Kabel Serat Optik Bawah Laut Jakarta – Singapura.
- Palapa Ring II, Central Package of Indonesia projects;
- Senior Term Loan for telecommunication project financing;
- Senior Term Loan to finance the development of 20 MW Hyperscale Data Center located in Bekasi, West Java Province;
- Revolving working capital for project financing in telecommunication service Sector;
- Senior Term Loan for refinancing of Nusantara Satu satellite project;
- Development of Telecommunication Infrastructure and Base Transceiver Station ("BTS") Equipment;
- Financing General Activities for Telecommunication Companies related to Financial Needs in 2023 and 2024; and
- Financing the Jakarta-Singapore Undersea Fiber Optic Cable Development Company.

Jalan Tol / Toll Road

- Pembangunan beberapa ruas jalan tol, antara lain Jakarta Outer Ring Road – seksi North W2, Jakarta; Jakarta Cikampek II (Japek II); Pemalang – Batang; Jakarta Inner City Toll seksi Semanan – Sunter – Pulo Gebang (fase 1);
- *Subordinated Term Loan* untuk ruas jalan tol Cimanggis – Cibitung;
- *Syndication Subordinated Term Loan* untuk ruas jalan tol Cibitung – Cilincing.
- Construction of several toll road sections, among others, Jakarta Outer Ring Road – North W2 section, Jakarta; Jakarta Cikampek II (Japek II), Pemalang – Batang; Jakarta Inner City Toll of Semanan – Sunter – Pulo Gebang section (phase 1);
- Subordinated Term Loan for the Cimanggis – Cibitung toll road section;
- Syndication Subordinated Term Loan for Cibitung – Cilincing toll road section.

Utilitas Air dan Limbah / Water and Waste Utilities

- Pemberian *bridging financing* untuk pengembangan Proyek Sistem Penyediaan Air Minum ("SPAM") Umbulan, Jawa Timur;
- Proyek SPAM di Bandar Lampung;
- Proyek Infrastruktur Air Minum di Tangerang, dan Gresik;
- Proyek SPAM di Pekanbaru; dan
- Proyek Pembangunan dan Pengoperasian Pengolahan Air Bersih 450 Lps Sektor di Kota Dumai.
- Proyek Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Bersih di Mendang, Kampai, Kota Dumai, Riau;
- Proyek penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum Antar Kota Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar dengan Kapasitas 1000 lps.
- Provision of bridging financing for META in the development of Drinking Water System Provision Project ("SPAM") in Umbulan, East Jawa;
- SPAM project in Bandar Lampung;
- Drinking Water Infrastructure project in Tangerang, and Gresik;
- SPAM project in Pekanbaru; and
- 450 Lps Clean Water Treatment Facility Construction and Operation Project in Dumai City Sector.
- Clean Water Treatment Plant Development Project in Mendang, Kampai, Dumai City, Riau.
- Intercity Drinking Water Supply System Project for Pekanbaru City and Kampar Regency with a capacity of 1,000 LPS

Kontraktor Infrastruktur / Infrastructure Contractor

- *Working Capital* untuk BUMN dengan kegiatan usaha utama sebagai Kontraktor EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) untuk proyek infrastruktur seperti transportasi (jalan/tol/jembatan) dan SPAM.
- *Working Capital* dan *Non-cash Loan* untuk kontraktor EPC proyek migas;
- *Senior Term Loan* untuk Proyek Strategis Nasional (PSN), jalan tol ini diharapkan dapat meningkatkan konektivitas menuju Pelabuhan Patimban, salah satu pelabuhan besar di Indonesia.
- Working Capital for SOE companies with business activities focuses on Engineering, Procurement, and Construction ("EPC") for infrastructure projects such as transportation infrastructure (road/toll road/bridge) and drinking water.
- Working Capital and Non-Cash Loan for EPC contractor in oil and gas projects;
- Senior Term Loan for National Strategic Projects (PSN), this toll road is expected to improve connectivity to Patimban Port, one of the major ports in Indonesia.

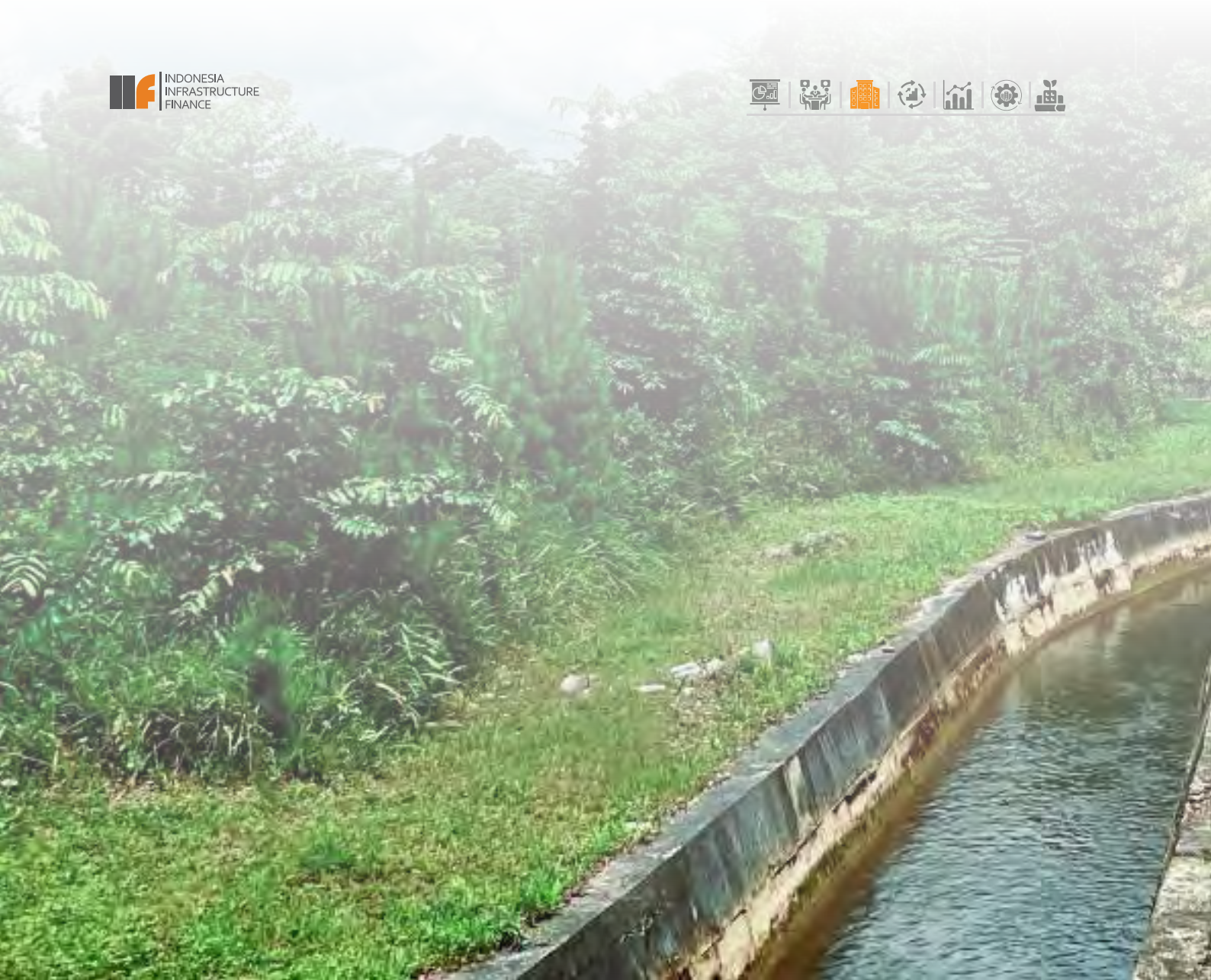


□ Infrastruktur Gas / Gas Infrastructure

- Pembiayaan pabrik LPG dengan kapasitas 40 MMSCFD di Jawa Timur;
- Pengembangan Sistem Automasi Terminal BBM di Jawa Tengah;
- Proyek Ekspansi LNG Tangguh di Papua Barat;
- Proyek pengembangan untuk pembangunan pipa kondensat sepanjang 55 km dan kilang kondensat mini yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah;
- Pekerjaan Pengembangan, Pengoperasian, dan Pemeliharaan *Custody Flow Meter* ("CFM") di Kalimantan Timur.
- Pembiayaan pabrik LPG dengan kapasitas 12 MMSCFD di Jawa Timur
- Financing for LPG plant with total capacity of 40 MMSCFD in East Java;
- Development of Automation System at Fuel Terminal in Central Java;
- Expansion project of LNG Tangguh in West Papua;
- Development Project for Construction of 55 km condensate pipeline and mini condensate refinery located at North Barito Regency, Central Kalimantan; and
- Custody Flow Meters ("CFM") Development, Operation, and Maintenance Work in East Kalimantan.
- Financing for LPG plant with total capacity of 12 MMSCFD in East Java;

□ Bandara / Airport

- Pembangunan infrastruktur transportasi udara di Jawa Barat;
- Proyek ekspansi Bandara Internasional Soekarno Hatta, Bandara Internasional Syamsuddin Noor, Bandara Internasional Ahmad Yani, Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Bandara Internasional Juanda, dan Konstruksi Bandara New Kulon Progo Yogyakarta; serta
- Pembangunan fasilitas Hanggar baru untuk *Maintenance, Repair, and Overhaul* ("MRO") Operator di Tangerang.
- Construction of air transportation infrastructure in West Java;
- Expansion projects of Soekarno-Hatta International Airport, Syamsuddin Noor International Airport, Ahmad Yani International Airport, Sultan Hasanuddin International Airport, Juanda International Airport, and Construction of New Kulon Progo Yogyakarta Airport; and
- Construction of new Hangar facilities for Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) Operators in Tangerang.



Pelabuhan / Port

- Pengembangan infrastruktur Pelabuhan di Gorontalo Utara.
- Pengembangan Dermaga Berpipa dan Tangki Bulat dengan Kapasitas 1x Penyimpanan 3000 Ton dan fasilitas pendukungnya di Indramayu.
- Port Infrastructure development in North Gorontalo.
- Development of a Piped Jetty and Circular Tank with a storage capacity of 3,000 tons and its supporting facilities in Indramayu.

Infrastruktur Sosial / Social Infrastructure

- *Senior Term Loan* untuk mendukung operasional Rumah Sakit di Bandung, Bogor, Tangerang, dan Surabaya.
- *Senior Term Loan* untuk memperluas akses dan menumbuhkan pembangunan ekonomi yang inklusif melalui fasilitas urbanisasi di Tangerang Selatan.
- Senior Term Loan to support the operations of hospitals in Bandung, Bogor, Tangerang, and Surabaya.
- Senior Term Loan to expand access and promote inclusive economic development through urbanization facilities in South Tangerang.



● MHPP run-of-river in Poso, Central Sulawesi
Social & Environmental Division

□ Infrastruktur Pariwisata Tourism Infrastructure

Senior Term Loan untuk Kawasan Ekonomi Kreatif – Sanur yang meliputi *Hotel, Hotel Garden, Convention Center, Basic Infrastructure*.

Senior Term Loan for the Sanur Creative Economy Zone, covering a hotel, hotel garden, convention center, and basic infrastructure.

□ Kereta Api dan Transportasi Publik Railway and Public Transportation

Pembangunan Hunian dan Area Komersial dalam *Transit Oriented Development* ("TOD") yang Dikelola Perseroan di Stasiun *Commuter Line* ("KRL") di Cisauk, Tangerang.

Construction of residential and commercial areas under the Transit Oriented Development ("TOD") managed by the Company at the Commuter Line Station ("KRL") in Cisauk, Tangerang.

Wilayah Operasional Areas of Operation



Sektor Portofolio Portfolio Sector	Wilayah Portofolio Portfolio Areas
Ketenagalistrikan Electricity	Aceh, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, dan Gorontalo. Aceh, Riau, North Sumatera, West Sumatera, Lampung, West Java, East Java, Central Sulawesi, North Sulawesi, South Sulawesi, and Gorontalo.
Telekomunikasi Telecommunication	Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Batam, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, dan cakupan se-Indonesia (Nationwide). West Java, Central Java; East Java, Batam, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, and coverage throughout Indonesia (Nationwide).
Jalan Tol Toll Road	DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, and South Sulawesi.
Utilitas Air dan Limbah Water and Waste Utilities	Jawa Timur, Lampung, dan Pekanbaru. East Java, Banten, Lampung, and Pekanbaru.



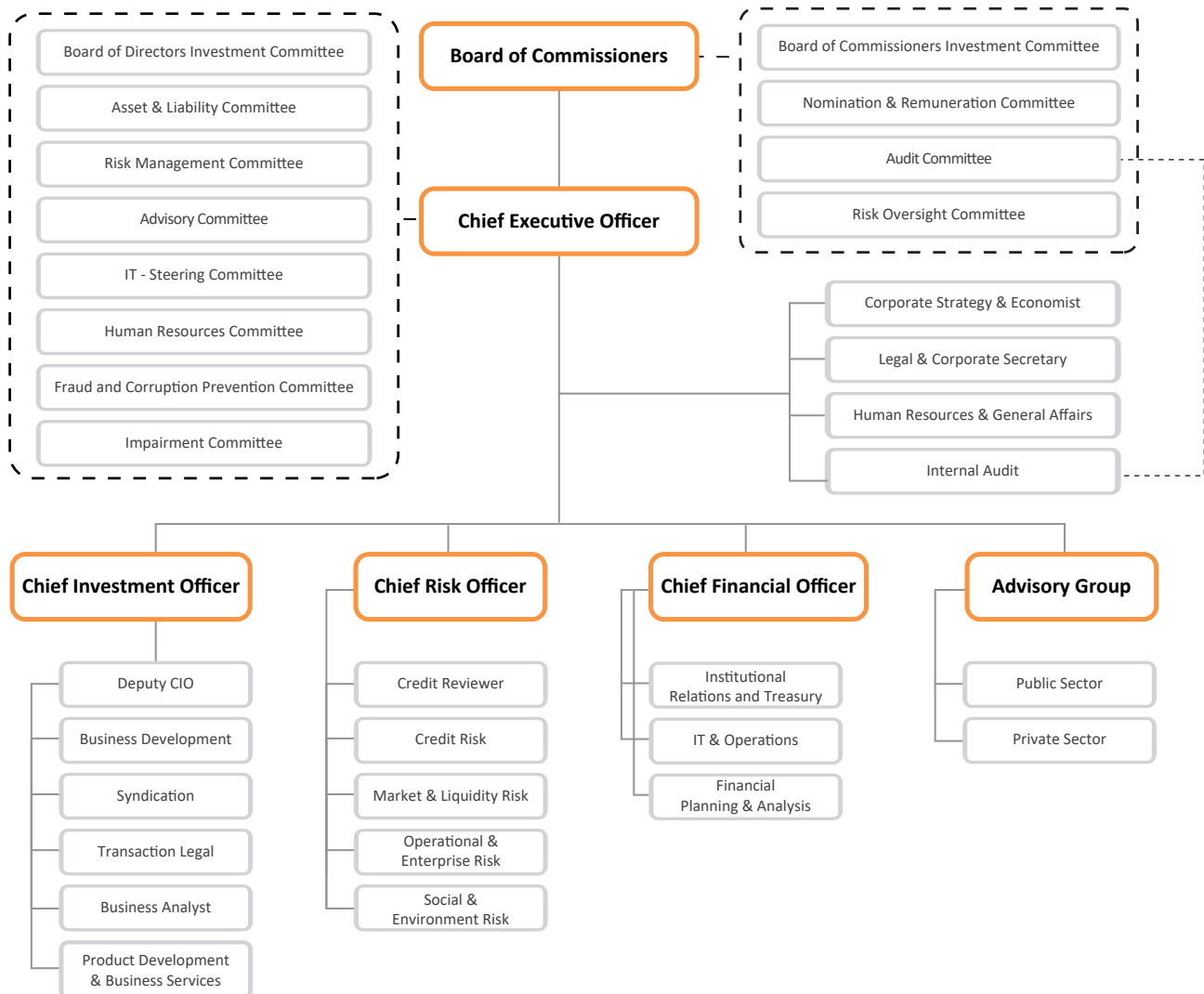
Sektor Portofolio Portfolio Sector	Wilayah Portofolio Portfolio Areas
Kontraktor Infrastruktur Infrastructure Contractor	Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan cakupan ke Indonesia (Nationwide). West Java, Central Java, East Java, North Sumatra, West Kalimantan, East Kalimantan, and coverage throughout Indonesia (Nationwide).
Bandara Airport	Banten, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan. Banten, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, and South Sulawesi.
Pelabuhan Seaport	Gorontalo dan Jawa Barat. Gorontalo and West Java.
Infrastruktur Sosial Social Infrastructure	DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur. DKI Jakarta, West Java, and East Java.
Infrastruktur Pariwisata Tourism Infrastructure	Bali Bali
Kereta Api dan Transportasi Publik Railway & Public Transportation	Tangerang. Tangerang.

Struktur Organisasi

Organization Structure

Struktur organisasi yang kuat dan terorganisir memungkinkan IIF untuk menjalankan perannya secara efektif dalam menyediakan pembiayaan, solusi keuangan, dan layanan advisory bagi proyek-proyek infrastruktur berkelanjutan di berbagai sektor.

A strong and organized organizational structure enables IIF to effectively carry out its role in providing financing, financial solutions and advisory services for sustainable infrastructure projects across various sectors.



Manajemen IIF

IIF's Management

Sebagai lembaga yang berperan penting dalam mendorong pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia, struktur kepemimpinan yang kuat dan terorganisir memastikan IIF dapat menjalankan perannya secara efektif dan mencapai berbagai tujuan strategisnya. As an institution that plays a vital role in driving sustainable infrastructure development in Indonesia, a strong and well-organized leadership structure is essential to ensure IIF can effectively carry out its role and achieve its strategic objectives.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	Darmin Nasution
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rinaldi Firmansyah
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rizal Bambang Prasetyo
Komisaris Commissioner	Bhimantara Widyajala
Komisaris Commissioner	Oza Olavia
Komisaris Commissioner	Marc-Oliver Juenemann
Komisaris Commissioner	Lodewijk Govaerts
Komisaris Commissioner	Supriya Prakash Sen
Komisaris Commissioner	Yuji Fukuda

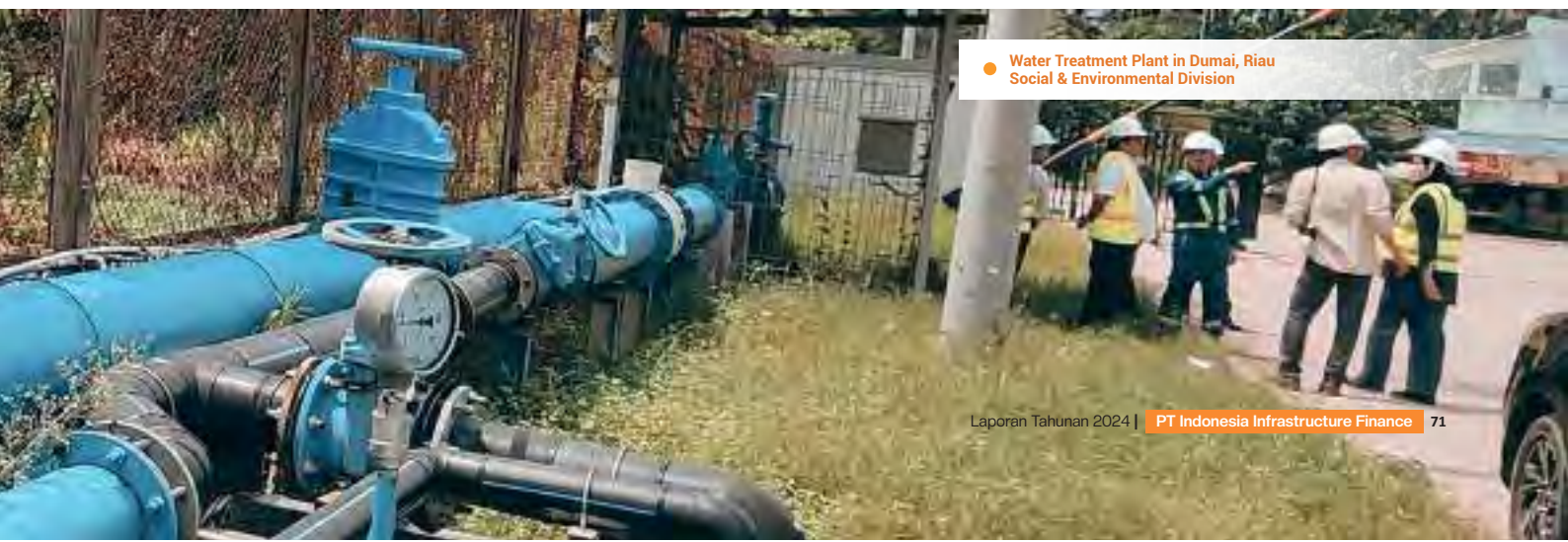
Manajemen Senior Senior Management	
Head of Legal & Corporate Secretary	Nastantio W. Hadi
Head of HR&GA	Suli Indah Lestari
Head of Internal Audit	Yudi Adrial
Head of Business Development	Luthfi Amara
Head of Business Development	Febrina Kalangie
Head of Business Development	M. Izmir Fadilah Idfial
Head of Business Development	Anton Benyamin
Head of Business Development	Mira Adelina Halim
Head of Business Analyst, acting as Head of Product Development and Business Services	Luciana Budiman

Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur/Direktur Keuangan Sementara* President Director/Interim Chief Financial Officer	Rizki Pribadi Hasan
Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer	Lestari Andaluscia Umardin
Direktur/Chief Investment Officer Director/Chief Investment Officer	Mohammad Ramadhan Harahap

* Rizki Pribadi Hasan telah diangkat menjadi Presiden Direktur dan Direktur Keuangan Sementara (3 Maret 2025 - 3 Maret 2028) berdasarkan Akta No. 10 tanggal 10 April 2025 dan telah diberitahukan ke Kementerian Hukum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0180679 tanggal 10 April 2025.
Rizki Pribadi Hasan has been appointed as President Director and Interim Chief Financial Officer (3 March 2025 - 3 March 2028) based on Deed No. 10 dated 10 April 2025 and has been notified to the Ministry of Law based on Letter No. AHU-AH.01.09-0180679 dated 10 April 2025.

Komite Eksekutif Executive Committee	
Wakil Presiden Eksekutif - Kepala Grup Advisory Executive Vice President - Head of Advisory Group	Irman Boyle

Manajemen Senior Senior Management	
Head of Transaction Legal	Sri Patriawati T. Soetjipto
Head of Institutional Relations and Treasury, acting as Head of Financial Planning & Analysis	Faridh Hilmy Muhsinin
Head of IT and Operations	Myria Yasmina Ariandri
Head of Credit Reviewer	John Hardianto Wirian
Head of Credit Risk Management	Indah Krisnawati
Head of Operational & Enterprise Risk	Yulia Trinita
Head of Social & Environment	Yayan Indriatmoko
Head of Advisory	Erna Pujilestari Rasjid



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile

Darmin Nasution

Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Kotanopan (76 Tahun per 31 Desember 2024), domisili Jakarta.
Indonesian Citizen, born in Kotanopan (76 years as of 31 December 2024), lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Appointment Decree

- Menjabat sebagai Presiden Komisaris/ Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 14 tanggal 20 Juli 2020 untuk periode 14 Juli 2020 s/d 14 Juli 2023;
- Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris/ Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 April 2023 untuk periode 14 Juli 2023 s/d 14 Juli 2026.
- Appointed as President Commissioner/Independent Commissioner pursuant to Deed No. 14 dated 20 July 2020 for a period of 14 July 2020 until 14 July 2023;
- Re-appointed as President Commissioner/Independent Commissioner pursuant to Deed No. 5 dated 6 April 2023 for the period of 14 July 2023 until 14 July 2026.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1978, kemudian meraih gelar Diplôme d'études approfondies" (DEA) dari Université Paris I, Pantheon-Sorbonne pada tahun 1982, dan meraih gelar Doktor dari Université Paris I, Pantheon-Sorbonne pada tahun 1986.
Graduated Bachelor of Economy, from Universitas Indonesia, Jakarta in 1978, and Diplôme d'études approfondies" (DEA) from Université Paris I, Pantheon-Sorbonne in 1982 and Doctorate Degree from Université Paris I, Pantheon-Sorbonne in 1986.

Perjalanan Karir

Career History

- Presiden Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (2020 – Sekarang)
- Presiden Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020 – Sekarang)
- Presiden Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk. (2020 – Sekarang)
- Menteri Koordinator Perekonomian Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2015 – 2019).
- Gubernur Bank Indonesia (2010 – 2013)
- Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (2009 – 2010)
- Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Indonesia (2006 – 2009)
- Kepala Bapepam – LK Kementerian Keuangan Indonesia (2005 – 2006)
- Direktur Jenderal Keuangan Kementerian Keuangan Indonesia (2000 – 2006)
- President Commissioner PT Indonesia Infrastructure Finance (2020 – Now)
- President Commissioner PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020 – Now)
- President Commissioner PT Smartfren Telecom Tbk. (2020 – Sekarang)
- Coordinator Ministry of Economy, Coordinating Economic Ministry Republic of Indonesia (2015 – 2019).
- Governor of Bank Indonesia (2010 – 2013)
- Deputy to Senior Governor of Bank Indonesia (2009 – 2010)
- General Director of Tax, Ministry of Finance Republic of Indonesia (2006 – 2009)
- Chairman of Bapepam – LK, Ministry of Finance Republic of Indonesia (2005 – 2006)
- General Director of Finance, Ministry of Finance Republic of Indonesia (2000 – 2006)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Presiden Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020 – Sekarang)
- Presiden Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk. (2020 – Sekarang)
- President Commissioner PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020 – Now)
- President Commissioner PT Smartfren Telecom Tbk. (2020 – Now)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

Not having any affiliated relationship with other Board of Directors members, Board of Commissioners members and Majority Shareholders either directly or indirectly until Ultimate Individual Shareholders.

Kepemilikan Saham

Shares Ownership

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Infrastructure Finance
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perseroan, Lembaga Jasa Keuangan maupun perusahaan lain.
- Not having any shares ownership at PT Indonesia Infrastructure Finance
- Not having 5% or more shares ownership in the Company, Financial Service Authority or other companies.



Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang (64 Tahun per 31 Desember 2024), domisili Jakarta.
Indonesian Citizen, born in Tanjung Pinang (64 years as of 31 December 2024), lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Decree

- Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Februari 2018 untuk periode 25 Januari 2018 s/d 19 Maret 2020;
- Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 21 tanggal 19 Maret 2020 untuk periode 19 Maret 2020 s/d 19 Maret 2023;
- Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 April 2023 untuk periode 19 Maret 2023 s/d 19 Maret 2026.
- Appointed as Independent Commissioner pursuant to Deed No. 7 dated 9 February 2018 for a period of 25 January 2018 until 19 March 2020;
- Re-appointed as Commissioner pursuant to Deed No. 21 dated 19 March 2020 for a period of 19 March 2019 until 19 March 2023;
- Re-appointed as Commissioner pursuant to Deed No. 4 dated 5 April 2022 for a period of 19 March 2023 until 19 March 2026.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada tahun 1985 dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, mendapatkan gelar Master in Business Administration pada 1988 dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia Jakarta, dan mendapatkan gelar Doktor pada 2014 dari Universitas Padjajaran Bandung, Indonesia. Graduated Bachelor of Engineering from Institute Teknologi Bandung, Indonesia in 1985, earned Master in Business Administration in 1988 from Indonesia Management Development Institute Jakarta and obtained Doctorate Decree from Universitas Padjajaran Indonesia in 2014.

Rinaldi Firmansyah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Perjalanan Karir Career History

- Wakil Komisaris Utama PT Indointernet Tbk (2024 – Sekarang)
- Komisaris Utama PT Pertamina Hulu Energi (2020 – Sekarang)
- Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (2018 – Sekarang)
- Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2015 – 2019)
- Komisaris Independen PT Bluebird Tbk (2013 – Sekarang)
- Presiden Komisaris PT PLN Batam (2013 – 2016)
- Komisaris Indosat Ooredoo (2015 – 2015)
- Komisaris EMECO (2012 – 2014)
- Chief Executive Officer PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007 – 2012)
- Presiden Direktur Bahana Sekuritas (2001 – 2004)
- Vice President Commissioner PT Indointernet Tbk (2024 – Now)
- President Commissioner PT Pertamina Hulu Energi (2020 – Now)
- Commissioner PT Indonesia Infrastructure Finance (2018 – Now)
- Commissioner PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2015 – 2019)
- Independent Commissioner PT Bluebird Tbk (2013 – Now)
- President Commissioner PT PLN Batam (2013 – 2016)
- Commissioner Indosat Ooredoo (2015 – 2015)
- Commissioner EMECO (2012 – 2014)
- Chief Executive Officer PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007 – 2012)
- President Director Bahana Sekuritas (2001 – 2004)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Wakil Komisaris Utama PT Indointernet Tbk (2024 – Sekarang)
- Komisaris Utama PT Pertamina Hulu Energi (2020 – Sekarang)
- Komisaris Independen PT Bluebird Tbk (2013 – Sekarang)
- Vice President Commissioner PT Indointernet Tbk (2024 – Now)
- President Commissioner PT Pertamina Hulu Energi (2020 – Now)
- Independent Commissioner PT Bluebird Tbk (2013 – Now)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

Not having any affiliated relationship with other Board of Directors members, Board of Commissioners members and Majority Shareholders either directly or indirectly until Ultimate Individual Shareholders.

Kepemilikan Saham Shares Ownership

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Infrastructure Finance
- Tidak memiliki kepemilikan saham sebesar 5% atau lebih di Perseroan, Lembaga Jasa Keuangan, atau perusahaan lainnya.
- Not having any shares ownership at PT Indonesia Infrastructure Finance
- Not holding a share ownership of 5% or more in the Company, Financial Service Institutions, or other companies.



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta (58 Tahun per 31 Desember 2024), domisili Jakarta.
Indonesian Citizen, born in Jakarta (58 years as of 31 December 2024), lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Decree

- Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 Februari 2024 untuk periode 1 Januari 2024 s/d 1 Januari 2027.
- Appointed as Independent Commissioner pursuant to Deed No. 13 dated 16 February 2024 for a period of 1 January 2024 until 1 January 2027.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1989.
Graduated Bachelor of Accounting, from Universitas Indonesia, Jakarta in 1989.

Rizal Bambang Prasetijo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Perjalanan Karir Career History

- Komisaris Independen PT Mandala Finance Tbk (2024 – Sekarang)
- Komisaris Independen PT Indonesia Infrastructure Finance (2024 – Sekarang)
- Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Trimegah Sekuritas Tbk (2015 – 2022)
- Anggota Dewan komisaris Lembaga Penjamin Simpanan (2013 – 2014)
- Presiden Direktur J. P. Morgan Securities (2008 – 2013)
- Head of Research & Indonesia Equity Strategist PT J. P. Morgan Securities (2001 – 2008)
- Thailand/Indonesia/Philippines Equity Strategist PT J. P. Morgan Securities (1999 – 2001)
- Indonesia Equity Strategist PT J. P. Morgan Securities (1995 – 1999).
- Indonesia Equity Strategist PT J. P. Morgan Securities (1989 – 1995).
- Independent Commissioner PT Mandala Finance Tbk (2024 – Now)
- Independent Commissioner PT Indonesia Infrastructure Finance (2024 – Now)
- President Commissioner/Independent Commissioner PT Trimegah Sekuritas Tbk (2015 – 2022)
- Member of Board of Commissioners Deposit Insurance Agency (2013 – 2014)
- President Director J. P. Morgan Securities (2008 – 2013)
- Head of Research & Indonesia Equity Strategist PT J. P. Morgan Securities (2001 – 2008)
- Thailand/Indonesia/Philippines Equity Strategist PT J. P. Morgan Securities (1999 – 2001)
- Indonesia Equity Strategist PT J. P. Morgan Securities (1995 – 1999).
- Indonesia Equity Strategist PT J. P. Morgan Securities (1989 – 1995).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris Independen PT Mandala Finance Tbk (2024 – Sekarang)
- Independent Commissioner PT Mandala Finance Tbk (2024 – Now)

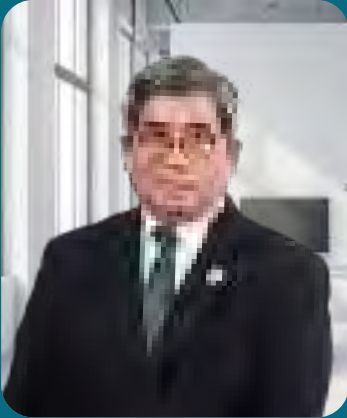
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

Not having any affiliated relationship with other Board of Directors members, Board of Commissioners members and Majority Shareholders either directly or indirectly until Ultimate Individual Shareholders.

Kepemilikan Saham Shares Ownership

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Infrastructure Finance
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perseroan, Lembaga Jasa Keuangan maupun perusahaan lain.
- Not having any shares ownership at PT Indonesia Infrastructure Finance
- Not having 5% or more shares ownership in the Company, Financial Service Authority or other companies.



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta (57 Tahun per 31 Desember 2024), domisili Jakarta.
Indonesian Citizen, born in Jakarta (57 years as of 31 December 2024), lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Decree

- Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Agustus 2017 untuk periode 28 Juli 2017 s/d 21 Maret 2019;
- Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 31 tanggal 21 Maret 2019 untuk periode 21 Maret 2019 s/d 21 Maret 2022;
- Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 4 tanggal 11 April 2022 untuk periode 21 Maret 2022 s/d 21 Maret 2025.
- Appointed as Commissioner pursuant to Deed No. 7 dated 9 August 2017 for a period of 28 July 2017 until 21 March 2019;
- Re-appointed as Commissioner pursuant to Deed No. 31 dated 21 March 2019 for a period of 21 March 2019 until 21 March 2022;
- Re-appointed as Commissioner pursuant to Deed No. 4 dated 11 April 2022 for a period of 21 March 2022 until 21 March 2025.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Mendapatkan gelar Ajun Akuntan pada tahun 1988 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Indonesia, meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 1992 dari Universitas Indonesia, Indonesia, meraih gelar Akuntan pada tahun 1995 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Indonesia serta mendapatkan gelar Master of Science in Finance (MSF) pada tahun 1999 dari The George Washington University, Washington DC, USA.
Graduated Associate Accountant degree in 1988 from the State College of Accounting (STAN), Indonesia; graduated a Bachelor of Laws degree in 1992 from the University of Indonesia, Indonesia; graduated Accountant designation in 1995 from the State College of Accounting (STAN), Indonesia; and graduated Master of Science in Finance (MSF) degree in 1999 from The George Washington University, Washington, DC, USA.

Bhimantara Widyajala

Komisaris
Independent

Perjalanan Karir Career History

- Kepala Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan (2024 – Sekarang)
- Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (2017 – Sekarang)
- Sekretaris Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK), Kementerian Keuangan (November 2023 – Januari 2024)
- Direktur Pembiayaan dan Perekonomian Daerah Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK), Kementerian Keuangan (Juli 2023 – November 2023)
- Direktur Kapasitas dan Pelaksanaan Transfer Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK), Kementerian Keuangan (2020 – Juli 2023).
- Tenaga Pengkaji Sumber Daya Aparatur Kementerian Keuangan (2020 – 2020)
- Tenaga Pengkaji Perencanaan Strategik Kementerian Keuangan (2017 – 2020)
- Direktur Eksekutif The Asian Development bank (ADB) (2013 – 2017)
- Sekretaris Ditjen Pengelolaan Utang (2012 – 2013)
- Direktur Surat Utang Negara Kementerian Keuangan (2011 – 2012)
- Plt. Direktur Surat Berharga Negara Kementerian keuangan (2007 – 2011).
- Head of Budget and Treasury Training Center, Financial Education and Training Agency, Ministry of Finance (2024 – Now)
- Commissioner of PT Indonesia Infrastructure Finance (2017 – Now)
- Secretary to the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK), Ministry of Finance (November 2023 – January 2024)
- Director of Regional Financing and Economy, Directorate General of Fiscal Balance (DJPK), Ministry of Finance (July 2023 – November 2023)
- Director of Capacity and Transfer Implementation, Directorate General of Fiscal Balance (DJPK), Ministry of Finance (2020 – July 2023).
- Human Resources Review Staff, Ministry of Finance (2020 – 2020)
- Strategic Planning Review Staff, Ministry of Finance (2017 – 2020)
- Executive Director of The Asian Development Bank (ADB) (2013 – 2017)
- Secretary of the Directorate General of Debt Management (2012 – 2013)
- Director of Government Securities, Ministry of Finance (2011 – 2012)
- Acting Director of Government Securities, Ministry of Finance (2007 – 2011).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Kepala Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan (2024 – Sekarang)

Head of Budget and Treasury Training Center, Financial Education and Training Agency, Ministry of Finance (2024 – Now)

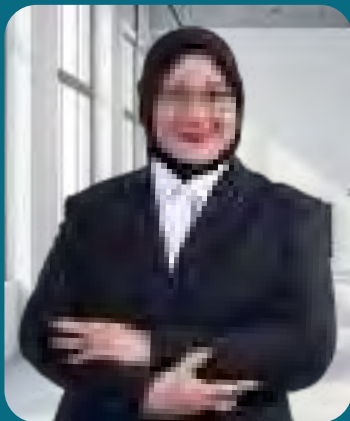
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

Not having any affiliated relationship with other Board of Directors members, Board of Commissioners members and Majority Shareholders either directly or indirectly until Ultimate Individual Shareholders.

Kepemilikan Saham Shares Ownership

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Infrastructure Finance
- Tidak memiliki kepemilikan saham sebesar 5% atau lebih di Perseroan, Lembaga Jasa Keuangan, atau perusahaan lainnya.
- Not having any shares ownership at PT Indonesia Infrastructure Finance
- Not holding a share ownership of 5% or more in the Company, Financial Service Institutions, or other companies.



Warga Negara Indonesia, lahir di Bukittinggi (54 Tahun per 31 Desember 2024), domisili Tangerang.
Indonesian Citizen, born in Bukittinggi (54 years as of 31 December 2024), lives in Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Decree

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 April 2023 untuk periode 23 Juni 2023 s/d 23 Juni 2026.
Appointed as Commissioner pursuant to Deed No. 5 dated 6 April 2023 for the period of 23 June 2023 until 23 June 2026.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Mendapatkan gelar Sarjana Sains (Apoteker) pada tahun 1995 dari Universitas Andalas, Indonesia mendapatkan gelar Magister of Sains pada 2005 dari Universitas Indonesia, Indonesia.
Graduated Bachelor of Science (Pharmacist) in 1995 from Universitas Andalas, Indonesia, earned Master Degree of Science from Universitas Indonesia, Indonesia.

Oza Olavia

Komisaris
Commissioner

Perjalanan Karir Career History

- Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (2023 – Sekarang)
- Kepala LNSW Lembaga National Single Window (LNSW) (2023 – Sekarang)
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Penerimaan Negara Kementerian Keuangan (2021 – 2023)
- Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Utara Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (2017 – 2021)
- Direktur Teknis Kepabeanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (2016 – 2017)
- Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (2016 – 2018)
- Tenaga Pengkaji Bidang Pelayanan dan Penerimaan Kepabeanan dan Cukai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (2013 – 2015)
- Commissioner PT Indonesia Infrastructure Finance (2023 – Now)
- Chairman of LNSW National Single Window Association (LNSW) (2023 – Sekarang)
- Expert Staff to Ministry of Finance, State Revenue Directorate, Ministry of Finance (2021 – 2023)
- Head of Regional Office, Tax and Custom General Directorate North Sumatera, Tax and Custom General Directorate (2017 – 2021)
- Director of Custom Technical, Tax and Custom General Directorate (2016 – 2017)
- Head of Regional Office, Tax and Custom General Directorate Jakarta, Tax and Custom General Directorate (2016 – 2018)
- Reviewer, Service and Tax Revenue Directorate, Tax and Custom General Directorate (2013 – 2015)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Kepala LNSW Lembaga National Single Window (LNSW) (2023 – Sekarang)	Chairman of LNSW, National Single Window Association (LNSW) (2023 – Now)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.	Not having any affiliated relationship with other Board of Directors members, Board of Commissioners members and Majority Shareholders either directly or indirectly until Ultimate Individual Shareholders.

Kepemilikan Saham Shares Ownership

• Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Infrastructure Finance • Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perseroan, Lembaga Jasa Keuangan maupun perusahaan lain.	• Not having any shares ownership at PT Indonesia Infrastructure Finance • Not having 5% or more shares ownership in the Company, Financial Service Authority or other companies.



Warga Negara Jerman, lahir di Jerman (56 Tahun per 31 Desember 2024), domisili Jerman.

German Citizen, born in Germany (56 years as of 31 December 2024), lives in Germany.

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Decree

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 4 tanggal 13 Mei 2022 untuk periode 20 April 2022 s/d 20 April 2025.

Appointed as Commissioner pursuant to Deed No. 4 dated 13 May 2022 for the period of 20 April 2022 until 20 April 2025.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Mendapatkan gelar Volkswirtschaftslehre Diplom dari Universitas Gottingen, Gottingen, Jerman pada tahun 1998, kemudian meraih gelar PhD dari Universitas Gottingen, Gottingen, Jerman pada tahun 2005.

Graduated Volkswirtschaftslehre Diplom from Universitas Gottingen, Gottingen, Germany in 1998, and earned PhD degree from Universitas Gottingen, Gottingen, Germany in 2005.

Marc Oliver Juenemann

Komisaris
Commissioner

Perjalanan Karir Career History

- Board Observer HB Bank (2022 – Sekarang)
- Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (2022 – Sekarang)
- Komisaris Rent2Own (2018 – 2022)
- Komisaris Teak Tree Investments/Bridge Investments (2018 – 2019)
- Vice President, Financial Institutions Equity Department Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft (DEG) (2012 – Sekarang)
- Senior Investment Manager, Financial Institutions Debt Department Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft (2009 – 2012)
- Portfolio Manager HSH Investment Management (2007 – 2009)
- Senior Analyst HSH Notdbank (2003 – 2007)
- Analyst Helaba (1999 – 2001)
- Board Observer HB Bank (2022 – Now)
- Commissioner PT Indonesia Infrastructure Finance (2022 – Now)
- Commissioner Rent2Own (2018 – 2022)
- Commissioner Teak Tree Investments/Bridge Investments (2018 – 2019)
- Vice President, Financial Institutions Equity Department Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft (DEG) (2012 – Sekarang)
- Senior Investment Manager, Financial Institutions Debt Department Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft (2009 – 2012)
- Portfolio Manager HSH Investment Management (2007 – 2009)
- Senior Analyst HSH Notdbank (2003 – 2007)
- Analyst Helaba (1999 – 2001)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Board Observer HB Bank (2022 – Sekarang)
- Vice President, Financial Institutions Equity Department Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft (DEG) (2012 – Sekarang)
- Board Observer HB Bank (2022 – Now)
- Vice President, Financial Institutions Equity Department Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft (DEG) (2012 – Sekarang)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

Not having any affiliated relationship with other Board of Directors members, Board of Commissioners members and Majority Shareholders either directly or indirectly until Ultimate Individual Shareholders.

Kepemilikan Saham Shares Ownership

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Infrastructure Finance
- Tidak memiliki kepemilikan saham sebesar 5% atau lebih di Perseroan, Lembaga Jasa Keuangan, atau perusahaan lainnya.
- Not having any shares ownership at PT Indonesia Infrastructure Finance
- Not holding a share ownership of 5% or more in the Company, Financial Service Institutions, or other companies.



Lodewijk Govaerts

Komisaris
Commissioner

Perjalanan Karir Career History

- *Commissioner* Tata Cleantech Capital Limited (21 Juli 2022 – 1 Januari 2024)
- *Non-Executive Direktor* Origen Fresh EPZ Limited, Nairobi, Kenya (1 Februari 2022 – Sekarang)
- *Independent Non-Executive Board Member* Leiden University, Leiden, The Netherland (1 Desember 2021 – Sekarang)
- *Co-Managing Partner and Co-Owner* CNX Transaction Partners B.V., Amsterdam, Netherlands (Agustus 2021 – Sekarang)
- *Komisaris* PT Indonesia Infrastructure Finance (Juli 2019 – Sekarang)
- *Global Head Financial Institutions Trade & Infrastructure* ABN AMRO Bank, Amsterdam (Maret 2017 – April 2019)
- *Commissioner* Tata Cleantech Capital Limited (21 July 2022 – 1 January 2024)
- *Non-Executive Direktor* Origen Fresh EPZ Limited, Nairobi, Kenya (1 February 2022 – Now).
- *Independent Non-Executive Board Member* Leiden University, Leiden, The Netherland (1 December 2021 – Now)
- *Co-Managing Partner and Co-Owner* CNX Transaction Partners B.V., Amsterdam, Netherlands (August 2021 – Now)
- *Commissioner* PT Indonesia Infrastructure Finance (July 2019 – Now).
- *Global Head Financial Institutions Trade & Infrastructure* ABN AMRO Bank, Amsterdam (March 2017 – April 2019).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- *Non-Executive Direktor* Origen Fresh EPZ Limited, Nairobi, Kenya (1 Februari 2022 – Sekarang).
- *Independent Non-Executive Board Member* Leiden University, Leiden, The Netherland (1 Desember 2021 – Sekarang)
- *Co-Managing Partner and Co-Owner* CNX Transaction Partners B.V., Amsterdam, Netherlands (Agustus 2021 – Sekarang)
- *Non-Executive Direktor* Origen Fresh EPZ Limited, Nairobi, Kenya (1 February 2022 – Now).
- *Independent Non-Executive Board Member* Leiden University, Leiden, The Netherland (1 December 2021 – Now)
- *Co-Managing Partner and Co-Owner* CNX Transaction Partners B.V., Amsterdam, Netherlands (August 2021 – Now)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

Not having any affiliated relationship with other Board of Directors members, Board of Commissioners members and Majority Shareholders either directly or indirectly until Ultimate Individual Shareholders.

Kepemilikan Saham Shares Ownership

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Infrastructure Finance
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perseroan, Lembaga Jasa Keuangan maupun perusahaan lain.
- Not having any shares ownership at PT Indonesia Infrastructure Finance
- Not having 5% or more shares ownership in the Company, Financial Service Authority or other companies.

Warga Negara Belanda, lahir di Curacao (Netherlands Antilles) (59 Tahun per 31 Desember 2024), domisili Amsterdam, Belanda.

Dutch Citizen, born in Curacao (Netherlands Antilles) (59 years as of 31 December 2024), lives in Amsterdam, Netherlands.

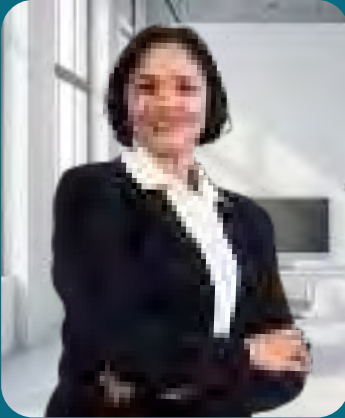
Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Decree

- Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 10 tanggal 14 Agustus 2019 untuk periode 26 Juli 2019 s/d 21 March 2022;
- Diangkat kembali menjadi Komisaris berdasarkan Akta No. 4 tanggal 11 April 2022 untuk periode 22 Maret 2022 s/d 22 Maret 2025.
- Appointed as Commissioner pursuant to Deed No. 10 dated 14 August 2019 for the period of 26 July 2019 until 21 March 2022 until 21 March 2022;
- Re-appointed as Commissioner pursuant to Deed No. 4 dated 11 April 2022 for a period of 22 March 2022 until 22 March 2025.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Mendapatkan gelar Doktorandus, drs. and MBA dari Rijksuniversiteit Groningen (RUG), Jerman pada tahun 1990.

Graduated Doctorandus, drs. and MBA from Rijksuniversiteit Groningen (RUG), Germany in 1990.



Warga Negara Singapura, lahir di India (59 Tahun per 31 Desember 2024), domisili Singapura.

Singapore Citizen, born in India (59 years as of 31 December 2024), lives in Singapore.

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Decree

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 4 tanggal 13 Mei 2022 untuk periode 20 April 2022 s/d 20 April 2025.

Appointed as Commissioner pursuant to Deed No. 4 dated 13 May 2022 for the period of 20 April 2022 until 20 April 2025.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Mendapatkan gelar *Bachelor of Engineering (Electronics & Communication)* dari Bangalore University, Kamataka, India pada tahun 1988, kemudian meraih gelar PGDM (*equivalent to MBA*) dari Indian Institute of Management Calcutta, West Bengal, India pada tahun 1990.

Graduated Bachelor of Engineering (Electronics & Communication) from Bangalore University, Kamataka, India in 1988 and earned PGDM (equivalent to MBA) title from Indian Institute of Management, Calcutta, West Bengal, India in 1990.

Supriya Prakash Sen

Komisaris
Commissioner

Perjalanan Karir Career History

- Senior Advisor Boston Consulting Group (2024 – Sekarang)
- Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (2022 – Sekarang)
- Independent Director We Mean Business Coalition (2023 – Sekarang)
- Independent Director Azure Power (2020 – Sekarang)
- Independent Director Pan Asia Metals (2022 – 2024)
- Trustee Riding for the Disabled (2018 – Sekarang)
- Independent Director And Chair of Sustainability Committee Averda International (2021 – 2023)
- Independent Director and Chair of Strategic Council Asean Financial Innovation Network (2018 – 2023)
- Senior Advisor Mckinsey & Co (2015 – 2022)
- Director Red Ford Capital (2013 – 2014)
- Senior Advisor Citibank (2011 – 2012)
- Senior Advisor Boston Consulting Group (2024 – Now)
- Commissioner PT Indonesia Infrastructure Finance (2022 – Now)
- Independent Director We Mean Business Coalition (2023 – Now)
- Independent Director Azure Power (2020 – Now)
- Independent Director Pan Asia Metals (2022 – 2024)
- Trustee Riding for the Disabled (2018 – Sekarang)
- Independent Director and Chair of Sustainability Committee Averda International (2021 – 2023)
- Independent Director and Chair of Strategic Council ASEAN Financial Innovation Network (2018 – 2023)
- Senior Advisor McKinsey & Co (2015 – 2022)
- Director Red Ford Capital (2013 – 2014)
- Senior Advisor Citibank (2011 – 2012)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Senior Advisor Boston Consulting Group (2024 – Sekarang)
- Independent Director We Mean Business Coalition (2023 – Sekarang)
- Trustee Riding for the Disabled (2018 – Sekarang)
- Senior Advisor Boston Consulting Group (2024 – Now)
- Independent Director We Mean Business Coalition (2023 – Now)
- Trustee Riding for the Disabled (2018 – Now)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

Not having any affiliated relationship with other Board of Directors members, Board of Commissioners members and Majority Shareholders either directly or indirectly until Ultimate Individual Shareholders.

Kepemilikan Saham Shares Ownership

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Infrastructure Finance
- Tidak memiliki kepemilikan saham sebesar 5% atau lebih di Perseroan, Lembaga Jasa Keuangan, atau perusahaan lainnya.
- Not having any shares ownership at PT Indonesia Infrastructure Finance
- Not holding a share ownership of 5% or more in the Company, Financial Service Institutions, or other companies.



Yuji Fukuda

Komisaris
Commissioner

Perjalanan Karir Career History

- Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (2024 – Sekarang)
- *Managing Director, Structured Finance Department*, Asia Pasifik, Singapura Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore) (2023 – Sekarang)
- *Joint General Manager, Structured Finance Department* Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore) (2021 – 2023)
- *Investment Manager*, Sumitomo Mitsui DS Asset Management Company, Limited (2019 – 2021)
- *Head of Project Finance Group 3, Structured Finance Department Tokyo*, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Tokyo) (2017 – 2019)
- *Assistant General Manager Structured Finance Department* Sumitomo Mitsui Banking Corporation Europe, Limited (2013 – 2017)
- Commissioner PT Indonesia Infrastructure Finance (2024 – Now)
- *Managing Director, Structured Finance Department*, Asia Pacific, Singapore Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore) (2023 – Now)
- *Joint General Manager, Structured Finance Department* Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore) (2021 – 2023)
- *Investment Manager*, Sumitomo Mitsui DS Asset Management Company, Limited (2019 – 2021)
- *Head of Project Finance Group 3, Structured Finance Department Tokyo*, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Tokyo) (2017 – 2019)
- *Assistant General Manager Structured Finance Department* Sumitomo Mitsui Banking Corporation Europe, Limited (2013 – 2017)

Warga Negara Jepang, lahir di Jepang (50 Tahun per 31 Desember 2024), domisili Singapura.
Japanese Citizen, born in Japan (50 years as of 31 December 2024), lives in Singapore.

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Decree

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 7 tanggal 16 Mei 2024 untuk periode 12 Januari 2024 s/d 12 Januari 2027.
Appointed as Commissioner pursuant to Deed No. 7 dated 16 May 2024 for the period of 12 January 2024 until 12 January 2027.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Mendapatkan gelar *Bachelor of Laws* dari Keio University, Tokyo Jepang pada tahun 1997.
Graduated Bachelor of Laws from Keio University, Tokyo, Japan in 1997.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Managing Director, Structured Finance Department, Asia Pacific, Singapore Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore) (2023 – Sekarang)

Managing Director, Structured Finance Department, Asia Pacific, Singapore Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore) (2023 – Now)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

Not having any affiliated relationship with other Board of Directors members, Board of Commissioners members and Majority Shareholders either directly or indirectly until Ultimate Individual Shareholders.

Kepemilikan Saham Shares Ownership

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Infrastructure Finance
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perseroan, Lembaga Jasa Keuangan maupun perusahaan lain.
- Not having any shares ownership at PT Indonesia Infrastructure Finance
- Not having 5% or more shares ownership in the Company, Financial Service Authority or other companies.



Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor (58 Tahun per 31 Desember 2024), domisili Jakarta.
Indonesian Citizen, born in Bogor (58 years as of 31 December 2024), lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Decree

- Menjabat sebagai Presiden Direktur dan Direktur Keuangan Sementara berdasarkan Akta No. 10 tanggal 10 April 2025 dan telah diberitahukan ke Kementerian Hukum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0180679 tanggal 10 April 2025.
- Menjabat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 30 Maret 2022 untuk periode 4 Mei 2022 s/d 4 Mei 2025;
- Menjabat sebagai Direktur Keuangan/Direktur Risiko Sementara berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Juli 2023 untuk periode 11 Mei 2023 sampai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengangkat Direktur Risiko yang baru (30 Oktober 2023);
- Menjabat sebagai Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 9 Oktober 2024 untuk periode 14 Agustus 2024 hingga diangkatnya Presiden Direktur definitif oleh RUPS.
- Served as President Director and Interim Chief Financial Officer based on Deed No. 10 dated 10 April 2025 and has been notified to the Ministry of Law based on Letter No. AHU-AH.01.09-0180679 dated 10 April 2025.
- Appointed as Chief Financial Officer pursuant to Deed No. 20 dated 30 March 2022 for the period of 4 May 2022 until 4 May 2025;
- Appointed as Chief Financial Officer/ Interim Chief Risk Officer pursuant to Deed No. 4 dated 5 July 2023 for the period of 11 May 2023 until the General Meeting of Shareholders (GMS) appoints a new Chief Risk Officer (30 October 2023);
- Appointed as Interim Chief Executive Officer/ Chief Financial Officer pursuant to Deed No. 4 dated 9 October 2024 for the period of 14 August 2024 until a definitive Chief Executive Officer is appointed by the GMS.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Mendapatkan gelar Bachelor of Science in Economic and General Business, dari Texas Christian University, Fortworth, Texas Amerika Serikat pada tahun 1989.
Graduated Bachelor of Science in Economic and General Business from Texas Christian University, Fortworth, Texas, United States in 1989.

Profil Direksi The Board of Directors Profile

Rizki Pribadi Hasan

Presiden Direktur/Direktur Keuangan Sementara*
President Director/Interim Chief Financial Officer

Perjalanan Karir Career History

- Presiden Direktur Sementara PT Indonesia Infrastructure Finance (2024 – sekarang)
- Direktur Keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance (2022 – sekarang)
- Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Jasa Armada Indonesia Tbk (2019 - 2022)
- Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia di PT Patra Jasa (2016 - 2018)
- Executive Director - Country Head of Financial Institutions di Standard Chartered Bank, Indonesia (2011 – 2015)
- Menjabat berbagai posisi senior di Bank CIMB Niaga Tbk (2005 – 2010)
- Direktur Niaga Finance Co Ltd, Hong Kong (2000 – 2004)
- Interim President Director PT Indonesia Infrastructure Finance (2024 – now)
- Finance Director PT Indonesia Infrastructure Finance (2022 – now)
- Finance and Human Capital Director PT Jasa Armada Indonesia Tbk (2019 - 2022)
- Finance and Human Capital Director PT Patra Jasa (2016 - 2018)
- Executive Director – Country Head of Financial Institutions Standard Chartered Bank, Indonesia (2011 – 2015)
- Held various Senior Positions at Bank CIMB Niaga Tbk (2005 – 2010)
- Director Niaga Finance Co Ltd, Hong Kong (2000 – 2004)

Rangkap Jabatan* Concurrent Position

Merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur dan Direktur Keuangan Sementara berdasarkan Akta No. 10 tanggal 10 April 2025 dan telah diberitahukan ke Kementerian Hukum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0180679 tanggal 10 April 2025 dengan periode jabatan 3 Maret 2025 - 3 Maret 2028.

Concurrently serving as President Director and Interim Chief Financial Officer based on Deed No. 10 dated 10 April 2025 and has been notified to the Ministry of Law based on Letter No. AHU-AH.01.09-0180679 dated 10 April 2025 with a term of office of 3 March 2025 – 3 March 2028.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

Not having any affiliated relationship with other Board of Directors members, Board of Commissioners members and Majority Shareholders either directly or indirectly until Ultimate Individual Shareholders.

Kepemilikan Saham Shares Ownership

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Infrastructure Finance
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perseroan, Lembaga Jasa Keuangan maupun perusahaan lain.
- Not having any shares ownership at PT Indonesia Infrastructure Finance
- Not having 5% or more shares ownership in the Company, Financial Service Authority or other companies.

* Sedang dalam proses Fit and Proper Test OJK.
Currently in the process of Fit and Proper Test OJK.



Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang (53 Tahun per 31 Desember 2024), domisili Tangerang.
Indonesian Citizen, born in Palembang (53 years as of 31 December 2024), lives in Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Decree

Menjabat sebagai Direktur Risiko berdasarkan Akta No. 24 tanggal 30 Oktober 2023 untuk periode 8 Desember 2023 sampai 8 Desember 2026.
Appointed as Chief Risk Officer pursuant to Deed No. 24 dated 30 October 2023 for the period of 8 December 2023 until 8 December 2026.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Mendapatkan gelar Sarana Ekonomi, dari Universitas Katolik Parahyangan, Jakarta pada tahun 1994, kemudian meraih gelar Magister Manajemen pada tahun 2002 dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta.
Graduated Bachelor of Economy from Prahyanan Catholic University, Jakarta in 1994, and Master of Management from Atma Jaya Catholic University, Boston, Jakarta.

Lestari Andaluscia Umardin

Direktur Risiko
Director/Chief Risk Officer

Perjalanan Karir Career History

- Direktur Risiko PT Indonesia Infrastructure Finance (2023 – Sekarang)
- Head of Risk Management and Risk Regulatory Engagement PT Bank HSBC Indonesia (2019 – 2023)
- Chief Credit Approval Officer PT Bank HSBC Indonesia (2017 – 2019)
- Country Head of Wholesale Credit & Market Risk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Indonesia Branch (2014 – 2017)
- Country Head of Business Banking The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Indonesia Branch (2013 – 2014)
- Head of Risk Analysis Unit – Commercial Banking The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Indonesia Branch (2012 – 2013)
- Risk Director PT Indonesia Infrastructure Finance (2023 – Now)
- Head of Risk Management and Risk Regulatory Engagement PT Bank HSBC Indonesia (2019 – 2023)
- Chief Credit Approval Officer PT Bank HSBC Indonesia (2017 – 2019)
- Country Head of Wholesale Credit & Market Risk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Indonesia Branch (2014 – 2017)
- Country Head of Business Banking The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Indonesia Branch (2013 – 2014)
- Head of Risk Analysis Unit – Commercial Banking The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Indonesia Branch (2012 – 2013)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perseroan ataupun perusahaan lain.

Not serving in any concurrent position in the Company or other companies.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

Not having any affiliated relationship with other Board of Directors members, Board of Commissioners members and Majority Shareholders either directly or indirectly until Ultimate Individual Shareholders.

Kepemilikan Saham Shares Ownership

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Infrastructure Finance
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perseroan, Lembaga Jasa Keuangan maupun perusahaan lain.
- Not having any shares ownership at PT Indonesia Infrastructure Finance
- Not having 5% or more shares ownership in the Company, Financial Service Authority or other companies.



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta (56 Tahun per 31 Desember 2024), domisili Jakarta.
Indonesian Citizen, born in Jakarta (56 years as of 31 December 2024), lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Decree

- Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur Pelaksana & Chief Investment Officer Perseroan pada 30 Juni 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 16 Juni 2020, untuk masa kerja hingga 30 Juni 2023; serta
- Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Direktur Pelaksana & Chief Investment Officer Perseroan untuk masa kerja periode kedua hingga 30 Juni 2026 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 28 April 2023.
- Appointed as Managing Director & Chief Investment Officer of the Company on 30 June 2020, in accordance with Notarial Deed No. 13 dated 16 June 2020, for a term of office ending on 30 June 2023; and
- Reappointed as Managing Director & Chief Investment Officer of the Company in accordance with Notarial Deed No. 11 dated 28 April 2023, for the second term of office ending on 30 June 2026.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Mendapatkan gelar Sarana Teknik, dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1992, kemudian meraih gelar *Master of Engineering (MEng)* pada tahun 1995 dari Northeastern University, Boston, Amerika Serikat. Graduated Bachelor of Engineering, from Universitas Indonesia, Jakarta in 1992, and Master of Engineering (M.Eng) from Northeastern University, Boston, United States.

Mohammad Ramadhan Harahap

Direktur Investasi
Director/Chief Investment Officer

Perjalanan Karir Career History

- Direktur Investasi PT Indonesia Infrastructure Finance (2020 – Sekarang)
- Head of Banking Large Local Corporate PT HSBC Indonesia (2014 – 2020)
- Direktur PT Standard Chartered Bank (2007 – 2014)
- Relationship Manager – Full Relationship – Corporate Lending Bank Danamon Indonesia (2000 – 2007)
- Relationship Manager Bank PDFCI (1996 – 1999)
- Investment Director PT Indonesia Infrastructure Finance (2020 – bow)
- Head of Banking Large Local Corporate PT HSBC Indonesia (2014 – 2020)
- Director PT Standard Chartered Bank (2007 – 2014)
- Relationship Manager – Full Relationship – Corporate Lending Bank Danamon Indonesia (2000 – 2007)
- Relationship Manager Bank PDFCI (1996 – 1999)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan ataupun perusahaan lain.

Not serving in any concurrent position in the Company or other companies.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

Not having any affiliated relationship with other Board of Directors members, Board of Commissioners members and Majority Shareholders either directly or indirectly until Ultimate Individual Shareholders.

Kepemilikan Saham Shares Ownership

- Tidak memiliki saham pada PT Indonesia Infrastructure Finance
- Tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perseroan, Lembaga Jasa Keuangan maupun perusahaan lain.

- Not having any shares ownership at PT Indonesia Infrastructure Finance
- Not having 5% or more shares ownership in the Company, Financial Service Authority or other companies.

Profil Komite Eksekutif

Executive Committee Profile

Irman Boyle

Wakil Presiden Eksekutif - Kepala Grup Advisory
Executive Vice President - Head of Advisory Group

Perjalanan Karir

Career History

- Energy Specialist di Asian Development Bank ("ADB") (2004 - 2008);
- Infrastructure Specialist di PPPs Transaction Advisory Department di IFC Jakarta (2008 - 2012); serta
- Country Representative untuk Private Finance Advisory Network (2010 - 2011).
- Energy Specialist at the Asian Development Bank ("ADB") (2004 - 2008);
- Infrastructure Specialist in PPPs Transaction Advisory Department at IFC Jakarta (2008 - 2012); and
- Country Representative for the Private Finance Advisory Network (2010 - 2011).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Not holding any concurrent positions at other companies or institutions.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Not affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Main Shareholders.



Warga Negara Indonesia, (56 Tahun per 31 Desember 2024), domisili Jakarta.

Indonesian Citizen, (56 years as of 31 December 2024), lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Appointment Decree

Menjabat sebagai Executive Vice President – Head of Advisory Group Perseroan pada Mei 2012.

Appointed as Executive Vice President – Head of the Advisory Group in May 2012.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1993); serta
- Master of Business Administration dari Bayes Business School, City University of London, The United Kingdom (1999).
- Bachelor's Degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1993); and
- Master's Degree in Business Administration from Bayes Business School, City University of London, The United Kingdom (1999).

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



Setiap Pemegang Saham IIF memiliki lebih dari 5% modal disetor di mana SMI (Persero) bertindak sebagai Pemegang Saham Utama dengan total kepemilikan saham mencapai 30,00%. Pada bagan komposisi Pemegang Saham di atas terlihat bahwa IIF tidak memiliki Pemegang Saham Pengendali.

Each IIF's Shareholder owns more than 5% of the Company's paid-up capital, whereas SMI (Persero), the Main Shareholder, holds a 30.00% ownership stake. The chart of Shareholders composition above shows that IIF does not have a Controlling Shareholder.

Profil Pemegang Saham

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

SMI adalah entitas BUMN yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Pelaksanaan aktivitas bisnis SMI mengacu pada Peraturan OJK No. 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

Pendirian SMI tertuang dalam Akta Pendirian No. 17 tanggal 26 Februari 2009 yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09067.AH.01.01 tanggal 24 Maret 2009, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011180.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 24 Maret 2009, serta sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 19 Mei 2009, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 13273/2009.

Shareholder Profile

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

SMI is a state-owned entity whose 100% shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The implementation of SMI's business activities refers to OJK Regulation No. 46/POJK.05/2020 concerning Infrastructure Financing Companies.

The establishment of SMI is stated in the Deed of Establishment No. 17 dated 26 February 2009, drawn up before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-09067.AH.01.01 dated 24 March 2009, registered in the Company Register No. AHU-0011180. AH.01.09 of 2009 dated 24 March 2009, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated 19 May 2009, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13273/2009.

Anggaran Dasar SMI telah beberapa kali mengalami perubahan di mana perubahan terakhir dicatat dalam Akta No. 19 tanggal 16 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut (i) telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0071181.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 16 Oktober 2020; dan (ii) telah diakui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHUAH.01.03-0399024 Tahun 2020 tanggal 16 Oktober 2020.

Pendirian SMI bertujuan untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2007 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pembiayaan Infrastruktur, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2020.

Asian Development Bank ("ADB")

ADB didirikan pada tahun 1966 dan dimiliki oleh 68 anggota, 49 diantaranya berasal dari kawasan Asia Pasifik. Instrumen utamanya bertujuan untuk membantu negara-negara anggotanya dalam hal dialog kebijakan, pinjaman, investasi ekuitas, garansi, hibah, dan bantuan teknis. ADB berkomitmen untuk mewujudkan kawasan Asia Pasifik yang makmur, inklusif, tangguh, dan berkelanjutan, serta mempertahankan upayanya untuk memberantas kemiskinan ekstrem.

International Finance Corporation ("IFC")

IFC adalah organisasi yang terafiliasi dengan World Bank dan anggota World Bank Group. IFC juga merupakan institusi pembangunan global terbesar yang berfokus pada sektor swasta di negara berkembang. Dengan memanfaatkan kekuatan permodalan, keahlian, dan pengaruhnya untuk menciptakan pasar dan kesempatan di negara-negara berkembang, kini IFC telah beroperasi di lebih dari 100 negara.

Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH ("DEG")

DEG didirikan berdasarkan Memorandum of Association of DEG. Pendirian DEG bertujuan untuk mendorong pertumbuhan sektor swasta di negara-negara berkembang, Eropa Tengah dan Timur, serta New Independent States, dan juga negara-negara lainnya yang disetujui oleh keputusan Pemegang Saham.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")

SMBC berdiri pada tahun 2001 berdasarkan Akta Pendirian sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Jepang. SMBC adalah lembaga keuangan global terkemuka yang merupakan anggota inti dari Sumitomo Mitsui Financial Group ("SMBC Group"). SMBC merupakan salah satu bank dengan aset terbesar di Jepang yang berkantor pusat di Tokyo. Di bawah manajemen SMBC Group, SMBC menawarkan layanan perbankan personal, korporat, dan investasi ke sejumlah jaringan yang menjangkau 40 negara dan wilayah, yang mana 16 di antaranya berada di wilayah Asia.

SMI's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was recorded in Deed No. 19 dated 16 October 2020, made before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Jakarta. The newest amendment (i) has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0071181.AH.01.02 Year 2020 dated 16 October 2020; and (ii) has been recognized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHUAH.01.03-0399024 Year 2020 on 16 October 2020.

The establishment of SMI aims to implement Government Regulation No. 66 of 2007 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Infrastructure Financing sector, as amended by Government Regulation No. 75 of 2008 and Government Regulation No. 53 of 2020.

Asian Development Bank ("ADB")

ADB was established in 1966 and is owned by 68 members, of which 49 are from the Asia Pacific region. Its main instrument is to assist member countries in policy dialogue, loans, equity investments, guarantees, grants, and technical assistance. ADB is committed to realizing a prosperous, inclusive, resilient, and sustainable Asia Pacific Region, as well as maintaining its efforts to eradicate extreme poverty.

International Finance Corporation ("IFC")

IFC is an organization affiliated with the World Bank and a member of the World Bank Group. IFC is also the largest global development institution that focuses on the private sector in developing countries. By leveraging its capital, expertise, and influence to create markets and opportunities in developing countries, IFC is now operating in more than 100 countries.

Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH ("DEG")

DEG was established based on the Memorandum of Association of DEG. The establishment of DEG aims to promote private sector growth in developing countries, Central and Eastern Europe, New Independent States, and other countries of Shareholders' approval.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")

SMBC was established in 2001 based on the Deed of Establishment, in accordance with applicable laws and regulations in Japan. SMBC is a leading global financial institution and a core member of the Sumitomo Mitsui Financial Group ("SMBC Group"). SMBC is one of Japan's largest banks by assets, headquartered in Tokyo. Under the management of the SMBC Group, SMBC offers personal, corporate, and investment banking services to a number of networks spanning over 40 countries and regions, of which 16 are in the Asian region.

Pada tahun 1989, SMBC mulai memantapkan eksistensinya di Indonesia melalui pendirian PT SMBC Indonesia. Selanjutnya di tahun 2019, PT SMBC Indonesia dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk melakukan merger sehingga terbentuk suatu entitas bisnis baru bernama PT Bank BTPN Tbk. BTPN adalah bank universal yang menyediakan serangkaian produk dan layanan lengkap kepada nasabah korporasi dan individu.

In 1989, SMBC began to establish a strong presence in Indonesia through the establishment of PT SMBC Indonesia. Furthermore, in 2019, PT SMBC Indonesia and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk merged as a new business entity named PT Bank BTPN Tbk. BTPN is a universal bank that offers a complete array of products and services to corporate and individual customers.

Komposisi Pemegang Saham

Sepanjang tahun 2024, susunan Pemegang Saham IIF mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Informasi mengenai komposisi Pemegang Saham IIF untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	31 Desember 2024 31 December 2024			31 Desember 2023 31 December 2023		
	Total Lembar Saham Number of Share	Nilai Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Total Lembar Saham Number of Share	Nilai Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)	1.145.000	1.145.000.000.000	44,99	600.000	600.000.000.000	30,00
Asian Development Bank (ADB)	399.800	399.800.000.000	15,71	399.800	399.800.000.000	19,99
International Finance Corporation (IFC)	399.800	399.800.000.000	15,71	399.800	399.800.000.000	19,99
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)	302.400	302.400.000.000	11,88	302.400	302.400.000.000	15,12
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)	298.000	298.000.000.000	11,71	298.000	298.000.000.000	14,90
Total	2.545.000	2.545.000.000.000	100,00	2.000.000	2.000.000.000.000	100,00

Shareholders Composition

Throughout 2024, IIF's Shareholders composition has changed compared to the previous year. IIF's Shareholders composition for the periods ending on 31 December 2023 and 31 December 2024 was as follows:

Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing

Informasi mengenai komposisi Pemegang Saham IIF berdasarkan klasifikasi institusi diuraikan sebagai berikut:

Composition of Domestic and Foreign Share Ownership

IIF's Shareholders composition based on institutional classification was as follows:

Nama Name	31 Desember 2024 31 December 2024			31 Desember 2023 31 December 2023		
	Total Lembar Saham Number of Share	Nilai Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Total Lembar Saham Number of Share	Nilai Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institution						
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)	1.145.000	1.145.000.000.000	44,99	600.000	600.000.000.000	30,00

Nama Name	31 Desember 2024 31 December 2024			31 Desember 2023 31 December 2023		
	Total Lembar Saham Number of Share	Nilai Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Total Lembar Saham Number of Share	Nilai Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institution						
Asian Development Bank (ADB)	399.800	399.800.000.000	15,71	399.800	399.800.000.000	19,99
International Finance Corporation (IFC)	399.800	399.800.000.000	15,71	399.800	399.800.000.000	19,99
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)	302.400	302.400.000.000	11,88	302.400	302.400.000.000	15,12
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)	298.000	298.000.000.000	11,71	298.000	298.000.000.000	14,90
Total	2.545.000	2.545.000.000.000	100,00	2.000.000	2.000.000.000.000	100,00

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2024, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Direct and Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

As of 31 December 2024, none of the members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors owned the Company's shares, either directly or indirectly.

Informasi Perubahan Total Lembar Saham

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan total lembar saham Perseroan karena aksi korporasi berupa penambahan modal oleh pemegang saham pada tanggal 13 Desember 2024.

Information on Changes in Issued Share

Throughout 2024, there was a change in the total number of the Company's shares due to a corporate action in the form of a capital injection by shareholders on 13 December 2024.

Daftar Entitas Anak dan Struktur Grup

List of Subsidiaries and Group Structure

Sampai dengan akhir tahun 2024, IIF tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, maupun Usaha Patungan.

As of the end of 2024, IIF did not have any Subsidiaries, Associated Entities, or Joint Venture Companies.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2024, IIF tidak pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan saham, total saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir, di dalam Laporan Tahunan 2024.

As of the end of 2024, IIF had not listed any portion of its shares on any stock exchange. Consequently, this 2024 Annual Report does not disclose information about the chronology of share listing, the number of shares, nominal value, and offering price.

Kronologi Pencatatan Obligasi

Bond Listing Chronology

Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, IIF memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-336/D.04/2016 untuk penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016. Obligasi tersebut sudah dicatatkan di BEI pada 19 Juli 2016. IIF telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C sesuai jatuh temponya masing-masing pada tanggal 19 Juli 2019, 19 Juli 2021, dan 19 Juli 2023.

Indonesia Infrastructure Finance Bond I 2016

On 29 June 2016, IIF obtained OJK's Effective Statement Letter No. S-336/D.04/2016 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016. The bond was listed on the IDX on 19 July 2016. IIF has fully repaid Series A Bond, Series B Bond, and Series C Bond on their maturity dates i.e. 19 July 2019, 19 July 2021, and 19 July 2023, respectively.

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019

Pada 13 Desember 2019, IIF memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-198/D.04/2019 untuk penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019. Obligasi tersebut dicatatkan di BEI pada 19 Desember 2019. IIF telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C sesuai jatuh temponya masing-masing pada tanggal 28 Desember 2020, 18 Desember 2022, dan 18 Desember 2024.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I 2019

On 13 December 2019, IIF obtained OJK's Effective Statement Letter No. S-198/D.04/2019 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019. The bond was listed on the IDX on 19 December 2019. IIF has fully repaid Series A Bond, Series B Bond, and Series C Bond on their maturity dates i.e. 28 December 2020, 18 December 2022, and 18 December 2024, respectively.

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020

Pada tanggal 13 Desember 2019, IIF memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-198/D.04/2019 untuk penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020. Obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI pada 22 Oktober 2020. IIF telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A dan Seri B sesuai jatuh temponya pada tanggal 28 Oktober 2021 dan 21 Oktober 2023.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II 2020

On 13 December 2019, IIF obtained OJK's Effective Statement Letter OJK No. S-198/D.04/2019 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020. IIF had fully repaid A Series Bond and B Series Bond on their maturity dates on 28 October 2021 and 21 October 2023, respectively.

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 17 November 2023, IIF memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-367/D.04/2023 untuk penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023. Obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI pada 27 Desember 2023.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration II Phase I 2023

On 17 November 2023, IIF obtained OJK's Effective Statement Letter OJK No. S-367/D.04/2023 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023. The bond was listed on the IDX on 27 December 2023.

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 17 November 2023, IIF memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK No. S-367/D.04/2023 untuk penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024. Obligasi tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 28 Oktober 2024.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration II Phase II 2024

On 17 November 2023, IIF obtained OJK's Effective Statement Letter OJK No. S-367/D.04/2023 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024. The bond was listed on the IDX on 28 October 2024.

Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Penerbitan Issuing Date	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value	Bunga Obligasi Bond Interest	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Obligasi Bond Rating		Tempat Pencatatan Listed on
								2024	2023	
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016. Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016.	19 Juli 2016 19 July 2016	Seri A Series A	Rp825.000.000.000	8,25%	3 tahun 3 years	19 Juli 2019 19 July 2019	Lunas Settled	idAAA	idAAA	BEI IDX
		Seri B Series B	Rp250.000.000.000	8,70%	5 tahun 5 years	19 Juli 2021 19 July 2021				
		Seri C Series C	Rp425.000.000.000	9,00%	7 tahun 7 years	19 Juli 2023 19 July 2023				
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019	18 Desember 2019 18 December 2019	Seri A Series A	Rp965.000.000.000	6,75%	370 hari 370 days	28 Desember 2020 28 December 2020	Lunas Settled	idAAA	idAAA	BEI IDX
		Seri B Series B	Rp372.000.000.000	7,75%	3 tahun 3 years	18 Desember 2022 18 December 2022				
		Seri C Series C	Rp163.000.000.000	7,90%	5 tahun 5 years	18 Desember 2024 18 December 2024				
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020	22 Oktober 2020 22 October 2020	Seri A Series A	Rp570.000.000.000	5,00%	367 hari 367 days	28 Oktober 2021 28 October 2021	Lunas Settled	idAAA	idAAA	BEI IDX
		Seri B Series B	Rp810.000.000.000	6,65%	3 tahun 3 years	21 Oktober 2023 21 October 2023				
		Seri C Series C	Rp120.000.000.000	6,90%	5 tahun 5 years	21 Oktober 2025 21 October 2025	Belum Lunas (belum jatuh tempo) Not Settled (not yet maturity date)	idAAA	idAAA	BEI IDX
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023	22 Desember 2023 22 December 2023	Seri A Series A	Rp160.609.000.000	6,45%	370 hari 370 days	2 Januari 2025 2 January 2025	Lunas Settled	idAAA	idAAA	BEI IDX
		Seri B Series B	Rp245.060.000.000	6,70%	3 tahun 3 years	22 Desember 2026 22 December 2026	Belum Lunas (belum jatuh tempo) Not Settled (not yet maturity date)	idAAA	idAAA	BEI IDX
		Seri C Series C	Rp94.331.000.000	6,80%	5 tahun 5 years	22 Desember 2028 22 December 2028	Belum Lunas (belum jatuh tempo) Not Settled (not yet maturity date)	idAAA	idAAA	BEI IDX

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Others Securities Listing

Surat Utang Jangka Menengah

Medium Term Notes

Medium Term Notes ("MTN") Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018

Indonesia Infrastructure Finance Medium Term Notes ("MTN") Year 2018

Pada 24 Oktober 2018, IIF menerbitkan Medium Term Notes ("MTN") Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018. Perseroan telah melakukan pelunasan MTN sesuai dengan tanggal jatuh temponya, yaitu 10 November 2019.

On 24 October 2018, IIF issued the Indonesia Infrastructure Finance Medium Term Notes ("MTN") Year 2018. The Company settled the full payment for its MTN on its maturity date i.e. 10 November 2019.

Surat Utang Senior Tanpa Jaminan Tahun 2021

Senior Unsecured Noted Year 2021

Pada tanggal 27 Januari 2021, IIF menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan di SGX melalui Euro Medium Term Note Programme yang mendapatkan peringkat "BBB" oleh Fitch Rating.

On 27 January 2021, IIF issued and offered Senior Unsecured Notes on the SGX through Euro Medium Term Note Programme that received "BBB" rating from Fitch Rating.

Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023

Issuance of Green Perpetual Notes Indonesia Infrastructure Finance Year 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, IIF memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023. Namun demikian, pencatatan di BEI dilakukan pada tanggal 10 Januari 2024.

On 29 December 2023, IIF obtained the effective statement to issue Indonesia Infrastructure Finance Green Perpetual Notes Year 2023. However, the notes were listed on the IDX on 10 January 2024.

Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Penerbitan Issuing Date	Nilai Nominal Nominal Value	Bunga Obligasi Bond Interest	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Obligasi Bond Rating		Tempat Pencatatan Listed on
							2024	2023	
MTN Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018 MTN of Indonesia Infrastructure Finance Year 2018	24 Oktober 2018 24 October 2018	Rp200.000.000.000	8,35%	370 hari 370 days	10 November 2019 10 November 2019	Lunas Settled			BEI IDX
Surat Utang Senior Tanpa Jaminan (Sustainability Bond) Tahun 2021 Senior Unsecured Notes (Sustainability Bond) Year 2021	27 Januari 2021 27 January 2021	USD150.000.000	1,50%	5 tahun 5 years	27 Januari 2026 27 January 2026	Belum Lunas (belum jatuh tempo) Not Settled (not yet maturity date)	BBB	BBB	SGX
Izin Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023 Indonesia Infrastructure Finance Green Perpetual Notes Year 2023	29 Desember 2023 29 December 2023	Rp335.190.000.000	8,25%	-	Tanpa Tanggal Jatuh Tempo Without maturity date	Belum Lunas Not Settled	idAA	idAA	BEI IDX

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm			
Nama Name	Alamat Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Details of Services	Periode Penugasan Assignment Period
Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of EY Global Limited)	Indonesia Stock Exchange, Building Tower 2, 7 th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta, 12190	Jasa Audit Audit Services Audit Laporan Keuangan Tahunan 2024: Audit of 2024 Financial Statements: Rp1.175.200.000,- Jasa Non-Audit Non-Audit Services Jasa Assurance atas Laporan Hasil Kinerja. Assurance Services on the Performance Evaluation Report. Rp100.880.000,-	2024
Pemeringkat Kredit Rating Agency			
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Equity Tower, Lt. 30 Unit A, E, F, dan G Sudirman Central Business District, Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pemeringkatan kredit untuk penerbitan obligasi IIF tahun 2024. Credit rating for the issuance of IIF bonds in 2024.	2024
PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower, 24 th Floor, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3 – 5, Jakarta, 12940	Entity rating.	2024
Wali Amanat Trustee			
PT Bank Mega Tbk	Menara Bank Mega, 16 th Floor, Jl. Kapten Tendean No. 12 – 14A, Jakarta, 12790	Wali amanat untuk penerbitan obligasi IIF. Trustee for the issuance of IIF bonds. Rp388.500.000,-	2024
Konsultan Hukum Legal Consultant			
Assegaf Hamzah & Partners	Capital Place, Level 36 & 37, Jl. Jendr. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta, 12710	Konsultasi Hukum. Legal consultation. Rp2.380.376.564,-	2024

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

IIF menjaga komitmennya untuk menerapkan proses bisnis yang transparan di segala aspek, termasuk dalam hal penyajian dan pengungkapan informasi umum perusahaan dengan memperhatikan kebijakan kerahasiaan informasi perusahaan. Sebagai bentuk kesungguhan terhadap penerapan tata kelola yang baik, khususnya aspek transparansi, IIF menyediakan situs web resmi yang dapat diakses oleh semua pihak, yaitu www.iif.co.id.

Seluruh informasi yang tersaji pada laman web ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penerapan keterbukaan informasi di Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, situs web perusahaan publik diwajibkan memuat informasi yang disyaratkan serta senantiasa diperbaharui secara berkala. Situs web perusahaan publik setidaknya harus memuat 4 (empat) bagian utama, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; dan
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Informasi umum yang relevan untuk diungkapkan kepada publik dalam situs web IIF diuraikan sebagai berikut:

IIF embraces its commitment to implement transparent business processes in all aspects, including the presentation and disclosure of corporate information, while taking into account its confidentiality policy. As a form of its solemnity towards implementing good governance, especially in the aspect of transparency, IIF provides an official website that can be accessed easily by all parties at www.iif.co.id.

All information uploaded on the web page is presented in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English. The Company's implementation of information disclosure adheres to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Websites of Listed or Public Companies. The aforementioned regulation stipulates that public companies' websites are required to contain the specified information and must be regularly updated. Public companies' websites should include at least four main sections, as follows:

1. General information about the listed or public company;
2. Information for Shareholders or investors;
3. Corporate governance information; and
4. Corporate social responsibility information.

The IIF website contains general information that is relevant to be disclosed to the public, including the followings:



Beranda Home

Berisi berbagai informasi produk & layanan Perseroan yang disajikan pada situs web utama www.iif.co.id.

It contains various information on the Company's products & services which is presented on the main website www.iif.co.id.



Tentang IIF About IIF

- Ikhtisar
Overview
- Pemegang Saham
Shareholders
- Strategi Bisnis
Our Strategy
- Visi dan Misi
Vision and Mission
- Organisasi
Organization
- Sumber Daya Manusia
Human Resources



Bisnis Business

- Produk dan Layanan
Products and Services
- Portofolio dan Proyek
Portfolio and Project
- Policy Brief
Policy Brief



Sosial dan Lingkungan Social and Environmental

- Prinsip-Prinsip S&E IIF
IIF S&E Principles
- Sistem Manajemen Sosial dan Lingkungan
Social and Environment Management System
- Ringkasan Proyek
Project Summary



Hubungan Investor Investor Relations

- Informasi Keuangan
Financial Information
- Update Investor
Investor Updates
- Peringkat
Rating
- Ikhtisar Keuangan
Financial Overview
- Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession
- Obligasi
Bonds
- Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Berita Terbaru dan Kegiatan mengenai IIF Sepanjang Tahun
Latest News and Activities Regarding IIF throughout the Year



CSR

Pemenuhan Informasi pada Situs Web Perusahaan

Fulfillment of Information on the Company's Website

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Tautan Link
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Information on Shareholder up to Individual End Owners	√	https://iif.co.id/id/tentang-kami/pemegang-saham/
Struktur Organisasi Organizational Structure	√	https://iif.co.id/id/tentang-kami/struktur-organisasi/struktur-organisasi/
Analisis Kinerja Keuangan Analysis on Financial Performance	√	https://iif.co.id/id/hubungan-investor/ikhtisarkeuangan/
Laporan Keuangan Tahunan (5 Tahun Terakhir) Annual Financial Reports (Last 5 Years)	√	https://iif.co.id/id/hubungan-investor/informasikeuangan/laporan-keuangan/
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	https://iif.co.id/id/tentang-kami/struktur-organisasi/dewan-komisaris/ dan https://iif.co.id/id/tentang-kami/struktur-organisasi/komite-eksekutif
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Audit Internal Board of Commissioners' Charter, Board of Directors' Charter, Committees' Charter, and Internal Audit's Charter	√	https://iif.co.id/id/hubungan-investor/tata-kelolaperusahaan/komite/

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

Membership in Association in the Industry

Nama Organisasi Organization Name	Skala Organisasi Organization Scale	Status Keanggotaan Membership Status
Masyarakat Telematika Indonesia ("MASTEL") Indonesian Telematics Society	Nasional National	Anggota Aktif Active Member
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia ("METI")	Nasional National	Anggota Aktif Active Member
Asia Pacific Loan Market Association ("APLMA")	Asia-Pasifik Asia-Pacific	Anggota Aktif Active Member
CFO Club Indonesia	Nasional National	Anggota Aktif Active Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Nasional National	Anggota Aktif Active Member

Penghargaan Awards

Penghargaan dari sejumlah lembaga independen dalam berbagai bidang menjadi bukti dari kepercayaan dan dukungan yang diberikan segenap Pemangku Kepentingan, serta mitra IIF. Hal ini menandakan kepercayaan publik atas berbagai langkah IIF dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, IIF telah menerima sejumlah penghargaan sebagai berikut:

Awards from independent institutions in various sectors as the evidence of trust and support from IIF's Stakeholders and partners. The awards prove public trust towards IIF's initiatives in supporting sustainable development.

IIF received various awards throughout 2024, among others:



4 Juli 2024
4 July 2024

Best Innovative Deal of The Year
pada ajang Asian Banking &
Finance Award 2024
oleh Asian Banking & Finance.

Best Innovative Deal of The
Year in Asian Banking & Finance
Award 2024 organized
by Asian Banking & Finance .



9 Juli 2024
9 July 2024

Renewable Energy Deal of The
Year – Hydro & Water Deal of the
Year – PT Dumai Tirta Persada
pada The Asset Triple A Sustainable
Infrastructure Awards 2024 oleh
The Asset.

Renewable Energy Deal of The Year
– Hydro & Water Deal of the Year –
PT Dumai Tirta Persada in The Asset
Triple A Sustainable Infrastructure
Awards 2024 organized
by The Asset.



30 Juli 2024
30 July 2024

PT Indonesia Infrastructure Finance
sebagai Best Investor / Creditor
pada ESG Awards 2024 by KEHATI
oleh Yayasan KEHATI.

PT Indonesia Infrastructure Finance
was awarded as Best Investor /
Creditor in ESG Awards 2024
by KEHATI organized by
KEHATI Foundation.



26 Agustus 2024
26 August 2024

IIF Menerima ESG Entity Rating 2
dari Sustainable Fitch.

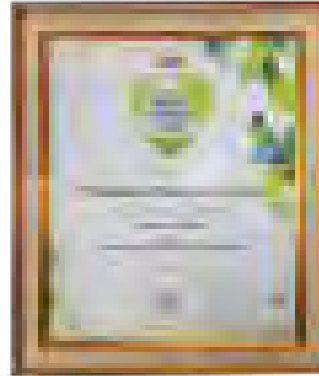
IIF Receives ESG Entity Rating 2
from Sustainable Fitch.



3 September 2024
3 September 2024

Best ESG Service Provider pada
Corporate Treasurer Award 2024
oleh Haymarket Media.

Best ESG Service Provider in
Corporate Treasurer Award 2024
organized by Haymarket Media.



25 September 2024
25 September 2024

Best Innovation in ESG Implementation
– Jasa & Keuangan dengan predikat
“Sangat Baik” pada Indonesia Green &
Sustainable Companies Award 2024
oleh SWA Media Group.

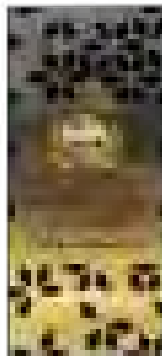
Best Innovation in ESG Implementation
– Services & Finance with “Very
Good” predicate in Indonesia Green
& Sustainable Companies Award 2024
organized by SWA Media Group .



10 Oktober 2024
10 October 2024

Apresiasi pinjaman sindikasi sebesar Rp975
miliar antara PT Sarana Multi Infrastruktur
(Persero) (“SMI”) untuk pembiayaan proyek
Palapa Ring Paket Menengah, bekerja sama
dengan LEN Group, dalam acara Apresiasi
Kejuaraan Mitra BUMN 2024 Kementerian
BUMN.

Appreciation of syndicated loan of Rp975 billion
between PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
(“SMI”) to finance the Palapa Ring Middle
Package project in partnership with LEN Group
in Apresiasi Mitra BUMN Championship 2024
organized by the Ministry of SOEs.



17 Oktober 2024
17 October 2024

Menerima penghargaan
In-House Counsels Elite 2024

Received In-House
Counsels Elite Award 2024



15 November 2024
15 November 2024

Meraih penghargaan FinanceAsia Achievement Awards
2024 kategori Deal Awards (APAC) Best Project Finance
Deal-Southeast Asia Market Winner dan Best Project
Finance Deal - Indonesia Winner serta Best Issuer - Financial
Institutions. Penghargaan tersebut diraih berkat partisipasi IIF
dalam membiayai proyek jalan tol Cimanggis-Cibitung yang
termasuk dalam PSN.

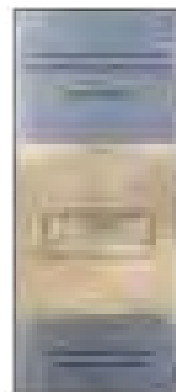
Received the Finance Asia Achievement Awards 2024 in
the categories of Deal Awards (APAC) Best Project Finance
Deal - Southeast Asia Market Winner and Best Project
Finance Deal - Indonesia Winner, as well as Best Issuer -
Financial Institutions. This award was achieved thanks to
IIF's participation in financing the Cimanggis-Cibitung toll
road project, which is part of the PSN (National Strategic
Project).



21 November 2024
21 November 2024

Raihan Gold Rank pada Asia Sustainability
Report Rating (ASRRAT) oleh National Center
for Corporate Reporting (NCCR).

Gold Rank in Asia Sustainability Report Rating
(ASRRAT) organized by National Center for
Corporate Reporting (NCCR).



16 Desember 2024
16 December 2024

Meraih penghargaan 18th Annual Borrower Issuer Awards
2024 kategori Best Green Perpetual Bond in Southeast Asia
2024. Penghargaan tersebut diraih berkat diterbitkannya
Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan IIF Tahun
2023 dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II IIF Tahap I
Tahun 2023.

Received the 18th Annual Borrower Issuer Awards 2024 in
the category of Best Green Perpetual Bond in Southeast
Asia 2024. This award was achieved thanks to the issuance
of IIF's 2023 Green Perpetual Bond and the issuance of IIF's
Sustainable Bond II Phase I 2023.

Peristiwa Penting Events Highlights



15 Januari 2024
15 January 2024

Pencatatan Perdana Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan IIF.

Initial Listing of IIF Perpetual Bond



29 Januari 2024
29 January 2024

Penyelenggaraan IIF Anniversary Dialogue yang melibatkan berbagai narasumber inspiratif dan edukatif pada sektor ESG, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan.

IIF held the IIF Anniversary Dialogue involving various inspiring and educational speakers in the ESG, environment, and sustainable development sectors.



6 Februari 2024
6 February 2024

Partisipasi IIF dalam Kegiatan Diskusi Market Sounding proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) Universitas Padjadjaran Hospital.

IIF Participation in Market Sounding of Universitas Padjadjaran Hospital Public-Private Partnership (PPP) Project.



7 Maret 2024
7 March 2024

Partisipasi IIF sebagai pembicara dalam Sharing Session UNDP "Investasi pada Perempuan: Akselerasi Pengarusutamaan Gender di Sektor Infrastruktur di Indonesia".

IIF Participation as speaker in UNDP Sharing Session "Invest in Women: Accelerate Gender Mainstreaming in the Infrastructure Sector in Indonesia".



9-10 Mei 2024
9-10 May 2024

Partisipasi IIF sebagai pembicara untuk membahas pembiayaan infrastruktur yang inklusif dan berkelanjutan dalam konferensi #Infra4dev yang diselenggarakan oleh World Bank Group di Maroko.

IIF's participation as a speaker to discuss inclusive and sustainable infrastructure financing in #Infra4dev conference organized by the World Bank Group in Morocco.



18-25 Mei 2024
18-25 May 2024

Partisipasi IIF sebagai Pembicara pada 10th World Water Forum 2024.

IIF Participation as Speaker in 10th World Water Forum 2024.



22 Mei 2024
22 May 2024

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Fasilitas Cash Deficiency Support senilai Rp300 miliar antara IIF dan PT Cimanggis Cibitung Tollways untuk pemenuhan kebutuhan kas di awal beroperasinya jalan tol Cimanggis-Cibitung sampai dengan volume lalu lintas mencapai tingkat yang optimal.

Signing of Cash Deficiency Support Facility Cooperation Agreement valued Rp300 billion between IIF and PT Cimanggis Cibitung Tollways to fulfill funding needs at the beginning of Cimanggis-Cibitung toll road operation until the traffic volume is optimum.



6 Juni 2024
6 June 2024

Sharing session IIF sebagai Pembicara dan World Bank Group dalam Mewujudkan Pembiayaan Infrastruktur Inklusif Berkelanjutan di SGX Singapura.

Joint Sharing Session IIF as Speaker and World Bank Group in Realizing Sustainable Inclusive Infrastructure Financing in SGX Singapore.



13 Juni 2024
13 June 2024

Partisipasi IIF sebagai Pembicara pada Seminar METI Roundtable Talk Series #2.

IIF's Participation as a Speaker at the METI Roundtable Talk Series #2 Seminar.



25 Juni 2024
25 June 2024

*Penandatanganan Kerja Sama antara IIF, BPDH, dan PT PII tentang dukungan peningkatan investasi hijau untuk pembangunan berkelanjutan melalui skema **blended finance**, salah satu bentuk pembiayaan inovatif.*

Signing Cooperation between IIF, BPDH, and PT PII regarding support for increasing green investment for sustainable development through blended finance, a form of innovative financing.



27 Juni 2024
27 June 2024

Partisipasi IIF sebagai Pembicara pada Seminar Asia Pacific Loan Market Association (APLMA).

IIF's Participation as a Speaker at the Asia Pacific Loan Market Association (APLMA) Seminar.



4 Juli 2024
4 July 2024

IIF Menerima Penghargaan Asian Banking & Finance 2024.

IIF Receives Asian Banking & Finance Awards 2024.



9 Juli 2024
9 July 2024

IIF Menerima Penghargaan The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2024.

IIF Receives The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2024.



25 Juli 2024
25 July 2024

*Partisipasi IIF sebagai **Special Mission Vehicle** dalam kegiatan Kemenkeu Menyapa.*

IIF's Participation as a Special Mission Vehicle in the Kemenkeu Menyapa activity.



25 Juli 2024
25 July 2024

Partisipasi IIF sebagai Pembicara pada Seminar ASEAN Regional Workshop (*Low Carbon Economy*) di Vientiane, Laos.

IIF's Participation as a Speaker at the ASEAN Regional Workshop (*Low Carbon Economy*) Seminar in Vientiane, Laos.



26 Juli 2024
26 July 2024

Acara Penandatanganan Kerja Sama IIF & MCA – Indonesia II & Kick Off Meeting terkait Blended Finance Delivery Mechanism (BFDM).

IIF & MCA Indonesia II Blended Finance Delivery Mechanism (BFDM) Signing Ceremony & Kick Off Meeting.



30 Juli 2024
30 July 2024

IIF Menerima Penghargaan ESG Award 2024 dari KEHATI.

IIF Receives ESG Award 2024 by KEHATI.



10 Agustus 2024
10 August 2024

IIF Trail Run 2024



14 Agustus 2024
14 August 2024

Partisipasi IIF sebagai Pembicara pada Kegiatan Market Outlook Allianz Global Investors Indonesia.

IIF's Participation as a Speaker at the Allianz Global Investors Indonesia Market Outlook Activity.



29 Agustus 2024
29 August 2024

Partisipasi IIF sebagai Pembicara dalam Forum LPDP LEAD (*Leadership, Enrichment, Attachment, and Development*).

IIF Participation as a Speaker in LPDP LEAD (Leadership, Enrichment, Attachment, and Development) Forum.



30 Agustus 2024
30 August 2024

Partisipasi IIF pada *Kick Off* Hari
Oeang Republik Indonesia (HORI)

IIF's Participation at Kick Off Hari
Oeang Republik Indonesia (HORI)



5 September 2024
5 September 2024

Partisipasi IIF sebagai Pembicara
pada Seminar Sustainable Urban
Transport for the Future di
@america.

IIF's Participation as a Speaker at
the Sustainable Urban Transport for
the Future Seminar at
@america



25 September 2024
25 September 2024

IIF Menerima Penghargaan
SWA 2024

IIF Receives SWA Award 2024



26 September 2024
26 September 2024

Partisipasi IIF sebagai Narasumber
pada acara Export Credit Agency
Networking Reception.

IIF participation as speaker at the
Export Credit Agency Network
Reception



10 Oktober 2024
10 October 2024

IIF Raih Penghargaan Mitra BUMN
Champion 2024.

IIF Receives Mitra BUMN Champion
Award 2024



15 Oktober 2024
15 October 2024

Partisipasi IIF sebagai Pembicara
pada *Jakarta Economic Forum*
2024.

IIF's Participation as a Speaker at
the 2024 Jakarta Economic Forum



28 Oktober 2024
28 October 2024

IIF menjajaki potensi kolaborasi
dengan investor terkemuka di
Kanada.

IIF explores potential collaboration
with leading Canadian investors.



**31 Oktober -
1 November 2024**

31 October -
1 November 2024

Partisipasi IIF sebagai Pembicara pada Seminar *Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)* mengenai *S&E Safeguards Community of Practice Seminar* di Chengdu, Tiongkok.

IIF's Participation as Speaker at Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) Seminar on S&E Safeguards Community of Practice Seminar in Chengdu, China



8 November 2024
8 November 2024

Partisipasi IIF sebagai Pembicara pada Asian Investor 14th Southeast Asia Investment Forum.

IIF's Participation as Speaker at Asian Investor 14th Southeast Asia Investment Forum



12 November 2024
12 November 2024

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara IIF dan Climate Policy Indonesia tentang Pendampingan Teknis Kebijakan Manajemen Risiko Iklim dan Pedoman Sektor terkait Iklim.

Signing of Cooperation Agreement between IIF and Climate Policy Indonesia on Technical Assistance for Climate Risk Management Policy and Sectoral Guidelines Related to Climate



14 November 2024
14 November 2024

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pembiayaan Sindikasi senilai Rp500 Miliar antara IIF, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom terkait *refinancing existing loans* dan pengembangan infrastruktur jaringan 5G.

Signing of Syndicated Financing Cooperation Agreement worth Rp500 Billion between IIF, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom for refinancing existing loans and the development of 5G network infrastructure.



21 November 2024
21 November 2024

IIF Menerima Penghargaan ASRRAT 2024.

IIF Receives ASRRAT Awards 2024.



3 Desember 2024
3 December 2024



IIF Menerima Penghargaan CorporateTreasurer Awards 2024.

IIF Receives CorporateTreasurer Awards 2024.



3 Desember 2024
3 December 2024

IIF menjadi Tuan Rumah pada Agenda Setting Kementerian Keuangan bulan Desember 2024

IIF Hosts the Ministry of Finance's Agenda Setting event in December 2024.



4 Desember 2024
4 December 2024

Kick Off Meeting ESG Advisory IIF dengan PT Jasa Marga (Persero).

Kick Off Meeting ESG Advisory IIF with PT Jasa Marga (Persero).



11 Desember 2024
11 December 2024

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pembiayaan senilai Rp300 Miliar antara IIF dan Perumnas terkait Implementasi *Transit Oriented Development* di wilayah Tangerang Selatan

Signing of Cooperation Agreement for a Rp300 Billion Financing between IIF and Perumnas for the Implementation of Transit Oriented Development in South Tangerang



18 Desember 2024
18 December 2024

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pembiayaan senilai Rp327,3 Miliar antara IIF dan PT Adika Bakti Parama terkait Program Pemerintah untuk Penyediaan Air Bersih di wilayah Sumatera

Signing of Cooperation Agreement for a Rp327.3 Billion Financing between IIF and PT Adika Bakti Parama for the Government's Program on Clean Water Provision in Sumatra

20 Desember 2024
20 December 2024

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pembiayaan senilai Rp250 Miliar antara IIF dan PT Brantas Abipraya (Persero) untuk pengembangan proyek infrastruktur yang telah disetujui dan sedang berjalan termasuk proyek Jalan Tol Akses Patimban Paket 2 di Subang, Jawa Barat.

Signing of a Cooperation Agreement for a Rp250 Billion Financing between IIF and PT Brantas Abipraya (Persero) for the development of approved and ongoing infrastructure projects including the Patimban Access Toll Road Package 2 project in Subang, West Java



23 Desember 2024
23 December 2024

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Rp2 Triliun antara IIF dan PT Bank Mandiri (Persero) untuk pengembangan Proyek Infrastruktur Berkelanjutan di Indonesia

Signing of a Cooperation Agreement for a Rp2 Trillion Financing between IIF and PT Bank Mandiri (Persero) for the development of Sustainable Infrastructure Projects in Indonesia



30 Desember 2024
30 December 2024

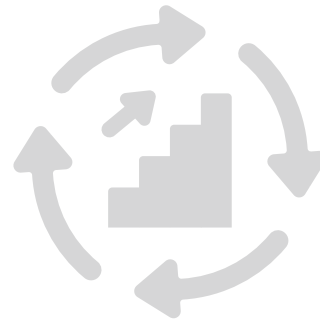
Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan USD38,550,000 antara IIF dan PT Polytama Propindo untuk memperkuat rantai pasokan petrokimia dalam negeri

Signing of a Cooperation Agreement for a USD38,550,000 Financing between IIF and PT Polytama Propindo for strengthening domestic petrochemical supply chain

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



● Toll Road, West Java
Social & Environmental Division



Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview on
Business Support

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran vital dalam pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan IIF. Sebagai aset utama perusahaan, SDM tidak hanya menjadi motor penggerak, tetapi juga mitra strategis dalam memastikan kelancaran operasional pembiayaan infrastruktur. IIF berkomitmen untuk mengelola SDM secara optimal dengan menerapkan praktik terbaik yang berkelanjutan, sehingga mampu merespons dinamika industri pembiayaan serta menghadapi tantangan bisnis secara adaptif dan inovatif-undangan di bidang ketenagakerjaan.

Human Resources (HR) play a vital role in achieving IIF's Vision, Mission, and Goals. As the company's primary asset, HR is not only the driving force but also a strategic partner in ensuring the smooth operation of infrastructure financing. IIF is committed to managing its human resources optimally by implementing sustainable best practices, enabling the company to respond to the dynamics of the financing industry and tackle business challenges adaptively and innovatively.

Komitmen terhadap Pengelolaan SDM

IIF menyadari bahwa keberlanjutan usaha bergantung pada SDM yang berkualitas dan memiliki keahlian unggul, terutama dalam pembiayaan infrastruktur. Oleh karena itu, IIF berkomitmen untuk mengelola dan mengembangkan SDM secara strategis dan berkelanjutan, memastikan setiap talenta memiliki kompetensi yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi perubahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Dengan komitmen ini, IIF terus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, menjaga stabilitas usaha, serta memperkuat daya saing di industri.

Commitment to HR management

IIF recognizes that business sustainability relies on high-quality human resources with exceptional expertise, particularly in infrastructure financing. Therefore, IIF is committed to strategically and sustainably managing and developing its human resources, ensuring that every talent possesses adaptive and innovative competencies, ready to navigate changes in a dynamic and competitive business environment. With this commitment, IIF continues to drive sustainable growth, maintain business stability, and strengthen its competitiveness in the industry.



● Wind Power Plant in Sidrap, South Sulawesi
Social & Environmental Division

Sebagai perusahaan yang selalu menempatkan karyawan sebagai mitra strategis untuk mencapai Visi, Misi, dan Tujuan Perseroan, IIF bertanggung jawab untuk menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas melalui berbagai kebijakan pengelolaan SDM yang dirumuskan secara komprehensif dan diperbarui secara berkala oleh Divisi SDM, dengan tetap mengacu pada peraturan perundang undangan dan best practices pengelolaan SDM yang berlaku. Di samping itu, dalam rangka menjawab setiap tantangan dan dinamika lingkungan bisnis Perseroan, SDM IIF senantiasa didorong untuk dapat menguasai teknologi yang dibutuhkan dalam rangka memperkuat dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Divisi SDM berkomitmen untuk menghadapi setiap tantangan Perseroan dengan menyusun program kerja yang selaras dengan kebutuhan bisnis, guna meningkatkan produktivitas dan kinerja secara optimal. Sebagai mitra strategis, Divisi SDM akan terus berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan perusahaan, memastikan efektivitas operasional, serta berperan aktif dalam mencapai setiap target dan kesuksesan Perseroan.

Kebijakan dan strategi pengelolaan SDM di IIF menjadi bagian utuh yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis IIF sebagaimana terangkum pada 3 (tiga) Nilai-Nilai Inti IIF sebagai berikut:

As a company that consistently views its employees as strategic partners in achieving its Vision, Mission, and Goals, IIF is committed to developing high-quality and exceptional human resources through comprehensive HR management policies. These policies are regularly updated by the HR Division in accordance with applicable laws and best practices in HR management. Additionally, to address evolving challenges and business dynamics, IIF continuously encourages its employees to master the necessary technologies to strengthen and enhance the Company's performance.

The HR Division is committed to addressing the Company's challenges by developing work programs aligned with business needs to enhance productivity and performance optimally. As a strategic partner, the HR Division will continue to contribute to driving the Company's growth, ensuring operational effectiveness, and actively playing a role in achieving the Company's targets and success.

The HR management policies and strategies at IIF are an integral part of IIF's overall business strategy, as reflected in its 3 (three) Core Values:



- Lead and Collaborate**

Perusahaan percaya pada kepemimpinan dengan memberi contoh, memberdayakan tim untuk berinovasi, mengambil inisiatif, dan tetap adaptif dalam menghadapi tantangan. Kolaborasi tertanam sebagai nilai inti, memastikan bahwa upaya selaras dengan tujuan organisasi. Dalam lanskap bisnis yang berkembang pesat dan kompleks, kemampuan Perusahaan untuk bekerja secara kohesif—di seluruh tim, dengan mitra, dan dengan pemangku kepentingan—memperkuat ketangkasannya dan memperbesar dampaknya. Pendekatan ini memungkinkan penyampaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan untuk mencapai kesuksesan jangka panjang. Dengan menggabungkan kepemimpinan dengan kolaborasi, Perusahaan memposisikan dirinya untuk mencapai hasil yang luar biasa dan meningkatkan kinerjanya di semua area bisnis.

- Lead and Collaborate**

The Company believes in leadership by example, empowering teams to innovate, take initiative, and remain adaptable in facing challenges. Collaboration is embedded as a core value, ensuring that efforts are aligned with organizational goals. In a rapidly evolving and complex business landscape, the Company's ability to work cohesively—across teams, with partners, and with stakeholders—enhances its agility and amplifies its impact. This approach enables the Company to deliver overall performance and drive sustainable growth for long-term success. By combining leadership with collaboration, the Company positions itself to achieve outstanding results and elevate its performance across all business areas.

- *Strive for Excellence*

Perusahaan berkomitmen untuk menegakkan standar tertinggi di semua aspek operasinya, mulai dari pelaksanaan proyek hingga keterlibatan klien. Berusaha keras untuk mencapai keunggulan melibatkan tantangan terus-menerus kepada para pemangku kepentingan untuk meningkatkan, belajar, dan berinovasi. Prinsip ini mendorong setiap anggota organisasi untuk melampaui batasan, melampaui harapan, dan memastikan penyampaian kualitas dan hasil yang luar biasa. Fokus Perusahaan yang teguh pada keunggulan tidak hanya mendorong kinerja internalnya tetapi juga memperkuat reputasinya sebagai mitra yang andal dan terpercaya dalam industri ini.

- *Committed to Sustainable Business*

Keberlanjutan merupakan inti dari filosofi bisnis Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya menyeimbangkan profitabilitas dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Komitmen ini tercermin dalam cara Perseroan mengelola sumber daya, berinteraksi dengan komunitas lokal, serta menyelaraskan tujuan perusahaan dengan kebutuhan masyarakat yang lebih luas. Perseroan secara aktif berupaya meminimalkan jejak lingkungan, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan memastikan bahwa operasionalnya berkontribusi terhadap kesejahteraan jangka panjang bagi planet dan manusia. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam kerangka strategisnya, Perseroan membangun model bisnis yang tangguh, tidak hanya berkembang di masa kini tetapi juga menjamin masa depan yang positif dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota IIF diharapkan dapat menerapkan dengan benar nilai-nilai inti IIF sebagai fondasi dalam berinteraksi baik secara internal ketika bekerja dalam tim maupun secara eksternal dengan para mitra bisnis. Berikut ini adalah ketiga nilai inti IIF, yaitu:

- **Kolaborasi:** IIF memiliki komitmen terhadap kepercayaan, rasa hormat, komunikasi terbuka, pengakuan atas prestasi, pemahaman atas tujuan organisasi, dan kolaborasi untuk mencapai tujuan tersebut;
- **Keunggulan:** IIF memiliki komitmen terhadap keunggulan, seperti ketelitian, tidak memberikan toleransi terhadap kesalahan, akurat, mampu memenuhi harapan, mengedepankan sikap profesionalisme dalam bekerja dan mampu memecahkan masalah; serta
- **Komitmen terhadap Bisnis Infrastruktur:** IIF memiliki komitmen untuk menjadi pakar bisnis infrastruktur di Indonesia yang mengutamakan penerapan Tata Kelola Lingkungan dan Sosial.

Selain itu, pengelolaan SDM IIF juga telah lama mengadopsi nilai-nilai LST dengan memastikan hadirnya lingkungan kerja yang inklusif dan terbuka akan kemajemukan serta menjamin pemenuhan hak-hak individu setiap karyawan, termasuk karyawan perempuan. Pada tahun 2024, sebanyak 49,32% dari total karyawan IIF adalah perempuan, bahkan di level *Senior Vice President* sebanyak 63,64% adalah perempuan.

- *Strive for Excellence*

The Company is committed to upholding the highest standards in all aspects of its operations, from project execution to client engagement. Striving for excellence involves continuously challenging stakeholders to improve, learn, and innovate. This principle drives every member of the organization to push boundaries, exceed expectations, and ensure the delivery of exceptional quality and results. The Company's unwavering focus on excellence not only enhances its internal performance but also strengthens its reputation as a reliable and trusted partner in the industry.

- *Committed to Sustainable Business*

Sustainability is at the core of the Company's business philosophy. The Company recognizes the importance of balancing profitability with social and environmental responsibility. This commitment is reflected in how the Company manages resources, engages with local communities, and aligns corporate objectives with broader societal needs. The Company actively strives to minimize its environmental footprint, promote sustainable development, and ensure that its operations contribute to long-term well-being for both the planet and people. By integrating sustainability into its strategic framework, the Company builds a resilient business model that not only thrives in the present but also secures a positive and sustainable future.

In carrying out their duties and responsibilities, all IIF members are expected to properly implement IIF's core values as a foundation for interacting both internally within teams and externally with business partners. The three core values of IIF are as follows:

- **Collaboration:** IIF is committed to trust, respect, open communication, recognition of achievements, understanding organizational goals, and working together to achieve those goals;
- **Excellence:** IIF is committed to excellence, including meticulousness, zero tolerance for errors, accuracy, meeting expectations, prioritizing professionalism in work, and problem-solving ability; and
- **Commitment to Infrastructure Business:** IIF is committed to being an expert in the infrastructure business in Indonesia, prioritizing the implementation of Environmental and Social Governance.

Furthermore, IIF's human resource management has long adopted ESG values by ensuring an inclusive work environment that embraces diversity and guarantees the fulfillment of individual rights for all employees, including female employees. In 2024, 49.32% of IIF's total employees were women, and at the Senior Vice President level, 63.64% were women.

Strategi Pengelolaan SDM

HR Management Strategy



Divisi SDM berkolaborasi dengan divisi dan pemangku kepentingan lainnya berusaha menjadikan IIF sebagai organisasi yang menarik, di mana talenta baru tertarik untuk bergabung, dan karyawan termotivasi untuk berprestasi. Dengan tujuan untuk mengembangkan Perseroan di bidang pembiayaan dan konsultasi yang berkelanjutan, divisi SDM memiliki tujuan agar IIF *dapat menjadi* :

- Organisasi Pembelajaran
Untuk memfasilitasi peningkatan kapasitas, memperkuat kredibilitas, serta mempersiapkan keterampilan dan kepemimpinan di masa depan.
- Organisasi Adaptif
Untuk menjamin kelangsungan bisnis dengan kemampuan untuk menyikapi perubahan bisnis dan dinamikanya.
- Organisasi yang Menarik
 - o Untuk menyelaraskan nilai dan mengembangkan budaya kerja tim dalam rangka meningkatkan keterlibatan, di mana karyawan merasa bahwa mereka merupakan bagian dari sesuatu yang lebih besar, melakukan pekerjaan yang bermakna, dan bangga berada di dalam tim pemenang dan perusahaan yang mampu bertahan lama; serta
 - o Untuk memberikan penghargaan yang kompetitif di mana karyawan merasa dihargai atas pekerjaannya.

The HR Division in collaboration with other divisions and stakeholders strives to make IIF an attractive organization where new talents are eager to join and employees are motivated to excel. With the aim of developing the Company in the field of sustainable financing and consulting, the HR division has goals to make IIF become:

- Learning Organization
To facilitate capacity building, accelerate credibility, and prepare future skills and leaderships.
- Adaptive Organization
To ensure business continuity by addressing business changes and its dynamics.
- Attractive Organization
 - o To align values and develop team culture to gain engagement, where employees feel that they are part of something big, doing meaningful work and proud to be in a winning team and a build to last company; and
 - o To provide competitive rewards where employees feel valued for the work.

Proses Perencanaan SDM dan Rekrutmen Karyawan

Kegiatan usaha IIF memiliki keunikan bisnis yang menjadi nilai lebih dibandingkan institusi keuangan umum lainnya, seperti perbankan. Untuk memaksimalkan potensi tersebut, IIF berupaya memenuhinya dengan menyelaraskan keunggulan produk dan layanan pembiayaan yang dimiliki dengan keberadaan profesional muda yang kompeten, andal, dan memiliki kapabilitas yang dibutuhkan untuk menjawab berbagai tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan. Oleh karena itu, mempersiapkan SDM yang berkualitas di tengah ketatnya persaingan pembiayaan infrastruktur, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, menjadi salah satu fokus program dari Divisi SDM.

HR Planning and Employee Recruitment Process

IIF's business activities possess unique characteristics that set them apart from general financial institutions, such as banks. To maximize this potential, IIF strives to align its superior financing products and services with the presence of competent, reliable young professionals who have the necessary capabilities to address the various business challenges the Company faces. Therefore, preparing high-quality human resources amidst the intense competition in infrastructure financing—both in terms of quantity and quality—has become one of the key focus areas of the HR Division's programs.

Selain program pengembangan kompetensi, kebutuhan akan SDM yang berkualitas dipenuhi IIF melalui proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang dilakukan dengan mengacu pada Rencana Kebutuhan Karyawan (*Manpower Plan*/"MPP") yang diharmonisasikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") yang telah disetujui manajemen. IIF senantiasa menjalankan proses rekrutmen dan seleksi karyawan tersebut dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, yang mana IIF memberikan kesempatan yang sama kepada kandidat tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun golongan.

Proses pencarian kandidat karyawan untuk mengisi posisi *vacant* di IIF tidak hanya dari sumber eksternal, akan tetapi justru mengutamakan jalur internal melalui program pengembangan profesional *Flexible Career Path*, yang mencakup *Grade to Grade Promotion* dan *Open Career Path*. Apabila seluruh tahapan seleksi internal tersebut sudah dilakukan namun masih tidak ditemukan kandidat yang sesuai dengan kualifikasi yang diminta, maka IIF membuka proses rekrutmen eksternal, baik melalui jalur *fresh graduate* maupun *experience hire*, untuk mendapatkan calon karyawan dengan kompetensi terbaik di bidangnya.

Program rekrutmen internal merefleksikan komitmen IIF dalam memberikan ruang pengembangan karier kepada seluruh karyawan. Dengan pendampingan dari praktisi maupun profesional senior, IIF berharap regenerasi dapat berlangsung dengan baik serta mampu mengakomodasi seluruh kebutuhan dalam aspek pemasaran produk pembiayaan infrastruktur.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merekrut 24 karyawan baru. Total tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis IIF, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang untuk mendukung terwujudnya pertumbuhan yang berkesinambungan.

Demografi Karyawan

- Pada tahun 2024, IIF mengelola sebanyak 148 orang karyawan, meningkat sebesar 2,07% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 145 karyawan (termasuk anggota Direksi). Informasi mengenai demografi karyawan Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan Description	2023		2024	
	Total	%	Total	%
■ Pria Male	74	51,03	75	50,68
■ Wanita Female	71	48,97	73	49,32
Total Total	145	100	148	100

In addition to competency development programs, IIF fulfills its need for high-quality human resources through a recruitment and employee selection process based on the Manpower Plan ("MPP"), which is harmonized with the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") as approved by management. IIF consistently upholds the principle of equality in its recruitment and selection processes, ensuring that all candidates are given equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, or social background.

The search for candidates to fill vacant positions at IIF is not limited to external sources but prioritizes internal pathways through the Flexible Career Path professional development program, which includes Grade-to-Grade Promotion and Open Career Path. If internal selection processes do not yield suitable candidates, IIF then opens external recruitment, both through fresh graduate programs and experience hire, to attract the best talent in the field.

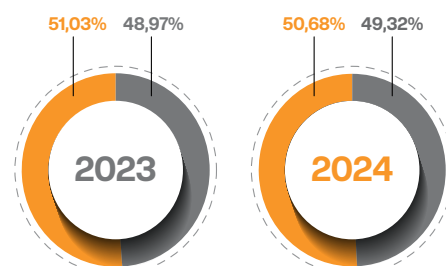
The internal recruitment program reflects IIF's commitment to providing career development opportunities for all employees. With guidance from senior practitioners and professionals, IIF aims to ensure a smooth regeneration process while meeting all needs related to infrastructure financing product marketing.

Throughout 2024, the Company recruited 24 new employees, a number aligned with IIF's business development needs in the short, medium, and long term to support sustainable growth.

Employee Demography

In 2024, IIF managed a total of 148 employees, reflecting a 2.07% increase compared to the previous year, which had 145 employees (including members of the BoD). The demographic information of the Company's employees over the past two years is outlined as follows:

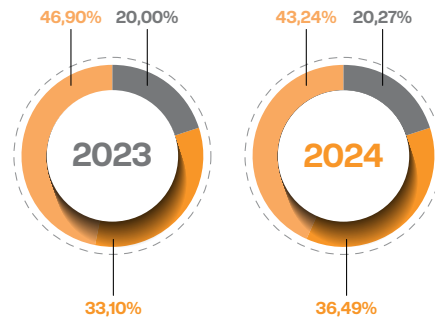
Employee Composition Based on Gender



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Office Ranks

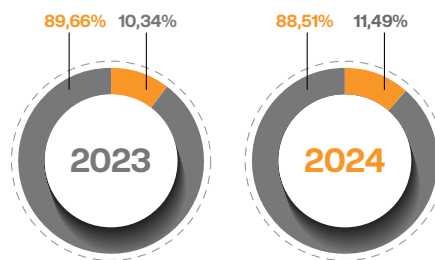
Keterangan Description	2023		2024	
	Total	%	Total	%
■ Pelaksana Staff	48	33,10%	54	36,49%
■ Manajer Madya Middle Manager	68	46,90%	64	43,24%
■ Eksekutif Executive	29	20,00%	30	20,27%
Total	145	100,00%	148	100,00%



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kependawaian

Employee Composition Based on Employment Status

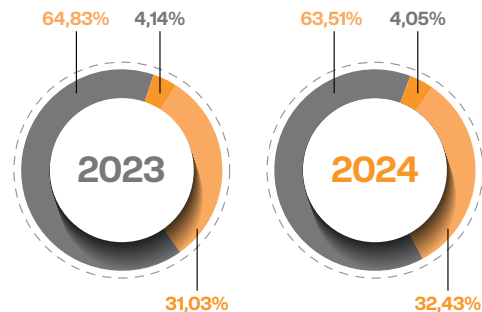
Keterangan Description	2023		2024	
	Total	%	Total	%
■ Kontrak Contract	15	10,34%	17	11,49%
■ Tetap Permanent	130	89,66%	131	88,51%
Total	145	100,00%	148	100,00%



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Educational Stage

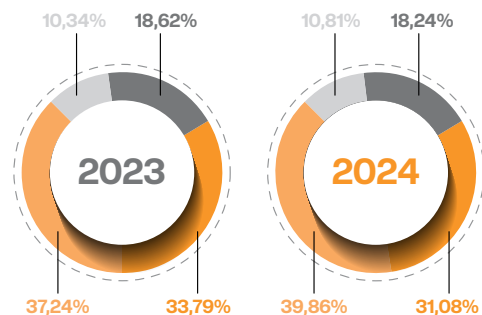
Keterangan Description	2023		2024	
	Total	%	Total	%
■ Diploma Diploma	6	4,14%	6	4,05%
■ Strata 1 Bachelor's Degree	94	64,83%	94	63,51%
■ Strata 2 atau Lebih Tinggi Master's Degree or Higher	45	31,03%	48	32,43%
Total	145	100,00%	148	100,00%



Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition Based on Age

Keterangan Description	2023		2024	
	Total	%	Total	%
■ 22-30 Tahun 22-30 Years Old	49	33,79%	46	31,08%
■ 31-40 Tahun 31-40 Years Old	54	37,24%	59	39,86%
■ 41-50 Tahun 41-50 Years Old	27	18,62%	27	18,24%
■ 51-55 tahun 51-55 Years Old	15	10,34%	16	10,81%
Total	145	100,00%	148	100,00%



Penetapan struktur dan nominal remunerasi karyawan yang berlaku di IIF mengacu pada tolok ukur pasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tetap kompetitif dibandingkan dengan skala industri. Kebijakan remunerasi karyawan juga ditinjau dan disesuaikan secara berkelanjutan oleh manajemen agar senantiasa relevan dengan dinamika bisnis yang berkembang sehingga IIF tetap menjadi perusahaan pilihan bagi para talenta eksternal maupun karyawan internal.

Seluruh upaya strategi retensi karyawan, termasuk dalam hal penetapan kebijakan remunerasi karyawan yang adil dan kompetitif, dirancang dan dijalankan oleh Divisi SDM sebagai bentuk apresiasi dan dukungan kepada seluruh karyawan yang selama ini telah memberikan kontribusi terbaiknya demi kemajuan Perseroan. Langkah ini juga diyakini dapat mempertahankan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan mencapai target yang telah ditetapkan guna perkembangan Perseroan di kemudian hari.

Komposisi Remunerasi Karyawan

Perseroan sangat menghargai segala bentuk kontribusi yang telah diberikan oleh seluruh insan IIF. Untuk menjaga kinerja, loyalitas, dan produktivitas karyawan sebagai aset utama dalam mencapai target yang lebih baik di masa depan, IIF telah menyediakan program kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya sebagaimana berikut:

- **Gaji dan Bonus Kinerja**
Struktur gaji dan bonus kinerja yang diterima karyawan disesuaikan dengan tingkat atau posisi masing-masing karyawan serta mempertimbangkan prestasi dan kontribusi yang sudah diberikan kepada Perseroan.
- **Fasilitas dan Tunjangan**
Selain menerima gaji pokok, tunjangan komunikasi, dan transportasi, setiap karyawan juga berhak atas fasilitas dan tunjangan, di antaranya namun tidak terbatas pada:
 - o Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial ("BPJS") Kesehatan;
 - o Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan;
 - o Tunjangan Hari Raya ("THR") yang diberikan setahun sekali sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - o Penggantian biaya pengobatan rawat jalan, rawat inap, serta bersalin bagi karyawan dan anggota keluarganya;
 - o Tunjangan keanggotaan olahraga; serta
 - o Kepesertaan di dalam Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Fasilitas Kesehatan Bagi Karyawan

IIF selalu mengupayakan hadirnya lingkungan kerja yang sehat dan kondusif bagi seluruh karyawan, salah satunya dengan

The determination of employee remuneration structure and amounts at IIF is based on market benchmarks and applicable regulations to ensure competitiveness within the industry. The employee remuneration policy is also continuously reviewed and adjusted by management to remain relevant to the evolving business dynamics. This approach ensures that IIF remains an employer of choice for both external talent and internal employees.

All employee retention strategy efforts, including the establishment of fair and competitive remuneration policies, are designed and implemented by the Human Capital Division as a form of appreciation and support for all employees who have contributed their best to the Company's progress. This initiative is also believed to help retain employees and create a conducive work environment, thereby enhancing employee productivity and achieving the targets set for the Company's future growth.

Employee Remuneration Composition

The Company highly values all forms of contributions made by every member of IIF. To maintain employee performance, loyalty, and productivity as the company's main asset in achieving better future targets, IIF has provided employee welfare programs for both employees and their families, as follows:

- **Salary and Performance Bonus**
The salary structure and performance bonuses received by employees are adjusted according to their level or position, taking into account their achievements and contributions to the Company.
- **Facilities and Allowances**
In addition to receiving a basic salary, communication, and transportation allowances, every employee is also entitled to various facilities and benefits, including but not limited to:
 - o Health Insurance under the Social Security Administration Agency (BPJS Kesehatan);
 - o Employment Insurance under the Social Security Administration Agency (BPJS Ketenagakerjaan);
 - o Religious Holiday Allowance (THR), provided once a year in accordance with applicable regulations;
 - o Reimbursement for outpatient care, inpatient care, and maternity expenses for employees and their family members;
 - o Sports membership allowance; and
 - o Participation in the Financial Institution Pension Fund (DPLK).

Healthcare Facilities for Employees

IIF consistently strives to create a healthy and conducive work environment for all employees, one of which is by maintaining

menjaga keseimbangan antara profesionalisme dalam bekerja dan kualitas kehidupan pribadi atau sering disebut dengan istilah *work-life-balance*. Sebagai perusahaan yang menjadikan SDM sebagai modal utama untuk meraih kelangsungan usaha, IIF meyakini kesehatan mental dan fisik karyawan harus diperhatikan karena mempengaruhi produktivitas mereka yang pada gilirannya tentu akan mempengaruhi kinerja serta performa Perseroan.

Oleh karena itu, melalui Divisi SDM, IIF telah menyediakan program peningkatan kesehatan karyawan, seperti *Pre-employment Medical Check-Up* ("MCU"), sosialisasi dan seminar kesehatan yang bekerja sama dengan instansi kesehatan, serta pembentukan *Sport Coordinator* yang bertanggung jawab untuk menjalankan program olahraga secara rutin dan mengelola partisipasi karyawan pada kegiatan olahraga eksternal (lomba antar SMV, maraton, dan kompetisi olahraga lainnya) serta kegiatan olahraga internal.

Manajemen Kinerja dan Pengembangan Karier

Manajemen kinerja merupakan salah satu kunci strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif, sasaran strategis, dan kebutuhan bisnis di masa depan. Oleh karena itu, IIF senantiasa menerapkan program manajemen kinerja bagi karyawan secara konsisten dan terukur sebagai salah satu acuan dalam penyusunan rencana pengelolaan dan pengembangan karier karyawan. Program manajemen kinerja ini dikembangkan dengan menggunakan modul penilaian berbasis KPI. Perumusan KPI dilakukan secara terukur dan seksama untuk memenuhi kebutuhan bisnis IIF di masa yang akan datang.

Indikator-indikator KPI menjadi target sasaran yang harus dicapai oleh setiap karyawan untuk membantu pencapaian target Perseroan setiap tahunnya. Selanjutnya, hasil penilaian KPI karyawan tersebut digunakan sebagai panduan bagi Divisi SDM dalam menyusun strategi bisnis kedepannya dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan imbalan atau reward dan bonus kinerja bagi karyawan.

Sistem penilaian berbasis kinerja seperti ini diharapkan dapat menjadi *tools* yang efektif untuk memotivasi para karyawan agar mereka terus meningkatkan kinerjanya di periode mendatang. Dengan mempertimbangkan pencapaian target-target KPI yang telah ditetapkan di awal tahun, Perseroan memberikan ruang dan kesempatan kepada tiap-tiap karyawan untuk dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang dibutuhkan sehingga mereka dapat meraih jenjang karier tertingginya di IIF.

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 9 karyawan sudah mendapatkan promosi.

a balance between professionalism at work and personal well-being, commonly referred to as *work-life balance*. As a company that considers human resources its primary asset for business sustainability, IIF believes that employees' mental and physical health must be prioritized, as it directly impacts their productivity, which in turn affects the Company's performance and overall success.

Therefore, through the HR Division, IIF has implemented employee health improvement programs, such as *Pre-employment Medical Check-Up* ("MCU"), health awareness campaigns and seminars in collaboration with healthcare institutions, as well as the establishment of a *Sport Coordinator*. The *Sport Coordinator* is responsible for organizing regular sports programs, managing employee participation in external sports events (inter-SMV competitions, marathons, and other sports competitions), and facilitating internal sports activities.

Performance Management and Career Development

Performance management is one of the key strategies for achieving competitive advantage, strategic objectives, and future business needs. Therefore, IIF consistently implements a structured and measurable employee performance management program as a reference for career management and development planning. This performance management program is developed using a KPI-based assessment module. The formulation of KPIs is carried out meticulously and systematically to meet IIF's future business needs.

KPI indicators serve as target goals that each employee must achieve to support the Company's annual objectives. The results of employee KPI assessments are then used as a reference for the HR Division in formulating future business strategies and as a consideration in determining employee rewards or performance bonuses.

A performance-based evaluation system like this is expected to serve as an effective tool to motivate employees to continuously improve their performance in the coming periods. By considering the achievement of KPI targets set at the beginning of the year, the Company provides space and opportunities for each employee to participate in competency development programs necessary for reaching their highest career level at IIF.

Throughout 2024, a total of nine employees have been promoted.

Mengelola *Turnover* Karyawan

IIF menyadari bahwa keluar masuk karyawan dalam suatu perusahaan merupakan hal yang wajar, namun di sisi lain, hal ini juga menjadi tantangan tersendiri yang perlu dikelola sebaik mungkin agar tidak membawa dampak buruk yang dapat menghambat proses pencapaian target dan tujuan Perseroan.

Untuk mengatasi tantangan ini, Divisi SDM terus melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan SDM yang berkualitas sekaligus menurunkan tingkat *turnover* karyawan, misalnya dengan meningkatkan *engagement* karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif, membuka *open career path* untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mendapatkan penempatan yang berbeda dari penempatan asal untuk mengembangkan diri dan memenuhi aspirasinya dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2024, sebanyak 21 karyawan mengundurkan diri dengan alasan yang variatif, di antaranya melanjutkan pendidikan, berpindah profesi, alasan pribadi, ataupun melanjutkan karier ke perusahaan lain. Statistik perputaran karyawan IIF dalam 2 (dua) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Keterangan Description	Total Orang Number of People	
	2023	2024
Total Karyawan yang Keluar Total Exiting Employees	20	21
Total Rekrutmen/Karyawan yang Masuk Total Recruitment/Employees Accepted	43	24
Total Karyawan di Awal Tahun Total of Employees at the Beginning of the Year	122	145
Total Karyawan di Akhir Tahun Total of Employees at the End of the Year	145	148

Pada tahun 2024, tingkat *turnover* karyawan IIF masih relatif stabil dan terkendali berada di antara market benchmark industri sejenis.

Komitmen untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kapabilitas Karyawan

Untuk mewujudkan organisasi yang unggul, strategi manajemen SDM Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas SDM melalui beragam program pengembangan karyawan, termasuk suksesi manajemen. Program tersebut senantiasa dilaksanakan IIF untuk seluruh level jabatan dan gender. Sebagai perusahaan yang memiliki karakteristik bisnis dan produk di bidang kegiatan pembiayaan infrastruktur, IIF berfokus pada upaya *retention*, *loyalty*, dan *engagement* karyawan. Selaras dengan hal tersebut, IIF mengimplementasikan strategi pengelolaan SDM berbasis program pengembangan profesional dari waktu ke waktu.

Managing Employee Turnover

IIF recognizes that employee turnover is a natural occurrence in any company. However, it also presents challenges that must be effectively managed to prevent any negative impact on the achievement of the Company's targets and objectives.

To address this challenge, the Human Resources Division continuously implements various initiatives to retain high-quality talent while reducing employee turnover rates. These efforts include enhancing employee engagement, fostering a comfortable and productive work environment, and introducing an open career path. This initiative allows employees to explore different roles within the organization, enabling personal growth and the fulfillment of their career aspirations while aligning with the Company's operational needs.

In 2024, a total of 21 employees resigned for various reasons, including pursuing further education, changing professions, personal reasons, or continuing their careers at other companies. The employee turnover statistics at IIF over the past two years are outlined as follows:

In 2024, the employee turnover rate at IIF remained relatively stable and manageable, aligning with the market benchmark for similar industries.

Commitment to Increasing Employee Competency and Capability

To achieve an outstanding organization, the Company's human resource management strategy focuses on enhancing employee quality through various development programs, including management succession. These programs are consistently implemented for all job levels and genders. As a company specializing in infrastructure financing, IIF prioritizes employee retention, loyalty, and engagement. In line with this, IIF continuously applies an HR management strategy centered on professional development programs.

Perseroan telah merancang program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi bagi karyawan, baik dari sisi teknis maupun non-teknis, yang diselenggarakan secara terprogram dan berkelanjutan, baik secara internal maupun eksternal. Kesempatan untuk dapat mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi diberikan setiap waktu kepada seluruh karyawan IIF. Selain itu, IIF juga memberikan kesempatan bagi karyawan yang membutuhkan untuk mengikuti program pelatihan ke luar negeri.

The Company has designed structured and ongoing training and competency development programs for employees, covering both technical and non-technical aspects, conducted internally and externally. Opportunities to participate in various educational and training programs to enhance competencies are consistently available to all IIF employees. Additionally, IIF provides opportunities for employees who require it to attend training programs abroad.

Pada tahun 2024, IIF menyelenggarakan sejumlah pelatihan bagi karyawan dan komite eksekutif dengan menerapkan metode *hybrid learning* yang menggabungkan pelatihan tatap muka dan *online learning* di dalamnya. Rata-rata jam pelatihan per karyawan dan komite eksekutif per tahun pada tahun 2024 adalah 90 jam. Sedangkan total jam pelatihan selama tahun 2024 sebanyak 13.766 jam per orang, yang diselenggarakan secara internal (*in-house*) maupun eksternal. Total jam pelatihan karyawan dan komite eksekutif tahun 2024 menandai pencapaian 144% dari target jam pelatihan sepanjang tahun.

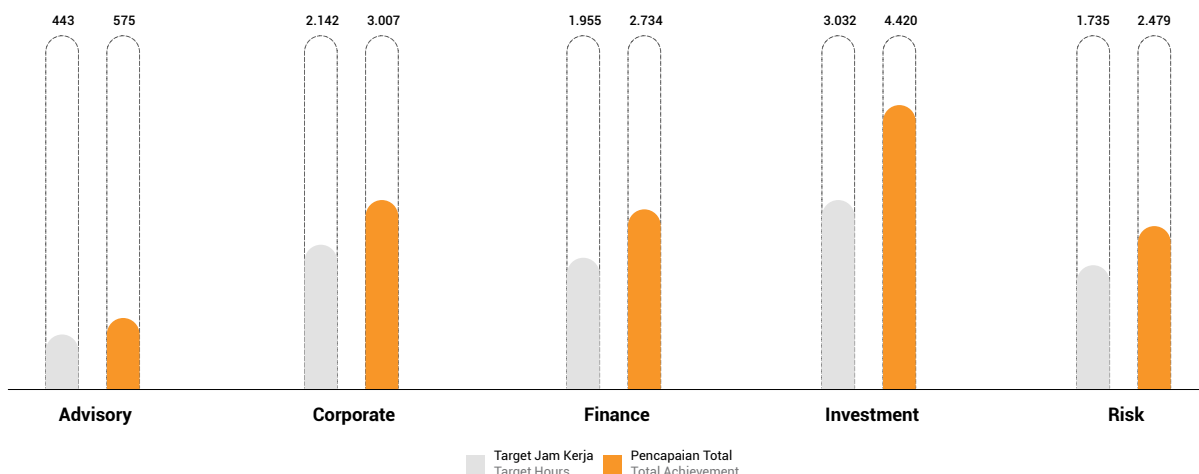
In 2024, IIF conducted several training programs for employees and the executive committee using a hybrid learning method that combined in-person and online training. The average training hours per employee and executive committee member for the year was 90 hours. Meanwhile, the total training hours throughout 2024 amounted to 13,766 hours per person, delivered through both in-house and external programs. The total training hours for employees and the executive committee in 2024 marked a 144% achievement of the annual training hour target.

Informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dan komite eksekutif berdasarkan level jabatan dan pencapaiannya dibandingkan target jam pelatihan yang sudah dilakukan di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

The information regarding the implementation of employee and executive committee training and competency development activities based on job levels and their achievements compared to the targeted training hours in 2024 is outlined as follows:

Pelatihan Training	Jam Pelatihan Berdasarkan Jabatan Training Hours Based on Position				Target IIF	Grand Total	Persentase Percentage
	Officer	Middle	Senior	Excomm			
<i>In-house</i>	4.946	3.005	1.736	10	9.570	9.697	101,33%
<i>Public</i>	1.462	1.538	569	500	9.570	4.069	42,52%
Total	6.408	4.543	2.305	510	9.570	13.766	143,84%
<i>Soft</i>	2.655	1.737	1.313	6	9.570	5.711	59,67%
<i>Technical</i>	3.754	2.806	992	504	9.570	8.055	84,17%
Total	6.408	4.543	2.305	510	9.570	13.766	143,84%
Persentase dari Total Jam Percentage of Total Hours	46,55%	33,00%	16,74%	3,70%			

Pencapaian Pelatihan Perusahaan per Desember 2024
Corporate Training Achievement as per December 2024



Direktorat Directorate	Target Jam Kerja Target Manhours	Soft Skill	Technical Skills	Pencapaian Total Total Achievement	Persentase Percentage
Advisory	443	279	296	575	130%
Corporate	2.145	1.453	1.596	3.049	142%
Finance	1.955	1.208	1.526	2.734	140%
Investment	3.036	1.549	2.871	4.420	146%
Risk	1.735	878	1.601	2.479	143%
Total	9.314	5.366	7.890	13.256	142%
Rata-rata per Karyawan Average per Employee				90	
Persentase Percentage		40%	60%		

Komunikasi Karyawan

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, IIF menyadari bahwa terjalannya komunikasi internal yang baik dan efektif dapat mendukung distribusi informasi yang merata sehingga mempermudah pelaksanaan program dan aktivitas bisnis IIF. Oleh karena itu, IIF secara berkala mengadakan forum-forum tahunan yang dihadiri oleh seluruh karyawan dari berbagai jenjang dan departemen sebagai ruang untuk saling bersilaturahmi dan membangun kerja sama yang baik antar departemen. Selain itu, forum ini juga dimanfaatkan sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi terkait permasalahan-permasalahan kepegawaian maupun masukan terkait inisiatif peningkatan kepuasan kerja karyawan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengadakan berbagai kegiatan acara internal yang diikuti oleh seluruh karyawan dengan beragam agenda pembahasan. Acara-acara tersebut, antara lain pelatihan internal dengan berbagai kategori mencakup *technical skill* dan *soft skill*, serta terselenggaranya program *team building* bagi karyawan dan manajemen.

Penghargaan dan Sanksi

IIF sangat menghargai seluruh karyawan yang telah dengan sungguh-sungguh memberikan dedikasi dan kontribusinya untuk perkembangan dan kemajuan Perseroan. Sebagai bentuk apresiasi, IIF memberlakukan sistem reward sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan kepada karyawan berprestasi yang terus menunjukkan kinerja unggul di masa kerjanya. Di sisi lain, program ini merupakan upaya IIF dalam membangun motivasi karyawan untuk terus memberikan kinerja terbaik bagi Perseroan, sekaligus sebagai stimulus untuk meningkatkan prestasi di masa yang akan datang.

Selain *reward*, IIF juga menerapkan sistem punishment kepada karyawan yang terbukti melanggar Peraturan Perusahaan, Standar Operasional Prosedur ("SOP"), dan Kode Etik dalam rangka menciptakan dan meningkatkan budaya disiplin di lingkungan kerja. Apabila terdapat karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran, mereka akan mendapatkan sanksi

Employee Communication

Based on its experience, IIF recognizes that effective internal communication plays a crucial role in ensuring the even distribution of information, thereby facilitating the implementation of IIF's programs and business activities. Therefore, IIF regularly organizes annual forums attended by employees from various levels and departments as a platform for fostering relationships and enhancing collaboration across departments. Additionally, these forums serve as a space for employees to voice their aspirations regarding employment-related issues and provide input on initiatives to improve job satisfaction.

In 2024, the Company organized various internal events attended by all employees, covering a wide range of discussion agendas. These events included internal training sessions across different categories, encompassing both technical and soft skills, as well as team-building programs for employees and management.

Rewards and Sanctions

IIF highly values all employees who have dedicated themselves and contributed to the Company's growth and progress. As a form of appreciation, IIF implements a reward system to recognize and honor high-performing employees who consistently demonstrate excellence in their work. Additionally, this program serves as an initiative to motivate employees to continue delivering their best performance for the Company while also acting as a stimulus to further enhance achievements in the future.

In addition to rewards, IIF also implements a punishment system for employees who are found to have violated Company Regulations, Standard Operating Procedures (SOP), and the Code of Ethics. This is aimed at fostering and reinforcing a culture of discipline in the workplace. Employees proven to have committed violations will receive sanctions proportional to

sesuai dengan bobot pelanggaran yang dilakukan. Seluruh sanksi yang diberikan telah ditetapkan sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Realisasi Program Kerja SDM Tahun 2024

Pada tahun 2024, Divisi SDM telah merealisasikan berbagai program kerja tahunan yang telah ditetapkan sejak awal tahun sebagaimana diuraikan berikut:

- **Benefit Improvement**
Dalam rangka penguatan peran SDM di IIF, Divisi SDM berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang maksimal dan menjadikan IIF sebagai perusahaan yang memiliki SDM dengan performa yang unggul dengan menyesuaikan benefit yang kompetitif dengan market guna menarik talenta unggul di pasar dan mempertahankan talenta-talenta terbaik Perseroan.
- **KPI Refinement**
Penyempurnaan sistem pengukuran kinerja juga menjadi prioritas dalam program SDM. *KPI Refinement* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap karyawan dan unit kerja memiliki tujuan yang jelas, terukur, dan relevan dengan strategi perusahaan, langkah-langkah yang telah dilakukan diantaranya adalah melakukan penyesuaian KPI, adapun penyesuaian KPI ini bertujuan untuk mengukur pencapaian perusahaan dan karyawan secara objektif. Hal ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memberikan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang diberikan karyawan. Divisi SDM juga melakukan proses digitalisasi dalam mengelola kinerja melalui *Performance Management System* untuk meningkatkan efektifitas dan produktifitas pencapaian target perusahaan dan individu.
- **Media Komunikasi Internal**
Sebagai tindak lanjut dari hasil *Employee Engagement Survey* dan upaya mempererat hubungan antar karyawan pada tahun 2024, IIF menginisiasi penerbitan *news magazine* bernama Hello Jingga. Media ini diharapkan menjadi saluran komunikasi baru yang lebih terstruktur dan menyeluruh dalam menyampaikan berbagai informasi terkait perusahaan.

Beberapa aspek utama yang diangkat dalam Hello Jingga meliputi liputan acara internal perusahaan, profil serta kisah sukses karyawan dan perusahaan, serta wawasan singkat mengenai ESG. Penerbitan Hello Jingga tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk memperkuat budaya perusahaan yang transparan dan inklusif. Dengan menyediakan *platform* bagi karyawan untuk berbagi wawasan dan pengalaman, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja serta keterlibatan karyawan dalam lingkungan kerja.

the severity of their misconduct. All sanctions imposed are in accordance with the Company Regulations and applicable laws and regulations in Indonesia.

Realization of HR Work Program in 2024

In 2024, the Human Resources Division has implemented various annual work programs that were established at the beginning of the year, as outlined below:

- **Benefit Improvement**
To reinforce the role of HR at IIF, the division is committed to providing optimal services and positioning IIF as a company with a high-performing workforce. This was achieved by aligning employee benefits with competitive market standards to attract top talent in the industry and retain the Company's best employees.
- **KPI Refinement**
Improving the performance measurement system was also a priority in the HR program. The KPI Refinement initiative ensured that every employee and business unit had clear, measurable, and relevant goals aligned with the company's strategy. Steps taken included KPI alignment, allowing for an objective evaluation of company and employee achievements. This initiative also aimed to enhance the fairness of rewards based on individual contributions. Additionally, the HR Division introduced a digitalized Performance Management System to optimize performance tracking, improve efficiency, and enhance individual and corporate target achievement.
- **Internal Communication Media**
As a follow-up to the Employee Engagement Survey results and an effort to strengthen employee relations in 2024, IIF has initiated the publication of a news magazine called Hello Jingga. This media is expected to serve as a new communication channel that delivers structured and comprehensive information about various company-related matters.

Key aspects covered in Hello Jingga include coverage of internal company events, profiles and success stories of employees and the company, as well as brief insights into ESG. The publication of Hello Jingga is not only aimed at disseminating information but also at strengthening a corporate culture that is transparent and inclusive. By providing a platform for employees to share insights and experiences, this initiative is expected to enhance job satisfaction and employee engagement within the workplace.

Rencana Fokus Pengembangan SDM Tahun 2025

Pada 2025 mendatang, Divisi SDM sudah merumuskan sejumlah target yang hendak dicapai, antara lain:

- *Benefit Improvement;*
- *Talent Management and Succession Plan;*
- *KPI Refinement;*
- *Organization Alignment;* dan
- *Career Level Expansion.*

Prinsip-prinsip Pengelolaan SDM

Dalam upaya mencapai keunggulan dan keberlanjutan, Perseroan senantiasa menempatkan sumber daya manusia sebagai aset utama. Perseroan memahami bahwa kesuksesan organisasi sangat bergantung pada kualitas dan komitmen karyawannya. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip penting dalam pengelolaan sumber daya manusia, sebagai berikut:

- **Memiliki DNA yang Tepat – Memastikan semua karyawan mematuhi dan selaras dengan nilai-nilai inti Perusahaan serta budaya kinerja tinggi yang diinginkan.** Untuk itu, terdapat dua area utama yang menjadi fokus:
 - o Mempercepat peningkatan pengetahuan dan pengembangan kapabilitas guna memperkuat proposisi unik Perusahaan sebagai salah satu pemimpin ESG terkemuka di Indonesia.
 - o Memperkuat peran para pemimpin sebagai agen perubahan dalam transformasi perusahaan.
- **Orang yang Tepat di Posisi yang Tepat – Menekankan pentingnya keselarasan antara keterampilan, kekuatan, dan minat individu dengan tuntutan spesifik suatu peran pekerjaan guna memaksimalkan keterlibatan karyawan serta efektivitas organisasi.** Tujuannya adalah membangun tenaga kerja yang termotivasi dan selaras dengan tujuan serta nilai-nilai Perusahaan:
 - o Mengembangkan pemetaan talenta secara komprehensif untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dalam rangka mendukung perencanaan suksesi jangka panjang, sekaligus memperkuat peran kepemimpinan dalam manajemen SDM.
 - o Meningkatkan keterampilan teknis dan soft skills karyawan melalui berbagai program, termasuk pelatihan, penugasan khusus, secondment, dan rotasi pekerjaan. Beberapa keterampilan yang diperlukan meliputi kepemimpinan, inovasi, komunikasi, keterampilan penjualan konsultatif, negosiasi, serta manajemen pemangku kepentingan. Keterampilan teknis mencakup manajemen risiko, keuangan, pembiayaan proyek, dan pembiayaan berkelanjutan, di antara lainnya.

HR Development Focus Plan for 2025

In 2025, the HR Division has formulated several targets to be achieved, including:

- *Benefit Improvement;*
- *Talent Management and Succession Plan;*
- *KPI Refinement;*
- *Organization Alignment;* and
- *Career Level Expansion.*

HR Management Principles

In its pursuit of excellence and sustainability, the Company consistently places human resources as its primary asset. The Company understands that organizational success is highly dependent on the quality and commitment of its employees. Therefore, the Company implements the following important principles in managing human resources:

- **Having the Right DNA - Ensuring all employees adhere and align with the Company's core values and the desired high performance culture.** For this, there are 2(two) areas we choose to focus on:
 - o Accelerate knowledge enhancement, capability building to solidify its unique proposition as one of the leading ESG champions in Indonesia.
 - o Strengthen the leaders to play the role as champion for transformation.
- **Right Man at the Right Job - Emphasizing the importance of aligning individual skills, strengths, and interests with the specific demands of a job role to maximize both employee engagement and organizational effectiveness – the aim is to foster a motivated workforce that is aligned with the Company's goals and values:**
 - o Develop a comprehensive talent mapping to identify development needs to support a long-term succession planning; at the same time strengthening the role of leaders in people leadership to come to play.
 - o Improve employee's technical and soft skills through various programs, including training, special assignment, secondment and job rotation. Some of the required skills include leadership skill, innovation, communication, consultative selling skill, negotiation skill, and stakeholder management. Technical skills: risk management, finance, project finance, sustainability lendings, among others.

- o Memperkuat proses rekrutmen dan standar seleksi. Perekrutan hanya akan dilakukan jika bisnis menunjukkan kinerja yang baik. Oleh karena itu, ketika strategi ekspansi dirancang, strategi utama dalam perekrutan meliputi:
 - o Meningkatkan standar dalam kriteria seleksi, seperti kemahiran bahasa Inggris, latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, sertifikasi berbasis keterampilan, serta referensi profesional dari tokoh-tokoh terkemuka.
 - o Mengembangkan sumber kandidat dari institusi keuangan yang bereputasi tinggi. Berkolaborasi dengan universitas ternama dan Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP) untuk kandidat tingkat awal.
- Menyediakan Kondisi Kerja yang Lebih Baik – Memastikan kondisi kerja yang baik bagi karyawan, termasuk gaji dan tunjangan yang kompetitif, jalur karier yang jelas, keseimbangan kerja dan kehidupan, serta ruang kerja yang sesuai. Dalam hal gaji dan tunjangan, Perusahaan berencana restrukturisasi dan meningkatkan sistem penghargaan berbasis kinerja, seperti penghargaan, bonus pencapaian, serta insentif berbasis kinerja guna membangun budaya kerja yang berorientasi pada kinerja tinggi. Fokus lainnya mencakup: membangun jalur karier, memperbaiki kebijakan, prosedur, dan proses kerja, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas.
- o Strengthen hiring process and selection standard. Hiring will not take place unless business is performing. Thus, when the time comes to strategize for expansion, the following are the key strategies in hiring:
 - o Set higher standards in selection criteria: English proficiencies, education and working experience background, skill based credentials, professional references from well-respected names, among others.
 - o Candidates pool of resources to come from highly regarded institutions in the financial industry. Collaboration with reputable Universities and Indonesia Endowment Fund for Education Agency (known as Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan or LPDP) for entry-level candidates.
- Provide Better Conditions – Ensuring good working conditions for employees, which include competitive salary and benefits, clear career path, work life balance and appropriate office/working space. In terms of salary and benefits, the Company plans to restructure and enhance performance based reward, i.e. award, achievement-based bonuses, performance-driven incentive in line with building High Performance Culture. Other areas to focus on: build career path, improve policies, procedures and work process, optimizing the use of IT for better productivity.

Untuk secara efektif mendukung pengembangan organisasi secara keseluruhan dalam tiga pilar di atas, sangat penting untuk memastikan keselarasan dengan regulasi serta memanfaatkan teknologi dan sistem informasi sebagai landasan strategis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

To effectively support overall organizational development across the three pillars above, it is essential to align and comply with regulations and leverage technology and information systems as a strategic foundation, to ensure objectives are achieved.

Teknologi Informasi

Information Technology

IIF memandang teknologi informasi (TI) sebagai elemen kunci dalam mendorong efisiensi, efektivitas, dan inovasi dalam setiap aspek operasional perusahaan. Pemanfaatan TI yang optimal tidak hanya mempercepat proses bisnis, tetapi juga meningkatkan kualitas komunikasi, memperkuat pengambilan keputusan berbasis data, serta memastikan kelancaran operasional yang lebih terintegrasi. Dengan strategi yang tepat, TI menjadi motor penggerak utama dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis IIF.

IIF views information technology (IT) as a key element in driving efficiency, effectiveness, and innovation across all aspects of the company's operations. Optimal utilization of IT not only accelerates business processes but also enhances communication quality, strengthens data-driven decision-making, and ensures smoother, more integrated operations. With the right strategy, IT serves as the main driving force in boosting IIF's competitiveness and business sustainability.

Kebijakan dan Tata Kelola TI

IIF menyadari pentingnya peran TI dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan. Bagi IIF, keberadaan TI yang andal berperan penting untuk merealisasikan target dan tujuan Perseroan, terutama membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis sehari-hari. Oleh karena itu, IIF memiliki komitmen serta prioritas tinggi terhadap pengelolaan dan pengembangan TI yang berkesinambungan sehingga proses pengambilan keputusan oleh manajemen dapat dilakukan secara objektif dengan memanfaatkan data aktual.

Selain mengoptimalkan kapasitas sumber daya internal, IIF juga melibatkan pihak profesional dari eksternal dalam rangka memfokuskan pengembangan TI Perseroan agar lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan. Beberapa kegiatan non-inti yang dikerjakan Departemen TI dilakukan oleh pihak ketiga melalui penggunaan jasa *outsourcing* berdasarkan kontrak individu, dan/atau layanan terkelola, seperti untuk keperluan pemeliharaan infrastruktur, *helpdesk* dan *junior developer*. Sedangkan, Departemen TI berfokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu melakukan upaya penyelarasan yang sangat baik dengan unit-unit bisnis, peningkatan keamanan TI, dan Tata Kelola TI yang lebih kuat.

Roadmap Pengembangan TI

Rencana strategis TI 2024 difokuskan pada penguatan pilar-pilar dasar, transformasi dan modernisasi digital, keamanan siber, dan tata kelola yang lebih baik. Untuk area pertama, inisiatif TI berkisar pada digitalisasi dan otomatisasi proses bisnis yang memakan waktu dan tidak efisien yang meningkatkan efisiensi operasional dan membebaskan sumber daya untuk tugas-tugas yang bernilai lebih tinggi.

IT Policy and Governance

IIF recognizes the important role of IT in supporting the Company's business activities. For IIF, reliable IT plays a crucial role in achieving the Company's targets and objectives, particularly in enhancing the efficiency and effectiveness of daily business processes. Therefore, IIF is highly committed to the continuous management and development of IT, ensuring that management can make objective decisions based on actual data.

In addition to optimizing internal resource capacity, IIF also engages external professionals to ensure that the Company's IT development is more focused and aligned with its needs. Certain non-core activities handled by the IT Department are outsourced to third parties through individual contracts and/or managed services, such as infrastructure maintenance, helpdesk support, and junior developer roles. Meanwhile, the IT Department focuses on 3 (three) main areas: ensuring strong alignment with business units, enhancing IT security, and strengthening IT governance.

IT Development Roadmap

The 2024 IT strategic plan focuses on strengthening fundamental pillars, digital transformation and modernization, cybersecurity, and improved governance. For the first area, IT initiatives revolve around the digitalization and automation of time-consuming and inefficient business processes, enhancing operational efficiency and freeing up resources for higher-value tasks.

Modernisasi teknologi juga merupakan area fokus utama dalam rencana ini. Kami memulai inisiatif ini dengan meningkatkan sistem lama, dimulai dengan Sistem Manajemen Perbendaharaan, dan mentransisikan aplikasi operasi bisnis ke *platform* berbasis *cloud* sebagai layanan, yang memberikan skalabilitas, fleksibilitas, dan efisiensi biaya yang lebih besar. Selain itu, kami mengadopsi kerangka kerja TI modern seperti DevOps dan metodologi tangkas untuk mempercepat pengembangan dan penerapan perangkat lunak. Inisiatif-inisiatif ini memastikan infrastruktur kami progresif dan mampu mendukung kebutuhan bisnis yang terus berkembang serta tangguh terhadap tantangan eksternal.

Di bidang keamanan siber, IIF telah memulai perjalanan untuk mengadopsi kerangka kerja keamanan siber modern dan praktik terbaik. Tujuannya adalah untuk menutup kesenjangan teknologi sekaligus memastikan lingkungan TI yang aman. Untuk mencapai hal ini, kami berinvestasi dalam memperoleh solusi yang sesuai untuk melindungi aset TI kami, mulai dari keamanan titik akhir hingga sistem berbasis *cloud*, meningkatkan kemampuan kami untuk mengurangi risiko, mencegah pelanggaran data, dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan kami.

IIF menyadari meningkatnya frekuensi dan kecanggihan ancaman siber di mana metode dan taktik pelaku ancaman berkembang, IIF telah menjadikan manajemen risiko keamanan siber sebagai fokus utama strategi keamanan IIF. Untuk mengatasi tantangan ini, IIF telah berinvestasi dalam Pusat Operasi Keamanan Terkelola (SOC), yang dilengkapi dengan alat dan teknologi keamanan canggih yang merupakan kemampuan keamanan yang dibundel dalam paket Microsoft E5 (keamanan titik akhir, CASB, keamanan *email*, dan Sistem Pencegahan Kehilangan Data).

SOC memungkinkan deteksi anomali yang hampir *real-time* yang dapat mengindikasikan potensi serangan siber, memberi kami sikap proaktif terhadap ancaman yang muncul. Untuk setiap peringatan dan kejadian mencurigakan yang teridentifikasi, SOC melakukan investigasi mendalam dan menerapkan strategi respons yang tepat untuk menahan atau menghilangkan ancaman tersebut. Pendekatan ini memastikan bahwa ancaman dimitigasi secara efektif dan efisien sebelum dapat meningkat menjadi insiden berdampak tinggi.

Selain deteksi dan respons, IIF memprioritaskan pemulihan dan ketahanan. Skenario pemulihan telah dikembangkan, yang memungkinkan pemulihan sistem yang cepat jika terjadi serangan. Rencana pemulihan ini dirancang untuk meminimalkan waktu henti dan memastikan kelangsungan bisnis, menjaga operasi kami dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Untuk tata kelola, kami telah memulai restrukturisasi organisasi TI untuk memposisikan TI sebagai mitra bisnis kolaboratif

Technology modernization was also a key focus area in this plan. We initiated this effort by upgrading legacy systems, starting with the Treasury Management System, and transitioning business operation applications to cloud-based platforms as a service, providing greater scalability, flexibility, and cost efficiency. Additionally, we adopted modern IT frameworks such as DevOps and agile methodologies to accelerate software development and deployment. These initiatives ensured that our infrastructure remained progressive, capable of supporting evolving business needs, and resilient to external challenges.

In the field of cybersecurity, IIF initiated the journey to adopt modern cybersecurity frameworks and best practices. The goal was to bridge technology gaps while ensuring a secure IT environment. To achieve this, we invested in acquiring the right solutions to protect our IT assets, ranging from endpoint security to cloud-based systems, enhancing our ability to mitigate risks, prevent data breaches, and maintain the trust of our stakeholders.

IIF recognizes the increasing frequency and sophistication of cyber threats, where threat actors continuously evolve their methods and tactics. As a result, IIF has made cybersecurity risk management a key focus of its security strategy. To address these challenges, IIF has invested in a Managed Security Operations Center (SOC), equipped with advanced security tools and technologies bundled within the Microsoft E5 package, including endpoint security, CASB (Cloud Access Security Broker), email security, and Data Loss Prevention (DLP) systems.

The SOC enables near real-time anomaly detection, which may indicate potential cyber-attacks, allowing us to take a proactive stance against emerging threats. For every identified alert and suspicious incident, the SOC conducts in-depth investigations and implements appropriate response strategies to contain or eliminate the threat. This approach ensures that threats are mitigated effectively and efficiently before they escalate into high-impact incidents.

In addition to detection and response, IIF prioritizes recovery and resilience. Recovery scenarios have been developed to enable rapid system restoration in the event of an attack. These recovery plans are designed to minimize downtime and ensure business continuity, safeguarding our operations and stakeholder trust.

For governance, we have initiated an IT organizational restructuring to position IT as a collaborative business partner by

dengan memisahkan Pengembangan TI dan Operasi TI untuk meningkatkan penyampaian inisiatif baru dengan lebih cepat.

Sebagai kesimpulan, strategi TI 2024 dirancang untuk menciptakan lingkungan TI yang tangguh, aman, dan efisien yang tidak hanya mendukung operasi perusahaan saat ini tetapi juga memposisikan IIF untuk inovasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Rencana Strategis TI 2025-2029

Pengembangan teknologi informasi menjadi salah satu rencana prioritas Perseroan dalam upaya meningkatkan layanan kepada pelanggan, serta meningkatkan produktivitas karyawan dan efisiensi proses kerja secara keseluruhan. Perseroan perlu menyelaraskan investasi di bidang teknologi informasi dengan tujuan bisnisnya dan memastikan bahwa investasi tersebut memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Hal ini termasuk penerapan praktik tata kelola yang baik, yang mencakup manajemen risiko teknologi informasi yang memadai.

separating IT Development and IT Operations. This restructuring aims to accelerate the delivery of new initiatives and expedite problem resolution.

In conclusion, the 2024 IT strategy is designed to create a resilient, secure, and efficient IT environment that not only supports the company's current operations but also positions IIF for continuous innovation and sustainable growth.

2025-2029 IT Strategic Plan

The development of information technology is one of the Company's priority plans to enhance customer service, improve employee productivity, and increase overall work process efficiency. The Company needs to align its investments in information technology with its business objectives and ensure that these investments provide added value. This includes the implementation of good governance practices, encompassing adequate information technology risk management.

	2025	2026	2027	2028	2029
Application	Modernization		Modernization/Optimization		Future Readiness
	Core System New Loan System Implementation Satellite System Monolithic to PaaS/SaaS Migration	Core System Loan stabilization and enchancement Satellite System Monolithic to PaaS/SaaS Migration	Core System New ERP/Accounting Implementation Satellite System SaaS Application optimization	Core System ERP stabilization and enchancement Satellite System Cloud agnostic SaaS application	Prepare Next Gen Application Application review and new application technology adoption
	Foundational Improvement		Consolidation and Modernization		Future Readiness
Infrastructure	Simplification of Application Infrastructure Bare-metal and VPC Infrastructure Reduction as application migrated to PaaS/SaaS Network Optimization Upgrade outdated network equipment		Core System Infrastructure Multi cloud core infrastructure migration to ensure accesibility and availability Infrastructure Improvement Transition to Software Define Network for Scalability Smart office infrastructure		Prepare Next Gen Application Continuous review and new infrastructure technology adoption
	Foundation	Extended Security	Continuous Security Improvement		Future Readiness
Security	Strengthen Security Foundation XDR and DLP deployment for end-point Managed SOC improvement Identity Access Management Cyberattack recovery simulation	Widen Security Coverage Mobile device management Cloud based endpoint management Backup security scan implementation	Security Improvement Advanced network micro segmentation implementation Hybrid cloud security with SASE Passwordless Authentication		Future Security Adoption Future security technology adoption
	Enablement		Stabilization and Improvement		Advance IT Services
Services	Establish and Organized IT Common Services Universal API Management across applications and infrastructures United multi channel approval platform Integrated self service user request fulfillment Data lake dan big data establishment		Security Improvement IT resource self service request fulfillment Data lake dan big data enablement project Advance Automation Client facing system and application		Enhanced Collaboration Future collaboration tools AI-assisted and data-driven analytical tools
	Continuous Improvement				
Governance	Security Policy Regular vulnerability assessment Data protection policy Pentest for public facing API/App	SOP & Operation Manual Periodic review and continuous improvement og IT policy and procedure Control review and improvement to enforce procedure execution		Organization Cultivate specialized complencies Encourage advance certification of relevant knowledge	Sustainability Green IT Practice Policy

Infrastruktur TI

Di bidang Infrastruktur, Departemen TI bertujuan untuk mengganti perangkat keras yang telah habis masa pakainya untuk memastikan garansi dan pemeliharaan produk yang tepat, serta untuk sepenuhnya mendukung pengembangan aplikasi bisnis yang membutuhkan infrastruktur baru atau penyempurnaan. Hingga akhir Desember 2023, Departemen TI telah memulai penggantian Server dan Kontrol Akses Jaringan, melakukan penyelesaian perbaikan Pusat Pemulihan Data, dan menyediakan server yang memadai untuk Penerapan Sistem Layanan Informasi Keuangan ("SLIK").

IT Infrastructure

In the field of Infrastructure, the IT Department aims to replace outdated hardware to ensure proper product warranty and maintenance, as well as to fully support the development of business applications that require new or improved infrastructure. As of the end of December 2023, the IT Department had initiated the replacement of Servers and Network Access Control, completed the repair of the Disaster Recovery Center, and provided adequate servers for the implementation of the Financial Information Service System ("SLIK").

Selain itu, Departemen TI juga telah menyelesaikan penerapan periferan dan perangkat lunak keamanan TI, yaitu Zero Trust Network Access, Multi-Factor Authentication, Pengamanan Workload, dan perangkat data backup Veritas. Kemudian untuk penilaian keamanan TI, IIF telah bekerja sama dengan Konsultan Keamanan TI untuk melakukan pengujian penembusan keamanan dan telah melakukan tindakan-tindakan peningkatan keamanan sebagai remediasi temuan pengujian tersebut.

Additionally, the IT Department has completed the implementation of IT security peripherals and software, including Zero Trust Network Access, Multi-Factor Authentication, Workload Security, and Veritas data backup solutions. Furthermore, for IT security assessments, IIF has collaborated with an IT Security Consultant to conduct penetration testing and has undertaken security enhancement measures as remediation for the findings from the assessment.

Realisasi Belanja Modal TI Tahun 2024

Pada tahun 2024, realisasi belanja modal TI tercatat sebesar Rp 15,288 miliar CAPEX dan Rp 10,998 miliar OPEX atau setara 36,18% dan 101,6% dari total anggaran CAPEX dan OPEX masing-masing. Penggunaan realisasi anggaran CAPEX yang lebih hemat dikarenakan adanya efisiensi pada biaya implementasi proyek-proyek seperti pembaharuan sistem treasury yang didapat dari hasil negosiasi tim procurement. Sedangkan untuk kelebihan realisasi anggaran OPEX disebabkan oleh implementasi sistem yang mendesak terkait keamanan siber seperti DLP, keamanan titik akhir dan langganan platform pengembangan aplikasi berbasis *cloud*.

Realization of IT Capital Expenditures in 2024

In 2024, the realization of IT capital expenditure (CAPEX) amounted to Rp 15.288 billion, while operational expenditure (OPEX) reached Rp 10.998 billion, equivalent to 36.18% and 101.6% of the total allocated CAPEX and OPEX budgets, respectively. The lower CAPEX realization was due to cost efficiencies achieved in project implementation, such as the treasury system upgrade, which resulted from successful negotiations by the procurement team. On the other hand, the higher-than-budgeted OPEX realization was driven by the urgent implementation of cybersecurity systems, including Data Loss Prevention (DLP), endpoint security, and cloud-based application development platform subscriptions.

Realisasi Program Kerja TI Tahun 2024

Pada tahun 2024, Divisi TI telah menyelesaikan sejumlah inisiatif strategis dengan baik sebagaimana diuraikan berikut:

Realization of the 2024 IT Work Program

In 2024, the IT Division successfully completed several strategic initiatives, as outlined below:

Penerapan Alat Perlindungan Informasi dan Peningkatan Keamanan Informasi

Implementasi sistem perlindungan informasi dan peningkatan keamanan informasi dengan memanfaatkan perangkat *Data Loss Prevention* (DLP) memungkinkan Perusahaan melakukan Langkah-langkah identifikasi dan klasifikasi informasi dan menerapkan tindakan perlindungan data sensitif. DLP juga berperan dalam memastikan integritas dan kerahasiaan informasi untuk mencegah akses secara tidak sah dan pembagian data rahasia kepada pihak-pihak yang tidak berwenang. Dengan didukung oleh pelatihan seluruh karyawan mengenai kesadaran tentang keamanan informasi dan penerapan kebijakan perlindungan informasi, Perusahaan telah menerapkan pengendalian untuk mitigasi risiko kebocoran data. Selain itu, peningkatan perangkat keamanan siber terintegrasi yang mencakup peningkatan perlindungan titik akhir (*endpoint*), akses bersyarat (*conditional access*), dan deteksi ancaman (*threat detection*) diharapkan dapat lebih meningkatkan postur keamanan Perusahaan.

Implementation of Information Protection Tools and Enhancement of Information Security

The implementation of information protection systems and security enhancements through the use of Data Loss Prevention (DLP) tools has enabled the Company to identify, classify, and protect sensitive data. DLP plays a crucial role in ensuring data integrity and confidentiality by preventing unauthorized access and the sharing of confidential information with unauthorized parties. Supported by company-wide training on information security awareness and the enforcement of data protection policies, the Company has established controls to mitigate the risk of data breaches. Additionally, enhancements to the Company's integrated cybersecurity infrastructure, including improved endpoint protection, conditional access, and threat detection, are expected to further strengthen its security posture.

Penilaian Profil Keamanan Siber oleh Pihak Independen

Sebagai tindak lanjut untuk mematuhi *Information Technology Risk Management* sebagaimana diatur dalam POJK No. 4/POJK.5/2021 khususnya terkait keamanan siber, Departemen TI bekerja sama dengan auditor independen untuk melakukan penilaian postur keamanan siber perusahaan dengan menggunakan kerangka kerja NIST *Cyber Security Framework* (CSF) 2.0. Penilaian mencakup seluruh fungsi inti yang sejalan dengan kerangka kerja yang juga dijadikan tolok ukur (*benchmark*) terhadap praktek-praktek yang saat ini dijalankan oleh Perusahaan. Hasil dari aktivitas penilaian memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti agar Perusahaan dapat memperkuat postur keamanan, memprioritaskan upaya mitigasi risiko siber serta memastikan kepatuhan dengan persyaratan regulator.

Cybersecurity Profile Assessment by an Independent Party

To comply with Information Technology Risk Management regulations as stipulated in POJK No. 4/POJK.5/2021, particularly regarding cybersecurity, the IT Department collaborated with an independent auditor to assess the Company's cybersecurity posture using the NIST Cyber Security Framework (CSF) 2.0. The assessment covered all core functions aligned with the framework, which also served as a benchmark against the Company's current security practices. The evaluation results provided actionable insights to strengthen the Company's security posture, prioritize cybersecurity risk mitigation efforts, and ensure compliance with regulatory requirements.

Platform Pengembangan Aplikasi Berbasis Cloud

Sebagai titik awal modernisasi sistem TI yang telah direncanakan dalam peta jalan departemen TI, Perseroan mulai menggunakan platform sebagai layanan berbasis *cloud* (*Cloud-based Platform as a Service*) dalam melakukan pengembangan aplikasi. Platform ini memiliki fitur-fitur yang dapat meningkatkan kualitas aplikasi dan mempersingkat waktu pengembangan aplikasi agar dapat sejalan dengan kebutuhan bisnis yang berkembang dengan cepat. Dari sisi keamanan aplikasi, platform tersebut juga telah mengoptimalkan langkah-langkah pengamanan termutakhir yang sudah tertanam sebagai bagian integral didalamnya. Implementasi aplikasi-aplikasi perusahaan yang handal diharapkan dapat meningkatkan layanan departemen TI dan membantu perkembangan Perseroan secara keseluruhan.

Cloud-Based Application Development Platform

As a starting point for IT system modernization planned in the IT Department's roadmap, the Company has begun utilizing a cloud-based Platform as a Service (PaaS) for application development. This platform offers features that enhance application quality and shorten development timelines to better align with rapidly evolving business needs. From a security perspective, the platform integrates state-of-the-art security measures as a core component. The implementation of robust corporate applications is expected to improve IT services and contribute to the overall growth of the Company.

No.	Inisiatif Strategis Strategic Initiative	Penjelasan Description
1.	Penerapan Perangkat Keamanan TI Lebih Lanjut. Implementation of Advanced IT Security Measures.	Penerapan langkah-langkah keamanan lebih lanjut berfokus pada perlindungan endpoint yang dilakukan dengan instalasi agen keamanan yang dapat mendeteksi berbagai ancaman siber dari titik masuknya seperti <i>malware</i> dan <i>ransomware</i> . Selain itu, pendirian unit <i>Security Operation Center</i> ("SOC") yang melakukan pengawasan secara terus-menerus terhadap anomali aplikasi dan lalu lintas jaringan untuk mendeteksi ancaman siber lebih awal diharapkan dapat meningkatkan profil keamanan organisasi secara keseluruhan. Implementation of advanced security measures focusing on endpoint protection by installing security agents that can detect various cyber threats from their point of entry such as malware and ransomware. In addition, the establishment of a Security Operation Center ("SOC") unit that performs continuous monitoring of application and network traffic anomalies to detect cyber threats early is expected to improve the overall security profile of the organization.
2.	Penyempurnaan Kebijakan TI dan SOP Lebih Lanjut. Further Refinement of IT Policies and SOPs.	Sebagai tindak lanjut untuk mematuhi <i>Information Technology Risk Management</i> sebagaimana diatur dalam POJK No. 4/POJK.5/2021. Departemen TI terus meningkatkan prosedur internal untuk memperkuat kontrol dan memperbaiki layanan TI. Dengan rekomendasi dari konsultan TI, pada tahun 2023, Departemen TI telah menambahkan beberapa SOP baru di antaranya prosedur manajemen akses, manajemen asset, pengamanan jaringan, serta manajemen backup. Di tahun 2023, Departemen TI juga menerapkan kebijakan pembatasan email keluar untuk memitigasi risiko kebocoran data. As a continuation of IIF's effort to comply with Information Technology Risk Management as regulated in POJK no 4/POJK.5/2021. The IT Department continues to improve internal procedures to strengthen control and improve IT services. With recommendations from IT consultants, in 2023, the IT Department has added several new SOPs including procedures for access management, asset management, network security, and backup management. In 2023, IT Department also implemented outgoing email restriction policy to mitigate risk of data leakage.

No.	Inisiatif Strategis Strategic Initiative	Penjelasan Description
3.	Perubahan Struktur Organisasi TI IT Organization Restructuring.	Restrukturisasi organisasi TI dengan memecah unit Aplikasi TI menjadi unit pengembangan TI dan Solusi TI, diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan Departemen TI secara keseluruhan, dikarenakan setiap unit akan lebih fokus dengan karakter dan kebutuhan pekerjaannya masing-masing. Selain itu penambahan sub-unit <i>Security Operation Center</i> ("SOC") di bawah unit infrastruktur TI diharapkan akan memperkuat pengawasan keamanan organisasi secara keseluruhan. IT organization restructuring by separating the IT Applications unit into IT development and IT Solutions units is expected to improve the quality of the IT Department's services as a whole, as each unit will be more focused on the character and needs of its respective work. Apart from that, the addition of a Security Operation Center ("SOC") sub-unit under the IT infrastructure unit is expected to strengthen overall organizational security monitoring.

Rencana Fokus Pengembangan TI Tahun 2025

Mulai tahun 2025, Perseroan akan fokus pada modernisasi sistem yang ada, transisi ke teknologi yang lebih baik untuk manajemen aplikasi dan infrastruktur, serta memastikan peningkatan berkelanjutan dalam keamanan teknologi informasi. Berikut ini adalah program kerja dan inisiatif dari TI:

- Aplikasi
 - o Implementasi Sistem Pinjaman Baru: Inisiatif ini melibatkan pengembangan dan penerapan sistem manajemen pinjaman baru yang dirancang untuk menyederhanakan proses aplikasi, persetujuan, dan layanan pinjaman. Sistem baru tersebut kemungkinan akan dilengkapi antarmuka pengguna yang lebih baik, alur kerja otomatis, dan integrasi dengan sistem keuangan lain untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.
 - o Sistem Satelit – Migrasi Monolitik ke PaaS/SaaS: Migrasi ini melibatkan transisi dari arsitektur perangkat lunak monolitik, tempat semua komponen saling terhubung dan saling bergantung, ke model *Platform as a Service* (PaaS) atau *Software as a Service* (SaaS) yang lebih fleksibel. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan skalabilitas, memfasilitasi pembaruan dan pemeliharaan yang lebih mudah, dan memungkinkan integrasi berbagai aplikasi dan layanan dalam lingkungan *cloud*.
- Infrastruktur
 - o Penyederhanaan Infrastruktur Aplikasi: Inisiatif ini berfokus pada pengurangan kompleksitas infrastruktur aplikasi yang ada. Dengan memanfaatkan infrastruktur berbasis awan, menghilangkan sistem yang berlebihan, dan mengonsolidasikan layanan, perusahaan dapat meningkatkan kinerja, mengurangi biaya pemeliharaan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.
 - o Perbarui Peralatan Jaringan yang Sudah Usang: Memperbarui peralatan jaringan yang sudah usang sangat penting untuk memastikan konektivitas yang andal dan dukungan untuk aplikasi modern. Pembaruan

IT Development Focus Plan for 2025

Starting in 2025, the Company will focus on modernizing existing systems, transitioning to more advanced technologies for application and infrastructure management, and ensuring continuous improvements in information technology security. The following are the IT programs and initiatives:

- Applications
 - o Implementation of a New Loan System: This initiative involves developing and deploying a new loan management system designed to streamline the application, approval, and servicing processes. The new system is expected to feature an improved user interface, automated workflows, and integration with other financial systems to enhance efficiency, reduce errors, and provide better service to customers.
 - o Satellite Systems – Migration from Monolithic to PaaS/SaaS: This migration entails transitioning from a monolithic software architecture—where all components are tightly connected and interdependent—to a more flexible Platform as a Service (PaaS) or Software as a Service (SaaS) model. The goal is to improve scalability, facilitate easier updates and maintenance, and enable seamless integration of various applications and services in a cloud environment.
- Infrastructure
 - o Simplifying Application Infrastructure: This initiative focuses on reducing the complexity of the existing application infrastructure. By leveraging cloud-based infrastructure, eliminating redundant systems, and consolidating services, the company can enhance performance, lower maintenance costs, and improve overall operational efficiency.
 - o Upgrade Outdated Network Equipment: Replacing outdated network equipment is essential to ensure reliable connectivity and support for modern applications. This upgrade will likely include replacing

ini kemungkinan akan mencakup penggantian *router*, *switch*, dan *firewall* lama untuk meningkatkan kinerja, keamanan, dan kapasitas jaringan, sehingga memungkinkan dukungan yang lebih baik untuk operasi bisnis.

- **Keamanan**
Memperkuat Fondasi Keamanan: Prakarsa ini bertujuan untuk meningkatkan postur keamanan organisasi secara keseluruhan. Ini dapat mencakup penerapan protokol, alat, dan proses keamanan yang tangguh, melakukan penilaian kerentanan secara berkala, dan menyediakan kampanye kesadaran dan pelatihan kepada karyawan tentang praktik terbaik keamanan. Tujuannya adalah untuk melindungi data sensitif dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan industri.
- **Layanan**
Menetapkan dan Mengatur Layanan Umum TI: Inisiatif ini melibatkan pembuatan kerangka kerja terpusat untuk layanan TI yang dapat dibagikan di seluruh organisasi. Dengan menstandarisasi proses dan model pemberian pelayanan, Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, memperbaiki kualitas layanan, dan mengurangi duplikasi upaya. Layanan umum dapat mencakup dukungan meja bantuan, manajemen aset TI, dan program pelatihan pengguna.
- **Tata Kelola**
Kebijakan Keamanan: Mengembangkan dan menerapkan kebijakan keamanan yang komprehensif sangat penting untuk memandu pendekatan organisasi terhadap keamanan informasi. Kebijakan ini akan menguraikan protokol untuk perlindungan data, respons insiden, manajemen akses pengguna, dan persyaratan kepatuhan. Dengan menetapkan pedoman keamanan yang jelas, organisasi dapat mempromosikan budaya kesadaran keamanan dan akuntabilitas di antara karyawan.

Selain pengembangan aplikasi pada tahun 2025, Perseroan akan terus meningkatkan keamanan Teknologi Informasi berdasarkan rekomendasi dari konsultan keamanan TI bersertifikat pada tahun 2024, serta sesuai dengan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 yang mengatur tentang perlindungan data pribadi dan tata kelola manajemen risiko TI terkait. Fokus pada tahun 2025 akan lebih pada penerapan Infrastruktur *Hybrid Cloud* yang komprehensif dan perlindungan yang condong ke arah mikro-segmentasi perangkat TI. Untuk mematuhi undang-undang tersebut di atas dan sesuai dengan arahan dari peraturan pemerintah terkait, Perseroan akan menerapkan Pencegahan Kehilangan Data, solusi keamanan yang dapat mengidentifikasi dan membantu melindungi Perseroan dari berbagi dan penggunaan informasi penting dan/atau sensitif yang tidak semestinya.

old routers, switches, and firewalls to enhance network performance, security, and capacity, allowing for better support of business operations.

- **Security**
Strengthening Security Foundations: This initiative aims to enhance the organization's overall security posture. It may include implementing robust security protocols, tools, and processes, conducting regular vulnerability assessments, and providing awareness campaigns and training for employees on security best practices. The goal is to protect sensitive data and ensure compliance with industry regulations.
- **Services**
Establishing and Regulating IT Shared Services: This initiative involves creating a centralized framework for IT services that can be shared across the organization. By standardizing processes and service delivery models, the company can improve efficiency, enhance service quality, and reduce duplication of efforts. Shared services may include helpdesk support, IT asset management, and user training programs.
- **Governance**
Security Policies: Developing and implementing comprehensive security policies is essential to guiding the organization's approach to information security. These policies will outline protocols for data protection, incident response, user access management, and compliance requirements. By establishing clear security guidelines, the organization can promote a culture of security awareness and accountability among employees.

In addition to application development in 2025, the Company will continue to enhance Information Technology security based on recommendations from certified IT security consultants in 2024, as well as in compliance with Law No. 27 of 2022, which regulates personal data protection and IT risk management governance. The focus in 2025 will be more on implementing a comprehensive Hybrid Cloud Infrastructure and strengthening security through micro-segmentation of IT devices. To comply with the aforementioned law and align with relevant government regulations, the Company will implement Data Loss Prevention (DLP)—a security solution that can identify and help protect the Company from the improper sharing and use of critical and/or sensitive information.

Pertimbangan utama Perseroan dalam pengembangan dan pengadaan teknologi informasi adalah memberikan dukungan kualitas terbaik untuk memastikan rencana pengembangan bisnis ke depan dapat tercapai (*business alignment*). Hampir seluruh aplikasi yang diimplementasikan Perseroan dijamin dapat memberikan atau menciptakan nilai tambah, sehingga memudahkan seluruh unit Perseroan untuk bertransaksi lebih cepat dan akurat serta cukup fleksibel dan andal dalam mengantisipasi perkembangan produk Perseroan. Lebih jauh, peningkatan sistem keamanan TI menjadi hal yang mendesak mengingat semakin tingginya risiko ancaman siber dan kewajiban Perseroan untuk melindungi aset dan informasi digitalnya.

Strategi Perseroan untuk merampungkan pengembangan terkait TI pada tahun 2025 adalah dengan melakukan kerja sama dengan penyedia layanan aplikasi dan perangkat lunak yang memiliki reputasi baik. Hal ini memastikan kecukupan dan kelengkapan fitur yang dibutuhkan Perseroan, mengurangi waktu yang dibutuhkan penyedia layanan TI untuk memahami kebutuhan Perseroan, dan memastikan layanan purna jual yang memadai. Perseroan juga melakukan pengembangan secara in-house dengan bantuan konsultan atau pengembang TI yang andal. Proses pemilihan pemasok barang dan jasa sebagian besar dilakukan melalui proses tender atau penawaran harga untuk memastikan pemilihan yang adil, transparan, dan bernilai ekonomis.

Penting bagi Perusahaan untuk memastikan investasi TI yang optimal, di mana pertimbangan manfaat dan biaya selalu dievaluasi selama proses investasi. Selain itu, keberlanjutan layanan juga menjadi pertimbangan penting.

The Company's primary consideration in developing and procuring information technology is to provide the highest quality support to ensure that future business development plans can be achieved (*business alignment*). Nearly all applications implemented by the Company are guaranteed to deliver or create added value, enabling all business units to conduct transactions more quickly and accurately while remaining flexible and reliable in anticipating the Company's product developments. Furthermore, enhancing IT security systems has become an urgent priority due to the increasing risks of cyber threats and the Company's obligation to protect its digital assets and information.

The Company's strategy to complete IT-related developments in 2025 involves collaborating with reputable application and software service providers. This ensures the adequacy and completeness of the required features, reduces the time needed for IT service providers to understand the Company's needs, and guarantees sufficient after-sales service. Additionally, the Company conducts in-house development with the assistance of reliable IT consultants or developers. The selection process for goods and services suppliers is primarily carried out through tenders or price quotations to ensure a fair, transparent, and economically valuable selection process.

It is essential for the Company to ensure optimal IT investments, where the benefits and costs are continuously evaluated throughout the investment process. Additionally, the sustainability of services is also a key consideration.

Pengadaan Barang Dan Jasa

Procurement Of Goods And Services

Untuk menunjang kelangsungan kegiatan operasional, Perseroan melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman internal yang berlaku. IIF senantiasa menjaga komitmen dalam hal penerapan praktik GCG secara komprehensif, salah satunya melalui pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang terbebas dari praktik korupsi, penipuan, kolusi, atau pemaksaan. Seluruh pengadaan barang dan jasa IIF dilakukan dengan mengedepankan prinsip transparansi, efektivitas, efisiensi dan value for money sehingga Strategi Pengadaan dan Rencana Pengadaan Tahunan dapat tercapai.

To support the continuity of operational activities, the company carries out goods and services procurement activities that are carried out in accordance with the prevailing laws and regulations and applicable internal guidelines. IIF always maintains its commitment in implementing comprehensive corporate governance practices, one of which is through the implementation of goods and services procurement that is free from corruption, fraud, collusion, or coercion. All IIF's procurement of goods and services is carried out by prioritizing the principles of transparency, effectiveness, efficiency, and value for money so that the Procurement Strategy and Annual Procurement Plan can be achieved.

Kebijakan Perusahaan Pengadaan Barang Dan Jasa

Proses pengadaan barang dan jasa pada lingkup IIF diatur secara jelas dalam Kebijakan Pengadaan dan Prosedur Operasi Standar yang ditinjau secara berkala oleh manajemen. Kedua dokumen formal tersebut digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam menyelenggarakan proses pengadaan barang dan jasa, serta keduanya ditinjau secara berkala dengan pembaruan terakhir masing-masing tertanggal 24 Desember 2024 dan 29 November 2024.

Untuk mencegah terjadinya praktik tata kelola yang buruk selama proses pengadaan barang dan jasa berlangsung, IIF terus berupaya menghadirkan lingkungan pengendalian yang kokoh di setiap lini bisnis serta memastikan ketersediaan SDM yang profesional dan memiliki integritas tinggi.

Kebijakan Pengadaan dan Prosedur Operasi Standar mencakup aspek-aspek utama sebagai berikut:

The Company Policy for Procurement of Goods and Services

The procurement process of goods and services within IIF is clearly regulated in the Procurement Policy and Standard Operating Procedures which are regularly reviewed by management. Both formal documents are used as guidelines and references in conducting the procurement process, and both are reviewed periodically with the latest updates dated December 24, 2024, and November 29, 2024, respectively.

To prevent bad governance practices during the procurement process, IIF continues to strive to provide a solid control environment in each line of business and ensure the availability of professional and highly integrated human resources.

The Procurement Policy and Standard Operating Procedure cover the following main aspects:



Tata Kelola
Governance



Prinsip Perpaduan
Guiding Principles



Eksekusi
Execution



Sistem
System

Tata Kelola Pengadaan Barang Dan Jasa

Kegiatan pengadaan barang dan jasa Perseroan berpedoman pada aturan tata kelola tertentu yang sudah disepakati dan dituangkan dalam Kebijakan dan/atau Prosedur Operasi Standar. Poin-poin penting dalam tata kelola pengadaan diuraikan sebagai berikut:

Filosofi Pengadaan

Visi pengadaan Perseroan adalah "Memastikan bahwa proses pengadaan mendukung pencapaian Strategi Pengadaan dan Rencana Pengadaan Tahunan" yang dilakukan dengan cara:

- Meningkatkan efisiensi dan pengendalian kegiatan pengadaan yang mensyaratkan beberapa aspek sebagai berikut:
 - o Vendor yang kompeten dan bereputasi baik;
 - o Standardisasi (prosedur, bahan, dan lain-lain);
 - o Best value for money;
 - o Koordinasi internal yang baik; dan
 - o Sistem yang stabil didukung oleh otomatisasi.
- Mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan (termasuk pemberdayaan masyarakat) yang membutuhkan prioritas pengadaan barang-barang kesehatan, keselamatan, dan ramah lingkungan.

Pakta Integritas

Perseroan mewajibkan penandatanganan Pakta Integritas, yaitu surat pernyataan dan/atau dalam bentuk lain yang dapat diterima, yang harus ditandatangani oleh anggota panitia lelang, fungsi pengadaan, pengguna, dan vendor terpilih yang berisi pernyataan untuk mencegah dan komitmen tidak melakukan praktik korupsi, penipuan, kolusi, atau pemaksaan dalam melakukan proses pengadaan.

Prinsip-Prinsip Panduan Pengadaan Barang Dan Jasa

- **Transparansi**
Prinsip utama yang harus dipegang teguh adalah transparansi proses pengadaan. Proses pengadaan yang transparan dirinci dengan baik dan dipastikan dapat memilih operator/pemasok yang memenuhi persyaratan.
- **Efektivitas**
Proses pengadaan yang efektif harus dapat memastikan bahwa barang atau jasa yang dipesan sudah benar dan memenuhi kriteria yang terbaik.
- **Efisiensi**
Efisiensi biaya dan waktu harus mengacu pada total biaya yang mencakup biaya barang/jasa, pemasangan, pengiriman, biaya pemeliharaan purna jual, dan lain-lain.

The Governance for Procurement of Goods and Services

The Company's goods and services procurement activities are guided by certain governance rules that have been agreed upon and outlined in Policies and/or Standard Operating Procedures. Key points in procurement governance are outlined below:

Procurement Philosophy

The Company's procurement vision is "Ensuring the procurement process supports the achievement of the Procurement Strategy and Annual Procurement Plan" which is carried out by:

- Improving the efficiency and control of procurement activities which requires the following aspects:
 - o Competent and reputable vendors;
 - o Standardization (procedures, materials, etc.);
 - o Best value for money;
 - o Good internal coordination; and
 - o Stable system supported by automation.
- Considering aspects of environmental sustainability (including community empowerment) that require priority procurement of health, safety and environmentally friendly goods.

Integrity Pact

The Company requires the signing of an Integrity Pact, which is a statement letter and/or in another acceptable form, which is required to be signed by members of the tender committee, procurement function, users, and selected vendors containing a statement to prevent and commit not to practice corruption, fraud, collusion, or coercion in conducting the procurement process.

Guiding Principles the Company Policy for Procurement of Goods and Services

- **Transparency**
A key principle is the transparency of the procurement process. A transparent procurement process is properly specified and ensures the selection of qualified operators/suppliers.
- **Effectiveness**
An effective procurement process should ensure that the goods or services ordered are both appropriate and meet the best criteria.
- **Efficiency**
Cost and time efficiency should refer to the total cost which includes the cost of goods/services, installation, delivery, after-sales maintenance costs, etc.

- Value for Money

Produk atau jasa yang didapatkan Perseroan haruslah yang paling sesuai, baik dari sisi operasional, evaluasi proyek dan kualitas, menawarkan harga yang kompetitif, serta value for money.

- Value for Money

The products or services obtained by the Company must be the most suitable, both in terms of operations, project evaluation and quality, offering competitive prices, and value for money.

Eksekusi Pengadaan Barang Dan Jasa

Procurement of Goods and Services Execution

Metode Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services Method

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki sejumlah jenis mekanisme pengadaan barang dan jasa. Proses pengadaan yang diterapkan IIF dilakukan dengan metode Tender Terbatas, Penawaran Harga, atau Penunjukan Langsung. Untuk penggunaan jasa yang sifatnya berkelanjutan, IIF dapat menggunakan metode Penunjukan Langsung, sedangkan untuk barang/jasa umum menggunakan metode Penawaran Harga. Selain itu, Perseroan juga bisa menggunakan Tender Terbatas. Penjelasan dari masing-masing metode pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

In its implementation, the Company has a number of types of goods and services procurement mechanisms. The procurement process applied by IIF is carried out using the Limited Tender, Price Bidding, or Direct Appointment method. For the continuous use of services, IIF can apply the Direct Appointment method, while the price bidding method is applicable for general goods/ services. In addition, the Company can also use Limited Tender. The explanation of each method of procurement of goods and services is as follows:

Mekanisme Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Implementation Mechanism

No	Metode Methods	Pengertian Description	Nilai Value
1	Penunjukan langsung Direct appointment	Metode pengadaan Penunjukan Langsung memungkinkan pemilihan satu vendor tanpa proses tender dalam kondisi tertentu, seperti urgensi, kebutuhan darurat, kelanjutan pekerjaan sebelumnya, atau kinerja masa lalu yang terbukti dengan harga yang kompetitif. Pemilihan vendor dimulai dengan Daftar Vendor Pilihan, dan jika tidak tersedia, alternatif dapat dicari dengan persetujuan yang sah. Metode ini memerlukan persetujuan sebelumnya dari CEO dan CFO serta mewajibkan Departemen Pengadaan untuk menjaga dokumentasi yang membenarkan penunjukan langsung, termasuk riwayat kinerja vendor, perbandingan harga pasar, referensi pelanggan, dan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan keuangan. Vendor juga harus menunjukkan stabilitas keuangan untuk memastikan pengiriman yang dapat diandalkan. The Direct Appointment procurement method allows for selecting a single vendor without a tender process under specific conditions, such as urgency, emergency needs, continuation of prior work, or proven past performance at competitive prices. Vendor selection begins with the List of Preferred Vendors, and if unavailable, alternatives may be sought with authorized approval. This method requires prior approval from the CEO and CFO and mandates the Procurement Department to maintain documentation justifying the direct appointment, including vendor performance history, market price comparisons, customer references, and compliance with legal and financial requirements. Vendors must also demonstrate financial stability to ensure reliable delivery.	At any amount
2	Penawaran harga Price bidding	Metode pengadaan di mana pemilihan dilakukan dengan membandingkan lebih dari satu (1) penawaran/proposal untuk menemukan nilai terbaik tanpa melakukan proses tender. Berikut adalah kriteria untuk melakukan Tinjauan Penawaran: - Spesifikasi barang/jasa jelas dan standar (tidak menimbulkan berbagai interpretasi baik dari perspektif pembeli maupun vendor). - Barang/jasa tersedia secara luas di pasar atau merupakan komoditas. - Barang/jasa dapat disuplai oleh lebih dari satu vendor tanpa menyebabkan variasi signifikan dalam kualitas. Tujuan dari metode Tinjauan Penawaran adalah untuk memperoleh kualitas terbaik dari barang/jasa dengan harga yang wajar dalam jangka waktu yang singkat. A procurement method where selection is done by comparing more than one (1) quotation/ proposal to find the best value for money without conducting a tender process. The following are criteria to conduct Quotation Review: - Goods / services specification is clear and standard (may not cause various interpretations both from buyer and vendor perspectives). - Goods/ services are widely available in the market or commodities. - Goods / services can be supplied by more than one vendor without causing significant variances in quality. The purpose of the Quotation Review method is to obtain the best quality of goods/services at a reasonable price within a short time period.	At any amount

Mekanisme Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Implementation Mechanism

No	Metode Methods	Pengertian Description	Nilai Value
3	Tender terbatas Limited tender	Metode pengadaan Tender Terbatas mengundang minimal tiga pemasok yang memenuhi syarat dari Daftar Vendor Pilihan untuk mengajukan penawaran berdasarkan spesifikasi yang sama, terutama untuk penemuan harga di antara vendor yang sebanding. Tender diperlukan ketika spesifikasi dapat menyebabkan interpretasi yang bervariasi, diperlukan kustomisasi, atau ketika berurusan dengan barang/jasa yang berisiko tinggi. Komite Tender (TC), yang disetujui oleh CEO dan CFO, mengevaluasi vendor berdasarkan kinerja masa lalu, tolak ukur pasar, dan kesehatan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap standar hukum. The Limited Tender procurement method invites a minimum of three qualified suppliers from the List of Preferred Vendors to submit quotations based on the same specifications, primarily for price discovery among comparable vendors. Tenders are required when specifications may lead to varied interpretations, customization is needed, or when dealing with high-risk goods/services. The Tender Committee (TC), approved by the CEO and CFO, evaluates vendors based on past performance, market benchmarks, and financial soundness, ensuring compliance with legal standards.	At any amount

Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Detail pelaksanaan proses pengadaan telah diatur dalam Prosedur Operasi Standar, termasuk juga karyawan yang bertanggung jawab atas proses tersebut. Secara sederhana, proses pengadaan dari level tertinggi diuraikan sebagai berikut:

Procurement of Goods and Services Process

The details of the procurement process are set out in the Standard Operating Procedures, including the employees responsible for the process. In simple terms, the procurement process from the highest level is described as follows:



Dalam proses pengadaan barang dan jasa, kegiatan negosiasi untuk hal-hal yang bersifat komersial dilakukan oleh Tim Pengadaan dalam rangka mendapatkan barang dan/atau jasa dengan kualitas dan harga terbaik. Sementara itu, dokumentasi legal yang digunakan dalam kegiatan pengadaan sebagian besar merupakan standar yang telah diperiksa dan disetujui oleh Corporate Legal Perseroan. Setiap perbedaan yang ditemui pada dokumentasi standar harus diklarifikasi oleh Corporate Legal Perseroan. Selanjutnya, barang dan/atau jasa dikirimkan kepada pengguna (pemohon), di mana faktur pengiriman diberikan kepada Tim Pengadaan untuk diperiksa dan mendapatkan izin pembayaran.

In the goods and services procurement process, negotiation for commercial matters is carried out by the Procurement Team in order to obtain goods and/or services with the best quality and price. Meanwhile, legal documentation used in procurement activities are mostly standardized and checked and approved by the Company's Corporate Legal. Any discrepancies found in the standard documentation must be clarified by the Company's Corporate Legal. Furthermore, the goods and/or services are delivered to the user (applicant), where the delivery invoice is given to the Procurement Team for review and payment authorization.

Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services Management

Pengelola pengadaan barang dan jasa dikelola oleh Departemen Pengadaan yang disupervisi oleh Divisi IT dan Operasional. Tugas dan tanggung jawab dari Departemen Pengadaan adalah sebagai berikut:

The management of goods and services procurement is managed by the Procurement Department supervised by the IT and Operations Division. The duties and responsibilities of the Procurement Department are as follows:

Manajemen Pengadaan Procurement Management

No	Peran Role	Tanggung Jawab Responsibility
1.	Kepala Divisi TI dan Operasional Head of IT and Operations	• Memantau dan mengelola proses pembaruan Kebijakan dan SOP; • Secara berkala meninjau kecukupan Kebijakan dan SOP; • Memastikan Kebijakan dan SOP dikomunikasikan dengan tepat di seluruh Perusahaan; • Memastikan prosedur pengadaan dilaksanakan sesuai dengan SOP dan Kebijakan yang disepakati; • Melakukan dan membantu proses pembaruan berkala dari Strategi Pengadaan. • Monitor and administer updating process of the Policy and SOP; • Periodically review the adequacy of Policy and SOP; • Ensure the Policy and SOP is appropriately communicated throughout the Company; • Ensure procurement procedures are implemented according to the agreed SOP and Policy; • Conduct and assist with the periodical updating process of the Procurement Strategy.
2.	Kepala Departemen Pengadaan Head of Procurement Department	• Memastikan dan memantau prosedur pengadaan dilaksanakan sesuai dengan SOP dan Kebijakan yang disepakati; • Melakukan dan membantu proses pembaruan berkala dari Kebijakan dan SOP; • Melaporkan setiap masalah yang teridentifikasi terkait dengan pelaksanaan Kebijakan dan SOP. • Ensure and monitor procurement procedures are implemented according to the agreed SOP and Policy; • Conduct and assist periodical updating process of the Policy and SOP; • Report any identified issues related to the implementation of Policy and SOP.
3.	Petugas Pengadaan Procurement Officer	Melaksanakan prosedur pengadaan sesuai dengan SOP dan Kebijakan yang disepakati (bersama dengan Manajer Pengadaan sebagai Pengawas). Implement procurement procedures according to the agreed SOP and Policy (together with Procurement Manager as Supervisor)

Sistem Pengadaan Barang Dan Jasa

Procurement of Goods and Services System

Untuk menunjang kelancaran proses pengadaan agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku Perseroan telah memiliki sistem pengadaan. Sebagian besar kegiatan pengadaan mulai dari tahap pengajuan hingga pembayaran dilakukan melalui Sistem Pengadaan yang terdiri dari beberapa modul untuk mengelola proses Pengadaan agar terkendali melalui prinsip 4-eye:

To support the procurement process to run smoothly, effectively and efficiently in accordance with applicable regulations, the Company has a procurement system. Most procurement activities starting from the submission stage to payment are carried out through the Procurement System (BR System) which consists of several modules to manage main Procurement process to be performed under a 4-eye principle:

No	Nama Modul Module Name	Keterangan Description
1	Microsoft Dynamics AX	Sistem inti Perusahaan untuk mencakup proses GSRN dari fungsi Pengadaan. The Company's core system to cover GSRN process from Procurement function.
2	Realisasi Biaya (Transaksi Pengadaan, Manajemen Dokumen, Manajemen Vendor, Pelaporan) Budget Realization (Procurement Transaction, Document Management, Vendor Management, Reporting)	Menangani proses pengadaan secara menyeluruh yang terdiri dari modul transaksi (tender terbatas, penawaran harga, dan penunjukan langsung), persetujuan DOA, manajemen dokumen (pesanan pembelian, SKU-SKK, surat penunjukan, surat penolakan), manajemen vendor, dan pelaporan. Cover the end-to-end procurement process which consists of transaction module (limited tender, price quotation, and direct appointment), DOA approval, document management (purchase order, SKU-SKK, appointment letter, rejection letter), vendor management, and reporting.
3	Pelacakan Faktur Invoice Tracking	Memantau pengajuan faktur, tinjauan & persetujuan dari pengguna terkait, GSRN, dan pembayaran. Monitor the invoice submission, review & approval from relevant users, GSRN, and payment.
4	Pengingat Kontrak Pengadaan K2 K2 Procurement Contract Reminder	Melakukan pendaftaran kontrak dan pengingat kepada pihak-pihak terkait, yaitu pengguna, pengadaan, dan vendor. Perform contract registration and reminder to relevant parties i.e. user, procurement, and vendors.
5	Pemeriksaan Latar Belakang Vendor RPA RPA Vendor Background Check	Melakukan pemeriksaan dan menampilkan hasil secara otomatis terhadap nama vendor dengan merujuk pada beberapa sumber, yaitu, Pemeriksaan Debarred World Bank, Daftar Sanksi ADB (Daftar Terbitan & Lengkap), Pemeriksaan Pasar melalui Google, situs web LKPP, dan sumber relevan lainnya. Perform checking and display results automatically against vendor names referring to several sources, i.e., World Bank Debarred Check, ADB Sanction List (Published & Complete List), Market Checking via Google, LKPP website, and any relevant sources.
6	Dasbor Pengadaan Procurement Dashboard	Digunakan untuk tujuan pelaporan. Use for reporting purposes.

Hal ini bertujuan untuk namun tidak terbatas pada:

- Pengendalian anggaran atas anggaran yang sudah dialokasikan;
- Kontrol persetujuan sesuai dengan *Delegation of Authority* ("DoA") yang disetujui;
- Pemantauan untuk seluruh kegiatan pengadaan (anggaran, status, faktur, dan lain-lain); serta
- Pelacakan status dan *Service Level Agreement*.

Sistem ini dikembangkan secara internal oleh Divisi TI yang secara berkala ditinjau dan disempurnakan agar dapat memenuhi standar efisiensi dan kontrol proses yang lebih baik.

Di tahun 2024, pengembangan sistem Pengadaan dilakukan untuk modul manajemen dokumen untuk mendigitalisasi proses dokumen pengadaan dan *dashboard* mencakup semua laporan-laporan manajemen pengadaan.

This is aimed at but not limited to:

- Budgetary control over already allocated budgets;
- Control of approvals in accordance with the approved *Delegation of Authority* ("DoA");
- Monitoring of all procurement activities (budget, status, invoices, etc.); and
- Status and *Service Level Agreement* tracking.

The system was developed internally by the IT Division and is regularly reviewed and refined to meet better standards of efficiency and process control.

In 2024, the development of the Procurement system was focused on a document management module to digitize the procurement document process and a dashboard that includes all procurement management reports.

Realisasi Pengadaan Barang Dan Jasa

Pada tahun 2024, sekitar 74% kegiatan pengadaan yang berlangsung di IIF adalah pengadaan jasa, sedangkan 26% sisanya adalah pengadaan barang. Total transaksi pengadaan yang sudah diselesaikan hingga akhir 2024 adalah sebanyak 125 pekerjaan yang terbagi ke dalam 85 vendor dengan nilai kontrak lebih dari Rp49 miliar. Daftar transaksi di atas Rp1 miliar yang sudah dilakukan oleh IIF selama 2024 diuraikan sebagai berikut:

Realization of Goods and Services Procurement

In 2024, around 74% of the procurement activities conducted at IIF were procurement of services, while the remaining 26% were procurement of goods. The total procurement transactions completed by the end of 2024 were 125 jobs categorized into 85 vendors with a contract value of more than Rp49 billion. The list of transactions above IDR1 billion that have been carried out by IIF during 2024 is described as follows:

Daftar Pengadaan Barang dan Jasa diatas Rp1 Miliar

List of Procurement of Goods and Services above Rp1 billion

No	Nama Pekerjaan Name of Work	Jenis Vendor Type of Vendor	Kategori Category	Nilai Value
1	Proyek migrasi dari Microsoft Office 365 Business Basic ke Microsoft 365 Enterprise E5(M) sebagai bagian dari implementasi sistem DLP (<i>Data Loss Prevention</i>) untuk melindungi aset informasi IIF Project migration from Microsoft Office 365 Business Basic into Microsoft 365 Enterprise E5(M) as part of implementation of DLP (<i>Data Loss Prevention</i>) system to protect IIF's information assets	Konsultan TI IT Consultant	Jasa Services	Rp2,751,495,489
2	Proyek Pengelolaan Layanan Pusat Operasi Keamanan (SOC) Security Operation Center (SOC) Managed Service Project	Konsultan TI IT Consultant	Jasa Services	Rp2,159,920,000
3	Sistem Kredit Sentinel - Platform Low Code SaaS Credit Sentinel System - SaaS Low Code Platform	Konsultan TI IT Consultant	Jasa Services	Rp2,021,865,000
4	HUT IIF ke-14 IIF 14th Anniversary	Penyelenggara Acara Event Organizer	Jasa Services	Rp2,000,000,000
5	Penjamin Emisi/Arranger untuk Penerbitan Obligasi PUB II Tahap 2 Underwriter/Arranger for Bonds Issuance PUB II Phase 2	Penjamin Underwriter	Jasa Services	Rp1,998,000,000
6	Headhunter untuk Rekrutmen Chief Executive Officer ("CEO") Headhunter for Chief Executive Officer ("CEO") Recruitment	Headhunter Eksekutif Executive Headhunter	Jasa Services	Rp1,975,800,000
7	Sistem Manajemen Perbendaharaan Tahap 2 Treasury Management System Phase 2	Konsultan TI IT Consultant	Barang Goods	Rp1,890,330,000
8	Sub Konsultasi Co-Financial Advisor untuk Jasa Konsultasi Terkait Penambahan Modal Negara (PMN) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Sub Consultancy for Co-Financial Advisor for Advisory Services Relating to Additional State-Capital Injection (PMN) for PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Konsultan Finansial Financial Consultant	Jasa Services	Rp1,887,000,000
9	Auditor Independen untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 Independent Auditor for the Audit of the Company Financial Statements Year Ending 31 December 2024	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Jasa Services	Rp1,767,874,800
10	Tim Pengembangan Perangkat Lunak 2024-2026 Software Development Team 2024-2026	Konsultan TI IT Consultant	Jasa Services	Rp1,720,908,398
11	Pertanggungan Asuransi Terorisme dan Sabotase, Kantor, dan Direksi & Pejabat Periode 31 Mei 2024-31 Mei 2026 Terrorism and Sabotage, Office, and Directors & Officers Liability Insurance Coverage Period 31 May 2024-31 May 2026	Pialang Asuransi Insurance Broker	Jasa Services	Rp1,707,951,019
12	Paket Inti Perusahaan Microsoft SQL Server 2022 untuk Implementasi Sistem Perbendaharaan Microsoft SQL Server 2022 Enterprise Core Pack for Implementation Treasury System	Konsultan TI IT Consultant	Barang Goods	Rp1,407,810,780
13	Uji Tuntas Hukum Bandara Internasional Batam Legal Due Diligence for International Batam Airport	Firma Hukum Law Firm	Jasa Services	Rp1,128,428,220
14	Headhunter Michael Page Headhunter Michael Page	Headhunter Eksekutif Executive Headhunter	Jasa Services	Rp1,098,900,000
15	Fitch Global Entity Rating 13 Juli 2024 hingga 12 Juli 2026 Fitch Global Entity Rating 13 July 2024 to 12 July 2026	Lainnya Others	Jasa Services	Rp1,026,287,000

Pengadaan jasa didominasi oleh kebutuhan konsultasi, seperti konsultan keuangan, konsultan SDM, konsultan pajak, auditor independen, konsultan hukum, asuransi kesehatan, pialang asuransi, auditor, penyedia jaringan, *underwriter* jasa rekrutmen, dan lain-lain. Dengan mempertimbangkan lingkup proyek yang dikerjakan, IIF juga dapat melibatkan konsultan lokal atau asing, baik institusional maupun individu.

Selain itu, IIF juga melakukan pengelolaan vendor, di antaranya melalui pembentukan panel vendor dan mengadakan vendor gathering dalam rangka sosialisasi kebijakan dan prosedur pengadaan, mempererat hubungan dan meningkatkan kualitas layanan.

The procurement of services is dominated by consultancy needs, such as financial consultants, HR consultants, tax consultants, independent auditors, legal consultants, health insurance, insurance brokers, auditors, network providers, licensees, underwriters of recruitment services, and others. By considering the scope of the project, IIF can also involve local or foreign consultants, both institutional and individual.

In addition, IIF also manages vendors, through establishing vendor panel and conducting vendor gatherings in order to socialize procurement policies and procedures, strengthen relationships and improve service quality.

Dari sisi belanja barang modal, total pengadaan barang untuk tahun 2024 didominasi oleh pembelian sistem treasuri. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan 33 transaksi pengadaan barang dengan perkiraan total nilai kontrak sebesar Rp8.6 miliar.

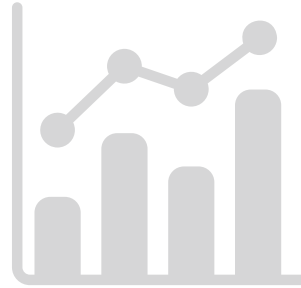
Untuk tujuan efisiensi proses, IIF telah memiliki beberapa Daftar Pilihan vendor. Daftar ini dikelola dengan memilih beberapa vendor berdasarkan penilaian administratif serta penilaian teknis yang mencakup namun tidak terbatas pada pengalaman organisasi, penghargaan, serta keahlian individu. Daftar tersebut disetujui oleh Direksi dan ditinjau setiap 2 (dua) tahun sekali. Saat ini, Perseroan sudah memiliki Daftar Pilihan untuk Informasi & Teknologi, Komunikasi Korporat, Penilai/Apresiasi Independen, Penyedia Pelatihan, Vendor Rekrutmen, Urusan Umum, Akuntan Publik, Bank & Lembaga Keuangan Non-Bank, Penata/Underwriter, Konsultan Penasihat, Agen Perjalanan, Konsultan S&E, Konsultan Teknis, dan Firma Hukum.

In terms of capital expenditure, the total procurement of goods for 2024 is dominated by treasury system purchase. In 2024, the Company recorded 33 procurement transactions with an estimated total contract value of Rp8.6 billion.

For the efficiency process purpose, IIF has established several vendor Preferred Lists. These lists are maintained by selecting multiple vendors based on administrative assessment as well as technical assessment which includes but is not limited to organizational experience, awards, as well as individual expertise. The list is approved by the BoD and reviewed every 2 (two) years. Currently, the Company has Preferred Lists for Information & Technology, Corporate Communication, Independent Valuator/Appraiser, Training Provider, Recruitment Vendor, General Affairs, Public Accountant, Banks & Non-Bank Financial Institutions, Arranger/Underwriter, Advisory Consultant, Travel Agent, S&E Consultant, technical Consultant, and Law Firm.



● Wind Power Plant in Sidrap, South Sulawesi
Social & Environmental Division



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Tinjauan Perekonomian

Economic Review

Tinjauan Perekonomian Global

Kondisi perekonomian global tahun 2024 dipengaruhi oleh berbagai isu global yang menjadi perhatian utama, seperti perbedaan tingkat pertumbuhan ekonomi, perlambatan penurunan inflasi, dan ketegangan geopolitik di berbagai wilayah dunia dan fragmentasi perdagangan yang meluas. Implikasi dari isu-isu tersebut menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang beragam di berbagai kawasan dunia. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% pada tahun 2024 dan 2025 pada publikasi World Economic Outlook di bulan oktober 2024, dimana proyeksi pertumbuhan tersebut tetap stabil namun kurang memuaskan dikarenakan belum lebih baik dibandingkan dengan rata-rata sebelum pandemi.

Perekonomian Amerika Serikat

IMF telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat untuk tahun 2024 menjadi 2,8%, lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya yang sebesar 2,6% pada bulan Juli 2024. Peningkatan ini didorong oleh konsumsi dan investasi perumahan yang lebih baik, serta ketahanan konsumsi yang sebagian besar berasal dari peningkatan upah riil, terutama bagi rumah tangga berpenghasilan rendah. Namun, untuk tahun 2025, IMF memperkirakan pertumbuhan akan melambat menjadi 2,5%. Penurunan ini diperkirakan terjadi akibat dampak dari kebijakan fiskal yang akan diperketat secara bertahap dan pelemahan di pasar tenaga kerja, yang berpotensi mengurangi daya beli masyarakat.

Global Economic Outlook

In 2024, the global economy was overshadowed by various global issues as major concerns, such as disparity in economic growth rates, a slowdown of declining inflation, and geopolitical tensions in various regions worldwide and widespread trade fragmentation. These issues affected different economic growth in different regions globally. In the World Economic Outlook publication released in October 2024, the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth of 3.2% in 2024 and 2025, or remained stable yet below expectation and considered stagnant compared to the pre-pandemic average.

US Economy

IMF had the US economic growth projection for 2024 revised to 2.8%, higher than 2.6% previously estimated in July 2024. This increase was driven by higher consumption and residential investment, as well as consumption resilience that was mainly contributed from rising real wages, particularly for lower-income households. However, for 2025, the IMF expects a growth slowdown to 2.5%. This decline is expected to occur due to the impact of gradually tightening fiscal policy and weakness in the labor market, which has the potential to reduce people's purchasing power.

Perekonomian Eropa

Perekonomian Kawasan Euro Tahun 2024 mengalami pola pertumbuhan yang berbeda di berbagai sektor seiring dengan terdapatnya peningkatan keyakinan konsumen, sehingga IMF melalui World Economic Outlook yang diterbitkan pada bulan Oktober 2024 memproyeksikan Kawasan Euro akan mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi sebesar 0,8% pada akhir tahun 2024, setelah mencapai perkiraan titik terendah pada tahun 2023 sebesar 0,4%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh peningkatan ekspor, khususnya pada sektor barang.

Perekonomian Asia

Pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang Asia tetap kuat pada paruh pertama 2024, hal tersebut didukung oleh permintaan domestik yang solid dan pemulihan ekspor yang berkelanjutan. Eksportir teknologi, terutama pada sektor semikonduktor, yang mendapatkan keuntungan dari meningkatnya penjualan global atas tingginya permintaan untuk produk kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*). Proyeksi pertumbuhan untuk kawasan Asia dan Pasifik telah direvisi naik menjadi 5,0% untuk tahun 2024, meningkat dari 4,9% pada bulan April 2024 sesuai dengan laporan Asian Development Outlook bulan September 2024.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Di tengah ketidakpastian dan berbagai tantangan global, struktur perekonomian Indonesia telah mengalami banyak perbaikan hal lainnya dengan telah diselenggarakan pemilu secara damai hal tersebut juga telah membawa Indonesia kepada sebuah iklim demokrasi yang aman yang turut mendukung kondisi perekonomian Indonesia. Sehingga pada triwulan III-2024 ekonomi Indonesia berhasil terjaga dengan tumbuh sebesar 4,95% (YoY). Tingkat pertumbuhan ekonomi triwulan III-2024 didukung oleh pengendalian inflasi yang rendah, tingkat inflasi yang terjadi pada September 2024 sebesar 1,84% (YoY). Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha, lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan diantaranya jasa lainnya sebesar 9,95%, Transportasi dan Pergudangan 8,64%, Penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 8,33%, Jasa Perusahaan sebesar 7,93% dan konstruksi sebesar 7,48%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 11,69%, diikuti komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,09%, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 5,15%, Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,91% dan komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 4,62%. Selain itu komponen impor barang dan jasa tumbuh sebesar 11,47%.

European Economy

The Eurozone economy in 2024 experienced varied growth patterns across different sectors, driven by increased consumer confidence. As a result, the IMF, through its World Economic Outlook published in October 2024, projected that the Eurozone's economic growth would rise to 0.8% by the end of 2024, following an estimated low of 0.4% in 2023. This economic growth acceleration was primarily supported by an increase in exports, particularly in the goods sector.

Asian Economy

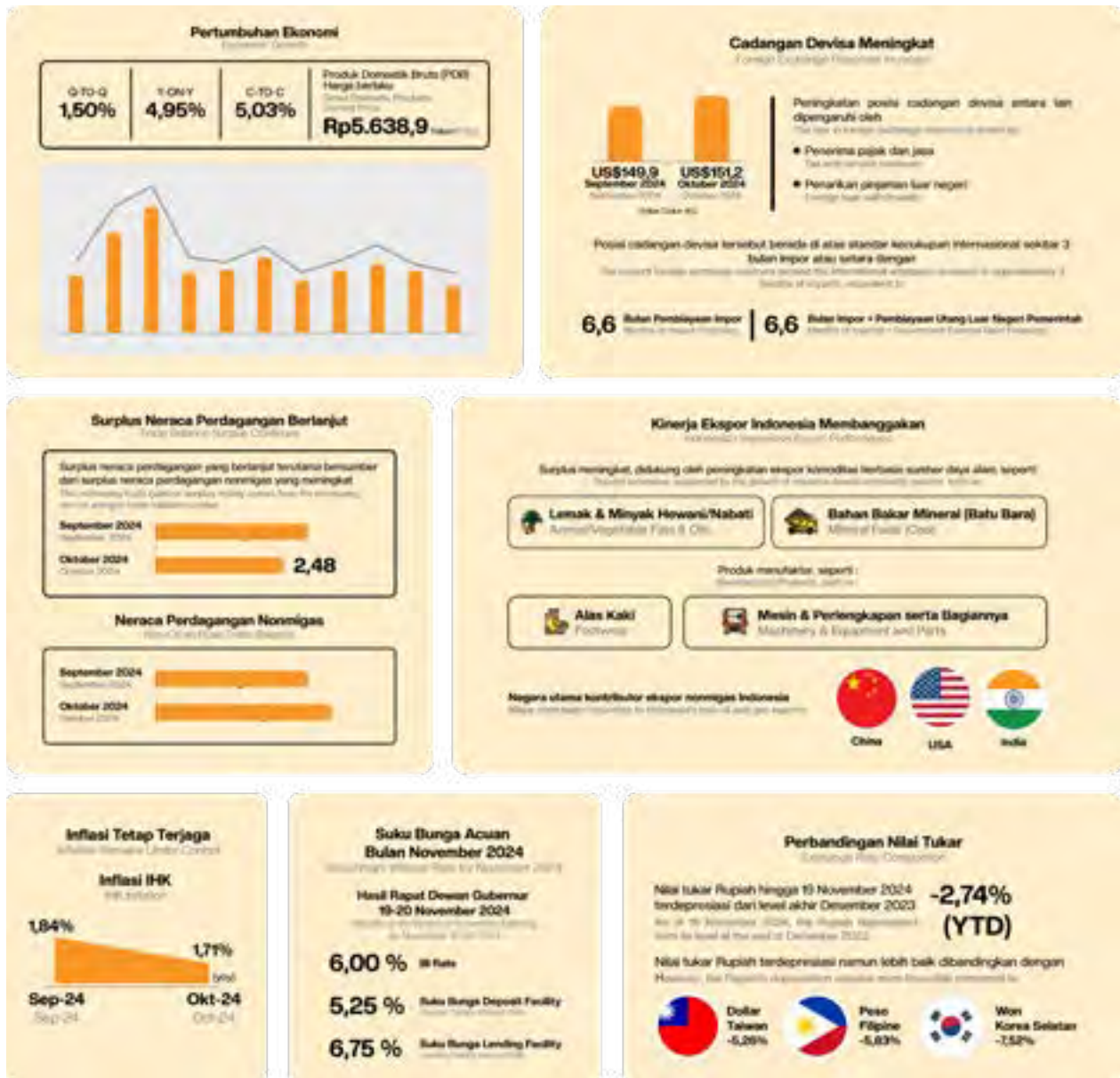
Economic growth in developing Asian countries remained strong in the first half of 2024, supported by solid domestic demand and a sustained recovery in exports. Technology exporters, particularly in the semiconductor sector, benefited from rising global sales driven by high demand for artificial intelligence (AI) products. The growth projection for the Asia-Pacific region has been revised upward to 5.0% for 2024, an increase from 4.9% in April 2024, according to the Asian Development Outlook report published in September 2024.

National Economic Outlook

Amidst the uncertainty and various global challenges, Indonesia's economic structure has experienced many improvements, including the peaceful elections that have brought Indonesia to a safe democratic climate that also supports Indonesia's economic conditions. Therefore, in the third quarter of 2024, the Indonesian economy managed to grow by 4.95% (YoY). The economic growth rate in the third quarter of 2024 was supported by low inflation control, the inflation rate was 1.84% (YoY) in September 2024. In terms of business fields, all business fields grew with business fields experiencing significant growth were among others other services by 9.95%, Transportation and Warehousing 8.64%, Provision of accommodation and food and beverages by 8.33%, Corporate Services by 7.93% and construction by 7.48%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved in the consumption expenditure component of non-profit institutions serving households (PK-LNPRT) by 11.69%, followed by the export of goods and services component by 9.09%, the gross fixed capital formation component (PMTB) by 5.15%, the household consumption expenditure component (PK-RT) by 4.91% and the government consumption expenditure component (PK-P) by 4.62%. In addition, the import component of goods and services grew by 11.47%.

Grafis Perkembangan Perekonomian Indonesia

Graphic of Indonesia's Economic Development



Sementara dari sisi moneter, suku Bunga acuan Bank Indonesia (BI-Rate) tetap dipertahankan yang pada bulan November 2024 berada pada level 6,00%. Kebijakan moneter ditempuh secara *forward looking* dan *pre-emptive* untuk mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan pemerintah pada 2,5+1% pada tahun 2024 dan 2025, serta memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah dan hal penting adalah mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tengah tingginya ketidakpastian geopolitik dan perekonomian global.

On the monetary side, BI-rate was maintained, which in November 2024 stood at 6.00%. Monetary policy was pursued in a forward looking and pre-emptive manner to achieve the inflation target set by the government at 2.5+1% in 2024 and 2025, as well as to strengthen the stability of the rupiah exchange rate and importantly to support sustainable economic growth amidst high geopolitical and global economic uncertainty.

Tinjauan Industri Pembiayaan Infrastruktur

Infrastructure Financing Industry Overview

Pembangunan infrastruktur tetap menjadi salah satu prioritas strategis Pemerintah Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo, pemerintah berkomitmen untuk mempercepat pembangunan infrastruktur guna memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti akses transportasi, energi, dan air bersih, sekaligus meningkatkan daya saing ekonomi di tingkat global.

Berbagai inisiatif pembangunan dirancang untuk menciptakan efek berganda (*multiplier effect*) yang signifikan, termasuk mendorong investasi, mempercepat distribusi logistik, serta meningkatkan konektivitas antarwilayah. Melalui langkah ini, pemerintah berharap dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang merata dan berkelanjutan.

Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024, pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp422,7 triliun, meningkat 5,78% dibandingkan dengan alokasi pada APBN 2023 sebesar Rp399,6 triliun. Anggaran ini terdiri dari kontribusi Pemerintah Pusat sebesar Rp234 triliun, Pemerintah Daerah Rp94,8 triliun, dan pembiayaan eksternal Rp93,9 triliun. Fokus utama dari penggunaan anggaran infrastruktur tersebut adalah mendukung transformasi ekonomi melalui pemerataan pembangunan, dengan arah kebijakan meliputi:

- Mempercepat pembangunan infrastruktur penggerak ekonomi (konektivitas dan transportasi, energi dan kelistrikan, dan pangan);
- Memprioritaskan penyediaan infrastruktur pelayanan dasar dan proyek-proyek strategis yang mendukung prioritas pembangunan;
- Mendukung percepatan penyelesaian pembangunan IKN secara bertahap dan berkelanjutan;
- Melakukan pemerataan dan penguatan akses teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung transformasi digital; dan
- Mendorong pemberdayaan partisipasi badan usaha melalui skema KPBU dalam pembangunan infrastruktur.

Secara umum, anggaran infrastruktur yang bersumber dari APBN belum sepenuhnya mampu membiayai kebutuhan investasi pembangunan infrastruktur nasional. Menurut data RPJMN 2020-2024, proyek-proyek infrastruktur dibiayai paling banyak dari sektor swasta sebesar 42%, disusul dengan APBN sebesar 37%, dan BUMN sebesar 21%. Saat ini, proyek terkait infrastruktur didominasi oleh BUMN/Instansi Pemerintah terkait, dan konglomerat.

Infrastructure development remains one of the Government of Indonesia's strategic priorities in driving national economic growth. Under the leadership of President Joko Widodo, the government is committed to accelerate infrastructure development to fulfil people's basic needs, such as access transportation, energy, and clean water, while improving economic competitiveness at the global level.

Several development initiatives are designed to create a significant multiplier effect, including to encourage investment, accelerate logistics distribution, and improve inter-regions connectivity. Through these measures, the government expects to create an equitable and sustainable improvement in the public welfare.

In the 2024 State Budget (APBN), the government has allocated an infrastructure budget of Rp422.7 trillion, increased by 5.78% compared to Rp399.6 trillion allocated in the 2023 APBN. This budget comprises contributions from the central government of Rp234 trillion, local governments of Rp94.8 trillion, and external financing of Rp93.9 trillion. The main focus of the infrastructure budget utilization is to support economic transformation through equitable development, with policy directions among others:

- Accelerate the development of economic driver infrastructure (connectivity and transportation, energy and electricity, and food);
- Prioritize the provision of basic service infrastructure and strategic projects that support development priorities;
- Support the accelerated completion of IKN development in a gradual and sustainable manner;
- Equalize and strengthen access to information and communication technology that supports digital transformation; and
- Encourage the empowerment of business entity participation through PPP schemes in infrastructure development.

In general, the infrastructure budget allocated from the state budget has not been able to fully finance the investment needs of national infrastructure development. According to the RPJMN 2020-2024 data, infrastructure projects are financed mostly from the private sector at 42%, followed by the state budget at 37%, and SOEs at 21%. Currently, infrastructure-related projects are dominated by SOEs/related government agencies, and conglomerates.

Tinjauan Bisnis

Business Overview

Strategi Bisnis IIF Tahun 2024

IIF mencermati bahwa perjalanan bisnis pada tahun 2024 tetap penuh tantangan, meskipun situasi ekonomi global menunjukkan beberapa tanda stabilisasi dibandingkan tahun sebelumnya. Ketidakpastian global masih tinggi, dipengaruhi oleh dinamika geopolitik, perubahan iklim, dan tekanan ekonomi lainnya. Meski inflasi di sejumlah negara maju mulai mereda, kebijakan moneter yang ketat dengan tingkat suku bunga acuan yang tetap tinggi masih membayangi prospek pertumbuhan. Disisi lain, perekonomian nasional diproyeksikan terus tumbuh positif, didukung oleh permintaan domestik yang kuat serta pelaksanaan kebijakan pemerintah yang konsisten memprioritaskan percepatan PSN di bidang infrastruktur untuk meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Sampai dengan tahun 2024, setidaknya terdapat 3 (tiga) sektor yang menjadi proporsi tertinggi dan menjadi andalan IIF untuk menorehkan pertumbuhan kinerja, adapun sektor-sektor yang dimaksud yaitu Sektor Ketenagalistrikan, Sektor Telekomunikasi & informasi dan Sektor Infrastruktur Jalan. Sepanjang tahun 2024 IIF telah melakukan penerapan kebijakan strategi dengan sangat berhati-hati terhadap risiko-risiko yang melekat, serta mempertimbangkan kondisi eksternal yang ditujukan untuk menjaga portofolio aset perseroan. Beberapa langkah yang telah dilakukan adalah dengan berfokus pada *core business* melalui optimalisasi produk-produk pembiayaan, efisiensi beban usaha dan pemanfaatan peluang-peluang dari bisnis baru. Melalui kebijakan-kebijakan yang terukur tersebut maka IIF berhasil meraih pencapaian kinerja yang positif di tahun 2024.

Pelaksanaan strategi bisnis IIF senantiasa dilandaskan pada keunggulan kompetitif yang diantaranya:

- Mandate IIF untuk mengembangkan sektor infrastruktur di Indonesia, yang didukung oleh hubungan yang dengan Pemerintah Indonesia;
- Kemampuan untuk berfungsi sebagai *policy sounding board* dengan Pemerintah Indonesia;
- Dukungan kuat dari Pemegang saham multilateral berperingkat AAA;
- Pengetahuan yang mendalam tentang aspek LST;
- Sumber Modal yang terdiversifikasi dengan baik, termasuk dari pemegang saham, pinjaman dan pasar modal;
- Portofolio proyek yang terdiversifikasi dengan baik dengan manajemen risiko dan nilai-nilai LST yang kuat
- Kebijakan keuangan yang cermat, pengelolaan dana yang moderat dan bisnis yang sangat terukur;

IIF's Business Strategy for 2024

IIF observes that the business journey in 2024 remains challenging despite the situation of the global economy indicating stabilization signals compared to the previous year. Global uncertainty remains high, influenced by geopolitical dynamics, climate change, and other economic pressures. Although inflation in several developed countries has started to subside, tight monetary policy with high benchmark interest rates still casts a shadow over growth prospects. On the contrary, the national economy is projected to continue to grow positively, supported by strong domestic demand and the implementation of government policies that consistently prioritize the acceleration of PSN in infrastructure to improve competitiveness and drive long-term economic growth.

There are at least 3 (three) sectors with the highest proportion and become IIF's mainstay to achieve performance growth as of 2024, such as Electricity Sector, Telecommunications & Information Sector and the Road Infrastructure Sector. Throughout 2024 IIF has implemented strategic policies with utmost caution towards inherent risks, as well as considering external conditions aimed to maintain the company's asset portfolio. Several measures have been taken by focusing on the core business by optimizing financing products, efficiency of business expenses and utilization of opportunities from new businesses. Through these measured policies, IIF managed to achieve positive performance in 2024.

The implementation of IIF's business strategy is always based on competitive advantages including:

- IIF's mandate to develop the infrastructure sector in Indonesia, supported by its relationship with the Government of Indonesia;
- Ability to serve as a policy sounding board with the Government of Indonesia;
- Strong support from AAA rated multilateral shareholders;
- In-depth knowledge of ESG aspects;
- Well-diversified capital sources, including from shareholders, loans and capital markets;
- Well-diversified project portfolio with strong risk management and ESG values;
- Prudent financial policy, moderate fund management and highly scalable business;

- Tim Manajemen yang berpengalaman di bawah pengawasan Dewan Komisari yang terpercaya; serta
- Perusahaan pembiayaan infrastruktur yang mengutamakan faktor sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Didukung oleh kekuatan dan keunggulan kompetitif yang dimiliki, IIF optimis dapat mempercepat dan meningkatkan partisipasi swasta dalam proses pembangunan infrastruktur di Indonesia dengan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan terus meningkatkan margin usaha.

Produk dan Layanan

Produk dan layanan IIF terdiversifikasi pada layanan *investment* dan jasa *advisory*. Sejumlah inisiatif yang telah dilakukan IIF secara kontinu untuk mengoptimalkan produk dan layanan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Menjalankan pembiayaan infrastruktur yang dapat menciptakan profitabilitas tinggi dengan terus menawarkan struktur pembiayaan proyek, memberikan pinjaman subordinasi, mezzanine, dan quasi-ekuitas dengan secara bersamaan melakukan pemantauan dan pengawasan proyek yang ketat untuk memastikan kualitas portofolio selalu dalam kondisi sehat.
- Menjalankan strategi pengembangan bisnis berbasis hubungan untuk memaksimalkan penangkapan peluang bisnis dari klien khususnya dalam hal menambahkan penawaran produk dengan memberikan akses kepada sponsor untuk mendapatkan *blended financing* yang dapat memberikan instrument berpotensi untuk meningkatkan kelayakan komersial dari proyek yang dikembangkan.
- Memberikan jasa konsultasi kepada sektor publik dan swasta di proyek infrastruktur Indonesia, yang mencakup layanan penasihat finansial, ESG, kajian ekonomi, serta pengembangan strategi bisnis yang komprehensif.
- Meningkatkan dan mengembangkan produk dan jasa Non kas dan non-pembiayaan seperti penerbitan *Bank Guarantee* (BG)/Letter of Credit (LC), fasilitas peningkatan obligasi/kredit dan fasilitas pengambilan pembiayaan (*Take-out Financing*), biaya rujukan dari perusahaan asuransi, Bank Agen, dan Bank mitra pembiayaan, antara lain sebagai agen pelaksana pembiayaan bauran, terlibat dalam daur ulang aset melalui pasar modal.
- Memberikan fasilitas investasi ekuitas sejenis (*equity-like investment*) yang menawarkan imbal hasil kompetitif dan pengelolaan risiko yang baik kepada investor, terutama dalam proyek infrastruktur strategi.

- Experienced Management Team under the supervision of a trusted Board of Commissioners; and
- An infrastructure financing company that prioritizes sustainable social and economic factors.

Supported by its strengths and competitive advantages, IIF is optimistic that it can accelerate and increase private participation in Indonesia's infrastructure development process by realizing sustainable business and continuously improving business margins.

Products and Services

IIF's products and services are diversified into investment and advisory services. Several initiatives that IIF has implemented to optimize these products and services are described as follows:

- Engage in infrastructure financing with possibility to create high profitability by consistently offering project financing structures, providing subordinated, mezzanine, and quasi-equity loans while simultaneously conducting rigorous project monitoring and supervision to ensure the quality of the portfolio is always in a healthy condition.
- Execute a relationship-based business development strategy to optimize seizing business opportunities from the clients especially in terms of adding product offerings by providing access to sponsors to obtain blended financing that can provide potential instruments to improve the commercial viability of developed projects.
- Provide advisory services to the public and private sectors in Indonesia's infrastructure projects, which includes financial advisory services, ESG, economic studies, as well as the development of comprehensive business strategies.
- Enhance and develop Non-cash and non-financing products and services such as issuance of Bank Guarantee (BG)/Letter of Credit (LC), bond/credit enhancement facility and Take-out Financing facility, referral fees from insurance companies, Agent Banks, and financing partner Banks, among others as implementing agent of financing mix, engaging in asset recycling through capital market.
- Provide equity-like investment facilities that offer competitive returns and good risk management to investors, especially in strategic infrastructure projects.

Dukungan Bisnis

IIF berinvestasi secara bijak di seluruh elemen pendukung bisnis dalam rangka mendorong efisiensi operasional dan optimalisasi biaya, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan menerapkan manajemen risiko yang kuat. Sejumlah inisiatif yang telah dilakukan IIF secara kontinu untuk mendukung keberlanjutan bisnis diuraikan sebagai berikut:

- Penguatan kerangka pemantauan kredit untuk mempertahankan portofolio pinjaman yang berkualitas baik melalui alat pemantauan, digitalisasi proses dan integrasi penyimpanan data.
- Meningkatkan keterampilan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan bisnis,
- Memanfaatkan optimalisasi operasi melalui dukungan teknologi informasi untuk menciptakan digitalisasi serta otomatisasi proses.
- Melakukan monitoring biaya secara aktif dan ketat dalam hal meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Fokus Sektoral

Sebagai SMV Kementerian Keuangan yang menerima mandat khusus sebagai katalis pembiayaan infrastruktur di Indonesia, IIF berkomitmen untuk mendukung pembangunan di sektor infrastruktur dengan berfokus pada proyek-proyek yang telah dimandatkan dan juga sektor infrastruktur baru. Fokus sektoral IIF di tahun 2023 meliputi:

- Diversifikasi eksposur pembiayaan ke sektor yang telah diberikan mandate melalui POJK No.46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan perluasan sektor, seperti infrastruktur sosial, ketahanan pangan dan infrastruktur kendaraan listrik; serta
- Berfokus pada investasi sektoral yang memberikan profitabilitas yang lebih baik.

Strategis Membangun Aset

IIF membangun aset secara optimal dengan menggunakan strategi:

- Menekankan pentingnya profitabilitas dalam membangun aset;
- Mengganti aset yang memiliki profitabilitas rendah dengan aset baru yang memiliki tingkat profitabilitas lebih baik;
- Menjadi yang terdepan dalam hal penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan standar S&E; serta
- Menerapkan distribusi pembiayaan infrastruktur berdasarkan sektor secara merata, yang didukung dengan diversifikasi pendanaan yang seimbang.

Business Support

IIF invests wisely in all business support elements in order to drive operational efficiency and cost optimization, while maintaining prudence and implementing strong risk management. A number of initiatives that IIF has continuously undertaken to support business sustainability are described below:

- Strengthen the credit monitoring framework to maintain a good quality loan portfolio through monitoring tools, process digitalization and data storage integration.
- Enhance human resource skills and development to improve business,
- Utilize operation optimization through information technology support to create digitization and process automation.
- Actively and rigorously monitor costs to improve operational cost efficiency.

Sectoral Focus

As an SMV of the Ministry of Finance that has received a special mandate as a catalyst for infrastructure financing in Indonesia, IIF is committed to support development in the infrastructure sector by focusing on mandated projects as well as new infrastructure sectors. IIF's sectoral focus in 2023 includes:

- Diversification of financing exposure to sectors that have been mandated through POJK No.46/POJK.05/2020 on Infrastructure Financing Companies and sector expansion, such as social infrastructure, food security and electric vehicle infrastructure; as well as
- Focusing on sectoral investments that provide better profitability.

Strategically Building Assets

IIF builds assets optimally by using strategies:

- Emphasize the importance of profitability in building assets;
- Replace assets with low profitability with new assets with better profitability;
- Be the leader in terms of financing distribution in accordance with S&E standards; and
- Implementing equitable distribution of infrastructure financing by sector, supported by balanced funding diversification.

Sosial dan Lingkungan

Mengingat tingginya standar yang diamanatkan oleh Pemegang Saham kepada IIF untuk mengatasi kekhawatiran mereka terhadap permasalahan S&E, IIF menerapkan 8 (delapan) Prinsip S&E sebagai landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan investasi. Kami memastikan bahwa para pemegang saham senantiasa mematuhi prinsip-prinsip S&E yang berlaku di IIF agar proyek-proyek yang dijalankan mampu memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Agar penerapan prinsip-prinsip S&E dapat diterapkan dengan baik, IIF telah membangun SEMS yang dijadikan sebagai pedoman atau acuan bagi klien dalam mematuhi dan melaksanakan kedelapan Prinsip S&E IIF. Prinsip tersebut meliputi:

- Sistem Pengelolaan dan Penilaian Sosial dan Lingkungan;
- Tenaga Kerja dan Kondisi Kerja;
- Pencegahan dan Pengurangan Polusi, serta Perubahan Iklim;
- Kesehatan Masyarakat, Keselamatan, dan Keamanan;
- Pengadaan Tanah dan Pemukiman Kembali secara Tidak Sukarela;
- Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Sumber Daya Alam;
- Masyarakat Adat; serta
- Benda dan Warisan Budaya.

Kedelapan prinsip IIF dalam perlindungan sosial dan lingkungan (S&E safeguards) tersebut mengadopsi praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan dan kode etik. Oleh karena itu, penerapan S&E akan memberikan jaminan tambahan untuk pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan sesuai dengan standar internasional.

Delapan Prinsip S&E IIF

IIF's Eight S&E Principles

Sasaran Objectives	
Prinsip: Sistem Pengelolaan serta Penilaian Sosial dan Lingkungan Principle: Social and Environmental Management and Assessment System	
Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko dan dampak S&E pada masing-masing proyek;	Identify and evaluate S&E risks and impacts on individual projects;
• Mengadopsi hierarki mitigasi dalam mengantisipasi dan menghindari, atau jika tidak mungkin menghindari, maka upaya untuk meminimalkan, dan jika dampak residual tetap ada, maka ada kompensasi-offset untuk risiko dan dampak terhadap pekerja, Masyarakat terdampak Proyek (Project Affected People - "PAP"), dan lingkungan. • Mendorong peningkatan kinerja S&E klien melalui penerapan sistem pengelolaan yang efektif; • Memastikan bahwa seluruh keluhan yang disampaikan oleh PAP dan komunikasi eksternal dari pemangku kepentingan lainnya ditanggapi dan dikelola dengan tepat; • Mendorong penyediaan sarana untuk keterlibatan yang memadai dan/atau menjaga hubungan dengan PAP di sepanjang siklus proyek tentang masalah-masalah yang berpotensi mempengaruhi mereka; serta • Memastikan pengungkapan dan penyebaran informasi S&E yang relevan.	• Adopt a mitigation hierarchy to anticipate and avoid, or if avoidance is impracticable, then attempt to minimize, and if residual impacts remain, then offset for risks and impacts to workers, Project Affected People (PAPs), and the environment. • Promote the improvement of the client's S&E performance through the implementation of an effective management system; • Ensure that all grievances raised by PAPs and external communications from other stakeholders are responded to and managed appropriately; • Encourage the provision of means for adequate engagement and/or liaison with PAPs throughout the project cycle on issues that potentially affect them; and • Ensure disclosure and dissemination of relevant S&E information.

Social and Environmental

Considering the high standards mandated by Shareholders to IIF to address their concerns on S&E issues, IIF applies 8 (eight) S&E Principles as the foundation in every investment decision making process. We ensure that borrowers constantly adhere to IIF's S&E principles so that the projects undertaken are able to have a positive and sustainable impact on the environment and surrounding communities.

In order to implement the S&E principles properly, IIF has developed SEMS which serves as a guideline or reference for clients in complying with and implementing IIF's eight S&E Principles. The principles include:

- Social and Environmental Management and Assessment System;
- Labor and Working Condition;
- Pollution Prevention and Reduction, and Climate Change;
- Public Health, Safety, and Security
- Land Acquisition and Involuntary Resettlement;
- Biodiversity Conservation and Natural Resources Management;
- Indigenous Peoples; and
- Cultural Objects and Heritage.

The eight IIF principles of social and environmental safeguards (S&E safeguards) adopt best practices in corporate governance and codes of conduct. Therefore, the implementation of S&E will provide additional assurance for sustainable infrastructure development in accordance with international standards.

Delapan Prinsip S&E IIF

IIF's Eight S&E Principles

Sasaran Objectives	
Prinsip: Tenaga Kerja dan Kondisi Kerja Principle: Labor and Working Conditions	
- Mengedepankan perlakuan yang adil, tanpa diskriminasi, dan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja; - Membangun, menjaga, dan meningkatkan hubungan antara pekerja dengan manajemen; - Mematuhi hukum ketenagakerjaan dan perburuhan nasional; - Melindungi pekerja, termasuk kategori pekerja rentan, seperti anak-anak, pekerja migran, pekerja yang dipekerjakan pihak ketiga, dan pekerja dalam rantai pasokan klien; - Mendorong kondisi kerja yang aman dan sehat, serta memperhatikan kesehatan pekerja; serta - Menghindari kerja paksa.	- Promote fair treatment, non-discrimination, and equal opportunity for all workers; - Build, maintain, and improve the relationship between workers and management; - Comply with national labor and employment laws; - Protect workers, including vulnerable categories of workers, such as children, migrant workers, workers employed by third parties, and workers in client supply chains; - Promote safe and healthy working conditions, and pay attention to workers' health; and - Avoid forced labor.
Prinsip : Pencegahan dan Pengurangan Polusi, serta Perubahan Iklim Principle: Pollution Prevention and Reduction, and Climate Change	
- Menghindari atau meminimalkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan akibat polusi dari kegiatan proyek; - Mendorong penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, termasuk penggunaan energi dan air; serta - Mengurangi emisi gas rumah kaca ("GRK") terkait proyek.	- Avoid or minimize negative impacts on public health and the environment due to pollution from project activities; - Promote sustainable use of resources, including energy and water use; and - Reduce project-related greenhouse gas ("GHG") emissions.
Prinsip: Kesehatan Masyarakat, Keselamatan, dan Keamanan* Principles: Public Health, Safety and Security*	
- Menghindari atau meminimalkan risiko dan dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan PAP selama siklus proyek, baik dari kondisi rutin maupun non rutin; serta - Memastikan bahwa perlindungan personil dan properti dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi yang sesuai dan dengan cara menghindari atau meminimalkan risiko terhadap PAP.	- Avoid or minimize risks and adverse impacts to the health and safety of PAPs throughout the project cycle, from both routine and non-routine conditions; and - Ensure that the protection of personnel and property is carried out in accordance with appropriate human rights principles and in a manner that avoids or minimizes risks to PAPs.
Prinsip: Pengadaan Tanah dan Pemukiman Kembali secara Tidak Sukarela Principle: Involuntary Land Acquisition and Resettlement	
- Menghindari, dan ketika tidak mungkin menghindari, maka meminimalkan perpindahan dengan mengusulkan desain proyek alternatif; - Menghindari pengusuran secara paksa; - Mengantisipasi dan menghindari, dan apabila tidak mungkin menghindari, maka meminimalkan dampak-dampak sosial dan ekonomi yang merugikan dari proses pembebasan lahan atau pembatasan penggunaan lahan tersebut, yaitu dengan (i) memberikan kompensasi atas kehilangan aset dengan biaya penggantian; dan (ii) memastikan bahwa kegiatan permukiman kembali dilakukan, dengan pengungkapan informasi, konsultasi, dan partisipasi yang tepat kepada masyarakat yang terdampak; - Meningkatkan atau memulihkan mata pencaharian dan standar hidup masyarakat terdampak; serta - Meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat terdampak secara fisik, melalui penyediaan perumahan yang memadai dengan jaminan kepemilikan di lokasi-lokasi pemukiman kembali.	- Avoid, and where avoidance is not possible, minimize displacement by proposing alternative project designs; - Avoid forced evictions; - Anticipate and avoid, and where avoidance is not possible, minimize adverse social and economic impacts of the land acquisition or land use restriction process, by (i) compensating for loss of assets at replacement cost; and (ii) ensuring that resettlement activities are carried out, with appropriate information disclosure, consultation, and participation to affected communities; - Improve or restore the livelihoods and standards of living of displaced communities; and - Improve the physical living conditions of displaced communities, through the provision of adequate housing with security of tenure in resettlement sites.
Prinsip: Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Principle: Biodiversity Conservation and Natural Resource Management	
- Menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati; - Menjaga pemanfaatan dari keberadaan jasa-jasa ekosistem; serta - Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam hayati yang berkelanjutan dengan mengadopsi praktik yang memadukan kebutuhan kelestarian dan prioritas pembangunan.	- Protect and preserve biodiversity; - Preserve the benefits of ecosystem services; and - Promote sustainable management of living natural resources by adopting practices that integrate sustainability needs and development priorities.

Delapan Prinsip S&E IIF IIF's Eight S&E Principles

Sasaran Objectives	
Prinsip: Masyarakat Adat Principle: Indigenous Peoples	
- Memastikan bahwa proses pengembangan dapat menumbuhkan rasa hormat terhadap hak asasi manusia, martabat, aspirasi, budaya, dan mata pencaharian berbasis sumber daya alam dari masyarakat adat; - Mengantisipasi dan menghindari dampak negatif proyek terhadap masyarakat adat, atau jika tidak mungkin menghindari, maka meminimalkan dan/atau mengompensasi dampak-dampak buruk tersebut; - Meningkatkan manfaat dan peluang dari pembangunan yang berkelanjutan bagi masyarakat adat dengan cara yang sesuai dengan budaya setempat; - Untuk membangun dan memelihara hubungan yang berkelanjutan dengan masyarakat adat terdampak proyek berdasarkan proses konsultasi dan partisipasi selama siklus proyek berjalan; - Memastikan Keputusan Bebas, Didahulukan, dan Diinformasikan ("KBDD") pada masyarakat adat yang terdampak proyek seperti yang dijelaskan dalam Prinsip ini sudah dilakukan; serta - Menghormati dan melestarikan budaya, pengetahuan, dan praktik-praktik yang dimiliki masyarakat Adat.	- Ensure that development processes foster respect for the human rights, dignity, aspirations, culture, and natural resource-based livelihoods of indigenous peoples; - Anticipate and avoid adverse project impacts on indigenous peoples, or where avoidance is not possible, minimize and/or compensate for such adverse impacts; - Enhance the benefits and opportunities of sustainable development for indigenous peoples in a culturally appropriate manner; - To establish and maintain sustainable relationships with project-affected indigenous peoples based on consultation and participation processes throughout the project cycle; - To ensure that Free, Prior and Informed Consent ("FPIC") of project-affected indigenous peoples as described in this Principle is practiced; and - Respect and preserve the culture, knowledge, and practices of Indigenous peoples.
Prinsip: Benda dan Warisan Budaya Principle: Objects and Cultural Heritage	
- Melindungi dan melestarikan warisan budaya dari dampak negatif kegiatan proyek; serta - Meningkatkan pembagian manfaat yang adil dari penggunaan warisan budaya.	- Protect and preserve cultural heritage from negative impacts of project activities; and - Promote equitable sharing of benefits from the use of cultural heritage.

Tinjauan Operasional Berdasarkan Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

IIF membagi kegiatannya ke dalam 2 (dua) segmen bisnis, yaitu:

- Produk Investasi, termasuk Investasi *Funded* (pinjaman jangka panjang) dan *Non-Funded* (penjaminan serta layanan lainnya yang berkaitan dengan proyek infrastruktur); serta
- Produk *Advisory*.

Ulasan lebih rinci dari kinerja setiap segmen pada tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

Produk dan Investasi

Fokus dan Strategi di Tahun 2024

Tahun 2024 menghadirkan tantangan berat bagi Direktorat Investasi IIF, terutama akibat ketidakpastian yang dipicu oleh dinamika tahun politik. Strategi *wait and see* yang diterapkan oleh sektor bisnis memperlambat pertumbuhan ekonomi. Sektor keuangan juga terpukul oleh volatilitas pasar, kondisi geopolitik, dan disrupsi komoditas, yang mengakibatkan fluktuasi suku bunga dan nilai tukar.

Direktorat Investasi melakukan mitigasi terhadap tantangan tersebut dengan mengadopsi strategi khusus guna mempertahankan kinerja Perseroan, diantaranya melalui program *special interest rate* dengan kriteria tertentu. Hal tersebut merupakan upaya Perseroan untuk menjaga dan meningkatkan portofolio aset.

Selain itu, dalam rangka menjaga kinerja Perseroan, IIF terus berkomitmen untuk mencapai hasil terbaik dengan berbagai pencapaian yang diperoleh sepanjang tahun ini, termasuk penghargaan atas kontribusi di sektor infrastruktur. Penerbitan instrumen keuangan strategis seperti *Perpetual Notes* menjadi langkah penting dalam memperkuat struktur pendanaan, mendukung pertumbuhan berkelanjutan, serta memastikan diversifikasi produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Beberapa strategi investasi yang telah dilakukan di tahun 2024, yaitu:

- Fokus pada profitabilitas dengan menargetkan aset investasi yang memberikan imbal hasil yang baik dan meningkatkan proporsi pendapatan berbasis biaya.
- Menekankan pada pembiayaan *greenfield* dan proyek jangka panjang dengan hasil dan kualitas risiko yang optimal.
- Melakukan diversifikasi portofolio aset ke dalam produk junior untuk mendapatkan imbal hasil yang optimal.

IIF classifies its activities into 2 (two) business segments, as follows:

- Investment Products, including *Funded* (long-term loans) and *Non-Funded* Investments (guarantees and other services related to infrastructure projects); and
- Advisory Products.

Further description of each segment's performance in 2024 is as follows:

Products and Investments

Focus and Strategy in 2024

2024 brought formidable challenges for IIF's Investment Directorate, primarily due to the uncertainty driven by dynamics of the political year. The wait-and-see strategy adopted by the business sector slowed economic growth. The financial sector was also hit by market volatility, geopolitical conditions, and commodity disruptions, resulting in fluctuations in interest and exchange rates.

The Investment Directorate mitigated these challenges by adopting specific strategies to maintain the Company's performance, including special interest rate programs with certain criteria. This is the Company's effort to maintain and improve the asset portfolio.

In addition, in order to maintain the Company's performance, IIF is continuously committed to deliver the best results with various achievements obtained throughout the year, including rewards for contributions in the infrastructure sector. The issuance of strategic financial instruments such as *Perpetual Notes* as an important step in strengthening the funding structure, supporting sustainable growth, as well as ensuring diversification of products and services relevant to market needs.

Several investment strategies that have been implemented in 2024, including:

- Focus on profitability by targeting investment assets that provide good returns and increasing the fee-based income proportion.
- Emphasizing greenfield and long-term projects financing with optimal yield and risk quality.
- Diversify the asset portfolio into junior products for optimal returns.

- Meningkatkan pendapatan non-bunga melalui pendapatan berbasis biaya dari aktivitas bisnis investasi dan jasa konsultasi.
- Memantau dan mengawasi proyek-proyek yang ada, termasuk untuk memastikan kualitas aset dan proses yang sesuai dengan jadwal.

Secara internal, Direktorat Investasi telah melakukan pengkinian dan pemutakhiran prosedur yang bertujuan untuk meningkatkan prosedur bisnis, operasional dan kualitas aset.

- Increase non-interest income through fee-based income from investment business activities and consultancy services.
- Monitor and supervise existing projects, including to ensure asset quality and processes are on schedule.

Internally, the Investment Directorate has updated and refined the procedures aimed at improving business procedures, operations and asset quality.

Produk Investasi

Struktur Pengelola dan Penanggung Jawab

Direktorat Investasi IIF bertanggung jawab untuk melakukan kesepakatan atau komitmen keuangan dengan klien baru, meningkatkan volume komitmen pembiayaan dengan klien yang ada, dan memantau kinerja kualitas kredit para klien. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Pelaksana/CIO berkoordinasi melalui mekanisme BoC-IC dan BoD-IC.

Untuk mendukung peningkatan kinerja segmen produk investasi, Direktorat Investasi membentuk 5 (lima) divisi yang masing-masing mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Divisi Business Development
 - o Meraih kesepakatan pembiayaan dan investasi;
 - o Mengakuisisi klien;
 - o Memastikan proyek yang dibiayai IIF memenuhi persyaratan yang telah disepakati; serta
 - o Memantau kemajuan proyek hingga Tanggal Operasi Komersial (Commercial Operation Date/"COD") dan pasca-COD.
- Divisi Transaction Legal
 - o Memberikan dukungan hukum kepada proyek-proyek yang dibiayai IIF di bawah pengawasan Direksi.
- Divisi Sindikasi
 - o Mencapai kesepakatan pembiayaan dan investasi bersama dengan bank atau institusi keuangan lainnya.
- Divisi Pengembangan Produk & Business Services
 - o Mengelola kegiatan non-investasi di dalam Direktorat Investasi;
 - o Mengelola transaksi harian dan tugas administratif dari produk-produk yang sudah ada dan yang sedang dalam *pipeline*.
 - o Mengelola dan mengembangkan produk yang dimiliki oleh Direktorat Investasi di bawah pengawasan Direktur Investasi.
- Divisi Analis Bisnis
 - o Melakukan analisa kredit dan proyeksi keuangan terhadap prospek klien untuk meningkatkan efisiensi dan prudence pada proses kredit.

Investment Products

Management Structure and Person in Charge

IIF's Investment Directorate is responsible for concluding financial agreements or commitments with new clients, increasing the volume of financing commitments with existing clients, and monitoring the credit quality performance of clients. In carrying out its duties and responsibilities, the Managing Director/CIO coordinates through the BoC-IC and BoD-IC mechanisms.

To support the improvement of investment product segment performance, the Investment Directorate established 5 (five) divisions, each with the following duties and responsibilities:

- Business Development Division
 - o Achieve financing and investment agreements;
 - o Acquire clients;
 - o Ensure that IIF-funded projects meet the agreed-upon requirements; and
 - o Monitor project progress up to the Commercial Operation Date (COD) and post-COD.
- Transaction Legal Division
 - o Provide legal support to IIF-funded projects under the supervision of the Board of Directors.
- Syndication Division
 - o Reach financing and investment agreements together with banks or other financial institutions.
- Product Development & Business Services Division
 - o Manage non-investment activities within the Investment Directorate;
 - o Manage daily transactions and administrative tasks of existing and pipeline products.
 - o Manage and develop products owned by the Investment Directorate under the supervision of the Investment Director.
- Business Analyst Division
 - o Conduct credit analysis and financial projections on client prospects to improve efficiency and prudence in the credit process.

Proyek-Proyek Unggulan Direktorat Investasi Tahun 2024

IIF terus memperkuat perannya sebagai katalisator dalam pembangunan infrastruktur nasional dengan menyalurkan pembiayaan untuk proyek-proyek infrastruktur yang memiliki potensi pasar (*bankable*) dan memenuhi prinsip-prinsip Sosial dan Lingkungan (S&E). Portofolio investasi IIF tidak hanya terfokus pada satu sektor infrastruktur, melainkan mencakup berbagai sektor yang memberikan dampak pengganda (*multiplier effect*) bagi perekonomian nasional serta memberikan kontribusi positif terhadap kondisi Sosial dan Lingkungan di sekitarnya. Pada tahun 2024, Direktorat Investasi terus menggali peluang dan potensi pengembangan portofolio investasi IIF di berbagai sektor, antara lain:

- Penyediaan *Water and Waste Utility* yang berada di daerah Gresik. Infrastruktur ini dirancang untuk memastikan akses yang berkelanjutan dan efisien terhadap air bersih bagi masyarakat setempat.
- Pembiayaan pembangunan kilang LNG sebesar 12 MMSCFD yang berlokasi di Jawa Timur bertujuan untuk mendukung pengolahan dan penyediaan gas alam cair sebagai sumber energi bersih.
- Pembiayaan Pembangunan jalan tol Cimanggis – Cibitung sepanjang 26.184 Km.
- Pembiayaan infrastruktur kawasan pariwisata termasuk Hotel, Hotel Garden, Convention Center dan Infrastruktur Dasar di Bali.
- Pembiayaan yang dialokasikan untuk mendukung kebutuhan umum perusahaan, mencakup namun tidak terbatas pada pengeluaran belanja modal serta pelunasan kembali kewajiban keuangan Kementerian Agama yang telah jatuh tempo.
- Penyediaan Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan mekanisme *revolving*.
- Pengembangan Infrastruktur Telekomunikasi dan peralatan Base Transceiver Station ("BTS").

Melalui penambahan portofolio tersebut, hingga Desember 2024, total proyek aktif yang dibiayai IIF mencapai 54 proyek.

Kinerja Tahun 2024

Pada akhir Desember 2024, total komitmen investasi bersih Perseroan mencapai Rp16,1 triliun yang tersebar di 58 proyek. Sektor kelistrikan menjadi fokus utama dengan kontribusi sebesar 23%, diikuti oleh telekomunikasi dan jalan tol masing-masing sebesar 19% dan 11%. Ketiga sektor ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan infrastruktur esensial yang berdampak luas bagi masyarakat. Dari segi lokasi, pulau Jawa mendominasi 45% dari total komitmen, mencerminkan konsentrasi pembangunan ekonomi di wilayah tersebut.

Feature Projects of Investment Directorate in 2024

IIF continues to strengthen its role as a catalyst in national infrastructure development by channelling financing for infrastructure projects with bankable potential and meeting Social and Environmental (S&E) principles. IIF's investment portfolio is not only focused on one infrastructure sector, but covers various sectors that provide a multiplier effect to the national economy and provide a positive contribution to the surrounding Social and Environmental conditions. In 2024, the Investment Directorate continuously explores opportunities and potential development of IIF's investment portfolio in various sectors, including:

- Provision of *Water and Waste Utility* located in Gresik area. This infrastructure is designed to ensure sustainable and efficient access to clean water for the local community.
- Financing the construction of a 12 MMSCFD LNG plant located in East Java to support the processing and supply of liquefied natural gas as a clean energy source.
- Financing the construction of the 26,184 Km Cimanggis - Cibitung toll road.
- Financing of tourism area infrastructure including Hotel, Hotel Garden, Convention Centre and Basic Infrastructure in Bali.
- Financing allocated to support the general needs of the company, including but not limited to capital expenditure and repayment of the Ministry of Religious Affairs' matured financial obligations.
- Provision of Working Capital Credit Facility with revolving mechanism.
- Development of Telecommunication Infrastructure and Base Transceiver Station ("BTS") equipment.

Through the addition of the portfolios, by December 2024, total active projects financed by IIF reached 54 projects.

Performance in 2024

As end of December 2024, the Company's total net investment commitment reached Rp16.1 trillion spread across 58 projects. The electricity sector is the main focus with 23% contribution, followed by telecommunications and toll roads with 19% and 11% respectively. These three sectors reflect the Company's commitment in supporting the development of essential infrastructure that has a great impact on society. In terms of location, Java dominated 45% of total commitments, reflect the concentration of economic development in the region.

Komitmen investasi didominasi oleh mata uang Rupiah sebesar 75%, menunjukkan kepercayaan yang kuat terhadap stabilitas ekonomi domestik. Sementara itu, 85% dari total komitmen investasi berasal dari sektor non-BUMN, menandakan peran aktif sektor swasta dalam mendukung proyek-proyek strategis. Diversifikasi sektor dan lokasi investasi ini mencerminkan strategi Perseroan dalam mengelola risiko dan memaksimalkan dampak positif bagi pembangunan nasional.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mampu memperoleh 11 (sebelas) proyek investasi baru dengan total komitmen sebesar Rp3,9 triliun, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman senior dan subordinasi untuk pembangunan utilitas air senilai Rp86,7 miliar dan Rp35,0 miliar.
- Pinjaman senior dan *non-cash loan* untuk pembangunan infrastruktur gas senilai masing-masing senilai Rp665,0 miliar dan USD2,4 juta atau Rp38,7 miliar.
- Pinjaman subordinasi untuk pembangunan infrastruktur jalan tol senilai Rp300 miliar.
- Pinjaman senior untuk pembangunan infrastruktur sosial senilai Rp500 miliar.
- Pinjaman senior untuk pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan informasi senilai Rp300 miliar.
- Pinjaman senior untuk pembiayaan perusahaan yang bergerak di bidang multi sektor infrastruktur senilai Rp250 miliar.
- Pinjaman senior untuk pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan informasi senilai Rp500 miliar.
- Pinjaman senior untuk pembangunan infrastruktur pelabuhan senilai USD38,5 juta atau sekitar Rp623 miliar.
- Pinjaman senior untuk pembangunan infrastruktur utilitas air senilai Rp77,3 miliar.
- Pinjaman senior untuk pembangunan infrastruktur perumahan senilai Rp300 miliar.
- Pinjaman senior untuk pembangunan infrastruktur utilitas air senilai Rp250 miliar.

Komitmen Portofolio berdasarkan Jenis Proyek pada Tahun 2024

Sektor ketenagalistrikan, telekomunikasi dan informasi serta pembangunan jalan merupakan 3 (tiga) sektor terbesar dalam portofolio pembiayaan IIF dengan kontribusi masing-masing sebesar 23,37%, 19,29% dan 10,79%.

Komitmen Investasi Bersih Portofolio berdasarkan Sektor pada tahun 2024

Dari sisi profitabilitas, Direktorat Investasi berhasil membukukan kinerja keuangan yang optimal. Total aset investasi IIF per Desember 2024 tercatat sebesar Rp12,4 triliun, dan pendapatan bunga tercatat sebesar Rp1,2 triliun yang terdiri dari direktorat investasi dan treasury.

Investment commitments are dominated by Rupiah currency at 75%, indicating strong confidence in domestic economic stability. Meanwhile, 85% of the total investment commitments came from the non-SOE sector, demonstrating the active role of the private sector in supporting strategic projects. This diversification of investment sectors and locations reflects the Company's strategy in managing risks and maximizing positive impact for national development.

In 2024, the Company managed to obtain 11 (eleven) new investment projects with a total commitment amounting to Rp3.9 trillion, with the following details:

- Senior and subordinated loans for the construction of water utilities amounting to Rp86.7 billion and Rp35.0 billion.
- Senior loan and non-cash loan for gas infrastructure construction amounting to Rp665.0 billion and USD2.4 million or Rp38.7 billion, respectively.
- Subordinated loan for toll road infrastructure construction amounting to Rp300 billion.
- Senior loan for social infrastructure construction amounting to Rp500 billion.
- Senior loan for telecommunication and information infrastructure construction achieved Rp300 billion.
- Senior loan for financing companies engaged in multi-sector infrastructure achieved Rp250 billion.
- Senior loan for telecommunication and information infrastructure construction achieved Rp500 billion.
- Senior loan for port infrastructure construction amounting to USD38.5 million or approximately Rp623 billion.
- Senior loan for water utility infrastructure construction achieved Rp77.3 billion.
- Senior loan for housing infrastructure construction amounting to Rp300 billion.
- Senior loan for water utility infrastructure construction amounting to Rp250 billion.

Commitment Portfolio by Project Type in 2024

The electricity, telecommunications and information and road construction sectors are the 3 (three) largest sectors in IIF's financing portfolio with contributions of 23.37%, 19.29% and 10.79% respectively.

Net Investment Commitment Portfolio by Sector in 2024

In terms of profitability, the Investment Directorate managed to book an optimal financial performance. IIF's total investment assets as of December 2024 were recorded amounting to Rp12.4 trillion, and interest income was recorded amounting to Rp1.2 trillion consisting of the investment and treasury directorates.

IIF juga berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp122,5 miliar pada tahun 2024 atau meningkat sebesar 17,63% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp104,2 miliar.

IIF also managed to record a net profit of Rp122.5 billion in 2024 or increased by 17.63% from Rp104.2 billion in 2023.

Jasa Advisory

Advisory Services

Fokus dan Strategi di tahun 2024

Focus and Strategy in 2024

Di tengah tantangan makroekonomi dan dinamika politik akibat tahun pemilu, Direktorat Advisory berhasil mengelola 16 proyek aktif, termasuk proyek berprofil tinggi seperti divestasi saham oleh anak perusahaan BUMN, jasa penasihat keuangan untuk proyek bandar udara dan pendampingan penyertaan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk perusahaan BUMN konstruksi. Di samping berbagai produk jasa penasihat utama seperti jasa penasihat keuangan, transaksi, dan perumusan kebijakan pemerintah, IIF juga kuat dalam pemberian jasa ESG advisory yang mencakup due diligence, roadmap ESG, hingga perhitungan pengurangan emisi karbon. Untuk produk ESG advisory, IIF berhasil memenangkan Corporate Treasurer Award untuk kategori Best ESG Service Provider.

Amidst macroeconomic challenges and political dynamics due to the election year, the Advisory Directorate successfully managed 16 active projects, including high-profile projects such as share divestments by SOE subsidiaries, financial advisory services for airport projects, and assistance with State Capital Injection (PMN) for State-Owned Enterprise construction companies. In addition to various core advisory service products such as financial, transaction, and government policy formulation advisory services, IIF is also strong in providing ESG advisory services covering due diligence, ESG roadmaps, and carbon emission reduction calculations. For ESG advisory products, IIF won the Corporate Treasurer Award 2024 for the Best ESG Service Provider category.

Struktur Pengelola dan Tanggung Jawab

Management Structure and Responsibilities

Direktorat Advisory dipimpin langsung oleh Executive Vice President (EVP)/Kepala Grup Advisory yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Advisory Committee yang terdiri dari Presiden Direktur, Direktur Keuangan, Direktur Risiko, dan Kepala Grup Advisory berfungsi sebagai pemberi keputusan untuk proyek2 dan/atau klien2 di mana Direktorat Advisory akan terlibat.

The Advisory Directorate is directly led by the Executive Vice President (EVP)/Head of Advisory Group, who reports directly to the President Director. An Advisory Committee, consisting of the President Director, Finance Director, Risk Director, and Head of Advisory Group, serves as the decision-maker for projects and/or clients in which the Advisory Directorate will be involved.

Proyek-Proyek Unggulan Grup Advisory Tahun 2024

Advisory Group Flagship Projects in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mampu memperoleh 10 (sepuluh) proyek jasa konsultasi baru dengan total nilai kontrak sebesar Rp39,0 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

- Penasihat Finansial dan Transaksi untuk Proyek KPBU Tempat Pemrosesan Akhir Sampah
- Penasihat Finansial dan Transaksi untuk Proyek KPBU RSUD.
- Penasihat Keuangan dan ESG untuk Kajian Usulan Penyertaan Modal Negara untuk BUMN konstruksi.
- Penasihat Keuangan untuk perolehan pinjaman (debt raising) proyek KPBU Bandar Udara.
- Penasihat Transaksi Divestasi Saham perusahaan konstruksi pada perusahaan di sektor telekomunikasi dan informasi.

In 2024, the Company successfully obtained 10 (ten) new advisory service projects with a total contract value amounting to Rp39.0 billion, with the following details:

- Transaction Financial Advisory for Waste Management Public-Private Partnership Project.
- Transaction and Financial Advisory for Public Hospital PPP Project.
- Financial and ESG Advisory Relating to Additional State-Capital Injection (PMN) for BUMN construction company.
- Financial Advisory for debt raising for Airport PPP project.
- Transaction Advisory to construction company for company in telecommunication and information sector.

- Penasihat ESG untuk Lembaga Multilateral ASEAN (2 Proyek).
- Penasihat Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Pendanaan Proyek, dan Penilaian Pra-IPO (termasuk aspek ESG) untuk perusahaan infrastruktur utilitas air.
- Penasihat Keuangan dan ESG Sistem Penyediaan Air Minum dan Sistem Pengolahan Air Limbah Proyek KPBU Ibukota Nusantara.
- Penasihat ESG Manajemen Emisi Gas Rumah Kaca untuk perusahaan pengelola jalan tol.
- ESG Advisory for ASEAN multilateral organization
- Advisory Services relating to Business Plan, Project Funding, and Pre-IPO Valuation (including ESG aspects) for a water utility infrastructure company.
- Financial and ESG Advisory for Water Supply System and Wastewater Treatment System of Ibukota Nusantara PPP Project.
- Greenhouse Gas Emission Management ESG Advisory for a toll road management company.

Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, IIF berhasil mencapai pendapatan advisory sebesar Rp32,0 triliun, meningkat 38% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini diraih melalui kerjasama dengan klien-klien, di mana 10 di antaranya berasal dari sektor swasta. Peningkatan pendapatan ini menunjukkan kepercayaan yang tinggi dari klien terhadap keahlian dan kualitas layanan advisory yang diberikan oleh IIF.

Selain peningkatan pendapatan, IIF juga berhasil meningkatkan *margin* advisory dari 40,0% pada tahun 2023 menjadi 50,6% pada tahun 2024. Peningkatan margin ini mencerminkan kemampuan IIF dalam memberikan nilai tambah yang optimal bagi klien. Komposisi klien juga mengalami perubahan, dengan kontribusi sektor swasta meningkat signifikan, mencapai 57,9% dari total pendapatan advisory. Hal ini menunjukkan fokus dan keberhasilan IIF dalam memperluas pangsa pasar di sektor swasta.

Performance in 2024

In 2024, IIF managed to achieve advisory revenue amounting to Rp32.0 trillion, increased by 38% compared to the previous year. This achievement was accomplished through cooperation with clients, with 10 of which were from the private sector. This increase in revenue demonstrates the high level of trust from clients in the expertise and quality of advisory services by IIF.

In addition to the revenue increase, IIF also managed to increase its advisory margin from 40.0% in 2023 to 50.6% in 2024. This reflects IIF's ability to provide optimal added value to clients. Client composition has also undergone changes, with the contribution of the private sector increasing significantly, reaching 57.9% of total advisory revenue. This demonstrates IIF's focus and success in expanding market share in the private sector.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Diskusi dan analisis keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan Keuangan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.

The following financial discussion and analysis has been prepared based on the Company's Financial Statements for the years ended 31 December 2024 and 2023. The Financial Statements have been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja PAF and received a fair opinion in all material respects, its financial performance and cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Aset Assets

(dalam jutaan rupiah/in millions Rupiah)

Deskripsi	2023	2024	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			Nominal Amount	Persentase Percentage	
Kas dan setara kas - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	739.713	553.223	(186.490)	(25,21%)	Cash and cash equivalents - net of allowance for impairment losses
Efek-efek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.108.934	2.326.616	217.682	10,32%	Securities - net of allowance for impairment losses
Investasi saham	362.817	-	(362.817)	(100,00%)	Equity investments
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	11.554.694	11.256.169	(298.525)	(2,58%)	Loans - net of allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	-	741	741	100,00%	Derivative receivables
Piutang bunga	41.082	38.544	(2.538)	(6,18%)	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	7.928	11.198	3.270	41,25%	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.750	2.830	80	2,91%	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	237.347	226.579	(10.768)	(4,54%)	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	19.386	16.046	(3.340)	(17,23%)	Deferred tax assets
Beban tangguhan	10.064	5.572	(4.492)	(44,63%)	Deferred charges
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai	25.214	217.787	192.573	763,75%	Other assets - net of accumulated amortization and allowance for impairment losses
Total Aset	15.109.929	14.655.305	(454.624)	(3,01%)	Total Assets

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp14,66 triliun, menurun 3,01% dari tahun sebelumnya sebesar Rp15,11 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh telah dijualnya seluruh investasi saham di tahun 2024. Selain itu, terdapat pula penurunan pinjaman diberikan sebesar Rp298,53 miliar.

Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp2,63 triliun, turun 26,53% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,58 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh adanya penurunan porsi pinjaman diberikan yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun sebesar 43% sehubungan dengan adanya pelunasan dipercepat dari beberapa debitur.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp12,02 triliun, meningkat 4,31% dari tahun sebelumnya sebesar Rp11,52 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh adanya 7% peningkatan porsi jangka panjang dari pinjaman diberikan kepada nasabah.

Liabilitas Liabilities

(dalam jutaan rupiah/in millions Rupiah)

Deskripsi	2023	2024	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			Nominal Amount	Persentase Percentage	
Liabilitas derivatif	9.200	1.264	(7.936)	(86,26%)	Derivative liabilities
Utang lain-lain	8.020	21.822	13.802	172,09%	Other payables
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1.888	4.218	2.330	123,41%	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	4.857	68.231	63.374	1.304,80%	Taxes payable
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	79.011	67.448	(11.563)	(14,63%)	Accrued expenses and other liabilities
Pendapatan diterima dimuka	7.544	20.714	13.170	174,58%	Unearned revenue
Pinjaman diterima	4.281.691	3.240.879	(1.040.812)	(24,31%)	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	2.981.054	2.611.117	(369.937)	(12,41%)	Debt securities issued
Liabilitas imbalan kerja	40.726	46.226	5.500	13,50%	Employee benefits obligation
Pinjaman subordinasi	5.307.914	5.262.764	(45.150)	(0,85%)	Subordinated loans
Total Liabilitas	12.721.905	11.344.683	(1.377.222)	(10,83%)	Total Liabilities

Total Assets

Total assets in 2024 amounted to Rp14.66 trillion, decreased by 3.01% compared to Rp15.11 trillion in the previous year. The assets decrease was mainly due to sale of all equity investment in 2024. In addition, loans also decreased by Rp298.53 billion.

Total Current Assets

Current assets in 2024 were recorded at Rp2.63 trillion, a 26.53% decrease from Rp3.58 trillion in 2023. The main factor was due to decrement in portion of loans matured in a year period by 43% which was affected by loan prepayment from several debtors.

Total Non-Current Assets

Non-current assets in 2024 amounted to Rp12.02 trillion, increasing by 4.31% compared to Rp11.52 trillion in the previous year. The aforementioned decrease was mainly due to 7% increment in long-term loans portion to customers.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp11,34 triliun, menurun 10,83% dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,72 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya saldo pinjaman diterima dan surat utang yang diterbitkan masing-masing sebesar Rp1,04 triliun dan Rp369,94 miliar atau setara dengan 24,31% dan 12,41%. Hal ini disebabkan terdapatnya pelunasan pinjaman diterima dan pembayaran surat utang yang telah jatuh tempo.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2024 were recorded at Rp11.34 trillion, a decrease of 10.83% from the previous year of Rp12.72 trillion. It was mainly contributed by the decrease in fund borrowings and debt securities issued amounting to Rp1.04 trillion and Rp369.94 billion, respectively, or equivalent to 24.31% and 12.41%. This is due to the repayment of fund borrowings and the payment of debt securities that have matured.

Total Liabilitas Lancar

Total liabilitas lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp2,08 triliun, meningkat 49,32% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,39 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya porsi surat utang diterbitkan jangka pendek sekitar 177%.

Total Current Liabilities

Total current liabilities achieved Rp2.08 trillion by end of 2024, an increase of 49.32% from prior year of Rp1.39 trillion. The increment was primarily due to higher portion of short-term debt securities issued approximately by 177%.

Total Liabilitas Tidak Lancar

Total liabilitas tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp9,26 triliun, turun 18,21% dari tahun sebelumnya sebesar Rp11,33 triliun, terutama dikarenakan adanya pelunasan pinjaman diterima jangka panjang.

Total Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities at the end of 2024 were recorded at Rp9.26 trillion, down 18.21% from the previous year of Rp11.33 trillion, mainly due to repayment of long-term fund borrowing.

Ekuitas Equity

Deskripsi	2023	2024	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			Nominal Amount	Persentase Percentage	
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham Capital stock - par value of rp1,000,000 (full amount) per share					
Modal dasar 5.000.000 saham (2023: 2.000.000 saham) / Authorized capital 5,000,000 shares (2023: 2,000,000 shares)					
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.545.000 saham (2023: 2.000.000 saham)	2.000.000	2.545.000	545.000	27,25%	Issued and fully paid capital 2,545,000 shares (2023: 2,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	29.800	29.800	-	0,00%	Additional paid-in capital
Surat berharga perpetual - neto	-	326.279	326.279	100.00%	Perpetual securities - net
Kerugian komprehensif lain – neto	(19.269)	(31.388)	(12.119)	62,89%	Other comprehensive loss - net
Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar – neto	33.960	-	(33.960)	(100,00%)	Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for fair values hedges - net
Saldo laba / Retained earnings					
Ditentukan penggunaannya	44.317	54.732	10.415	23,50%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	299.216	386.199	86.983	29,07%	Unappropriated
Total Ekuitas	2.388.024	3.310.622	922.598	38,63%	Total Equity

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp3,31 triliun, meningkat sebesar Rp922,60 miliar atau setara dengan 38,63% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,39 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penambahan modal dari salah satu pemegang saham Perusahaan yaitu PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp545 miliar dan penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan - neto sebesar Rp326,28 miliar. Peningkatan ekuitas juga didukung oleh pertumbuhan saldo laba yang berasal dari laba bersih Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp122,51 miliar.

Total equity in 2024 was recorded at Rp3.31 trillion, increased by Rp922.60 billion or equivalent to 38.63% from prior year of Rp2.39 trillion. It is mainly due to the capital injection from one of existing shareholder of the Company of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp545 billion and from the issuance of Green Perpetual Note - net amounted to Rp326.28 billion. The increasing equity is also supported by the growth of retained earnings derived from net profit in 2024 amounted to Rp122.51 billion.

Pendapatan

Revenues

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Deskripsi	2023	2024	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			Nominal Amount	Persentase Percentage	
Pendapatan bunga	1.232.034	1.182.082	(49.952)	(4,05%)	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	79.059	146.545	67.486	85,36%	Provision and commission and other income
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	23.194	32.048	8.854	38,17%	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	2.667	14.993	12.326	462,17%	Realized gain on sale of securities
Total Pendapatan Usaha	1.336.954	1.375.668	38.714	2,90%	Total Operating Revenues

Total Pendapatan Usaha

Operating Revenues

Total pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp1,38 triliun, bertumbuh 2,90% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,34 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan provisi dan komisi dan lainnya yang meningkat signifikan sebesar 85,36% serta pertumbuhan pendapatan jasa *advisory* sebesar 38,17% sebagai dampak dari pelaksanaan strategi Perseroan dalam meningkatkan pendapatan berbasis *fee*.

The Company's total operating income in 2024 was recorded at Rp1.38 trillion, growing 2.90% from the previous year of Rp1.34 trillion. The increasing was mainly contributed by growth of provision and commission and other income which increased significantly by 85.36% as well as growth in advisory income by 38.17% resulting from implementation of the Company's strategy to increase fee-based income.

Pendapatan Bunga

Interest Income

Pendapatan bunga Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp1,18 triliun, menurun 4,05% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,23 triliun terutama disebabkan oleh pelunasan dipercepat pinjaman dari beberapa debitur.

Interest income in 2024 was recorded at Rp1.18 trillion, a decrease of 4.05% from the previous year of Rp1.23 trillion, which primarily due to early repayment of loans from several debtors.

Pendapatan Provisi dan Komisi dan Lainnya

Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp146,55 miliar, meningkat 85,36% dari tahun sebelumnya sebesar Rp79,06 miliar. Pertumbuhan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya *fee-based income* yang dikontribusikan dari perolehan deal-deal baru, peningkatan pendapatan pinalti, dan perolehan keuntungan dari pembelian kembali surat utang yang diterbitkan.

Provision and Commission and Other Income

Provision and commission and other income was recorded at Rp146.55 billion in 2024, an increase of 85.36% from prior year of Rp79.06 billion. This significant growth was mainly supported by increased fee-based income of new deals, increased penalty income, and gain from buyback of global bonds.

Pendapatan Jasa Advisory

Pendapatan jasa advisory Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp32,05 miliar, meningkat 38,17% dari tahun sebelumnya sebesar Rp23,19 miliar. Pertumbuhan positif ini ditopang oleh peningkatan jumlah *advisory deal*, termasuk ESG *advisory*.

Advisory Income

Advisory income was recorded at Rp32.05 billion in 2024, an increase of 38.17% from prior year of Rp23.19 billion. Such growth was supported by an increase in the number of advisory deals, including ESG advisory.

Beban Expenses

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Deskripsi	2023	2024	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			Nominal Amount	Persentase Percentage	
Beban bunga	824.417	787.728	(36.689)	(4,45%)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	245.870	275.737	29.867	12,15%	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	129.565	98.040	(31.525)	(24,33%)	Provision for impairment losses
Beban transaksi derivatif - neto	1.633	22.731	21.098	1.291,98%	Expenses from derivative transactions - net
Total Beban Usaha	1.201.485	1.184.236	(17.249)	(1,44%)	Total Operating Expenses

Total Beban Usaha

Total beban usaha Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp1,18 triliun, menurun 1,44% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,20 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan beban bunga sebesar 4,45% serta menurunnya beban cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2024 sebesar 24,33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total Operating Expenses

Total operating expenses were recorded at Rp1.18 trillion in 2024, a 1.44% drop from Rp1,20 billion in 2023. The decrement was mainly due to lower interest expenses which decreased by 4.45% and decrement in provision for impairment losses by 24.33% compared to the previous year.

Beban Bunga

Beban bunga Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp787,73 miliar, menurun 4,45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp824,42 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman diterima dari bank sehingga menurunkan beban bunga pinjaman diterima sebesar 20,87%. Hal ini sejalan dengan penyesuaian inisiatif pendanaan seiring dengan menurunnya laju penyaluran fasilitas pembiayaan.

Interest Expense

Interest expense in 2024 was booked at Rp787.73 billion, a 4.45% decreased from Rp824.42 billion in prior year. The decrement was due to the repayment of fund borrowings which resulted in 20.87% drop in interest expense of fund borrowings. This funding initiatives was to align with the delay of loan disbursement.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp275,74 miliar, meningkat 12,15% dari tahun sebelumnya sebesar Rp245,87 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban jasa profesional sebesar Rp10,55 miliar atau setara dengan 49,87%, serta kenaikan beban promosi dan komunikasi sebesar Rp4,61 miliar atau setara dengan 248,09%.

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Beban cadangan kerugian penurunan nilai Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp98,04 miliar, menurun 24,33% dari Rp129,56 miliar pada 2023, yang dipengaruhi dari adanya perbaikan kualitas aset beberapa debitur.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp206,75 miliar, meningkat 47,75% dari tahun sebelumnya sebesar Rp139,93 miliar.

Beban Pajak

Beban pajak meningkat 135,44% dari Rp35,78 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp84,24 miliar pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh beban pajak atas penghapusbukuan piutang pembiayaan dan peningkatan laba fiskal yang menyebabkan kenaikan beban pajak kini.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp122,51 miliar, bertumbuh 17,63% dari tahun sebelumnya sebesar Rp104,15 miliar. Pertumbuhan ini dikontribusikan dari kenaikan pendapatan usaha sebesar 2,90% sedangkan beban usaha mengalami penurunan sebesar 1,44%.

Total Laba Komprehensif

Pada tahun 2024, total laba komprehensif Perseroan tercatat mencapai Rp76,25 miliar, menurun 44,88% dari tahun sebelumnya sebesar Rp138,36 miliar.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses were recorded at Rp275.74 billion in 2024, an increase of 12.15% as compared to previous year of Rp245.87 billion. It was mainly caused by increment in professional services expenses by Rp10.55 billion or equivalent to 49.87%, and increment in promotion and communication expenses by Rp4.61 billion or equivalent to 248.09%.

Provision for Impairment Losses

Provision for impairment losses in 2024 was amounted to Rp98.04 billion, decreased by 24.33% from Rp129.56 billion in 2023, which was contributed from improvements of asset quality of several debtors.

Income Before Tax Expense

Income before tax in 2024 was recorded at Rp206.75 billion, an increase of 47.75% from the previous year of Rp139.93 billion.

Tax Expense

Tax expense increased by 135.44% from Rp35.78 billion in 2023 to Rp84.24 billion in 2024. It was mainly due to the tax expenses on written-off loan and an increase in taxable income which caused the increase in current tax expense.

Net Income

The Company recorded net income of Rp122.51 billion for the year 2024, grew by 17.63% from Rp104.15 billion in 2023. The growth mainly due to the 2.90% increase in revenue, while total expenses was decreased by 1.44%.

Total Comprehensive Income

In 2024, total comprehensive income was recorded at Rp76.25 billion, a decrease of 44.88% from the previous year of Rp138.36 billion.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Deskripsi	2023	2024	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			Nominal Amount	Persentase Percentage	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.140.054	406.087	(733.967)	-64,38%	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	132.387	233.427	101.040	76,32%	Net Cash Provided by Investing Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.402.470)	(789.008)	(2,191.478)	-156,26%	Net Cash Used in Financing Activities
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	923.740	739.714	647.340	700,78%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	739.714	553.224	(186.490)	-25,21%	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp406,09 miliar, yang turun Rp733,96 miliar atau sekitar 64,38%. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan pembayaran pinjaman diberikan sebesar Rp865,74 miliar atau sekitar 22,82%. Sementara itu, pinjaman diberikan kepada nasabah juga mengalami penurunan sebesar Rp332,59 miliar atau sekitar 11,87%.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash flow provided by operating activities was recorded at Rp406.09 billion in 2024, which decreased by Rp733.96 billion or approximately 64.38%. It was mainly due to a decrease in the receipt of repayment of loans amounted to Rp865.74 billion or around 22.82%. Meanwhile, loans granted to customers also decreased by Rp332.59 billion or around 11.87%.

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Pada akhir tahun 2024, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan tercatat mencapai Rp233,43 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp101,04 miliar atau setara dengan 76,32%. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan penjualan investasi saham yang naik sebesar Rp284,73 miliar atau sekitar 370,92% sehubungan dengan divestasi seluruh investasi Perseroan di PT Nusantara Infrastructure Tbk pada tahun 2024.

Net Cash Provided by Investing Activities

At the end of 2024, net cash flow provided by investment activities was recorded at Rp233.42 billion, an increment of Rp101.04 billion or approximately 76.32%. It was primarily due to increased receipt of sale of equity investment by Rp284.73 billion or around 370.92% in connection with the Company's fully divestment from PT Nusantara Infrastructure Tbk in 2024.

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp789,01 miliar, turun signifikan dari tahun 2023 yang sebesar Rp 1,40 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan pinjaman diterima sebesar 11,72% yang di-net-off dengan penerimaan penambahan modal dari salah satu pemegang saham Perusahaan yaitu PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp545 miliar dan penerbitan Surat Berharga Perpetual sebesar Rp335,19 miliar.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash flow used for financing activities is amounted to Rp789.01 billion in 2024, a significant decrease from Rp1.40 trillion in 2023. This was mainly due to decrement in proceed from fund borrowings by 11.72% which net-off with proceeds from the capital injection from one of existing shareholder of the Company of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) by Rp545 billion and from the issuance of Perpetual Notes by Rp335.19 billion.

Rasio Profitabilitas

Financial Ratios

Deskripsi	2023	2024	Description
Rasio Laba terhadap Total Aset	0,92%	1,41%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas	4,49%	4,46%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	7,79%	8,91%	Net Profit Margin

Secara umum, rasio profitabilitas Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan total laba bersih tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, rasio laba terhadap total ekuitas mengalami sedikit penurunan, yang disebabkan oleh penambahan modal di akhir tahun 2024, yang berasal dari suntikan modal dari pemegang saham eksisting sebesar Rp545 miliar dan penerbitan *Green Perpetual Notes* sebesar Rp335,19 miliar.

In general, the Company's profitability ratios in 2024 showed an improvement compared to the previous year. This was primarily driven by an increase in total net income for the year compared to the prior year. Meanwhile, the return on equity ratio experienced a slight decline due to a capital increase at the end of 2024, which came from a capital injection by existing shareholders amounting to Rp545 billion and the issuance of *Green Perpetual Notes* totalling Rp335.19 billion.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectability of Receivables

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Short- and Long-Terms Solvency

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas yang akan jatuh tempo dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek (sisa jatuh tempo hingga 1 tahun). Semakin tinggi tingkat likuiditas maka kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya semakin besar. Hal ini juga dapat meningkatkan kredibilitas Perseroan.

The Company's ability to meet its maturing liabilities can be measured using liquidity and solvency ratios. Liquidity ratio measures the Company's ability to meet short-term liabilities (remaining maturity up to 1 year). The higher the liquidity level, the greater the Company's ability to meet its short-term financial obligations. This can also increase the Company's credibility.

Sementara itu, rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka panjang (sisa jatuh tempo di atas 1 tahun). Berbeda dengan rasio likuiditas, apabila rasio solvabilitas meningkat maka semakin tinggi risiko kerugian dan menyebabkan nilai suatu perusahaan akan turun.

Meanwhile, the solvency ratio measures the Company's ability to meet its long-term liabilities (remaining maturity above 1 year). In contrast to the liquidity ratio, if the solvency ratio increases, the higher the risk of loss and causes the value of a company to decrease.

Deskripsi	2023	2024	Description
Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio			
Rasio Aset Lancar	3,50x	1,22x	Current Ratio
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio			
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,84x	0,77x	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	5,33x	3,44x	Liabilities to Equity Ratio

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa IIF mampu untuk memenuhi kewajiban lancarnya yang digambarkan oleh Current Ratio sebesar 1,22x pada Desember 2024. Rasio tersebut mengalami penurunan dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang sebesar 3,50x.

Sedangkan Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset dan Rasio Liabilitas Terhadap Total Ekuitas per Desember 2024 masing-masing berada di level 0,77x dan 3,44x, menurun dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 0,84x dan 5,33x. Rasio-rasio tersebut menunjukkan bahwa tingkat *leverage* (penggunaan utang dan liabilitas lain di luar modal) dari IIF menurun dan menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka panjang menjadi lebih baik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

IIF melakukan perhitungan kolektibilitas piutang dengan menggunakan indikator *Non-Performing Financing* ("NPF") Neto. Rasio NPF Neto menunjukkan jumlah pembiayaan macet dikurangi provisi dibandingkan dengan total *outstanding* pembiayaan. Pada tahun 2024, NPF Neto IIF menurun menjadi 3,41% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,83%.

Struktur Modal

Kebijakan Struktur Modal

Pengelolaan struktur modal dilakukan Perseroan dengan mempertimbangkan dan menelaah secara komprehensif sumber daya keuangan agar tetap dalam level yang optimal. Selain untuk menunjang kebutuhan pendanaan, pengelolaan struktur modal juga diharapkan mampu memaksimalkan nilai bagi para Pemegang Saham.

Komposisi Permodalan IIF

Struktur modal Perseroan terdiri dari alokasi modal sendiri (ekuitas) dan liabilitas yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional dan pengembangan usaha ke depan. Pada tabel berikut dapat dilihat komposisi permodalan IIF selama 2 (dua) tahun terakhir:

Referring to the table above, it is shown that IIF is able to meet its current liabilities as depicted by the Current Ratio of 1.22x in December 2024. The ratio has decreased compared to the previous year's position of 3.50x.

Meanwhile, the Liability to Total Assets Ratio and the Liability to Total Equity Ratio as of December 2024 were at the level of 0.77x and 3.44x respectively, decreased compared to the previous year's position of 0.84x and 5.33x respectively. These ratios show that the leverage level (the use of debt and other liabilities other than capital) of IIF is decreasing and indicates that the Company's ability to meet long-term liabilities is getting better.

Receivables Collectibility Rate

IIF calculates the collectability of receivables using the Net Non-Performing Financing ("NPF") indicator. The Net NPF ratio indicates the amount of non-performing financing less provisions compared to the total outstanding financing. In 2024, IIF's Net NPF decreased to 3.41% compared to 3.83% in the previous year.

Capital Structure

Capital Structure Policy

Capital structure management is carried out by the Company by comprehensively considering and reviewing financial resources to be maintained at an optimal level. In addition to support financing needs, capital structure management is also expected to maximize value for Shareholders.

IIF's Capital Composition

The Company's capital structure consists of an allocation of equity and liabilities used to finance operational activities and future business development. The following table illustrates IIF's capital composition for the past 2 (two) years:

(dalam jutaan rupiah/in millions Rupiah)

Deskripsi Description	2023	Komposisi Composition	2024	Komposisi Composition
Liabilitas Liabilities	12.721.905	84,20%	11.344.683	77,41%
Ekuitas Equity	2.388.024	15,80%	3.310.622	22,59%
Aset Assets	15.109.929	100,00%	14.655.305	100,00%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	5,26x		3,36x	

Pada tahun 2024, struktur permodalan Perseroan terdiri dari 77,41% liabilitas dan 22,59% ekuitas. Komposisi tersebut mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yang terdiri dari 84,20% liabilitas dan 15,80% ekuitas. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas Perseroan yang bersumber dari turunnya pinjaman yang diterima, surat utang yang diterbitkan, dan utang lain-lain yang dikompensasikan dengan kenaikan pinjaman subordinasi.

Penambahan modal pada tahun 2024 telah memperkuat posisi neraca Perseroan, khususnya di aspek permodalan. Hal ini berdampak pada penurunan rasio utang terhadap ekuitas dari 5,26x pada tahun 2023 menjadi 3,36x pada tahun 2024. Manajemen telah menganalisis perubahan rasio tersebut dan menyimpulkan bahwa peningkatan ekuitas semakin memperkuat struktur keuangan Perseroan, sehingga mendukung keberlanjutan usaha di masa depan.

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Kebijakan dan struktur permodalan IIF dilakukan dengan penuh kehati-hatian serta mengacu pada ketentuan dan regulasi yang berlaku.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, IIF tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Jenis dan Investasi Barang Modal

IIF melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk bangunan, kendaraan, komputer, serta peralatan dan perlengkapan kantor. Informasi mengenai nilai barang modal IIF selama 2 (dua) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

In 2024, the Company's capital structure comprise of 77.41% liabilities and 22.59% equity. This composition has changed from the previous year which consisted of 84.20% liabilities and 15.80% equity. The change was mainly due to a decrease in the Company's liabilities stemming from a decrease in loans received, debt securities issued, and other payables compensated by an increase in subordinated loans.

The capital increase in 2024 has strengthened the Company's balance sheet, particularly in terms of capitalization. This has resulted in a decrease in the debt-to-equity ratio from 5.26x in 2023 to 3.36x in 2024. Management has analyzed this change and concluded that the increase in equity has further reinforced the Company's financial structure, thereby supporting business sustainability in the future.

Basis for Capital Structure Selection

IIF's capital policy and structure is carried out in a prudent manner and refers to the prevailing rules and regulations.

Material Commitments for Capital Expenditure

Throughout 2024, the Company did not enter into any material commitments for capital goods investment.

Capital Expenditure

Capital Expenditure and Types of Capital Goods

IIF's capital expenditure includes fixed assets, such as buildings, vehicles, computers, as well as office equipment and supplies. The value of IIF's capital expenditure over the past 2 (two) years was as follows:

(dalam jutaan rupiah/in millions Rupiah)

Deskripsi Description	2023	2024	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Kendaraan Vehicles	22	-	(22)	100,00%
Komputer Computer	94	-	(94)	100,00%
Peralatan Kantor Office Equipment	285	588	303	106,32%
Perabotan dan Perlengkapan Kantor Office Furniture and Fixtures	639	251	(388)	(60,72%)
Aset Hak Guna Right-of-use Assets	3.667	316	(3.351)	(91,38%)
Aset Tetap dalam Penyelesaian Property and Equipment in Progress	683	549	(134)	(19,62%)
Total	5.390	1.704	(3.686)	(41,31%)

Nilai investasi aset tetap Perseroan pada tahun 2024 tercatat dikeluarkan sebesar Rp1,70 miliar, turun 41,31% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,39 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan perolehan aset hak guna yang berupa komputer yang telah disesuaikan dengan jumlah karyawan Perusahaan di 2024.

Capital expenditure of the Company's fixed assets in 2024 was spent at Rp1.70 billion, reduced by 41.31% from 2023 of Rp5.39 billion. It is mainly due to lower leased assets acquired, i.e. computers, to align with number of employees in 2024.

Selain melakukan investasi barang modal terhadap aset tetap, pada tahun 2023, Perseroan juga melakukan investasi terhadap pengembangan sistem dan infrastruktur TI sebagaimana diuraikan berikut (nominal di atas Rp500 juta):

In addition to capital goods investment in fixed assets, in 2024, the Company also invested in the development of IT systems and infrastructure described as follows (amount above Rp500 million):

(dalam jutaan rupiah/in millions Rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Objectives	Nilai Investasi Total Investment
Piranti lunak, infrastruktur, dan lisensi Keamanan TI. IT Security Software, Infrastructure, and licensing.	Mempertahankan dan meningkatkan profil keamanan TI dengan menambahkan kemampuan pengamanan untuk melindungi dari ancaman siber. Maintaining and improving IT security profile by adding several security capabilities to protect the Company against cyber threats.	7.741
Pengembangan dan Implementasi sistem penunjang bisnis. Development and implementation of business support system.	Pengembangan dan implementasi sistem otomasi termasuk peningkatan sistem yang ada untuk mendukung Perseroan dalam menjalankan operasi bisnis. Development and implementation of otomation system including current system enhancement to support the Company in carrying out business operation.	4.398
Infrastruktur TI penunjang lainnya. Other supporting IT infrastructure.	Belanja infrastruktur TI terutama biaya peladen awan dan perangkat keras lainnya dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. IT infrastructure expenditure, mainly for cloud servers and other hardwares to support the Company's business growth.	3.779
Lisensi piranti lunak penunjang bisnis. Business support software licensing.	Pembaruan Lisensi dan subskripsi sistem TI Renewal of IT system license and subscription.	252

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi yang dilakukan Perseroan terhadap penambahan aset tetap maupun pengembangan sistem dan infrastruktur TI diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan, serta dapat memenuhi kebutuhan kegiatan operasional sejalan dengan pengembangan bisnis yang berkelanjutan. IIF menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

Capital Expenditure Objectives

The Company's investments in additional fixed assets as well as the development of IT systems and infrastructure are expected to provide future value and meet the operational needs in line with sustainable business development. IIF utilizes funds derived from its operations and prioritizes the acquisition of capital goods in Indonesian Rupiah. Therefore, the Management believes that the impact of foreign exchange fluctuations does not significantly affect the Company's commitment to capital expenditure.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sepanjang tahun 2024, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan, selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Information and Material Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report

Throughout 2024, there were no material information and facts occurring after the date of the financial statements other than those disclosed in the audited financial statement for the year ending on 31 December 2024.

Prospek Usaha

Tahun 2025 kondisi perekonomian global diproyeksikan akan beragam dan masih dibayangi kondisi ketidakpastian. Fragmentasi geopolitik akan menjadi hambatan bagi arus investasi dan perdagangan. Selain itu, risiko geopolitik diproyeksikan akan tetap tinggi seiring meningkatnya konflik di Kawasan Timur Tengah. Suku bunga di pasar global tetap relatif tinggi dikarenakan inflasi yang masih di atas target bank sentral di negara-negara maju, suku bunga yang tinggi akan membuat pembiayaan defisit menjadi mahal. International Monetary fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 berada pada 3,3%, yang mana dibawah rata-rata secara historis pada tahun 2000-2019. Selain itu IMF juga memproyeksikan inflasi global diperkirakan menurun menjadi 4,2% pada tahun 2025 dan melanjutkan penurunan pada tahun 2026 menjadi 3,5%. Prediksi Bank Dunia terhadap pertumbuhan ekonomi global lebih pesimis, yaitu sebesar 2,7% pada 2025. Negara berkembang akan dihadapkan pada tantangan yang dipengaruhi dinamika perekonomian global dan kondisi politik dunia yang tidak stabil dengan beberapa risiko berupa suku bunga berkepanjangan, volatilitas harga komoditas yang tinggi, kendala rantai pasok, kerentanan pangan dan energi akibat perubahan iklim, serta kebijakan perdagangan dan investasi yang proteksionis.

Di sisi lain, pasar negara berkembang diproyeksikan akan mengalami kemajuan ekonomi yang lebih kuat dibandingkan dengan pasar negara maju. Meskipun demikian, dinamika di pasar negara maju akan tetap mempengaruhi kinerja pasar negara berkembang, mengingat ketergantungan mereka pada negara maju dalam aspek investasi dan perdagangan.

Di tengah ketidakpastian global, pasar domestik Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan akan tetap tangguh, didukung oleh permintaan domestik yang kuat, suku bunga dan nilai tukar yang terjaga, kebijakan fiskal yang konservatif, serta perbaikan defisit transaksi berjalan sebagai hasil dari surplus neraca pembiayaan.

Sementara itu, perekonomian nasional pada tahun 2025 akan juga dipengaruhi dinamika perekonomian global, dengan beberapa risiko berupa volatilitas harga komoditas yang tinggi, kendala rantai pasok, kerentanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan PDB Indonesia akan mencapai 5,2% (tahun ke tahun), didukung oleh permintaan domestik yang kuat serta kebijakan fiskal dan moneter yang efektif dalam mendorong transformasi ekonomi nasional.

Selain itu, tingkat inflasi yang terkendali akan menciptakan kondisi optimal bagi peningkatan konsumsi rumah tangga, sementara belanja pemerintah akan berkontribusi dalam mendorong permintaan domestik dan secara tidak langsung aktivitas sektor swasta.

Business Outlook

In 2025, the global economic is projected to be diversified and still overshadowed by uncertain conditions. Geopolitical fragmentation will be an obstacle to investment and trade flows. In addition, geopolitical risks are projected to remain high as conflicts in the Middle East escalate. Interest rates in the global market remain relatively high due to inflation still above the targets of central banks in developed countries, high interest rates will make deficit financing expensive. International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth in 2025 to be at 3.3%, which is below the historical average in 2000-2019. In addition, IMF also projects that global inflation is expected to decline to 4.2% in 2025 and will be further decreasing to 3.5% by 2026. The World Bank's prediction of global economic growth is more pessimistic, at 2.7% in 2025. Developing countries will face challenges influenced by the dynamics of the global economy and unstable world political conditions with several risks in the form of prolonged interest rates, high commodity price volatility, supply chain constraints, food and energy vulnerability due to climate change, and protectionist trade and investment policies.

On the other hand, emerging markets are projected to experience stronger economic progress compared to developed markets. However, dynamics in developed markets will continue to affect the performance of emerging markets, given their dependence on developed countries in terms of investment and trade.

Amid global uncertainty, Indonesia's domestic market in 2025 is projected to remain resilient, supported by strong domestic demand, maintained interest rates and exchange rates, conservative fiscal policy, and improvements in the current account deficit as a result of a surplus in the financing balance.

Meanwhile, the national economy in 2025 will also be influenced by the dynamics of the global economy, with several risks in the form of high commodity price volatility, supply chain constraints, food and energy vulnerability due to climate change. The Ministry of Finance projects that Indonesia's GDP growth will reach 5.2% (year-on-year), supported by strong domestic demand and effective fiscal and monetary policies in driving national economic transformation.

In addition, a stable inflation rate will create optimal conditions for increasing household consumption, while government spending will contribute to driving domestic demand and indirectly private sector activity.

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan akan berada di sekitar 11-13% pada tahun 2025, didukung oleh kinerja ekonomi yang lebih baik, tingkat inflasi yang rendah, dan nilai tukar yang terkendali.

Atas asumsi di atas, industri infrastruktur masih memiliki prospek yang baik, hal tersebut dikarenakan Indonesia menargetkan untuk menjadi negara maju dan mencapai pembangunan nasional pada tahun 2045 dengan menekankan transformasi ekonomi dengan beberapa fokus utama yaitu (1) melanjutkan pembangunan infrastruktur, (2) meningkatkan kualitas sumber daya manusia, (3) mendorong ekonomi hijau dan energi terbarukan, (4) memperkuat reformasi birokrasi dan (5) menyederhanakan regulasi, termasuk melanjutkan pengembangan infrastruktur bersama dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, mendorong ekonomi hijau dan pemanfaatan energi terbarukan, memperkuat reformasi birokrasi, dan menyederhanakan regulasi.

Khusus di tahun 2025, tema Rencana Kerja Pemerintah adalah "Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan." Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah akan memfokuskan perhatian pada sektor-sektor kunci seperti industri manufaktur, pertanian, pertambangan, dan jasa. Selain itu, rencana ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan per kapita hingga mencapai tingkat yang sebanding dengan negara-negara maju, menghilangkan kemiskinan, mengurangi ketimpangan, dan meningkatkan daya saing sumber daya manusia serta pengaruh internasional sebagai bagian dari tujuan pembangunan yang diuraikan dalam Rencana Kerja Pemerintah 2025.

Begitu juga pemerintah juga sudah melakukan alokasi anggaran untuk infrastruktur Rp400,3 triliun yang akan difokuskan penggunaannya untuk:

- Infrastruktur dasar dan ketahanan pangan: Perumahan, sekolah, instalasi, pengolahan air dan jaringan irigasi.
- Infrastruktur konektivitas dan transportasi: Jalan nasional, jalan tol, jembatan baru, bandara dan pelabuhan.
- Infrastruktur energi terbarukan dan listrik: Jaringan pipa gas, bendungan dan instalasi listrik baru.
- Infrastruktur telekomunikasi: sistem siaran digital dan akses internet.

Selain itu, dalam rencana Pembangunan Jangka Menengah 2025-2029, pemerintah berencana meningkatkan porsi pembiayaan infrastruktur dari sektor swasta, sehingga regulasi dan kebijakan terkait Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha ("KPBU") terus diperbaiki. Beberapa proyek infrastruktur yang menjadi peluang bagi sektor swasta diantaranya transportasi perkotaan, infrastruktur air, energi terbarukan dan transisi energi, teknologi dan telekomunikasi dan rumah sakit serta layanan kesehatan. Sehingga sebagai bagian dari ekosistem pembiayaan infrastruktur, perusahaan yang bergerak di bidang tersebut akan berperan sebagai katalis utama melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Bank Indonesia estimates that bank credit growth will be around 11-13% in 2025, supported by better economic performance, low inflation rates, and a controlled exchange rate.

Based on the above assumptions, the infrastructure industry still has good prospects, this is because Indonesia is targeting to become a developed country and achieve national development in 2045 by emphasizing economic transformation with several main focuses, namely (1) continuing infrastructure development, (2) improving the quality of human resources, (3) encouraging a green economy and renewable energy, (4) strengthening bureaucratic reform and (5) simplifying regulations, including continuing infrastructure development together with improving the quality of human resources, encouraging a green economy and the use of renewable energy, strengthening bureaucratic reform, and simplifying regulations.

Specifically in 2025, the theme of the Government Work Plan is "Accelerating Inclusive and Sustainable Economic Growth." To achieve this goal, the government will focus on key sectors such as manufacturing, agriculture, mining, and services. In addition, this plan aims to increase per capita income to a level comparable to developed countries, eliminate poverty, reduce inequality, and increase human resource competitiveness and international influence as part of the development goals outlined in the 2025 Government Work Plan.

The government has also allocated a budget for infrastructure of IDR 400.3 trillion which will be focused on the allocation for the following plans:

- Basic infrastructure and food security: Housing, schools, installations, water treatment and irrigation networks.
- Connectivity and transportation infrastructure: National roads, toll roads, new bridges, airports and ports.
- Renewable energy and electricity infrastructure: gas pipelines, dams and new electricity installations.
- Telecommunications infrastructure: digital broadcast systems and internet access.

In addition, in the 2025-2029 Medium-Term Development Plan, the government plans to increase the portion of infrastructure financing from the private sector, so that regulations and policies related to Public-Private Partnerships ("PPP") continue to be improved. Several infrastructure projects that are opportunities for the private sector include urban transportation, water infrastructure, renewable energy and energy transition, technology and telecommunications and hospitals and health services. So as part of the infrastructure financing ecosystem, companies engaged in these fields will act as the main catalyst through collaboration with various stakeholders to accelerate sustainable infrastructure development.

Produk Investasi

Direktorat Investasi akan fokus pada pengembangan portofolio investasi dengan strategi pembiayaan yang disesuaikan dengan karakteristik unik dari masing-masing sektor, dengan mempertimbangkan faktor risiko, tantangan serta potensi tingkat profitabilitas yang optimal.

Dalam merealisasikannya, Direktorat Investasi akan juga mengambil fokus pada pembiayaan pada sektor ketahanan pangan dan energi, *food estate*, *cold storage*, proyek-proyek berkelanjutan lainnya sesuai dengan tujuan pembangunan pemerintah Indonesia pada tahun 2025.

Selain itu, Direktorat Investasi juga berencana untuk mengembangkan produk, yaitu, pembiayaan inovatif seperti mekanisme pengiriman pembiayaan campuran, pembiayaan tagihan dan rantai pasokan, jaminan kerugian parsial, dan pendiskontoan piutang masa depan.

Jasa Advisory

Grup Advisory telah melakukan pemetaan tujuan utama jasa advisory dalam sektor infrastruktur yang diantaranya untuk mengatasi tantangan sektor infrastruktur dan mendorong investasi swasta dalam proyek infrastruktur di Indonesia serta menciptakan pendapatan berbasis biaya melalui layanan konsultasi keuangan dan ESG (*Environment, social and Governance*).

Sebagai penasihat keuangan dan ESG, perseroan menyediakan jasa konsultasi dalam transaksi KPBU, pembiayaan proyek, kajian ekonomi/keuangan/ESG serta transaksi penggabungan dan pengambilalihan di sektor infrastruktur. Layanan tersebut mencakup berbagai tahapan proyek mulai dari persiapan penandatanganan perjanjian konsesi, pengamanan pembiayaan hingga tahap operasional proyek infrastruktur. Rencana pengembangan produk pada jasa advisory terdapat pada konsultasi pembiayaan campuran, konsultasi pembiayaan iklim, dan konsultasi pendanaan.

Jasa advisory dirancang untuk mendukung inisiatif publik atau maupun usaha swasta yang dirancang khusus untuk mendorong pembangunan infrastruktur berkelanjutan, mengoptimalkan hasil investasi dan menyelaraskan dengan tujuan perusahaan dan kebijakan secara menyeluruh. Adapun beberapa jasa konsultasi yang dimaksud diantaranya adalah:

- **Transaction advisory/Layanan konsultasi transaksi,** Perseroan dapat menyediakan jasa konsultasi transaksi kepada klien sektor publik (termasuk kementerian, pemerintah daerah, dan BUMN/BUMD) sehubungan dengan rencana/inisiatif mereka dalam mengadakan proyek-proyek KPBU dan non-KPBU. Layanan yang ditujukan bagi klien sektor publik seperti kementerian, pemerintah daerah, serta BUMN/BUMD untuk mendukung proyek *Public-Private*

Investment Products

The Investment Directorate will focus on developing an investment portfolio with financing strategies tailored to the unique characteristics of each sector, while considering risk factors, challenges and the potential for optimal profitability.

In its realization, the Investment Directorate will also focus on financing the food and energy security sector, food estate, cold storage, and other sustainable projects in accordance with the Indonesian government's development goals by 2025.

In addition, the Investment Directorate also intends to develop products, namely, innovative financing such as blended financing delivery mechanisms, invoice and supply chain financing, partial loss guarantees, and discounting of future receivables.

Advisory Services

The Advisory group has mapped the main objectives of advisory services in the infrastructure sector which include addressing infrastructure sector challenges and encouraging private investment in infrastructure projects in Indonesia as well as creating fee-based income through financial and ESG (*Environment, social and Governance*) advisory services.

As a financial and ESG advisor, the company provides consulting services in PPP transactions, project financing, economic/financial/ESG studies and mergers and acquisitions (M&A) transactions in the infrastructure sector. These services cover various project stages starting from the preparation of concession agreement signing, securing financing to the infrastructure project operational stage. Product development plans for advisory services include mixed finance advisory, climate finance advisory, and funding advisory.

Advisory services are designed to support public or private initiatives specifically designed to drive sustainable infrastructure development, optimize investment returns and align with overall corporate and policy objectives. The advisory services include:

- **Transaction advisory,** The Company provides transaction advisory services to public sector clients (including ministries, local governments, and SOEs/ROEs) in regards to their plans/initiatives in procuring PPP and non-PPP projects. Services aimed at public sector clients such as ministries, local governments, and SOEs/ROEs to support Public-Private Partnership (PPP) and non-PPP projects. The services include feasibility studies, due diligence,

Partnership (PPP) maupun non-PPP. Layanan ini mencakup studi kelayakan, uji tuntas, perencanaan transaksi, analisis risiko, struktur proyek yang layak investasi serta bantuan dalam proses negosiasi dan implementasi proses pengadaan.

- **Policy Advisory/Layanan konsultasi kebijakan**, Perseroan dapat memberikan layanan kepada klien sektor publik untuk merumuskan kebijakan terkait infrastruktur dan melaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas dalam rangka percepatan dan peningkatan penyediaan infrastruktur. Layanan untuk membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan terkait infrastruktur serta meningkatkan kapabilitas institusi untuk mempercepat pengadaan infrastruktur. Layanan ini dapat dilakukan melalui diskusi, seminar dan publikasi akademik yang dilengkapi dengan studi kebijakan, rekomendasi praktik terbaik dan advokasi.
- **Financial Advisory/Layanan penasihat finansial**, Perseroan menyediakan layanan nasihat komprehensif untuk proyek infrastruktur guna memastikan bahwa proyek-proyek tersebut dapat ditawarkan secara efektif kepada calon investor, bankable, dan memberikan keuntungan yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Layanan yang mencakup persiapan proyek, studi kelayakan, transaksi proyek dan *financial close* untuk proyek PPP maupun Non-PPP. Untuk transaksi PPP, perseroan dapat membantu dalam pembuatan model keuangan, studi kelayakan dan proposal penawaran finansial baik untuk skema solicited maupun unsolicited.
- **Financial/Economic Assessment Kajian ekonomi dan finansial**, Perseroan menyediakan layanan bagi klien sektor swasta dalam mengevaluasi dampak keuangan dan ekonomi dari inisiatif pengembangan infrastruktur, serta menawarkan layanan kepada klien sektor publik untuk menilai dampak ekonomi dan mengeksplorasi skema pembiayaan inovatif untuk proyek infrastruktur, seperti skema pengambilan nilai (*value capture*) dan daur ulang aset (*asset recycling*). Layanan dengan menyediakan analisis keuangan dan ekonomi bagi sektor swasta dan publik untuk mengevaluasi dampak pembangunan infrastruktur termasuk eksplorasi skema pembiayaan inovatif seperti *value capture* dan *asset recycling*.
- **Strategic and business Advisory/Konsultasi strategi dan bisnis**, Perseroan menyediakan layanan yang berkaitan dengan penyiapan rencana bisnis strategis klien, studi pasar, dan analisis kondisi persaingan. Layanan yang diberikan untuk penyusunan rencana bisnis strategis termasuk pipeline pembangunan proyek, perencanaan operasional dan pengembangan bisnis serta model keuangan untuk proyeksi jangka Panjang (5 tahun atau lebih).
- **ESG advisory/Penasihat ESG**, Perseroan menyediakan layanan konsultasi ESG untuk membantu klien dalam mengadopsi praktik terbaik internasional yang berkaitan dengan pengelolaan dan keberlanjutan ESG, layanan yang diberikan untuk mengadopsi praktik berkelanjutan dan meningkatkan peringkat ESG proyek atau perusahaan yang

transaction planning, risk analysis, investment-grade project structures and assistance in the negotiation and implementation of procurement processes.

- **Policy advisory**, The Company provides services to public sector clients to formulate infrastructure-related policies and carry out capacity building activities in order to accelerate and improve infrastructure provision. Services to assist the government in formulating infrastructure-related policies as well as improving institutional capabilities to accelerate infrastructure procurement. This service can be performed through discussions, seminars and academic publications complemented with policy studies, best practice recommendations and advocacy.
- **Financial advisory**, The Company provides comprehensive advisory services for infrastructure projects to ensure that projects can be effectively offered to potential investors, are bankable, and deliver maximum returns to stakeholders. Services include project preparation, feasibility study, project transaction and financial close for both PPP and Non-PPP projects. For PPP transactions, the company can assist in financial modeling, feasibility studies and financial bidding proposals for both solicited and unsolicited schemes.
- **Financial/Economic Assessment**, The Company provides services to private sector clients in evaluating the financial and economic impact of infrastructure development initiatives, as well as offering services to public sector clients to assess the economic impact and explore innovative financing schemes for infrastructure projects, such as value capture and asset recycling schemes. Services by providing financial and economic analysis for the private and public sectors to evaluate the impact of infrastructure development including the exploration of innovative financing schemes such as value capture and asset recycling.
- **Strategic and business Advisory**, The Company provides services related to the preparation of clients' strategic business plans, market studies, and analysis of competitive conditions. Services provided for the preparation of strategic business plans include project development pipeline, operational planning and business development as well as financial models for long-term projections (5 years or more).
- **ESG advisory**, The Company provides ESG consultancy services to assist clients in adopting international best practices relating to ESG management and sustainability. Services are provided to adopt sustainable practices and improve the ESG rating of projects or companies that include ESG risk evaluation, compliance with international

mencakup evaluasi risiko ESG, kepatuhan terhadap standar internasional, serta strategi pengelolaan dan peningkatan skor ESG.

standards, as well as ESG score management and improvement strategies.

Informasi Signifikan Potensi Penghambat Keberlangsungan Usaha

Hingga akhir tahun 2024, IIF tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Meskipun di tahun 2024 terdapat tantangan dinamika perekonomian global yang berubah cepat dengan ketidakpastian yang tinggi serta mempengaruhi perekonomian nasional dan industri infrastruktur, namun hal tersebut dapat diantisipasi dengan baik oleh IIF dengan melakukan berbagai inisiatif strategi yang tepat sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga dengan baik. Hal ini tercermin dari tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha seperti penjualan aset secara lelang atau obral untuk mendapatkan dana cepat untuk melunasi kewajiban perusahaan sebagai bentuk tidak kemampuan perseroan membayar seluruh kewajibannya.

Asumsi Dasar Keberlangsungan Usaha

Untuk menguji keberlangsungan usaha diterapkan asumsi-asumsi yang diperoleh berdasarkan kinerja historis dan analisis kemampuan perseroan. Asumsi tersebut berlandaskan pada posisi perseroan jika dilihat dari analisis SWOT (*strength*, *Weakness*, *opportunities*, dan *threats*) sebagai berikut:

Kekuatan

- Kepemilikan oleh Pemerintah dan pemegang saham internasional: Memberikan kredibilitas yang kuat, dukungan yang stabil, dan akses ke kemitraan strategis;
- Satu-satunya Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur di Indonesia: Memiliki posisi unik di pasar dengan menawarkan keunggulan kompetitif dalam pembiayaan proyek infrastruktur;
- Portofolio produk dan layanan yang beragam dan berkembang: Memenuhi kebutuhan klien di berbagai sektor dan industri;
- Keahlian dalam ESG berstandar internasional: Berpengalaman dalam menyediakan pembiayaan dan layanan konsultasi berdasarkan kriteria ESG, menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam pembiayaan berkelanjutan;
- Kesehatan keuangan dan reputasi yang kuat: Ditunjukkan oleh peringkat kredit yang tinggi dan persepsi positif di pasar;
- Termasuk dalam Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial ("RPIM"): Memudahkan akses ke pendanaan, memberikan keunggulan kompetitif dalam pembiayaan; dan
- Pengalaman luas dalam layanan konsultasi: Menyediakan wawasan kepada klien mengenai pengembangan infrastruktur, pembiayaan, dan keberlanjutan.

Significant Information That Potentially Hinder Business Continuity

As of the end of 2024, IIF does not have any potential issues that could significantly affect its business continuity. Although in 2024 the challenges of global economic dynamics are changing rapidly with high uncertainty and affecting the national economy and infrastructure industry, these were successfully anticipated by IIF by carrying out various appropriate strategic initiatives thus business continuity can be maintained properly. This is reflected in the absence of any significant issues affecting business continuity including the auction or sale of assets to obtain quick funds to pay off the company's obligations as a form of the company's inability to settle all of its obligations.

Fundamental Assumptions of Business Continuity

To assess business continuity, assumptions are applied based on historical performance and analysis of the company's capabilities. The assumptions are based on the company's position as seen from the SWOT analysis (*strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, and *threats*) as follows:

Strengths:

- Ownership by the Government and international shareholders: Provides strong credibility, stable support, and access to strategic partnerships;
- The only Infrastructure Finance Company in Indonesia: Uniquely positioned in the market by offering a competitive advantage in financing infrastructure projects;
- Diverse and growing portfolio of products and services: Meets the needs of clients across various sectors and industries;
- International-standard ESG expertise: Experienced in providing financing and advisory services based on ESG criteria, making the Company a leader in sustainable financing;
- Solid financial health and reputation: Demonstrated by high credit ratings and positive perception in the market;
- Included in the Macroprudential Inclusive Financing Ratio ("RPIM"): Facilitates access to funding, providing a competitive advantage in financing; and
- Extensive experience in advisory services: Provides insight to clients on infrastructure development, financing and sustainability.

Kelemahan:

- Modal yang lebih rendah dibandingkan institusi lain: Menyebabkan pembatasan pada jumlah pembiayaan yang dapat diberikan untuk proyek infrastruktur besar, sehingga mengurangi daya saing;
- Risiko konsentrasi: Terjadi karena keterbatasan diversifikasi dalam ukuran proyek serta portofolio yang terfokus pada proyek-proyek serupa/homogen;
- Rasio Gross NPF yang tinggi: Gross NPF saat ini sebesar 4,71%, relatif lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri perbankan. Namun, Net NPF saat ini sebesar 3,41% masih memenuhi ketentuan regulasi;
- Kontribusi bisnis konsultasi masih rendah: Meskipun mengalami pertumbuhan, layanan konsultasi menyumbang 2% dari total pendapatan, hal ini menunjukkan perlunya ekspansi lebih lanjut di bidang ini;
- Kurangnya diversifikasi produk non-bunga: Menyebabkan keterbatasan potensi pertumbuhan di segmen pasar yang membutuhkan solusi pembiayaan alternatif; dan
- Inefisiensi operasional: Efisiensi operasional masih perlu ditingkatkan, dengan melakukan penyederhanaan proses dan sistem internal sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta dapat memberikan ketepatan waktu dalam penyelesaian proyek.

Peluang:

- Permintaan infrastruktur yang tinggi: Target pemerintah untuk mencapai pertumbuhan Produk Domestik Bruto ("PDB") sebesar 8% membutuhkan investasi besar dalam infrastruktur, terutama di bidang konektivitas, energi bersih, dan peningkatan sosial seperti ketahanan pangan dan perumahan yang terjangkau;
- KPBU: Dengan anggaran pemerintah yang terbatas, terdapat peluang besar bagi sektor swasta untuk berperan aktif dalam proyek infrastruktur;
- Peningkatan minat investasi asing: Investor internasional semakin tertarik dan berminat untuk memanfaatkan peluang dalam sektor infrastruktur Indonesia;
- Kolaborasi yang lebih kuat dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan: Kerja sama yang lebih erat dapat mendorong ekspansi bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional dengan memanfaatkan kemitraan strategis dan dukungan pemegang saham;
- Peluang ekspansi produk dan layanan non-bunga: Peluang untuk berinovasi dalam produk, termasuk pembiayaan syariah atau model alternatif lainnya;
- Pertumbuhan layanan konsultasi ESG: Permintaan untuk proyek infrastruktur yang berkelanjutan yang terus meningkat, menawarkan kesempatan untuk mengembangkan dan memperluas layanan konsultasi terkait ESG;
- Investasi berbasis ekuitas: Kemampuan yang lebih baik untuk melakukan investasi ekuitas dapat mendiversifikasi sumber pendapatan dan menawarkan peluang pertumbuhan baru;

Weaknesses:

- Lower equity capital compared to other institutions: Leads to restrictions on the amount of financing that can be provided for large infrastructure projects, thus reducing competitiveness;
- Concentration risk: Occurs due to limited diversification in project size and portfolio that focuses on similar/homogeneous projects;
- High Gross NPF ratio: Current Gross NPF is at 4.71%, relatively higher than the average of the banking industry. Nevertheless, the current Net NPF of 3.41% still meets the regulatory requirements;
- Low contribution of advisory business: Despite the growth, advisory services contributed 2% of total revenue, indicating the necessity for further expansion in this area;
- Limited diversification of non-interest products: Resulting in limited growth potential in market segments that require alternative financing solutions; and
- Operational inefficiencies: Improvement in operational efficiency is still needed, by simplifying internal processes and systems to improve the effectiveness of decision-making and provide timely project completion.

Opportunities:

- High infrastructural demand: The government's target of achieving 8% Gross Domestic Product ("GDP") growth requires large investments in infrastructure, particularly in the areas of connectivity, clean energy, and social improvements such as food security and affordable housing;
- PPP: With limited government budget, there is a great opportunity for the private sector to actively participate in infrastructure projects;
- Increased foreign investment interest: International investors are more interested in capitalizing on opportunities in Indonesia's infrastructure sector;
- Stronger collaboration with shareholders and stakeholders: More intensive collaboration can drive business expansion and improve operational efficiency by leveraging strategic partnerships and shareholder support;
- Opportunities for expansion of non-interest products and services: Opportunities to innovate products, including Islamic financing or other alternative models;
- Growth of ESG advisory services: Increasing demand for sustainable infrastructure projects, offers opportunities to develop and expand ESG-related advisory services;
- Equity-based investments: Greater ability to conduct equity investments can diversify revenue income sources and offer new growth opportunities;

- Konsolidasi korporasi: penggabungan dan pengambilalihan (M&A), usaha patungan (*joint venture*), dan aliansi strategis membuka peluang untuk memperkuat posisi pasar dan kapasitas Perseroan; dan
- Menjadi pemain utama dalam "Ekosistem Pembiayaan Terintegrasi": Dengan meningkatkan jaringan kolaboratif antara lembaga keuangan dan pemangku kepentingan, Perseroan dapat memperkuat posisinya sebagai penggerak/fasilitator proyek.
- Corporate consolidation: mergers and acquisitions (M&A), joint ventures, and strategic alliances provide opportunities to strengthen the Company's market position and capacity; and
- Become a major player in the "Integrated Financing Ecosystem": By leveraging collaborative networks between financial institutions and stakeholders, the Company can strengthen its position as a project driver/facilitator.

Ancaman

- Persaingan ketat untuk mendapatkan talenta dan proyek: Terutama dari industri perbankan yang dapat menawarkan paket kompensasi lebih menarik dan sumber daya yang lebih besar;
- Kondisi makroekonomi yang tidak stabil: Ketegangan geopolitik, gangguan rantai pasokan, inflasi tinggi, dan kenaikan suku bunga dapat berpotensi menghambat pengembangan infrastruktur dan pembiayaan proyek;
- Peningkatan persaingan di pasar modal: Tren akumulasi modal dan kegiatan M&A di antara institusi keuangan yang meningkat dapat memperketat batas kredit untuk klien, sehingga dapat berdampak pada kemampuan Perseroan memberikan pembiayaan yang kompetitif;
- Risiko regulasi dan kebijakan: Perubahan kebijakan atau regulasi pemerintah dapat menghambat waktu pelaksanaan proyek atau kemampuan pembiayaan;
- Ketergantungan pada sumber pendanaan eksternal: Ketidakstabilan atau keterbatasan akses ke pasar pendanaan internasional dapat menghambat kemampuan Perseroan untuk membiayai proyek berskala besar; dan
- Ancaman terhadap TI dan keamanan siber: Seiring percepatan transformasi digital, risiko kebocoran data, serangan siber, dan kerentanan sistem meningkat, yang berpotensi menyebabkan kerugian finansial, kerusakan reputasi, atau gangguan operasional.

Threats:

- Intense competition for talent and projects: Primarily from the banking industry which can offer more attractive compensation packages and greater resources;
- Unstable macroeconomic conditions: Geopolitical tensions, supply chain disruptions, high inflation, and rising interest rates could potentially hamper infrastructure development and project financing;
- Increased competition in the capital market: Increased capital accumulation trends and M&A activities among financial institutions may tighten loan limits for clients, which could affect the Company's ability to provide competitive financing;
- Regulatory and policy risk: Changes in government policies or regulations may hinder the timing of project implementation or financing capabilities;
- Dependence on external funding sources: Instability or limited access to international funding markets may constrain the Company's ability to finance large-scale projects; and
- Threats to IT and cybersecurity: With the acceleration of digital transformation, the risk of data leakage, cyber-attacks, and system vulnerabilities increases, potentially leading to financial loss, reputational damage, or operational disruption.

Penilaian Manajemen Atas Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen IIF senantiasa melakukan penilaian atas kemampuan perseroan melalui analisis mendalam pada setiap komponen core business perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Management's Assessment of Potentially Significant Matters Affecting Business Continuity

IIF's management always assesses the company's ability through in-depth analysis of each component of the company's core business to continue its business continuity and believes that the company has the resources to continue its business in the future.

Asumsi Yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Penilaian

Adapun beberapa asumsi yang digunakan oleh manajemen IIF dalam melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha antara lain:

- IIF memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang berdasarkan tidak terdapatnya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan perseoran untuk mempertahankan keberlangsungan usaha.
- Analisis yang dilakukan pada dasarnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perseoraan terhadap target-target yang telah ditentukan pada rencana bisnis setiap tahunnya.
- Analisis mendalam pada setiap komponen core business seperti manajemen produk pada setiap lini usaha, bagaimana kinerja keuangan tiap segmen, manajemen pemasaran, perbandingan realisasi dan target pada rencana bisnis, wawancara dan forum grup discussion, dan menciptakan keterikatan karyawan sebagai faktor penggerak bisnis.

Assumptions Used by Management in Conducting the Assessment

Several assumptions used by IIF's management in conducting an assessment of business continuity, among others:

- IIF has the resources to carry on its business in the future based on the absence of material uncertainties that may cast significant doubt on the company's ability to maintain its business continuity.
- The analysis is essentially carried out to evaluate the performance of the company against the targets set in the business plan each year.
- In-depth analysis of each core business component such as product management in each line of business, how the financial performance of each segment, marketing management, comparison of realization and targets in the business plan, interviews and forum group discussions, and creating employee engagement as a business driving factor.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025, serta Proyeksi Tahun 2025

Perseroan menetapkan rencana kerja tahunan yang hendak dicapai oleh masing-masing unit kerja dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan dinamika yang sedang berkembang. Informasi mengenai realisasi pencapaian target keuangan IIF untuk tahun buku 2024 dan proyeksi tahun 2025 mendatang diuraikan sebagai berikut:

Comparison Between Target and Realization in 2024, and Projection for 2025

The Company sets annual work plans to be achieved by each work unit by considering external factors and the dynamics that are developing. Information regarding the achievement of IIF's financial targets for the 2024 fiscal year and projections for 2025 is as follows:

(dalam jutaan rupiah/in millions Rupiah)

Deskripsi Description	2024			2025
	Target	Pencapaian Achievements	Realisasi Realization (%)	Proyeksi Projections
Total Aset Total Assets	19.557.446	14.655.305	74,93%	21.356.172
Total Liabilitas Total Liabilities	16.104.708	11.344.683	70,44%	17.971.488
Total Ekuitas Total Equity	3.452.738	3.310.622	95,88%	3.384.683
Pendapatan Revenues	1.518.034	1.375.668	90,62%	1.773.341
Laba Bersih Net Income	120.028	122.510	102,07%	170.569

Pencapaian KPI Perseroan

Perseroan juga melakukan pengukuran terhadap pencapaian KPI yang telah ditetapkan untuk setiap tahun buku. Informasi mengenai pencapaian KPI Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

The Company's KPI Achievements

The Company also measures the achievement of predetermined KPIs for each fiscal year. The Company's KPI achievements in the past 2 (two) years were as follows

(dalam % / in %)

Deskripsi Description	Bobot Penilaian Weight	2023		2024		
		Pencapaian Achievement	Pencapaian Bobot Penilaian Weight Achievement	Bobot Penilaian Weight	Pencapaian Achievement	Pencapaian Bobot Penilaian Weight Achievement
Finansial Financial	70,0	99,8	69,9	70,0	98,2	68,7
Bisnis Business	20,0	92,3	18,5	20,0	116,0	23,2
Proses internal Internal Process	5,0	94,4	4,7	5,0	100,0	5,0
Pembelajaran dan Pertumbuhan Learning and Growth	5,0	100,0	5,0	5,0	98,6	4,9
Total	100,0		98,1	100,0		101,8

Pencapaian target di tahun 2024 diintensifkan dengan implementasi produk-produk baru, dimana Perseroan berfokus pada pengembangan pembiayaan bauran serta dana keberlanjutan infrastruktur. Selain itu, Perseroan juga fokus pada memperkuat merek dan reputasi serta meningkatkan keunggulan operasional melalui perbaikan sistem, kebijakan, dan/atau prosedur.

The achievement of 2024 targets is intensified by the implementation of new products, with the Company focusing on the development of financing mix and infrastructure sustainability funds. In addition, the Company also focuses on strengthening its brand and reputation and enhancing operational excellence through improved systems, policies and/or procedures.

Dari aspek S&E, Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan atas implementasi ESG di tahun 2024, yaitu:

From the S&E aspect, the Company successfully received awards for ESG implementation in 2024, as follows:

No.	Acara Event	Penghargaan Award
1	Corporate Treasurer Award 2024	Best ESG Service Provider & Best ESG Initiative
2	Sri Kehati ESG Award 2024	Best Investor/Creditor-Debt and Project Financing
3	NCCR Asia Sustainability Reporting Rating 2024	Gold Rank
4	18 th Annual Borrower Issuer Awards 2024	Best Green Perpetual Bond in Southeast Asia 2024
5	Asian Banking & Finance Award 2024	Innovative Deal of the Year - Indonesia & Sustainability Bond of the Year - Indonesia
6	The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2024	Renewable Energy Deal of the Year & Water Deal of the Year
7	SWA Indonesia Green and Sustainable Companies 2024	Best Innovation in ESG Implementation - Services and Finance

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Dengan pengalaman luas yang dimiliki sebagai pionir dan katalisator bagi pembiayaan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia, IIF menjalankan mandat yang diberikan Pemerintah dengan menggandeng pihak swasta nasional maupun investor asing untuk terlibat dalam proses pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan di Indonesia. Dalam memperkuat branding-nya, IIF juga senantiasa menjalin relasi dan hubungan baik bersama para pemangku kepentingan, baik dengan bank lokal, bank asing, regulator, ataupun pihak lainnya.

Pendanaan yang diberikan IIF kepada para pegiat infrastruktur juga wajib berlandaskan pada 8 (delapan) prinsip S&E (sosial & lingkungan) IIF sebagai syarat mutlak yang harus terpenuhi. Kepatuhan terhadap aspek-aspek LST pada setiap proyek yang dibiayai merupakan bagian dari strategi branding bahwa IIF adalah pelopor dan satu-satunya perusahaan di Indonesia yang sudah menerapkan nilai-nilai keberlanjutan secara konsisten dalam setiap proses bisnisnya.

Tidak hanya itu, Perseroan berhasil mendapatkan berbagai macam penghargaan bertaraf nasional dan internasional, antara lain ESG Awards 2024 by Kehati pada kategori Best Investor/Debt Financing, 18th Annual Borrower Issuer Awards 2024 kategori Best Green Perpetual Bond in Southeast Asia 2024, CorporateTreasurer Awards 2024 kategori Best ESG Service Provider dan Best ESG Initiative, Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2024 dengan peringkat Gold Rank, hingga Asian Banking & Finance Awards 2024 kategori Innovative Deal of the Year – Indonesia dan Sustainability Bond of the Year - Indonesia.

Melalui keterlibatan aktif IIF pada berbagai acara infrastruktur serta sinergi yang terjalin erat dengan berbagai pihak, maka IIF dapat terus mengikuti perkembangan terkini mengenai regulasi terbaru dan memiliki kesiapan untuk menawarkan keahliannya kapan pun diperlukan sejalan dengan kebijakan dan keputusan investasi strategis dari Pemerintah.

Marketing Aspects

Marketing Strategy

With its extensive experience as a pioneer and catalyst for sustainable infrastructure financing in Indonesia, IIF carries out the mandate given by the Government by cooperating with national private parties and foreign investors to engage in the process of sustainable infrastructure development in Indonesia. In strengthening its branding, IIF also continues to build solid relations and partnership with stakeholders, including local banks, foreign banks, regulators, and other parties.

IIF's funding to infrastructure players shall comply with IIF's 8 (eight) S&E (social & environmental) principles as mandatory requirements. Compliance with ESG aspects in each project financed is part of the branding strategy that IIF is the pioneer and the only company in Indonesia that has implemented sustainability values consistently in every business process.

Additionally, the Company has received various national and international awards, including ESG Awards 2024 by Kehati in the category of Best Investor/Debt Financing, 18th Annual Borrower Issuer Awards 2024 in the category of Best Green Perpetual Bond in Southeast Asia 2024, CorporateTreasurer Awards 2024 in the category of Best ESG Service Provider and Best ESG Initiative, Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2024 with Gold Rank, and Asian Banking & Finance Awards 2024 in the categories of Innovative Deal of the Year - Indonesia and Sustainability Bond of the Year - Indonesia.

Through IIF's active involvement in various infrastructure events as well as its strong synergy with various parties, IIF is able to stay up-to-date with the latest regulations and is prepared to offer its expertise whenever required in line with the Government's strategic investment policies and decrees.

Pangsa Pasar

Portofolio pembiayaan IIF didominasi oleh proyek infrastruktur di bidang transportasi, energi terbarukan, telekomunikasi, air, serta perluasan ke sektor infrastruktur sosial, seperti pembangunan rumah sakit.

Market Share

IIF's financing portfolio is dominated by infrastructure projects in transportation, renewable energy, telecommunication, water, and expansion to the social infrastructure sector, such as the construction of hospitals.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

Dividend Distribution Policy

IIF melaksanakan kebijakan pembagian dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") selaras dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

IIF implements dividend distribution policies in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.

Pembagian Dividen dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

Dividend Distribution in the Last 2 (two) Years

Tahun 2023

Sesuai hasil Keputusan RUPST yang dilaksanakan pada Kamis, 6 April 2023, Perseroan mengalokasikan dana cadangan sebesar Rp8,30 miliar atau 10,00% dari laba bersih tahun 2022. Pemegang Saham juga menyetujui untuk mengalokasikan 30,00% dari laba bersih tahun 2022, yaitu sebesar Rp24,89 miliar sebagai dividen.

Year 2023

In accordance with the resolution of the AGMS held on Thursday, 6 April 2023, the Company allocated a reserve fund of Rp8.30 billion or 10.00% of net profit in 2022. The Company's Shareholders also approved to allocate 30.00% of net income in 2022 amounting to Rp24.89 billion for dividend.

Tahun 2024

Sesuai hasil Keputusan RUPST yang dilaksanakan pada 27 Maret 2024, Perseroan mengalokasikan dana cadangan sebesar Rp10,41 miliar atau 10,00% dari laba bersih tahun 2023. Pemegang Saham juga menyetujui untuk mengalokasikan 30,00% dari laba bersih tahun 2023, yaitu sebesar Rp31,24 miliar sebagai dividen.

Year 2024

In accordance with the resolution of the AGMS held on March 27, 2024, the Company allocated a reserve fund of Rp10.41 billion or 10.00% of net profit in 2023. The Company's Shareholders also approved to allocate 30.00% of net income in 2023 amounting to Rp31.24 billion for dividend.

Kronologis pembagian dividen tersebut diuraikan sebagai berikut:

The chronology of the dividend distribution is as follows:

Tahun Buku Year Book	Laba Bersih Net Income	Dividen Dividend	Dividen per Saham Dividend per Shares	Rasio Pembayaran Payout Ratio	Tanggal RUPS Date of GMS	Tanggal Pembayaran Date of Payment
2023	Rp104,15 miliar/billion	Rp31,24 miliar/billion	Rp15,62 juta/million	30,00%	27 Maret 2024 27 March 2024	25 April 2024
2022	Rp82,98 miliar/billion	Rp24,89 miliar/billion	Rp12,45 juta/million	30,00%	06 April 2023 06 April 2023	8 Mei 2023 8 May 2023

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Tahun 2019

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp1,5 triliun. Obligasi tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 19 Desember 2019. Dana yang diperoleh dari emisi obligasi ini digunakan untuk membayar sebagian utang pokok pinjaman jangka panjang dan ekspansi kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sisa dana hasil emisi obligasi per tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil. Laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2019 telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Ref: S.410/VII/IIF/2020 tanggal 1 Juli 2020.

Tahun 2020

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp1,5 triliun. Obligasi ini secara resmi tercatat di BEI pada tanggal 22 Oktober 2020. Dana yang diperoleh dari emisi obligasi ini digunakan untuk membayar sebagian utang pokok obligasi dan ekspansi kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sisa dana hasil emisi obligasi per tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil. Laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2020 telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Ref: S.001/I/IIF/2021 tanggal 4 Januari 2021.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Year 2019

The Company issued the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registered Bonds I Phase I Year 2019 amounting to Rp1.5 trillion. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 December 2019. The proceeds from the bond issuance were utilized to partially repay the principal of long-term loans and to support the expansion of infrastructure financing, in line with the Company's business activities.

As of 31 December 2023, all the proceeds from the bond issuance were fully utilized. The Company submitted the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the 2019 Bond Issuance to the Otoritas Jasa Keuangan through letter No. Ref: S.410/VII/IIF/2020 dated 1 July 2020.

Year 2020

The Company issued the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registered Bonds I Phase II Year 2020 amounting to IDR1.5 trillion. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 22 October 2020. The proceeds from the bond issuance were utilized to partially repay the bond principal and to support the expansion of infrastructure financing, in line with the Company's business activities.

As of 31 December 2023, all the proceeds from the bond issuance were fully utilized. The Company submitted the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the 2020 Bond Issuance to the Otoritas Jasa Keuangan through letter No. Ref: S.001/I/IIF/2021 dated 4 January 2021.

Penawaran Umum Public Offering	Seri Series	Nilai Realisasi Total Proceeds			
		Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds	Total Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Nilai Bersih Net Proceeds
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020	Seri C Series C	120	1.500	3,65	1.500
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023	Seri A Series A	160	500	6,52	493,47
	Seri B Series B	245			
	Seri C Series C	94,33			
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024	Seri A Series A	200	1.000	3,29	996,70
	Seri B Series B	250			
	Seri C Series C	300			
	Seri D Series D	250			

Tahun 2023

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp500 miliar. Obligasi ini secara resmi tercatat di BEI pada tanggal 27 Desember 2023. Dana yang diperoleh dari emisi obligasi ini digunakan untuk membayar sebagian utang pokok obligasi dan ekspansi kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sisa dana hasil emisi obligasi per tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil. Laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2023 telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Ref: S.0110/XI/IIF/2023 tanggal 12 Januari 2024.

Tahun 2024

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp1 triliun. Obligasi ini secara resmi tercatat di BEI pada tanggal 28 Oktober 2024. Dana yang diperoleh dari emisi obligasi ini digunakan untuk membayar sebagian utang pokok obligasi dan ekspansi kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sisa dana hasil emisi obligasi per tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp600 miliar. Laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2024 telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Ref: S.0031/I/IIF/2025 tanggal 2 Januari 2025.

Year 2023

The Company issued the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registered Bonds II Phase I Year 2023 amounting to Rp500 billion. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 27 December 2023. The proceeds from the bond issuance were utilized to partially repay the principal of long-term loans and to support the expansion of infrastructure financing, in line with the Company's business activities.

As of 31 December 2023, all the proceeds from the bond issuance were fully utilized. The Company submitted the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the 2023 Bond Issuance to the OJK through letter No. Ref: S.0110/XI/IIF/2023 dated January 12, 2024.

Year 2024

The Company issued the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registered Bonds II Phase II Year 2024 amounting to Rp1 trillion. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 28 October 2024. The proceeds from the bond issuance were utilized to partially repay the principal of long-term loans and to support the expansion of infrastructure financing, in line with the Company's business activities.

As of 31 December 2024, the remaining Rp600 billion proceeds from the bond issuance were not yet utilized. The Company submitted the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the 2024 Bond Issuance to the OJK through letter No. Ref: S.0031/I/IIF/2025 dated 2 January 2025.

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Pembayaran Kembali atas Sebagian Utang Repayment of Certain Debts	Realisasi Penggunaan Dana Use of Proceeds		Pembayaran Kembali atas Sebagian Utang Repayment of Certain Debts	Sisa Dana Remaining Proceeds	
	Pembiayaan Proyek Infrastruktur Financing of Infrastructure Projects	Total		Pembiayaan Proyek Infrastruktur Financing of Infrastructure Projects	Total
800	700	1.500	-	-	-
200	300	500	-	-	-
600	400	1.000	600	-	600

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024, IIF tidak mendapati adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha, IIF melakukan transaksi dengan pihak-pihak afiliasi. Transaksi tersebut dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan usaha IIF yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan usaha, menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Informasi lebih lengkap mengenai sifat hubungan dan nilai transaksi pihak afiliasi disampaikan dalam Laporan Keuangan Perseroan bagian Catatan atas Laporan Keuangan No. 32.

Kewajaran, Mekanisme Review, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha, IIF melakukan transaksi dengan pihak-pihak afiliasi. Transaksi tersebut dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan usaha IIF yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan usaha, menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Informasi lebih lengkap mengenai sifat hubungan dan nilai transaksi pihak afiliasi disampaikan dalam Laporan Keuangan Perseroan bagian Catatan atas Laporan Keuangan No. 32.

Selain itu, Dewan Komisaris, bersama *Audit Committee*, serta Direksi juga berperan dalam memastikan transaksi IIF dengan pihak afiliasi dilakukan melalui prosedur yang memadai dan memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2024, IIF tidak mendapati adanya informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated Transactions

Transactions with Conflicts of Interest

In 2024, IIF had no material transactions involving conflicts of interest that significantly affected the Company's Financial Statements.

Transactions with Affiliated Parties

In conducting its business activities, IIF engages in transactions with affiliated parties. These transactions are mainly for the benefit and sustainability of IIF's business related to borrowing and lending funds in its business activities, generating business revenue, and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously. More detailed information about the nature of the relationship and the value of transactions with affiliated parties has been disclosed in the Company's Financial Statements under Note to the Financial Statement No. 32.

Fairness, Review Mechanism, and Compliance with Regulations on Transactions with Affiliated Parties

In conducting its business activities, IIF engages in transactions with affiliated parties. These transactions are mainly for the benefit and sustainability of IIF's business related to borrowing and lending funds in its business activities, generating business revenue, and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously. More detailed information about the nature of the relationship and the value of transactions with affiliated parties has been disclosed in the Company's Financial Statements under Note to the Financial Statement No. 32.

Furthermore, the Board of Commissioners together with the Audit Committee and the Board of Directors also play a role in ensuring that IIF's transactions with affiliated parties are carried out through adequate procedures and ensuring that transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including complying with the arms-length principle.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2024, IIF did not have any material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi Perseroan. Uraian perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Impact of Changes in Government Regulations on the Company

Legal regulations refer to all types of legislation enacted and declared applicable to Listed or Public Companies, including the Company. Changes in legal regulations that significantly affected the Company's performance are as follows:

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru Significant Changes to Previous Regulations or Summary of New Regulations	Alasan Perubahan Reason for Revision	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan Perseroan Impacts and Adjustments Carried out by the Company
1	Undang-Undang ("UU") No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Law No. 4/2023 on the Development and Enhancement of the Financial Sector	Secara garis besar, UU ini mencabut UU No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, yaitu mencabut sebagian UU No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Ketentuan mengenai: 1. permohonan kepailitan bagi Bank, Perusahaan Efek, Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, dan Dana Pensiun sebagaimana diatur dalam Pasal 2; serta 2. penundaan kewajiban pembayaran utang bagi Bank, Perusahaan Efek, Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Perusahaan Asuransi, Perusahaan Reasuransi, dan Dana Pensiun sebagaimana diatur dalam Pasal 223, UU No. 37 Tahun 2004, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. In essence, this law revokes Law No. 11/1992 on Pension Funds, and partially revokes certain provisions of Law No. 37/2004 on Bankruptcy and Postponement of Debt Payment Obligations on the following matters: 1. bankruptcy petitions for Banks, Securities Companies, Stock Exchanges, Clearing and Guarantee Institutions, Storage and Settlement Institutions, and Pension Funds as regulated in Article 2; and 2. the postponement of debt payment obligations for Banks, Securities Companies, Stock Exchanges, Clearing and Guarantee Institutions, Storage and Settlement Institutions, Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Pension Funds as stipulated by Article 223 of Law No. 37/2004, are hereby revoked and declared null and void.	1. Mendukung dan mewujudkan upaya pengembangan dan penguatan sektor keuangan di Indonesia yang sejalan dengan perkembangan industri jasa keuangan yang makin kompleks dan beragam; 2. Perekonomian nasional dan internasional yang bergerak cepat, kompetitif, dan terintegrasi sehingga mendorong sistem keuangan yang makin maju; serta 3. Memperkuat kerangka pengaturan dan pengawasan terhadap lembaga jasa keuangan sehingga diperlukan pengaturan baru dan penyesuaian berbagai peraturan di sektor keuangan. 1. Supporting and realizing efforts to develop and strengthen the financial sector in Indonesia in line with the increasingly complex and diverse financial services industry; 2. A rapidly developing, competitive, and integrated national and international economy that drives an advancing financial system; and 3. Strengthening the regulatory and supervisory framework for financial institutions, necessitating new regulations and adjustments to various provisions in the financial	Dengan berlakunya UU No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan ini berdampak kepada banyaknya peraturan baru atau perubahan-perubahan di tingkat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") ataupun di peraturan pelaksana sehingga menimbulkan tantangan, terutama bagi lembaga keuangan yang harus menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi dan meningkatkan kepatuhan terhadap standar yang lebih ketat. Selain itu, UU ini juga dapat memberikan kewenangan bagi OJK untuk meminta Pemegang Saham menambahkan modal. The enactment of Law No. 4/2023 on the Development and Enhancement of the Financial Services Sector has led to numerous new regulations or changes at the level of the Financial Services Authority Regulation ("POJK") or in implementing regulations. This poses challenges, especially for financial institutions that must adapt to regulatory changes and enhance compliance with stricter standards. Furthermore, this law also grants authority to the OJK to request Shareholders to increase capital.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru Significant Changes to Previous Regulations or Summary of New Regulations	Alasan Perubahan Reason for Revision	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan Perseroan Impacts and Adjustments Carried out by the Company
2	POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan ("APU PPT" dan "PPSPM"). POJK No. 8/2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering Program, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Financing for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector ("APU PPT" and "PPSPM").	Perubahan atas POJK ini mencabut : 1. POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan; serta 2. POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. The amendments to this POJK revokes the following regulations: 1. POJK No. 12/POJK.01/2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing in the Financial Services Sector; and 2. POJK No. 23/POJK.01/2019 on the Amendment of the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing in the Financial Services Sector.	Sebagai bentuk mitigasi atas potensi risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM yang terus berkembang dan menjadi ancaman serius bagi banyak negara, termasuk Indonesia, dibutuhkan sebuah upaya konkret yang salah satunya melalui penguatan kerangka regulasi yang sesuai dengan perkembangan prinsip internasional yang mengatur mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPSPM. As part of mitigation against the potential risks of Money Laundering, Terrorism Financing, and/or Proliferation of Weapons of Mass Destruction, which continue to evolve and pose a serious threat to many countries, including Indonesia, tangible efforts are needed. One of these efforts includes strengthening the regulatory framework in line with the development of international principles governing the implementation of Anti-Money Laundering, Terrorism Financing, and Proliferation Prevention.	Dengan diperbaruinya POJK tentang Penerapan Program Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dengan menambahkan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal ini akan meningkatkan kepatuhan pada Industri Keuangan dan selanjutnya pembaharuan POJK ini juga mempengaruhi proses pemeriksaan dan pelaporan. With the renewal of the Regulation on the Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Program by adding Prevention of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction, compliance within the financial industry will be enhanced. Furthermore, this update to the regulation also influences the audit and reporting processes.

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2024

Changes to Financial Accounting Standards in 2024

Penerapan dari standar dan interpretasi akuntansi keuangan baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 diuraikan sebagai berikut:

The implementation of new/revised financial accounting standards and interpretations relevant to the Company's operations, which have been issued and effective since 1 January 2024, are as follows:

No.	Standar Akuntansi Accounting Standards	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan Perseroan Impacts and Adjustments Carried out by the Company	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Impacts on Financial Statements
1	Amandemen PSAK No. 116 "Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik". Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap laporan keuangan. Amendment of SFAS No. 116, "Lease liabilities and leaseback transactions". The implementations of such revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements.	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material terhadap total yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya. The implementations of such revised standards did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.	
2	Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies".		

No.	Standar Akuntansi Accounting Standards	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan Perseroan Impacts and Adjustments Carried out by the Company	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Impacts on Financial Statements
3	Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan". Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds Before Intended Use".		
4	Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi". Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates".		
5	Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal". Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single		

Ketaatan sebagai Wajib Pajak

Sebagai bentuk transparansi informasi IIF terkait kepatuhan sebagai wajib pajak, baik dalam hal pembayaran maupun pelaporan pajak, maka pada tabel di bawah ini dapat dilihat bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban terkait perpajakan selama 2 (dua) tahun terakhir sebagaimana diuraikan berikut:

Tax Compliance

As part of transparency regarding IIF's compliance as a taxpayer, both in terms of tax payment and reporting, the Company has fulfilled all tax-related obligations over the past 2 (two) years, as follows:

Deskripsi Description	2024	2023	2022
PPh Badan Corporate Income Tax	(67.784)	2.515	180
Pajak Penghasilan Karyawan (PPh 21/26) Employee Income Tax	321	4.677	1.404

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan, baik yang berasal dari internal ataupun eksternal. Hal tersebut tidak terlepas dari semakin baiknya pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perseroan.

Information on Business Continuity

Factors Likely to Significantly Affect Business Continuity

Throughout 2024, there were no factors likely to significantly affect the Company's internal and external operations. This was attributed to the improved risk management implemented by the Company.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan

Didukung dengan rancangan bisnis yang telah disampaikan dalam strategi pengembangan usaha di tahun 2024, Manajemen IIF melakukan penilaian terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kegiatan usaha di masa depan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kegiatan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Assessment

Dalam melakukan assessment, Manajemen IIF menggunakan sejumlah asumsi sebagai berikut:

- Tata kelola perusahaan yang baik;
- Kinerja keuangan;
- Kinerja operasional;
- Struktur modal;
- Regulasi; dan
- Berbagai risiko, seperti:
 - o Risiko Kredit ;
 - o Risiko Pasar;
 - o Risiko Likuiditas;
 - o Risiko Operasional;
 - o Risiko S&E;
 - o Risiko Reputasi;
 - o Risiko Strategis;
 - o Risiko Kepatuhan; dan
 - o Risiko Hukum.

Management's Assessment to Manage Factors with Likely Significant Impact

Supported by the business plan presented in the business development strategy for 2024, IIF's Management assesses the Company's ability to continue its business activities in the future. The Management believes that there is no material uncertainty that could affect the Company's ability to continue its business activities.

Assumptions Used by Management in the Assessment

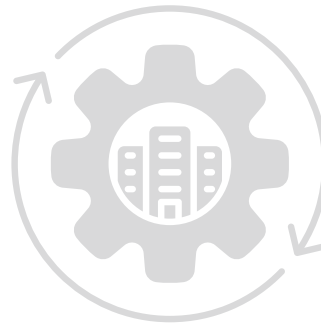
In conducting the assessment, IIF Management relies on several assumptions, as follows:

- Good corporate governance;
- Financial performance;
- Operational performance;
- Capital structure;
- Regulations; and
- Various risks, as follows:
 - o Credit Risk;
 - o Market Risk;
 - o Liquidity Risk;
 - o Operational Risk;
 - o S&E Risk;
 - o Reputation Risk;
 - o Strategic Risk;
 - o Compliance Risk; and
 - o Legal Risk.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



● MHPP in Dolok Sanggul, North Sumatra
Social & Environmental Division



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

“IIF senantiasa berupaya mengembangkan dan meningkatkan budaya perusahaan yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup organisasi Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Komitmen ini menjadi fondasi utama dalam menjalankan pengelolaan Perseroan yang berkelanjutan sehingga mampu mendorong IIF untuk terus berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur yang berwawasan S&E.”

“IIF continuously strives to develop and enhance its corporate culture, prioritizing the implementation of GCG principles throughout the Company’s organizational structure from the top down, beginning with the BoC and the BoD, extending to all employees. This commitment serves as the primary foundation for conducting sustainable corporate management, enabling IIF to consistently contribute to S&E conscious infrastructure development.”

Komitmen Penerapan GCG

Commitment on Corporate Governance Implementation

Sebagai katalisator pembiayaan pembangunan infrastruktur di Indonesia, IIF berkomitmen untuk senantiasa menerapkan GCG dengan mengimplementasikan pilar-pilar GCG. Bagi IIF, penerapan GCG secara konsisten pada setiap tingkatan organisasi dan lini bisnis Perseroan menjadi fondasi dalam membangun kepercayaan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya sehingga akan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

As a catalyst for infrastructure development financing in Indonesia, IIF is committed to consistently implementing corporate governance by adopting the pillars of GCG. For IIF, the consistent application of GCG at every level of the organization and business line serves as the foundation for building trust with shareholders and other stakeholders, thereby fostering sustainable growth.

Dalam merealisasikannya, IIF terus membangun budaya kepatuhan pada standar GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di seluruh aktivitas bisnis dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis dan melindungi kepentingan dari Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya. IIF percaya bahwa dalam menghadapi persaingan industri yang semakin kompetitif dan kompleks, penerapan GCG akan menjadi landasan untuk memperkuat posisi dan kinerja Perseroan sehingga dapat mendukung upaya IIF dalam meraih tujuan dan target yang telah ditetapkan.

As part of the efforts to achieve such objectives, IIF strives to build compliance culture based on GCG standards as well as prevailing laws and regulations in all business activities to maintain business continuity and protect interests of our Shareholders and other stakeholders. IIF believes that in dealing with more competitive and complex industrial competition, GCG implementation will become the foundation to strengthening the Company’s position and performance and support IIF’s initiatives in achieving the set goals and targets.

Komitmen penuh seluruh insan IIF untuk senantiasa menerapkan pilar-pilar GCG tertuang dalam Pakta Integritas yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Selain itu, IIF juga telah memiliki perangkat kebijakan internal yang diharapkan dapat mendukung penerapan dan penegakan GCG di lingkungan kerja secara konsisten dan komprehensif.

The solid commitment of all IIF’s personnel to always implement the GCG pillars as declared in the Integrity Pact signed by the BoC, BoD, and employees. In addition, IIF also has an internal policy tool that is expected to support the GCG implementation and enforcement in the work circumstances consistently and comprehensively.

Dasar Penerapan GCG

Dalam rangka menerapkan GCG, IIF senantiasa merujuk kepada berbagai perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang berlaku, ataupun ketentuan lainnya yang mengatur tentang pengelolaan perusahaan pembiayaan dan Perseroan Terbatas, seperti namun tidak terbatas kepada:

GCG Implementation Framework

In order to implement corporate governance, IIF consistently refers to various laws, regulations, and provisions that apply, as well as other provisions governing the management of financing companies and Limited Liability Companies, such as, but not limited to:

Dasar Penerapan GCG Basis for GCG Implementation	
Undang-Undang Republik Indonesia Laws of the Republic of Indonesia	
- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan perubahannya; dan - Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.	- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") and its amendments; and - Law No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure.
Keputusan Menteri Ministerial Decree	
Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-439/KM.10/2010 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur kepada PT Indonesia Infrastructure Finance.	Minister of Finance Decree No. KEP-439/KM.10/2010 concerning Infrastructure Financing Company Business License Approval to PT Indonesia Infrastructure Finance.
Peraturan Lainnya Other Regulations	
- POJK No. 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; - POJK No. 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik; - POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; - POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang GCG Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan; - POJK No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; - POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; - POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atas Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; - POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; - POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; - POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; - POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik; - POJK No. 75/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan; - POJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik; - POJK No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan; - POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan; - POJK No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank; - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 tahun 2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur selanjutnya diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Infrastruktur. - POJK No. 48/2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya;	- POJK No. 3/POJK.05/2013 concerning Monthly Reports of Non-Bank Financial Services Institutions; - POJK No. 10/POJK.05/2014 concerning Risk Level Assessment for Non-Bank Financial Services Institutions; - POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning BoD and BoC of Issuers and Public Companies; - POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; - POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies; - POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies; - POJK No. 1/POJK.05/2015 on Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions; - POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Official Website of Issuers or Public Companies; - POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Information Disclosure on Material Facts by Issuers or Public Companies; - POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee implementation; - POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter; - POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies; - POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies; - POJK No. 75/POJK.04/2017 of 2017 concerning the Responsibility of the BoD for Financial Reports; - POJK No. 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies; - POJK No. 34/POJK.03/2018 concerning Reassessment for Main Parties of the Financial Services Institutions; - POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning Implementation of Financing Company Business; - POJK No. 24/POJK.05/2019 concerning Business Plans of Non-Bank Financial Services Institutions; - Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2020 regarding Financial Infrastructure Company was amended by the Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 regarding Development and Strengthening of Infrastructure Companies. - POJK No. 48/2024 regarding Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and other Financial Services Institutions;

Dasar Penerapan GCG
Basis for GCG Implementation

- POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang GCG Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- POJK No. 47/POJK.05/2020 Tahun 2020 tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan Syariah
- POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank
- POJK No. 7/POJK.05/2022 tentang Perubahan atas POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
- POJK No. 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur;
- POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
- SEOJK No. 11/SEOJK.04/2014 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan kepada OJK dan Pengumuman kepada Masyarakat oleh Pelaku Pasar Modal yang Batas Waktunya Jatuh pada Hari Libur;
- SEOJK No. 4/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan;
- SEOJK No. 17/SEOJK.05/2015 tentang Penunjukan Akuntan Publik, Aktuaris, dan, atau Penilaian Independen sebagai Pemeriksa Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
- SEOJK No. 1 /SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan;
- SEOJK No. 3/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan;
- SEOJK No. 10 /SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank
- SEOJK No. 15 /SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan GCG yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan
- SEOJK No. 31/SEOJK.05/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
- SEOJK No. 3/SEOJK.03/2021 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan;
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank
- SEOJK No. 26/SEOJK.05/2021 Tentang Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.
- SEOJK No. 27 /SEOJK.05/2021 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.
- SEOJK No. 15/SEOJK.05/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009, Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
- Peraturan No. VIII.G.7 - Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tahun 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 42 / 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
- POJK No. 43/2024 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
- POJK No. 49 / 2024 tentang Pengawasan, Penetapan Status Pengawasan, dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
- SEOJK 22/2024 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
- POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
- POJK No. 47/POJK.05/2020 of 2020 concerning Business Licensing and Institutions of Financing Companies and Sharia Financing Companies
- POJK No. 4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management on the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions
- POJK No. 7/POJK.05/2022 concerning Amendments to POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company Business Implementation;
- POJK No. 46/POJK.05/2020 concerning Infrastructure Financing Companies;
- POJK No. 22 of 2023 concerning Customer and Community Protection in the Financial Services Sector
- SEOJK No. 11/SEOJK.04/2014 concerning the Obligation to Submit Reports to the OJK and Announcements to the Public by Capital Market Players With Due Date on a Holiday;
- SEOJK No. 4/SEOJK.05/2015 concerning the Risk Levels Assessment in Financing Companies;
- SEOJK No. 17/SEOJK.05/2015 Concerning the Appointment of Public Accountants, Actuaries, and/or Independent Assessments as Non-Bank Financial Services Institutions Auditor;
- SEOJK No. 1/SEOJK.05/2016 on the Financial Health Level of Financing Companies;
- SEOJK No. 3/SEOJK.05/2016 on Monthly Reports of Financing Companies;
- SEOJK No. 10 /SEOJK.05/2016 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management and Self-Assessment Reports on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions
- SEOJK No. 15 /SEOJK.05/2016 concerning Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies
- SEOJK No. 31/SEOJK.05/2016 concerning the Fit and Proper Assessment for the Main Parties of Non-Bank Financial Services Institutions.
- SEOJK No. 3/SEOJK.03/2021 concerning Reporting and Requests for Debtor Information Through the Financial Information Service System;
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 concerning Risk Management in the Information Technology Implementation by Non-Bank Financial Services Institutions
- SEOJK No. 26/SEOJK.05/2021 concerning Monthly Reports of Infrastructure Financing Companies.
- SEOJK No. 27 /SEOJK.05/2021 concerning the Assessment of the Health Level of Infrastructure Financing Companies.
- SEOJK No. 15/SEOJK.05/2022 concerning the Assessment of the Health Level of Indonesian Export Financing Institutions.
- Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-412/BL/2009, Regulation of Bapepam-LK No. IX.E.1 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions;
- Regulation No. VIII.G.7 - Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 of 2012 guidance Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 42/2024 on the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.
- POJK No. 43/2024 concerning the Development of Human Resources Quality for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.
- POJK No. 49/2024 concerning Supervision, Determination of Supervisory Status, and Follow-up Supervision of Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.
- SEOJK No. 22/2024 concerning the Fit and Proper Tests for Main Parties of Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

Pilar Penerapan GCG

GCG Implementation Pillars

IIF secara konsisten menerapkan 4 (empat) pilar tata kelola, yaitu perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan sebagai landasan utama atas penerapan praktik GCG yang akuntabel serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya. Keempat pilar tersebut pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021. Keempat pilar tata kelola beserta penerapannya secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

IIF consistently implements 4 (four) governance pillars, including Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability as the main foundation for the implementation of accountable GCG practices and creating sustainable added value for Shareholders, the broader community and other stakeholders as well. The four pillars were first introduced in the PUGKI 2021. The four pillars of governance and their implementation are described in more detail as follows:

Pilar Pillars	Penjelasan Explanation	Penerapan Implementation
Etika Ethics	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan seluruh pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and consistently upholds moral values and trust. The Company takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently so that each corporate body does not dominate one another and cannot be interfered with by other parties.	IIF merupakan Perseroan yang senantiasa bertindak secara independen, berintegritas, dan berkelanjutan. Pada pelaksanaannya, IIF terus melakukan upaya peningkatan integritas, salah satunya melalui pengendalian praktik gratifikasi yang dilakukan melalui pelaporan tindak pelanggaran dan pengelolaan gratifikasi/antikorupsi. IIF telah memiliki sarana untuk memberi kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk berpartisipasi aktif dalam program <i>Whistleblowing System</i> , yaitu sebuah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap pihak melaporkan adanya dugaan <i>fraud</i> /pelanggaran atau pelanggaran hukum dan etika yang dilakukan oleh IIF <i>members</i> . Hal tersebut merupakan komitmen dari IIF untuk terus meningkatkan kepercayaan dan menjaga nilai-nilai moral. IIF is a company that always acts independently, with integrity, and sustainably. In its implementation, IIF strives to improve integrity, including through controlling gratification practices done by reporting violations and gratification/anti-corruption management. IIF has the means to provide stakeholders with the opportunity to actively participate in the Whistleblowing System program, which is a violation reporting system that allows everyone to report suspected fraud/violations or violations of law and ethics committed by IIF members. This is a commitment from IIF to continue to increase trust and maintain moral values.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan menjamin informasi tersebut tersedia secara jelas, terbuka, dan akurat bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya, namun dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai keterbukaan informasi serta memperhatikan ketentuan mengenai rahasia Perseroan.	IIF menerapkan prinsip keterbukaan informasi dan objektivitas dalam proses pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya. IIF menjamin keterbukaan dan objektivitas terkait pelaksanaan proses pengambilan keputusan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hal tersebut diimplementasikan dalam bentuk penyajian informasi secara transparan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya terkait kinerja dan kegiatan usaha Perseroan. IIF juga menyampaikan telaah laporan publikasi secara berkala dan tepat waktu kepada regulator. IIF juga telah memiliki situs web resmi yang menyajikan beragam informasi mengenai Perseroan dan dapat diakses dan mudah dipahami oleh seluruh pihak serta memuat informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai IIF. Informasi-informasi tersebut dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan.

Pilar Pillars	Penjelasan Explanation	Penerapan Implementation
	To maintain objectivity in running the business, the company provides material and relevant information with methods that are easily accessible and understood by stakeholders. The Company guarantees that the information is available clearly, openly, and accurately for Shareholders and stakeholders. The Company also takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by Shareholders, creditors, and other stakeholders, but still paying attention to the applicable laws and regulations regarding information disclosure and paying attention to provisions regarding company secrets.	IIF applies the information disclosure transparency and objectivity in the decision-making process in running its business. IIF guarantees transparency and objectivity related to the implementation of the decision-making process in running our business. This is implemented in the form of transparent presentation of information to Shareholders and other stakeholders regarding the Company's performance and business activities. IIF also submits periodic and timely publication reports to the regulators. IIF also has an official website that presents various information about the Company and can be easily accessed and understood by all parties and contains material and relevant information about IIF. This information can be used as a reference for Shareholders and other stakeholders in taking decisions.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, IIF harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Perseroan menetapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban yang jelas dari masing-masing organ sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, IIF must be managed properly, measurably, and in accordance with the interests of the Company, while still considering the interests of shareholders and other stakeholders. The Company establishes clear functions, structures, systems, and accountability for each corporate body, ensuring that business management can run effectively and efficiently. Accountability is a prerequisite to achieve sustainable performance.	IIF mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Hal tersebut harus sesuai dengan ketentuan AD, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis, dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan guna mencapai kinerja secara berkesinambungan. Masing-masing organ IIF menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sebagaimana tercantum dalam <i>Board Manual</i> ataupun piagam yang telah disahkan. Seluruh IIF <i>members</i> bekerja sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas yang dimiliki demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. IIF is accountable for all its actions in a transparent and fair manner to Shareholders and stakeholders. This must be in accordance with the provisions of the AoA, applicable laws and regulations, business ethics, and corporate culture while still paying attention to Shareholders and stakeholders to achieve sustainable performance. Each IIF organ carries out different duties and responsibilities as stated in the Board Manual or the charter that has been ratified. All IIF members work in accordance with their competencies and capabilities for the benefit of the Company. The BoC and BoD are accountable for their performance to Shareholders through the GMS.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to perform the responsibilities towards the society and the environment to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is in line with business interests and the sustainable development agenda.	IIF berupaya mengimplementasikan praktik-praktik usaha yang sehat dan konsisten serta senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi pilar-pilar GCG tersebut memiliki peran besar bagi Perseroan agar mampu mempertahankan eksistensi dan ketangguhan usahanya di tengah dinamika bisnis yang sangat tinggi. IIF strives to implement healthy and consistent business practices by always referring to prevailing laws and regulations. The implementation of these GCG pillars has a major role for the Company to maintain its existence and business resilience amidst very high business dynamics.

Struktur dan Mekanisme GCG

Struktur GCG

Keberhasilan IIF dalam menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan dapat dicapai melalui proses tata kelola yang efektif dan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG.

Sesuai Pasal 1 UUPT, struktur GCG terdiri dari organ-organ utama dan sejumlah organ pendukung. Kelompok organ utama Perseroan, meliputi RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Sementara organ-organ pendukung lainnya mencakup komite-komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Mekanisme GCG

Organ utama dan pendukung Perseroan memiliki peran kunci dalam kualitas penerapan GCG. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, organ Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan, AD dan ketentuan lainnya serta memastikan bahwa masing-masing anggota organ Perseroan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

- **RUPS**
RUPS diselenggarakan sesuai dengan waktu dan tata cara yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang menghasilkan sebuah keputusan yang diinformasikan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.
- **Pelaksanaan fungsi, tugas, & tanggung Jawab Dewan Komisaris & Direksi**
Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman tata tertib kerja atau *Board Manual*. Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan bahwa segala keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS terealisasi. Penilaian pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- **Pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung Jawab Komite-Komite atau Perangkat di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi**
Komite-komite dan perangkat lain di bawah Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mendukung pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta penerapan pelaksanaan GCG.

GCG Structure and Mechanism

GCG Structure

IIF's success in producing outcomes that meet the expectations of all stakeholders can be achieved through an effective governance process supported by adequate GCG structures and infrastructure.

In accordance with Article 1 of the UUPT, the GCG structure consists of main organs and supporting organs. The Company's main organ groups are including the GMS, the BoC, and the BoD.

While other supporting organs include committees formed to assist in carrying out the duties and responsibilities of the BoD and the BoC.

Corporate Governance Mechanism

The main and supporting organs have a key role in the quality of GCG implementation. In carrying out its duties and functions, the Company's organs refer to the provisions of laws and regulations, the AoA and other provisions and ensure that each member of the Company's organs has independence in carrying out their duties and functions.

- **GMS**
The GMS is held in accordance with the time and procedures that have been determined based on laws and regulations that result in a decision that is informed to shareholders and stakeholders.
- **Implementation of functions, duties, & responsibilities of the BoC & BoD**
The BoC and BoD carry out their functions, duties, and responsibilities in accordance with prevailing laws and regulations and work procedure guidelines or the Board Manual. The BoC and BoD also ensure that all decisions that have been determined in the GMS are executed. The assessment of the performance achievements of the BoC and BoD is then carried out in accordance with the rules that have been set.
- **Implementation of functions, duties, and responsibilities of Committees or Devices under the BoC and BoD**
Committees and other organs under the BoC and BoD shall perform their functions, duties, and responsibilities to support the achievement of the performance of the BoC and BoD and the GCG implementation.

Infrastruktur atau Soft Structure GCG

Dalam rangka mendukung implementasi penerapan GCG, Perseroan memiliki sejumlah kebijakan GCG atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG. Kebijakan tersebut senantiasa disusun dengan merujuk kepada peraturan yang berlaku, visi dan misi Perseroan. Kebijakan GCG tersebut terdiri dari berbagai kebijakan dan pedoman internal yang bertujuan untuk membantu masing-masing organ utama dan organ pendukung dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- AD Perseroan;
- Kebijakan Umum tentang GCG;
- Kebijakan Etika dan Perilaku Perusahaan;
- Pakta Integritas; serta
- Piagam Dewan Komisaris
- Piagam Direksi
- Piagam Komite Dewan Komisaris
- Piagam Komite Direksi

Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi dan evaluasi terkait dengan kebijakan GCG yang berlaku.

GCG Infrastructure or Soft Structure

In order to support the implementation of GCG, the Company has a number of GCG policies, also referred to as the soft structure of GCG. These policies are consistently formulated with reference to applicable regulations, as well as the Company's vision and mission. The corporate governance policies consist of various internal policies and guidelines designed to assist each main and supporting body in carrying out their duties and responsibilities as follows:

- The Company's AoA;
- General Policy on GCG;
- Corporate Ethics and Behavior Policy;
- Integrity Pact; and
- BoC Charter
- BoD Charter
- BoC Committee Charter
- BoD Committee Charter

Periodically, the Company conducts socialization and evaluation related to the applicable GCG policies.

Rating Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur

Soundness Level Rating of Infrastructure Financing Company

Rating Tingkat Kesehatan

Sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur, IIF wajib memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha.

Penilaian Tingkat Kesehatan merujuk kepada POJK No. 46 / POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 27/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. Tingkat Kesehatan merupakan hasil penilaian kondisi Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur yang dilakukan terhadap tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan. Penilaian tingkat kesehatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan risiko secara individual dan menerapkan prinsip umum yaitu berorientasi risiko, proporsionalitas, materialitas dan signifikansi, serta komprehensif dan terstruktur.

Penilaian Tingkat Kesehatan IIF per Desember 2024 memperoleh peringkat komposit 2 atau dalam kategori sehat. Peringkat ini mencerminkan kondisi Perseroan yang secara keseluruhan berada dalam kondisi sehat dan dinilai mampu menghadapi dampak negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis serta faktor eksternal lainnya. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, termasuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kuat. Jika terdapat kelemahan, maka kelemahan tersebut bersifat kurang signifikan terhadap kondisi keseluruhan Perseroan.

Soundness Rating

As an infrastructure financing company, IIF is required to maintain and/or improve its Soundness by applying prudential principles and risk management in carrying out its business activities.

The Soundness Level Assessment refers to POJK No. 46 / POJK.05/2020 concerning Infrastructure Financing Companies and OJK Circular Letter No. 27/SEOJK.05/2021 concerning Assessment of the Soundness Level of Infrastructure Financing Companies. Soundness Level is the result of an assessment of the condition of the Infrastructure Financing Company carried out on good corporate governance, risk profile, profitability, and capital. The soundness assessment is carried out using an individual risk approach and applying the general principles of risk orientation, proportionality, materiality and significance, as well as being comprehensive and structured.

As of December 2024, IIF's Soundness Level Assessment received a composite rating of 2, indicating a healthy category. This rating reflects the Company's overall sound condition and its ability to withstand significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors. This is evidenced by the rating of assessment factors, including good corporate governance (GCG) practices, risk profile, rentability, and generally strong capitalization. Any weaknesses, if present, are less significant to the Company's overall condition.

Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur 2023-2024 Soundness Rating of Infrastructure Financing Company of 2023-2024

Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat 2023 2023 Rating	Keterangan Remarks	Peringkat 2024 2024 Rating	Keterangan Remarks
GCG Good Corporate Governance	1	Sangat Baik Very Good	1	Sangat Baik Very Good
Profil Risiko Risk Profile	2	Peringkat 2 Rating 2	2	Peringkat 2 Rating 2
Rentabilitas Rentability	2	Memadai Sufficient	2	Memadai Sufficient
Permodalan Capital	2	Memadai Sufficient	1	Sangat Memadai Very Sufficient
Tingkat Kesehatan Soundness Level	2	Sehat Healthy	2	Sehat Healthy

Peringkat dari Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dari IIF tahun 2024 terjaga stabil jika dibandingkan dengan Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur tahun 2023, dengan adanya perbaikan pada faktor permodalan. Analisis mengenai Tingkat Kesehatan Perusahaan dari PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF" atau "Perseroan") tahun 2024 secara keseluruhan tercermin dari keempat faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dengan sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Risiko inheren komposit Perusahaan berada pada peringkat 3 (sedang). Peringkat komposit ini ditentukan berdasarkan pembobotan, dengan risiko kredit memiliki bobot tertinggi karena pembiayaan merupakan kegiatan utama Perusahaan. Namun, peringkat kualitas penerapan manajemen risiko komposit Perusahaan berada pada peringkat 2 (Agak Kuat) sejalan dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2024 dalam meningkatkan penerapan manajemen risiko. Hasil penilaian internal menunjukkan beberapa upaya yang akan dilakukan lebih lanjut di tahun 2025 untuk risiko kredit, pasar, dan likuiditas. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Perusahaan memandang bahwa Penilaian Risiko Perusahaan secara komposit untuk tahun 2024 adalah pada peringkat 2 (dua), sama dengan penilaian untuk tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian sendiri Perusahaan, yang didasarkan pada peraturan OJK menunjukkan bahwa proses pengelolaan risiko di sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan efektif dan optimal, dimana kekurangan minor masih bisa diperbaiki.
- Kesimpulan akhir mengenai kinerja rentabilitas Perusahaan memadai dan mendukung pertumbuhan permodalan.
 - o Kinerja Perusahaan dalam menghasilkan laba (rentabilitas) memadai;
 - o Sumber utama rentabilitas yang berasal dari kegiatan usaha pembiayaan dominan;
 - o Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang tinggi.
- Kesimpulan akhir mengenai kinerja permodalan Perusahaan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perusahaan
 - o Perusahaan memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, dan dapat mengantisipasi hampir seluruh risiko yang dihadapi;
 - o Kualitas komponen permodalan pada umumnya sangat baik, permanen, dan dapat menyerap kerugian;
 - o Perusahaan memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala Perusahaan; dan

The Infrastructure Financing Company Soundness Rating of IIF in 2024 remained stable compared to the 2023 Infrastructure Financing Company Soundness Rating, with improvements in the capital factor. The overall analysis of PT Indonesia Infrastructure Finance's ("IIF" or "Company") Soundness Rating in 2024 is reflected in the following four assessment factors:

- The company has implemented good corporate governance principles very well. This is reflected in the fulfillment of good corporate governance principles which are very adequate.
- The company's composite inherent risk is rated 3 (Moderate). This composite risk rating is determined based on weighting, with credit risk having the highest weight because financing is the company's main activity. However, the company's composite rating for the quality of risk management implementation is rated 2 (Satisfactory) in line with the efforts made by the company in 2024 to improve risk management implementation. Internal assessment results indicate several efforts that will be carried out further in 2025 for credit, market, and liquidity risks. Considering this, the company views that the composite Company Risk Assessment for 2024 is at rating 2 (two), the same as the assessment for 2021-2023. This shows that the company's self-assessment, which is based on OJK regulations, indicates that the risk management process throughout 2024 has been effective and optimal, where minor deficiencies can still be remediated.
- The final conclusion regarding the company's rentability performance is adequate and supports capital growth.
 - o The company's performance in generating profit (rentability) is adequate.
 - o The main source of rentability derived from financing business activities is dominant.
 - o The ability of profit to increase capital and the prospect of future profits is high.
- The final conclusion regarding the company's capital performance is that the company has very adequate capital quality and adequacy relative to the risk profile, accompanied by very strong capital management in accordance with the characteristics, business scale, and business complexity of the company.
 - o The company has a very adequate level of capital, and can anticipate almost all risks faced.
 - o The quality of capital components is generally very good, permanent, and can absorb losses.
 - o The company has very good capital management and/or has a very good capital adequacy assessment process in accordance with the company's business strategies and objectives as well as business complexity and scale.

- o Perusahaan memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki dukungan permodalan yang berasal dari sumber internal dan eksternal.

- o The company has very good access to capital sources and/or has capital support from internal and external sources.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka memastikan penerapan tata kelola perusahaan pada setiap aktivitas dan lini organisasi, perseroan telah melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara berkala yang dilaksanakan merujuk kepada POJK no. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pelaksanaan *self assessment* tata kelola meliputi 7 (tujuh) faktor penilaian penerapan tata kelola, yaitu;

- Tata cara pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kelengkapan dan tata cara pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern;
- Kebijakan dan prosedur penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern;
- kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
- Kebijakan remunerasi;
- Kebijakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan; dan
- Tata cara penyusunan rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan.

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan tata kelola perusahaan

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan tata kelola perusahaan IIF periode tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Dengan mempertimbangkan analisis secara menyeluruh terhadap parameter dan indikator Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang telah diterapkan sepenuhnya maka Perseroan memandang bahwa peringkat Tata Kelola Perusahaan berada pada peringkat 1 (satu atau Sangat Baik). Jika terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka hal tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan baik oleh manajemen IIF.

IIF selalu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di semua aspek bisnis dan operasional Perseroan. Praktik GCG dijalankan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait peran IIF sebagai Perseroan Terbatas, Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan Emiten pasar obligasi.

Corporate Governance Assessment

In order to ensure the implementation of corporate governance in each activity and line of organization, the company has conducted a self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance periodically which is carried out in reference to the POJK no. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

The implementation of governance self-assessment includes 7 (seven) assessment factors of governance implementation, namely;

- The procedure for implementing the duties and responsibilities of the BoC and the BoD;
- Completeness and procedures for the implementation of the duties of committees and work units that carry out internal control functions;
- Policies and procedures for implementing compliance, internal audit, and external audit functions;
- Policies and procedures for the implementation of risk management, including internal control systems;
- Remuneration policy;
- Financial and non-financial condition transparency policies; and
- Procedures for preparing long-term plans and annual work plans and budgets.

Results of self-assessment of the implementation of corporate governance

The self-assessment results of IIF's corporate governance implementation for the 2023-2024 period are as follows.

By considering a comprehensive analysis of the parameters and indicators of Good Corporate Governance (GCG) that have been fully implemented, the Company assesses that its Corporate Governance rating is at level 1 (one or Excellent). If there are any weaknesses in the implementation of good corporate governance principles, they are insignificant and can be effectively addressed by IIF's management.

IIF consistently applies good corporate governance in all aspects of the Company's business and operations. GCG practices are carried out in accordance with applicable laws and regulations related to IIF's role as a Limited Liability Company, a Financing Institution, an Infrastructure Financing Company, and a Bond Market Issuer.

Berikut adalah rincian dari *assessment* terhadap parameter dan indikator Tata Kelola Perusahaan:

- Komitmen Perseroan baik dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya sehari-hari. Perseroan selalu berupaya memenuhi ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya di sektor pembiayaan infrastruktur. Komitmen IIF dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ditandai dengan kualitas manajemen Perseroan yang mampu melakukan pemenuhan akan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris secara maksimal.
- Struktur organisasi perusahaan. Dalam hal manajemen, Perseroan telah memenuhi ketentuan umum yang disyaratkan oleh regulator. Dalam hal pengawasan terhadap Direksi, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi dan tanggung jawab secara optimal sehingga pelaksanaan tugas Direksi telah sesuai dengan setiap keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Peran dan dukungan dari Pemegang Saham juga menjadi faktor yang penting dalam mencapai kemajuan Perseroan. Selain dukungan finansial, Pemegang Saham juga berupaya mendorong Perseroan untuk selalu mengedepankan prinsip tata kelola yang baik. Pemegang Saham adalah institusi yang memiliki integritas dan portofolio terpercaya, serta memiliki kemampuan finansial yang memadai. Pemegang Saham memiliki komitmen yang tegas dalam dukungannya terhadap Perseroan dan tidak melakukan campur tangan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, namun menempatkan perwakilannya di jajaran Dewan Komisaris demi terlaksananya pengawasan yang optimal.
- Dari segi kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan, IIF telah membuktikan kepatuhannya dalam setiap pelaporan dan kewajiban yang dikenakan terhadap Perseroan. Sepanjang tahun 2024, hanya terdapat pelanggaran minor yang tidak signifikan yang dilakukan oleh Perseroan, dimana pelanggaran tersebut segera ditangani dan diperbaiki. IIF senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi dan ketentuan perundang-undangan. Hingga saat penilaian ini dibuat, tidak terdapat pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- IIF telah memiliki struktur organisasi satuan kerja yang telah sesuai dengan ketentuan internal yang membidangi audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional yang berisikan sumber daya manusia yang berkualitas. Tidak hanya dalam hal audit internal, Perseroan juga secara periodik melakukan audit eksternal yang dilakukan oleh tenaga konsultan profesional yang telah ditunjuk oleh Perseroan dan merupakan salah satu dari 4 (empat) besar akuntan publik di Indonesia. IIF, dalam melakukan penugasan audit kepada akuntan publik, telah memastikan pemenuhan aspek kapasitas/ kredibilitas kantor akuntan publik yang ditunjuk, dimana penugasan tersebut telah memenuhi aspek legalitas perjanjian kerja.

The following are the details of the assessment of corporate governance parameters and indicators:

- The commitment of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in carrying out their daily functions and responsibilities. The Company consistently strives to comply with applicable provisions, regulations, and laws, particularly in the infrastructure financing sector. IIF's commitment to good corporate governance is marked by the quality of the Company's management, which is capable of fulfilling the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the fullest.
- Corporate organizational structure. In terms of management, the Company has met the general requirements stipulated by the regulator. Regarding the supervision of the Board of Directors, the Board of Commissioners has optimally performed its functions and responsibilities, ensuring that the Board of Directors carries out its duties in accordance with every decision of the General Meeting of Shareholders.
- The role and support of Shareholders are also important factors in achieving the Company's progress. Besides financial support, Shareholders also encourage the Company to always uphold good governance principles. The Shareholders are institutions with integrity and a trustworthy portfolio, as well as adequate financial capabilities. Shareholders have a firm commitment to supporting the Company without interfering in the Company's management by the Board of Directors but placing their representatives on the Board of Commissioners to ensure optimal supervision.
- In terms of compliance with regulations and laws, IIF has demonstrated its compliance with every reporting obligation and regulatory requirement imposed on the Company. Throughout 2024, only minor and insignificant violations were committed by the Company, which were promptly addressed and corrected. IIF consistently prioritizes prudence and compliance with regulations and legal provisions. As of the time this assessment was made, there were no significant violations of applicable regulations and provisions.
- IIF has an organizational structure for work units that complies with internal requirements, including an independent internal audit unit overseeing operational work units staffed with qualified human resources. Not only in terms of internal audit, but the Company also periodically conducts external audits performed by professional consultants appointed by the Company, which is one of the Big Four public accounting firms in Indonesia. In assigning audits to public accountants, IIF ensures the fulfillment of the capacity/credibility aspects of the appointed public accounting firm, where the assignment meets the legality aspects of the work agreement.

- Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal di dalam Perseroan telah memenuhi prinsip Tata Kelola Manajemen Risiko yang Baik di mana Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur secara komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko. Direktorat Manajemen Risiko secara berkala memperbaharui dan mengembangkan berbagai kebijakan dan prosedur yang relevan dan disesuaikan dengan perkembangan kegiatan usaha IIF maupun perkembangan terkini dari peraturan-peraturan terkait.
- Selain itu, Perseroan juga memperkuat sistem manajemen risikonya secara berkelanjutan dengan menekankan dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Sosial & Lingkungan (*Social & Environmental/S&E*) yang telah menjadi bagian esensial dari bisnis Perseroan.
- Dalam tinjauan Perseroan terkait transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaporan internal, dapat disimpulkan bahwa IIF telah secara optimal menjalankan prinsip keterbukaan atas kondisi keuangan dan non-keuangan kepada pemangku kepentingan, termasuk mengumumkan laporan keuangan publikasi setiap 6 (enam) bulan dan juga melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atau pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk kepada kreditur yang dilakukan setiap kuartalan dan tahunan. Perusahaan telah memiliki pelaporan internal yang lengkap, akurat dan tepat waktu, dan telah didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai.
- Terkait dengan rencana strategis, IIF secara berkala melaporkan seluruh rencana bisnisnya sesuai dengan misi dan visi, termasuk realisasi dari rencana bisnis tersebut kepada regulator yang didukung sepenuhnya oleh Pemegang Saham. Dukungan ini tercermin dari komitmen dan upaya Pemegang Saham untuk memperkuat ketahanan modal dalam rangka mendukung operasional bisnis Perseroan.
- Rencana bisnis disusun secara realistis, komprehensif dan terukur dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Penyusunan rencana bisnis senantiasa diawali dengan penilaian kinerja, pencapaian target periode sebelumnya, analisis kondisi makro ekonomi dan prospek setiap sektor infrastruktur. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap sasaran dan target yang direncanakan dapat tercapai.
- Perseroan juga mempertimbangkan faktor-faktor internal (seperti kesiapan SDM maupun sistem informasi) dalam menunjang rencana bisnis tersebut. Di sisi lain, perumusan rencana bisnis selalu berorientasi pada prinsip kehati-hatian dengan melibatkan pertimbangan manajemen risiko.
- The implementation of risk management, including the internal control system within the Company, has met the principles of Good Risk Management Governance, where the Company has established comprehensive policies and procedures to identify, measure, monitor, and control risks. The Risk Management Directorate periodically updates and develops various relevant policies and procedures in line with the Company's business activities and the latest regulatory developments.
- Additionally, the Company continuously strengthens its risk management system by emphasizing and enhancing the application of Social & Environmental (S&E) principles, which have become an essential part of the Company's business.
- In the Company's review of transparency regarding financial and non-financial conditions, the implementation of Good Corporate Governance reporting, and internal reporting, it can be concluded that IIF has optimally carried out the principle of disclosure regarding financial and non-financial conditions to stakeholders. This includes publishing financial reports every 6 (six) months and reporting to the Financial Services Authority or stakeholders as required, including creditors on a quarterly and annual basis. The Company has complete, accurate, and timely internal reporting, supported by an adequate management information system.
- When it comes to strategic business planning, IIF periodically reports all its business plans in accordance with its mission and vision, including the realization of those business plans to regulators, which is fully supported by Shareholders. This support is reflected in the commitment and efforts of Shareholders to strengthen capital resilience to support the Company's business operations.
- Business plans are prepared in a realistic, comprehensive, and measurable manner while considering the principle of prudence. The preparation of business plans always begins with an assessment of performance, target achievement from the previous period, an analysis of macroeconomic conditions, and prospects for each infrastructure sector. This ensures that each planned goal and target can be achieved.
- The Company also considers internal factors (such as the readiness of HR and information systems) in supporting these business plans. On the other hand, the formulation of business plans is always oriented towards prudence by incorporating risk management considerations.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Tata kelola Perseroan dilaksanakan sesuai POJK No. 48 Tahun 2024 dan PUGKI yang dikeluarkan oleh IIF juga melakukan penilaian terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi ("KNKG") pada tahun 2021.

PUGKI 2021 merupakan salah satu pedoman untuk penerapan praktik GCG berstandar global, yang direkomendasikan terutama untuk perusahaan yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat. Penerapan prinsip-prinsip GCG berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, menurunkan biaya modal, memperkuat pasar modal, memperluas lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

PUGKI 2021 terdiri dari 8 (delapan) prinsip yang dibagi dalam 3 (tiga) kelompok prinsip sebagaimana diuraikan berikut:

- Kelompok prinsip pertama yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kelompok prinsip kedua yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- Kelompok prinsip ketiga yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan GCG.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menerapkan prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021 berdasarkan pendekatan "Diterapkan atau Penjelasan" ("*Apply or Explain*") dengan uraian implementasi sebagai berikut:

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

In addition to referring to the governance self-assessment carried out in reference to the POJK No. 48 2024, IIF also conducted an assessment of the implementation of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy ("KNKG") in 2021.

PUGKI 2021 is one of the guidelines for the implementation of global standard GCG practices, which is recommended especially for companies listed on the capital market and managing public funds. The implementation of GCG principles plays an important role in increasing the trust of shareholders and stakeholders, lowering the cost of capital, strengthening capital markets, expanding employment, and encouraging economic growth in line with the principles of sustainable development.

PUGKI 2021 consists of 8 (eight) principles which are divided into 3 (three) groups of principles as described below:

- The first group of principles regulates the management and supervisory functions of the Company, namely the BoC and the BoD;
- The second group of principles governs the processes and outputs produced by the BoC and the BoD; and
- The third group of principles governs the resource owners, who will primarily receive benefits from the implementation of GCG.

In 2024, the Company has implemented PUGKI 2021 principles and recommendations based on the "Apply or Explain" approach with the following implementation description:

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
• Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Roles and Responsibilities of the BoC and BoD	
o Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the BoD	
• Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: - o Berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; - o Beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; - o Berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta - o Berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (<i>corporate resilience</i>).	Telah diterapkan. Direksi senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan standar dan etika bisnis yang tinggi dengan memastikan pelaksanaan Kode Etik sehingga melahirkan budaya perusahaan yang berintegritas dan bertanggung jawab. Selain itu, implementasi peran Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan juga dibantu oleh organ pendukung, yaitu Komite Investasi - Dewan Komisaris, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Risiko, Komite Advisory, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
To achieve sustainable value creation, the BoD exercises its leadership role and strives to achieve the following governance outcomes: - o Competitive and focused on long-term performance; - o Ethical and responsible in conducting business; - o Positively contributing to society and the environment; and - o Ability to survive and grow (corporate resilience).	Implemented. The BoD is always committed to realizing high business standards and ethics by ensuring the implementation of the Code of Ethics so as to create a corporate culture of integrity and responsibility. In addition, the implementation of the BoD' role in managing the Company is also assisted by supporting organs, namely the Investment Committee - BoC, Asset and Liability Committee, Risk Management Committee, Advisory Committee, Human Resources Committee, Information Technology Steering Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.
• Direksi harus memastikan bahwa visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. The BoD shall ensure that the corporation's vision, mission, goals, objectives, strategies, and annual and medium-term plans are consistent with long-term goals, by effectively utilizing innovation and technology.	Telah diterapkan. Direksi telah mengoptimalkan penerapan teknologi informasi yang relevan sebagai salah satu pilar strategi dalam mencapai target bisnis, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Implemented. The BoD has optimized the application of relevant information technology as one of the pillars of strategy in achieving business targets, both short and long term.
• Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. The BoD ensures that the corporation implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the vision, mission, goals, objectives, and strategies of the corporation and complies with applicable laws and standards.	Telah diterapkan. Direksi secara berkala melaksanakan tinjauan dan evaluasi dalam memastikan penerapan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian Perseroan telah berjalan optimal untuk mendukung pencapaian target Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. Implemented. The BoD periodically conducts reviews and evaluations to ensure that the implementation of the Company's risk management system and control system has run optimally to support the achievement of the Company's targets and compliance with applicable laws and standards.
• Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas seluruh informasi material mengenai korporasi. The BoD ensures the integrity of the corporation's accounting and financial reporting systems and the timely and accurate disclosure of all material information about the corporation.	Telah diterapkan. Direksi memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam persiapan dan pengungkapan informasi korporasi memiliki kemampuan dan latar belakang yang memadai untuk menjalankan tugasnya. Selain itu, Direksi juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan untuk memastikan serta melakukan publikasi Laporan Keuangan dan informasi korporasi lainnya telah dimuat dalam situs web dan media lainnya sesuai peraturan yang berlaku. Implemented. The BoD ensures that each person involved in the preparation and disclosure of corporate information has sufficient ability and background to carry out their duties. In addition, the BoD is also assisted by the Corporate Secretary to ensure and publish the Financial Statements and other corporate information on the website and other media in accordance with applicable regulations.
• Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. The BoD ensures that sustainability reporting has been prepared accordingly.	Telah diterapkan. Direksi beserta Sekretaris Perusahaan telah memastikan Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Perseroan dan telah memenuhi standar nasional dan internasional. Dalam hal ini, Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun berdasarkan kerangka POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta indikator standar pelaporan berdasarkan <i>Global Reporting Initiative</i> ("GRI") <i>Standards 2021</i> dan <i>Task Force on Climate Related Financial Disclosures</i> ("TCFD"). Implemented. The BoD and Corporate Secretary have ensured that the Company's Sustainability Report is prepared based on a reporting framework that is appropriate to the size and complexity of the Company and has met national and international standards. In this case, the Company's Sustainability Report is prepared based on the framework of the POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as well as standard reporting indicators based on the Global Reporting Initiative ("GRI") Standards 2021 and the Task Force on Climate Related Financial Disclosures ("TCFD").

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. The BoD establishes a framework for corporate information technology governance that is aligned with corporate business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports corporate goals and strategies.	Telah diterapkan. Perseroan telah memiliki <i>Roadmap/Master Plan</i> terkait perkembangan penerapan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan dan prioritas. Direksi juga memastikan bahwa Perseroan memiliki kebijakan alokasi sumber daya teknologi informasi yang memadai dan optimal untuk memperkuat manajemen risiko, mengoptimalkan setiap peluang bisnis, serta mendukung pencapaian target dan tujuan Perseroan. Implemented. The Company has a Roadmap/Master Plan related to the development of information technology implementation in accordance with the needs and priorities. The BoD also ensures that the Company has adequate and optimal information technology resource allocation policies to strengthen risk management, optimize every business opportunity, and support the achievement of the Company's targets and objectives.
Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. For corporations that carry out business activities based on Sharia principles, the BoD needs to ensure adequate authority and availability of supporting tools so that the Sharia Supervisory Board can carry out its role effectively.	Tidak relevan. Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Irrelevant. The Company does not carry out business activities based on sharia principles.
Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. The BoD Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among others, the division of roles of individual Directors can be regulated in the BOD Charter or by a resolution of the BOD.	Telah diterapkan. Piagam Direksi telah ditinjau secara berkala. Piagam Direksi juga penyusunannya telah diselaraskan dengan POJK No. 48/2024. Piagam Direksi terkini ditetapkan sejak telah dimuat dalam situs web Perseroan. Adapun pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi secara individual diatur dalam Piagam Direksi. Implemented. The BoD Charter has been reviewed periodically. The BOD Charter has also been prepared in line with POJK No. 48/2024. The latest BOD Charter has been in place since it has been posted on the Company's website. The roles and responsibilities of each member of the BoD are individually regulated in the BoD Charter.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The BoD has a policy regarding the resignation of members of the BoD if they are involved in financial crimes and are proven to have committed misconduct.	Telah diterapkan. Perseroan telah memiliki Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan. Implemented. The Company has a Policy on the Procedure for Resignation of the BoC and Directors in the Event of Financial Crimes.
o Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Performance Appraisal - BoD and Members	
Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur. The BoC conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the BoD and each Director individually.	Telah diterapkan. Penilaian kinerja Direksi, baik secara kolegal ataupun individual, dilakukan setiap tahun dengan menerapkan metode penilaian mandiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui perbandingan pencapaian kinerja Perseroan terhadap target KPI. Hasil penilaian ini kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang mana evaluasi akhir penilaian dilakukan oleh Presiden Komisaris berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Implemented. The performance assessment of the BoD, both collegially and individually, is conducted annually by applying a self-assessment method conducted by each member of the BoD through benchmarking the Company's performance against KPI targets. The results of this assessment are then submitted to the BoC, where the final evaluation of the assessment is conducted by the President Commissioner based on recommendations submitted by the Nomination and Remuneration Committee.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. The BoC, with consideration from the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the BoD.	Telah diterapkan. Kriteria dan evaluasi kinerja Direksi, baik secara kolegal ataupun individual, telah mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Implemented. The criteria and performance evaluation of the BoD, both collegially and individually, have considered the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
o Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the BoC	
Dewan Komisaris memeriksa strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui visi, misi, dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereview, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan saran dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam AD korporasi. The BoC reviews the corporate strategy at the minimum annually and approves the vision, mission and corporate strategy formulated by the BoD. The BoC also reviews, advises and approves the business plan and long-term financial plan and short-term financial plan of the corporation. The BoC advises and monitors the BoD on the management of their implementation. The BoC and the BoD are involved in decisions that are very important to the corporation, regulated in the AoA of the corporation.	Telah diterapkan. Dewan Komisaris bersama Direksi secara periodik melakukan kajian dan tinjauan mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perseroan terhadap strategi, kondisi Perseroan saat ini, dan tantangan usaha yang akan dihadapi. Dewan Komisaris juga menelaah, memberikan pandangan, menyetujui rencana bisnis dan keuangan Perseroan jangka pendek maupun jangka panjang, serta melakukan pemantauan atas implementasinya oleh Direksi melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Implemented. The BoC together with the BoD periodically reviews the suitability of the Company's Vision and Mission to the strategy, the current condition of the Company, and the business challenges that will be encountered. The BoC also reviews, provides views, approves the Company's short-term and long-term business and financial plans, and monitors their implementation by the BoD through Joint Meetings of the BoC and BoD.
Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Type of resolution requiring BoC' approval should be disclosed in the Annual Report.	Telah diterapkan. Mekanisme bagi Dewan Komisaris mengenai pemberian persetujuan terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/ persetujuan Dewan Komisaris telah diatur dan disampaikan pada pembahasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Implemented. The mechanism for the BoC to approve the actions of the BoD that require the recommendation/approval of the BoC has been regulated and is presented in the BoC section of this Annual Report.
Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. RUPS yang memutuskan pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur non diskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. By taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, The BoC proposes to the GMS to appoint and/or dismiss members of the BoD and members of the BoC. The GMS decides on the termination and/or dismissal of members of the BoD and members of the BoC. In proposing the above, the BoC pays attention to diversity, non-discriminatory elements and provides equal opportunities without distinguishing ethnicity, religion, race, intergroup and gender. The BoC ensures that the nomination and election process for members of the BoD and members of the BoC is formal and transparent.	Telah diterapkan. Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan kebijakan tersebut, Dewan Komisaris berperan aktif dalam proses pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Implemented. The Company equipped with policy on nomination of the BoC and the BoD. Pursuant to the policy, the BoC plays an active role in the process of appointment and/or dismissal of members of the BoD and members of the BoC, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. The BoC or the Committee that carries out the nomination function develops a succession policy in the nomination process for members of the BoD. Annually, the BoC reviews the report on the implementation of the development and succession plan submitted by the President Director.	Telah diterapkan. Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan, Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. Implemented. In order to prepare for leadership regeneration, the Company has a policy on the nomination of the BoC and BoD.
- Dewan Komisaris: - Mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan Pemegang Saham; serta - Secara berkala mereview sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. - BoC: - Propose to the GMS, which may be preceded by a proposal from the Committee carrying out the remuneration function, the amount of remuneration for members of the BoD and members of the BoC that is in line with the sustainable development of the corporation and the long-term interests of the corporation and Shareholders; and - Periodically review the remuneration system of the BoC and BoD.	Telah diterapkan. Penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS yang wewenangnyanya dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan kinerja Perseroan serta hal-hal lain yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Implemented. The determination of the remuneration of the BoC and BoD refers to the results of the GMS resolution whose authority can be delegated to the BoC by taking into account the Company's performance and other matters submitted by the Nomination and Remuneration Committee.
Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. The BoC oversees the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes if deemed necessary.	Telah diterapkan. Dewan Komisaris, baik secara langsung atau melalui komite pendukung, senantiasa mengawasi serta mengarahkan kebijakan dan efektivitas penerapan GCG, sistem pengendalian internal, dan sistem manajemen risiko yang diimplementasikan Perseroan telah sejalan dengan target Perseroan dan peraturan perundang-undangan maupun standar yang berlaku di industri sejenis. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan perbaikan jika diperlukan untuk pengembangan sistem tersebut. Implemented.
Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku, dan standar yang berlaku. The BoC monitors and directs that the corporation implement appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with the corporation's goals, objectives and strategies and comply with prevailing laws and regulations, codes of conduct and standards.	The BoC, either directly or through supporting Committees, continuously supervises and directs the policies and effectiveness of GCG implementation, internal control systems, and risk management systems implemented by the Company in line with the Company's targets and prevailing laws and standards in similar industries. The BoC also provides input and improvements if deemed necessary for the development of these systems.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. The BoC oversees and directs the integrity of the corporate accounting and financial reporting systems, as well as the independence of the internal and external audit functions.	Telah diterapkan. Dewan Komisaris, dibantu Komite Audit, memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya, menelaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik, dan menelaah hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal. Dewan Komisaris, dibantu Komite Audit, juga melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal, pemantauan tindak lanjut hasil audit, penelaahan atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal, kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal, serta memeriksa rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya. Implemented. The BoC, assisted by the Audit Committee, provides direction on accounting policies and the preparation of Financial Statements in accordance with applicable accounting standards in Indonesia, assesses the effectiveness of the external audit implementation through monitoring the suitability of the completion of audit progress with the work plan, reviews the suitability of audit implementation with public accounting professional standards, and reviews the results of external audits and the quality of external audit recommendations. The BoC, assisted by the Audit Committee, also assesses the effectiveness of the implementation of internal audit, monitoring the follow-up of audit results, reviewing the suitability of audit implementation with internal audit standards, the completeness of the attributes of findings and the quality of recommendations from internal audit results, as well as reviewing the supervisory work plan and its implementation.
Dewan Komisaris memantau, mereview, dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. The BoC monitors, reviews and approves the Company's Annual Report and Sustainability Report and ensures their integrity, as well as oversees the Company's disclosure and communication processes.	Telah diterapkan. Dewan Komisaris telah memberikan pernyataan bertanggung jawab atas kebenaran seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan dengan menandatangani surat pernyataan bersama anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Implemented. The BoC has provided a statement of responsibility for the accuracy of all information in the Company's Annual Report and Sustainability Report by signing a collective statement letter with members of the BoC and BoD.
Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. The BoC Charter is periodically reviewed.	Telah diterapkan. Piagam Dewan Komisaris ditinjau secara berkala. Penyusunan Piagam Dewan Komisaris telah diselaraskan dengan ketentuan AD Perseroan dan POJK 33/2014. Piagam Dewan Komisaris terkini telah dimuat dalam situs web Perseroan. Implemented. The BoC Charter is periodically reviewed. The preparation of the BoC Charter has been synchronized with the provisions of the Company's AoA and POJK 33/2014. The latest BoC Charter has been posted on the Company's website.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The BoC has a policy regarding the resignation of members of the BoC if they are involved in financial crimes and are proven to have committed misconduct.	Telah diterapkan. Perseroan telah memiliki Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan. Implemented. The Company has a Policy on the Procedure for Resignation of the BoC and Directors if Involved in Financial Crimes.
Komisaris Independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif, dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. Independent Commissioners are expected to contribute to honest, objective, active and constructive discussions at the BoC meetings.	Telah diterapkan. Perseroan telah memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau 25,00% dari total anggota Dewan Komisaris sebanyak 9 (sembilan) orang. Komisaris Independen berperan aktif dalam Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Implemented. The Company has 2 (two) Independent Commissioners or 25.00% of the total 9 (nine) members of the BoC. Independent Commissioners play an active role in the Internal Meeting of the BoC as well as the Joint Meeting of the BoC and the BoD.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Presiden Komisaris berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Presiden Komisaris mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan seluruh agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan Manajemen Senior. The President Commissioner acts as coordinator of the BoC and ensures its effectiveness. The President Commissioner encourages a culture of openness and constructive dialog that allows a wide range of viewpoints to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss the overall agenda. In addition, there should also be opportunities for the BoC to meet with the BoD and Senior Management.	Telah diterapkan. Presiden Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta memberikan usulan untuk mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris, termasuk agenda Rapat. Selain itu, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara periodik. Implemented. The President Commissioner is in charge and responsible for coordinating the implementation of the duties and responsibilities of the BoC and providing proposals for holding Internal Meetings of the BoC, including the Meeting agenda. In addition, Joint Meetings of the BoC and BoD are conducted periodically.
o Pembentukan Komite Establishment of the Committee	
Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. The Company has committees under the BoC consisting of at least: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Oversight Committee.	Telah diterapkan. Dewan Komisaris telah memiliki 4 (empat) komite pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Investasi - Dewan Komisaris. Implemented. The BoC has 4 (four) supporting Committees, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Oversight Committee and Investment Committee - BoC.
Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta seluruh anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. The BoC ensures that the members of the Audit Committee are all independent and other committees established by the BoC have a majority of independent parties, and all committee members are competent, committed, and have sufficient authority to carry out their roles effectively and independently.	Telah diterapkan. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen. Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen, yaitu Bapak Rinaldi Firmansyah, dan 2 (dua) orang anggota terdiri dari Komisaris Independen, yaitu Bapak Darmin Nasution dan pihak independen eksternal, yaitu Bapak Eddy Fritz Sinaga. Implemented. All members of the Company's Audit Committee are independent parties. The Audit Committee Chairman is an Independent Commissioner, Mr. Rinaldi Firmansyah, and 2 (two) members consist of an Independent Commissioner, Mr. Darmin Nasution and an external independent party, Mr. Eddy Fritz Sinaga.
Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Presiden Komisaris tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam Laporan Tahunan. To ensure objective and independent monitoring of the Audit Committee's duties, the President Commissioner should not serve as chairman of the Audit Committee, with the exception of exceptional circumstances that must be disclosed in the Annual Report.	Telah diterapkan. Presiden Komisaris tidak menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Komisaris Independen, yaitu Bapak Rinaldi Firmansyah. Implemented. The President Commissioner does not serve as Chairman of the Audit Committee. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner, Mr. Rinaldi Firmansyah.
o Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya Performance Appraisal - BoC and its Member	
Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitennya, dan setiap individu Komisaris. The BoC conducts a formal annual objective evaluation to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each individual Commissioner.	Telah diterapkan. Perseroan memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang memuat penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolektif maupun individual yang dilakukan secara periodik setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Implemented. The Company has a Performance Appraisal Policy for the BoC and BoD that contains an assessment of the performance of the BoC collegially and individually and is conducted periodically annually by the BoC.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
o Benturan Kepentingan Conflict of Interest Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Members of the BoD who hold concurrent positions outside the corporation, must obtain approval from the BoC. A Commissioner notifies the BoC and the chairman of the committee that carries out the nomination function, before accepting a new appointment as a Director or Commissioner of a publicly listed corporation, other Directorships or other positions with significant time commitments.	Telah diterapkan. Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan telah dimuat dalam situs web Perseroan. Implemented. Provisions regarding concurrent positions of Directors are regulated in the Charter of the BoD and have been published on the Company's website.
Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan Manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	Telah diterapkan. Perseroan telah menerapkan kebijakan benturan kepentingan. Selain itu, Piagam Dewan Komisaris juga telah mengatur mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, sehingga seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apa pun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.
The BoC monitors and manages potential conflicts of interest of Management, members of the BoD, the BoC and Shareholders, including misuse of corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners who have a conflict of interest do not participate in monitoring and decision-making on potential conflicts of interest involving the Commissioner or the Commissioner's affiliate.	Implemented. The Company has implemented a conflict of interest policy. In addition, the BoC Charter has also regulated the implementation of the duties and responsibilities of the BoC, so that all members of the BoC are committed to avoiding potential conflicts of interest or always positioning themselves not to be in a potential conflict of interest in any situation. In the event of a conflict of interest, members of the BoC are prohibited from taking actions that may harm or reduce the Company's profits and must disclose the potential conflict of interest in every decision.
o Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Competency Development for Members of the BoC and BoD Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui divisi sumber daya manusia mendukung seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. The BoC ensures that Board members are aware of their roles and responsibilities, the characteristics and operations of the corporation, relevant laws, regulations and standards as well as other applicable obligations. The BoD through the human resources division supports all Board members in updating and refreshing their skills and knowledge required to perform their roles on the Board.	Telah diterapkan. Perseroan telah memiliki Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat sebagai media untuk memberikan pemahaman mengenai Perseroan dalam waktu singkat sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut dilakukan oleh departemen sumber daya manusia yang berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan strategis, menambah pengetahuan bisnis, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan dan menjaga kualitas layanan yang dimiliki. Implemented. The Company has an Orientation Program for newly appointed members of the BoC and BoD as a medium to provide an understanding of the Company in a short period of time so that the implementation of their duties and responsibilities can be carried out properly. This is conducted through coordination between the human resources department and Corporate Secretary. In addition, the BoC and Directors have also participated in education and training with the aim of enhancing strategic capabilities, increasing business knowledge, improving leadership, developing new skills, and improving and maintaining the quality of their services.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Komposisi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Composition and Remuneration of the BoC and BoD	
o Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the BoC and BoD	
Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. In determining the candidate for Director, the BoC through the Nomination and Remuneration Committee does not rely solely on recommendations from the BoC, Management or majority Shareholders. The BoC through the Nomination and Remuneration Committee may use independent sources to determine qualified candidates.	Telah diterapkan. Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Kebijakan tersebut, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris memberikan rekomendasi nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham. Namun demikian, Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan jasa pihak ketiga yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Implemented. The Company has a policy regarding the nomination of the BoC and Directors. Based on the Policy, the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and the BoC provide recommendations for the nomination of candidates for the BoC and BoD to the Shareholders. However, the Company does not rule out the possibility of utilizing the services of independent and reputable third parties in the selection process of candidates for the BoC and/or BoD.
Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. The BoC ensures that the criteria for selecting members of the BoD include at least the knowledge, skills, and expertise required to appropriately fulfill the role of the BoD and take into account the diversity of the BoD.	Telah diterapkan. Perseroan memiliki kebijakan dalam mengatur kriteria yang harus dimiliki oleh calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Implemented. The Company has a policy in regulating the criteria that must be possessed by prospective members of the BoC and BoD.
Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The corporate policy on diversity in the BoC and BoD is disclosed in the Annual Report.	Telah diterapkan. Perseroan memiliki kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab GCG dalam Laporan Tahunan ini. Implemented. The Company has a policy for the BoC and BoD. The diversity of members of the BoC and BoD can be viewed in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.
Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. The BoC ensures that the policies and procedures for selection and nomination of Commissioners are clear and transparent so as to produce the desired Board composition. The BoC uses independent sources to determine qualified candidates.	Telah diterapkan. Kriteria dalam menyeleksi anggota Dewan Komisaris diulas dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu pada AD dan Piagam Dewan Komisaris. Dalam pembahasan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa memastikan fungsi nominasi berjalan dengan benar dan transparan demi menghasilkan komposisi Dewan Komisaris yang optimal dalam mendukung kepentingan Perseroan. Perseroan juga tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan jasa pihak ketiga yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris. Implemented. The criteria for selecting members of the BoC are reviewed in the Nomination and Remuneration Committee Meeting with reference to the AoA and the BoC Charter. In these discussions, the Nomination and Remuneration Committee always ensures that the nomination function runs properly and transparently in order to produce an optimal composition of the BoC in supporting the interests of the Company. The Company also does not rule out the possibility of using the services of independent and reputable third parties in the selection process of BoC candidates.
Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The BoC/Committee performing the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the BoC approved skills matrix and ensures that candidate profiles meet the requirements set out in the skills matrix and nomination criteria.	Telah diterapkan. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi Dewan Komisaris berdasarkan prosedur dan kriteria nominasi disetujui oleh Dewan Komisaris. Implemented. The Nomination and Remuneration Committee performs the nomination function of the BoC based on the nomination procedures and criteria approved by the BoC.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan <i>gender</i> yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. The composition of the BoC should be established in such a manner that its members as a group reflect the diversity in terms of skills, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender required to appropriately fulfill the role of the BoC.	Telah diterapkan. Komposisi Dewan Komisaris telah mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, dan latar belakang yang dibutuhkan untuk memenuhi peran Dewan Komisaris secara tepat. Informasi mengenai susunan Dewan Komisaris disampaikan pada pembahasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Implemented. The composition of the BoC reflects the diversity in terms of ability, expertise, knowledge, experience, age, and background required to appropriately fulfill the role of the BoC. Information on the composition of the BoC is presented in the discussion of the BoC in this Annual Report.
Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan saran dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To enable the BoC in providing independent advice and supervision to the BoD and for roles where there is a potential conflict of interest, the BoC consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and disclosure of the term of membership of the BoC and their independence from a corporate perspective.	Telah diterapkan. Dewan Komisaris memiliki Komisaris Independen sebanyak 3 (tiga) orang atau 30,00% dari total anggota Dewan Komisaris sebanyak 9 (sembilan) orang. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 48 POJK No. 48/2024. Implemented. The BoC has 3 (three) Independent Commissioners or 30.00% of the total 9 (nine) members of the BoC. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office can be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares that he/she remains independent in accordance with Article 48 POJK No. 48/2024.
Untuk memfasilitasi fungsi Dewan Komisaris dan Direksi yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat, dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. To facilitate the effective function of the BoC and Directors and to enhance investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous and transparent process for the appointment and removal of Board members.	Telah diterapkan. Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berjalan formal, ketat, dan transparan. Setiap usulan kandidat Dewan Komisaris dan/atau Direksi akan diulas dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan sudut pandang. Implemented. The Nomination and Remuneration Committee ensures that the nomination process of the Company's BoC and BoD is formal, rigorous and transparent. Each proposed candidate for the BoC and/or BoD will be reviewed in the Nomination and Remuneration Committee Meeting by considering various aspects and viewpoints.
o Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the BoC and BoD	
Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Total remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. The remuneration policy for members of the BoD consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The remuneration of the BoD must be proposed, possibly through the Nomination and Remuneration Committee, by the BoC to be decided by the GMS. The total remuneration proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the BoD and the economic situation and corporate performance.	Telah diterapkan. Penentuan besaran remunerasi Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS yang wewenangnyanya dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menentukan remunerasi Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi, remunerasi yang berlaku di industri sejenis (<i>peers group</i>), pencapaian target, serta keseimbangan tunjangan. Struktur remunerasi Direksi juga telah berorientasi pada pengembangan Perseroan yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Implemented. Determination of the amount of remuneration of the BoD refers to the results of the GMS decision whose authority can be delegated to the BoC by considering the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. In determining the remuneration of the BoD, the Nomination and Remuneration Committee has considered the role of each member of the BoD, remuneration prevailing in similar industries (<i>peers group</i>), achievement of targets, and balance of benefits. The remuneration structure of the BoD has also been oriented towards the sustainable development of the Company and encourages the achievement of long-term goals.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Total remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Presiden Komisaris dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. The remuneration policy for members of the BoC consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The total remuneration proposed by the BoC to the GMS is determined by considering the role of each member of the BoC and the economic situation and corporate performance. In addition, consideration must also be given to his position as President Commissioner and chairman and his membership in committees.	Telah diterapkan. Penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPS yang wewenangnyanya dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris, remunerasi yang berlaku di industri sejenis (<i>peers group</i>), pencapaian target, serta keseimbangan tunjangan. Struktur remunerasi Dewan Komisaris juga telah berorientasi pada pengembangan Perseroan yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Implemented. Determination of the remuneration amount of the BoC refers to the GMS resolution which authority can be delegated to the BoC by considering the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. In determining the remuneration of the BoC, the Nomination and Remuneration Committee has considered the role of each member of the BoC, remuneration prevailing in similar industries (<i>peers group</i>), achievement of targets, and balance of benefits. The remuneration structure of the BoC has also been oriented towards the sustainable development of the Company and encourages the achievement of long-term goals.
Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi, dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. To ensure that remuneration packages are determined based on the achievements, qualifications, and competencies of Directors and Commissioners by taking into account the performance of corporate operations, individual performance and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for determining the remuneration policies of members of the BoC and BoD.	Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan dan evaluasi atas kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi paling kurang sekali dalam setahun. Melalui evaluasi tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan prosedur remunerasi Perseroan telah berjalan adil dan transparan, serta telah ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi, dan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee discusses and evaluates the remuneration policy, amount and structure of the BoC and BoD at least once a year. Through this evaluation, the Nomination and Remuneration Committee ensures that the Company's remuneration procedures are fair and transparent, and have been determined based on the achievements, qualifications and competencies of the BoC and BoD.
Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi Work Relations between the BoC and the BoD	
o Sifat Hubungan Kerja Nature of Work Relations	
Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There are open discussions between the BoD and the BoC as well as between members of the BoD and members of the BoC. Nevertheless, it is essential to maintain the confidentiality of information to avoid confidential information breach.	Telah diterapkan. Diskusi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilakukan melalui Rapat Gabungan yang diselenggarakan secara periodik. Implemented. Discussions between the BoC and the BoD is undertaken through Joint Meetings that are conducted periodically.
Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. In accordance with their respective duties and roles, the BoD works closely with the BoC in formulating the corporate mission, vision and strategy and regularly discusses their implementation.	Telah diterapkan. Visi, misi, kebijakan, dan strategi Perseroan disusun bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Secara periodik, Dewan Komisaris bersama Direksi juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas implementasinya di seluruh level organisasi serta relevansinya terhadap kondisi Perseroan maupun perekonomian dan industri sejenis. Implemented. The Company's vision, mission, policies and strategies are formulated collaboratively between the BoC and the BoD in accordance with their respective duties. Periodically, the BoC in collaboration with the BoD also evaluates the effectiveness of their implementation at all levels of the organization as well as their relevance to the Company's condition as well as the economy and similar industries.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Corporate Secretary has an essential role in supporting the effectiveness of the work relations between the BoD and the BoC, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with Shareholders and other stakeholders.	Telah diterapkan. Direksi telah menunjuk Sdr Nastantio W. Hadi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat No. S.2016.153/IV/IIF tanggal 7 April 2016. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara citra Perseroan dan melindungi kepentingan Perseroan dengan membangun komunikasi dan hubungan baik dengan seluruh pihak serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan untuk mendukung efektivitas hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam membangun penerapan GCG yang optimal. Implemented. The BoD has appointed Mr. Nastantio W. Hadi as Corporate Secretary pursuant to Letter No. S.2016.153/IV/IIF dated April 7, 2016. The Corporate Secretary is responsible for maintaining the Company's image and protecting the Company's interests by establishing communication and good relations with all parties and as a liaison between the Company and Shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary also plays a role in supporting the effectiveness of the working relationship between the BoC and the BoD in building an optimal implementation of Corporate GCG.
o Akses informasi Dewan Komisaris Access to BoC information	
Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan, dan secara komprehensif tentang seluruh masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The BoD is responsible for ensuring that the BoC has access to accurate, relevant and timely information. The BoC ensure that it obtains adequate information. The BoD provides information to the BoC regularly, without delay, and comprehensively on all issues relevant to the corporation. The BoC may at any time request the BoD to provide additional information.	Telah diterapkan. Dewan Komisaris dapat berinteraksi dengan Direksi melalui Rapat Gabungan yang sudah dijadwalkan jika ada informasi/peristiwa yang material harus disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan juga membantu Direksi menyediakan akses informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga mengadministrasikan, mendistribusikan, serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Perseroan dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Implemented. The BoC can interact with the BoD through scheduled Joint Meetings should there be material information/events to be conveyed to the BoC. The Corporate Secretary also assists the BoD in providing access to accurate, relevant and timely information to the BoC. In addition, the Corporate Secretary also administers, distributes, and follows up on incoming letters received by the Company and addressed to the BoD and/or the BoC.
o Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Dampak Struktur Responsibility of the BoC and BoD for the Impact of Structure	
Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-Pemegang Saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. Impact of ownership structure on the corporation. The BoC and the BoD consider their responsibilities in the context of the corporation's shareholding structure and inter-shareholder relationships that may impact the Company's management and operations.	Telah diterapkan. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa struktur Pemegang Saham dan hubungan antar-Pemegang Saham tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil Dewan Komisaris dan Direksi diambil secara independen dan transparan demi kepentingan Perseroan. Implemented. The BoC and BoD ensure that the structure of Shareholders and relationships between Shareholders does not affect the implementation of the roles and responsibilities of the BoC and BoD. All decisions and policies taken by the BoC and BoD are taken independently and transparently for the interest of the Company.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab Ethical and Responsible Behavior	
o Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethics and Conduct	
• Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan akan: - o Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; - o Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; - o Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; - o Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; - o Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; - o Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; - o Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya; - o Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; - o Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; - o Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; serta - o Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya. • This statement is set forth in the Code of Conduct and Business Ethics which must clearly disclose the company's expectation that each member of the BoC and Directors and employees will: - o Act in the best interests of the Company; - o Act honestly and with a high standard of integrity; - o Be independent and act based on complete information, in good faith, with due diligence and prudence; - o Comply with laws and regulations applicable to the Company and its operations; - o Avoid actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethical guidelines; - o Not engage or participate in any activity that would create a conflict of interest with the best interests of the corporation or that would negatively impact the reputation of the corporation; - o Not to take advantage of property or information owned by the Company, other asset holdings or its customers for personal interests or that cause harm to the Company and its customers; - o Not to utilize his position or the opportunities generated by his position for personal gain; - o Avoid soliciting or accepting from third parties payments, gratuities or other benefits for themselves or for others that cause conflicts of interest/provide benefits to third parties in violation of laws and regulations;	Telah diterapkan. Perseroan memiliki Kode Etik Perusahaan yang wajib ditaati oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Kode Etik Perusahaan ini telah disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan, salah satunya melalui pembagian Buku Pedoman Kode Etik kepada karyawan. Informasi lebih lengkap disampaikan pada bagian Kode Etik dan Budaya Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini dan telah dimuat pada website Perusahaan. Implemented. The Company has a Code of Conduct that must be adhered to by the BoC, BoD, and all employees. The Company's Code of Conduct has been socialized to all employees of the Company, one of which is through the distribution of the Code of Conduct Handbook to employees. Further information is provided in the Code of Conduct and Corporate Culture section of this Annual Report and has been published to the company's website.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
- o Respect differences of opinion and the rights of each member of the BoD, BoC, and employees; and - o Ensure complete, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the Company to regulators and in other public communications.	
• Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan (<i>anti fraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan, atau standar terkait lainnya. The BoD establishes policies and practices on anti-money laundering and terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to national or international standards on anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, or other relevant standards.	Telah diterapkan. Perseroan dengan tegas melarang seluruh insan IIF untuk terlibat dalam tindakan penyuapan, korupsi, serta pencucian uang. Kebijakan anti korupsi Perseroan tertuang dalam Kode Etik Perusahaan. Implemented. The Company strictly prohibits all IIF personnel from engaging in acts of bribery, corruption, and money laundering. The Company's anti-corruption policy is contained in the Company's Code of Conduct.
o Nilai-Nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture	
Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan, dan mengungkapkan budaya serta nilai-nilai korporasi. The corporation articulates, fosters and expresses its corporate culture and values.	Telah diterapkan. Perseroan menerapkan budaya Perusahaan agar setiap insan IIF dapat menjalankan peran dan tugas dengan baik. Informasi lebih lengkap disampaikan pada bagian Kode Etik dan nilai Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Implemented. The Company implements a Corporate Culture to ensure that every IIF employee can carry out their roles and duties properly. Further information is provided in the Code of Conduct and Corporate value section of this Annual Report.
o Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-Nilai, dan Budaya Enforcement and Communication of Ethical Guidelines, Values, and Culture	
Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. The Company's code of conduct and code of ethics are effectively communicated to the BoD, BoC, and all employees, integrated into corporate strategy and operations including the risk management system and remuneration structure, and enforced.	Telah diterapkan. Internalisasi Kode Etik Perusahaan salah satunya dilakukan melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan atas Kode Etik dan komitmen integrasi serta pembagian Buku Pedoman Kode Etik. Informasi lebih lengkap disampaikan pada bagian Kode Etik dalam Laporan Tahunan ini. Implemented. Internalization of the Company's Code of Conduct is carried out, among others, through the signing of a statement of compliance with the Code of Conduct and integration commitment as well as the distribution of the Code of Conduct Handbook. Further information is provided in the Code of Conduct section of this Annual Report.
• Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control, and Compliance	
o Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance	
Direksi melakukan review secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil review kepada para Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan Korporasi. The BoD periodically reviews the adequacy of the design and operational effectiveness of the corporate governance, risk management, internal control and compliance systems and reports the implementation and results of the review to the Shareholders through the Company's Annual Report.	Telah diterapkan. Direksi melakukan tinjauan secara periodik atas penerapan GCG, sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku. Hasil tinjauan tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan ini. Implemented. The BoD conducts periodic reviews of the implementation of GCG, internal control systems, risk management systems, and the Company's compliance with applicable laws and regulations. The results of the review are submitted to the Shareholders through this Annual Report.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
o Manajemen Risiko Risk Management - Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Strategy and risk are integrated, disclosed transparently, incorporated into the implementation of duties and responsibilities of the BoC and BoD, as well as in discussions at BoC and BoD meetings. - Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. The Risk Management Steering Committee assists the BoC by creating a transparent, focused and independent mechanism in the oversight of corporate risk management.	Telah diterapkan. Dewan Komisaris dan Direksi, dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal, senantiasa melakukan pengelolaan dan pemantauan risiko Perseroan dengan baik. Selain itu, pemantauan dan penelaahan atas kecukupan sistem manajemen risiko juga dilakukan secara periodik setiap tahun. Implemented. The BoC and the BoD, assisted by the Audit Committee and Internal Audit Unit, continue to manage and monitor the Company's risks properly. In addition, monitoring and reviewing the adequacy of the risk management system is also carried out periodically annually. Telah diterapkan. Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko dengan piagam yang disahkan pada 11 November 2024 dan bersifat mengikat seluruh anggotanya. Implemented. The Company has established a Risk Oversight Committee with a charter ratified on 11 November 2024 and is fully binding on its members.
o Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance - Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan ("GRC") yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. The BoD establishes an integrated system of governance, risk management and compliance ("GRC"), by addressing various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its objectives. - Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The BoD ensures that the section in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause conflicts of interest.	Telah diterapkan. Melalui Unit Audit Internal, Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC, yang meliputi tata kelola, sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan kepatuhan agar Perseroan tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Implemented. Through the Internal Audit Unit, the BoD ensures coordination and capability enhancement among the GRC key systems, which include governance, internal control system, risk management system, and compliance to keep the Company on track in achieving the set targets and objectives. Telah diterapkan. Direksi memiliki organ khusus yang membidangi fungsi kepatuhan. Sampai dengan saat ini, fungsi tersebut diemban oleh tim compliance. Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan tersebut, tim compliance senantiasa bersikap independen dan tidak merangkap terkait pelaksanaan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Implemented. The BoD has a special organ that oversees the functions of compliance. Until now, the function is carried out by the compliance team. In carrying out the functions mentioned above, the compliance team always acts independently and does not hold concurrent positions related to the implementation of functions that have the potential to cause a conflict of interest.
o Audit Internal Internal Audit Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. The BoC through the Audit Committee monitors and ensures that the internal audit function helps the Company to achieve its objectives by adopting an objective and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	Telah diterapkan. Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang memastikan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal telah dilakukan secara objektif dan independen dalam mendukung peningkatan kualitas penerapan GCG, sistem pengendalian internal, dan sistem manajemen risiko. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit disampaikan pada bagian Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini. Implemented. The BoC has an Audit Committee which ensures that the duties of the Internal Audit Unit are carried out objectively and independently in supporting the improvement of the quality of GCG implementation, internal control systems, and risk management systems. Information on the duties and responsibilities of the Audit Committee is presented in the Audit Committee section of this Annual Report.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	
o Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy	
Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. The Company has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information and corporate confidentiality.	Perseroan sudah memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi pengungkapan informasi yang material. The Company has a policy and procedure of disclosure and transparency of material information disclosure.
Hak Pemegang Saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. Shareholders' rights to obtain regular and timely relevant material information about the corporation must be fulfilled.	Telah diterapkan. Direksi, melalui Sekretaris Perusahaan, senantiasa menyampaikan informasi-informasi terbaru yang relevan kepada Pemegang Saham, baik melalui situs web Perseroan, situs web yang disediakan oleh regulator, pemberitaan di media massa dan akun media sosial yang dimiliki Perseroan. Implemented. The BoD, through the Corporate Secretary, always conveys the latest relevant information to Shareholders, both through the Company's website, websites provided by regulators, news in the mass media and social media accounts owned by the Company.
o Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial Statements and Sustainability Report	
Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau di-review oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. The Company discloses systems and procedures to ensure that interim financial statements that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with appropriate information to make informed investment decisions.	Telah diterapkan. Perseroan memiliki sistem dan prosedur yang mengatur pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim. Komite Audit serta Unit Audit Internal senantiasa memastikan integritas atas Laporan Keuangan Interim yang dipublikasikan Perseroan. Implemented. The Company has systems and procedures governing internal control over financial reporting, including interim financial statements. The Audit Committee and Internal Audit Unit always ensure the integrity of the Interim Financial Statements published by the Company.
Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian, serta remunerasi auditor eksternal. The Audit Committee ensures the quality of the financial statement audit conducted by the external auditor. This includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, dismissal, as well as the remuneration of the external auditor.	Telah diterapkan. Setiap tahun Komite Audit melakukan evaluasi kinerja Akuntan Publik selaku auditor eksternal yang melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan. Hasil evaluasi tersebut kemudian akan menjadi rekomendasi bagi Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbal jasa. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan seluruh risiko yang relevan. Implemented. The Audit Committee annually evaluates the performance of the Public Accountant as the external auditor that performs the audit of the Company's Financial Statements. The results of the evaluation will then become a recommendation for the BoC regarding the appointment of the Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees. The Audit Committee also reviews the adequacy of the audit by considering all relevant risks.
Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. Sustainability reports must be accurately formulated and disclosed and compiled in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	Telah diterapkan. Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Perseroan dan telah memenuhi standar nasional dan internasional. Dalam hal ini, Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun berdasarkan kerangka POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta indikator standar pelaporan berdasarkan GRI Standards 2021. Implemented. The Company's Sustainability Report is formulated based on a reporting framework that is appropriate to the size and complexity of the Company and has met national and international standards. In this regard, the Company's Sustainability Report is formulated based on the framework of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as well as standard reporting indicators pursuant to the GRI Standards 2021.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Korporasi menerbitkan Laporan Tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu Pemegang Saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. The Company publishes an integrated Annual Report that includes historical performance and describes the corporation's risks, opportunities and future prospects, thereby helping Shareholders and stakeholders understand the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.	Telah diterapkan. Laporan Tahunan Perseroan disusun dengan memuat Kinerja Operasional dan Keuangan, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Pengelolaan SDM dan IT, Analisis dan Pembahasan Manajemen, GCG, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta melampirkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik. Implemented. The Company's Annual Report is formulated by containing Operational and Financial Performance, Management Report, Company Profile, HR and IT Management, Management Discussion and Analysis, Corporate Governance, Social and Environmental Responsibility, and enclosing Financial Statements that have been audited by a Public Accountant.
o Diseminasi Informasi Information Dissemination	
Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. Information dissemination channels should provide equal, timely and relatively affordable access to information relevant to users.	Telah diterapkan. Perseroan secara berkala memperbaharui informasi seputar aktivitas dan kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan agar dapat mengetahui kondisi dan perkembangan Perseroan secara terkini, jelas, dan terbuka. Melalui Sekretaris Perusahaan, Perseroan juga memastikan seluruh informasi yang dipublikasikan Perseroan dapat dengan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, antara lain melalui media sosial, situs web Perseroan atau situs web yang disediakan oleh otoritas terkait, pemberitaan di media massa paparan publik, dan lain-lain. Implemented. The Company regularly updates information about the Company's activities and performance to stakeholders in order to be able to identify the Company's condition and development in an up to date, transparent, and inclusive manner. Through the Corporate Secretary, the Company also ensures that all information published by the Company can be easily accessed by stakeholders, among others through social media, the Company's website or websites provided by relevant authorities, news in mass media public exposure, and others.
Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun. The Company ensures that an annual statement of the Indonesian General Corporate Governance Guidelines implementation, including a description of the implementation of each of the Recommendations and Guidelines is available on the website for a minimum period of five years.	Telah diterapkan. Pernyataan terhadap penerapan PUGKI di Perseroan mulai dimuat di Laporan Tahunan dan website Perseroan sejak tahun 2023. Implemented. A statement on the implementation of PUGKI in the Company began to be published in the Company's Annual Report and website since 2023.
Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal <i>cross listing</i>, kriteria dan prosedur <i>cross listing</i>, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan <i>listing</i> untuk <i>listing</i> utama harus transparan dan didokumentasikan. For companies listed on the capital market in a jurisdiction other than the origin jurisdiction, the prevailing laws and regulations on corporate governance should be clearly disclosed. In the case of cross listing, the cross listing criteria and procedures, criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing should be transparent and documented.	Tidak relevan. Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan merupakan perusahaan tertutup yang tidak menjual sahamnya kepada publik. Irrelevant. As of the end of 2024, the Company is a private company that does not publicly sell its shares.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Shareholders Rights Protection	
o Hak Pemegang Saham Shareholders Rights	
Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi Pemegang Saham atau investor. The Company has a communication policy that facilitates and encourages Shareholder or investor participation.	Telah diterapkan. Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi serta memfasilitasi dan Pemegang Saham dan investor untuk dapat memperoleh informasi terkait Perseroan melalui situs web Perseroan, situs web regulator, media sosial Perseroan, dan lain-lain. Implemented. The Company has a communication policy and facilitates Shareholders and investors to be able to obtain information related to the Company through the Company's website, regulator's website, the Company's social media, and others.
Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi Entitas Anak dan Entitas Terkonsolidasi yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. The Companies that are parent entities ensure that their corporate governance policies apply to Subsidiaries and Under Common Consolidated Entities in which the company investment is significant.	Tidak relevan. Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki entitas anak Perseroan. Irrelevant. As of the end of 2024, the Company does not have any Subsidiaries.
Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa, seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak seluruh Pemegang Saham sesuai dengan kelasnya. The Company has established regulations and procedures governing acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions, such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure transactions occur transparently and under fair conditions and protect the rights of all Shareholders according to their class.	Telah diterapkan. Perseroan telah memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa, seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial, sebagaimana diatur dalam AD Perseroan. Implemented. The Company has a policy that specifically regulates acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions, such as mergers and sales of substantial corporate assets, as stipulated in the Company's AoA.
o Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders	
- Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan: - o Seluruh Pemegang Saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara; dan - o Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan Pemegang Saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. - The Company has established regulations and procedures that ensure: - o All Shareholders of the same series in a class of shares shall be treated equally; and - o Disclosure of such rules and procedures and disclosure of capital structures and arrangements that allow certain Shareholders to obtain influence or control disproportionate to their shareholding.	Telah diterapkan. Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran (<i>fairness and equality</i>). Seluruh Pemegang Saham harus diperlakukan setara (<i>equal treatment</i>). Seluruh Pemegang Saham harus diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan perhatian bila hak-haknya dilanggar. Implemented. The Company applies the principles of fairness and equality. All Shareholders must be treated equally (equal treatment). All Shareholders must be given the same opportunity for concern if their rights are violated.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan Pemegang Saham. The Company has regulations and procedures that ensure related party transactions are approved and executed in a manner that ensures conflicts of interest are appropriately managed, and protects the interests of the corporation and Shareholders.	Telah diterapkan. Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur secara spesifik mengenai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana diatur dalam AD Perseroan. Implemented. Besides Company has policies that regulate related parties transaction with related parties, as stipulated in the Company's AoA.
Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. The Company has and discloses policies to prevent insider trading. The Corporation has clear regulations regarding any trading in the corporation's shares by Directors, Commissioners and insiders to ensure that no one may benefit directly or indirectly from information that is not/ yet available in the market.	Relevan. Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan menerbitkan obligasi sehingga tunduk pada peraturan pasar modal yang melarang <i>insider trading</i>. Perseroan juga melarang seluruh IIF members untuk melakukan <i>insider trading</i>. Relevant. As of the end of 2024, the Company issues bonds so that it is subject to capital market regulations that prohibit insider trading. The Company also prohibits all IIF members from engaging insider trading.
o RUPS GMS	
Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi Pemegang Saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. The Company summons the GMS with the agenda and materials of the GMS thoroughly and at the earliest possible time (at least 28 days before the GMS) to provide sufficient time and materials for Shareholders to properly study the meeting agenda.	Telah diterapkan. Perseroan memiliki kebijakan mengenai pemanggilan RUPS sebagaimana yang diatur dalam AD Perseroan, Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham sesuai dengan POJK yang berlaku paling lambat 30 hari sebelum RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Implemented. The Company has a policy regarding the invitation of the GMS as stipulated in the Company's AoA, the Company must issue an invitation to the Shareholders in accordance with the applicable POJKs at the latest 30 days before the GMS by not taking into account the date of the invitation and the date of the GMS.
Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi Pemegang Saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The Company has and discloses rules and procedures that facilitate Shareholders in participating and voting effectively at the GMS.	Telah diterapkan. Perseroan memiliki kebijakan mengenai prosedur dan pemberian hak suara bagi Pemegang Saham sebagaimana yang diatur dalam AD Perseroan. Implemented. The Company has a policy regarding the procedures and granting of voting rights for Shareholders as stipulated in the Company's AoA.
Pemegang Saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Shareholders effectively participate in determining the appointment of members of the BoC and BoD.	Telah diterapkan. Perseroan memiliki kebijakan mengenai prosedur dan pemberian hak suara bagi Pemegang Saham sebagaimana yang diatur dalam AD Perseroan. Implemented. The Company has a policy regarding the procedures and granting of voting rights for Shareholders as stipulated in the Company's AoA.
Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. The Company ensures transparency and accountability of external auditors in the GMS.	Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur secara spesifik mengenai transparansi dan akuntabilitas pemilihan auditor eksternal dalam RUPS, sehingga dalam pemanggilan RUPS belum memberikan informasi dan identifikasi calon auditor eksternal yang akan ditunjuk atau ditunjuk kembali dalam RUPS. Namun demikian, penunjukan auditor eksternal tersebut diatur dalam AD Perseroan, yang mana auditor eksternal yang diusulkan dalam RUPS terlebih dahulu dilakukan proses evaluasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk memastikan auditor eksternal tersebut memiliki reputasi yang baik dan terdaftar di OJK. The Company has a policy that specifically regulates the transparency and accountability of the selection of external auditors in the GMS, so that the invitation to the GMS does not provide information and identification of candidates for external auditors to be appointed or reappointed in the GMS. However, the appointment of the external auditor is regulated in the Company's AoA, in which the external auditor proposed in the GMS is initially evaluated by the BoC and the Audit Committee to ensure that the external auditor has a good reputation and is registered with the OJK.

Penilaian Penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Assessment of the Implementation of Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

Prinsip/Rekomendasi Principles/Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. The voting results and the complete summary of the GMS minutes are announced to the public on the next business day.	Hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS telah sepenuhnya diumumkan ke publik. Pada situs web Perseroan belum memuat mengenai RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan. The voting results and summary of GMS minutes have been fully announced to the public. The Company's website has not yet published the GMS conducted by the Company.
Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan Appreciation to the Stakeholders	
o Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (stakeholder engagement) Key Stakeholders Engagement	
Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang reguler, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. The Company through the Corporate Secretary conducts regular, transparent and effective communication with key stakeholders and engages them to learn about their expectations and concerns as well as the impact of the Company on them.	Telah diterapkan. Perseroan melakukan identifikasi terhadap kelompok-kelompok pemangku kepentingan. Perseroan telah memetakan Kelompok Pemangku Kepentingan, Dasar Pemilihan, Kebutuhan Pemangku Kepentingan, Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan, serta Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan. Perseroan juga memiliki <i>Whistleblowing System</i> sebagai sarana penyampaian saran, masukan, dan keluhan/pengaduan yang aman dan independen bagi pemangku kepentingan. Implemented. The Company identified stakeholder groups. Based on the analysis, the Company can map the Stakeholder Groups, Basis of Selection, Stakeholder Needs, Responses to Stakeholder Needs, and Methods of Engagement and Frequency of Implementation. The Company also has a Whistleblowing System as a safe and independent means of submitting suggestions, inputs, and complaints for stakeholders.
o Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Sustainability Integration in Business Model	
Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel, dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Dewan Komisaris dan Direksi memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. The BoC with the BoD are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including setting corporate sustainability strategies, priorities and targets. The BoC and BoD incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including among others in the development and implementation of corporate strategies, business plans, key action plans and risk management.	Telah diterapkan. Perseroan memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang disusun bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan Keberlanjutan tersebut memuat Strategi Keberlanjutan; Target yang Ingin Dicapai; Program, Inisiatif, dan Tindakan; serta Pencapaian Target, baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Implemented. The Company has a Sustainability Policy that was developed collaboratively with the BoC and the BoD. The Sustainability Policy contains the Sustainability Strategy; Objectives to be Achieved; Programs, Initiatives and Actions; and Objectives Achievement, in terms of economic, environmental and social aspects.
o Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Stakeholders Protection	
Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.	Telah diterapkan. Perseroan memiliki Pedoman Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang menjadi acuan dalam menjalankan operasi bisnis yang sesuai etika, bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, serta menghormati dan mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. Implemented. The Company has a Code of Ethics and Code of Conduct that serves as a reference in conducting business operations that are ethical, socially and environmentally responsible, and respect and comply with the rights of stakeholders.
Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.	Perseroan telah memiliki rencana jangka panjang terkait kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan. The Company has a long-term plan regarding long-term incentive policies that encourage sustainable value creation.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Kebijakan RUPS

RUPS merupakan organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sebagaimana dimaksud dalam UUP dan/atau AD Perseroan. RUPS menjadi media bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dan menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi mengenai Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan berdasarkan kepentingan Perseroan.

RUPS IIF terdiri dari RUPST dan RUPSLB. RUPST merupakan rapat yang wajib dilaksanakan dalam kurun waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPSLB merupakan Rapat yang dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPST.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki sejumlah kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diuraikan berikut:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan; serta
- Menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan AD dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan AD dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GMS Policy

GMS is the Company's organ that holds exclusive authority which is not vested to the BoC nor the BoD as referred to in the Company Law and/or the Company's AoA. The GMS serves as a medium for Shareholders to formulate decisions and exercise their rights to express opinions and obtain information regarding the Company. The resolution adopted in the GMS is carried out properly and transparently based on the interests of the Company.

IIF's GMS consists of AGMS and EGMS. The AGMS is a meeting that is required to be conducted no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. Whereas EGMS is a Meeting that may be conducted at any time if deemed necessary by the BoC, BoD, or Shareholders to determine matters that are not conducted at the AGMS.

Authority of the GMS

The GMS has a number of authorities that are unable to be delegated to the BoC and BoD as described below:

- Appoint and dismiss members of the BoC and BoD;
- Evaluate the performance of the BoC and BoD;
- Approve Financial Statements of the Company; and
- Determine the remuneration of members of the BoC and BoD.

Rights and Responsibilities of the Shareholders

Shareholders shall not intervene in the duties, functions and authorities of the BoC and the BoD while maintaining the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the AoA and laws and regulations.

Shareholders through the GMS have the authority to exercise their rights in accordance with the AoA and the prevailing laws and regulations.

Hak Pemegang Saham selama penyelenggaraan RUPS sesuai ketentuan Undang-Undang Perseoran Terbatas diuraikan sebagai berikut:

- Hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS;
- Hak untuk mendapatkan dividen atau pembagian laba;
- Hak untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi mengenai kinerja Perseroan; serta
- Hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebagai Pemegang Saham.

Di sisi lain, mengacu pada Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Perseoran Terbatas, Pemegang Saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki.

The rights of Shareholders during the GMS in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law are described as follows:

- The right to attend and vote at the GMS;
- The right to obtain dividends or profit distribution;
- The right to obtain an explanation from the BoD regarding the Company's performance; and
- The right to receive equal treatment as a Shareholder.

On the contrary, referring to Article 3 paragraph 1 of the Limited Liability Company Law, Shareholders are not personally liable for agreements made on behalf of the Company and are not responsible for the Company's losses exceeding the shares owned.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Mekanisme pelaksanaan RUPS Perseroan mengikuti ketentuan AD dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Salah satu tata cara penyelenggaraan RUPS adalah melakukan pemanggilan terhadap Pemegang Saham dan telah menyampaikan pemberitahuan dan undangan kepada Pemegang Saham.

Mechanism of the GMS

The mechanism of the Company's GMS is in accordance with the provisions of the AoA and Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.

One of the procedures for the implementation of the GMS is to summon the Shareholders and have conveyed notifications and invitations to the Shareholders.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dengan rincian sebagai berikut:

- 1 (satu) kali RUPST.
- 1 (satu) kali RUPSLB.

Perseroan telah merealisasikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tahun 2023, dengan rincian keterangan sebagai berikut:

Realization of GMS Resolutions in 2023

Throughout 2023, the Company has held 1 (one) Annual GMS with the following details:

- 1 (one) AGMS.
- 1 (one) EGMS.

The Company has realized the results of the General Meeting of Shareholders held in 2023, with the following details:

Realisasi Keputusan RUPST Tahun 2023 Realization of AGMS Resolutions in 2023	
Tanggal Date	Agenda RUPST Agenda of the AGMS
12 April 2023 12 April 2023	• Persetujuan Laporan Keuangan <i>Audited</i> Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Tahunan 2022. • Persetujuan alokasi laba bersih tahun buku 2022 untuk pembayaran dividen, dana cadangan, dan laba ditahan • Persetujuan untuk memberikan pembebasan dan pembebasan sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dari tanggung jawab pengawasannya dan kepada Direksi dari tanggung jawab manajerial berdasarkan kesepakatan setelah musyawarah sepanjang tindakan tersebut tercermin dan dicatat dalam Laporan Keuangan <i>Audited</i> 2022 dan Laporan Tahunan 2022. • Persetujuan pengangkatan Bapak Darmin Nasution dan Bapak Yon Arsal sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. • Persetujuan pengangkatan Bapak M. Ramadhan Harahap dan Bapak Y. Bayu Wirawan sebagai anggota Direksi Perseroan.

Realisasi Keputusan RUPST Tahun 2023
Realization of AGMS Resolutions in 2023

- Persetujuan pengangkatan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young) sebagai Auditor Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
- Persetujuan alokasi tantiem tahun 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta penyesuaian gaji Direksi dan Dewan Komisaris efektif sejak Januari 2023.
- Approval of the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2022 and the 2022 Annual Report.
- Approval of the net profit allocation of the fiscal year 2022 for dividend payments, reserve funds, and retained earnings.
- Approval to release and fully disengage the BoC from their supervisory responsibilities and the BoD from their managerial responsibilities based on an agreement after deliberation, to the extent that such actions are reflected and recorded in the 2022 Audited Financial Statements and the 2022 Annual Report.
- Approval of the appointment of Mr. Darmin Nasution and Mr. Yon Aرسال as members of the BoC of the Company.
- Approval of the appointment of Mr. M. Ramadhan Harahap and Mr. Y. Bayu Wirawan as members of the Company's BoD.
- Approval of the appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) as the Company's Independent Auditor for the fiscal year ending December 31, 2023.
- Approval of the allocation of tantiem in 2023 for the BoD and BoC, as well as the salary adjustment for the BoD and BoC effective as of January 2023.

Keputusan dan Realisasi Keputusan
Resolutions and Realization of Resolutions

Keputusan Agenda 1

Agenda 1 Resolutions

Persetujuan Laporan Keuangan Audited Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Tahunan 2022

Approval of the Audited Financial Statement of the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2022 and the 2022 Annual Report.

Realisasi Keputusan Agenda 1 :

Realization of Agenda 1 Resolutions:

- Telah terealisasi
- Laporan Keuangan *Audited* tahun buku 2022 dan Laporan Tahunan tahun 2022 telah disampaikan kepada Regulator
- Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 juga telah disampaikan kepada masyarakat melalui *Website* Perseroan
- Realized
- Audited Financial Statements for fiscal year 2022 and Annual Report for fiscal year 2022 have been submitted to the Regulator.
- The Annual Report for Fiscal Year 2022 has also been submitted to the public through the Company's website.

Keputusan Agenda 2 :

Agenda 2 Resolutions

Persetujuan alokasi laba bersih tahun buku 2022 untuk pembayaran dividen, dana cadangan, dan laba ditahan.

Approval of the allocation of net profit for reserve funds for the dividend, and other purposes and the determination of the amount, time and manner of payment of the dividend for the Financial Year ended in 31 December 2022.

Realisasi Keputusan Agenda 2

Realization of Agenda 2 Resolutions

Telah terealisasi.

Realized

Keputusan Agenda 3

Agenda 3 Resolutions

Persetujuan untuk memberikan pembebasan dan pembebasan sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dari tanggung jawab pengawasannya dan kepada Direksi dari tanggung jawab manajerial berdasarkan kesepakatan setelah musyawarah sepanjang indakan tersebut tercermin dan dicatat dalam Laporan Keuangan Audited 2022 dan Laporan Tahunan 2022.

Approval to give full release and discharge to the Board of Commissioners from their supervisory responsibilities and to the Board of Directors from their managerial responsibilities based on the consensus after deliberations to the extent such actions are reflected and recorded in the aforesaid 2022 Audited Financial Statement and 2022 Annual Report

Realisasi Keputusan Agenda 3

Realization of Agenda 3 Resolutions

Telah terealisasi.

Realized

Keputusan Agenda 4

Agenda 4 Resolutions

Persetujuan pengangkatan Bapak Darmin Nasution dan Bapak Yon Aرسال sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Approval of the appointment of Mr. Darmin Nasution and Mr. Yon Aرسال as members of the Company's BoC.

Realisasi Keputusan Agenda 4

Realization of Agenda 4 Resolutions

Telah terealisasi.

Realized

Realisasi Keputusan RUPST Tahun 2023
Realization of AGMS Resolutions in 2023

Keputusan dan Realisasi Keputusan
Resolutions and Realization of Resolutions

Keputusan Agenda 5

Agenda 5 Resolutions

Persetujuan pengangkatan Bapak M. Ramadhan Harahap dan Bapak Y. Bayu Wirawan sebagai anggota Direksi Perseroan.
Approval of the appointment of Mr. M. Ramadhan Harahap and Mr. Y. Bayu Wirawan as members of the BoD of the Company.

Realisasi Keputusan Agenda 5

Realization of Agenda 5 Resolutions

- Telah terealisasi sebagaimana diajukan
- Perubahan dalam susunan manajemen telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
- Perubahan dalam susunan manajemen telah dipublikasikan melalui media massa
- Perubahan dalam susunan manajemen juga telah disampaikan kepada publik melalui situs web Perseroan
- Perubahan dalam susunan manajemen telah disampaikan kepada regulator dan telah diajukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan
- Realized
- Changes in the composition of the management have been registered at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- Changes in the composition of the management have been published through the mass media, xxx
- Changes in the composition of the management have also been conveyed to the public through the company's website.
- Changes in the composition of the management have been submitted to the regulator and have been submitted through the Electronic Reporting System of the OJK.

Keputusan Agenda 6

Agenda 6 Resolutions

Persetujuan pengangkatan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young) sebagai Auditor Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval of the appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) as Independent Auditor of the Company for the financial year ending 31 December 2023.

Realisasi Keputusan Agenda 6

Realization of Agenda 6 Resolutions

Telah terealisasi.

Realized

Keputusan Agenda 7

Agenda 7 Resolutions

Persetujuan alokasi tantiem tahun 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta penyesuaian gaji Direksi dan Dewan Komisaris efektif sejak Januari 2023.

Approval of the 2023 bonus allocation for the BoD and the BoC and the salary adjustment for the BoD and the BoC effective as of January 2023.

Realisasi Keputusan Agenda 7

Realization of Agenda 7 Resolutions

Telah terealisasi.

Realized

Realisasi Keputusan RUPSLB Tahun 2023
Realization of EGMS Resolutions in 2023

Tanggal Date	Agenda RUPSLB Agenda of the EGMS
25 Desember 2023	RUPSLB dilaksanakan secara sirkuler dengan agenda:
25 Desember 2023	Pengangkatan Direktur Investasi (<i>Chief Investment Officer A/ CIO A</i>) Perseroan Tuan Mohammad Ramadhan Harahap untuk bertindak pula sebagai Investasi (<i>Chief Investment Officer B/ CIO B</i>) sementara Perseroan, efektif tanggal 30 Oktober 2023 sampai dengan RUPS mengangkat Direktur Investasi (<i>Chief Investment Officer B/ CIO B</i>) Perseroan, karena pengunduran diri Tuan Yanindya Bayu Wirawan sebagai Direktur Investasi (<i>Chief Investment Officer B/ CIO B</i>) Perseroan, efektif tanggal 30 Oktober 2023.
	The EGMS was held in a circular with the agenda:
	The appointment of Mr. Mohammad Ramadhan Harahap as the Chief Investment Officer A (CIO A) of the Company to also act as the Chief Investment Officer B (CIO B) temporarily for the Company, effective from 30 October 2023, until the GMS appoints the Chief Investment Officer B (CIO B) of the Company, due to the resignation of Mr. Yanindya Bayu Wirawan as the Chief Investment Officer B (CIO B) of the Company, effective 30 October 2023.

Realisasi Keputusan RUPSLB Tahun 2023 Realization of EGMS Resolutions in 2023

Keputusan dan Realisasi Keputusan Resolutions and Realization of Resolutions

Keputusan Resolutions

- Menyetujui pengunduran diri Tuan Yanindya Bayu Wirawan sebagai Direktur Investasi (*Chief Investment Officer B/ CIO B*) Perseroan, efektif tanggal 30 Oktober 2023;
- Menyetujui pengangkatan Direktur Investasi (*Chief Investment Officer A/ CIO A*) Perseroan Tuan Mohammad Ramadhan Harahap untuk bertindak pula sebagai Investasi (*Chief Investment Officer B/ CIO B*) sementara Perseroan, efektif tanggal 30 Oktober 2023 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat Direktur Investasi (*Chief Investment Officer B/ CIO B*) Perseroan.
- To approve the resignation of Mr. Yanindya Bayu Wirawan as the Chief Investment Officer B (CIO B) of the Company, effective 30 October 2023;
- To approve the appointment of Mr. Mohammad Ramadhan Harahap as the Chief Investment Officer A (CIO A) of the Company to also act as the interim Chief Investment Officer B (CIO B) of the Company, effective 30 October 2023, until the GMS appoints the Chief Investment Officer B (CIO B) of the Company.

Realisasi Realization

Telah terealisasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil Di Luar Rapat PT Indonesia Infrastructure Finance Sebagai Pengganti RUPSLB No. 09 tanggal 16 Januari 2024, dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan ke Kemenkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0053656 tanggal 6 Februari 2024.

It has been realized based on the Deed of Resolution of the Shareholders Taken Outside of the Meeting of PT Indonesia Infrastructure Finance as a Substitute for the EGMS No. 09 dated 16 January 2024, made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notary in Jakarta, as has been notified to MoLHR based on the Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0053656 dated 6 February 2024.

Realisasi Keputusan RUPS tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali RUPS dengan rincian sebagai berikut:

- 1 (satu) kali RUPST.
- 3 (tiga) kali RUPSLB.

Perseroan telah merealisasikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tahun 2024, dengan rincian keterangan sebagai berikut:

Realization of GMS Resolutions in 2024

Throughout 2024, the Company has held 4 (four) GMS with the following details:

- 1 (one) AGMS.
- 3 (three) EGMS.

The Company has realized the results of the General Meeting of Shareholders held in 2024, with the following details:

Realisasi Keputusan RUPST Tahun 2024 Realization of AGMS Resolutions in 2024

Tanggal Date	Agenda RUPST Agenda of the AGMS
Jakarta, 27 Maret 2024 Jakarta, 27 March 2024	• Untuk membahas dan memutuskan untuk menyetujui: - o Laporan Keuangan Tahunan yang Diaudit dari Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023; dan - o Laporan Tahunan 2023 yang disusun oleh Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 66 Undang-Undang Perseroan Indonesia dan Pasal 17 (2) (a) AD Perseroan; • Untuk membahas dan memutuskan alokasi laba bersih untuk dana cadangan, dividen, dan tujuan lainnya serta penentuan jumlah, waktu, dan cara pembayaran dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sesuai dengan ketentuan Pasal 71 Undang-Undang Perseroan Indonesia dan Pasal 17 (2) (b) AD, termasuk pembayaran imbal bagi hasil untuk pemegang obligasi perpetual;

Realisasi Keputusan RUPST Tahun 2024
Realization of AGMS Resolutions in 2024

Agenda RUPST
Agenda of the AGMS

- Untuk membahas dan memutuskan untuk menyetujui dan memberikan:
 - o Pembebasan dan pembebasan sepenuhnya kepada:
 - » Bapak Darmin Nasution – Presiden Komisaris/Komisaris Independen;
 - » Bapak Rinaldi Firmansyah – Komisaris/Komisaris Independen;
 - » Bapak Bhimantara Widyajala – Komisaris;
 - » Ibu Supriya Prakash Sen – Komisaris;
 - » Bapak Marc Oliver Juenemann – Komisaris;
 - » Bapak Lodewijk Govaerts – Komisaris;
 - » Bapak Tan Keng Hwee Seth – Komisaris;
 - » Ibu Oza Olavia – Komisaris;
 dari tanggung jawab pengawasan mereka sebagai Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023;
 - o Pembebasan dan pembebasan sepenuhnya kepada:
 - » Almarhum Bapak Sonny Loho – Komisaris
 - » dari tanggung jawab pengawasan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak 1 Januari 2023 hingga 14 Juni 2023;
 - » Bapak Yon Aرسال – Komisaris
 - » dari tanggung jawab pengawasan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak 1 Januari 2023 hingga 22 Juni 2023;
 - o Pembebasan dan pembebasan sepenuhnya kepada:
 - » Bapak Reynaldi Hermansjah – Direktur Utama/CEO;
 - » Bapak Rizki Pribadi Hasan:
 - Direktur/CFO;
 - Direktur Interim/CRO sejak 11 Mei 2023;
 - » Bapak M. Ramadhan Harahap – Direktur/CIO-A;
 - » Ibu Lestari Andaluscia Umarkdown – Direktur/CRO;
 dari tanggung jawab manajerial mereka sebagai anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023; dan
 - o Pembebasan dan pembebasan sepenuhnya kepada:
 - » Bapak I Made Wiracita Tantra – Direktur/CRO dari tanggung jawab manajerial sebagai anggota Direksi Perseroan sejak 1 Januari 2023 hingga 11 Mei 2023;
 - » Bapak Yanindya Bayu Wirawan – Direktur/CIO B dari tanggung jawab manajerial sebagai anggota Direksi Perseroan sejak 1 Januari 2023 hingga 30 Oktober 2023;
- Untuk menyetujui penunjukan auditor independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024; dan
- Untuk membahas dan memutuskan bonus 2023 dan remunerasi 2024 dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

The AGMS was held in Jakarta on March 27, 2024, with the agenda:

- To discuss and resolve to approve:
 - o The Audited Annual Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2023; and
 - o The 2023 Annual Report prepared by BoD of the Company in accordance with the provisions of Article 66 of the Indonesian Company Law and Article 17 (2) (a) of the AoA ;
- To discuss and resolve the allocations of net profit for reserve funds, dividend and other purposes and the determination of the amount, time and manner of payment of dividend for the financial year ended on 31 December 2023 in accordance with the provisions of Article 71 of the Indonesian Company Law and Article 17 (2) (b) of the Articles, including payment of profit sharing return (*imbal bagi hasil*) for perpetual bond holders;
- To discuss and resolve to approve and grant:
 - o Full release and discharge to:
 - » Mr. Darmin Nasution – President Commissioner/Independent Commissioner
 - » Mr. Rinaldi Firmansyah – Commissioner/Independent Commissioner
 - » Mr. Bhimantara Widyajala – Commissioner
 - » Ms. Supriya Prakash Sen – Commissioner
 - » Mr. Marc Oliver Juenemann – Commissioner
 - » Mr. Lodewijk Govaerts – Commissioner
 - » Mr. Tan Keng Hwee Seth – Commissioner
 - » Ms. Oza Olavia – Commissioner
 from their supervisory responsibilities as the BoC of the Company for the financial year ended on 31 December 2023;
 - o Full release and discharge to:
 - » The late Mr. Sonny Loho – Commissioner
 - » from his supervisory responsibilities as a member of the BoC of the Company since 1 January 2023 until 14 June 2023;
 - » Mr. Yon Aرسال – Commissioner
 - » from his supervisory responsibilities as a member of the BoC of the Company since 1 January 2023 until 22 June 2023;
 - o Full release and discharge to:
 - » Mr. Reynaldi Hermansjah – President Director/CEO;
 - » Mr. Rizki Pribadi Hasan;
 - » – Director/CFO
 - » – Interim Director/CRO since 11 May 2023;
 - » Mr. M. Ramadhan Harahap – Director/CIO-A;
 - » Ms. Lestari Andaluscia Umarkdown – Director/CRO;
 from their managerial responsibilities as the members of BoD of the Company for the financial year ended on 31 December 2023; and

Realisasi Keputusan RUPST Tahun 2024 Realization of AGMS Resolutions in 2024

- o Full release and discharge to:
 - » Mr. I Made Wiracita Tantra –Director/CRO from his managerial responsibilities as a member of the BoD of the Company since 1 January 2023 until 11 May 2023;
 - » Mr. Yanindya Bayu Wirawan – Director/CIO B from his managerial responsibilities as a member of the BoD of the Company since 1 January 2023 until 30 October 2023; and
- o To approve the appointment to the Company's independent auditor for the financial year ending on 31 December 2024; and
- o To discuss and resolve 2023 bonus and 2024 remuneration of the BoC and the BoD of the Company.

Keputusan dan Realisasi Keputusan Resolutions and Realization of Resolutions

Keputusan Agenda 1

Agenda 1 Resolutions

RUPS menyetujui :

- Laporan Keuangan Tahunan *Audited* untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023; dan
- Laporan Tahunan 2023 oleh Direksi Perusahaan;
sesuai dengan ketentuan Pasal 66 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasal 17 ayat (2) (a) dari AD Perusahaan.

The Meeting based on the deliberation to reach consensus had unanimously approved regarding:

- The Audited Annual Financial Statement of the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2023; and
- The 2023 Annual Report prepared by the Board of Director of the Company;
in accordance with the provisions of the Article 66 of the Indonesian Company Law and Article 17 paragraph (2) (a) of the Articles.

Realisasi Keputusan Agenda 1

Realization of Agenda 1 Resolutions

- Telah terealisasi.
- Laporan Keuangan *Audited* tahun buku 2023 dan Laporan Tahunan tahun 2023 telah disampaikan kepada Regulator.
- Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 juga telah disampaikan kepada masyarakat melalui situs web Perseroan.
- Realized
- Audited Financial Statements for fiscal year 2023 and Annual Report for fiscal year 2023 have been submitted to the regulator.
- The Annual Report for Fiscal Year 2023 has also been submitted to the public through the Company's website.

Keputusan Agenda 2

Agenda 2 Resolutions

RUPS telah menyetujui untuk:

- Mengalokasikan 30% dari laba bersih 2023 setelah pajak untuk pembayaran dividen;
- Mengalokasikan 10% dari laba bersih setelah pajak untuk dana cadangan Perseroan;
- Mengalokasikan sisa laba bersih 2023 setelah pajak untuk laba ditahan;
- Mendistribusikan pembagian keuntungan kepada pemegang obligasi dari 8.25% per tahun dari total utang sejumlah Rp335.190.000.000 yang akan dibagikan dengan basis '*semi-annual*' di Juli 2024 dan Januari 2025.
- Dan sesuai dengan Pasal 23 ayat 3 dari AD, Direksi akan mengalokasikan dividen kepada pemegang saham dan bahwa tanggal pembayaran akan diberitahu oleh Direksi kepada pemegang saham.

The Meeting based on the deliberation to reach consensus had unanimously approved to:

- Allocate 30% (thirty percent) of 2023 net profit after tax for the dividend payment;
- Allocate 10% (ten percent) of 2023 net profit after tax for the Company's reserves fund;
- Allocate the remaining of 2023 net profit after tax for retained earnings; and
- Distribute the distribution of returns to perpetual notes holders of 8.25% per annum from total outstanding of Rp335,190,000,000 which will be paid on semi-annual basis in July 2024 and January 2025; and pursuant to Article 23 paragraph 3 of the Articles, BoD will allocate the dividend to the shareholders and that the payment date will be informed by the BoD to the Shareholders.

Realisasi Keputusan Agenda 2

Realization of Agenda 2 Resolution

- Telah terealisasi.
- Pembayaran dividen telah diproses kepada pemegang saham pada 25 April 2024.
- Agenda 2 telah direalisasikan sebagaimana diajukan.
- Realized
- Dividend payment has been processed to the Shareholders on 25 April 2024.
- Agenda 2 has been realized as proposed.

Realisasi Keputusan RUPST Tahun 2024
Realization of AGMS Resolutions in 2024

Keputusan dan Realisasi Keputusan
Resolutions and Realization of Resolutions

Keputusan Agenda 3

Agenda 3 Resolutions

- RUPS telah menyetujui untuk melepaskan secara penuh Dewan Komisaris yang saat ini maupun yang sebelumnya dari tanggung jawab pengawasan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan tersebut terefleksi dan tercatat di Laporan Keuangan *Audited* 2023 tersebut dan Laporan Tahunan 2023 dan tidak mengandung penipuan, korupsi, dan tindak pidana apapun yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - o Darmin Nasution – Presiden Komisaris/Komisaris Independen;
 - o Rinaldi Firmansyah – Komisaris Independen;
 - o Bhimantara Widyajala – Komisaris;
 - o Supriya Prakash Sen – Komisaris;
 - o Marc Oliver Juenemann – Komisaris;
 - o Lodewijk Govaerts – Komisaris;
 - o Tan Keng Hwee Seth – Komisaris;
 - o Oza Olavia – Komisaris;
 - o Sonny Loho – Komisaris Independen (1 Januari 2023 – 14 Juni 2023); dan
 - o Yon Aarsal – Komisaris (1 Januari 2023 – 22 Juni 2023).
- RUPS telah menyetujui untuk melepaskan dan memberhentikan secara penuh Direksi yang saat ini maupun yang sebelumnya dari tanggung jawab manajemen untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan tersebut terefleksi dan tercatat di Laporan Keuangan *Audited* 2023 tersebut dan Laporan Tahunan 2023 dan tidak mengandung penipuan, korupsi, dan tindak pidana apapun yang dilakukan oleh Direksi atau anggota Direksi sebagai berikut:
 - o Reynaldi Hermansjah – Presiden Direktur/CEO;
 - o Rizki Pribadi Hasan:
 - » Direktur/CFO;
 - » Direktur Sementara/CRO Sejak 11 Mei 2023;
 - o Ramadhan Harahap – Direktur/CIO-A;
 - o Lestari Andaluscia Uardin – Direktur/CRO;
 - o I Made Wiracita Tantra – Direktur/CRO (1 Januari 2023 – 11 Mei 2023); dan
 - o Yanindya Bayu Wirawan – Direktur/CIO-B (1 Januari 2023 – 20 Oktober 2023).
- The Meeting based on the deliberation to reach consensus had unanimously approved to grant full release and discharge to the current and previous members of the BoC from their supervisory responsibilities for the financial year ended on 31 December 2023 to the extent such actions are reflected and recorded in the aforesaid 2023 Audited Annual Financial Statement and 2023 Annual Report and does not contain any fraud, embezzlements, and any criminal conduct committed by the BoC or any member of the BoC as follows;
 - o Mr. Darmin Nasution – President Commissioner/ Independent Commissioner;
 - o Mr. Rinaldi Firmansyah – Independent Commissioner;
 - o Mr. Bhimantara Widyajala – Commissioner;
 - o Ms. Supriya Prakash Sen – Commissioner;
 - o Mr. Marc Oliver Juenemann – Commissioner;
 - o Mr. Lodewijk Govaerts – Commissioner;
 - o Mr. Tan Keng Hwee Seth – Commissioner;
 - o Ms. Oza Olavia – Commissioner; and
 - o The late Mr. Sonny Loho – Independent Commissioner (1 January 2023 – 14 June 2023);
 - o Mr. Yon Aarsal – Commissioner (1 January 2023 – 14 June 2023).
- The Meeting based on the deliberation to reach consensus had unanimously approved to grant full release and discharge to the current and previous members of the BoD from their managerial responsibilities for the financial year ended on 31 December 2023 to the extent such actions are reflected and recorded in the aforesaid 2023 Audited Annual Financial Statement and 2023 Annual Report shall not contain any fraud, embezzlements, and any criminal conduct committed by the BoD, or any member of the BoC, namely;
 - o Mr. Reynaldi Hermansjah – President Director/CEO;
 - o Mr. Rizki Pribadi Hasan:
 - » Director/CFO;
 - » Interim Director/CRO since 11 May 2023;
 - o Mr. M. Ramadhan Harahap – Director/CIO-A;
 - o Ms. Lestari Andaluscia Uardin – Director/CRO; and
 - o Mr. I Made Wiracita Tantra – Director/CRO (1 January 2023 – 11 May 2023);
 - o Mr. Yanindya Bayu Wirawan – Direktur/CIO-B (1 January 1 2023 – 30 October 2023).

Realisasi Keputusan Agenda 3

Realization of Agenda 3 Resolutions

- Telah terealisasi.
- Keputusan Agenda 3 telah dibuat dalam bentuk Akta RUPST Perseroan No. 14 tanggal 27 Maret 2024, dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta.
- Realized
- Agenda 3 Resolution has been made in a form of Deed of Minutes of Meeting of the AGMS No. 14 dated 27 March 2024, made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notary in Jakarta.

Realisasi Keputusan RUPST Tahun 2024 Realization of AGMS Resolutions in 2024

Keputusan dan Realisasi Keputusan Resolutions and Realization of Resolutions

Keputusan Agenda 4

Agenda 4 Resolutions

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota firma Ernst and Young Global Limited) sebagai Auditor Independen Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sepanjang biaya profesional masih sesuai dengan anggaran Perseroan.

The Meeting based on the deliberation to reach consensus had unanimously approved the appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) as Independent Auditor of the Company for the financial year ending 31 December 2024 to the extent that the professional fee is still within the budget of the Company.

Realisasi Keputusan Agenda 4

Realization of Agenda 4 Resolutions

- Telah terealisasi.
- Realisasi Agenda 4 telah dibuat dalam bentuk Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 20 tanggal 30 April 2024, dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta.
- Realized
- Agenda 4 Resolution has been made in a form of Deed of AGMS Resolution No. 20 dated 30 April 2024, made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notary di Jakarta.

Keputusan Agenda 5

Agenda 5 Resolutions

RUPS telah menyetujui untuk menentukan dan menyetujui Agenda 5 dalam keputusan terpisah. Keputusan harus diberikan kepada Perusahaan paling lambat April 2024 dan harus dianggap sebagai satu kesatuan dengan rapat ini.

The Meeting had unanimously agreed to resolve and approve Agenda 5 in a separate resolution. The resolution should be delivered to the Company at the latest in April 2024 and shall be considered as an integral part of this Meeting.

Realisasi Keputusan Agenda 5

Realization of Agenda 5 Resolutions

- Telah terealisasi sebagaimana diajukan.
- Agenda 5 has been realized as proposed.

Realisasi Keputusan RUPSLB Tahun 2024 Melalui Keputusan Sirkuler Realization of EGMS Resolutions in 2024 Through Circular Resolution

Tanggal Date	Agenda RUPSLB Agenda of the EGMS

17 Januari 2024 17 January 2024	RUPSLB dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 17 Januari 2024, dengan agenda pengangkatan Tuan Rizal Bambang Prasetyo sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 17 Januari 2024. The EGMS was held in a circular manner on 17 January 2024, with the agenda of appointing Mr. Rizal Bambang Prasetyo as the Independent Commissioner of the Company.

Keputusan dan Realisasi Keputusan Resolutions and Realization of Resolutions

Keputusan

Resolutions

Menyetujui pengangkatan Tuan Rizal Bambang Prasetyo sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 17 Januari 2024.

To approve the appointment of Mr. Rizal Bambang Prasetyo as an Independent Commissioner of the Company on 17 January 2024.

Realisasi

Realization

Telah terealisasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil Di Luar Rapat PT Indonesia Infrastructure Finance Sebagai Pengganti RUPSLB No. 13 tanggal 16 Februari 2024, dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan ke Kemenkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0100691 tanggal 13 Maret 2024.

It has been realized based on the Deed of Resolution of the Shareholders Taken Outside of the Meeting of PT Indonesia Infrastructure Finance as a Substitute for the EGMS No. 13 dated 16 February 2024, made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notary in Jakarta, as has been notified to the Ministry of Law and Human Rights ("Kemenkumham") based on the Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0100691 dated 13 March 2024.

Tanggal Date	Agenda RUPSLB Agenda of the EGMS

8 Mei 2024 8 May 2024	RUPSLB dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 8 Mei 2024, dengan agenda: Pengangkatan Tuan Yuji Fukuda sebagai Komisaris Perseroan pada 12 Januari 2024, dengan masa jabatan 3 tahun karena pengunduran diri Tuan Tan Keng Hwee Seth sebagai Komisaris Perseroan sejak 12 Januari 2024. The EGMS was held in a circular manner on 8 May 2024, with the agenda: The appointment of Mr. Yuji Fukuda as a Commissioner of the Company on 12 January 2024, with a term of 3 years due to the resignation of Mr. Tan Keng Hwee Seth as a Commissioner of the Company since 12 January 2024.

Realisasi Keputusan RUPSLB Tahun 2024 Melalui Keputusan Sirkuler
Realization of EGMS Resolutions in 2024 Through Circular Resolution

Keputusan dan Realisasi Keputusan
Resolutions and Realization of Resolutions

Keputusan
Resolutions

- Menyetujui pengunduran diri Tuan Tan Keng Hwee Seth sebagai Komisaris Perseroan, efektif sejak 12 Januari 2024;
- Menyetujui pengangkatan Tuan Yuji Fukuda sebagai Komisaris Perseroan pada 12 Januari 2024, dengan masa jabatan 3 tahun.
- To approve the resignation of Mr. Tan Keng Hwee Seth as a Commissioner of the Company, effective 12 January 2024;
- To approve the appointment of Mr. Yuji Fukuda as a Commissioner of the Company on 12 January 2024, with a term of 3 years.

Realisasi
Realization

Telah terealisasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil Di Luar Rapat PT Indonesia Infrastructure Finance Sebagai Pengganti RUPSLB No. 7 tanggal 16 Mei 2024, dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan ke Kemenkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0210954 tanggal 6 Juni 2024.

It has been realized based on the Deed of Resolution of the Shareholders Taken Outside of the Meeting of PT Indonesia Infrastructure Finance as a Substitute for the EGMS No. 7 dated 16 May 2024, made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notary in Jakarta, as has been notified to the Ministry of Law and Human Rights ("Kemenkumham") based on the Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0210954 dated 6 June 2024.

Tanggal Date	Agenda RUPSLB Agenda of the EGMS
8 Oktober 2024 8 October 2024	Menyetujui pengangkatan Tuan Rizki Pribadi Hasan Direktur Keuangan Perseroan, untuk bertindak pula sebagai Presiden Direktur sementara Perseroan, efektif sejak 14 Agustus 2024 sampai dengan RUPS mengangkat Presiden Direktur definitif karena pengunduran diri Tuan Reynaldi Hermansjah sebagai Presiden Direktur Perseroan. To approve the appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as the Chief Financial Officer of the Company, to also act as the interim President Director of the Company, effective from 14 August 2024, until the GMS appoints a definitive President Director due to the resignation of Mr. Reynaldi Hermansjah as the President Director of the Company.
Keputusan dan Realisasi Keputusan Resolutions and Realization of Resolutions	
Keputusan Resolutions	
• Menyetujui pengunduran diri Tuan Reynaldi Hermansjah sebagai Presiden Direktur Perseroan, efektif sejak 14 Agustus 2024; • Menyetujui pengangkatan Tuan Rizki Pribadi Hasan Direktur Keuangan Perseroan, untuk bertindak pula sebagai Presiden Direktur sementara Perseroan, efektif sejak 14 Agustus 2024 sampai dengan RUPS mengangkat Presiden Direktur definitif. • To approve the resignation of Mr. Reynaldi Hermansjah as the President Director of the Company, effective 14 August 2024; • To approve the appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as the Chief Financial Officer of the Company, to also act as the interim President Director of the Company, effective 14 August 2024, until the GMS appoints a definitive President Director.	
Realisasi Realization	
Telah terealisasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil Di Luar Rapat PT Indonesia Infrastructure Finance Sebagai Pengganti RUPSLB No. 4 tanggal 9 Oktober 2024, dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan ke Kemenkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0261359 tanggal 9 Oktober 2024. It has been realized based on the Deed of Resolution of the Shareholders Taken Outside of the Meeting of PT Indonesia Infrastructure Finance as a Substitute for the EGMS No. 4 dated 9 October 2024, made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notary in Jakarta, as has been notified to the Ministry of Law and Human Rights ("Kemenkumham") based on the Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0261359 dated 9 October 2024.	

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus berdasarkan AD serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan.

Selain melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga turut melakukan pengawasan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan pada seluruh tingkatan dan aktivitas Perseroan.

Dalam melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, ketentuan perundang-undangan dan AD Perusahaan.

Keberadaan dan fungsi organ Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("POJK 46/2020") dan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang telah diubah dengan POJK No. 46/2024.

The BoC is the Company's main organ which is in charge to perform general and/or specific supervision based on the AoA and provide advice to the BoD concerning management of the Company.

In addition to carrying out the supervisory function, the BoC also oversee effectiveness of the corporate governance practice at all of the Company's levels and activities.

As a manifestation of accountability upon the supervision over the Company's management, the BoC performs all of its duties and responsibilities, as part of good governance principles, statutory provisions and the Company's AoA.

Establishment and functions of the BoC have complied with the provisions of the POJK ("POJK") No. 46/POJK.05/2020 regarding Financial Infrastructure Company ("POJK 46/2020") and POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies and Issuers which has been amended by POJK No. 46/2024.

Pengangkatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS setelah memperhatikan rekomendasi dari NRC untuk masa jabatan terhitung sejak penutupan RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir 3 (tiga) tahun setelah RUPS tersebut. Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk menjabat setelah berakhirnya masa jabatan. RUPS dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Appointment of the BoC

The BoC is appointed and dismissed by the GMS after considering the recommendations of the NRC for a term of office commencing from their appointment at the close of the GMS and ending 3 (three) years after the GMS. The BoC may be reappointed to serve after the expiration of the tenure. The GMS may dismiss a member of the BoC at any time prior to the end of their tenure.

Kriteria Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria atau persyaratan yang ditetapkan yaitu sebagai berikut:

- sesuai ketentuan Pasal 11 ayat 5 POJK 46/2020, Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dilarang melakukan perangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada lebih dari 3 perusahaan lain; dan
- sesuai ketentuan Pasal 12 ayat 1 POJK 46/2020, setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan.

Criteria for the BoC

All members of the BoC have met the criteria or requirements set forth as follows:

- in accordance with Clause 11 point 5 POJK 46/2020, the Board of Commissioner of a Infrastructure Financing Companies shall not hold concurrent positions as Board of Commissioner in more than 3 other companies; and
- in accordance with Clause 12 point 1 POJK 46/2020, each member of the Board of Commissioner shall pass the fit and proper test.

Kriteria Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi kriteria atau persyaratan, sebagai berikut:

- Tidak pernah bekerja pada Perseroan ataupun anak perusahaan Perseroan, pemegang saham atau afiliasi mereka dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir.
- Tidak terafiliasi dengan suatu perusahaan yang merupakan penasihat atau konsultan Perseroan atau anak perusahaan Perseroan, pemegang saham atau afiliasi mereka.
- Tidak terafiliasi dengan pelanggan ataupun pemasok penting Perseroan atau anak perusahaan Perseroan, pemegang saham atau afiliasi mereka.
- Tidak terikat pada suatu perjanjian pemberian jasa pribadi dengan Perseroan atau anak perusahaan Perseroan, pemegang saham, afiliasi mereka ataupun manajemen senior mereka.
- Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dari seseorang yang dipekerjakan atau telah bekerja selama 5 (lima) tahun terakhir pada Perseroan atau anak perusahaan Perseroan, pemegang saham atau afiliasi mereka sebagai pejabat eksekutif.
- Bukan Pihak Yang Mengendalikan Perseroan (atau anggota dari suatu kelompok yang terdiri dari perorangan dan/atau perusahaan yang secara bersama-sama melakukan pengendalian terhadap Perseroan).
- Bukan pemegang saham secara langsung maupun tidak langsung dari Perseroan.
- Bukan afiliasi Perseroan, direktur, komisaris atau pemegang saham Perseroan yang memiliki 5 persen atau lebih dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung dari bisnis Perseroan.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Mengacu pada Perjanjian Pemegang Saham dan struktur dewan dua tingkat yang berlaku di Indonesia, maka Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan pengelolaan kegiatan usaha secara umum yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan atas pelaksanaan rencana bisnis dan anggaran IIF, peraturan berdasarkan AD, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan kepentingan IIF.

Criteria of the Independent Commissioners

All Independent Commissioners have met the following criteria or requirements:

- Have not worked for the Company or any of the Company's subsidiaries, shareholders or their affiliates within the last 5 (five) years.
- Does not have any affiliation with a company that is an advisor or consultant to the Company or its subsidiaries, shareholders or their affiliates.
- Does not have any affiliation with key customers or suppliers of the Company or its subsidiaries, shareholders or their affiliates.
- Is not bound by personal service agreement with the Company or its subsidiaries, shareholders, their affiliates or their senior management.
- Does not have any family affiliation by marriage and descent to the second degree, either horizontally or vertically from a person who is employed or has worked for the last 5 (five) years at the Company or a subsidiary of the Company, shareholders or their affiliates as an executive officer.
- Is not a Controlling Party of the Company (or a member of a group consisting of individuals and/or companies that jointly exercise control over the Company).
- Is not a direct or indirect shareholder of the Company.
- Is not an affiliate of the Company, director, commissioner or shareholder of the Company with 5 percent or more of the total issued shares of the Company.
- Does not have any business relation either directly or indirectly with the Company's business.

Division of Duties and Responsibilities of the BoC

In accordance with the Shareholders' Agreement and the two-tier board structure applicable in Indonesia, the Company's BoC is responsible for overseeing the policies and general management of business activities conducted by the BoD and providing advice to the BoD, including supervision of the implementation of IIF's business plan and budget, regulations based on the AoA, GMS resolutions, and prevailing laws and regulations in line with IIF's interests.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum pada AD Perseroan, Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 5 (lima) orang dengan susunan sekurang-kurangnya terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, dan 4 (empat) orang Komisaris, dengan jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dari jumlah sekurang-kurangnya 5 (lima) orang tersebut, 3 (tiga) orang diantaranya diangkat dari masing-masing Pemegang Saham pendiri yang berbentuk lembaga pembiayaan-pembangunan internasional dan 2 (dua) orang diantaranya diangkat dari masing-masing Pemegang Saham pendiri yang berbentuk badan usaha milik negara.

Sepanjang tahun 2024 telah terjadi beberapa perubahan susunan Dewan Komisaris dengan keterangan sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 terdiri dari 9 (sembilan) orang yang terdiri dari 3 orang sebagai Komisaris Independen dengan salah satunya menjadi Presiden Komisaris, dan 6 (enam) orang Komisaris.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2024

Composition and Term of Office of the BoC as of 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Darmin Nasution	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	14 Juli 2020 s/d 14 Juli 2023, diangkat kembali sampai dengan 14 Juli 2026 14 July 2020 to 14 July 2023, reappointed until 14 July 2026
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	25 Januari 2018 s/d 19 Maret 2020, diangkat kembali s/d 19 Maret 2023 dan diangkat kembali untuk ketiga kalinya s/d 19 Maret 2026 25 January 2018 to 19 January 2020, reappointed until 19 March 2023 and reappointed for the third time until 19 March 2026
Rizal Bambang Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2024 s/d 1 Januari 2027 1 January 2024 until 1 January 2027
Bhimantara Widyajala	Komisaris Commissioner	2 Juni 2017 s/d 21 Maret 2019, diangkat kembali s/d 21 Maret 2022 dan diangkat kembali untuk ketiga kalinya s/d 21 Maret 2025 2 June 2017 to 21 March 2019, reappointed until 21 March 2022 and reappointed for the third time until 21 March 2025
Oza Olavia	Komisaris Commissioner	23 Juni 2023 s/d 23 Juni 2026 23 June 2023 to 23 June 2026
Marc Oliver Juenemann	Komisaris Commissioner	20 April 2022 s/d 20 April 2025 20 April 2022 to 20 April 2025
Lodewijk Govaerts	Komisaris Commissioner	26 Juli 2019 s/d 22 Maret 2022, diangkat kembali s/d 22 Maret 2025 26 July 2019 to 22 March 2022, reappointed until 22 March 2025
Supriya Prakash Sen	Komisaris Commissioner	20 April 2022 s/d 20 April 2025 20 April 2022 to 20 April 2025
Yuji Fukuda	Komisaris Commissioner	12 Januari 2024 s/d 12 Januari 2027 12 January 2024 until 12 January 2027

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Composition and Term of Office of the BoC

As stated in the Company's AoA, the BoC consists of at least 5 (five) members with a composition of at least 1 (one) President Commissioner, and 4 (four) Commissioners, with the number of Independent Commissioners at least 30% (thirty percent) of the total number of the BoC.

From the total of at least 5 (five) members, 3 (three) of them are appointed from each founding Shareholder which is an international development-financing institution and 2 (two) of them are appointed from each founding Shareholder in the form of a state-owned enterprise.

Throughout 2024 there have been several changes in the composition of the BoC as follows:

The composition of the Company's BoC as of 31 December 2024 consists of 9 (nine) people consisting of 3 people as Independent Commissioners with one person serving as President Commissioner, and 6 (six) Commissioners.

The composition of the Company's BoC as of 31 December 2024 has complied with the prevailing regulations.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Diversity of the BoC Composition

Untuk menciptakan pengelolaan yang profesional, Perseroan memiliki Dewan Komisaris dengan latar belakang pendidikan, kompetensi serta pengalaman kerja yang beragam. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dirinci sebagai berikut:

To optimize professional management, the composition of the BoC consist of diverse educational backgrounds, competencies and work experiences. The diversity of the BoC composition are detailed as follows:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Diversity of the BoC Composition

Aspek Aspect	Cakupan Keberagaman Diversity Scope
Pendidikan Education	- Jenjang pendidikan meliputi tingkat S1, S2, S3 - Latar belakang pendidikan beragam meliputi bidang keuangan, bisnis, hukum, ekonomi, akuntansi, elektronik, komunikasi, bisnis - Education levels include diploma, masters, doctors - Diverse educational backgrounds including the field of finance, business, law, economics, accounting, electronic, communication, business
Pengalaman Kerja Professional Experiences	- Pengalaman kerja beragam dari pemerintahan, lembaga keuangan internasional - Pengalaman kerja beragam pada bidang keuangan - Diverse professional experiences including government, international financial institutions - Diverse professional experiences in the field of finance
Usia Kerja Age of Employment	Kisaran usia antara 50 - 70 tahun Age range between 50 - 70 years old
Jenis Kelamin Gender	Anggota Dewan Komisaris terdiri dari laki-laki dan perempuan Members of the BoC consists of men and women

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Diversity of The BoC Composition

Nama Name	Pendidikan Education			Pengalaman Kerja Professional Experiences		
	Sarjana Bachelor's Degree	Magister Master's Degree	Doktoral Doctorate Degree	Swasta Private	Pemerintah Government	Regulator Regulator
Darmin Nasution	V	V	V	V	V	V
Rinaldi Firmansyah	V	V	V	V		
Rizal Bambang Prasetijo	V			V		
Bhimantara Widyajala	V	V		V		
Oza Olavia	V	V		V		
Marc Oliver Juenemann	V	V	V			
Lodewijk Govaerts	V	V	V			
Supriya Prakash Sen	V	V				
Yuji Fukuda	V					

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Fit and Proper Test of the BoC

Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan dan dinyatakan Lulus oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga telah efektif melaksanakan tugas jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris dengan penjelasan sebagaimana tabel dibawah ini:

Members of the Company's BoC have met the requirements of fit and proper assessment and declared Passed by the OJK (OJK) so that they have effectively carried out their duties as members of the BoC with the description as shown in the following table:

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris
Fit and Proper Test of The BoC

Nama Name	Jabatan Position	No. Surat dan Perihal Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Letter No. and Subject of Approval of the OJK	Tanggal Lulus Fit & Proper Test Fit & Proper Test Approval Date
Darmin Nasution	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-50/PL.02/2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Darmin Nasution selaku Calon Presiden Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance. Copy of the Decision of the BoC of the OJK No. KEP-50/PL.02/2023 regarding the Fit and Proper Test Result of Mr. Darmin Nasution as the Candidate for President Commissioner of PT Indonesia Infrastructure Finance.	7 Oktober 2023 7 October 2023
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Salinan Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-161/PL.02/2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Rinaldi Firmansyah selaku Calon Komisaris Independen PT Indonesia Infrastructure Finance. Copy of the Decision of the BoC of the OJK No. KEP-161/PL.02/2023 regarding the Fit and Proper Test Result of Mr. Rinaldi Firmansyah as the Candidate for Independent Commissioner of PT Indonesia Infrastructure Finance.	20 November 2023 20 November 2023
Rizal Bambang Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-124/PL.02/2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Rizal Bambang Prasetyo selaku Calon Komisaris Independen PT Indonesia Infrastructure Finance. Decision of the BoC of the OJK No. KEP-124/PL.02/2024 regarding the Fit and Proper Test Result of Mr. Rizal Bambang Prasetyo as the Candidate for Independent Commissioner of PT Indonesia Infrastructure Finance.	8 April 2024 8 April 2024
Bhimantara Widyajala	Komisaris Commissioner	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-538/NB.11/2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Bhimantara Widyajala selaku Calon Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance. Copy of the Decision of the BoC of the OJK No. KEP-538/NB.11/2022 regarding the Fit and Proper Test Result of Mr. Bhimantara Widyajala as the Candidate for Commissioner of PT Indonesia Infrastructure Finance.	1 September 2022 1 September 2022
Oza Olavia	Komisaris Commissioner	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-155/PL.02/2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Oza Olavia selaku Calon Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance. Copy of the Decision of the BoC of the OJK No. KEP-155/PL.02/2023 regarding the Fit and Proper Test Result of Ms. Oza Olavia as the Candidate for Commissioner of PT Indonesia Infrastructure Finance.	20 November 2023 20 November 2023
Marc Oliver Jünnemann	Komisaris Commissioner	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-773/NB.11/2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Marc Oliver Jünnemann selaku Calon Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance. Copy of the Decision of the BoC of the OJK No. KEP-773/NB.11/2022 regarding the Fit and Proper Test Result of Mr. Marc Oliver Jünnemann as the Candidate for Commissioner of PT Indonesia Infrastructure Finance.	29 November 2022 29 November 2022
Lodewijk Govaerts	Komisaris Commissioner	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-654/NB.11/2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Lodewijk Govaerts selaku Calon Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance. Copy of the Decision of the BoC of the OJK No. KEP-654/NB.11/2022 regarding the Fit and Proper Test Result of Mr. Lodewijk Govaerts as the Candidate for Commissioner of PT Indonesia Infrastructure Finance.	27 Oktober 2022 27 October 2022

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris Fit and Proper Test of The BoC

Nama Name	Jabatan Position	No. Surat dan Perihal Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Letter No. and Subject of Approval of the OJK	Tanggal Lulus Fit & Proper Test Fit & Proper Test Approval Date
Supriya Prakash Sen	Komisaris Commissioner	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-727/NB.11/2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Supriya Prakash Sen selaku Calon Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance. Copy of the Decision of the BoC of the OJK No. KEP-727/NB.11/2022 regarding the Fit and Proper Test Result of Ms. Supriya Prakash Sen as the Candidate for Commissioner of PT Indonesia Infrastructure Finance.	17 November 2022 17 November 2022
Yuji Fukuda	Komisaris Commissioner	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-289/PL.02/2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Yuji Fukuda selaku Calon Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance. Decision of the BoC of the OJK No. KEP-289/PL.02/2024 regarding the Fit and Proper Test Result of Mr. Yuji Fukuda as the Candidate for Commissioner of PT Indonesia Infrastructure Finance.	26 Juni 2024 26 June 2024

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman formal yang bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar senantiasa berjalan efektif. Penyusunan Piagam Dewan Komisaris telah diselaraskan dengan ketentuan AD Perseroan dan POJK 33/2014. Piagam Dewan Komisaris tersebut disusun dengan berlandaskan kepada:

- Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (termasuk perubahannya);
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- AD Perseroan sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Akta No. 10 tanggal 26 November 2024, dibuat dihadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang dan Hak Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan isi Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

- Melaksanakan peran pengawasan dan pemberian nasihat dalam hal pengelolaan organisasi, bisnis, dan operasional untuk kepentingan Pemegang Saham, sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan Perseroan;
- Mengawasi kebijakan Direksi, termasuk pencapaian atas tujuan Perseroan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;

BoC Charter

The BoC Charter is a formal guideline that is binding for all members of the BoC in carrying out their duties and responsibilities to ensure its effectiveness. The preparation of the BoC Charter has been aligned with the provisions of the Company's AoA and POJK 33/2014. The BoC Charter was prepared in accordance with:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (and its amendements);
- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the BoD and BoC of Issuers or Public Companies; and
- The Company's AoA as lastly amended by Deed No. 10 dated 26 November 2024, made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notary in Jakarta.

Duties and Responsibilities, Rights and Authorities of the BoC

Duties and Responsibilities

As stated in the BoC Charter, the duties and responsibilities of the BoC are outlined as follows:

- Carry out a supervisory and advisory role in terms of organizational, business, and operational management for the benefit of Shareholders, in accordance with the Company's Vision, Mission, and Objectives;
- Oversee the policies of the BoD, including the achievement of the Company's objectives and compliance with prevailing laws and regulations;

- Mengevaluasi dan memberikan nasihat secara berkala atas pelaksanaan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, serta memberikan persetujuan atas perubahan yang diperlukan atau tindakan korektif mengenai sistem tersebut; serta
- Melaksanakan tugas sesuai dengan kepentingan Perseroan dan bisnis yang terkait dengannya, dengan mempertimbangkan hak para pemangku kepentingan.

- Periodically evaluate and counsel upon the implementation of risk management and internal control systems, and approve any necessary changes or corrective actions regarding the systems; and
- Carry out duties in accordance with the Company's interests and related businesses, taking into account the rights of stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris pada Perusahaan secara umum adalah untuk mengkoordinasikan Dewan Komisaris. Berdasarkan ketentuan Pasal 15 (2) AD Perseroan, Presiden Komisaris memimpin semua rapat Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The duties and responsibilities of the President Commissioner is to coordinate the BoC. Pursuant to Article 15 (2) of the AoA of the Company, the President Commissioner shall preside at all meetings of the BoC.

Wewenang dan Hak

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, anggota Dewan Komisaris tidak dapat mengambil keputusan secara individu. Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan hanya dapat mengambil keputusan secara bersama-sama. Dewan Komisaris memiliki sejumlah hak dan kewenangan sebagaimana termaktub dalam Pasal 14 AD Perseroan, sebagaimana diuraikan berikut:

- Melakukan segala tindakan yang diperlukan atau disyaratkan untuk mengawasi kepengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi;
- Menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasannya kepada RUPST;
- Setiap anggota Dewan Komisaris atau pihak lain yang diberikan kuasa berdasarkan keputusan yang diambil secara bulat oleh Dewan Komisaris dapat memeriksa dan menelaah seluruh atau setiap akun, pembukuan, catatan, perjanjian dan dokumen Perseroan lainnya, dapat melakukan pemeriksaan, penelaahan, dan inspeksi atas aset Perseroan dimanapun letaknya dan dapat memasuki setiap bangunan atau halaman lain yang dimiliki, disewa, atau di bawah penguasaan Perseroan untuk melakukan pemeriksaan, penelaahan dan inspeksi, dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris atau setiap anggotanya atau pihak yang diberi kuasa memberikan pemberitahuan tertulis kepada Presiden Direktur sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) hari sebelum melakukan pemeriksaan, penelaahan, atau inspeksi tersebut;
- Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, dapat sewaktu-waktu memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi dari jabatannya apabila ia telah bertindak (selain dengan cara yang tidak material) bertentangan dengan AD atau ia telah melalaikan kewajibannya atau karena alasan penting lainnya;

Rights and Authorities

In carrying out its duties and responsibilities, a member of the BoC is not entitled to render unilateral decisions individually. The BoC as an organ of the Company can only make decisions jointly. The BoC is entitled to a number of rights and authorities as stipulated in Article 14 of the Company's AoA, as described below:

- Take all necessary or required actions to supervise the management of the Company and provide advice to the BoD;
- Submit report on the implementation of its supervisory duties to the AGMS;
- Each member of the BoC or other party authorized by unanimous resolution by the BoC may examine and review all or any accounts, books, records, agreements and other documents of the Company, may conduct examination, review and inspection of the Company's assets regardless of location and may access any property or other premises that the Company owns, or under the control of the Company to conduct examination, review and inspection, under the provisions that the BoC or any of its members or authorized parties shall provide written notice to the President Director a minimum of 10 (ten) days prior to the examination, review or inspection;
- The BoC, by resolution of a meeting of the BoC, may at any time temporarily suspend any member of the BoD from office in the event that the member has committed an action (other than in an immaterial manner) in contravention to the AoA or has neglected their duties or for any other substantial reason;

- Apabila seluruh anggota Dewan Komisaris diberhentikan untuk sementara atau karena sebab apapun juga tidak ada anggota Dewan Komisaris sama sekali, anggota Dewan Komisaris mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan harus memanggil RUPS dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah terjadinya hal tersebut untuk mengangkat para anggota Dewan Komisaris baru. Dewan Komisaris berhak untuk memberi kuasa kepada 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perseroan hingga diangkatnya para anggota Dewan Komisaris baru;
- Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pengawas Risiko, serta Komite Investasi. Lingkup tanggung jawab yang rinci dari masing-masing komite akan diputuskan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dalam suatu Rapat Dewan Komisaris.
- In the event that all members of the BoC are temporarily dismissed or for any reason there are no members of the BoC available, the members of the BoC shall temporarily manage the Company and the Company shall conduct a GMS within 30 (thirty) days after the occurrence of such event to appoint new members of the BoC. The BoC is entitled to authorize 1 (one) or more members of the BoC to manage the Company until the new members of the BoC are appointed;
- Establish an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Oversight Committee, and Investment Committee. The detailed scope of responsibilities of each committee will be decided by all of BoC members in the BoC Meeting.

Independensi, Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Independence, Concurrent Positions and Share Ownership of the BoC

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the BoC

Anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari pihak luar Perseroan, merupakan pihak yang tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, serta tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendalian, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

Members of the BoC of the Company consist of external parties, are parties with no conflict of interest in implementing the duties and functions of the BoC, and have no financial affiliation, management affiliation, ownership affiliation and/or familial affiliation with members of the BoD, other members of the BoC and/or controlling shareholders, or affiliation with the Company that may affect their ability to exercise their independence.

Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris

Familial and Financial Affiliations of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Affiliation with			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation with			Keterangan Description
	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Darmin Nasution	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Rinaldi Firmansyah	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Rizal Bambang Prasetijo	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Bhimantara Widyajala	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Oza Olavia	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Marc Oliver Juenemann	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Lodewijk Govaerts	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Supriya Prakash Sen	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Yuji Fukuda	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

BoC Concurrent Position

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

The BoC concurrent position is outlined in the following table:

Rangkap Jabatan pada Dewan Komisaris

The BoC Concurrent Position

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Company/ Institution	Perusahaan/Instansi Lain Other Company/Institution
Darmin Nasution	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Pupuk Indonesia (Persero)
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Smartfren Telecom Tbk
		Komisaris Commissioner	PT FinAccel Finance Indonesia
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Pertamina Hulu Energi
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Bluebird Tbk
Rizal Bambang Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Mandala Finance Tbk
Bhimantara Widayajala	Komisaris Commissioner	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK Chief of the Center of Budget and Treasury Education and Training, BPPK	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Oza Olavia	Komisaris Commissioner	Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Penerimaan Negara Advisor to the Minister of Finance for State Revenue.	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Marc Oliver Juenemann	Komisaris Commissioner	Anggota Dewan Non-Eksekutif Non-Executive Board Member	Rent2Own Singapore
		Vice President	KfW Banking Group / DEG di Cologne, Jerman
Lodewijk Govaerts	Komisaris Commissioner	Direktur Non-Eksekutif Non-Executive Director	Tata Cleantech Capital Limited (IFC Nominee), Mumbai, India
		Managing Partner	CNX Transaction Partners, Amsterdam, Belanda
		Direktur Non-Eksekutif Non-Executive Director	Origen Fresh (Nominasi Goodwell), Nairobi, Kenya
		Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Universitas Leiden, Leiden, Belanda
Supriya Prakash Sen	Komisaris Commissioner	Direktur Independen dan Chair of Sustainability Committee Independent Director and Chair of Sustainability Committee	Averda International
Yuji Fukuda	Komisaris Commissioner	Managing Director	Structured Finance Department SMBC untuk Asia Pacific

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada IIF. Hal ini dikarenakan IIF belum memiliki kebijakan/ program *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris BoC Share Ownership

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership		
	Perseroan The Company	Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Other Financial Services Institution	Perusahaan Lain Other Company
Darmin Nasution	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Rinaldi Firmansyah	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Rizal Bambang Prasetyo	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Bhimantara Widyajala	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Oza Olavia	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Marc Oliver Juenemann	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Lodewijk Govaerts	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Supriya Prakash Sen	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Yuji Fukuda	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

BoC Share Ownership

As of 31 December 2025, all members of the BoC do not own shares in IIF. This is due to IIF not having a *Management Stock Ownership Program* (MSOP) policy/ program.

Detail explanation of BoC Shares Ownership is as follows:

Benturan Kepentingan

Perseroan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perseroan. Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Conflict of Interest

The Company ensures that all members of the BoC have no conflict of interest or potential conflict of interest with the Company. The BoC has a commitment to avoid potential conflicts of interest or always position themselves not to be in any potential conflict of interest in any situation. In the event of a conflict of interest, the BOC is prohibited from taking actions that may harm or detract from the Company's profits and must disclose the potential conflict of interest in every decision.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan pedoman kerja Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Perseroan dipimpin oleh Presiden Komisaris, di mana mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan rapat Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada kebijakan berikut:

- Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Keempat terhadap Perjanjian Pemegang Saham Pasal III tentang Dewan Komisaris;
- AD Perusahaan Pasal 15 tentang Rapat Dewan Komisaris; serta
- Pasal 31 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Jumlah Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

Attendance of the BoC in the BoC Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Darmin Nasution	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	14 Juli 2020 s/d 14 Juli 2023, diangkat kembali sampai dengan 14 Juli 2026 July 14, 2020 to July 14, 2023, reappointed until July 14, 2026	9	9	100%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	25 Januari 2018 s/d 19 Maret 2020, diangkat kembali s/d 19 Maret 2023 dan diangkat kembali untuk ketiga kalinya s/d 19 Maret 2026. 25 January 2018 to 19 January 2020, reappointed until 19 March 2023 and reappointed for the third time until 19 March 2026.	9	9	100%
Rizal Bambang Prasetyo*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2024 s/d 1 Januari 2027 1 January 2024 until 1 January 2027.	5	5	100%
Bhimantara Widyajala	Komisaris Commissioner	2 Juni 2017 s/d 21 Maret 2019, diangkat kembali s/d 21 Maret 2022 dan diangkat kembali untuk ketiga kalinya s/d 21 Maret 2025 2 June 2017 to 21 March 2019, reappointed until 21 March 2022 and reappointed for the third time until 21 March 2025	9	9	100%
Oza Olavia	Komisaris Commissioner	23 Juni 2023 s/d 23 Juni 2026 23 June 2023 to 23 June 2026	9	9	100%
Marc Oliver Juenemann	Komisaris Commissioner	20 April 2022 s/d 20 April 2025 20 April 2022 to 20 April 2025	9	9	100%

BoC Meeting

Based on the provisions of the BoC work guidelines, it is stipulated as follows:

The BoC are required to conduct internal meetings at least 1 (once) every 2 (two) months. The implementation of the Company's BoC Meeting is chaired by the President Commissioner, where the decision-making mechanism in the meeting is based on deliberation for consensus.

In general, the implementation of the Company's BoC meeting activities refers to the following policies:

- Fourth Amendment and Restatement Agreement to the Shareholders Agreement Article III regarding the BoC;
- Article 15 of the Company's AoA regarding the BoC Meeting; and
- Article 31 of POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the BoD and BoC of Issuers or Public Companies.

In 2024, the BoC conducted a total of 9 (nine) meetings, with details of the attendance of each member of the BoC, as follows:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

Attendance of the BoC in the BoC Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Lodewijk Govaerts	Komisaris Commissioner	26 Juli 2019 s/d 22 Maret 2022, diangkat kembali s/d 22 Maret 2025 26 July 2019 to 22 March 2022, reappointed until 22 March 2025	9	9	100%
Supriya Prakash Sen	Komisaris Commissioner	20 April 2022 s/d 20 April 2025 20 April 2022 to 20 April 2025	9	9	100%
Yuji Fukuda**	Komisaris Commissioner	12 Januari 2024 s/d 12 Januari 2027 12 January 2024 until 12 January 2027	4	4	100%
Jumlah Kehadiran Rata-rata Total Average Attendance					100%

*Sdr. Rizal Bambang Prasetijo efektif menjabat sebagai Komisaris Independen IIF per tanggal 1 Januari 2024, dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-124/PL.02/2024 tanggal 8 April 2024.

*Mr. Rizal Bambang Prasetijo effectively served as Independent Commissioner of IIF as of January 1, 2024, and was declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority Based on the Decree of the BoC of the Financial Services Authority No. KEP-124/PL.02/2024 dated 8 April 2024.

**Sdr. Yuji Fukuda efektif menjabat sebagai Komisaris IIF per tanggal 12 Januari 2024, dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-289/PL.02/2024 tanggal 26 Juni 2024.

**Mr. Yuji Fukuda effectively served as Commissioner of IIF as of January 12, 2024, and was declared to have passed the Fit and Proper Test by the OJK Based on the Decree of the BoC of the OJK No. KEP-289/PL.02/2024 dated 26 June 2024.

Rata-rata kehadiran Dewan Komisaris secara keseluruhan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebesar 100%.

The overall average attendance of the BoC in the BoC Meetings was 100%.

Agenda Rapat Dewan Komisaris di tahun 2024, adalah sebagai berikut:

The agenda of the BoC Meeting in 2024 is as follows:

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	15 Februari 2024 15 February 2024	- Penyampaian <i>draft</i> akhir Laporan Keuangan yang telah diaudit; dan - Hal-hal lain yang diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam Rapat. - To present the final draft of audited Financial Statements; and - Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the BoC in the Meeting.	- Darmin Nasution - Rinaldi Firmansyah - Oza Olavia - Bhimantara Widayajala - Supriya Prakash Sen - Marc Oliver Juenemann - Lodewijk Govaerts
2	26 Februari 2024 26 February 2024	- Persetujuan atas KPI Perusahaan tahun 2024 - Agenda RUPST tahun 2024 dan hal-hal terkait lainnya - Hal-hal lain yang diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam Rapat. - Approval on Corporate KPI 2024 - AGMS 2024 Agenda and other related matters - Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the BoC in the Meeting.	- Darmin Nasution - Rinaldi Firmansyah - Oza Olavia - Bhimantara Widayajala - Supriya Prakash Sen - Marc Oliver Juenemann - Lodewijk Govaerts
3	8 Maret 2024 8 March 2024	- Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris - Pencapaian KPI Dewan Komisaris Tahun 2023 - Hal-hal lain yang diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam Rapat. - BoD & BoC Remuneration Proposal 2023 KPI BoC Achievement - Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the BoC in the Meeting.	- Darmin Nasution - Rinaldi Firmansyah - Oza Olavia - Bhimantara Widayajala - Supriya Prakash Sen - Marc Oliver Juenemann - Lodewijk Govaerts
4	26 Maret 2024 26 March 2024	- Pembahasan tentang Perkiraan Kinerja Triwulan I 2024; - Laporan Kemajuan Penyiapan Dana Infrastruktur dari PwC; dan - Hal-hal lain yang diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam Rapat. - Discussion on 1Q 2024 Forecast Performance; - Progress report on Infrastructure Fund Preparation from PwC; and - Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the Board of Commissioners in the Meeting.	- Darmin Nasution - Rinaldi Firmansyah - Oza Olavia - Bhimantara Widayajala - Supriya Prakash Sen - Marc Oliver Juenemann - Lodewijk Govaerts

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
5	28 Mei 2024 28 May 2024	• Penataan Ulang Organisasi – Direktorat Investasi; dan • Hal-hal lain yang dapat diusulkan atau dibahas dalam rapat. • Re-alignment of Organization – Investment Directorate; and • Other matters that may be proposed or discussed in the meeting.	• Darmin Nasution • Rinaldi Firmansyah • Rizal Bambang Prasetijo* • Oza Olavia • Bhimantara Widyajala • Supriya Prakash Sen • Marc Oliver Juenemann • Lodewijk Govaerts
6	18 Juli 2024 18 July 2024	• Pembahasan Kinerja Semester I Tahun 2024; • Update Revisi KPI Tahun 2024; dan • Hal-hal lain yang diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam Rapat. • Discussion on 1H 2024 Performance; • Update on KPI Revision 2024; and • Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the Board of Commissioners in the Meeting.	• Darmin Nasution • Rinaldi Firmansyah • Rizal Bambang Prasetijo* • Oza Olavia • Bhimantara Widyajala • Supriya Prakash Sen • Marc Oliver Juenemann • Lodewijk Govaerts • Yuji Fukuda**
7	10 Oktober 2024 10 October 2024	• Laporan Perkembangan Kinerja Keuangan September YTD 2024; • Pembahasan Rencana Bisnis Jangka Panjang; dan • Hal-hal lain yang diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam Rapat. • Progress Report on Financial Performance September YTD 2024; • Discussion on Long Term Business Plan; and • Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the Board of Commissioners in the Meeting.	• Darmin Nasution • Rinaldi Firmansyah • Rizal Bambang Prasetijo* • Oza Olavia • Bhimantara Widyajala • Supriya Prakash Sen • Marc Oliver Juenemann • Lodewijk Govaerts • Yuji Fukuda**
8	16 Oktober 2024 16 October 2024	• Ringkasan Dana Investasi Infrastruktur Berkelanjutan (SIIF): • Struktur Optimal - Perusahaan Modal Variabel ("VCC") • Strategi Investasi • Dampak & Kontribusi Keuangan • Manajemen Risiko sepanjang umur dana • Hal-hal lain yang dapat dibahas dan diusulkan dalam rapat. • Sustainable Infrastructure Investment Fund (SIIF) in summary: • Optimum Structure - Variable Capital Company ("VCC") • Investment Strategy • Financial Impact & Contribution • Risk Management throughout the fund's life • Other matters that may be discussed and proposed in the meeting.	• Darmin Nasution • Rinaldi Firmansyah • Rizal Bambang Prasetijo* • Oza Olavia • Bhimantara Widyajala • Supriya Prakash Sen • Marc Oliver Juenemann • Lodewijk Govaerts • Yuji Fukuda**
9	6 Desember 2024 6 December 2024	• Laporan dan Perkembangan Seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris; • Kinerja per 31 Oktober 2024; dan • Hal-hal lain yang diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam Rapat. • Report and Progress of All BoC Committees; • Performance as of 31 October 2024; and • Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the Board of Commissioners in the Meeting.	• Darmin Nasution • Rinaldi Firmansyah • Rizal Bambang Prasetijo* • Oza Olavia • Bhimantara Widyajala • Supriya Prakash Sen • Marc Oliver Juenemann • Lodewijk Govaerts • Yuji Fukuda**

*Sdr. Rizal Bambang Prasetijo efektif menjabat sebagai Komisaris Independen IIF per tanggal 1 Januari 2024, dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-124/PL.02/2024 tanggal 8 April 2024.

*Mr. Rizal Bambang Prasetijo effectively served as Independent Commissioner of IIF as of January 1, 2024, and was declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority Based on the Decree of the BoC of the Financial Services Authority No. KEP-124/PL.02/2024 dated 8 April 2024.

**Sdr. Yuji Fukuda efektif menjabat sebagai Komisaris IIF per tanggal 12 Januari 2024, dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-289/PL.02/2024 tanggal 26 Juni 2024.

**Mr. Yuji Fukuda effectively served as Commissioner of IIF as of January 12, 2024, and was declared to have passed the Fit and Proper Test by the OJK Based on the Decree of the BoC of the OJK No. KEP-289/PL.02/2024 dated 26 June 2024.

Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Notulen atau hasil rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir. Hasil Rapat Dewan Komisaris telah dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Untuk hal-hal yang perlu diketahui dan ditindaklanjuti oleh pihak terkait, disampaikan secara tertulis. Pada umumnya hasil rapat Dewan Komisaris menjadi rekomendasi/arahan serta diimplementasikan dalam RUPS dan/atau oleh Direksi.

The BoC meeting resolutions have been determined based on deliberation to reach a consensus or majority vote in the event of no consensus. The BoC meeting resolutions have been recorded in the minutes of the meeting and are properly documented. The minutes or resolutions of the BoC meeting are signed by all members of the BoC, including members who attended the meeting and those who were absent. The BoC Meeting Resolutions have been distributed to all members of the BoC. For issues that require further acknowledgment and follow-up by related parties are submitted in writing. In general, the BoC meeting resolutions are used as recommendations/directions and implemented in the GMS and/or by the BoD.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan mekanisme pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Pengurus) sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan kehadiran sebagai berikut :

BoC and BoD Meetings

The BoC is also required to conduct a joint meeting with the BoD at least 1 (once) every 4 (four) months. The implementation of the joint meeting of the BoC and the BoD of the Company is carried out using a decision-making mechanism based on deliberation for consensus.

Throughout 2024, the BoC of the Company has conducted 9 (nine) BoC and BoD Meetings (Management Meeting), with the following attendance:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Attendance of the BoC in the BoC and BoD Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Darmin Nasution	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	14 Juli 2020 s/d 14 Juli 2023, diangkat kembali sampai dengan 14 Juli 2026 14 July 2020 to 14 July 2023, reappointed until 14 July 2026	9	9	100%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	25 Januari 2018 s/d 19 Maret 2020, diangkat kembali s/d 19 Maret 2023 dan diangkat kembali untuk ketiga kalinya s/d 19 Maret 2026. 25 January 2018 to 19 January 2020, reappointed until 19 March 2023 and reappointed for the third time until 19 March 2026.	9	9	100%
Rizal Bambang Prasetijo*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2024 s/d 1 Januari 2027 1 January 2024 until 1 January 2027	5	5	100%
Bhimantara Widyajala	Komisaris Commissioner	2 Juni 2017 s/d 21 Maret 2019, diangkat kembali s/d 21 Maret 2022 dan diangkat kembali untuk ketiga kalinya s/d 21 Maret 2025 2 June 2017 to 21 March 2019, reappointed until 21 March 2022 and reappointed for the third time until 21 March 2025	9	9	100%

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Attendance of the BoC in the BoC and BoD Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Oza Olavia	Komisaris Commissioner	23 Juni 2023 s/d 23 Juni 2026 23 June 2023 to 23 June 2026	9	9	100%
Marc Oliver Juenemann	Komisaris Commissioner	20 April 2022 s/d 20 April 2025 20 April 2022 to 20 April 2025	9	9	100%
Lodewijk Govaerts	Komisaris Commissioner	26 Juli 2019 s/d 22 Maret 2022, diangkat kembali s/d 22 Maret 2025 26 July 2019 to 22 March 2022, reappointed until 22 March 2025	9	9	100%
Supriya Prakash Sen	Komisaris Commissioner	20 April 2022 s/d 20 April 2025 20 April 2022 to 20 April 2025	9	9	100%
Yuji Fukuda**	Komisaris Commissioner	12 Januari 2024 s/d 12 Januari 2027 12 January 2024 until 12 January 2027	4	4	100%
Reynaldi Hermansjah	Presiden Direktur/Chief Executive Officer President Director/Chief Executive Officer	20 April 2022 – 20 April 2025 (mengundurkan diri 14 Agustus 2024) 20 April 2022 – 20 April 2025 (resigned 14 August 2024)	6	6	100%
Rizki Pribadi Hasan	Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan Interim President Director/Chief Financial Officer	14 Agustus 2024 – RUPS mengangkat Presiden Direktur definitif 14 August 2024 – GMS appoints definitive President Director	3	3	100%
Rizki Pribadi Hasan	Direktur/Chief Financial Officer Director/Chief Financial Officer	4 Mei 2022 – 4 Mei 2025 4 May 2022 – 4 May 2025	9	9	100%
Lestari Andaluscia Uardin	Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer	8 Desember 2023 – 8 Desember 2026 8 December 2023 – 8 December 2026	9	9	100%
Mohammad Ramadhan Harahap	Direktur/Chief Investment Officer Director/Chief Investment Officer	30 Juni 2023 – 30 Juni 2026 30 June 2023 – 30 June 2026	9	9	100%
Jumlah Kehadiran Rata-rata Total Average Attendance					100%

*Sdr. Rizal Bambang Prasetyo efektif menjabat sebagai Komisaris Independen IIF per tanggal 1 Januari 2024, dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-124/PL.02/2024 tanggal 8 April 2024.

*Mr. Rizal Bambang Prasetyo effectively served as Independent Commissioner of IIF as of January 1, 2024, and was declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority Based on the Decree of the BoC of the Financial Services Authority No. KEP-124/PL.02/2024 dated 8 April 2024.

**Sdr. Yuji Fukuda efektif menjabat sebagai Komisaris IIF per tanggal 12 Januari 2024, dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-289/PL.02/2024 tanggal 26 Juni 2024.

**Mr. Yuji Fukuda effectively served as Commissioner of IIF as of January 12, 2024, and was declared to have passed the Fit and Proper Test by the OJK Based on the Decree of the BoC of the OJK No. KEP-289/PL.02/2024 dated 26 June 2024.

***Pemegang saham Perseroan mengangkat Bapak Rizki Pribadi Hasan selaku Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan Perseroan (Interim President Director/Chief Financial Officer) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat sebagai Pengganti RUPSLB No. 4 tanggal 9 Oktober 2024.

***The shareholders of the Company appointed Mr. Rizki Pribadi Hasan as the Interim President Director/Chief Financial Officer of the Company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Taken Outside the Meeting in lieu of EGMS No. 4 dated 9 October 2024.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar 100%.

The overall attendance level of the BoC and BoD in the BoC and BoD Meetings reached 100%.

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2024, adalah sebagai berikut:

The agenda of the BoC and BoD Meeting in 2024 is as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

BoC and BoD Meeting Agenda

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	15 Februari 2024 15 February 2024	- Penyampaian <i>draft</i> akhir Laporan Keuangan yang telah diaudit; dan - Hal-hal lain yang diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam Rapat. - To present the final draft of audited Financial Statements; and - Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the BoC in the Meeting.	- Darmin Nasution - Rinaldi Firmansyah - Oza Olavia - Bhimantara Widyajala - Supriya Prakash Sen - Marc Oliver Juenemann - Lodewijk Govaerts - Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
2	26 Februari 2024 26 February 2024	- Persetujuan atas KPI Perusahaan tahun 2024 - Agenda RUPST tahun 2024 dan hal-hal terkait lainnya - Hal-hal lain yang diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam Rapat. - Approval on Corporate KPI 2024 - AGMS 2024 Agenda and other related matters - Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the BoC in the Meeting.	- Darmin Nasution - Rinaldi Firmansyah - Oza Olavia - Bhimantara Widyajala - Supriya Prakash Sen - Marc Oliver Juenemann - Lodewijk Govaerts - Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
3	8 Maret 2024 8 March 2024	- Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris - Hal-hal lain yang diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam Rapat. - BoD & BoC Remuneration Proposal - Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the BoC in the Meeting.	- Darmin Nasution - Rinaldi Firmansyah - Oza Olavia - Bhimantara Widyajala - Supriya Prakash Sen - Marc Oliver Juenemann - Lodewijk Govaerts - Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
4	26 Maret 2024 26 March 2024	- Pembahasan tentang Perkiraan Kinerja Triwulan I 2024; - Laporan Kemajuan Penyiapan Dana Infrastruktur dari PwC; dan - Hal-hal lain yang diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam Rapat. - Discussion on 1Q 2024 Forecast Performance; - Progress report on Infrastructure Fund Preparation from PwC; and - Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the Board of Commissioners in the Meeting.	- Darmin Nasution - Rinaldi Firmansyah - Oza Olavia - Bhimantara Widyajala - Supriya Prakash Sen - Marc Oliver Juenemann - Lodewijk Govaerts
5	28 Mei 2024 28 May 2024	- Penataan Ulang Organisasi – Direktorat Investasi; dan - Hal-hal lain yang dapat diusulkan atau dibahas dalam rapat. - Re-alignment of Organization – Investment Directorate; and - Other matters that may be proposed or discussed in the meeting.	- Darmin Nasution - Rinaldi Firmansyah - Rizal Bambang Prasetyo* - Oza Olavia - Bhimantara Widyajala - Supriya Prakash Sen - Marc Oliver Juenemann - Lodewijk Govaerts - Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

BoC and BoD Meeting Agenda

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
6	18 Juli 2024 18 July 2024	- Pembahasan Kinerja Semester I Tahun 2024; - Update Revisi KPI Tahun 2024; dan - Hal-hal lain yang diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam Rapat. - Discussion on 1H 2024 Performance; - Update on KPI Revision 2024; and - Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the Board of Commissioners in the Meeting.	- Darmin Nasution - Rinaldi Firmansyah - Rizal Bambang Prasetyo* - Oza Olavia - Bhimantara Widayajala - Supriya Prakash Sen - Marc Oliver Juenemann - Lodewijk Govaerts - Yuji Fukuda** - Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andalusia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
7	10 Oktober 2024 10 October 2024	- Laporan Perkembangan Kinerja Keuangan September YTD 2024; - Pembahasan Rencana Bisnis Jangka Panjang; dan - Hal-hal lain yang diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam Rapat. - Progress Report on Financial Performance September YTD 2024; - Discussion on Long Term Business Plan; and - Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the Board of Commissioners in the Meeting.	- Darmin Nasution - Rinaldi Firmansyah - Rizal Bambang Prasetyo* - Oza Olavia - Bhimantara Widayajala - Supriya Prakash Sen - Marc Oliver Juenemann - Lodewijk Govaerts - Yuji Fukuda** - Rizki Pribadi Hasan*** - Lestari Andalusia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
8	16 Oktober 2024 16 October 2024	- Ringkasan Dana Investasi Infrastruktur Berkelanjutan (SIIF): - Struktur Optimal - Perusahaan Modal Variabel ("VCC") - Strategi Investasi - Dampak & Kontribusi Keuangan - Manajemen Risiko sepanjang umur dana - Hal-hal lain yang dapat dibahas dan diusulkan dalam rapat. - Sustainable Infrastructure Investment Fund (SIIF) in summary: - Optimum Structure - Variable Capital Company ("VCC") - Investment Strategy - Financial Impact & Contribution - Risk Management throughout the fund's life - Other matters that may be discussed and proposed in the meeting.	- Darmin Nasution - Rinaldi Firmansyah - Rizal Bambang Prasetyo* - Oza Olavia - Bhimantara Widayajala - Supriya Prakash Sen - Marc Oliver Juenemann - Lodewijk Govaerts - Yuji Fukuda** - Rizki Pribadi Hasan*** - Lestari Andalusia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
9	6 Desember 2024 6 December 2024	- Kinerja per 31 Oktober 2024; dan - Hal-hal lain yang diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh Dewan Komisaris dalam Rapat. - Performance as of 31 October 2024; and - Other matters as may be proposed and approved to be discussed by the Board of Commissioners in the Meeting.	- Darmin Nasution - Rinaldi Firmansyah - Rizal Bambang Prasetyo* - Oza Olavia - Bhimantara Widayajala - Supriya Prakash Sen - Marc Oliver Juenemann - Lodewijk Govaerts - Yuji Fukuda** - Rizki Pribadi Hasan*** - Lestari Andalusia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap

*Sdr. Rizal Bambang Prasetyo efektif menjabat sebagai Komisaris Independen IIF per tanggal 1 Januari 2024, dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-124/PL.02/2024 tanggal 8 April 2024.

*Mr. Rizal Bambang Prasetyo effectively served as Independent Commissioner of IIF as of January 1, 2024, and was declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority Based on the Decree of the BoC of the Financial Services Authority No. KEP-124/PL.02/2024 dated 8 April 2024.

**Sdr. Yuji Fukuda efektif menjabat sebagai Komisaris IIF per tanggal 12 Januari 2024, dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-289/PL.02/2024 tanggal 26 Juni 2024.

**Mr. Yuji Fukuda effectively served as Commissioner of IIF as of January 12, 2024, and was declared to have passed the Fit and Proper Test by the OJK Based on the Decree of the BoC of the OJK No. KEP-289/PL.02/2024 dated 26 June 2024.

***Pemegang saham Perseroan mengangkat Bapak Rizki Pribadi Hasan selaku Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan Perseroan (Interim President Director/Chief Financial Officer) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil di Luar Rapat sebagai Pengganti RUPSLB No. 4 tanggal 9 Oktober 2024.

***The shareholders of the Company appointed Mr. Rizki Pribadi Hasan as the Interim President Director/Chief Financial Officer of the Company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Taken Outside the Meeting in lieu of EGMS No. 4 dated 9 October 2024.

Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Competency Development in 2024

Di tahun 2024, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan GCG dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

In 2024, members of the BoC have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of GCG and other areas, including:

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2024 Board of Commissioners Competency Improvement in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Agenda/Materi Pelatihan Training Agenda/Materials	Penyelenggara Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Date & Time of Implementation
Darmin Nasution	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	IPOSS Indonesia Conference of 2024 IPOSS Indonesia Conference of 2024	Indonesia Palm Oil Strategic Studies (IPOSS)	Sumatera Utara, 4 November 2024 North Sumatera, 4 November 2024
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengajar pada bidang Praktik Bisnis di IPMI International Business School & SBM ITB Lecturing Business Practice on IPMI International Business School & SBM ITB	IPMI International Business School & SBM ITB	Bulanan, Monthly
Rizal Bambang Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Fasilitator dalam Pengenalan pada sharing knowledge manajemen investasi di PLN Facilitator for Introduction to Investment Management Sharing Knowledge at State Electricity Company	Perusahaan Listrik Negara (PLN)	Bulanan, Monthly
Oza Olavia	Komisaris Commissioner	Keynote Remarks Townhall LNSW bersama Wakil Menteri Keuangan LNSW: Transformasi Layanan Pemerintah Dalam Mendukung Penguatan Ekonomi Nasional dan Peran Internasional Keynote Remarks Townhall LNSW with Deputy Minister of Finance LNSW: Transformasi Layanan Pemerintah Dalam Mendukung Penguatan Ekonomi Nasional dan Peran Internasional	Lembaga National Single Window (LNSW) Kementerian Keuangan National Single Window Institution Ministry of Finance	14 Januari 2024 14 Januari 2024
Bhimantara Widyajala	Komisaris Commissioner	Pelatihan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI-APDI Strengthening Training of National Values (Lemhannas RI-APDI)	LEMHANNAS	Jakarta, 22-28 Juli 2024 Jakarta, 22-28 July 2024
Lodewijk Govaerts	Komisaris Commissioner	ADB Investor Seminar Program and Joining Additional Training Session ADB Investor Seminar Program and Joining Additional Training Session	Asian Development Bank	November 2024 November 2024
Marc Oliver Juenemann	Komisaris Commissioner	Climate Change Workshop Climate Change Workshop	Carbon Trust	Online, 18-22 November 2024 Online, 18-22 November 2024
Supriya Prakash Sen	Komisaris Commissioner	IFC Conference & Asia Infrastructure Forum 2024	Asia Infrastructure Forum	Singapura, 4-5 Juni 2024 Singapore, 4-5 June 2024
Yuji Fukuda	Komisaris Commissioner	Asia Infrastructure Forum 2024	Asia Infrastructure Forum	Singapura, 4-5 Juni 2024 Singapore, 4-5 June 2024

Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan AD Perseroan, Direksi merupakan organ tata kelola yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan IIF untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam pelaksanaannya, setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenang masing-masing, serta melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab bersama anggota direksi lainnya.

Direksi bertugas melaksanakan pengelolaan atau menangani bisnis Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Perseroan dalam kewenangan yang diberikan sesuai Undang-Undang dan AD.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi secara penuh memberikan sumbangsih tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan. Tugas dan wewenang organ Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 48/2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya ("POJK 48/2024"), dan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan, Pemberhentian, Penggantian, dan/atau Pengunduran Diri Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS setelah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk masa jabatan terhitung sejak penutupan RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir 3 (tiga) tahun setelah RUPS tersebut. Direksi dapat diangkat kembali untuk menjabat setelah berakhirnya masa jabatan. RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir. Mekanisme pengangkatan, pemberhentian, penggantian, dan pengunduran diri Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut.

Prosedur Pemilihan

Bagi anggota Direksi, kandidat yang diprioritaskan adalah yang memiliki potensi untuk menjadi Direktur, yakni memiliki rekam jejak profesional yang mendukung, mumpuni, dan dapat dipercaya untuk memimpin sebuah Perseroan. Lebih jauh, kualifikasi terkait dengan calon anggota Direksi disesuaikan

In accordance with the provisions of the Company's AoA, the BoD is the governance organ that has responsibility for the management of IIF for the interests and purposes of the Company. The BoD is also responsible for representing the Company, both inside and outside the court. In its implementation, each member of the BoD can make decisions in accordance with the division of duties and authority of each, as well as carry out tasks that are the collective responsibility of other members of the BoD.

The BoD is in charge of carrying out management or handling the Company's business in accordance with the purposes and objectives and activities of the Company within the authority granted in accordance with the Law and the AoA.

In carrying out its duties and responsibilities, the BoD fully contributes its energy, thoughts, attention, and devotion to the duties, obligations, and achievement of the Company's objectives. The duties and authorities of the Company's BoD have complied with the provisions of POJK No. 48/2024 regarding Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and other Financial Services Institutions ("POJK 48/2024"), and POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding the BoD and BoC of Issuers or Public Companies.

Appointment, Dismissal, Substitution, and/or Resignation of the BoD

Members of the BoD are appointed and dismissed by the GMS after taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee for a term of office commencing from the closing of the GMS that appointed them and ending 3 (three) years after the GMS. The BoD may be reappointed to serve after the expiration of the term of office. The GMS may dismiss a member of the BoD at any time prior to the end of their term of office. The mechanism of appointment, dismissal, replacement and resignation of the BoC and BoD is described as follows.

Selection Procedure

For members of the BoD, prioritized candidates are those with the potential to become Directors, i.e. possessing a supportive professional track record, qualified, and trustworthy to lead a Company. Furthermore, the qualifications related to candidates for the BoD are in line with the Company's vision and mission.

dengan visi dan misi Perseroan. Selanjutnya, usulan kandidat anggota Direksi akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham. Selain itu, Perseroan juga dapat menggunakan jasa pihak ketiga (misalnya *leadership consulting firm*) yang independen dan memiliki reputasi yang baik dalam melakukan proses seleksi kandidat Direksi.

Prosedur Pengangkatan

Pengangkatan anggota Direksi wajib mendapat persetujuan RUPS dan selanjutnya lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan POJK tentang *Fit and Proper Test* sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Direktur.

Prosedur Pemberhentian, Penggantian, dan/atau Pengunduran Diri

Usulan pemberhentian, penggantian, dan/atau pengunduran diri anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Pemberhentian anggota Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS. Selain itu, anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan pemberitahuan kepada Perseroan.

Kriteria Direksi

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria atau persyaratan yang ditetapkan yaitu sebagai berikut:

- Memiliki pengalaman eksekutif, secara profesional pada sektor swasta.
- Memiliki pengalaman di industri lembaga keuangan.
- Memiliki pengetahuan dan wawasan khusus berkenaan dengan berbagai aspek bisnis dan kebijakan perusahaan IIF.
- Berpengalaman dalam tata kelola perusahaan-perusahaan besar, utamanya yang terdaftar di Bursa.
- Berpengalaman dalam lingkungan politik, dan sosial Internasional tempat Perseroan beroperasi serta sesuai dengan latar belakang bisnis IIF.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas diantara para anggota Direksi akan ditentukan atau diputuskan suatu keputusan RUPS atau didelegasikan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS tidak menetapkan atau mendelegasikan kepada Dewan Komisaris, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi akan ditetapkan berdasarkan suatu keputusan Rapat Direksi.

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas yang jelas terhadap seluruh anggota Direksi untuk mendukung kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

Additionally, the proposed candidates for the BoD will be submitted to the BoC and to the Shareholders. In addition, the Company may also use the services of a third party (e.g. leadership consulting firm) that is independent and has a good reputation in conducting the selection process of candidates for the BoD.

Appointment Procedure

The appointment of members of the BoD must be approved by the GMS and have passed the Fit and Proper Test in accordance with POJK on Fit and Proper Test and fulfill other requirements prior to being declared effective as a Director.

Dismissal, Replacement, and/or Resignation Procedure

Proposals for dismissal, replacement, and/or resignation of members of the BoD submitted to the GMS must consider recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. Dismissal of a member of the BoD may be carried out at any time based on the GMS resolution. In addition, members of the BoD are entitled to withdraw from their position with notification to the Company.

Criteria of the BoD

All members of the BoD have met the criteria or requirements set forth as follows:

- Possess executive experience, professionally in the private sector.
- Possess experience in the financial institutions industry.
- Possess specialized knowledge and insight with respect to various aspects of IIF's business and corporate policies.
- Experienced in corporate governance of large companies, especially those listed on the Stock Exchange.
- Experienced in the international political and social environment in which the company operates and in the background of IIF's business.

Division of Duties and Responsibilities of the BoD

The division of duties among the members of the BoD will be determined or decided by a resolution of the GMS or delegated to the BoC. In the event that the GMS does not determine or delegate to the BoC, the division of duties and authorities of the members of the BoD will be determined based on a resolution of the BoD Meeting.

The Company has established a clear division of duties for all members of the BoD to support the smooth and effective implementation of the duties and responsibilities of the BoD

dengan mempertimbangkan latar belakang, pengalaman kerja profesional sesuai bidang ilmu, dan keahlian masing-masing Direksi, dengan uraian sebagai berikut:

by considering the background, professional work experience according to the field of knowledge, and expertise of each Director, with the following description:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Division of Duties and Responsibilities of the BoD

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Presiden Direktur dan <i>Chief Executive Officer</i> ("CEO") President Director and Chief Executive Officer ("CEO")	- Berperan sebagai koordinator seluruh anggota Direksi dan bertanggung jawab memimpin bisnis IIF. Seluruh Direktur bertanggung jawab langsung kepadanya. - Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa IIF beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan dalam undang-undang, peraturan nasional dan internasional (dimanapun berlaku), serta selalu mematuhi. Presiden Direktur memberikan nasihat hukum tentang seluruh aspek operasi IIF dan memantau kepatuhannya terhadap seluruh ketentuan hukum nasional dan sosial internasional. - Act as the coordinator of the entire BoD and is responsible for leading IIF's business. All Directors report directly to them. - Responsible for ensuring that IIF operates within the limits set out in national and international laws, regulations (wherever applicable), and complies with them at all times. The President Director provides legal advice on all aspects of IIF's operations and monitors its compliance with all national and international legal requirements.
Direktur dan <i>Chief Financial Officer</i> ("CFO") Managing Director and Chief Financial Officer ("CFO")	Bertanggung jawab terkait Keuangan, Operasional, dan IT IIF. Responsible for IIF's Finance, Operations, and IT.
Direktur dan <i>Chief Risk Officer</i> ("CRO") Managing Director and Chief Risk Officer ("CRO")	Bertanggung jawab atas kegiatan manajemen risiko IIF. Responsible for IIF's risk management activities.
Direktur dan <i>Chief Investment Officer</i> ("CIO") Director and Chief Investment Officer ("CIO")	Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas pendanaan dan non-pendanaan (kecuali <i>advisory</i>) IIF, termasuk pinjaman, investasi ekuitas, penjaminan, dan lain-lain. Responsible for all financing and non-financing activities (except <i>advisory</i>) of IIF, including loans, equity investments, guarantees, etc.

Komposisi Dan Masa Jabatan Direksi

Composition and Term of Office of the BoD

Sebagaimana tercantum pada AD Perseroan, Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota, dengan salah satunya diangkat sebagai Presiden Direktur.

As stated in the Company's AoA, the BoD shall consist of at least 1 (one) and a maximum of 5 (five) members, with one of them appointed as President Director.

Sepanjang tahun 2024 telah terjadi 2 (dua) kali perubahan susunan Direksi dengan keterangan sebagai berikut:

Throughout 2024, there were 2 (two) changes in the composition of the BoD with details as follows:

- Pengunduran diri Bapak Yanindya Bayu Wirawan selaku Direktur Investasi (*Chief Investment Officer/CIO B*) pada tanggal 30 Oktober 2023 dan pengangkatan Bapak Mohammad Ramadhan Harahap selaku Direktur Investasi (*Chief Investment Officer A/CIO A*) dan Direktur Investasi (*Chief Investment Officer B/CIO B*) sementara berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai Pengganti RUPSLB No. 9 tanggal 16 Januari 2024, dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan ke Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0053656 tanggal 6 Februari 2024;

- The resignation of Mr. Yanindya Bayu Wirawan as Director of Investment (*Chief Investment Officer/CIO B*) on 30 October 2023 and the appointment of Mr. Mohammad Ramadhan Harahap as Director of Investment (*Chief Investment Officer A/CIO A*) and Director of Investment (*Chief Investment Officer B/CIO B*) temporarily pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Taken Outside the Meeting of PT Indonesia Infrastructure Finance in lieu of EGMS No. 9 dated 16 January 2024, made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.L.I., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been notified to the MoLHR based on Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0053656 dated 6 February 2024;

- Pada tanggal 14 Agustus 2024, Bapak Reynaldi Hermansjah ditunjuk sebagai Presiden Direktur SMI sehingga mengakhiri masa jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan. Selanjutnya, pemegang saham Perseroan mengangkat Bapak Rizki Pribadi Hasan selaku Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan Perseroan (*Interim President Director/Chief Financial Officer*) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat sebagai Pengganti RUPSLB No. 4 tanggal 9 Oktober 2024, dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan ke Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0261359 tanggal 9 Oktober 2024.

- On 14 August 2024, Mr. Reynaldi Hermansjah was appointed as President Director of SMI thus ending his term as President Director of the Company. Subsequently, the shareholders of the Company appointed Mr. Rizki Pribadi Hasan as the Interim President Director/Chief Financial Officer of the Company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Taken Outside the Meeting in lieu of EGMS No. 4 dated 9 October 2024, made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.L.I., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights based on Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0261359 dated October 9, 2024.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang Direktur dengan 4 (empat) jabatan. Presiden Direktur Sementara/Interim President Director merangkap sebagai Direktur Keuangan/*Chief Financial Officer*, Direktur Risiko/*Chief Risk Officer*, dan Direktur Investasi/*Chief Investment Officer*. Komposisi dan Masa Jabatan Direksi Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the BoD of the Company as of 31 December 2024 consists of 3 (three) Directors with 4 (four) positions. The Interim President Director/Interim Chief Executive Officer concurrently serves as Director of Finance/*Chief Financial Officer*, Director of Risk/*Chief Risk Officer*, and Director of Investment/*Chief Investment Officer*. The composition and term of office of the BoD as of 31 December 2024 are as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi Per 31 Desember 2024

Composition and Term of Office of the BoD as of 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Rizki Pribadi Hasan	Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan Interim President Director/Chief Financial Officer	14 Agustus 2024 – RUPS mengangkat Presiden Direktur definitif 14 August 2024 – GMS appoints definitive President Director
Rizki Pribadi Hasan	Direktur/ <i>Chief Financial Officer</i> Director/Chief Financial Officer	4 Mei 2022 – 4 Mei 2025 4 May 2022 – 4 May 2025
Lestari Andaluscia Uardin	Direktur/ <i>Chief Risk Officer</i> Director/Chief Risk Officer	8 Desember 2023 – 8 Desember 2026 8 December 2023 – 8 December 2026
Mohammad Ramadhan Harahap	Direktur/ <i>Chief Investment Officer</i> Director/Chief Investment Officer	30 Juni 2023 – 30 Juni 2026 30 June 2023 – 30 June 2026

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

The composition of the Company's BoD as of 31 December 2024 has complied with the prevailing regulations.

Keberagaman Komposisi Direksi

Untuk menciptakan pengelolaan yang profesional, Perseroan memiliki Direksi dengan latar belakang pendidikan, kompetensi serta pengalaman kerja yang beragam. Keberagaman komposisi Direksi tercantum pada Profil Direksi di Laporan Tahunan ini. Secara garis besar keberagaman komposisi Direksi dapat dirinci sebagai berikut:

Diversity in the Composition of the BoD

To create professional management, the Company has a BoD with diverse educational backgrounds, competencies and work experience. The diversity of the composition of the BoD is listed in the Profile of the BoD in this Annual Report. In general, the diversity of the composition of the BoD can be detailed as follows:

Keberagaman Komposisi Direksi

Diversity in The Composition of The BoD

Aspek Aspects	Cakupan Keberagaman Scope of Diversity
Pendidikan Education	- Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Magister. - Latar belakang pendidikan beragam meliputi bidang ekonomi, manajemen keuangan, bisnis, teknik mesin. - Education levels include Bachelor and Master levels. - Diverse educational backgrounds include economics, financial management, business, mechanical engineering.
Pengalaman Kerja Work Experience	- Pengalaman kerja beragam dari industri keuangan dan perbankan baik bank swasta nasional ataupun perusahaan multinasional serta industri properti dan industri jasa pelabuhan dan maritim. - Pengalaman kerja beragam pada bidang <i>corporate banking</i>, <i>investment banking</i>, <i>sales</i>, <i>product development</i>, manajemen risiko, penjaminan kredit, dan manajemen portofolio kredit. - Diverse work experience from the financial and banking industry both national private banks and multinational companies as well as the property industry and the port and maritime services industry. - Diverse work experience in corporate banking, investment banking, sales, product development, risk management, credit underwriting, and credit portfolio management.
Usia Kerja Working Age	Kisaran usia yang cukup produktif antara 53 s/d 58 tahun. The range of fairly productive age is between 53 to 58 years old.
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 1 wanita pada anggota Direksi perseroan yaitu sdr Lestari Andaluscia Umardin sebagai Direktur & Chief Risk Officer. There is 1 woman on the BoD of the company, Ms. Lestari Andaluscia Umardin as Managing Director & Chief Risk Officer.

Keberagaman Komposisi Direksi

Diversity of the BoD Composition

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Rizki Pribadi Hasan	<i>Bachelor of Science in Economics with a minor in General Business</i> dari Texas Christian University (1989). Bachelor of Science in Economics and General Business from Texas Christian University (1989).	- Pengalaman lebih dari 30 tahun pada industri keuangan dan perbankan di Indonesia, Hong Kong dan Malaysia. - Pengalaman pada industri properti dan industri jasa pelabuhan dan maritim. - Over 30 years of experience in the finance and banking industry in Indonesia, Hong Kong and Malaysia. - Experience in the property industry and port and maritime services industry.	- Ekonomi dan Manajemen; <i>Corporate banking</i>, dan <i>investment banking</i> - Economics and Management; - Corporate banking, and investment banking,
Lestari Andaluscia Umardin	- Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1994); dan - Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Katolik Atma Jaya (2002). - Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1994); and - Masters in Financial Management from Atma Jaya Catholic University (2002).	- Pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang perbankan internasional - Over 25 years of experience in international banking	- Manajemen Risiko; - Penjaminan Kredit; serta - Manajemen Portofolio Kredit. - Risk Management; - Loan Underwriting; and - Credit Portfolio Management.
Mohammad Ramadhan Harahap	- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1993); - Master of Science bidang Engineering Management dari Northeastern University, Boston (1996). - Bachelor of Mechanical Engineering from the University of Indonesia (1993); - Master of Science in Engineering Management from Northeastern University, Boston (1996).	- Pengalaman lebih dari 28 tahun di bidang perbankan internasional - Over 28 years of experience in international banking	- Teknik; <i>Corporate banking</i>, <i>investment banking</i>, - Engineering; - Corporate banking, investment banking,

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan dan dinyatakan Lulus oleh OJK sehingga telah efektif melaksanakan tugas jabatannya sebagai anggota Direksi dengan penjelasan sebagaimana tabel dibawah ini:

Fit and Proper Assessment of the BoD

Members of the Company's BoD have met the requirements of fit and proper assessment and declared Passed by the OJK so that they have effectively carried out their duties as members of the BoD with the description as shown in the following table:

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi per 31 Desember 2024
Fit and Proper Assessment of the BoD as of 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	No. Surat dan Perihal Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Letter No. and Subject of Approval of the OJK	Tanggal Lulus <i>Fit & Proper</i> Test Fit & Proper Test Completion Date
Rizki Pribadi Hasan	Presiden Direktur Sementara/ Direktur Keuangan Interim President Director/Chief Financial Officer	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-490/PL.02/2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Rizki Pribadi Hasan selaku Calon Presiden Direktur Sementara PT Indonesia Infrastructure Finance The BoC of the OJK Resolution No. KEP-490/PL.02/2024 on the Results of the Fit and Proper Assessment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Candidate for Interim President Director of PT Indonesia Infrastructure Finance	20 November 2024 20 November 2024
Rizki Pribadi Hasan	Direktur/Chief Financial Officer Director/Chief Financial Officer	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-406/NB.11/2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Rizki Pribadi Hasan selaku Calon Direktur Keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance The BoC of the OJK Resolution No. KEP-406/NB.11/2022 on the Capability and Appropriateness Assessment Result of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Candidate of Finance Director of PT Indonesia Infrastructure Finance	12 Juli 2022 12 July 2022
Lestari Andalusia Umardin	Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/PL.02/2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Lestari A. Umardin selaku Calon Direktur Risiko PT Indonesia Infrastructure Finance The BoC of the OJK Resolution No. KEP-39/PL.02/2024 on the Results of the Capability and Appropriateness Assessment of Ms. Lestari A. Umardin as Candidate of Risk Director of PT Indonesia Infrastructure Finance	6 Februari 2024 6 February 2024
Mohammad Ramadhan Harahap	Direktur/Chief Investment Officer Director/Chief Investment Officer	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-21/PL.02/2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. M. Ramadhan Harahap selaku Calon Direktur Investasi PT Indonesia Infrastructure Finance The BoC of the OJK Resolution No. KEP-21/PL.02/2023 on the Results of the Fit and Proper Assessment of Mr. M. Ramadhan Harahap as Candidate for Investment Director of PT Indonesia Infrastructure Finance	8 September 2023 8 September 2023

Piagam Direksi

Piagam Direksi merupakan pedoman formal yang bersifat mengikat bagi seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar senantiasa berjalan efektif. Dalam menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawab, seluruh anggota Direksi wajib berpedoman pada Piagam Direksi. Penyusunan Piagam Direksi telah diselaraskan dengan ketentuan AD Perseroan dan POJK 33/2014.

The BoD Charter

The BoD Charter is a formal and binding guideline for all members of the BoD in carrying out their duties and responsibilities so that they always run effectively. In carrying out their roles, duties and responsibilities, all members of the BoD must be refer to the BoD Charter. The preparation of the BoC Charter has been harmonized with the provisions of the Company's AoA and POJK 33/2014.

Piagam Direksi tersebut disusun dengan berlandaskan kepada:

- Undang Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (beserta perubahannya);
- POJK 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur (beserta perubahannya);
- POJK No. 48/2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya;
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

AD Perseroan sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil Di Luar Rapat PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai Pengganti RUPSLB No. 10 tanggal 26 November 2024, dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.L.I., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan AD PT Indonesia Infrastructure Finance No. AHU-AH.01-03-0222436 tanggal 16 Desember 2024 dan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0082040.AH.01.02.Tahun 2024 tentang Persetujuan Perubahan AD Perseroan tanggal 16 Desember 2024.

The BoD Charter was drafted based on:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (and its amendments);
- POJK 46/POJK.05/2020 concerning Infrastructure Financing Companies (and its amendments);
- POJK No. 48/2024 on Good Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions and other Financial Services Institutions;
- POJK No. 33/POJK.04/2014 on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies;

The Company's AoA as amended for the last time by the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Taken Outside the Meeting of PT Indonesia Infrastructure Finance in lieu of EGMS No. 10 dated 26 November 2024, made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.L.I., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been notified based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the AoA of PT Indonesia Infrastructure Finance No. AHU-AH.01-03-0222436 dated 16 December 2024 and Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0082040.AH.01.02.Year 2024 concerning Approval of Amendment to the Company's AoA dated 16 December 2024.

Tugas Dan Tanggung Jawab, Wewenang Dan Hak Direksi

Duties and Responsibilities, Authority and Rights of the BoD

Tugas & Tanggung Jawab

Duties & Responsibilities

Berdasarkan isi Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut:

According to the contents of the BoD Charter, the duties and responsibilities of the BoD are described as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the BoD	
Spesifik Specific	
Terkait Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan	Related to Compliance with Laws and Regulations
Para anggota Direksi wajib bertanggung jawab untuk melaksanakan proses kepatuhan dan memastikan bahwa seluruh kewajiban telah dipenuhi sesuai dengan AD, keputusan RUPS dan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku	The members of the BoD shall be responsible for carrying out the compliance process and ensuring that all obligations have been fulfilled in accordance with the AoA and the GMS resolution, based on applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the BoD	
Terkait Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham	Related to Relationship with the BoC and Shareholders
- Memastikan pelaksanaan atas keputusan yang dibuat dalam RUPS, Dewan Komisaris, dan AD; - Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, mengatur komunikasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan lainnya pihak yang berkepentingan, termasuk tugas dan tanggung jawab Direksi dan setiap anggota Direksi; - Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham dan memberikan tanggapan atas saran dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham; - Mempersiapkan laporan berkala dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta laporan lainnya sesuai dengan permintaan Pemegang Saham; - Mengadakan RUPST berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang memiliki hak suara yang sah dan yang mewakili setidaknya 1/10 (satu per sepuluh) dari total saham yang diterbitkan; - Mempersiapkan dan mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang berisi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan keluarganya, baik di IIF maupun di perusahaan lainnya; - Melakukan konsultasi dengan Dewan Komisaris atas pemberian kredit di atas total yang telah ditentukan; - Menetapkan Visi, Misi, Nilai-Nilai, dan Budaya Perusahaan IIF; - Membuat rencana kerja, anggaran tahunan, dan rencana lainnya yang terkait dengan bisnis IIF; - Menentukan remunerasi untuk Manajemen Senior dan karyawan kunci, serta menjaga konsistensi remunerasi tersebut agar selaras dengan budaya, tujuan, strategi, tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan yang berlaku, AD IIF, dan lingkungan usaha; serta - Menyeimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dari IIF.	- Ensure the implementation of the resolutions made in the GMS, BoC, and AoA; - Provide information to the BoC and Shareholders, organize communication with Shareholders, the BoC, and other interested parties, including the duties and responsibilities of the BoD and each member of the BoD; - Accountable for the implementation of its duties to the Shareholders and provide responses to suggestions from the BoC and Shareholders; - Prepare periodic reports in a timely manner and in accordance with the prevailing rules and regulations and other reports as requested by the Shareholders; - Conduct the AGMS based on a written request from one or more Shareholders who have valid voting rights and who represent at least 1/10 (one-tenth) of the total issued shares; - Prepare and maintain the Shareholders Register and Special Register containing the share ownership of members of the BoC and BoD and their families, both in IIF and in other companies; - Consult with the BoC on the granting of credit above a predetermined total; - Establish IIF's Vision, Mission, Values, and Corporate Culture; - Create work plans, annual budgets, and other plans related to IIF's business; - Determine remuneration for Senior Management and key employees, and maintain the consistency of such remuneration to align with the culture, objectives, strategies, duties and responsibilities stated in the applicable regulations, IIF's AoA, and business environment; and - Balance the interests of all stakeholders of IIF.
Tanggung Jawab terkait Pelaporan Keuangan	Responsibilities related to Financial Reporting
- Menjaga pembukuan dan administrasi IIF sesuai dengan praktik-praktik dan ketentuan yang berlaku; - Mengembangkan sistem akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia dan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama dalam hal pencatatan, pengarsipan, pengawasan, dan pengelolaan; serta - Mempersiapkan Laporan Tahunan dan laporan terkait untuk RUPST, termasuk Laporan Keuangan dan prosedur akuntansi.	- Maintain IIF's bookkeeping and administration in accordance with prevailing practices and regulations; - Develop an accounting system that complies with Indonesian Accounting Standards and internal control principles, particularly in terms of recording, filing, monitoring and management; and - Prepare the Annual Report and related reports for the AGMS, including Financial Statements and accounting procedures.
Tanggung jawab terkait Manajemen Pengendalian Risiko	Responsibilities related to Risk Management and Control
- Memastikan Perseroan memiliki proses yang tepat dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, serta mengendalikan risiko - Memastikan bahwa sistem dan proses yang tepat telah dilakukan untuk pemantauan dan pelaporan risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan; - Memantau dan mengevaluasi keberadaan proses Manajemen dalam menilai kecukupan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, pelaporan keuangan, serta kepatuhan; - Memastikan keberadaan sistem pengendalian yang efektif; - Melaksanakan evaluasi tahunan dalam rangka menyusun pernyataan kepada publik mengenai pengendalian internal Perseroan; serta - Memanfaatkan hasil audit internal maupun eksternal secara efektif.	- Ensure that the Company has an appropriate and systematic process in identifying, measuring, and controlling risks. - Ensure that appropriate systems and processes are in place for the monitoring and reporting of key risks faced by the Company; - Monitor and evaluate the existence of Management processes in assessing the adequacy of risk management and internal control systems, financial reporting, and compliance; - Ensure the existence of an effective control system; - Carry out an annual evaluation in order to prepare a public statement on the Company's internal control; and - Utilize the results of internal and external audits effectively.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the BoD

Fungsional Functional

• Terkait dengan fungsinya secara umum, Direksi bertanggung jawab untuk: • Merumuskan dan melaksanakan visi, strategi, rencana tahunan, tujuan, dan anggaran IIF, serta memastikan keselarasan dan dukungan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, memberikan arahan kepada tiap unit dalam Perseroan; • Membangun, menetapkan, melaksanakan, dan mengoordinasikan secara efektif struktur dan kerangka kerja tata kelola perusahaan yang mencakup kebijakan, prosedur, dan prinsip-prinsip pemisahan wewenang dan tanggung jawab ("Chinese Wall") untuk memastikan pelaksanaan strategi dan rencana tahunan Perseroan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan pedoman peraturan yang berlaku senantiasa berjalan secara efektif dan efisien; • Mengembangkan, mengelola bisnis, dan berhubungan dengan para pemilik kepentingan lainnya serta bertindak sebagai perwakilan resmi dari IIF bagi para pemilik kepentingan lainnya dan membangun merek dagang IIF dalam rangka membentuk posisi yang menguntungkan, baik secara politis dan yuridis, serta kondisi bisnis dan citra publik yang baik sebagai prasyarat untuk keberhasilan perusahaan pembiayaan infrastruktur; • Memastikan pengaruh kebijakan dan peraturan atas proyek infrastruktur, penasihat proyek strategis, dan pengatur pendanaan atas nama klien berdasarkan produk <i>fee-based</i> dan <i>Advisory</i> demi terwujudnya infrastruktur Indonesia yang berkelanjutan serta memberikan keuntungan yang baik bagi Perseroan; • Memastikan pengembangan dan penawaran produk baru yang lebih baik, yang sesuai dengan kondisi di Indonesia, menjamin akses ke pendanaan (jangka panjang), serta menawarkan dana dan produk berbasis non-dana untuk proyek-proyek infrastruktur yang potensial dengan mempertimbangkan perspektif investor dalam rangka meningkatkan investasi PPP dalam proyek-proyek infrastruktur di Indonesia; • Memastikan kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi dan kebijakan untuk berbagai jenis risiko, serta budaya sadar risiko di Perseroan dan memperhitungkan parameter risiko dalam seluruh keputusan bisnis dalam rangka menjaga portofolio infrastruktur proyek dan investasi yang sehat dalam parameter risiko dan anggaran; • Memastikan perencanaan dan siklus pengendalian, integritas dalam administrasi dan pembukuan, operasi dan perencanaan pajak yang efektif dan efisien, serta laporan keuangan interim dan tahunan, dalam rangka memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan finansialnya secara efektif dan efisien, serta memberikan wawasan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemangku kepentingan lainnya atas posisi keuangan dan kinerja IIF; • Memastikan integritas, efektivitas, dan efisiensi dari unit-unit yang berfungsi sebagai pendukung, seperti bagian Hukum, IT, Audit, SDM, Komunikasi dan Pengadaan, sehingga tujuan bisnis IIF, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dapat dicapai dengan cara yang efektif dan efisien; • Mengembangkan dan menerapkan kegiatan pengawasan serta sistem pelaporan IIF, pelaporan dan pemberian nasihat tentang kegiatan IIF maupun portofolio untuk memperoleh informasi yang benar guna melakukan tindakan yang tepat dalam memberikan informasi kepada Dewan Komisaris dengan tetap mematuhi kewajiban pelaporan yang diatur dalam peraturan Perseroan; serta • Mengembangkan dan memimpin tim yang efektif, memastikan struktur organisasi, tata kelola, dan proses IIF yang baik (termasuk di dalamnya adanya pemisahan wewenang yang tegas antara unit <i>Advisory</i> dan <i>Investasi</i>), dan mengembangkan, menjaga budaya, serta nilai-nilai inti IIF sehingga rencana strategis dan tujuan IIF dapat tercapai.	Related to its general functions, the BoD is responsible for: • Formulate and implement IIF's vision, strategy, annual plan, objectives, and budget, as well as ensure alignment and support from the BoC and Shareholders, provide direction to each unit within the Company; • Develop, establish, implement, and effectively coordinate a corporate governance structure and framework that includes policies, procedures, and principles of separation of authority and responsibility ("Chinese Wall") to ensure the implementation of the Company's strategies and annual plans as well as compliance with applicable policies and regulatory guidelines continue to run effectively and efficiently; • Develop, manage business and liaise with other stakeholders and act as IIF's authorized representative to other stakeholders and build IIF's brand in order to establish a favorable position, both politically and juridically, as well as good business conditions and public image as prerequisites for the success of an infrastructure financing company; • Ensure the influence of policies and regulations on infrastructure projects, strategic project advisors, and funding regulators on behalf of clients based on fee-based products and advisory services, in order to achieve sustainable infrastructure in Indonesia and provide good profits for the Company; • Ensure the development of new and improved product offerings that are suitable for Indonesian conditions, guarantee access to (long-term) funding, and offer fund and non-fund based products for potential infrastructure projects taking into account investor perspectives in order to increase PPP investments in Infrastructure projects in Indonesia; • Ensure an integrated risk management framework and policies for various types of risks, as well as a risk-aware culture in the Company and take into account risk parameters in all business decisions in order to maintain a healthy portfolio of infrastructure projects and investments within risk and budget parameters; • Ensure the planning and control cycle, integrity in administration and bookkeeping, effective and efficient operations and tax planning, and interim and annual financial statements, in order to lead the Company to achieve its financial objectives effectively and efficiently, and provide insight to the BoD, BoC, and other stakeholders on IIF's financial position and performance; • Ensure the integrity, effectiveness and efficiency of the supporting units, such as Legal, IT, Audit, HR, Communications and Procurement, so that IIF's business objectives, both in the short and long term, can be achieved in an effective and efficient manner; • Develop and implement IIF's oversight activities and reporting system of IIF, reporting and advising on IIF's activities and portfolio to obtain the correct information to take appropriate action in providing information to the BoC while complying with the reporting obligations set out in the Company's regulations; and • Develop and lead an effective team, ensuring IIF's sound organizational structure, governance and processes (including a clear separation of authority between the Advisory and Investment units), and developing, maintaining IIF's culture and core values so that IIF's strategic plan and objectives can be achieved.

Independensi, Rangkap Jabatan Dan Kepemilikan Saham Direksi

Independence, Concurrent Positions and Share Ownership of Directors

Independensi Direksi

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendalian, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

Independence of the BoD

The BoD has no financial affiliation, management affiliation, ownership affiliation and/or familial affiliation with other members of the BoD, other members of the BoC and/or controlling shareholders, or relationship with the Company that may affect their ability to exercise independence.

Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi Familial and Financial Affiliation of the BoD

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Affiliation with			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation with			Keterangan Remarks
	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Rizki Pribadi Hasan	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Lestari Andalusia Uardin	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Mohammad Ramadhan Harahap	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Position of the BoD

Rangkap jabatan Direksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

The concurrent positions of the BoD can be seen in the table as follows:

Rangkap Jabatan pada Direksi Concurrent Position on the BoD

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position at the Company	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/ Agencies	Perusahaan/Instansi Lain Other Companies/Agencies
Rizki Pribadi Hasan	Presiden Direktur*/Direktur Keuangan Sementara President Director*/Interim Chief Financial Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Lestari Andalusia Uardin	Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Mohammad Ramadhan Harahap	Direktur/Chief Investment Officer Director/Chief Investment Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None

*) Rizki Pribadi Hasan telah diangkat menjadi Presiden Direktur dan Direktur Keuangan Sementara (3 Maret 2025-3 Maret 2028) berdasarkan Akta No. 10 tanggal 10 April 2025 dan telah diberitahukan ke Kementerian Hukum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0180679 tanggal 10 April 2025.

*) Rizki Pribadi Hasan has been appointed as President Director and Interim Chief Financial Officer (3 March 2025 - 3 March 2028) based on Deed No. 10 dated 10 April 2025 and has been notified to the Ministry of Law based on Letter No. AHU-AH.01.09-0180679 dated 10 April 2025.

Kepemilikan Saham Direksi

BoD Share Ownership

Per 31 Desember 2024, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham pada IIF. Hal ini dikarenakan IIF belum memiliki kebijakan/program *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

As of December 31, 2024, all members of the BoD do not own shares in IIF. This is due to IIF not having a Management Stock Ownership Program (MSOP) policy/program.

Rincian Kepemilikan Saham Direksi adalah sebagai berikut:

Details of the BoD' Share Ownership are as follows:

Kepemilikan Saham Direksi

BoD Share Ownership

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership		
	Perseroan The Company	Lembaga Jasa Keuangan lainnya Other Financial Services Institutions	Perusahaan Lain Other Company
Rizki Pribadi Hasan	Tidak Ada None	Tidak Ada None	PT Pranata Energi Nusantara
Lestari Andaluscia Umardin	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Mohammad Ramadhan Harahap	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Benturan Kepentingan

Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perseroan. Direksi memiliki komitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Conflict of Interest

The Company ensures that all members of the BoD have no conflict of interest or potential conflict of interest with the Company. The BoD has a commitment to avoid the occurrence of potential conflicts of interest or always position themselves to be not in the potential for conflict of interest in any situation. In the event of a conflict of interest, the BoD is prohibited from taking actions that may harm or reduce the Company's profits and must disclose the potential conflict of interest in every decision.

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan, antara lain dengan melaksanakan rapat koordinasi secara periodik antara Direksi dengan Dewan Komisaris, antar Direksi, unit kerja, serta melakukan rapat sektoral dan melaksanakan pengkajian ulang.

Direksi mengelola Perseroan sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya yang diatur di dalam ketentuan intern berupa Pedoman Direksi serta berdasarkan AD dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen terhadap pemegang saham.

Direksi telah menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Implementation of Duties and Responsibilities of the BoD

The BoD is fully responsible for the implementation of the Company's management, among others by conducting periodic coordination meetings between the BoD and the BoC, between Directors, work units, as well as conducting sectoral meetings and conducting reviews.

The BoD manages the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the internal provisions in the form of the BoD' Guidelines as well as based on the AoA and prevailing laws and regulations.

The BoD has carried out its duties and responsibilities independently towards shareholders.

The BoD has provided complete, accurate, current and timely data and information to the BoC.

Rapat Direksi

Berdasarkan ketentuan pedoman Direksi ditetapkan sebagai berikut:

Rapat Direksi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Pada pelaksanaannya, Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur dan mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Jumlah Rapat Direksi pada tahun 2024 adalah sebanyak 25 kali, dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Direksi, sebagai berikut:

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2024

Attendance of Directors in the Board of Directors Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Reynaldi Hermansjah	Presiden Direktur/Chief Executive Officer President Director /Chief Executive Officer	20 April 2022 – 20 April 2025 (mengundurkan diri 14 Agustus 2024) 20 April 2022 – 20 April 2025 (resigned 14 August 2024)	15	15	100%
Rizki Pribadi Hasan	Presiden Direktur Sementara / Interim Chief Executive Officer Interim President Director / Interim Chief Executive Officer	14 Agustus 2024 – RUPS mengangkat Presiden Direktur definitif 14 August 2024 – GMS appoints definitive President Director	14	14	100%
Rizki Pribadi Hasan	Direktur/Chief Financial Officer Director/Chief Financial Officer	4 Mei 2022 – 4 Mei 2025 4 May 2022 – 4 May 2025	25	24	96%
Lestari Andaluscia Uardin	Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer	8 Desember 2023 – 8 Desember 2026 8 December 2023 – 8 December 2026	25	22	88%
Mohammad Ramadhan Harahap	Direktur/Chief Investment Officer Director/Chief Investment Officer	30 Juni 2023 – 30 Juni 2026 30 June 2023 – 30 June 2026	25	22	88%
Jumlah Kehadiran Rata-rata Total Average Attendance					94,40%

Rata-rata kehadiran Direksi secara keseluruhan dalam Rapat Direksi adalah sebesar 94,40% Agenda Rapat Direksi di tahun 2024, adalah sebagai berikut:

Agenda Rapat Direksi Tahun 2024

BoD Meeting Agenda in 2024

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	17 Januari 2024 17 January 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Uardin - Mohammad Ramadhan Harahap

BoD Meeting

Based on the provisions of the BoD guidelines, it is stipulated as follows:

Meetings of the BoD must be conducted at least 1 (one) time every month. In its implementation, the BoD Meeting is chaired by the President Director and the decision-making mechanism is based on deliberation for consensus.

Total meetings of the BoD in 2024 were 25 times, with details of the attendance of each member of the BoC, as follows:

The overall average attendance of the BoD in the BoD Meetings is 94,40% The agenda for the BoD Meeting in 2024 is as follows:

Agenda Rapat Direksi Tahun 2024

BoD Meeting Agenda in 2024

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
2	19 Januari 2024 19 January 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
3	6 Februari 2024 6 February 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
4	13 Februari 2024 13 February 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
5	4 Maret 2024 4 March 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
6	13 Maret 2024 13 March 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
7	1 April 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
8	2 Mei 2024 2 May 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
9	15 Mei 2024 15 May 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
10	28 Mei 2024 28 May 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
11	27 Juni 2024 27 June 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
12	12 Juli 2024 12 July 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin

Agenda Rapat Direksi Tahun 2024

BoD Meeting Agenda in 2024

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
13	22 Juli 2024 22 July 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin
14	29 Juli 2024 29 July 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan
15	12 Agustus 2024 12 August 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
16	26 Agustus 2024 26 August 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
17	29 Agustus 2024 29 August 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
18	9 September 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
19	11 September 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
20	7 Oktober 2024 7 October 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
21	25 Oktober 2024 25 October 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
22	4 November 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap

Agenda Rapat Direksi Tahun 2024

BoD Meeting Agenda in 2024

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
23	18 November 2024 18 November 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
24	2 Desember 2024 2 December 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
25	17 Desember 2024 17 December 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan - Laporan Direksi atas masing-masing bidang - Diskusi Umum - Discussion of Company Performance - BoD report on each field - General Discussion	- Rizki Pribadi Hasan - Mohammad Ramadhan Harahap

Pengambilan keputusan rapat Direksi telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat Direksi telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Notulen atau hasil rapat Direksi telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir. Hasil Rapat Direksi telah dibagikan kepada seluruh anggota Direksi. Untuk hal-hal yang perlu diketahui dan ditindaklanjuti oleh pihak terkait, disampaikan secara tertulis.

Decision-making of the BoD meetings has been carried out based on deliberation to reach a consensus or majority vote in the event that there is no consensus. The results of the BoD meeting have been recorded in the minutes of the meeting and are properly documented. The minutes or results of the BoD meeting have been approved by all members of the BoD, both those present at the meeting and those absent. The results of the BoD Meeting have been distributed to all members of the BoD. For issues that require acknowledgement and follow-up by related parties, they are submitted in writing.

Program Orientasi/Pengenalan bagi Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Direksi baru agar yang bersangkutan mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai nilai-nilai inti dan kondisi atau situasi yang terjadi di Perseroan. Dengan adanya program tersebut, diharapkan setiap anggota Direksi baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan. Sepanjang 2024, IIF tidak mengangkat Direksi baru, sehingga program orientasi bagi Direksi baru tidak dilaksanakan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penambahan anggota Direksi di Perseroan, sehingga program orientasi Direksi tidak dilaksanakan.

Orientation/Introduction Program for New BoD

The Company has an orientation/introduction program for new members of the BoD in order for them to gain a comprehensive understanding of the Company's core values and conditions or situations. With this program, it is expected that each new member of the BoD can carry out their duties and responsibilities in the best interest of the Company. Throughout 2024, IIF did not appoint new Directors, so the orientation program for new Directors was not conducted.

Throughout 2024, there were no additions to the Company's Board of Directors; therefore, the Directors' orientation program was not conducted.

Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Competency Development in 2024

Di tahun 2024, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

In 2024, members of the BoD attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance and other areas, among others:

Pelatihan Direksi Tahun 2024

Board of Directors Training in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Venue & Time of Implementation
Rizki Pribadi Hasan	Presiden Direktur Sementara/ Direktur Keuangan Interim President Director/Chief Financial Officer	Standard Chartered H1 2024 Global & Indonesia Outlook	Standard Chartered Bank	Jakarta, 1 Februari 2024 Jakarta, 1 February 2024
		J.P. Morgan Forecasting Payments 2024 Webinar Asia Pacific	JP Morgan	8 Februari 2024 8 February 2024
		Mandiri Investment Forum 2024	Mandiri Sekuritas	Jakarta, 5 Maret 2024 Jakarta, 5 March 2024
		2nd Digital CFO Asia Indonesia Symposium 2024 - CFO Reinvented - Formulating New Digital Strategies to Drive Business Growth	Digital CFO Asia	Jakarta, 7 Maret 2024 Jakarta, 7 March 2024
		Islamic Development Bank - Riyadh conference	Islamic Development Bank	Riyadh, 26-30 April 2024 Riyadh, 26-30 April 2024
		APLMA - Private Credit Conference	Asia Pacific Loan Market Association	Singapura, 6 Juni 2024 Singapore, 6 Juni 2024
		Indonesia Cross-Border Business and Investment Summit	FTI Consulting	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, 25 Juni 25 2024
		APLMA Indonesia Conference	Asia Pacific Loan Market Association	Jakarta, 27 Juni 2024 Jakarta, 27 Juni 2024
		Leadership, KPI, and High Performing Organization	IIF	Jakarta, 12 Juli 2024 Jakarta, 12 July 2024
		Indonesia Corporate Roundtable 2024: Key Credit Trends for Indonesian Corporates	Fitch Ratings	Jakarta, 24 Juli 2024 Jakarta, 24 July 2024
		3rd Annual Future CFO Conference	Future CFO Indonesia	Jakarta, 25 Juli 2024 Jakarta, 25 July 2024
		Annual General Meeting of Members and 5th Anniversary	CFO Club	31 Juli 2024 31 July 2024
		MUFG now : Indonesia's Transition to Net Zero	MUFG Bank	Jakarta, 4 September 2024 Jakarta, 4 September 2024
		Indonesia International Sustainability Forum 2024	Indonesia International Sustainability Forum	Jakarta, 5 September 2024 Jakarta, 5 September 2024
		Standard Chartered - Decarbonisation opportunities in ASEAN	Standard Chartered Bank	Jakarta, 5 September 2024 Jakarta, September 5, 2024

Pelatihan Direksi Tahun 2024

Board of Directors Training in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Venue & Time of Implementation
		World Bank International Seminar on Strategy for Escaping the Middle-Income Trap and Growth Academy ASEAN and Dissemination of the Knowledge Change Program	World Bank & Kemenkeu	Jakarta, 23-24 September 2024 Jakarta, 23-24 September 2024
		EDC Events - UK Export Finance	EDC - Canada	26 September 2024 26 September 2024
		Integrated Risk Management Capacity Building: Strengthening the Three Lines Model for Organizational Success	KPMG	Jakarta, 7 November 2024 Jakarta, 7 November 2024
		Jakarta Economic Forum 2024	Bank Indonesia	Jakarta, 15 Oktober 2024 Jakarta, 15 October 2024
Mohammad Ramadhan Harahap	Chief Investment Officer Director/Chief Investment Officer	the 4th Workshop of Sustainable Water Finance Subtheme Side Event	Kementerian PUPR Ministry of Public Works and Public Housing	Jakarta, 5 Februari 2024 Jakarta, 5 February 2024
		Sharing Session: Hiswara Bunjamin & Tandjung (HBT) - Tinjauan Umum Penggunaan Perjanjian Kredit Dalam Format APLMA Untuk Transaksi	Hiswara Bunjamin & Tandjung	Online, 4 Maret 2024 Online, 4 March 2024
		Sharing Session: Hiswara Bunjamin & Tandjung (HBT) - Overview of the Use of Credit Agreement in APLMA Format for Transactions		
		Transformational Leadership	Cambridge Judge Business School	United Kingdom, 18-19 April 2024 United Kingdom, 18-19 April 2024
		Asia Infrastructure Forum 2024	Infrastructure Asia	Singapura, 4-5 Juni 2024 Singapore, Juni 4-5, 2024
		Speaker at METI Roundtable Talk Series 2 (dua) on "Pendanaan Energi Terbarukan"	Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia	Jakarta, 13 Juni 2024 Jakarta, 13 Juni 2024
		Speaker at METI Roundtable Talk Series 2 (two) on "Renewable Energy Financing"	Indonesian Renewable Energy Society	
		World Water Forum	World Water Forum	Bali, 23-24 Juni 2024 Bali, 23-24 June 2024
		Leaders Roundtable on Opportunities in Green Financing - Road to the Indonesia International Sustainability Forum 2024	Mc Kinsey	Jakarta, 2 Juli 2024 Jakarta, 2 July 2024
		9th Asia Sustainable Infrastructure Finance Leaders Dialogue Building secure and future-ready infrastructure	The Asset	Singapura, 9 Juli 2024 Singapore, 9 July 2024
		Economic Outlook 2024 : The Indonesian Economic Impact	LPEI	Jakarta, 17 Juli 2024 Jakarta, 17 July 2024
		Harnessing Positive Power Energy for Peak Performance	Ghita Utoyo	Jakarta, 9 Agustus 2024 Jakarta, 9 August 2024
		Presentation by KPMG on the Result of Gap Analysis and Improvement Opportunities in Risk Management Implementation	KPMG	Jakarta, 23 September 2024 Jakarta, September 23, 2024

Pelatihan Direksi Tahun 2024

Board of Directors Training in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Venue & Time of Implementation
		Integrated Risk Management Capacity Building: Strengthening the Three Lines Model for Organizational Success	KPMG	Jakarta, 7 Oktober 2024 Jakarta, 7 October 2024
		Speaker at 14 th Southeast Asia Investment Forum	Haymarket Asia	Bangkok, 7-8 November 2024 Bangkok, 7-8 November 2024
		DEG-IIF Climate Change Workshop	DEG - IIF	Online, 18 November 2024 Online, 18 November 2024
		2025 Economic Outlook Session	BRIDS	Jakarta, 9 Desember 2024 Jakarta, 9 December 2024
Lestari Andaluscia Umardin	Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer	Narasumber pada Roundtable Discussion KAK Pengarusutamaan Gender dalam Sektor Infrastruktur di Indonesia Speaker at Roundtable Discussion on Gender Mainstreaming in the Infrastructure Sector in Indonesia	UNDP Indonesia	Jakarta, 7 Maret 2024 Jakarta, 7 March 2024
		Climate Finance Landscape of Southeast Asia Webinar	Asian Development Bank	Online, 15 April 2024 Online, 15 April 2024
		Narasumber pada Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 untuk Direksi Speaker at Risk Management Alignment Seminar Level 7 for Directors	Bankers Association for Risk Management (BARa)	Jakarta, 18 Juni 2024 Jakarta, 18 June 2024
		How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authorization	Online, 4 Juli 2024 Online, 4 July 2024
		Economic Outlook 2024 : The Indonesian Economic Impact	LPEI	Jakarta, 17 Juli 2024 Jakarta, 17 July 2024
		Harnessing Positive Power Energy for Peak Performance	Ghita Utoyo	Jakarta, 9 Agustus 2024 Jakarta, 9 August 2024
		MUFG now : Indonesia's Transition to Net Zero	MUFG Bank, Ltd	Jakarta, 4 September 2024 Jakarta, 4 September 2024
		Narasumber pada 24 th ASEAN Energy Business Forum 2024 Speaker at 24 th ASEAN Energy Business Forum 2024	AEBF	Laos, 25-28 September 2024 Laos, 25-28 September 2024
		DEG-IIF Scope 3 Category 15 data collection workshop	DEG	Online, 27 September 2024 Online, 27 September 2024
		Integrated Risk Management Capacity Building: Strengthening the Three Lines Model for Organizational Success	KPMG	Jakarta, 7 Oktober 2024 Jakarta, 7 October 2024
		Business Sustainability Programme	INSEAD	Prancis, 14-18 Oktober 2024 France, 14-18 October 2024
		DEG-IIF Climate Change Workshop	Carbon Trust	Online, 18-22 November 2024 Online, 18-22 November 2024
		Risk and Governance Summit (RGS) 2024	OJK	Jakarta, 26 November 2024 Jakarta, 26 November 2024
		S&E Sharing Session "Shaping a Greener Future: Capturing Social and Environmental Safeguards in Action"	S&E Team	Jakarta, 6 Desember 2024 Jakarta, 6 December 2024

Pelatihan Direksi Tahun 2024

Board of Directors Training in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Venue & Time of Implementation
		2025 Economic Outlook Session	BRIDS	Jakarta, 9 Desember 2024 Jakarta, 9 December 2024
		Orange Forum 2024 "Sustainable Future through Orange-The Intersection of Gender and Climate Finance"	Impact Investment Exchange (IIX)	Singapura, 10 Desember 2024 Singapore, 10 December 2024
		Sustainable Futures through Orange: The Intersection of Gender and Climate Finance	The Orange Forum	Singapura, 10 Desember 2024 Singapore, 10 December 2024
		Mandiri Institute Insight	Bank Mandiri	Jakarta, 11 Desember 2024 Jakarta, 11 December 2024
		Narasumber pada Sharing Session LSP LSPP:	LSP LSPP	Online, 18 Desember 2024 Online, 18 December 2024
		- Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dalam Mengelola Risiko Bank - Mengelola Risiko Akibat Perubahan Iklim ESG Speaker at LSP LSPP Sharing Session: - Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in Managing Bank Risk - Managing ESG Climate Change Risks		

Komite Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Committee Organs of the BoC

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah Komite yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko serta Komite Investasi - Dewan Komisaris.

To support the implementation of its duties, the BoC is assisted by number of Committees namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Oversight Committee and Investment Committee - BoC.

Komite Audit

Perseroan memiliki Komite Audit yang dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/IIF/BoC-RES/IV/2016 tanggal 21 April 2016. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan; seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan auditor independen; evaluasi efektivitas pelaksanaan audit internal; serta pengendalian internal. Komite Audit juga mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku. Keberadaan dan pembentukan Komite Audit IIF merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2014 ("POJK 55/2014") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee

The Company is equipped with an Audit Committee that was established pursuant to the BoC' Resolution No. 001/IIF/BoC-RES/IV/2016 dated 21 April 2016. The Audit Committee was established by the BoC to review and clarify financial information; selection, appointment and supervision of the work of independent auditors; evaluation of the effectiveness of internal audit; and internal control. The Audit Committee also oversees the Company's compliance with prevailing laws and regulations. The existence and establishment of IIF's Audit Committee is a realization of the Company's compliance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2014 ("POJK 55/2014") regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Audit Perseroan merujuk pada beberapa ketentuan sebagai berikut:

- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- AD Perseroan; serta
- Piagam Komite Audit.

Legal Framework

The legal basis for the establishment of the Company's Audit Committee refers to the following provisions:

- POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guideline of the Audit Committee;
- AoA of the Company; and
- Audit Committee Charter.

Piagam Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada 21 April 2016 dan di review kembali pada 22 Maret 2022. Piagam ini mengatur hal-hal yang berkaitan dengan kewenangan, struktur, dan kualifikasi tanggung jawab, pertemuan, pelaporan, serta masa jabatan anggota Komite Audit. Apabila diperlukan, Piagam Komite Audit dapat diperbarui agar senantiasa selaras dengan dinamika bisnis, tantangan yang dihadapi, dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Audit Committee Charter

All members of the Company's Audit Committee are required to carry out their duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter which was ratified on April 21, 2016 and reviewed on March 22, 2022. This Charter regulates the authority, structure, and qualifications of responsibilities, meetings, reporting, and term of office of the Audit Committee members. If necessary, the Audit Committee Charter may be updated to keep it in line with business dynamics, challenges encountered, and in accordance with the Company's needs.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit:

- Menelaah laporan hasil identifikasi isu-isu pengendalian yang membutuhkan perhatian atau perbaikan serta merangkum tindakan yang diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- Menelaah cara dan kerangka kerja Manajemen dalam memastikan dan memantau kecukupan sifat, tingkat, dan efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian sistem akuntansi dan dengan demikian mengelola efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk tinjauan tahunan dari kecukupan pengawasan pengendalian dan proses eskalasi atas suatu permasalahan.
- Menelaah pernyataan-pernyataan dalam Laporan Tahunan dan catatan yang berhubungan dengan kontrak internal sebelum mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Meminta keterangan dari Presiden Direktur dan Direktur Keuangan mengenai keberadaan setiap kekurangan yang signifikan dalam sistem pengendalian internal dan setiap potensi penipuan yang teridentifikasi yang dapat memengaruhi perusahaan.
- Menelaah laporan yang diberikan oleh Auditor Internal dan eksternal, serta memantau status perbaikan yang diperlukan.
- Menelaah masalah-masalah yang diulas dan memutuskan apakah perlu atau tidak untuk mengeskalasi masalah tersebut kepada Dewan Komisaris atau memberitahukannya kepada regulator lokal.
- Secara khusus, Komite Audit bertanggung jawab atas peningkatan transparansi dan kualitas Laporan Keuangan, dengan cara:
 - o Memastikan adanya kajian yang layak terhadap Laporan Keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan;
 - o Mendiskusikan dengan auditor setiap aspek penilaian yang signifikan dan/atau kebijakan akuntansi terkait penyediaan informasi dalam akun-akun dalam Laporan Keuangan;
 - o Memastikan bahwa Laporan Keuangan telah disiapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan peraturan terkait; serta
 - o Memastikan seluruh laporan yang dikirimkan ke regulator dan lembaga terkait lainnya telah disampaikan secara akurat dan tepat waktu.
- Dalam kaitannya dengan Unit Audit Internal, Komite Audit bertugas untuk:
 - o Mengevaluasi Piagam Audit Internal sebelum diajukan ke Dewan Komisaris;
 - o Mengevaluasi rencana audit tahunan Unit Audit Internal sebagai masukan bagi Dewan Komisaris;
 - o Memastikan bahwa tidak ada pembatasan yang dibuat oleh Manajemen terhadap proses audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal;

Duties and Responsibilities

The Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities. In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities at least:

- Review reports on the identification of control issues that require attention or are subject to correction and summarize the follow-up actions taken to resolve the issues.
- Review the Management's method and framework in ensuring and monitoring the adequacy of the nature, level, and effectiveness of the internal control system, including accounting system controls and managing the effectiveness of the internal control system, as well as the annual review of the adequacy of control supervision and the escalation process of a particular issue.
- Review statements in the Annual Report prior to approval by the BoC.
- Inquire from the President Director and Finance Director regarding the existence of any significant deficiencies in the internal control system and any identified potential fraud that could affect the Company.
- Review reports provided by the Internal and external Auditors, and monitor the status of any necessary remediation.
- Review issues under discussion and decide whether or not to escalate the matter to the BoC or notify local regulator.
- In particular, the Audit Committee is responsible for improving the transparency and quality of the Financial Statements, by:
 - o Ensure a proper review of the Financial Statements to be issued by the Company;
 - o Have discussion with the auditors any significant valuation aspects and/or accounting policies related to the provision of information in the accounts in the Financial Statements;
 - o Ensure that the Financial Statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and relevant regulations; and
 - o Ensure that all reports submitted to regulators and other relevant institutions are submitted accurately and on timely manner.
- In relation to the Internal Audit Unit, the Audit Committee is responsible to:
 - o Evaluate the Internal Audit Charter prior to its submission to the BoC;
 - o Evaluate the annual audit plan of the Internal Audit Unit as input for the BoC;
 - o Ensure that there are no restrictions imposed by Management on the audit process conducted by the Internal Audit Unit;

- o Mengevaluasi efektivitas fungsi Unit Audit Internal;
- o Memastikan bahwa setiap temuan yang signifikan dari proses audit internal telah dilaporkan segera dan didiskusikan bersama;
- o Memastikan bahwa rekomendasi yang diberikan oleh Unit Audit Internal telah ditindaklanjuti oleh Manajemen;
- o Menugaskan Unit Audit Internal untuk melakukan audit khusus apabila ditemukan adanya indikasi penipuan atau penyimpangan manajemen; dan
- o Mengevaluasi penunjukan dan penggantian Ketua Unit Audit Internal dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Dewan Komisaris.
- Dalam kaitannya dengan akuntan publik, Komite Audit bertugas untuk:
 - o Merekomendasikan kandidat akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disetujui dalam RUPS Tahunan;
 - o Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
 - o Menelaah cakupan audit untuk memastikan bahwa seluruh risiko signifikan telah dipertimbangkan;
 - o Memastikan bahwa temuan dari akuntan publik telah dilaporkan segera dan didiskusikan bersama;
 - o Memastikan bahwa Manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh akuntan publik;
 - o Mengamati konsistensi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik terhadap standar audit yang berlaku; serta
 - o Menelaah kinerja akuntan publik sebagai bahan rekomendasi bagi Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan pengangkatan kembali atau penggantian akuntan publik.
- Dalam kaitannya dengan kepatuhan, Komite Audit bertugas untuk:
 - o Menelaah efektivitas kepatuhan sistem pengawasan dalam hal penyusunan Laporan Keuangan;
 - o Menelaah informasi dari Manajemen, auditor, dan konsultan eksternal lainnya yang berkaitan dengan masalah kepatuhan; serta
 - o Menelaah temuan audit dari lembaga berwenang dan efektivitas atas tanggapan dan tindak lanjut Manajemen.
- o Evaluate the effectiveness of the Internal Audit Unit function;
- o Ensure that any significant findings from the internal audit process are reported immediately and discussed collaboratively;
- o Ensure that the recommendations provided by the Internal Audit Unit have been followed up by the Management;
- o Assign the Internal Audit Unit to conduct special audits if there are indications of fraud or management irregularities; and
- o Evaluate the appointment and replacement of the Head of Internal Audit Unit and submit the recommendation to the BoC.
- In relation to public accountants, the Audit Committee is responsible to:
 - o Recommend public accountant candidates to the BoC for approval at the AGMS;
 - o Review the independence and objectivity of the public accountant;
 - o Review the scope of the audit to ensure that all significant risks have been considered;
 - o Ensure that the findings of the public accountant are reported promptly and discussed collaboratively;
 - o Ensure that Management has followed up on the recommendations provided by the public accountant;
 - o Observe the consistency of the audit conducted by the Public Accounting Firm with the applicable audit standards; and
 - o Review the performance of the public accountant as a recommendation for the BoC to consider the reappointment or replacement of the public accountant.
- In relation to compliance, the Audit Committee is responsible for:
 - o Review the effectiveness of the supervisory system compliance in terms of the preparation of Financial Statements;
 - o Review information from Management, auditors, and other external consultants relating to compliance issues; and
 - o Review audit findings from authorized institutions and the effectiveness of Management's response and follow-up.

Kriteria Persyaratan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan sebagaimana telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

- Memiliki integritas, reputasi, dan sikap independen yang baik;
- Memiliki keahlian, latar belakang pengetahuan, dan pengalaman yang memadai, di mana salah satu anggota Komite memiliki latar belakang pendidikan bidang akuntansi atau keuangan;

Requirements Criteria for Audit Committee Members

Audit Committee members shall meet the requirements as set forth in the Audit Committee Charter, as follows:

- Possess excellent integrity, reputation, and independent attitude;
- Possess adequate expertise, background knowledge, and experience, where one of the Committee members has an educational background in accounting or finance;

- Bukan bagian dari KAP yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit terhadap Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- Bukan merupakan orang kunci di Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; serta
- Ketua Komite adalah Komisaris Independen sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010 dan merujuk pada perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan.

- Not part of the KAP that provides audit and/or non-audit services to the Company in the last 6 (six) months before being appointed by the BoC;
- Not a key person in the Company in the last 6 (six) months before being appointed by the BoC; and
- The Committee Chairman is an Independent Commissioner as defined in the Shareholders Agreement dated 15 January 2010 and referring to the prevailing laws and regulations.

All members of the Audit Committee have met the specified criteria.

Masa Jabatan dan Komposisi Keanggotaan

Sesuai Piagam Komite Audit, masa jabatan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari periode menjabat yang bersangkutan sebagai Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali 1 (satu) kali untuk masa jabatan berikutnya. Keanggotaan Komite Audit IIF setidaknya 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan pihak independen. 1 (satu) orang Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit, 1 (satu) Komisaris Independen lainnya bertindak sebagai anggota Komite Audit, sementara 1 (satu) orang lainnya adalah pihak eksternal yang independen atau bukan karyawan Perseroan yang menjabat dalam periode satu tahun terakhir.

Sepanjang tahun 2024 telah terjadi 1 (satu) kali perubahan komposisi keanggotaan Komite Audit yaitu per tanggal 26 Maret 2024.

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Sdr. Asep Hikmat tidak dapat memperpanjang masa jabatannya karena telah menyelesaikan masa baktinya sebagai anggota independen Komite Audit.

Komposisi keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Komposisi Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2024

Composition of Audit Committee Membership as of 31 December 2024

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office	Keterangan Remarks
Ketua Komite Committee Chairman	Rinaldi Firmansyah	19 Maret 2023 - 19 Maret 2026 19 March 2023 - 19 March 2026	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Darmin Nasution	14 Juli 2023 - 14 Juli 2026 14 July 2023 - 14 July 2026	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner
Anggota Member	Eddy Fritz Sinaga*	26 Maret 2024 - 26 Maret 2026 26 March 2024 - 26 March 2026	Pihak Eksternal Independen Independent External Party

*Diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2024.

*Appointed as a member of the Audit Committee based on the decision of the BoC dated 26 March 2024.

Term of Office and Membership Composition

In accordance with the Audit Committee Charter, the term of office of an Audit Committee member who is part of the BoC may not exceed the period of his/her tenure as a member of the BoC and may be reappointed 1 (one) time for another term. IIF's Audit Committee membership is at least 3 (three) persons, which include 1 (one) Independent Commissioners and independent parties. 1 (one) Independent Commissioner acts as the Audit Committee Chairman, 1 (one) other Independent Commissioner acts as Audit Committee member, while 1 (one) other person is an external party who is independent or not an employee of the Company who served in the last one year period.

In 2024, there has been 1 (one) change in the composition of the Audit Committee membership, which was as of 26 March 2024.

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, Mr. Asep Hikmat is not eligible for a term extension as he has completed his tenure as an independent member of the Audit Committee.

The composition of the Audit Committee membership as of 31 December 2024, is as follows:

Seluruh anggota Komite Audit merupakan Dewan Komisaris Perseroan kecuali Bapak Eddy Fritz Sinaga, berikut adalah profilnya:

All members of the Audit Committee are members of the BoC except Mr. Eddy Fritz Sinaga, the following is his profile:

Eddy Fritz Sinaga

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, (66 tahun per Desember 2024), domisili Jakarta.

Indonesian Citizen, (66 years old per December 2024), lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Appointment Decree

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada 26 Maret 2024.

Appointed as the Audit Committee Member of the Company on 26 March 2024.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Registrasi Negara No. D-5231

Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), State Registration No. D-5231

Perjalanan Karir

Career History

- Section Head di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") (1979-1998)
- Senior Vice President di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2004)
- Assistant Director di PT PP London Sumatra Tbk (2006-2008)
- Chief Internal Audit and Risk Officer di PT Plantation Grower Indonesia (2009)
- General Manager Admin & Finance di PT Petrodrill Manufaktur Indonesia (2010-2012)
- Member of Oversight Committee di PT Semen Gresik (Persero), Tbk (2008-2013)
- Member of Audit Committee di Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2012-2016)
- Member of Risk Monitoring Committee, dan BoC Consultant di PT Adhi Karya (Persero), Tbk (2013-2018)

- Section Head at Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") (1979-1998)
- Senior Vice President at Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2004)
- Assistant Director at PT PP London Sumatra Tbk (2006-2008)
- Chief Internal Audit and Risk Officer at PT Plantation Grower Indonesia (2009)
- General Manager Admin & Finance at PT Petrodrill Manufaktur Indonesia (2010-2012)
- Member of Oversight Committee at PT Semen Gresik (Persero), Tbk (2008-2013)
- Member of Audit Committee at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2012-2016)
- Member of Risk Monitoring Committee, and BoC Consultant at PT Adhi Karya (Persero), Tbk (2013-2018)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Audit Committee Member di PT Pertamina (Persero) (2020 – Sekarang)
- GGC and Audit Advisor to the BoD di PT Karabha Digdaya (2017 – Sekarang)
- Independent Consultant (2012 – Sekarang)

- Audit Committee Member at PT Pertamina (Persero) (2020 – Present)
- GGC and Audit Advisor to the BoD at PT Karabha Digdaya (2017 – Present)
- Independent Consultant (2012 – Present)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Not affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Main Shareholders.

Kewenangan

Authority

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit juga diberikan kewenangan untuk:

In carrying out its functions, the Audit Committee is also authorized to:

- Memiliki akses penuh dan tidak terbatas untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam ruang lingkup tanggung jawabnya dari direksi, eksekutif, karyawan, serta sumber eksternal/profesional guna mendukung pelaksanaan tugasnya;

- Has a full and unlimited access to obtain the required information within its responsibilities from directors, executives, employees, and from external/professional resources to support the duties;

- Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, Ketua Komite dapat mengundang direksi untuk menghadiri rapat Komite;
- Meminta eksekutif, karyawan, dan auditor independen untuk menghadiri rapat Komite; serta
- Meminta auditor eksternal atau internal untuk melakukan audit khusus jika diperlukan.

Independensi dan Rangkap Jabatan

Sebagai organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, seluruh anggota Komite Audit menjunjung tinggi sikap independensi dan menjaga integritasnya dalam melakukan fungsi pengawasan, serta terbebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak manapun yang bertentangan dengan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat independensi sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015.

Seluruh Pihak Independen Anggota Komite Audit tidak memiliki rangkap jabatan, kecuali:

- Sdr. Rinaldi Firmansyah selaku Ketua Komite Audit juga menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko, dan anggota Komite Investasi - Dewan Komisaris; dan
- Sdr. Darmin Nasution selaku anggota Komite Audit juga sebagai anggota Komite Pemantau Risiko, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Ketua Komite Investasi - Dewan Komisaris.

Hubungan Keluarga dan Keuangan Komite Audit

Familial and Financial Affiliations of the Audit Committee

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Affiliation with			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation with			Ket Remarks
	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Rinaldi Firmansyah	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Darmin Nasution	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Eddy Fritz Sinaga*	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-

*Diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2024.

*Appointed as a member of the Audit Committee based on the decision of the BoC dated 26 March 2024.

Rapat Kerja Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan, sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015. Pelaksanaan Rapat Komite Audit harus diadakan sesingkat mungkin sebelum rapat Dewan Komisaris berlangsung.

- Under acknowledgement of the BoC, the Chairperson of the Committee might invite directors to attend the Committee meeting;
- Requests the executives, employees, and independent auditor to attend the Committee meeting; and
- Request the external or internal auditor to conduct a special audit, if required.

Independence and Concurrent Positions

As a supporting organ under the BoC, all members of the Audit Committee uphold the independence and maintain their integrity in performing supervisory functions, and are independent from bias or pressure from any party that is against the prevailing laws and regulations. The Company ensures that all members of the Company's Audit Committee have met the independence requirements as stipulated in POJK 55/2015.

All Independent Parties of the Audit Committee Members do not hold concurrent positions, except:

- Mr. Rinaldi Firmansyah as Chairman of the Audit Committee also serves as member of the Risk Oversight Committee, and member of the Investment Committee - BoC; and
- Mr. Darmin Nasution as a member of the Audit Committee is also a member of the Risk Oversight Committee, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and Chairman of the Investment Committee - BoC.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee is required to conduct regular meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months, as stipulated in POJK 55/2015. The Audit Committee meeting must be conducted as soon as possible prior to the BoC meeting.

Agar dapat tercapai kuorum, rapat Komite Audit harus dihadiri oleh setidaknya 51% dari total anggota komite termasuk Komisaris Independen dan 1 (satu) orang dari pihak independen. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun jika mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan dengan sistem pemungutan suara terbanyak.

In order to achieve a quorum, the Audit Committee meeting must be attended by at least 51% of the total committee members including the Independent Commissioner and 1 (one) person from an independent party. The decision-making mechanism in the meeting is based on deliberation for consensus, but if consensus is not reached, the decision is made by a majority voting system.

Sepanjang tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Throughout 2024, the Audit Committee has conducted 7 (seven) Audit Committee meetings with the following attendance level and meeting agendas:

Kehadiran dalam Rapat Komite Audit

Attendance in Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Rinaldi Firmansyah	Ketua Komite Committee Chairman	7	7	100,00%
Darmin Nasution	Anggota Member	7	7	100,00%
Asep Hikmat*	Anggota Member	3	3	100,00%
Eddy Fritz Sinaga**	Anggota Member	4	4	100,00%
Rata-rata Kehadiran Average of Attendance				100,00%

*Masa jabatan berakhir sebagai anggota Komite Audit pada 21 Maret 2024.

**Diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2024.

*The term of office as a member of the Audit Committee ended on March 21, 2024.

**Appointed as a member of the Audit Committee based on the decision of the BoC dated 26 March 2024.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda/Materi Rapat Meeting Material/Agenda
1	19 Januari 2024 19 January 2024	Progres audit laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2023 Audit progress of financial statements for the year ended 31 December 2023
2	29 Januari 2024 29 January 2024	Finalisasi audit laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2023 Audit results of financial statements for the year ended 31 December 2023
3	7 Maret 2024 7 March 2024	Aktivitas audit internal Internal audit activities
4	29 Mei 2024 29 May 2024	Aktivitas audit internal Internal audit activities
5	17 Juli 2024 17 July 2024	Aktivitas audit internal Internal audit activities
6	9 Oktober 2024 9 October 2024	Aktivitas internal audit dan kick-off audit laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024 Internal audit activities and kick-off audit of financial statements for the year ended 31 December 2024
7	5 Desember 2024 5 December 2024	Aktivitas audit internal Internal audit activities

Laporan Kerja Komite Audit

Dalam rangka membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris, Sepanjang tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan tugas– tugas pokok sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit sebagaimana diuraikan berikut:

- Mengadakan pertemuan rutin dengan Unit Audit Internal untuk membahas sistem pengendalian internal, hasil temuan dari audit yang telah dilaksanakan, dan kemajuan status tindak lanjut dari rekomendasi yang diberikan oleh auditor;
- Melakukan *review* dan memberikan saran pada Laporan Keuangan Triwulanan sebelum dipresentasikan ke para Pemegang Saham;
- Melakukan *review* terhadap kinerja, independensi, dan objektivitas dari akuntan publik untuk direkomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan Kembali atau mengganti akuntan publik tersebut;
- Meninjau dan memberikan saran atas kerangka manajemen kepatuhan; serta
- Melakukan tinjauan dan memberikan komentar atas hasil dari keterlibatan Unit Audit Internal.

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, sebagai berikut:

Pelatihan Komite Audit Tahun 2024

Audit Committee Training in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Agenda/Materi Pelatihan Training Agenda/Materials	Penyelenggara Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Date & Time of Implementation
Rinaldi Firmansyah	Ketua Komite Committee Chairman	Pengajar pada bidang Praktik Bisnis di IPMI International Business School & SBM ITB Lecturing Business Practice on IPMI International Business School & SBM ITB	IPMI International Business School & SBM ITB	Bulanan, Monthly
Darmin Nasution	Anggota Member	IPOSS Indonesia Conference of 2024 IPOSS Indonesia Conference of 2024	Indonesia Palm Oil Strategic Studies (IPOSS)	4 November 2024 4 November 2024
Eddy Fritz Sinaga*	Anggota Member	Cybersecurity 2024: Navigating the Digital Frontier	Feisal Yahya	2 April 2024 2 April 2024
		Executive Briefing Undang-undang No 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (PDP)	Satriyo Wibowo	3 April 2024 3 April 2024
		Webinar CBAM (Carbon Border Adjustment Mechanism), GHG (Green House Gas), and Carbon Accounting	Daniel Godwin Sihotang, CMA	12 Mei 2024 12 May 2024
		Workshop Financial Modelling for Merger & Acquisition (M&A)	Daniel Godwin Sihotang, CMA	14 Juli 2024 14 July 2024
		Workshop Financial Modelling for Risk Management Using Value at Risk (VaR)	Daniel Godwin Sihotang, CMA	15 Desember 2024 15 December 2024

*Diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2024.
*Appointed as a member of the Audit Committee based on the decision of the BoC dated 26 March 2024.

Audit Committee Work Implementation Report

In order to assist the supervisory duties of the BoC, throughout 2024 the Audit Committee has carried out the main duties as stipulated in the Audit Committee Charter and the Audit Committee Annual Work Plan described as follows:

- Conducted regular meetings with the Internal Audit Unit to discuss the internal control system, the findings of the audits that have been carried out, and the progress of the follow-up status of the recommendations provided by the auditors;
- Reviewed and provided advice on the Quarterly Financial Statements before they were presented to the Shareholders;
- Reviewed the performance, independence, and objectivity of the public accountant to recommend to the BoC regarding the reappointment or replacement of the public accountant;
- Reviewed and advised on the compliance management framework; and
- Reviewed and provided recommendations on the results of the Internal Audit Unit's engagement.

Audit Committee Training

Throughout 2024, Audit Committee members have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance and other areas, as follows:

Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga memberikan usulan atau saran mengenai besaran remunerasi yang akan diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan kebijakan remunerasi karyawan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan berkoordinasi bersama komite-komite penunjang Dewan Komisaris lainnya. Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi dan perangkat kebijakan pendukung Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengindahkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merujuk pada beberapa ketentuan sebagai berikut:

- POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- AD Perseroan; serta
- Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan. Piagam ini mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pelaporan, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dan lain-lain. Apabila diperlukan, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diperbarui agar senantiasa selaras dengan dinamika bisnis, tantangan yang dihadapi, dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the BoC whose duty and responsibility is to assist the BoC in providing recommendations on the nomination and remuneration of members of the BoC and BoD. The Nomination and Remuneration Committee also provides proposals or suggestions regarding the amount of remuneration to be received by the BoC and the BoD, as well as determining employee remuneration policies. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the BoC and coordinates with other supporting committees of the BoC. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee and the supporting policies of the Nomination and Remuneration Committee have complied with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Legal Framework

The legal basis for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee of the Company refers to the following provisions:

- POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- the Company's AoA; and
- Nomination and Remuneration Committee Charter.

Nomination and Remuneration Committee Charter

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee must carry out their duties and responsibilities by referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter. This Charter regulates matters relating to duties and responsibilities, authority, term of office, reporting, Nomination and Remuneration Committee meetings, and others. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee Charter may be updated to keep it in line with business dynamics, challenges encountered, and in accordance with the Company's needs.

Kriteria Persyaratan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi persyaratan sebagaimana telah ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama;
- Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
- Bukan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
- Bukan anggota Direksi; serta
- Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan.

Selain memenuhi kualifikasi di atas, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan juga memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan perundang-undangan pasar modal, operasional Perseroan, ketenagakerjaan dan hubungan industrial, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Komposisi dan Masa Jabatan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari periode menjabat yang bersangkutan sebagai Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi IIF terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) orang Ketua yang dijabat oleh Presiden Komisaris & Komisaris Independen dan 3 (tiga) Anggota yang dijabat oleh anggota Komisaris.

Komposisi keanggotaan dan masa jabatan dari Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024

Membership Composition and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2024

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office	Keterangan Remarks
Ketua Komite Committee Chairman	Darmin Nasution	14 Juli 2023 - 14 Juli 2026 14 July 2023 - 14 July 2026	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner
Anggota Member	Bhimantara Widyajala	21 Maret 2022 - 21 Maret 2025 21 March 2022 - 21 March 2025	Komisaris Commissioner

Requirements Criteria for Nomination and Remuneration Committee Members

Members of the Nomination and Remuneration Committee must meet the requirements as set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter, namely as follows:

- Have no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the BoD, members of the BoC, or Major Shareholders;
- Have experience related to Nomination and/or Remuneration;
- Not a party who serves in a managerial position under the BoD in charge of human resources;
- Not a member of the BoD; and
- Not concurrently serving as a member of other committees owned by the Issuer or Public Company.

All members of the Nomination and Remuneration Committee have met the specified criteria.

In addition to meeting the above qualifications, all members of the Company's Nomination and Remuneration Committee also have adequate knowledge of capital market laws and regulations, the Company's operations, labor and industrial relations, and have adequate knowledge and experience in accordance with their educational background and have the ability to communicate effectively.

Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Membership

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee which is part of the BoC may not exceed the term of office of the member of the BoC and may be reappointed for the next term. IIF's Nomination and Remuneration Committee membership consists of 4 (four) persons, namely 1 (one) Chairman served by the President Commissioner & Independent Commissioner and 3 (three) Members served by members of the BoC.

The membership composition and term of office of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024, are as follows:

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024

Membership Composition and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2024

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office	Keterangan Remarks
Anggota Member	Supriya Prakash Sen	20 April 2022 - 20 April 2025 20 April 2022 - 20 April 2025	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Yuji Fukuda	12 Januari 2024 - 12 Januari 2027 12 January 2024 - 12 January 2027	Komisaris Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi

Terkait dengan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menganalisis, merumuskan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait sistem dan prosedur penentuan, termasuk pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris serta Direksi. Komite ini memiliki tugas untuk menyusun sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Merekomendasikan calon anggota Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris, serta menyampaikan usulan kepada Dewan Komisaris mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam hal pemilihan, penunjukan, dan pemberhentian anggota Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kesepakatan Pemegang Saham, terutama jika diperlukan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham IIF.
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan dan menganalisis kriteria serta prosedur pemilihan pejabat satu tingkat di bawah Direksi dan menganalisis profil kandidat pejabat yang diserahkan oleh Direksi setiap 3 (tiga) bulan sekali atau pada saat terjadi perubahan.
- Merekomendasikan total anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Merekomendasikan calon yang akan diangkat sebagai anggota independent dari Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Fungsi Remunerasi

Terkait dengan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan IIF yang berlaku saat ini.

Duties and Responsibilities

Nomination Function

In relation to the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

- Analyze, formulate, and provide recommendations to the BoC regarding the determination system and procedures, including the selection and/or replacement of members of the BoC and the BoD. This committee has the duty to develop a performance appraisal system for the BoC and the BoD.
- Recommend candidates for members of the BoC and/or BoD to the BoC, as well as submit proposals to the BoC regarding the steps to be taken in terms of the selection, appointment and dismissal of members of the BoC and BoD in accordance with the provisions contained in the Shareholders' agreement, especially if changes are required to the composition of the BoC in connection with changes in IIF's share ownership.
- Monitor the implementation and analyze the criteria and procedures for the election of officers one level below the BoD and analyze the profiles of candidates for officers submitted by the BoD every 3 (three) months or when changes occur.
- Recommend the total number of members of the BoC and BoD.
- Recommend candidates to be appointed as independent members of the Audit Committee and Risk Oversight Committee to the BoC.

Remuneration Function

In relation to the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

- The Nomination and Remuneration Committee is in charge of evaluating the current remuneration policies of the Board of Commissioners, Board of Directors, and IIF employees.

- Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi KPI untuk Direksi yang bersifat *ex-ante* (dalam rencana bisnis tahunan IIF) dan *post-ante* (setelah tutup tahun IIF).
- Apabila dibutuhkan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan usulan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - o Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
 - o Kebijakan remunerasi yang berlaku bagi pejabat eksekutif dan karyawan IIF;
 - o Mempersiapkan aturan yang lebih spesifik mengenai remunerasi, terutama jika terdapat hal-hal yang tidak tercantum dalam kebijakan remunerasi yang telah disepakati;
 - o Merekomendasikan program pensiun bagi seluruh karyawan IIF apabila ditetapkan serta merekomendasikan sistem kompensasi dan manfaat serta mekanisme penyesuaian gaji; serta
 - o Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan ketenagakerjaan dan fungsi lainnya dalam Manajemen SDM yang berpotensi membawa dampak signifikan terhadap keuangan/risiko hukum IIF.
- The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for evaluating KPIs for the Board of Directors *ex-ante* (in IIF's annual business plan) and *post-ante* (after IIF's year-end).
- If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may provide suggestions or recommendations to the BoC on the following matters:
 - o Remuneration policy of the BoC and BoD;
 - o Remuneration policy applicable to IIF's executive officers and employees;
 - o Prepare more detailed regulations regarding remuneration, particularly in the event that matters are not included in the established remuneration policy;
 - o Recommend a retirement program for all IIF employees if established and recommend the compensation and benefit system and salary adjustment mechanism; and
 - o Evaluate and provide recommendations to the BoC regarding employment policies and other functions in HR Management that have the potential to have a significant impact on IIF's financial/legal risks.

Kewenangan

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi juga diberikan kewenangan untuk:

- Memiliki akses yang memungkinkannya untuk memperoleh informasi langsung dari Direksi, pejabat, karyawan, serta pihak eksternal/profesional sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya dalam rangka menghindari keraguan. Apabila pada kondisi tertentu Komite Nominasi dan Remunerasi memerlukan bantuan pihak eksternal/profesional, maka Komite Nominasi dan Remunerasi harus berkonsultasi dan meminta persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu sebelum menunjuk pihak eksternal/profesional yang dimaksud untuk mendukung pelaksanaan tugasnya;
- Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengundang anggota Direksi, pejabat eksekutif, karyawan, atau auditor independen IIF untuk menghadiri rapat Komite; serta
- Dalam melaksanakan kewenangannya tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi berkoordinasi dengan Presiden Direktur

Authority

In carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee is also authorized to:

- Have access that allows to obtain information directly from the BoD, officers, employees, and external parties / professionals in accordance with the scope of their responsibilities in order to avoid ambiguity. In the event that under certain conditions the Nomination and Remuneration Committee requires the assistance of external parties/professionals, the Nomination and Remuneration Committee must consult and seek prior approval from the BoC before appointing the referred external parties/professionals to support the implementation of its duties;
- Upon the approval of the BoC, the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee may invite members of the BoD, executive officers, employees, or independent auditors of IIF to attend Committee meetings; and
- In exercising its authority, the Nomination and Remuneration Committee coordinates with the President Director.

Independensi dan Rangkap Jabatan

Sebagai organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjunjung tinggi sikap independensi dan menjaga integritasnya dalam melakukan fungsi pengawasan, serta terbebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak manapun yang bertentangan dengan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi IIF telah memenuhi syarat independensi sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014.

Seluruh Pihak Independen Anggota Komite Audit tidak memiliki rangkap jabatan, kecuali:

- Sdr. Rinaldi Firmansyah selaku Ketua Komite Audit juga menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko, dan anggota Komite Investasi - Dewan Komisaris dan
- Sdr. Darmin Nasution selaku anggota Komite Audit juga sebagai anggota Komite Pemantau Risiko, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Ketua Komite Investasi - Dewan Komisaris.

Independence and Concurrent Positions

As a supporting organ under the BoC, all members of the Nomination and Remuneration Committee uphold an independent position and maintain their integrity in performing supervisory functions, and are independent from bias or pressure from any party that is against the prevailing laws and regulations. The Company ensures that all members of the IIF Nomination and Remuneration Committee have met the independence requirements as stipulated in POJK 33/2014.

All Independent Parties of the Audit Committee Members do not serve concurrent positions, except:

- Mr. Rinaldi Firmansyah as Chairman of the Audit Committee also serves as Chairman of the Risk Oversight Committee, and member of the Investment Committee - BoC; and
- Mr. Darmin Nasution as a member of the Audit Committee is also serves as member of the Risk Oversight Committee, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and Chairman of the Investment Committee - BoC.

Hubungan Keluarga dan Keuangan Komite Nominasi dan Remunerasi

Familial and Financial Affiliations of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Affiliation with			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation with		
	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Darmin Nasution	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Bhimantara Widyajala	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Supriya Prakash Sen	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Yuji Fukuda	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat berikut dengan agendanya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee conducts meetings in accordance with the provisions in the Nomination and Remuneration Committee Charter. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 8 (eight) meetings. The attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee in the meeting along with the agenda is presented in the following table:

Kehadiran dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Attendance at Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Darmin Nasution	Ketua Komite Committee Chairman	8	8	100,00
Bhimantara Widyajala	Anggota Member	8	8	100,00
Supriya Prakash Sen	Anggota Member	8	8	100,00
Lodewijk Govaerts	Anggota Member	8	8	100,00
Yuji Fukuda	Anggota Member	8	8	100,00
Rata-rata Kehadiran Average of Attendance				100,00%

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meetings

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda / Materi Rapat Meeting Agenda/Material
1	7 Maret 2024 7 March 2024	Pengajuan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Submission of remuneration proposal for the BoC and BoD
2	26 Maret 2024 26 March 2024	Strategi sumber daya manusia dalam rangka menjadi High Performance Organization Human resources strategy in order to become a High Performance Organization
3	28 Mei 2024 28 May 2024	Penyesuaian organisasi untuk direktorat investasi Organization adjustment for investment directorate
4	17 Juli 2024 17 July 2024	Realisasi strategi sumber daya manusia dalam rangka menjadi high performance organization Realization of human resources strategy in order to become a high performance organization
5	15 Agustus 2024 15 August 2024	• Penunjukan Presiden Direktur dan <i>Chief Executive Officer</i> ("CEO") interim • Proses seleksi Presiden Direktur dan <i>Chief Executive Officer</i> ("CEO") definitif • Appointment of interim President Director and Chief Executive Officer ("CEO") • Selection process of definitive President Director and Chief Executive Officer ("CEO")
6	9 Oktober 2024 9 October 2024	• Update manajemen sumber daya manusia • Nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang akan berakhir masa jabatan di tahun 2025 • Talent mapping dan succession planning untuk rekrutmen Presiden Direktur dan <i>Chief Executive Officer</i> • Human capital management update • Nomination for the BoC and Directors with terms expiring in 2025 • Talent mapping and succession planning for President Director and Chief Executive Officer recruitment
7	14 November 2024 14 November 2024	Pembahasan daftar kandidat untuk rekrutmen Presiden Direktur dan <i>Chief Executive Officer</i> Discussion on the list of candidates for the recruitment of President Director and Chief Executive Officer
8	5 Desember 2024 5 December 2024	Pembahasan nominasi untuk rekrutmen Presiden Direktur dan <i>Chief Executive Officer</i> Discussion of nominations for the recruitment of President Director and Chief Executive Officer

Laporan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugas pokok sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Terkait Nominasi:

- Merumuskan kebijakan dalam pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

Nomination and Remuneration Committee Work Report

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the main duties as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter as follows:

Related to Nomination:

- Formulate policies in the selection and/or replacement of members of the BoC and BoD;

- Menyusun sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi termasuk penentuan kriteria penilaian; serta
- Memberikan usulan calon yang sesuai dan memenuhi syarat yang telah ditetapkan.

Terkait Remunerasi:

- Menyampaikan rekomendasi struktur remunerasi, kebijakan, dan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Perseroan;
- Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait remunerasi untuk seluruh karyawan Perseroan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memastikan penetapan remunerasi baik kepada karyawan keseluruhan maupun Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan;
- Mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi agar sesuai dengan peraturan yang berlaku; serta
- Memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi.

- Develop performance appraisal system for the BoC and the BoD including the determination of appraisal criteria; and
- Propose suitable candidates who meet the predetermined requirements.

Related to Remuneration:

- Provide recommendations on remuneration structure, policies, and amount of remuneration to the BoC by considering the Company's performance achievement;
- Evaluate and provide recommendations related to remuneration for all employees of the Company by referring to the prevailing laws and regulations;
- Ensure the determination of remuneration for all employees as well as the BoC and BoD in accordance with the predetermined performance indicators;
- Evaluate the remuneration policy of the BoC and BoD to be in accordance with applicable regulations; and
- Ensure that the Company has a transparent remuneration system and applies the prudential principle in granting remuneration.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Training

Throughout 2024, the members of the Nomination and Remuneration Committee have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance and other areas, as follows:

Pelatihan Komite Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Nomination and Remuneration Committee Training in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Agenda/Materi Pelatihan Training Agenda/Materials	Penyelenggara Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Date & Time of Implementation
Darmin Nasution	Ketua Komite Committee Chairman	IPOSS Indonesia Conference of 2024 IPOSS Indonesia Conference of 2024	Indonesia Palm Oil Strategic Studies (IPOSS)	Sumatera Utara, 4 November 2024 North Sumatera, 4 November 2024
Bhimantara Widyajala	Anggota Member	Pelatihan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI-APDI) Strengthening Training of National Values (Lemhannas RI-APDI)	LEMHANNAS LEMHANNAS	Jakarta, 22-28 Juli 2024 Jakarta, 22-28 July 2024
Supriya Prakash Sen	Anggota Member	IFC Conference & Asia Infrastructure Forum 2024	Asia Infrastructure Forum	Singapura, 4-5 Juni 2024 Singapore, 4-5 June 2024
Lodewijk Govaerts	Anggota Member	ADB Investor Seminar Program and Joining Additional Training Session ADB Investor Seminar Program and Joining Additional Training Session	Asian Development Bank Asian Development Bank	November 2024 November 2024
Yuji Fukuda	Anggota Member	Asia Infrastructure Forum 2024	Asia Infrastructure Forum	Singapura, 4-5 Juni 2024 Singapore, 4-5 June 2024

Komite Pemantau Risiko

IIF memiliki Komite Pemantau Risiko sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Komite Pemantau Risiko merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan manajemen risiko, serta memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Perseroan tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Perseroan.

Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko yang telah disahkan pada 8 April 2014 dan di review kembali pada 11 November 2024. Piagam ini pedoman formal yang mengatur kejelasan fungsi dan keberadaan Komite Pemantau Risiko di Perseroan, menguraikan tugas dan tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pelaporan, rapat Komite Pemantau Risiko, dan lain-lain. Apabila diperlukan, Piagam Komite Pemantau Risiko dapat diperbarui agar senantiasa selaras dengan dinamika bisnis, tantangan yang dihadapi, dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Pemantau Risiko merujuk pada beberapa ketentuan sebagai berikut:

- AD Perseroan; serta
- Piagam Komite Pemantau Risiko.

Kriteria Persyaratan Anggota Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko harus memenuhi persyaratan sebagaimana telah ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, yaitu sebagai berikut:

- Memiliki integritas, reputasi, dan sikap independen yang baik.
- Memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai; dan
- Ketua merupakan Komisaris Independen sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Pemegang Saham, Manual Operasional IIF, serta Pasal 13(3) Anggaran Dasar IIF dan peraturan terkait (jika ada). Kecuali dilarang oleh peraturan

Risk Oversight Committee

IIF has a Risk Oversight Committee in accordance with the Company's Articles of Association. The Risk Oversight Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that assists in carrying out its duties and responsibilities in overseeing the implementation of risk management. It ensures that the Company's risk management practices continue to meet the adequacy of procedures and risk management methodologies, thereby keeping the Company's business activities within acceptable and profitable limits.

In addition, the Risk Oversight Committee also supports the Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles within the Company.

Risk Oversight Committee Charter

All members of the Company's Risk Oversight Committee are required to carry out their duties and responsibilities based on the Risk Oversight Committee Charter which was approved on 8 April 2014 and reviewed again on 11 November 2024. This Charter is a formal guideline that regulates the definition of the function and establishment of the Risk Oversight Committee in the Company, outlining the duties and responsibilities, authority, term of office, reporting, meetings of the Risk Oversight Committee, and others. If necessary, the Risk Oversight Committee Charter may be updated to keep it in line with business dynamics, challenges faced, and in accordance with the Company's needs.

Legal Framework

The legal basis for the establishment of the Risk Oversight Committee refers to the following provisions:

- AoA of the Company; and
- Risk Oversight Committee Charter.

Requirements Criteria of Risk Oversight Committee Members

Members of the Risk Oversight Committee must meet the requirements as set forth in the Risk Oversight Committee Charter, as follows:

- Poses good integrity, reputation, and independent attitude.
- Has adequate expertise, background knowledge, and experience; and
- The Chairperson is an Independent Commissioner as defined in the Shareholders Agreement and IIF's Operations Manual and Article 13(3) of IIF's Articles of Association and relevant regulations (if any). Unless prohibited by prevailing laws and

perundang-undangan yang berlaku, setiap pengecualian terhadap ketentuan ini harus mendapatkan persetujuan dari pemegang saham IIF.

regulations, any exceptions to this shall obtain consent from IIF's shareholders.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan.

All members of the Risk Oversight Committee have met the specified criteria.

Masa Jabatan dan Komposisi Keanggotaan

Sesuai Piagam Komite Pemantau Risiko, masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari periode menjabat yang bersangkutan sebagai Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko IIF terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu 1 (satu) orang ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris yang dinominasikan oleh PT SMI, 2 (dua) orang Komisaris yang dinominasikan oleh Investor Supranasional, dan anggota tidak permanen (anggota tanpa hak suara), dan 1 (satu) orang yang merepresentasikan PT SMI sebagai pengamat dan anggota tanpa hak suara.

Sepanjang tahun 2024 telah terjadi 1 (satu) kali perubahan komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko yaitu per 19 Maret 2024.

Komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Term of Office and Membership Composition

In accordance with the Risk Oversight Committee Charter, the term of office for members of the Risk Oversight Committee who are also members of the Board of Commissioners shall not be longer than their tenure as a Commissioner and may be reappointed for the next term. The IIF Risk Oversight Committee consists of 5 (five) members, namely 1 (one) chairperson who is an Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner nominated by PT SMI, 2 (two) Commissioners nominated by Supranational Investors, 1 (one) non-permanent member (a non-voting member), and 1 (one) representative from PT SMI as an observer and non-voting member.

Throughout 2024, there have been 1 (one) changes in the composition of the Risk Oversight Committee's membership, namely 19 March 2024.

The membership composition of the Risk Oversight Committee as of 31 December 2024, is as follows:

Komposisi Keanggotaan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2024

Composition of Risk Oversight Committee Membership as of 31 December 2024

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office	Keterangan Remarks
Ketua Chairman	Rizal Bambang Prasetyo*	1 Januari 2024 - 1 Januari 2027 1 January 2024 - 1 January 2027	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Darmin Nasution	14 Juli 2023 - 14 Juli 2026 14 July 2023 - 14 July 2026	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner
Anggota Member	Lodewijk Govaerts	22 Maret 2022 - 22 Maret 2025 22 March 2022 - 22 March 2025	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Marc Oliver Juenemann	20 April 2022 - 20 April 2025 20 April 2022 - 20 April 2025	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Oza Olavia	23 Juni 2023 - 23 Juni 2026 23 June 2023 - 23 June 2026	Komisaris Commissioner

*Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada 19 Maret 2024.

*Appointed as Chairperson of the Risk Oversight Committee based on the approval of the BoC on 19 March 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit:

Duties and Responsibilities

The Risk Oversight Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. In carrying out its functions, the Risk Oversight Committee has the following duties and responsibilities:

- Mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko, khususnya terkait risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko sosial & lingkungan, untuk selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko secara berkala mengevaluasi dan menganalisis kecukupan Kebijakan Manajemen Risiko serta memberikan pendapat dalam bentuk saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai area perbaikan atau usulan peningkatan yang diperlukan untuk meningkatkan fungsi manajemen risiko.
- Mengusulkan perubahan atau penyesuaian terhadap Kebijakan Manajemen Risiko agar senantiasa selaras dengan dinamika bisnis yang terjadi.
- Menetapkan peran dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko.
- Memberikan masukan dan saran tentang masalah atau isu yang diangkat oleh Komite Manajemen Risiko.
- Meninjau laporan manajemen risiko triwulanan yang disiapkan oleh Direktorat Manajemen Risiko sebelum diserahkan kepada Pemegang Saham.
- Memberikan saran dan/atau rekomendasi (apabila ada) kepada Direktorat Manajemen Risiko untuk dicantumkan dalam laporan manajemen risiko triwulanan berikutnya.
- Meninjau kerangka kerja parameter atau *register* manajemen risiko, serta memberikan persetujuan untuk setiap perubahan parameter atau *register* yang diusulkan tersebut.
- Menyediakan informasi mengenai hal lain yang dianggap sesuai oleh Dewan Komisaris dalam kegiatan usaha seperti biasa.
- Evaluate the Risk Management Policy, especially related to credit risk, market risk, operational risk, social & environmental risk, to be submitted to the BoC for approval. The Risk Oversight Committee periodically evaluates and analyzes the adequacy of the Risk Management Policy and provides opinions in the form of advice and/or recommendations to the BoC regarding areas of improvement or proposed improvements needed to improve the risk management function.
- Proposes changes or adjustments to the Risk Management Policy to keep it in line with business dynamics.
- Define the roles and responsibilities of the Risk Management Committee.
- Provide input and advice on problems or issues raised by the Risk Management Committee.
- Review quarterly risk management reports prepared by the Risk Management Directorate prior to submission to the Shareholders.
- Provide advice and/or recommendations (if any) to the Risk Management Directorate to be included in the next quarterly risk management report.
- Review the framework of risk management parameters or registers, and provide approval for any proposed changes to such parameters or registers.
- Provide information on other matters deemed appropriate by the BoC in the ordinary course of business.

Kewenangan

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko juga diberikan kewenangan untuk:

- Memiliki akses untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam ruang lingkup tanggung jawabnya dari direksi, eksekutif, karyawan, serta sumber eksternal/profesional (untuk menghindari keraguan, dalam hal sumber eksternal/profesional diperlukan, Komite harus berkonsultasi dan meminta persetujuan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi IIF) guna mendukung pelaksanaan tugasnya;
- Ketua Komite dapat mengundang direksi/eksekutif/karyawan/auditor independen IIF untuk menghadiri rapat Komite.

Independensi dan Rangkap Jabatan

Sebagai organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, seluruh anggota Komite Pemantau Risiko menjunjung tinggi sikap independensi dan menjaga integritasnya dalam melakukan fungsi pengawasan, serta terbebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak manapun yang bertentangan dengan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku.

Authority

In carrying out its functions, the Risk Oversight Committee is also authorized to:

- Have access to obtain the required information within its responsibilities from directors, executives, employees, and from external/professional resources (for avoidance of doubt, in the case an external/professional resources are requested, the Committee shall consult and seek approval with IIF's BoC and/or BoD) to support its duties;
- The Chairperson of the Committee may invite directors/executives/employees/independent auditor of IIF to attend the Committee meeting.

Independence and Concurrent Positions

As a supporting organ under the BoC, all members of the Risk Oversight Committee uphold independency and maintain their integrity in performing supervisory functions, and are free from intervention or pressure from any party that is against the prevailing laws and regulations.

Seluruh Pihak Independen Anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki rangkap jabatan, kecuali:

- Sdr. Rizal Bambang Prasetijo sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan anggota Komite Investasi - Dewan Komisaris.
- Sdr. Darmin Nasution selaku anggota Komite Pemantau Risiko juga sebagai anggota Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Ketua Komite Investasi - Dewan Komisaris.

All Independent Party Members of the Risk Oversight Committee do not have concurrent positions, except:

- Mr. Rizal Bambang Prasetijo as Chairman of the Risk Oversight Committee and member of the Investment Committee - BoC.
- Mr. Darmin Nasution as a member of the Risk Oversight Committee is also serves as a member of the Audit Committee, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and Chairman of the Investment Committee - BoC.

Hubungan Keluarga dan Keuangan Komite Pemantau Risiko

Familial and Financial Affiliations of the Risk Oversight Committee

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Affiliation with			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation with			Ket Remarks
	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Rizal Bambang Prasetijo*	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Darmin Nasution	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Lodewijk Govaerts	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Marc Oliver Juenemann	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Oza Olavia	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	

*Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada 19 Maret 2024.

*Appointed as Chairperson of the Risk Oversight Committee based on the approval of the BoC on 19 March 2024.

Rapat Kerja Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Metode pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, apabila mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2024 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan sebanyak 4 (empat) kali rapat Komite Pemantau Risiko dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Kehadiran dalam Rapat Komite Pemantau Risiko

Attendance at Risk Oversight Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Rinaldi Firmansyah*	Ketua Komite Committee Chairman	1	1	100,00
Rizal Bambang Prasetijo**	Ketua Komite Committee Chairman	3	3	100,00
Darmin Nasution	Anggota Member	4	4	100,00

Risk Oversight Committee Meeting

The Risk Oversight Committee is required to conduct internal meetings at least 4 (four) times in 1 (one) year. The method of decision making in the meeting is carried out by deliberation for consensus, if consensus is not reached then the decision is made based on a majority vote.

Throughout 2024, the Risk Oversight Committee has conducted 4 (four) Risk Oversight Committee meetings with the following attendance level and meeting agendas:

Kehadiran dalam Rapat Komite Pemantau Risiko

Attendance at Risk Oversight Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Lodewijk Govaerts	Anggota Member	4	4	100,00
Marc Oliver Juenemann	Anggota Member	4	4	100,00
Oza Olavia	Anggota Member	4	4	100,00
Rata-rata Kehadiran Average of Attendance				100,00%

**Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada 19 Maret 2024.

**Appointed as Chairperson of the Risk Oversight Committee based on the approval of the BoC on 19 March 2024.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee Meetings

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda / Materi Rapat Meeting Agenda/Material
1	25 Maret 2024 25 March 2024	- Ringkasan dari rapat Komite Pemantau Risiko sebelumnya dan pembahasan tindak lanjut dari manajemen (jika ada) - Laporan profil risiko – pembahasan profil risiko IIF tahun 2023 sehubungan dengan penyusunan laporan Tingkat Kesehatan tahun 2023 untuk dikirim ke OJK - Pembahasan mengenai prinsip manajemen risiko, piagam Komite Manajemen Risiko dan piagam Komite Pemantau Risiko - Pembahasan mengenai inisiatif manajemen risiko tahun 2024 - Pembahasan mengenai tim kepatuhan, risiko kredit serta risiko sosial dan lingkungan - Ringkasan laporan profil risiko triwulanan periode Q4 tahun 2023 - Summary of previous Risk Oversight Committee meetings and discussion of follow-up from management (if any) - Risk profile report - notification of IIF's 2023 risk profile as per 2023 Soundness Rating report for submission to OJK - Discussion on Operation Manual - Overview Risk Management Principles, Risk Management Committee charter and Risk Oversight Committee charter - Discussion on risk management initiatives for 2024 - Discussion on compliance team, credit risk and social and environmental risk - Summary of quarterly risk profile report for Q4 of 2023
2	17 Juli 2024 17 July 2024	- Ringkasan dari rapat Komite Pemantau Risiko sebelumnya dan pembahasan tindak lanjut dari manajemen (jika ada) - Laporan profil risiko – pembahasan profil risiko IIF periode Q1 tahun 2024 serta outlook risiko - Pembahasan mengenai risiko kredit, risiko operasional dan inisiatif manajemen risiko tahun 2024 - Pembahasan mengenai risiko keamanan siber - Pembahasan mengenai risiko kredit, risiko operasional, risiko sosial dan lingkungan serta dampak dari temuan audit - Summary of previous Risk Oversight Committee meetings and management follow-up discussion (if any) - Risk profile report - notification of IIF's risk profile for Q1 of 2024 and risk outlook - Discussion on recommendations on Operation Manual of Credit Risk and Operational Risk and Risk initiatives for 2024 - Discussion on cybersecurity risk - Discussion on credit risk, operational risk, social and environmental risk and the severity of audit findings
3	9 Oktober 2024 9 October 2024	- Ringkasan dari rapat Komite Pemantau Risiko sebelumnya dan pembahasan tindak lanjut dari manajemen (jika ada) - Laporan profil risiko – pembahasan profil risiko IIF periode Q2 tahun 2024 - Pembahasan mengenai kerangka kerja pengendalian limit, risiko keamanan siber, inisiatif manajemen risiko tahun 2024 dan peningkatan kapasitas manajemen risiko oleh KPMG - Pembahasan mengenai risiko kredit, risiko pasar, risiko enterprise, risiko sosial dan lingkungan, dan dampak dari temuan audit - Summary of previous Risk Oversight Committee meetings and discussion of follow-up from management (if any) - Risk profile report - notification of IIF's risk profile for Q2 of 2024 - Discussion on the control limit framework, cybersecurity risks, 2024 risk management initiatives, and risk management capacity building program by KPMG - Discussion on credit risk, market risk, enterprise risk, social and environmental risk, and the severity of audit findings

Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee Meetings

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda / Materi Rapat Meeting Agenda/Material
4	5 Desember 2024 5 December 2024	- Ringkasan dari rapat Komite Pemantau Risiko sebelumnya dan pembahasan tindak lanjut dari manajemen (jika ada) - Laporan profil risiko – pembahasan profil risiko IIF periode Q3 tahun 2024 - Pembahasan mengenai pedoman operasional – kebijakan terkini mengenai risiko pasar dan risiko likuiditas, peningkatan kapasitas manajemen risiko oleh KPMG, risiko keamanan siber dan inisiatif manajemen risiko tahun 2024 - Pembahasan mengenai risiko kredit, risiko pasar dan likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko reputasi, risiko kepatuhan dan hukum, risiko sosial dan lingkungan, dan laporan audit internal - Summary of previous Risk Oversight Committee meetings and discussion of follow-up from management (if any) - Risk profile report - notification of IIF's risk profile for Q3 of 2024 - Discussion on Operation Manual - New Market & Liquidity Risk Policy, risk management capacity building program by KPMG, cybersecurity risk and 2024 risk management initiatives - Discussion on credit risk, market and liquidity risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, compliance and legal risk, social and environmental risk, and internal audit report

Laporan Kerja Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas-tugas pokok sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko sebagaimana diuraikan berikut:

- Melakukan evaluasi berkala atas seluruh parameter risiko utama yang dihadapi Perseroan, termasuk kecukupan Kebijakan Manajemen Risiko dan langkah-langkah mitigasi yang diterapkan oleh Manajemen;
- Melakukan peninjauan terhadap laporan manajemen risiko triwulanan oleh Direktorat Manajemen Risiko sebelum diserahkan kepada para Pemegang Saham; serta
- Memberikan usulan mengenai perubahan dan penyesuaian terhadap Kebijakan Manajemen Risiko agar selaras dengan dinamika bisnis saat ini.

Risk Oversight Committee Work Report

Throughout 2024, the Risk Oversight Committee has carried out the main duties as stipulated in the Risk Oversight Committee Charter described as follows:

- Conduct periodic evaluations of all major risk parameters faced by the Company, including the adequacy of the Risk Management Policy and mitigation measures implemented by the Management;
- Review the quarterly risk management reports by the Risk Management Directorate prior to submission to the Shareholders; and
- Propose amendments and adjustments to the Risk Management Policy to align with current business dynamics.

Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Pemantau Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, sebagai berikut:

Risk Oversight Committee Training

Throughout 2024, Risk Oversight Committee members have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance and other areas, as follows:

Pelatihan Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Risk Oversight Committee Training in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Agenda/Materi Pelatihan Training Agenda/Materials	Penyelenggara Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Date & Time of Implementation
Rizal Bambang Prasetyo	Ketua Chairman	Fasilitator dalam Pengenalan pada <i>sharing knowledge</i> manajemen investasi di PLN Facilitator for Introduction to Investment Management Sharing Knowledge at State Electricity Company	Perusahaan Listrik Negara (PLN)	Bulanan, Monthly
Darmin Nasution	Anggota Member	IPOSS Indonesia Conference of 2024 IPOSS Indonesia Conference of 2024	Indonesia Palm Oil Strategic Studies (IPOSS)	Sumatera Utara, 4 November 2024 North Sumatera, 4 November 2024

Pelatihan Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Risk Oversight Committee Training in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Agenda/Materi Pelatihan Training Agenda/Materials	Penyelenggara Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Date & Time of Implementation
Lodewijk Govaerts	Anggota Member	ADB Investor Seminar Program and Joining Additional Training Session ADB Investor Seminar Program and Joining Additional Training Session	Asian Development Bank Asian Development Bank	November 2024 November 2024
Marc Oliver Juenemann	Anggota Member	<i>Climate Change Workshop</i> Climate Change Workshop	Carbon Trust	Online, 18-22 November 2024 Online, 18-22 November 2024
Oza Olavia	Anggota Member	Keynote Remarks Townhall LNSW bersama Wakil Menteri Keuangan LNSW: Transformasi Layanan Pemerintah Dalam Mendukung Penguatan Ekonomi Nasional dan Peran Internasional Keynote Remarks Townhall LNSW with Deputy Minister of Finance LNSW: Transformasi Layanan Pemerintah Dalam Mendukung Penguatan Ekonomi Nasional dan Peran Internasional	Lembaga National Single Window (LNSW) kementerian keuangan National Single Window Institution Ministry of Finance	14 Januari 2024 14 Januari 2024

Komite Investasi – Dewan Komisaris

Komite Investasi - Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan di bidang proposal investasi dan portofolio IIF.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Investasi - Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada beberapa ketentuan sebagai berikut:

- AD Perseroan; serta
- Piagam Komite Investasi - Dewan Komisaris.

Piagam Komite Investasi – Dewan Komisaris

Seluruh anggota Komite Investasi - Dewan Komisaris Perseroan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Piagam Komite Investasi - Dewan Komisaris yang telah disahkan pada 13 Juni 2012 dan telah di-review kembali pada 11 November 2024 agar tetap relevan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Piagam ini digunakan sebagai acuan atau pedoman yang bersifat mengikat bagi seluruh anggota BoC-IC dan mengatur hal-hal terkait kewenangan, struktur, kualifikasi, tanggung jawab, rapat, pelaporan, kerahasiaan, dan lain-lain.

Investment Committee - BoC

The Investment Committee - Board of Commissioners is a supporting organ of the Board of Commissioners whose duty and responsibility is to assist the Board of Commissioners in relation to supervision in the field of investment proposals and IIF's portfolio.

Legal Framework

The legal basis for the establishment of the Investment Committee - BoC of the Company refers to the following provisions:

- AoA of the Company; and
- Investment Committee Charter - BoC.

Investment Committee - BoC Charter

All members of the Investment Committee - BoC of the Company must carry out their duties and responsibilities based on the Investment Committee Charter - BoC which was approved on June 13, 2012 and was reviewed again on November 11, 2024, to ensure its relevance and compliance with applicable regulations. This Charter is used as a reference or guideline that is binding for all BoC-IC members and regulates matters related to authority, structure, qualifications, responsibilities, meetings, reporting, confidentiality, and others.

Kriteria Persyaratan Anggota Komite Investasi – Dewan Komisaris

Anggota Komite Investasi – Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan sebagaimana telah ditetapkan dalam Piagam Komite Investasi – Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

- Anggota Komite diangkat oleh Dewan Komisaris;
- Pengangkatan anggota Komite harus dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Requirements Criteria for Investment Committee - BoC Members

Members of the Investment Committee – Board of Commissioners are required to meet the requirements as set out in the Investment Committee – Board of Commissioners Charter, as follows:

- The Committee members are appointed by BoC;
- The appointment of the members of the Committee must be reported to the General Meeting of Shareholders.

Masa Jabatan dan Komposisi Keanggotaan

Sesuai Piagam Komite Investasi – Dewan Komisaris, masa jabatan anggota Komite Investasi – Dewan Komisaris yang merupakan anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari periode menjabat yang bersangkutan sebagai Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Sebagaimana tercantum juga pada Piagam Komite Investasi – Dewan Komisaris terdiri dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024 telah terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi keanggotaan Komite Investasi – Dewan Komisaris yaitu per tanggal 20 Maret 2024.

Komposisi keanggotaan Komite Investasi – Dewan Komisaris per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Term of Office and Membership Composition

In accordance with the Investment Committee – BoC Charter, the term of office of the members of the Investment Committee – BoC who are members of the BoC may not be exceeded by the term of office of the respective member of the BoC and may be reappointed for another term. As also stated in the Investment Committee Charter – the BoC consists of all members of the BoC.

Throughout 2024, there have been 2 (two) changes in the composition of the membership of the Investment Committee – BoC, namely as of 20 March 2024.

The membership composition of the Investment Committee – BoC as of 31 December 2024, is as follows:

Komposisi Keanggotaan Komite Investasi – Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Membership Composition of Investment Committee – Board of Commissioners as of 31 December 2024

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office	Keterangan Remarks
Ketua Komite Committee Chairman	Darmin Nasution	14 Juli 2023 - 14 Juli 2026 14 July 2023 - 14 July 2026	Presiden Komisaris & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner
Anggota Member	Rinaldi Firmansyah	19 Maret 2023 - 19 Maret 2026 19 March 2023 - 19 March 2026	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Rizal Bambang Prasetyo*	1 Januari 2024 – 1 Januari 2027 1 January 2024 – 1 January 2027	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anggota Member	Bhimantara Widyajala	21 Maret 2022 - 21 Maret 2025 21 March 2022 - 21 March 2025	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Oza Olavia	23 Juni 2023 - 23 Juni 2026 23 June 2023 - 23 June 2026	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Marc Oliver Juenemann	20 April 2022 - 20 April 2025 20 April 2022 - 20 April 2025	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Lodewijk Govaerts	22 Maret 2022 - 22 Maret 2025 22 March 2022 - 22 March 2025	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Supriya Prakash Sen	20 April 2022 - 20 April 2025 20 April 2022 - 20 April 2025	Komisaris Commissioner
Anggota Member	Yuji Fukuda*	12 Januari 2024 – 12 Januari 2027 12 January 2024 – 12 January 2027	Komisaris Commissioner

*Diangkat menjadi anggota Komite Investasi berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 19 Maret 2024.

*Appointed as a member of the Investment Committee based on the approval of the BoC dated 19 March 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Investasi - Dewan Komisaris bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Investasi - Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit:

- Memberikan pendapat dan/atau rekomendasi mengenai pemberian kredit/investasi untuk persetujuan final dari Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi dan memberikan laporan kajian kinerja atas portofolio investasi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi berupa pinjaman, ekuitas, dan *treasury*.
- Mengkaji kebijakan kredit dan investasi Perseroan dan memberikan masukan terhadap perumusan/revisinya.
- Melakukan kewajiban-kewajiban lain yang berkaitan dengan kegiatan investasi Perseroan atau kebijakan atau hal-hal lain, yang dari waktu ke waktu ditugaskan oleh Dewan Komisaris kepada Komite.

Kewenangan

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Investasi - Dewan Komisaris juga diberikan kewenangan untuk:

- Memiliki akses penuh dan tidak terbatas untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam ruang lingkup tanggung jawabnya dari Direksi IIF, eksekutif, karyawan, serta penasihat eksternal/profesional (jika ada) guna mendukung pelaksanaan tugas; dan
- Mengundang Direksi IIF, eksekutif, karyawan, serta penasihat eksternal/profesional (jika ada) untuk menghadiri rapat Komite, dengan persetujuan/permintaan tertulis sebelumnya dari Dewan Komisaris.

Independensi dan Rangkap Jabatan

Sebagai organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, seluruh anggota Komite Investasi - Dewan Komisaris menjunjung tinggi sikap independensi dan menjaga integritasnya dalam melakukan fungsi pengawasan, serta terbebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak manapun yang bertentangan dengan regulasi dan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh Pihak Independen Anggota Komite Investasi - Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, kecuali:

- Sdr. Rinaldi Firmansyah selaku anggota Komite Investasi - Dewan Komisaris juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit (interim).
- Sdr. Darmin Nasution selaku Ketua Komite Investasi - Dewan Komisaris juga menjabat sebagai anggota Komite Audit, anggota Komite Pemantau Risiko, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Sdr. Rizal Bambang Prasetijo selaku anggota Komite Investasi - Dewan Komisaris juga menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.

Duties and Responsibilities

The Investment Committee - BoC acts independently in carrying out its duties and responsibilities. In carrying out its functions, the Investment Committee - BoC has the following duties and responsibilities at least:

- Provide opinions and/or recommendations regarding the provision of credit/investment for final approval by the BoC.
- Evaluate and provide performance review reports on the Company's investment portfolio, including but not limited to investments in the form of loans, equity and treasury.
- Review the Company's credit and investment policies and provide input to their formulation/revision.
- Perform other duties related to the Company's investment activities or policies or other matters, which from time to time are assigned by the BoC to the Committee.

Authority

In carrying out its functions, the Investment Committee - BoC is also authorized to:

- Have full and unlimited access to obtain the required information within its responsibilities from IIF Directors, executives, employees, and external/professional advisors (if any) to support the duties; and
- Invite IIF Directors, executives, employees, and external/professional advisors (if any) to attend Committee meetings, with prior written acknowledgement/request from the BoC.

Independence and Concurrent Positions

As a supporting organ under the BoC, all members of the Investment Committee - BoC uphold independency and maintain their integrity in carrying out supervisory functions, and are free from influence or pressure from any party that is against the prevailing laws and regulations.

All Independent Parties of the Investment Committee - BoC Committee Members do not serve in concurrent positions, except:

- Mr. Rinaldi Firmansyah as a member of the Investment Committee - BoC also serves as Chairman of the Audit Committee (interim).
- Mr. Darmin Nasution as Chairman of the Investment Committee - BoC also serves as a member of the Audit Committee, member of the Risk Oversight Committee, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
- Mr. Rizal Bambang Prasetijo as member of the Investment Committee - BoC also serves as Chairman of the Risk Oversight Committee.

Hubungan Keluarga dan Keuangan Komite Investasi - Dewan Komisaris Familial and Financial Affiliations of the Investment Committee - BoC

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Affiliation with			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation with			Ket Remarks
	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris BoC	Direksi BoD	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Darmin Nasution	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Rinaldi Firmansyah	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Rizal Bambang Prasetyo*	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Bhimantara Widyajala	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Oza Olavia	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Marc Oliver Juenemann	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Lodewijk Govaerts	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Supriya Prakash Sen	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	
Yuji Fukuda*	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	

*diangkat menjadi anggota Komite Investasi – Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Maret 2024
*appointed as a member of the Investment Committee - BoC based on 19 March 2024

Rapat Kerja Komite Investasi – Dewan Komisaris

Komite Investasi – Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, di mana mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan jika mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2024 Komite Investasi – Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 9 (sembilan) kali rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Investment Committee - BoC Meeting

The Investment Committee - BoC is required to conduct meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months, where the decision-making mechanism is carried out by deliberation for consensus and if consensus is not reached, the decision is made based on a majority vote.

In 2024, the Investment Committee - BoC has conducted 9 (nine) Audit Committee meetings with the following attendance level and meeting agenda:

Kehadiran dalam Rapat Komite Investasi – Dewan Komisaris Attendance at Investment Committee - BoC Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Darmin Nasution	Ketua Komite Committee Chairman	9	9	100,00
Rinaldi Firmansyah	Anggota Member	9	9	100,00
Rizal Bambang Prasetyo*	Anggota Member	6	6	100,00
Bhimantara Widyajala	Anggota Member	9	9	100,00
Oza Olavia	Anggota Member	9	9	100,00

Kehadiran dalam Rapat Komite Investasi – Dewan Komisaris

Attendance at Investment Committee - BoC Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Marc Oliver Juenemann	Anggota Member	9	9	100,00
Lodewijk Govaerts	Anggota Member	9	9	100,00
Supriya Prakash Sen	Anggota Member	9	9	100,00
Yuji Fukuda*	Anggota Member	6	6	100,00
Rata-rata Kehadiran Average of Attendance				100,00%

*berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Maret 2024

**diangkat menjadi anggota Komite Investasi – Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Maret 2024

*based on the decision of the Board of Commissioners dated March 19, 2024

**appointed as a member of the Investment Committee - BoC based on 19 March 2024

Rapat Komite Komite Investasi – Dewan Komisaris

Investment Committee - BoC Meeting

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda / Materi Rapat Meeting Agenda/Material
1	17 Januari 2024 17 January 2024	- Proposal Fasilitas Dukungan Kekurangan Kas PT Cimanggis Tol Cibitung. - Hal-hal lain yang dapat diusulkan dan disetujui untuk dibahas oleh anggota Dewan Komisaris. - Proposal Cash Deficiency Support Facility PT Cimanggis Cibitung Tollways. - Other matters may be proposed and approved to be discussed by the BoC IC members in the Meeting.
2	5 Februari 2024 5 February 2024	- Update pengajuan usulan PAM - Memorandum kredit - Update on PAM proposal submission - Credit memorandum
3	25 Maret 2024 25 March 2024	Update portofolio investasi Investment portfolio update
4	15 Mei 2024 15 May 2024	Memorandum kredit – penyesuaian syarat dan ketentuan Credit memorandum - adjustment of terms and conditions
5	17 Juli 2024 17 July 2024	Update portofolio investasi Investment portfolio update
6	30 September 2024 30 September 2024	- Hapus buku per September 2024 - Pengajuan usulan Senior Term Loan Facility - Write-off as of September 2024 - Senior Term Loan Facility proposal
7	9 Oktober 2024 9 October 2024	Update portofolio investasi Investment portfolio update
8	5 Desember 2024 5 December 2024	Update portofolio investasi Investment portfolio update
9	23 Desember 2024 23 December 2024	Pengajuan usulan Senior Term Loan Facility Senior Term Loan Facility proposal

Laporan Kerja Komite Investasi – Dewan Komisaris

Dalam rangka membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris, Sepanjang tahun 2024 Komite Investasi – Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas pokok sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Investasi – Dewan Komisaris sebagaimana diuraikan berikut:

Investment Committee - BoC Work Report

To assist the supervisory duties of the BoC, throughout 2024 the Investment Committee - BoC has carried out the main duties as stipulated in the Investment Committee - BoC Charter outlined as follows:

- Memberikan pendapat dan rekomendasi mengenai pemberian kredit/investasi; serta
- Mengevaluasi laporan kinerja portofolio investasi Perseroan.
- Provide opinions and recommendations regarding the granting of credit/investment; and
- Evaluate the performance report of the Company's investment portfolio.

Pelatihan Komite Investasi – Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Investasi – Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, sebagai berikut :

Investment Committee - BoC Training

Throughout 2024, members of the Investment Committee - BoC have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance and other areas, as follows:

Pelatihan Komite Investasi – Dewan Komisaris Tahun 2024

Investment Committee - Board of Commissioners Training in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Tempat & Waktu Pelaksanaan Venue & Time of Implementation
Darmin Nasution	Ketua Komite Chairman	IPOSS Indonesia Conference of 2024 IPOSS Indonesia Conference of 2024	Indonesia Palm Oil Strategic Studies (IPOSS)	Sumatera Utara, 4 November 2024 North Sumatera, 4 November 2024
Rinaldi Firmansyah	Anggota Member	Pengajar pada bidang Praktik Bisnis di IPMI International Business School & SBM ITB Lecturing Business Practice on IPMI International Business School & SBM ITB	IPMI International Business School & SBM ITB	Bulanan, Monthly
Rizal Bambang Prasetijo	Anggota Member	Fasilitator dalam Pengenalan pada sharing knowledge manajemen investasi di PLN Facilitator for Introduction to Investment Management Sharing Knowledge at State Electricity Company	Perusahaan Listrik Negara (PLN)	Bulanan, Monthly
Bhimantara Widyajala	Anggota Member	Pelatihan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI-APDI Strengthening Training of National Values (Lemhannas RI-APDI)	LEMHANNAS LEMHANNAS	Jakarta, 22-28 Juli 2024 Jakarta, 22-28 July 2024
Oza Olavia	Anggota Member	Keynote Remarks Townhall LNSW bersama Wakil Menteri Keuangan LNSW: Transformasi Layanan Pemerintah Dalam Mendukung Penguatan Ekonomi Nasional dan Peran Internasional Keynote Remarks Townhall LNSW with Deputy Minister of Finance LNSW: Transformasi Layanan Pemerintah Dalam Mendukung Penguatan Ekonomi Nasional dan Peran Internasional	Lembaga National Single Window (LNSW) kementerian keuangan National Single Window Institution Ministry of Finance	14 Januari 2024 14 Januari 2024
Marc Oliver Juenemann	Anggota Member	Climate Change Workshop Climate Change Workshop	Carbon Trust	Online, 18-22 November 2024 Online, 18-22 November 2024
Lodewijk Govaerts	Anggota Member	ADB Investor Seminar Program and Joining Additional Training Session ADB Investor Seminar Program and Joining Additional Training Session	Asian Development Bank Asian Development Bank	November 2024 November 2024
Supriya Prakash Sen	Anggota Member	IFC Conference & Asia Infrastructure Forum 2024	Asia Infrastructure Forum	Singapura, 4-5 Juni 2024 Singapore, 4-5 June 2024
Yuji Fukuda	Anggota Member	Asia Infrastructure Forum 2024	Asia Infrastructure Forum	Singapura, 4-5 Juni 2024 Singapore, 4-5 June 2024

Komite-Komite Organ Pendukung Direksi

Supporting Committees Under the BoD

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh 8 (delapan) organ pendukung yang terdiri dari berbagai komite dengan tugas dan tanggung jawab yang spesifik. Komite-komite tersebut adalah Komite Investasi–Direksi, Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Manajemen Risiko, Komite Advisory, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Pencegahan Fraud dan Korupsi dan Komite Impairment.

In performing its duties, the BoD is assisted by 8 (eight) supporting organs consisting of various committees with specific duties and responsibilities. These committees are the Investment Committee–BoD, Asset and Liability Committee ALCO, Risk Management Committee, Advisory Committee, Human Resources Committee, Information Technology Steering Committee, Fraud and Corruption Prevention Committee and Impairment Committee.

Komite Investasi–Direksi

Komite Investasi–Direksi merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab untuk mengkaji, mempertimbangkan, dan mengambil keputusan mengenai seluruh proposal investasi IIF untuk selanjutnya dapat direkomendasikan kepada Komite Investasi–Dewan Komisaris.

Investment Committee–BoD

The Investment Committee– BoD is a supporting organ of the BoD responsible for reviewing, considering, and making decisions on all IIF investment proposals to be recommended to the Investment Committee– BoC.

Piagam Komite Investasi–Direksi

Piagam Komite Investasi–Direksi merupakan pedoman formal yang mengikat bagi seluruh anggota Komite Investasi–Direksi dalam menjalankan amanah penugasan setiap hari. Piagam Komite Investasi–Direksi mengatur hal-hal yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab, kewenangan, struktur serta kualifikasi, rapat, pelaporan, kerahasiaan, dan hal-hal lainnya yang relevan dengan Komite Komite Investasi–Direksi.

Investment Committee–BoD Charter

The Investment Committee–BoD Charter is a formal guideline that binds all members of the Investment Committee–BoD in carrying out their daily assignments. The Investment–BoD Committee Charter regulates matters relating to roles and responsibilities, authority, structure and qualifications, meetings, reporting, confidentiality, and other matters relevant to the Investment– BoD Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi–Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi–Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengkaji, menyetujui, dan merekomendasikan proposal investasi untuk ditinjau lebih lanjut dan mendapatkan persetujuan Komite Investasi–Dewan Komisaris.
- Menyediakan informasi, bantuan, dan/atau klarifikasi kepada Komite Investasi–Dewan Komisaris terkait tujuan pengkajian proyek oleh Komite Investasi–Direksi.
- Berkoordinasi dengan Komite Aset dan Liabilitas Direksi guna memastikan kecukupan pendanaan untuk keperluan kredit atau investasi yang diusulkan dan memastikan bahwa dana tersebut sesuai dengan kredit tertentu yang ditetapkan oleh Komite Aset dan Liabilitas.
- Meninjau dan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan kredit dan investasi, apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Investment Committee–BoD

The Duties and Responsibilities of the Investment Committee–BoD are as follows:

- Review, approve, and recommend investment proposals for further review and approval by the Investment Committee–BoC.
- Provide information, assistance, and/or clarification to the Investment Committee–BoC regarding the purpose of the project review by the Investment Committee–BoD.
- Coordinate with the Asset and Liability Committee of the BoD to ascertain the adequacy of funding for the purposes of the proposed credit or investment and ensure that such funding is in line with the specific credit set by the Asset and Liability Committee.
- Review and adjust credit and investment policies, if necessary.

- Meninjau dan memantau implementasi atas seluruh investasi, ekuitas, dan seluruh pinjaman, setidaknya setahun sekali, serta meningkatkan frekuensi peninjauan apabila dianggap perlu dan menyediakan laporan mengenai tinjauan dan pemantauan kepada Komite Investasi–Dewan Komisaris.
- Review and monitor the implementation of all investments, equity and all loans, at least annually, and increase the frequency of review as deemed necessary and provide a report on the review and monitoring to the Investment Committee–BoC.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Anggota Komite Investasi–Direksi

Mengacu pada Piagam Komite Investasi–Direksi, keanggotaan Komite Investasi–Direksi terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu 1 (satu) orang ketua yang dijabat oleh Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* ("CEO") dan 4 (empat) anggota yang dijabat oleh anggota Direksi lainnya. Keanggotaan Komite Investasi–Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Membership Composition and Profile of Investment Committee–BoD Members

Pursuant to the Investment Committee–BoD Charter, the Investment Committee–BoD membership consists of 5 (five) persons, including 1 (one) chairman served by the President Director and Chief Executive Officer ("CEO") and 4 (four) members served by other BoD members. The membership of the Investment Committee–BoD as of 31 December 2024 is as follows:

Komposisi Keanggotaan Komite Investasi–Direksi per 31 Desember 2024
Membership Composition of Investment Committee–BoD as of 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perseroan Position in the Company
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan Interim President Director/Chief Financial Officer
Mohammad Ramadhan Harahap	Anggota Komite Committee Member	Direktur/Chief Investment Officer Director/Chief Investment Officer
Lestari Andaluscia Uardin	Anggota Komite Committee Member	Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer

Kriteria Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Investasi–Direksi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Investasi–Direksi memenuhi kualifikasi atau persyaratan individual serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai anggota Komite Investasi–Direksi. Periode jabatan Komite Investasi–Direksi adalah sama dengan periode menjabat yang bersangkutan sebagai Direksi Perseroan.

Membership Criteria and Term of Office of the Investment Committee–BoD

The Company ensures that all members of the Investment Committee–BoD meet the individual qualifications or requirements and have the competencies required as members of the Investment Committee–BoD. The term of office of the Investment Committee–BoD is the same as the term of office of the member of the BoD of the Company.

Independensi Anggota Komite Investasi–Direksi

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Investasi–Direksi telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana dipersyaratkan dalam Piagam Komite Investasi–Direksi dan undang-undang yang berlaku. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing anggota Komite Investasi–Direksi senantiasa bertindak secara objektif, independen, dan penuh itikad baik.

Independence of Members of the Investment Committee–BoD

The Company ensures that all members of the Investment Committee–BoD have met the independence criteria as required in the Investment Committee–BoD Charter and the prevailing laws and regulations. In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Committee always acts objectively, independently, and in a good will.

Rapat Komite Investasi–Direksi

Komite Investasi–Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Metode pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, apabila mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Sepanjang tahun 2024, Komite Investasi–Direksi telah menyelenggarakan 42 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Meeting of the Investment Committee–BoD

The Investment Committee–BoD is required to conduct regular meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months. The method of decision making in the meeting is carried out by deliberation for consensus, if consensus is not reached then the decision is made based on a majority vote. Throughout 2024, the Investment Committee–Direction has held 42 meetings with the following description:

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Investasi–Direksi Tahun 2024

Agenda and Attendance of Investment Committee–BoD Meeting in 2024

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
16 Januari 2024 16 January 2024	Rapat BoD IC Bulan Januari 2024 BoD IC meeting January 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
19 Januari 2024 19 January 2024	Rapat BoD IC Bulan Januari 2024 BoD IC meeting January 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
25 Januari 2024 25 January 2024	Rapat BoD IC Bulan Januari 2024 BoD IC meeting January 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
31 Januari 2024 31 January 2024	Rapat BoD IC Bulan Januari 2024 BoD IC meeting January 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
13 Februari 2024 13 February 2024	Rapat BoD IC Bulan Februari 2024 BoD IC meeting February 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
21 Februari 2024 21 February 2024	Rapat BoD IC Bulan Februari 2024 BoD IC meeting February 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
5 Maret 2024 5 March 2024	Rapat BoD IC Bulan Maret 2024 BoD IC meeting March 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
14 Maret 2024 14 March 2024	Rapat BoD IC Bulan Maret 2024 BoD IC meeting March 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
19 Maret 2024 19 March 2024	Rapat BoD IC Bulan Maret 2024 BoD IC meeting March 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
25 Maret 2024 25 March 2024	Rapat BoD IC Bulan Maret 2024 BoD IC meeting March 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
2 April 2024 2 April 2024	Rapat BoD IC Bulan April 2024 BoD IC meeting April 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
5 April 2024 5 April 2024	Rapat BoD IC Bulan April 2024 BoD IC meeting April 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Investasi-Direksi Tahun 2024

Agenda and Attendance of Investment Committee-BoD Meeting in 2024

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
2 Mei 2024 2 May 2024	Rapat BoD IC Bulan Mei 2024 BoD IC meeting May 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
3 Mei 2024 3 May 2024	Rapat BoD IC Bulan Mei 2024 BoD IC meeting May 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
7 Mei 2024 7 May 2024	Rapat BoD IC Bulan Mei 2024 BoD IC meeting May 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
14 Mei 2024 14 May 2024	Rapat BoD IC Bulan Mei 2024 BoD IC meeting May 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
16 Mei 2024 16 May 2024	Rapat BoD IC Bulan Mei 2024 BoD IC meeting May 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
28 Mei 2024 28 May 2024	Rapat BoD IC Bulan Mei 2024 BoD IC meeting May 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
3 Juni 2024 3 June 2024	Rapat BoD IC Bulan Juni 2024 BoD IC meeting June 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
5 Juni 2024 5 June 2024	Rapat BoD IC Bulan Juni 2024 BoD IC meeting June 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
10 Juni 2024 10 June 2024	Rapat BoD IC Bulan Juni 2024 BoD IC meeting June 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
13 Juni 2024 13 June 2024	Rapat BoD IC Bulan Juni 2024 BoD IC meeting June 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
25 Juni 2024 25 June 2024	Rapat BoD IC Bulan Juni 2024 BoD IC meeting June 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
28 Juni 2024 28 June 2024	Rapat BoD IC Bulan Juni 2024 BoD IC meeting June 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
16 Juli 2024 16 July 2024	Rapat BoD IC Bulan Juli 2024 BoD IC meeting July 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
30 Juli 2024 30 July 2024	Rapat BoD IC Bulan Juli 2024 BoD IC meeting July 2024	• Reynaldi Hermansjah • Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
13 Agustus 2024 13 August 2024	Rapat BoD IC Bulan Agustus 2024 BoD IC meeting August 2024	• Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap
20 Agustus 2024 20 August 2024	Rapat BoD IC Bulan Agustus 2024 BoD IC meeting August 2024	• Rizki Pribadi Hasan • Lestari Andaluscia Umardin • Mohammad Ramadhan Harahap

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Investasi-Direksi Tahun 2024

Agenda and Attendance of Investment Committee-BoD Meeting in 2024

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
27 Agustus 2024 27 August 2024	Rapat BoD IC Bulan Agustus 2024 BoD IC meeting August 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
3 September 2024 3 September 2024	Rapat BoD IC Bulan September 2024 BoD IC meeting September 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
12 September 2024 12 September 2024	Rapat BoD IC Bulan September 2024 BoD IC meeting September 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
1 Oktober 2024 1 October 2024	Rapat BoD IC Bulan Oktober 2024 BoD IC meeting October 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
3 Oktober 2024 3 October 2024	Rapat BoD IC Bulan Oktober 2024 BoD IC meeting October 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
18 Oktober 2024 18 October 2024	Rapat BoD IC Bulan Oktober 2024 BoD IC meeting October 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
1 November 2024 1 November 2024	Rapat BoD IC Bulan November 2024 BoD IC meeting November 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
8 November 2024 8 November 2024	Rapat BoD IC Bulan November 2024 BoD IC meeting November 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
19 November 2024 19 November 2024	Rapat BoD IC Bulan November 2024 BoD IC meeting November 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
21 November 2024 21 November 2024	Rapat BoD IC Bulan November 2024 BoD IC meeting November 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
2 Desember 2024 2 December 2024	Rapat BoD IC Bulan Desember 2024 BoD IC meeting December 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
9 Desember 2024 9 December 2024	Rapat BoD IC Bulan Desember 2024 BoD IC meeting December 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
12 Desember 2024 12 December 2024	Rapat BoD IC Bulan Desember 2024 BoD IC meeting December 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
13 Desember 2024 13 December 2024	Rapat BoD IC Bulan Desember 2024 BoD IC meeting December 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Investasi-Direksi Tahun 2024

Attendance Level of Investment Committee-BoD Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Total Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	42	42	100%
Mohammad Ramadhan Harahap	Anggota Komite Committee Member	42	42	100%
Lestari Andaluscia Umardin	Anggota Komite Committee Member	42	42	100%
Rata-rata Kehadiran Average of Attendance				100,00%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Investasi–Direksi

Sepanjang tahun 2024, Komite Investasi–Direksi telah melaksanakan tugas-tugas pokok sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Investasi–Direksi sebagaimana diuraikan berikut:

- Mengkaji, menyetujui, dan merekomendasikan proposal investasi untuk ditinjau lebih lanjut;
- Melakukan pembaruan terhadap kebijakan investasi yang telah dimiliki dalam rangka mengikuti perkembangan pasar modal dan industri pembiayaan infrastruktur;
- Melakukan koordinasi dengan ALCO dalam memastikan kecukupan pendanaan untuk keperluan kredit; serta
- Melakukan peninjauan dan pemantauan implementasi investasi, ekuitas, dan seluruh pinjaman yang disesuaikan dengan strategi Perseroan.

Investment Committee-BoD Duties Implementation Report

Throughout 2024, the Investment Committee-BoD has carried out the main duties as stipulated in the Investment Committee-BoD Charter as described below:

- Review, approve and recommend investment proposals for further review;
- Update the existing investment policy in order to keep up with the development of capital market and financing industry infrastructure;
- Coordinate with ALCO in ensuring adequate funding for credit purposes; and
- Review and monitor the implementation of investment, equity, and all loans in line with the Company's strategy.

Komite Aset dan Liabilitas

Komite Aset dan Liabilitas merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab untuk membantu kegiatan pemantauan pengelolaan sumber dana, termasuk pengelolaan risiko-risiko terkait, seperti risiko likuiditas, risiko solvabilitas, dan risiko pasar.

Asset and Liability Committee

The Assets and Liabilities Committee is a supporting organ of the BoD responsible for assisting the monitoring activities of the management of sources of funds, including the management of related risks, such as liquidity risk, solvency risk, and market risk.

Piagam Komite Aset dan Liabilitas

Piagam Komite Aset dan Liabilitas disahkan oleh Direksi pada 19 Desember 2013. Piagam ini wajib dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi seluruh anggota Komite Aset dan Liabilitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Secara garis besar, piagam ini berisikan hal-hal yang berkaitan dengan tanggung jawab dan komposisi Komite Aset dan Liabilitas, serta prosedur terkait, seperti rapat, pelaporan, dan kerahasiaan.

Asset and Liability Committee Charter

The Asset and Liability Committee Charter was approved by the BoD on 19 December 2013. This charter shall serve as a reference and guideline for all members of the Asset and Liability Committee in carrying out their duties and responsibilities. In general, this charter contains matters related to the responsibilities and composition of the Asset and Liability Committee, as well as related procedures, such as meetings, reporting and confidentiality.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aset dan Liabilitas

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aset dan Liabilitas adalah sebagai berikut ;

- Merumuskan strategi dan rencana tindakan yang berhubungan dengan risiko pasar dan likuiditas.
- Menyediakan rekomendasi perubahan kebijakan, apabila diperlukan, dan menyarankan hal tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
- Memastikan bahwa pengelolaan aset dan liabilitas dijalankan sesuai dengan kebijakan Perseroan

Duties and Responsibilities of the Asset and Liability Committee

The duties and responsibilities of the Asset and Liability Committee are as follows;

- Formulate strategies and action plans related to market and liquidity risk.
- Provide recommendations for policy changes, where necessary, and recommend them to the BoC for approval.
- Ensure that asset and liability management is carried out in accordance with the Company's policies.

- Mengelola likuiditas, menetapkan suku bunga, menetapkan, menentukan, dan memantau pelaksanaan kebijakan untuk *mismatch* dan posisi devisa neto, serta mengelola dan menentukan struktur neraca keuangan dan modal IIF.
- Mengelola investasi untuk dana surplus.
- Mengelola risiko pasar yang dilakukan dalam *trading book*.
- Mendesain dan merevisi struktur limit sesuai *risk appetite* IIF melalui koordinasi bersama Komite Manajemen Risiko (atau apabila limit tersebut harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, maka harus menyampaikan rekomendasi dan justifikasi untuk memperoleh persetujuan lebih lanjut dari Dewan Komisaris), dan memantau kepatuhan terhadap struktur limit.
- Menyetujui penggunaan metodologi untuk pengelolaan risiko pasar, risiko likuiditas, dan menetapkan kerangka kerja untuk validasi berkala atas model risiko pasar dan likuiditas.
- Menentukan (atau memperkirakan) risiko pasar dan likuiditas yang melekat dalam seluruh aktivitas Perseroan dan menyediakan *input* strategis kepada Dewan Komisaris melalui koordinasi dengan Komite Manajemen Risiko.
- Mengkaji proyeksi kas dan menentukan kelebihan yang dapat diinvestasikan, apabila ada.
- Manage liquidity, set interest rates, establish, determine and monitor the implementation of policies for mismatch and net open position, and manage and determine IIF's balance sheet and capital structure.
- Manage the investment of surplus funds.
- Manage market risk undertaken in the trading book.
- Design and revise the limit structure in accordance with IIF's risk appetite in coordination with the Risk Management Committee (or if the limit is subject to approval by the BoC, submit recommendations and justifications for further approval by the BoC), and monitor compliance with the limit structure.
- Approve the use of methodologies for the management of market risk, liquidity risk, and establish a framework for periodic validation of market and liquidity risk models.
- Determine (or estimate) the market and liquidity risks inherent in all of the Company's activities and provide strategic input to the BOC in coordination with the Risk Management Committee.
- Review cash projections and determine investable surplus, if any.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Anggota Komite Aset dan Liabilitas

Mengacu pada Piagam Komite Aset dan Liabilitas, keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas IIF terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu 1 (satu) orang ketua yang dijabat oleh Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* ("CEO") dan 3 (tiga) anggota yang dijabat oleh anggota Direksi lainnya. Keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Membership Composition and Profile of Asset and Liability Committee Members

Pursuant to the Asset and Liability Committee Charter, IIF's Asset and Liability Committee membership consists of 5 (five) persons, namely 1 (one) chairman served by the President Director and Chief Executive Officer ("CEO") and 3 (three) members served by other BoD members. The membership of the Asset and Liability Committee as of 31 December 2024 is as follows:

Komposisi Keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas per 31 Desember 2024

Membership Composition of the Asset and Liability Committee as of 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perseroan Position in the Company
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan Interim President Director/Chief Financial Officer
Mohammad Ramadhan Harahap	Anggota Komite Committee Member	Direktur/Chief Investment Officer Director/Chief Investment Officer
Lestari Andaluscia Uardin	Anggota Komite Committee Member	Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer

Kriteria Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Aset dan Liabilitas

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Aset dan Liabilitas memenuhi kualifikasi atau persyaratan individual serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai anggota Komite Aset dan Liabilitas. Periode jabatan Komite Aset dan Liabilitas adalah sama dengan periode menjabat yang bersangkutan sebagai Direksi Perseroan.

Membership Criteria and Term of Office of the Asset and Liability Committee

The Company ensures that all members of the Asset and Liability Committee meet the individual qualifications or requirements and have the competencies required as members of the Asset and Liability Committee. The term of office of the Asset and Liability Committee is the same as the term of office of the member of the BoD of the Company.

Independensi Anggota Komite Aset dan Liabilitas

Seluruh anggota Komite Aset dan Liabilitas Perseroan dipastikan sudah memenuhi kualifikasi atau persyaratan independensi sebagaimana dipersyaratkan dalam Piagam Komite Aset dan Liabilitas dan juga ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing anggota Komite Aset dan Liabilitas senantiasa bertindak secara objektif, independen, dan penuh itikad baik.

Independence of Asset and Liability Committee Members

All members of the Company's Asset and Liability Committee are ensured to have met the qualifications or independence requirements as required in the Asset and Liability Committee Charter and also the prevailing laws and regulations. In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Asset and Liability Committee always acts objectively, independently and in good will.

Rapat Komite Aset dan Liabilitas

Komite Aset dan Liabilitas wajib mengadakan rapat secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Metode pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, apabila mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Sepanjang tahun 2024, Komite Komite Aset dan Liabilitas telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Asset and Liability Committee Meeting

The Asset and Liability Committee shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month. The method of decision making in the meeting is carried out by deliberation for consensus, if consensus is not reached then the decision is made based on a majority vote. Throughout 2024, the Asset and Liability Committee has held 12 (twelve) meetings with the following description:

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Aset dan Liabilitas Tahun 2024

Agenda and Attendance of Asset and Liability Committee Meeting in 2024

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
22 Januari 2024 22 January 2024	Rapat ALCO Januari 2024 ALCO Meeting for January 2024	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
21 Februari 2024 21 February 2024	Rapat ALCO Februari 2024 ALCO Meeting for February 2024	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
22 Maret 2024 22 March 2024	Rapat ALCO Maret 2024 ALCO Meeting for March 2024	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
29 April 2024 29 April 2024	Rapat ALCO April 2024 ALCO Meeting for April 2024	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
28 Mei 2024 28 May 2024	Rapat ALCO Mei 2024 ALCO Meeting for May 2024	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
26 Juni 2024 26 June 2024	Rapat ALCO Juni 2024 ALCO Meeting for June 2024	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
22 Juli 2024 22 July 2024	Rapat ALCO Juli 2024 ALCO Meeting for July 2024	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
23 Agustus 2024 23 August 2024	Rapat ALCO Agustus 2024 ALCO Meeting for August 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Aset dan Liabilitas Tahun 2024

Agenda and Attendance of Asset and Liability Committee Meeting in 2024

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
25 September 2024 25 September 2024	Rapat ALCO September 2024 ALCO Meeting for September 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
24 Oktober 2024 24 October 2024	Rapat ALCO Oktober 2024 ALCO Meeting for October 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
22 November 2024 22 November 2024	Rapat ALCO November 2024 ALCO Meeting for November 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
20 Desember 2024 20 December 2024	Rapat ALCO Desember 2024 ALCO Meeting for December 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Aset dan Liabilitas Tahun 2024

Attendance Level of Asset and Liability Committee Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Total Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	12	12	100%
Mohammad Ramadhan Harahap	Anggota Komite Committee Member	12	12	100%
Lestari Andaluscia Umardin	Anggota Komite Committee Member	12	10	83,33%*
Rata-rata Kehadiran Average of Attendance				94,44%

*Perjalanan dinas dan cuti

*Business trip and on leave

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Aset dan Liabilitas

Sepanjang tahun 2024, Komite Aset dan Liabilitas telah melaksanakan tugas-tugas pokok sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Komite Aset dan Liabilitas sebagaimana diuraikan berikut:

- Menyetujui perubahan metode perhitungan *Base Lending Rate* dan melakukan evaluasi secara berkala;
- Menyetujui pembuatan *guideline* dan *framework* atas proses transisi perubahan *reference rate* dari LIBOR menjadi SOFR;
- Menyetujui perubahan *reference rate* dari LIBOR menjadi SOFR serta memastikan proses transisi berjalan dengan baik;
- Menyetujui kebijakan *Interest Rate Gap Limit Framework* untuk meminimalkan dampak negatif dari volatilitas suku bunga pasar terhadap profitabilitas Perseroan yang akan dimonitor secara berkala;
- Mengusulkan pembuatan *Risk Management Framework* dalam rangka mengelola risiko terkait dampak volatilitas FX;
- Menyetujui penyesuaian limit pembelian obligasi korporasi untuk memaksimalkan *treasury income*;
- Meminta untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan *Liquidity Reserve Ratio*; serta

Asset and Liability Committee Task Implementation Report

Throughout 2024, the Asset and Liability Committee has carried out the main tasks as stipulated in the Committee Charter of the Asset and Liability Committee described as follows:

- Approved changes to the Base Lending Rate calculation method and periodic evaluations;
- Approved the preparation of guidelines and frameworks for the reference rate transition from LIBOR to SOFR;
- Approved the transition from LIBOR to SOFR and ensured a smooth transition process;
- Approved the Interest Rate Gap Limit Framework policy to minimize the adverse impact of market interest rate volatility on the Company's profitability, which would be monitored regularly;
- Proposed the preparation of a Risk Management Framework to manage risks related to FX volatility;
- Approved adjustments to corporate bond purchase limits to maximize treasury income;
- Requested an evaluation of the Liquidity Reserve Ratio policy; and

- Menyetujui usulan perubahan atas syarat dan ketentuan yang berlaku pada beberapa fasilitas kredit yang dimiliki oleh Perseroan.

- Approved proposed changes to the terms and conditions applicable to several credit facilities owned by the Company.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab untuk membantu penerapan manajemen risiko Perseroan, termasuk memberikan rekomendasi atas penyusunan Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko Perseroan.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a supporting organ of the BoD responsible for assisting the implementation of the Company's risk management, including providing recommendations on the preparation of the Company's Risk Management Policy and Strategy.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Risiko yang telah disahkan oleh Direksi pada 16 April 2014 dengan perubahan terakhir dilakukan pada 26 Maret 2024. Secara umum, Piagam Komite Manajemen Risiko mengatur hal-hal terkait kewenangan, struktur, kualifikasi, tanggung jawab, rapat, pelaporan, kerahasiaan, dan lain-lain.

Risk Management Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee is always guided by the Risk Management Committee Charter which was approved by the BoD on April 16, 2014 with the latest amendment made on March 26, 2024. In general, the Risk Management Committee Charter regulates matters related to authority, structure, qualifications, responsibilities, meetings, reporting, confidentiality, and others.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut;

- Menyampaikan rumusan strategis kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko, termasuk penetapan batas kerangka kerja dan formulasi rencana darurat pada situasi atau kondisi yang merugikan Perseroan.
- Mengawasi proses evaluasi dan pengelolaan komposisi risiko secara keseluruhan dalam portofolio IIF, meminimalkan risiko potensial di proyek maupun di tingkat portofolio, mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh tingkatan, dan memastikan bahwa Direktorat Manajemen Risiko mampu melakukannya secara independen.
- Menyelidiki, menganalisis, dan mengambil tindakan yang diperlukan sehubungan dengan masalah yang berkaitan dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur pada umumnya.
- Mengevaluasi proposal terkait aktivitas dan produk baru, mengukur keinginan dan kapasitas IIF dalam menjalankan aktivitas dan pengelolaan produk baru melalui perspektif risiko, serta mengevaluasi proposal terkait perubahan kebijakan dan prosedur.
- Memantau kecukupan modal IIF terhadap risiko yang diidentifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan toleransi risiko Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows;

- Provide strategic formulation of risk management policies and framework, including the setting of limits framework and the formulation of contingency plans for adverse conditions.
- Oversee the evaluation and management of the overall risk composition in IIF's portfolio, minimize potential risks at the project as well as the portfolio level, develop a risk management culture at all levels, and ensure the Risk Management Directorate operates independently.
- Investigate, analyze, and take necessary actions with respect to issues related to business decisions that deviate from normal procedures.
- Evaluate proposals related to new activities and products and judge the desirability and ability of IIF undertaking these new activities and products from a risk perspective, and evaluate proposals for associated changes in policies and procedures.
- Monitor IIF's capital adequacy against identified risks in accordance with prevailing regulations and the Company's risk tolerance.

- Mengevaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, merumuskan perubahan yang diperlukan terkait kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang ada, mengevaluasi kecukupan pengendalian internal, serta meninjau laporan *Management Information System* ("MIS") secara reguler.
- Melakukan tinjauan rutin untuk mengevaluasi kesesuaian metodologi penilaian risiko.
- Mengkaji dan menyetujui laporan manajemen risiko Triwulanan yang dihasilkan oleh Direktorat Manajemen Risiko.
- Meninjau dan mengusulkan perubahan pada parameter atau indikator risiko Perseroan kepada Komite Pemantau Risiko untuk mendapatkan persetujuan lebih lanjut dari Dewan Komisaris.
- Terkait Pencegahan Kecurangan dan Korupsi, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk:
 - o Mengembangkan strategi dalam rangka meningkatkan kesadaran dan etika karyawan atas penipuan (kecurangan) dan korupsi;
 - o Meninjau penilaian risiko kecurangan dan korupsi pada lingkup Perseroan yang telah disusun oleh Direktorat Manajemen Risiko setidaknya tiga tahun sekali, atau setelah terjadinya perubahan struktural atau fungsional yang signifikan di IIF;
 - o Menentukan strategi pengendalian penipuan dan korupsi untuk mengatasi risiko yang diidentifikasi oleh kesadaran atas penipuan dan korupsi;
 - o Memastikan bahwa setiap karyawan dalam ruang lingkup tanggung jawab masing-masing mendapatkan pelatihan yang memadai dalam rangka mendorong kesadaran mereka terhadap tindakan penipuan dan korupsi serta agar mereka dapat lebih memahami Kode Etik IIF;
 - o Merekomendasikan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya tindakan penipuan dan korupsi; serta
 - o Meninjau dan memperbaiki kebijakan dan prosedur lainnya apabila diperlukan setidaknya setiap 2 (dua) tahun sekali. Hal ini dilakukan untuk memastikan keselarasan perangkat kebijakan dan prosedur internal yang ada dengan prinsip, standar, dan praktik terbaik dalam rangka pencegahan penipuan dan korupsi.
- Evaluate the effectiveness of the risk management policies and procedures, formulate necessary changes to existing risk management policies and procedures, evaluate the adequacy of internal controls, and review *Management Information System* ("MIS") reports on a regular basis.
- Conduct regular reviews to evaluate the appropriateness of risk assessment methodologies.
- Review and agree the quarterly risk management report produced by the Risk Management Directorate.
- Review and propose changes to the Company's risk parameters or indicators to the Risk Oversight Committee for further approval by the BoC.
- Regarding Fraud and Corruption Prevention, the Risk Management Committee is responsible to:
 - o Develop strategies to promote employees' awareness and ethics on fraud and corruption;
 - o Review the Company-wide fraud and corruption risk assessment prepared by the Risk Management Directorate at least once every three years, or after significant structural or functional changes at IIF;
 - o Determine fraud and corruption control strategies to address risks identified by fraud and corruption risk assessment;
 - o Ensure that each employee within their respective scope of responsibility receives adequate training in order to promote their awareness of fraud and corruption and to better understand IIF's Code of Ethics;
 - o Recommend appropriate policies and procedures to detect and prevent fraud and corruption; and
 - o Review and update other policies and procedures as necessary at least every 2 (two) years. This is done to ensure the alignment of the existing set of internal policies and procedures with the principles, standards and best practices in the framework of fraud and corruption prevention.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

Mengacu pada Piagam Komite Manajemen Risiko, keanggotaan Komite Komite Manajemen Risiko IIF terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) orang ketua yang dijabat oleh Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* ("CEO") dan 3 (tiga) anggota yang dijabat oleh anggota Direksi lainnya. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Membership Composition and Profile of Risk Management Committee Members

Referring to the Risk Management Committee Charter, IIF's Risk Management Committee membership consists of 4 (four) people, namely 1 (one) chairman served by the President Director and *Chief Executive Officer* ("CEO") and 3 (three) members served by other BoD members. The membership of the Risk Management Committee as of 31 December 2024 is as follows:

Komposisi Keanggotaan Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2024

Composition of Risk Management Committee Membership as of 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perseroan Position in the Company
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan Interim President Director/Chief Financial Officer
Mohammad Ramadhan Harahap	Anggota Komite Committee Member	Direktur/Chief Investment Officer Director/Chief Investment Officer
Lestari Andaluscia Uardin	Anggota Komite Committee Member	Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer

Kriteria Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Manajemen Risiko memenuhi kualifikasi atau persyaratan individual serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai anggota Komite Manajemen Risiko. Periode jabatan Komite Manajemen Risiko adalah sama dengan periode menjabat yang bersangkutan sebagai Direksi Perseroan.

Membership Criteria and Term of Office of the Risk Management Committee

The Company ensures that all members of the Risk Management Committee meet the individual qualifications or requirements and have the required competencies as members of the Risk Management Committee. The term of office of the Risk Management Committee is the same as the term of office of the member of the BoD of the Company.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko dipastikan sudah memenuhi kualifikasi atau persyaratan independensi sebagaimana dipersyaratkan dalam Piagam Komite Manajemen Risiko dan juga ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko senantiasa bertindak secara objektif, independen, dan penuh itikad baik.

Independence of Risk Management Committee Members

All members of the Risk Management Committee have met the qualifications or independence requirements as required in the Risk Management Committee Charter and also the prevailing laws and regulations. In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Risk Management Committee always acts objectively, independently, and in good will.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko wajib mengadakan rapat triwulanan secara rutin. Metode pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, apabila mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Sepanjang tahun 2024, Komite Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Risk Management Committee Meeting

The Risk Management Committee is required to conduct regular quarterly meetings. The method of decision making in the meeting is carried out by deliberation for consensus, if consensus is not reached then decision making is carried out based on a majority vote. Throughout 2024, the Risk Management Committee held 7 (seven) meetings with the following description:

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2024

Agenda and Attendance of Risk Management Committee Meetings in 2024

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
13 Maret 2024 13 March 2024	- Tata Kelola Governance - Laporan Profil Risiko Risk Profile Report - Keputusan & Diskusi tentang Isu-isu Material Decisions & Discussions on Material Issues - Laporan Manajemen Risiko Triwulanan 4Q23 Quarterly Risk Management Report 4Q23	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
3 Juli 2024 3 July 2024	- Tata Kelola Governance - Laporan Profil Risiko Risk Profile Report - Keputusan & Diskusi tentang Isu-isu Material Decisions & Discussion on Material Issues - Pembaruan Utama per Mei 2024 Key Updates as per May 2024	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
26 Agustus 2024 26 August 2024	Kerangka Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas Market & Liquidity Risk Management Framework	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
9 September 2024 9 September 2024	- Rekomendasi Prosedur Implementasi Kebijakan untuk Kerangka Batas Kontrol Recommendation for Policy Implementation Procedure for Control Limit Framework - Rekomendasi untuk Pembaruan Kartu Skor Risiko Recommendation for Updated Risk Scorecard	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
24 September 2024 24 September 2024	- Tata Kelola Governance - Laporan Profil Risiko Risk Profile Report - Keputusan & Diskusi tentang Isu-isu Material Decisions & Discussion on Material Issues - Pembaruan Utama per Agustus 2024 Key Updates as per August 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
15 November 2024 15 November 2024	- Usulan PIP Baru untuk Kerangka Risk Appetite Proposed a New PIP for Risk Appetite Framework - Diskusi tentang Pernyataan Risk Appetite Discussion on Risk Appetite Statements - Rekomendasi untuk Pembaruan Kebijakan Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas Recommendation for Updated Market & Liquidity Risk Management Policy - Hal-hal Lainnya Any Other Business	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
19 November 2024 19 November 2024	- Tata Kelola Governance - Laporan Profil Risiko Risk Profile Report - Diskusi tentang Isu-isu Material Discussions on Material Issues - Pembaruan Utama per Oktober 2024 Key Updates as per October 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2024

Attendance Level of Risk Management Committee Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Total Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	7	7	100%
Mohammad Ramadhan Harahap	Anggota Komite Committee Member	7	7	100%
Lestari Andaluscia Umardin	Anggota Komite Committee Member	7	7	100%
Rata-rata Kehadiran Average of Attendance				100,00%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas-tugas pokok sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Manajemen Risiko sebagaimana diuraikan berikut:

- Melakukan tinjauan atas kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko Perseroan.
- Melakukan tinjauan atas kerangka kerja *Scorecard* Risiko Perseroan, termasuk parameter dan indikator penilaian profil risiko Perseroan, untuk memastikan keselarasan dengan regulasi.
- Melakukan tinjauan atas laporan manajemen risiko triwulanan yang disiapkan oleh Direktorat Manajemen Risiko.
- Melakukan tinjauan atas kerangka batas kontrol yang telah diperbarui untuk mengelola batas maksimum berbagai eksposur investasi guna mendapatkan dukungan lebih lanjut dari ROC dan persetujuan BoC.
- Memantau perkembangan berbagai inisiatif dan rencana kerja Direktorat Manajemen Risiko dalam menjaga profil risiko dan tingkat kesehatan Perseroan.
- Memantau perkembangan dan kemajuan akun berisiko tinggi.
- Terkait risiko keamanan siber, mengarahkan IT untuk menyusun rencana tindakan untuk menghadapi skenario terburuk dan meminta saran dari pihak eksternal mengenai kecukupan asuransi siber Perusahaan.

Komite Advisory

Komite Advisory merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab untuk membantu meninjau, menimbang, dan mengambil keputusan terkait seluruh proyek Advisory Perseroan.

Piagam Komite Advisory

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Advisory wajib berpedoman pada Piagam Komite Advisory yang telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 5 Desember 2014. Piagam ini mengatur hal-hal yang wajib dipatuhi dan bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite Advisory.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Advisory

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Advisory adalah sebagai berikut:

- Meninjau, merekomendasikan, dan/atau menyetujui Dokumen Proyek *Advisory* atau dokumen serupa, yang

Risk Management Committee Duties Implementation Report

Throughout 2024, the Risk Management Committee has carried out the main duties as stipulated in the Risk Management Committee Charter as described below:

- Review the Company's risk management policies and framework.
- Review the Risk Scorecard framework of the Company, including the Company's risk profile assessment parameters and indicators, to ensure alignment with regulations.
- Review the quarterly risk management report prepared by the Risk Directorate.
- Review the updated control limit framework to manage the maximum limit for various investment exposure for further ROC endorsement and BoC approval.
- Monitor the progress of various initiatives and work plans of the Risk Directorate in maintaining the Company's risk profile and soundness level.
- Monitor the development and progress of high-risk accounts.
- With regard to the cybersecurity risk, direct IT to develop a worst case scenario action plan and seek advice from external parties on the adequacy of the Company's cyber insurance.

Advisory Committee

The Advisory Committee is a supporting organ of the BoD responsible for assisting in reviewing, deliberating, and making decisions regarding all of the Company's Advisory projects.

Advisory Committee Charter

In carrying out their duties and responsibilities, Advisory Committee members shall be referred to the Advisory Committee Charter which was approved by the BoD on 5 December 2014. This charter regulates matters that must be complied with and is binding for all members of the Advisory Committee.

Duties and Responsibilities of the Advisory Committee

The Duties and Responsibilities of the Advisory Committee are as follows:

- Review, recommend and/or approve the Advisory Project Document or similar document, which provides the initial

menyediakan cakupan dan struktur awal terkait proyek *Advisory Perseroan*. Dokumen *Proyek Advisory* harus disusun secara detail dengan mempertimbangkan informasi yang ada pada saat itu, serta harus mempertimbangkan, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut: manfaat pelaksanaan proyek, implikasi terhadap sumber daya *Perseroan* (waktu pengerjaan, biaya/*budget*, potensi pendapatan, dan lainnya), potensi benturan kepentingan, dan permasalahan *KYC*.

- Menerima pembaharuan secara periodik dari *Executive Vice President Advisory Group* terkait proyek-proyek *Advisory* (baik proyek yang sedang berjalan maupun proyek *pipeline*).
- Menyediakan informasi, bantuan, dan/atau klarifikasi kepada Dewan Komisaris untuk meninjau fungsi *Advisory Perseroan*, apabila diperlukan.
- Meninjau dan menyesuaikan kebijakan dan/atau prosedur *Advisory Perseroan* dari waktu ke waktu apabila dianggap perlu oleh Komite *Advisory*.
- Meninjau dan memantau implementasi proyek-proyek *Advisory Perseroan* minimal setahun sekali dan meningkatkan frekuensi *review* apabila dianggap perlu, serta menyediakan laporan hasil *review* dan pemantauan kepada Dewan Komisaris, apabila diperlukan.

scope and structure of the Company's *Advisory* project. The *Advisory* Project Document should be prepared in detail taking into account the information available at the time, and should consider, but not limited to the following: benefits of the project, implications on the Company's resources (timeline, cost/*budget*, potential revenue, etc.), potential conflicts of interest, and *KYC* issues.

- Obtain periodic updates from the *Executive Vice President Advisory Group* regarding *Advisory* projects (both ongoing and *pipeline* projects).
- Provide information, assistance, and/or clarification to the *BoC* to review the Company's *Advisory* function, if required.
- Review and adjust the Company's *Advisory* policies and/or procedures from time to time as deemed necessary by the *Advisory Committee*.
- Review and monitor the implementation of the Company's *Advisory* projects at least once a year and increase the frequency of review if deemed necessary, and provide a report on the results of the review and monitoring to the *BoC*, if required.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Anggota Komite Advisory

Mengacu pada Piagam Komite *Advisory*, keanggotaan Komite *Advisory* IIF terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) orang ketua yang dijabat oleh Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* ("CEO") dan 3 (tiga) anggota yang dijabat oleh anggota Direksi lainnya dan *EVP Head of Advisory*. Keanggotaan Komite *Advisory* per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komposisi Keanggotaan Komite Advisory per 31 Desember 2024
Composition of *Advisory Committee* Membership as of 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perseroan Position in the Company
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan Interim President Director/Chief Financial Officer
Lestari Andalusia Uardin	Anggota Komite Committee Member	Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer
Irman Boyle	Anggota Komite Committee Member	Wakil Presiden Eksekutif - Kepala Grup <i>Advisory</i> Executive Vice President - Head of <i>Advisory</i> Group

Kriteria Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Advisory

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite *Advisory* telah memenuhi kualifikasi atau persyaratan individual serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai anggota Komite *Advisory*. Periode jabatan Komite *Advisory* adalah sama dengan periode menjabat yang bersangkutan sebagai Direksi *Perseroan*.

Membership Composition and Profile of Advisory Committee Members

Referring to the *Advisory Committee* Charter, IIF's *Advisory Committee* membership consists of 4 (four) people, including 1 (one) chairman served by the President Director and *Chief Executive Officer* ("CEO") and 3 (three) members served by other *BoD* members and *EVP Head of Advisory*. The membership of the *Advisory Committee* as of 31 December 2024 is as follows:

Membership Criteria and Term of Office of the Advisory Committee

The Company ensures that all members of the *Advisory Committee* have met the individual qualifications or requirements and have the competencies required as members of the *Advisory Committee*. The term of office of the *Advisory Committee* is the same as the period of office of the member of the *BoD* of the Company.

Independensi Anggota Komite Advisory

Seluruh anggota Komite Advisory telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Advisory dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Advisory selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dan menjaga sikap profesionalisme.

Independence of Advisory Committee Members

All members of the Advisory Committee have met the independence criteria as stated in the Advisory Committee Charter and applicable laws and regulations. In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Advisory Committee always upholds the principle of independence and maintains professionalism.

Rapat Komite Advisory

Komite Advisory wajib mengadakan rapat secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan. Metode pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, apabila mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Sepanjang tahun 2024, Komite Advisory telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Advisory Committee Meeting

The Advisory Committee is required to conduct regular meetings at least 1 (one) time in 6 (six) months. The method of decision making in the meeting is carried out by deliberation for consensus, if consensus is not reached then the decision is made based on a majority vote. Throughout 2024, the Advisory Committee has held 7 (seven) meetings with the following description:

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Advisory Tahun 2024

Agenda and Attendance of Advisory Committee Meetings in 2024

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
16 Januari 2024 16 January 2024	- PAD untuk Proyek Jasa Penasihat LST Perusahaan Konstruksi PAD for LST Construction Company Advisory Services Project - PAD untuk Proyek Jasa Penasihat Keuangan untuk Rencana Divestasi Salah Satu Anak Usaha Perusahaan Konstruksi PAD for Financial Advisory Services Project for the Divestment Plan of One of Construction Company Subsidiaries - Laporan Perkembangan Proyek Advisory Advisory Project Progress Report	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
3 Mei 2024 3 May 2024	- PAD untuk Proyek Jasa Penasihat Keuangan untuk Rencana PMN PAD for Financial Advisory Services Project for PMN Plan - Laporan Perkembangan Proyek Advisory Advisory Project Progress Report	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
29 Mei 2024 29 May 2024	- PAD untuk Proyek Jasa Penasihat Keuangan PAD for Financial Advisory Services Project - Laporan Perkembangan Proyek Advisory Advisory Project Progress Report	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
6 Agustus 2024 6 August 2024	- PAD untuk Proyek Jasa Penyusunan RJPP Perusahaan Konstruksi PAD for the RJPP Preparation Services Project for Construction Company - Paparan Analisis Pasar LST ESG Market Analysis Presentation - Laporan Perkembangan Proyek Advisory Advisory Project Progress Report	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
27 Agustus 2024 27 August 2024	- PAD untuk Proyek Jasa Penasihat Keuangan untuk Proyek KPB SPAM PAD for Financial Advisory Services Project for KPB SPAM Project - Laporan Perkembangan Proyek Advisory Advisory Project Progress Report	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
3 September 2024 3 September 2024	- PAD untuk Proyek Jasa Penasihat Keuangan untuk Proyek Perumahan PAD for Financial Advisory Services Project for Housing Project - Laporan Perkembangan Proyek Advisory Advisory Project Progress Report	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Advisory Tahun 2024

Agenda and Attendance of Advisory Committee Meetings in 2024

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
5 November 2024 5 November 2024	- PAD untuk Proyek Jasa Penasihat LST PAD for ESG Advisory Services Project - PAD untuk Proyek Jasa Penasihat LST PAD for ESG Advisory Services Project - Revisi PAD Proyek Jasa Penasihat Keuangan untuk Proyek KPBU SPAM Revision of PAD for Financial Advisory Services Project for KPBU SPAM Project - Laporan Perkembangan Proyek Advisory Advisory Project Progress Report	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Advisory Tahun 2024

Attendance Level of Advisory Committee Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Total Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	7	7	100%
Mohammad Ramadhan Harahap	Anggota Komite Committee Member	7	7	100%
Lestari Andaluscia Umardin	Anggota Komite Committee Member	7	7	100%
Rata-rata Kehadiran Average of Attendance				100,00%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Advisory

Advisory Committee Duties Implementation Report

Sepanjang tahun 2024, Komite Advisory telah melaksanakan tugas-tugas pokok sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Advisory sebagaimana diuraikan berikut:

- Meninjau, merekomendasikan, dan/atau menyetujui Dokumen Proyek *Advisory* atau dokumen serupa, yang menyediakan cakupan dan struktur awal terkait proyek *Advisory* Perseroan; serta
- Menerima pembaharuan secara periodik dari Executive Vice President Advisory Group terkait proyek-proyek *Advisory* (baik proyek yang sedang berjalan maupun proyek *pipeline*), termasuk meninjau, memantau, dan memberikan saran atas progres dan implementasi proyek-proyek *Advisory* Perseroan sehingga proyek-proyek dimaksud dapat berjalan dengan baik, dan membahas strategi dan rencana pengembangan usaha jasa konsultasi LST.

Throughout 2024, the Advisory Committee has carried out the main duties as stipulated in the Advisory Committee Charter as described below:

- Reviewed, recommended, and/or approved Advisory Project Documents or similar documents that provided the initial scope and structure related to the Company's Advisory projects; and
- Received periodic updates from the Executive Vice President Advisory Group regarding Advisory projects (both ongoing and pipeline projects), and reviewed, monitored, and provided advice on the progress and implementation of the Company's Advisory projects to ensure their smooth operation. In addition, discussed strategies and plans for the development of ESG consulting services.

Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab untuk membantu pelaksanaan tugas manajerial Direksi terkait Sumber Daya Manusia agar senantiasa dapat berjalan optimal.

Pada penerapannya, Komite Sumber Daya Manusia ditugaskan secara khusus untuk meninjau, menimbang, dan mengambil keputusan mengenai kepegawaian Perseroan.

Piagam Komite Sumber Daya Manusia

Piagam Komite Sumber Daya Manusia disahkan oleh Direksi pada tanggal 14 Desember 2015. Seluruh Anggota Komite Sumber Daya Manusia wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada piagam tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

- **Kepegawaian dan Pengembangan**
Memutuskan dan menyetujui seleksi, penempatan, dan pemberhentian karyawan senior Perseroan (tingkat *Assistant Vice President* ke atas) sesuai dengan kriteria subjektif dan objektif yang dapat diterima.
- **Manajemen Kinerja**
Merumuskan tujuan-tujuan Perseroan dan karyawan, terutama bagi karyawan yang menempati level *Executive Vice President* dan staf, serta menyesuaikan hasilnya di Perseroan.
- **Kompensasi dan Manfaat**
Menetapkan kebijakan remunerasi untuk karyawan pada level *Executive Vice President* dan staf, menyetarakan remunerasi dengan kinerja yang diukur sesuai tolok ukur industri sejenis, pencapaian indikator kinerja yang penting, nilai tambah ekonomis, dan faktor-faktor lainnya.
- **Hal Lainnya**
Menetapkan kebijakan, strategi, dan keputusan yang berkaitan dengan SDM yang dinilai berpotensi membawa pengaruh atau dampak signifikan bagi Perseroan.

Human Resources Committee

The Human Resources Committee is a supporting organ of the BoD responsible for assisting the implementation of the BoD' managerial duties related to Human Resources so that it can always be implemented optimally.

In its implementation, the Human Resources Committee is specifically assigned to review, consider, and make decisions regarding the Company's employment.

Human Resources Committee Charter

The Human Resources Committee Charter was approved by the BoD on December 14, 2015. All members of the Human Resources Committee shall carry out their duties and responsibilities in accordance with the charter.

Duties and Responsibilities of the Human Resources Committee

The Duties and Responsibilities of the Human Resources Committee are as follows:

- **Personnel and Development**
Decide and approve the selection, placement and dismissal of the Company's senior employees (Assistant Vice President level and above) in accordance with acceptable subjective and objective criteria.
- **Performance Management**
Formulate the objectives of the Company and employees, especially for employees at the Executive Vice President and staff levels, and adjust the results in the Company.
- **Compensation and Benefits**
Establish remuneration policies for employees at the Executive Vice President and staff levels, aligning remuneration with performance measured against industry benchmarks, achievement of key performance indicators, economic value added, and other factors.
- **Others**
Establish policies, strategies, and decisions related to HR that are considered to have the potential to have a significant influence or impact on the Company.

Kewenangan Komite Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Sumber Daya Manusia dilimpahkan sejumlah kewenangan sebagai berikut:

- Memiliki akses untuk mendapatkan informasi langsung dari Direksi, eksekutif, karyawan, dan pihak-pihak eksternal kapanpun diperlukan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya; serta
- Memiliki kewenangan untuk melakukan seleksi, mengundang, dan mengikutsertakan karyawan atau konsultan internal atau pihak independen untuk menghadiri rapat Komite.

Authority of the Human Resources Committee

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Human Resources Committee is delegated a number of authorities as follows:

- Have access to information directly from the BoD, executives, employees, and external parties whenever necessary in accordance with the scope of its responsibilities; and
- Have the authority to select, invite, and include employees or internal consultants or independent parties to attend Committee meetings.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Anggota Komite Sumber Daya Manusia

Mengacu pada Piagam Komite Sumber Daya Manusia, keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia IIF terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu 1 (satu) orang ketua yang dijabat oleh Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* ("CEO") dan 5 (lima) anggota yang dijabat oleh 4 (empat) Direksi dan VP Human Resources. Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Membership Composition and Member Profile of Human Resources Committee

Referring to the Human Resources Committee Charter, IIF's Human Resources Committee membership consists of 6 (six) people, including 1 (one) chairman served by the President Director and Chief Executive Officer ("CEO") and 5 (five) members served by 4 (four) Directors and VP Human Resources. The membership of the Human Resources Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Komposisi Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2024
Composition of Human Resources Committee Membership as of 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perseroan Position in the Company
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan Interim President Director/Chief Financial Officer
Mohammad Ramadhan Harahap	Anggota Komite Committee Member	Direktur/Chief Investment Officer Director/Chief Investment Officer
Lestari Andaluscia Umardin	Anggota Komite Committee Member	Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer

Kriteria Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Sumber Daya Manusia

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Sumber Daya Manusia telah memenuhi kualifikasi atau persyaratan individual serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai anggota Komite Sumber Daya Manusia. Periode jabatan Komite Sumber Daya Manusia adalah sama dengan periode menjabat yang bersangkutan sebagai Direksi Perseroan.

Membership Criteria and Term of Office of the Human Resources Committee

The Company ensures that all members of the Human Resources Committee have met the individual qualifications or requirements and have the required competencies as members of the Human Resources Committee. The term of office of the Human Resources Committee is the same as the term of office of the member of the BoD of the Company.

Independensi Anggota Komite Sumber Daya Manusia

Seluruh anggota Komite Sumber Daya Manusia telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Sumber Daya Manusia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Sumber Daya Manusia selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dan menjaga sikap profesionalisme.

Independence of Human Resources Committee Members

All members of the Human Resources Committee have met the independence criteria as stated in the Human Resources Committee Charter and the prevailing laws and regulations. In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Human Resources Committee always upholds the principle of independence and maintains professionalism.

Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia wajib mengadakan rapat secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Metode pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, apabila mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Sepanjang tahun 2024, Komite Komite Sumber Daya Manusia telah menyelenggarakan 10 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Human Resources Committee Meeting

The Human Resources Committee shall conduct regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. The method of decision-making in the meeting is carried out by deliberation for consensus, if consensus is not reached then the decision is made based on a majority vote. Throughout 2024, the Human Resources Committee held 10 meetings with the following description:

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Sumber Daya Manusia Tahun 2024

Agenda and Attendance of Human Resources Committee Meeting in 2024

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
17 Januari 2024 17 January 2024	- Usulan Struktur Organisasi Direktorat Risiko & Penyesuaian Ruang Lingkup Kerja Risiko Operasional <i>Proposed Organization Structure of Risk Directorate & Re-alignment of Operational Risk's Scope of Work</i> - Bantuan Teknis ADB <i>ADB's Technical Assistance</i>	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andalusia Uardin - Mohammad Ramadhan Harahap
2 Mei 2024 2 May 2024	Promosi Karyawan Siklus 1 <i>Employee Promotion 1st Cycle</i>	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andalusia Uardin - Mohammad Ramadhan Harahap
16 Mei 2024 16 May 2024	- Bonus Kinerja 2023 <i>The 2023 Performance Bonus</i> - Penyesuaian Gaji 2024 <i>The 2024 Salary Adjustment</i>	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andalusia Uardin - Mohammad Ramadhan Harahap
10 Juni 2024 10 June 2024	Penyempurnaan KPI <i>KPI Refinement</i>	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andalusia Uardin - Mohammad Ramadhan Harahap
12 Agustus 2024 12 August 2024	CLE - WTW	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andalusia Uardin - Mohammad Ramadhan Harahap
11 September 2024 11 September 2024	- Block Leave - PP	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andalusia Uardin - Mohammad Ramadhan Harahap
19 September 2024 19 September 2024	Program Bantuan Beasiswa <i>Scholarship Assistance Program</i>	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andalusia Uardin - Mohammad Ramadhan Harahap

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Sumber Daya Manusia Tahun 2024

Agenda and Attendance of Human Resources Committee Meeting in 2024

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
1 November 2024 1 November 2024	CLE - WTW	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
4 November 2024 4 November 2024	- Pembaruan SDM HR Updates - Program Kepemimpinan (DDI, Dynargie) Leadership Program (DDI, Dynargie)	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
11 November 2024 11 November 2024	Diskusi Remunerasi Remuneration Discussion	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Sumber Daya Manusia Tahun 2024

Attendance Level of Human Resources Committee Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Total Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	10	10	100%
Mohammad Ramadhan Harahap	Anggota Komite Committee Member	10	10	100%
Lestari Andaluscia Umardin	Anggota Komite Committee Member	10	10	100%
Rata-rata Kehadiran Average of Attendance				100,00%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2024, Komite Sumber Daya Manusia telah melaksanakan tugas-tugas pokok sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Sumber Daya Manusia sebagaimana diuraikan berikut:

- Melakukan seleksi yang adil dan memilih karyawan yang berkualitas pada saat penerimaan karyawan baru;
- Menetapkan remunerasi yang adil bagi karyawan dengan memperhatikan kinerja setiap karyawan dan disesuaikan dengan tolok ukur industri sejenis; serta
- Menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan SDM yang dinilai berpotensi membawa pengaruh atau dampak signifikan bagi Perseroan.

Human Resources Committee Duties Implementation Report

Throughout 2024, the Human Resources Committee has carried out the main duties as stipulated in the Human Resources Committee Charter as described below:

- Conducted fair selection and selected high-quality employees during new employee recruitment;
- Established fair remuneration for employees by taking into account the performance of each employee in line with benchmarks in similar industries; and
- Prepared HR policies with the potential to bring significant results or impact to the Company.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam hal pengembangan kapasitas dan kapabilitas sistem teknologi informasi Perseroan.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee is a supporting organ of the BoD responsible for assisting the implementation of its duties in terms of developing the capacity and capability of the Company's information technology system.

Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi

Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi digunakan sebagai panduan atau pedoman bagi seluruh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini juga mengatur mengenai kewenangan, susunan keanggotaan dan kualifikasi, pengaturan rapat dan pelaporan dari Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

- Memprioritaskan inisiatif dan menyelaraskan Teknologi Informasi dengan strategi bisnis serta mengawasi strategi, proyek, dan keputusan arsitektur teknologi yang berkaitan dengan teknologi informasi.
- Memprioritaskan inisiatif investasi di bidang Teknologi Informasi dan memberikan persetujuan akhir dan rekomendasi tentang keberlanjutan usulan proyek Teknologi Informasi.
- Menyelaraskan bisnis strategis dengan investasi Teknologi Informasi melalui perencanaan Teknologi Informasi strategis.
- Meninjau dan memantau proyek-proyek utama di bidang Teknologi Informasi dari perspektif lintas fungsional.
- Mencapai keseimbangan antara kendala yang dihadapi di bidang Teknologi Informasi dengan prioritas bisnis.
- Mempromosikan Lintas Sinergi Fungsional.
- Memberikan informasi terkait Teknologi Informasi kepada Direksi dan Manajemen.
- Memastikan terjalannya komunikasi yang terbuka antara Divisi Teknologi Informasi dan unit fungsional lainnya di Perseroan dalam rangka mempromosikan perencanaan Teknologi Informasi secara bersama.
- Menyelesaikan konflik terkait sumber daya dengan melakukan pengawasan terhadap manfaat yang terealisasi.
- Memantau apakah inisiatif Teknologi Informasi sudah cukup efektif dalam mendukung tujuan bisnis dan strategi Perseroan.
- Melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko Teknologi Informasi.
- Memberikan kepemimpinan manajemen risiko Teknologi Informasi dengan:
 - o Memahami dan mengidentifikasi risiko Teknologi Informasi dan mengupayakan pengelolaan yang efektif atas risiko tersebut; serta
 - o Mengelola eksposur dan ambang batas risiko Teknologi Informasi.

Information Technology Steering Committee Charter

The Information Technology Steering Committee Charter is used as a guide or guideline for all members of the Information Technology Steering Committee in carrying out their duties and responsibilities. This charter also regulates the authority, membership composition and qualifications, meeting arrangements and reporting of the Information Technology Steering Committee.

Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

The duties and responsibilities of the Information Technology Steering Committee are as follows:

- Prioritize initiatives and align Information Technology with business strategy and oversee technology architecture strategies, projects and decisions relating to information technology.
- Prioritize investment initiatives in Information Technology and provide final approval and recommendations on the sustainability of proposed Information Technology projects.
- Align strategic business with Information Technology investments through strategic Information Technology planning.
- Review and monitor key Information Technology projects from a cross-functional perspective.
- Achieve a balance between constraints faced in the area of Information Technology and business priorities.
- Promote Cross Functional Synergy.
- Provide Information Technology related information to the BoD and Management.
- Ensure open communication between the Information Technology Division and other functional units in the Company in order to promote collaborative Information Technology planning.
- Resolve resource-related conflicts by monitoring the benefits realized.
- Monitor whether Information Technology initiatives are effective enough to support the Company's business objectives and strategies.
- Provide oversight of Information Technology risk management.
- Provide Information Technology risk management leadership by:
 - o Understanding and identifying Information Technology risks and seeking effective management of those risks; and
 - o Managing Information Technology risk exposures and thresholds.

- Menyelesaikan permasalahan alokasi sumber daya berdasarkan prioritas risiko.
- Memastikan terjalinnya komunikasi yang transparan antara Divisi Teknologi Informasi dan unit-unit fungsional lain sebagai salah satu upaya dalam mempromosikan manajemen risiko secara bersama.

- Resolve resource allocation issues based on risk prioritization.
- Ensure transparent communication between the Information Technology Division and other functional units in an effort to promote shared risk management.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi

Mengacu pada Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi, keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi IIF terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang ketua yang dijabat oleh Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* ("CEO") dan 2 (dua) anggota yang dijabat oleh anggota Direksi yaitu *Chief Finance Officer* dan *Chief Risk Officer* sebagai voting member. Anggota lainnya adalah Head of IT & Operations, Head of Enterprise and Operational Risk serta Head of IT sebagai sekretaris Komite Pengarah Teknologi Informasi. Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komposisi Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi per 31 Desember 2024
Composition of Information Technology Steering Committee Membership as of 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perseroan Position in the Company
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan Interim President Director/Chief Financial Officer
Lestari Andaluscia Umardin	Anggota Komite Committee Member	Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer

Kriteria Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi telah memenuhi kualifikasi atau persyaratan individual serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi. Periode jabatan Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sama dengan periode menjabat yang bersangkutan sebagai Direksi Perseroan.

Membership Criteria and Term of Office of the Information Technology Steering Committee

The Company ensures that all members of the Information Technology Steering Committee have met the qualifications or individual requirements and have the competencies required as members of the Information Technology Steering Committee. The term of office of the Information Technology Steering Committee is the same as the term of office of the member of the Company's BoD.

Independensi Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi

Seluruh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dan menjaga sikap profesionalisme.

Independence of Information Technology Steering Committee Members

All members of the Information Technology Steering Committee have met the independence criteria as stated in the Information Technology Steering Committee Charter and the prevailing laws and regulations. In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Information Technology Steering Committee always upholds the principle of independence and maintains professionalism.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi wajib mengadakan rapat secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Metode pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, apabila mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Information Technology Steering Committee Meeting

The Information Technology Steering Committee is required to conduct regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. The method of decision-making in the meeting is carried out by deliberation for consensus, if consensus is not reached then the decision is made based on a majority vote. Throughout 2024, the Information Technology Steering Committee has held 7 (seven) meetings with the following description:

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Tahun 2024

Agenda and Attendance of the Information Technology Steering Committee Meeting in 2024

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
2 Februari 2024 2 February 2024	- Pemilihan Platform Aplikasi SaaS Hybrid Cloud Hybrid Cloud SaaS Application Platform Selection - Proyek Credit Sentinel Credit Sentinel Project	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin
18 Maret 2024 18 March 2024	- Pembaruan IT tentang Proyek dan Permintaan Perubahan IT Updates on Project and Change Request - Permohonan Persetujuan ITSC untuk Rencana Migrasi Mendix Request for ITSC Approval for Mendix Migration Plan	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin
28 Juni 2024 28 June 2024	- Pembaruan IT tentang Proyek dan Permintaan Perubahan, Keamanan Siber, Pemulihan Bencana, dan Efisiensi Layanan IT Updates on Project and Change Request, Cybersecurity, Disaster Recovery, and Service Efficiency - Permohonan Persetujuan ITSC untuk Pengaktifan MFA, Implementasi DLP, dan Peningkatan SOC Request for ITSC Approval for MFA Enablement, DLP Implementation and SOC Improvement	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin
27 Agustus 2024 27 August 2024	Persetujuan Proyek DLP dan Studi Kelayakan DLP Project Approval and Feasibility Study	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin
18 September 2024 18 September 2024	- Pembaruan IT tentang Proyek dan Permintaan Perubahan, Keamanan Siber, KCP, dan Sistem Pinjaman IT Updates on Project and Change Request, Cybersecurity, KCP and Loan System - Permohonan Persetujuan ITSC untuk Permintaan Perubahan Credit Sentinel dan Realokasi Anggaran Request for ITSC Approval for Credit Sentinel Change Request and Budget Reallocation	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin
18 Desember 2024 18 December 2024	Pembaruan IT tentang Proyek dan Permintaan Perubahan, Survei Kualitas Layanan IT, dan Keamanan Siber IT Updates on Project and Change Request, IT Service Quality Survey and Cybersecurity	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin
23 Desember 2024 23 December 2024	Proyek Inisiatif IT untuk 2025 IT Initiative Projects for 2025	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Tahun 2024

Attendance Level of Information Technology Steering Committee Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Total Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	7	7	100%
Lestari Andaluscia Umardin	Anggota Komite Committee Member	7	7	100%
Rata-rata Kehadiran Average of Attendance				100,00%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan tugas-tugas pokok sesuai yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi sebagaimana diuraikan berikut:

- Menghadiri rapat-rapat ITSC;
- Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap laporan operasional TI;
- Memberikan arahan dan keputusan terkait rencana pengembangan TI; serta
- Memberikan rekomendasi skala prioritas terhadap penggunaan sumber daya TI.

Komite Pencegahan Fraud dan Korupsi

Komite Pencegahan *Fraud* dan Korupsi merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab untuk secara aktif memantau dan mengelola segala isu terkait kecurangan dan korupsi, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pelaporan *whistleblowing* (misalnya, saluran yang relevan dan prosedur eskalasi laporan) di dalam Perseroan.

Piagam Komite Pencegahan *Fraud* dan Korupsi

Piagam Komite Pencegahan *Fraud* dan Korupsi digunakan sebagai panduan atau pedoman bagi seluruh anggota Komite Pencegahan *Fraud* dan Korupsi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini juga mengatur mengenai kewenangan, susunan keanggotaan dan kualifikasi, pengaturan rapat dan pelaporan dari Komite Pencegahan *Fraud* dan Korupsi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pencegahan *Fraud* dan Korupsi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pencegahan *Fraud* dan Korupsi adalah sebagai berikut ;

- Membahas kasus/isu dugaan/terbukti *fraud* dan korupsi serta membuat keputusan yang tepat sambil mempertimbangkan implikasi yang timbul dari keputusan dan penyelidikan (jika ada) yang dipimpin oleh UAI untuk menghasilkan tindakan yang sesuai;

Information Technology Steering Committee Duties Implementation Report

Throughout 2024, the Information Technology Steering Committee has carried out the main tasks as stipulated in the Information Technology Steering Committee Charter described as follows:

- Attended ITSC meetings;
- Provided input and recommendations on IT operational reports;
- Provided guidance and made decisions related to IT development plans; and
- Provided recommendations on priority scales for the use of IT resources.

Fraud and Corruption Control Committee

The Fraud and Corruption Control Committee is a supporting organ of the Board of Directors responsible to actively monitor and manage any fraud and corruption related issues, including matters concerning whistleblowing reporting (e.g. the relevant channel and procedure of report escalation) in the Company.

Fraud and Corruption Control Committee Charter

The Charter of the Fraud and Corruption Prevention Committee serves as a guide or reference for all members of the Fraud and Corruption Prevention Committee in carrying out their duties and responsibilities. This charter also regulates the authority, membership structure and qualifications, as well as the meeting arrangements and reporting of the Fraud and Corruption Prevention Committee.

Duties and Responsibilities of the Fraud and Corruption Control Committee

The Duties and Responsibilities of the Fraud and Corruption Control Committee are as follows;

- Discuss cases/issues of suspected/proven fraud and corruption and make appropriate decisions while considering the implications arising from decisions and investigations (if any) led by UAI to generate appropriate actions;

- Mengambil keputusan terkait semua dugaan atau perbuatan *fraud* dan korupsi yang terbukti terkait (termasuk dalam penyelidikan, eskalasi ke pihak eksternal, publikasi dan sanksi, dan lain-lain) yang terjadi dalam Perseroan ketika tersangka bukanlah Direksi;
- Melaporkan kepada Komite Audit tentang inisiatif baru yang diusulkan dan isu-isu sistemik utama; serta
- Mendukung individu yang membuat pengungkapan dan melindungi mereka secara aktif dari perlakuan merugikan, pelecehan, atau tindakan balasan lainnya.
- Make decisions regarding all allegations or proven fraud and corruption related acts (including investigation, escalation to external parties, publicity and sanctions, etc.) occurring within the Company when the suspects are not Directors;
- Report to the Audit Committee on proposed new initiatives and key systemic issues; and
- Supporting individuals who make disclosures and actively protecting them from adverse treatment, harassment, or other retaliation.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Anggota Komite Pencegahan *Fraud* dan Korupsi

Membership Composition and Member Profile of the Fraud and Corruption Control Committee

Komposisi Keanggotaan Komite Pencegahan *Fraud* dan Korupsi per 31 Desember 2024

Membership Composition of Fraud and Corruption Control Committee as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perseroan Position in the Company
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan Interim President Director/Chief Financial Officer
Lestari Andalusia Uardin	Anggota Komite Committee Member	Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer

Kriteria Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Pencegahan *Fraud* dan Korupsi

Membership Criteria and Term of Office of the Fraud and Corruption Control Committee

Masa kerja anggota Komite akan sama dengan masa jabatan masing-masing anggota.

The serving period of the members of the Committee will be the same period as the term of office of the respective members.

Rapat Komite Pencegahan *Fraud* dan Korupsi

Independence of Fraud and Corruption Control Committee Members

Komite Pencegahan *Fraud* dan Korupsi akan mengadakan pertemuan secara *ad-hoc* setiap kali diperlukan diskusi mengenai hal/isu yang relevan untuk mencapai keputusan. Sekretaris Komite akan mengusulkan jadwal pertemuan kepada Ketua Komite. Metode pengambilan keputusan dalam pertemuan dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara mayoritas.

The Fraud and Corruption Prevention Committee will meet on an *ad-hoc* basis whenever discussion of relevant matters/issues is required for reaching a decision. The Secretary of the Committee will propose the schedule to the Chairman. The method of decision making in the meeting is carried out by deliberation for consensus, if consensus is not reached then decision making is carried out based on majority voting.

Sepanjang tahun 2024, Komite Pencegahan *Fraud* dan Korupsi telah mengadakan 1 (satu) pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, the Fraud and Corruption Prevention Committee has held 1 (one) meeting with the following description:

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Pencegahan Fraud dan Korupsi Tahun 2024

Agenda and Attendance of Fraud and Corruption Control Committee Meeting in 2024

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
23 Desember 2024 23 December 2024	- Piagam Komite Pencegahan Fraud dan Korupsi (FPC) Fraud and Corruption Prevention Committee (FPC) Charter - POJK Anti-Fraud - Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andalusia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pencegahan Fraud dan Korupsi Tahun 2024

Attendance Level of Fraud and Corruption Control Committee Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Total Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	1	1	100%
Lestari Andalusia Umardin	Anggota Komite Committee Member	1	1	100%
Rata-rata Kehadiran Average of Attendance				100,00%

Komite Penurunan Nilai

Komite Penurunan Nilai merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam rangka pengawasan dan evaluasi penerapan PSAK No. 109, termasuk memberikan persetujuan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual.

Impairment Committee

The Impairment Committee is a supporting body for the Board of Directors responsible for assisting in the execution of its duties in monitoring and evaluating the implementation of SFAS No. 109, including providing approval for the impairment of financial assets that are individually assessed.

Piagam Komite Penurunan Nilai

Piagam Komite Penurunan Nilai digunakan sebagai panduan atau pedoman bagi seluruh anggota Komite Penurunan Nilai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini juga mengatur mengenai kewenangan, susunan keanggotaan dan kualifikasi, pengaturan rapat dan pelaporan dari Komite Penurunan Nilai.

Impairment Committee Charter

The Impairment Committee Charter is used as a guideline for all members of the Committee in carrying out their duties and responsibilities. This charter also regulates the authority, membership structure and qualifications, meeting arrangements and reporting of the Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Penurunan Nilai

- Meninjau hasil Expected Credit Loss ("ECL") untuk mengidentifikasi perkembangan atau area perhatian yang tidak dapat atau belum dijelaskan secara memadai, termasuk Parameter Model, analisis, dan proses.
- Menyoroti overlay/penyesuaian signifikan, pergerakan besar dalam staging akibat Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan ("SICR"), serta area yang perlu diperhatikan atau disesuaikan beserta justifikasinya.

Duties and Responsibilities of the Impairment Committee

- To review the Expected Credit Loss ("ECL") results to identify the unexplained, or inadequately explained, trends or areas of concern (e.g. Model Parameters, analysis, and process);
- To highlight significant overlay/adjustments, significant movement on staging due to Significant Increase on Credit Risk ("SICR") or areas of concern or stress that have not been adjusted for, and justification for these decisions;

- Meninjau metodologi/model baru atau produk baru yang berdampak pada angka penurunan nilai.
- Menyoroti perubahan dalam Kebijakan Risiko, Kebijakan Keuangan, serta persyaratan peraturan yang relevan.
- Mengidentifikasi gangguan dan masalah kontrol dalam proses, sistem, serta kualitas data, termasuk kesalahan angka bulan sebelumnya yang menyebabkan pergerakan signifikan.
- Meninjau keterlibatan eksternal dan regulasi terkait PSAK No. 109.
- Menyetujui angka penurunan nilai untuk instrumen keuangan dengan penurunan nilai kredit tahap 3 (penilaian individual) dan lapisan Manajemen, dengan mempertimbangkan informasi yang relevan, wajar, dan dapat didukung.
- Menyetujui item utama yang akan dimasukkan dalam pengungkapan PSAK No. 109 pada Laporan Keuangan.
- To review the new methodology/models that have been developed or new products impacting impairment figures;
- To highlight changes to relevant Risk or Finance Policies and regulatory requirements;
- To highlight breakdowns and control issues in the process, system and/or data quality (e.g. errors in the previous month's figures creating a large movement);
- To oversee external and regulatory engagement on PSAK No. 109;
- To sign off the impairment numbers for stage 3 credit-impaired financial instruments (individual assessment) and Management overlays where credit judgments are exercised in the consideration of relevant, reasonable, and supportable information; and
- To sign off the key items to be included in PSAK No.109 disclosure requirement on Financial Statements.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Anggota Komite Penurunan Nilai

Membership Composition and Member Profile of the Impairment Committee

Komposisi Keanggotaan Komite Penurunan Nilai per 31 Desember 2024

Membership Composition of Impairment Committee as of 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perseroan Position in the Company
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan Interim President Director/Chief Financial Officer
Lestari Andaluscia Uardin	Anggota Komite Committee Member	Direktur/Chief Risk Officer Director/Chief Risk Officer
Mohammad Ramadhan Harahap	Anggota Komite Committee Member	Direktur/Chief Investment Officer Director/Chief Investment Officer

Kriteria Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Penurunan Nilai

Membership Criteria and Term of Office of the Impairment Committee

Masa kerja anggota Komite akan sama dengan masa jabatan masing-masing anggota.

The serving period of the members of the Committee will be the same period as the term of office of the respective members.

Rapat Komite Komite Penurunan Nilai

Independence of Impairment Committee Members

Komite Impairment wajib mengadakan rapat secara berkala setidaknya setiap triwulan. Metode pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, apabila mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Sepanjang tahun 2024, Komite Penurunan Nilai telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

The Impairment Committee is required to hold regular meetings at least every quarter. The method of decision-making in meetings is carried out by deliberation to reach consensus, if consensus is not reached, then decision-making is carried out based on the majority vote. Throughout 2024, the Impairment Committee has held 7 (seven) meetings with the following description:

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Penurunan Nilai Tahun 2024

Agenda and Attendance of Impairment Committee Meeting in 2024

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
Selasa, 4 Juni 2024 Tuesday, 4 June 2024	ECL as of May 2024 LGD Update for Project Finance	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
Selasa, 2 Juli 2024 Tuesday, 2 July 2024	ECL as of June 2024 Collectability Downgrade of NPF Account	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin
Jumat, 2 Agustus 2024 Friday, 2 August 2024	ECL as of July 2024	- Reynaldi Hermansjah - Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
Rabu, 4 September 2024 Wednesday, 4 September 2024	ECL as of August 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
Jumat, 4 Oktober 2024 Friday, 4 October 2024	ECL as of September 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
Senin, 4 November 2024 Monday, 4 November 2024	ECL as of October 2024	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap
Kamis, 5 Desember 2024 Thursday, 5 December 2024	ECL per November 2024 Model ECL Baru	- Rizki Pribadi Hasan - Lestari Andaluscia Umardin - Mohammad Ramadhan Harahap

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Penurunan Nilai Tahun 2024

Attendance Level of Impairment Committee Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Total Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rizki Pribadi Hasan	Ketua Komite Committee Chairman	7	7	100%
Lestari Andaluscia Umardin	Anggota Komite Committee Member	7	7	100%
Mohammad Ramadhan Harahap	Anggota Komite Committee Member	7	6	85,71%*
Rata-rata Kehadiran Average of Attendance				95,23%

*Perjalanan dinas

*On business trip

Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration and Nomination of the BoC and BoD

Perseroan memandang penting untuk menerapkan filosofi dan prinsip remunerasi dan nominasi yang baik untuk menjaga tingkat remunerasi agar tetap kompetitif di pasar, serta dalam rangka memastikan agar kepengurusan perseroan diisi oleh talent-talent terbaik sehingga dapat mendukung kelangsungan dan keberlanjutan usaha serta terwujudnya visi dan misi IIF. Perseroan juga memandang penting penerapan remunerasi dan nominasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka terwujudnya penerapan GCG yang baik.

The Company considers it important to implement sound remuneration and nomination philosophies and principles to maintain a competitive level of remuneration in the market and to ensure that the Company's management is composed of the best talents. This, in turn, supports business continuity and sustainability while achieving IIF's vision and mission. The Company also views the implementation of remuneration and nomination policies in accordance with applicable laws and regulations as essential to ensuring good corporate governance.

Landasan Penerapan Remunerasi

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada sejumlah landasan hukum sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- POJK Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 30/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Basis for Remuneration Implementation

The determination of remuneration for the BoC and the BoD is based on the following legal foundations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
- POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Perseroan telah menerapkan kebijakan dan prosedur penerapan remunerasi yang mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent behaviour*) yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan perlakuan adil terhadap Debitur, kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya.

Kebijakan penentuan struktur dan nominal remunerasi yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari tahap pembahasan oleh Dewan Komisaris mengenai indikator-indikator utama yang harus diperhatikan dalam proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kemudian, Dewan Komisaris menyampaikan usulan struktur dan nominal remunerasi dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja dan memperhatikan hal-hal lain yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration Policy and Procedure

The Company has implemented a remuneration policy and procedure that promotes prudent behavior, aligning with the Company's long-term interests and ensuring fair treatment of Debtors, Creditors, and other Stakeholders.

The process of determining the structure and amount of remuneration for the BoC and BoD begins with a discussion by the BoC regarding key indicators to be considered in the remuneration determination process. The BoC then submits a proposed remuneration structure and amount, taking into account performance evaluations and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Selanjutnya, usulan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat RUPST untuk mendapatkan persetujuan.

Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Total remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.

Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Total remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Presiden Komisaris dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.

Kebijakan remunerasi telah memperhatikan beberapa indikator utama atau faktor-faktor penentu yang dijadikan sebagai tolak ukur pertimbangan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:

- Kinerja Perseroan;
- Faktor skala usaha;
- Faktor kompleksitas usaha;
- Tingkat inflasi;
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan; serta
- Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang undangan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun dalam hal struktur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, IIF menganut kebijakan tertutup terkait remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan dengan tetap mempertimbangkan situasi ekonomi, kondisi pasar, serta kinerja korporasi secara menyeluruh.

Finally, the proposed remuneration for the BoC and BoD is submitted to the Shareholders during the AGMS (AGMS) for approval.

The remuneration policy for members of the BoD consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The remuneration of the BoD must be proposed, possibly through the Nomination and Remuneration Committee, by the BoC to be decided by the GMS (GMS). The total remuneration proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the BoD, as well as the economic situation and corporate performance.

The remuneration policy for members of the BoC consists of a remuneration structure oriented toward sustainable corporate development and encouraging the achievement of long-term goals. The total remuneration proposed by the BoC to the GMS (GMS) is determined by considering the role of each Board member, the economic situation, and the Company's performance. Additionally, factors such as the position of President Commissioner, chairmanship, and membership in various committees must also be taken into account.

The remuneration policy takes into account several key indicators or determining factors that serve as benchmarks in establishing the remuneration for the BoC and BoD, as outlined below:

- Company performance;
- Business scale factor;
- Business complexity factor;
- Inflation rate;
- Company's financial condition and capability; and
- Other relevant factors, which must not conflict with applicable laws and regulations.

Remuneration Structure of the BoC and BoD

In terms of the remuneration structure for the BoC and the BoD, IIF adheres to a closed policy regarding the remuneration of the BoC, the BoD, and employees, while still considering the economic situation, market conditions, and overall corporate performance.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Parameter evaluasi kinerja untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diuraikan dalam Indikator Kinerja Utama (KPI) yang meliputi aspek finansial, bisnis, internal proses, serta pelatihan dan pengembangan. Parameter kinerja yang diusulkan oleh Manajemen, disetujui oleh Komisaris, dan diakui oleh pemegang saham (yang dapat mengusulkan tambahan atau penyesuaian parameter KPI sesuai kebutuhan dari waktu ke waktu). Evaluasi pencapaian dilakukan melalui penilaian mandiri terhadap hasil kinerja yang diaudit. Selanjutnya, BoC dievaluasi oleh pemegang saham, sementara BoD dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, BoC, dan pemegang saham.

Performance Assessment of the BoC and BoD

The performance evaluation parameters for the BoC and the BoD are outlined in the Key Performance Indicators (KPI), which include financial, business, internal process, and training and development aspects. The performance parameters proposed by Management are approved by the Commissioners and acknowledged by the shareholders (who may propose additional or adjustments to the KPI parameters as needed from time to time). The evaluation of achievements is conducted through self-assessment against audited performance results. Furthermore, the BoC is evaluated by the shareholders, while the BoD is assessed by the Nomination and Remuneration Committee, the BoC, and the shareholders.

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Kebijakan prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di IIF sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan seleksi dan memberikan nominasi calon yang akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris memberikan rekomendasi nama calon kepada Pemegang Saham;
- Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris memberikan rekomendasi nominasi calon dan remunasinya kepada Pemegang Saham;
- Pemegang Saham memberikan tanggapan, pertanyaan, dan/atau persetujuannya pada nominasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris; serta
- Khusus untuk calon anggota Komisaris wakil Pemegang Saham pendiri, Pemegang Saham lainnya terikat untuk mengangkat calon yang diajukan.

Nomination Policy and Procedure

The nomination procedure policy for the BoC and the BoD at IIF is as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee conducts the selection and provides the nomination of candidates to be recommended to the BoC;
- The BoC submits the recommended candidate names to the Shareholders;
- The Nomination and Remuneration Committee and the BoC provide recommendations for both candidates and their remuneration to the Shareholders;
- The Shareholders provide feedback, questions, and/or approval of the nominations presented by the BoC; and
- Specifically for the candidate members of the BoC representing the Founding Shareholders, other Shareholders are obligated to appoint the proposed candidates.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan dalam rangka penerapan keterbukaan informasi, dan membangun komunikasi dua arah yang terbuka dengan Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan lainnya. Perseroan telah menunjuk Nstantio W. Hadi sebagai Kepala Legal dan Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara citra dan melindungi kepentingan Perseroan dengan membangun komunikasi dan hubungan baik kepada seluruh pihak serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan mendukung efektivitas hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam membangun penerapan GCG yang optimal.

The Company has established a Corporate Secretary function in order to implement information disclosure, and build open two-way communication with Shareholders and all other stakeholders. The Company has appointed Nstantio W. Hadi as the Head of Legal and Corporate Secretary.

The Corporate Secretary is responsible for maintaining the Company's image and protecting the Company's interests by building communication and good relations with all parties and as a liaison between the Company and Shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary also plays a role in supporting the effectiveness of the working relationship between the BoC and the BoD in creating an optimal Corporate Governance implementation.

Dasar Pengangkatan

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Sekretaris Perusahaan IIF berdasarkan Surat No. S.2016.153/IV/IIF tanggal 7 April 2016.

Appointment Decree

Appointed and first designated as the Corporate Secretary of IIF based on Letter No. S.2016.153/IV/IIF dated April 7, 2016.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Nstantio W. Hadi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, domisili Jakarta, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Sekretaris Perusahaan IIF berdasarkan Surat No. S.2016.153/IV/IIF tanggal 7 April 2016.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum di bidang Perdata dari Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta (1993); serta
- Lex Legibus Master (LLM) di bidang International Business Law dari Washington College of Law – the American University, Washington DC, Amerika Serikat (1996).

Sertifikasi

- Konsultan Hukum Pasar Modal Angkatan XV dari Lembaga Manajemen Keuangan dan Akuntansi Pasar Modal (2000);
- Advocate Licence dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) (2004); serta
- Corporate Secretary Master Program, Singapura (2015).

Indonesian Citizen, 55 years old, lives in Jakarta, Indonesia.

Legal Basis of Appointment

Appointed and first designated as the Corporate Secretary of IIF based on Letter No. S.2016.153/IV/IIF dated April 7, 2016.

Educational Background

- Bachelor Degree in Law of Civil Affairs from the Faculty of Law, Trisakti University, Jakarta (1993); and
- Lex Legibus Master (LLM) in International Business Law from Washington College of Law – the American University, Washington DC, USA (1996).

Certification

- Capital Market Legal Consultant, Batch 15, from the Institute of Financial Management and Capital Market Accounting (2000);
- Advocate Licence from Indonesian Advocate Association (PERADI) (2004); and
- Corporate Secretary Master Program, Singapura (2015).

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karier profesionalnya di firma hukum Hadi Suwito & Soerjono Soekanto (1993–1994), Soewito Suhardiman Eddymurthy & Kardono (1996–2000), dan Pradjoto & Associates (2000–2005). Selanjutnya, beliau mengepalai Divisi Hukum dari suatu perusahaan penyedia jasa logistik.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Employment History

He began his professional career at the law firms of Hadi Suwito & Soerjono Soekanto (1993–1994), Soewito Suhardiman Eddymurthy & Kardono (1996–2000) and Pradjoto & Associates (2000–2005). He was later appointed to lead the Legal Division of a logistics service provider company.

Concurrent Position

Not holding any concurrent positions at other companies or institutions.

Affiliated Relationship

Not affiliated with members of the BoD, members of the BoC, or Main Shareholders.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Persyaratan

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Capak melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan GCG;
- Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dapat berkomunikasi dengan baik; serta
- Berdomisili di Indonesia.

Requirements for Corporate Secretary

Requirements

In accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary must fulfill the following requirements:

- Capable of performing legal acts;
- Possess knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
- Understand the business activities of the Issuer or Public Company;
- Able to communicate properly; and
- Domiciled in Indonesia.

Landasan Penerapan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Penerapan fungsi berikut dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan merujuk kepada, namun tidak terbatas kepada:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;

The Implementation Foundation of the Corporate Secretary Function

The implementation of the function along with the duties and responsibilities of the Corporate Secretary refers to, but is not limited to:

- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure.
- Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions.
- POJK Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- POJK Number 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies;
- POJK Number 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;

- POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

- POJK Number 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies;
- Circular Letter of the OJK Number 16/SEJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Struktur Organisasi

Organization Structure

Kepala Legal dan Sekretaris Perusahaan Head of Legal and Corporate Secretary	Nastantio W. Hadi
Pemimpin Departemen Kepatuhan Head of the Compliance Department	Adya Leonard Tamaela Wattimena
Pemimpin Departemen Sekretaris Perusahaan Head of the Corporate Secretary Department	Elizabeth Novi Sagita Aruan
Pemimpin Departemen Legal Korporasi Head of the Corporate Legal Department	Milla Klarissa
Pemimpin Departemen Komunikasi Korporasi Head of the Corporate Communication Department	Siva Rahmadani

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Legal dan Sekretaris Perusahaan didukung oleh Departemen Sekretaris Perusahaan, Departemen Komunikasi Korporasi, Departemen Legal Korporasi dan Departemen Kepatuhan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Legal and Corporate Secretary Division is supported by the Corporate Secretary Department, Corporate Communication Department, Corporate Legal Department, and Compliance Department.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Umum

General Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan secara umum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya paling kurang:

- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap GCG
- Membangun hubungan yang baik dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.
- Menjalankan fungsi legal dan konsultan legal, terutama menyangkut hal-hal yang terkait dengan permasalahan Perseroan.
- Memastikan ketersediaan laporan-laporan, antara lain Laporan Manajemen Risiko, Laporan Kinerja Sosial dan Lingkungan, serta Laporan Uji Tuntas, sesuai dengan Pedoman Operasional Perseroan, Kesepakatan Pemegang Saham, dan/atau hukum dan regulasi yang berlaku.

The Corporate Secretary generally carries out its duties and responsibilities including at least:

- Ensure the Company's compliance with GCG
- Establish a harmonious relationship with Shareholders and other stakeholders.
- Carry out legal functions and legal consultants, especially regarding matters related to the Company's problems.
- Ensure the availability of reports, including Risk Management Reports, Social and Environmental Performance Reports, and Due Diligence Reports, in accordance with the Company's Operational Guidelines, Shareholder Agreements, and/or applicable laws and regulations.

Peningkatan Kompetensi

Competency Development

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi, diantaranya sebagai berikut:

Throughout 2024, the Corporate Secretary has participated in training and certification activities, including the following:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Training

No	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
1	KPI Cascading Workshop	IIF x GML	28 Februari 2024 - 1 Maret 2024 28 February 2024 - 1 March 2024
2	Gender Awareness Workshop	ADB	6 Maret 2024 6 March 2024
3	World Bank Spring Meeting	World Bank	16 April 2024 - 24 April 2024
4	Project Highlight SAG Deal Team Sharing Session	IIF Investment Team	7 Juni 2024 7 June 2024
5	Leaders Talk 01: Leadership, KPI, and HPO	IIF x Daya Dimensi Indonesia	11 Juli 2024 11 July 2024
6	Leaders Talk 02: Harnessing Positive Power Energy	IIF x Ghita Utoyo	9 Agustus 2024 9 August 2024
7	Strategic Leadership Program	IIF x Daya Dimensi Indonesia	31 Juli 2024 - 26 Agustus 2024 31 July 2024 - 26 August 2024
8	Risk Management Capacity Building: Strengthening the Three Lines Model for Organizational Success	KPMG	27 September 2024 27 September 2024
9	IIF Outing 2024: Collaborate to Evolve	IIF	19 September 2024 - 21 September 2024 19 September 2024 - 21 September 2024
10	Climate Change Workshop Part 1	Carbon Trust	18 November 2024 18 November 2024
11	Climate Change Workshop Part 2	Carbon Trust	22 November 2024 22 November 2024
12	Leaders Café: Strategic Leadership	Daya Dimensi Indonesia	25 Desember 2024 25 December 2024
13	Economy Outlook 2025	BRI Danareksa Sekuritas	9 Desember 2024 9 December 2024
14	Advisory Sharing Session on KPBU	IIF Advisory Team	20 Desember 2024 20 December 2024
15	FGD OJK dengan PVML	OJK	3 Desember 2024 3 December 2024
16	Biro KLI Kemenekeu	Kemenkeu	3 Desember 2024 3 December 2024
17	Arahan Komunikasi Communication Directive	Kemenkeu	11 November 2024 11 November 2024
18	Kode Etik Pengendalian dan Penerapan <i>Whistleblowing</i> System Code of Ethics for Control and Implementation of the <i>Whistleblowing</i> System	PDPPI	16 Februari 2024 16 February 2024

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah memenuhi tugas dan kewajibannya secara umum, termasuk menjadi notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi, merilis informasi terkini mengenai kondisi Perseroan, merumuskan pesan yang akan disampaikan oleh Direksi kepada pihak internal maupun eksternal, serta memastikan kelancaran komunikasi dengan otoritas, Pemegang Saham, mitra kerja, dan masyarakat. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah berkontribusi dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh terhadap peraturan yang berlaku dan menerapkan pilar-pilar GCG secara konsisten.

The Corporate Secretary Duties and Responsibilities Implementation Report

In 2024, the Corporate Secretary has fulfilled its general duties and obligations, including taking minutes of the BoC and BoD meetings, releasing the latest information on the Company's condition, formulating messages to be conveyed by the BoD to internal and external parties, and ensuring smooth communication with authorities, shareholders, partners, and the public. In addition, the Corporate Secretary has also contributed in ensuring that the Company has complied with the prevailing regulations and implemented the GCG pillars consistently.

Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024, adalah sebagai berikut:

- Penyelenggaraan 1 RUPST.
- Penyelenggaraan 7 (tujuh) Rapat Dewan Komisaris, 7 (tujuh) Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta 25 (dua puluh lima) Rapat Direksi beserta dengan pengelolaan notulensi.
- Pelaksanaan keterbukaan informasi melalui penyusunan 1 (satu) Laporan Tahunan, 1 (satu) Laporan Keberlanjutan.
- Pelaporan kepada regulator melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan sebanyak 41 (empat puluh satu) pelaporan keterbukaan informasi.
- Pengelolaan media komunikasi resmi Perseroan seperti *website* dan akun sosial media sebagai bentuk keterbukaan informasi dan promosi.
- Pelaksanaan program *media relations* melalui penerbitan 28 (dua puluh delapan) siaran pers dengan hasil 254 (dua ratus lima puluh empat) pemberitaan positif.
- Pemberian *sponsorship* dalam rangka mempromosikan, menjalin hubungan baik dengan klien serta mendukung kinerja unit bisnis.
- *Monitoring* terhadap implementasi *corporate identity*.
- Menerbitkan materi promosi korporat.
- Pelaksanaan komunikasi kepada internal melalui penerbitan *Newsletter Hello Jingga*.
- Pelaksanaan *corporate event* seperti *IIF Anniversary Dialogue*, *Employee Sharing Session* dan *Employee Gathering*.
- Pelaksanaan 5 (lima) kali kegiatan *Corporate Social Responsibility*, sebagai berikut:
 - o Bakti sosial penyintas gempa Cianjur.
 - o Revitalisasi Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu, Dieng.
 - o Donasi Barang dalam rangkaian acara IIF Trail Run 2024 di Sentul.
 - o Transplantasi Coral bersama Rumah Coral Indonesia di Bali.
 - o Pembuatan Rumpon Plankton Attractor di Gorontalo.

Penilaian dan Evaluasi atas Kinerja Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan untuk tahun buku 2024, Sekretaris Perusahaan dinilai telah menunjukkan kinerja yang optimal dalam membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait aspek transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga senantiasa mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan dan mengkomunikasikannya kepada Direksi dalam rangka memastikan kepatuhannya.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary throughout 2024 are as follows:

- Organization of 1 AGMS.
- Organization of 7 (seven) BoC meetings, 7 (seven) joint meetings of the BoC and the BoD, and 25 (twenty-five) BoD meetings, along with the management of meeting minutes.
- Implementation of transparency through the preparation of 1 (one) Annual Report and 1 (one) Sustainability Report.
- Reporting to regulators through the OJK's Electronic Reporting System, totaling 41 (forty-one) transparency reports.
- Management of the Company's official communication media, such as the website and social media accounts, as a form of transparency and promotion.
- Implementation of the media relations program through the publication of 28 (twenty-eight) press releases, resulting in 254 (two hundred fifty-four) positive news reports.
- Provision of sponsorships to promote, build good relationships with clients, and support business unit performance.
- Monitoring the implementation of corporate identity.
- Publishing corporate promotional materials.
- Internal communication through the publication of the *Hello Jingga Newsletter*.
- Implementation of corporate events such as the *IIF Anniversary Dialogue*, *Employee Sharing Session*, and *Employee Gathering*.
- Execution of 5 (five) Corporate Social Responsibility (CSR) activities as follows:
 - o Social service for Cianjur earthquake survivors.
 - o Revitalization of the Serayu Watershed (DAS) in Dieng.
 - o Donation of goods as part of the IIF Trail Run 2024 event in Sentul.
 - o Coral transplantation in collaboration with Rumah Coral Indonesia in Bali.
 - o Construction of a Plankton Attractor Fish Aggregating Device in Gorontalo.

Assessment and Evaluation of the Corporate Secretary Performance in 2024

Based on the evaluation conducted for the fiscal year 2024, the Corporate Secretary is considered to have demonstrated optimal performance in assisting the implementation of the duties and responsibilities of the BoD related to aspects of transparency and information disclosure to the public. In addition, the Corporate Secretary also continues to follow the development of laws and regulations applicable to the Company and communicates them to the BoD in order to ensure compliance.

Audit Internal dan Audit Eksternal

Internal Audit and External Audit

Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ GCG yang berperan dalam melakukan pengawasan keuangan. Salah satu tugas utama UAI adalah memberikan masukan yang konstruktif kepada Manajemen guna mengantisipasi dan mengambil tindakan terhadap potensi timbulnya risiko. Sebagai *counterpart* dari unit kerja lainnya, Unit Audit Internal berperan sebagai mitra strategis yang bertugas membantu Manajemen dalam menjalankan fungsi pengawasan internal dengan memberikan keyakinan (*assurance*), dan layanan konsultasi yang bersifat independen dan objektif kepada unit-unit kerja lainnya. Di samping itu, Unit Audit Internal berperan sebagai *Third Line of Defense* (TLOD) yang juga bertugas melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas manajemen risiko, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek operasional dan bisnis Perseroan.

Internal Audit

The Internal Audit Unit (IAU) is a GCG organ that plays a role in conducting financial supervision. One of the key tasks of the IAU is to provide constructive input to Management to anticipate and take action on potential risks. As a counterpart to other work units, the IAU acts as a strategic partner in charge of assisting Management in carrying out internal control functions by providing assurance and consulting services that are independent and objective to other work units. In addition, the Internal Audit Unit acts as the Third Line of Defense (TLOD) which is also responsible for assessing the adequacy and effectiveness of the internal control system, evaluating and improving the effectiveness of risk management, and ensuring the implementation of corporate governance principles in every aspect of the Company's operations and business.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Profil Kepala UAI

IAU Head Profile



**Yudi
Adrial**

Kepala UAI
IAU Head

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, domisili Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Kepala UAI Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris No. 001/IIF/BoC-RES/IV/2016 tanggal 21 April 2016.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2002).

Riwayat Pekerjaan

Berpengalaman selama 20 tahun di bidang konsultan manajemen dan lembaga keuangan, dengan 6 tahun sebagai konsultan di Ernst & Young serta sebagai Kepala Unit Kepatuhan di PT NISP Sekuritas selama 2 tahun.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama.

Indonesian Citizen, 46 years old, domicile Jakarta, Indonesia

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Head of IAU in accordance with Appointment Letter No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 dated 30 March 2012, and approved by the Board of Commissioners in accordance with Circular Decree No. 001/IIF/BoC-RES/IV/2016 dated 21 April 2016.

Educational Background

Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia (2002).

Employment History

Experienced for 20 years in management consulting and financial institutions, with 6 years as a consultant at Ernst & Young and 2 years as Head of Compliance Unit at PT NISP Sekuritas.

Concurrent Positions

Not holding any concurrent positions at other companies or institutions.

Affiliate Relationship

Not affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Main Shareholders.

Struktur Organisasi

Mengacu pada Piagam UAI, keanggotaan UAI IIF terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu 1 (satu) orang kepala UAI, 1 (satu) orang Kepala Tim dan 3 (tiga) Staf. Seluruh anggota UAI adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Uraian singkat dari profil masing-masing anggota UAI sebagai berikut:

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Basis Pengangkatan Basis of Appointment	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karir Resume
Rahman Soeryo Anindito	37 Tahun 37 Years Old	Jakarta	No. 2021.160/IX/IIF-HRGA	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Audit Senior Manager di RSM Indonesia
Khairiyah	30 Tahun 30 Years Old	Jakarta	No. 2021.183/XI/IIF-HRGA	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Audit Senior di RSM Indonesia
Rama Aditia	40 Tahun 40 Years Old	Jakarta	No. SK.2016.107/VI/IIF-HR&GA	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Operation Officer di Bank Mandiri
Dhia Fairistha	23 Tahun 23 Years Old	Jakarta	No. SK.2024.313/XII/IIF-HR&GA	Sarjana Ilmu Komputer Bachelor of Computer Science	-

Perseroan telah memiliki UAI yang berada di bawah supervisi langsung Presiden Direktur dan memiliki garis komunikasi langsung dengan Komite Audit. Struktur UAI terus dilakukan penyempurnaan seiring dengan perkembangan organisasi serta bisnis.

Organization Structure

Pursuant to the UAI Charter, the UAI consists of 5 (five) individuals, namely 1 (one) UAI Head, 1 (one) Team Leader and 3 (three) Staff. All UAI members are Indonesian citizens and their profile is as follows:

The Company has an IAU under the direct supervision of the President Director and has a direct line of communication with the Audit Committee. The structure of the Internal Audit Unit continues to be improved in line with organizational and business developments.

Independensi Unit Audit Internal

Kedudukan UAI independen dari unit kerja lainnya dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi secara langsung kepada Komite Audit.

UAI dipimpin oleh Kepala UAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Komite Audit. Dengan demikian, secara struktural Kepala UAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan wajib menyampaikan laporannya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Independensi UAI diwujudkan dengan kedudukannya dalam organisasi Perseroan sedemikian rupa sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

Seluruh anggota UAI Perseroan menyatakan kesanggupan dan kesungguhan untuk selalu bersikap profesional, objektif, dan independen selama bekerja agar senantiasa mampu berperan sebagai mitra bagi Manajemen yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

The Independence of the Internal Audit Unit

The IAU is independent from other work units and is responsible to the President Director and can communicate directly to the Audit Committee.

The IAU is chaired by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Audit Committee. Thus, structurally the IAU Chairman is responsible directly to the President Director and is obliged to submit his report to the President Director and the Audit Committee.

The independence of the IAU is realized by its position in the Company's organization in such a way that it is able to express its views and opinions with no influence or pressure from any party.

All members of the Company's IAU express their willingness and determination to maintain professional, objective, and independent attitude in their work so as to always serve as a partner for Management that can provide added value to the Company.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan UAI merujuk pada beberapa ketentuan sebagai berikut:

- POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Anggaran Dasar Perseroan; dan
- Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal

UIA telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan UAI dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengendalian internal termasuk penerapan *Three Lines of Defense* dari perseroan.

Di tahun 2023, telah dilakukan pengkajian dan peninjauan kembali terhadap Piagam Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal bahwa agar pelaksanaan audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal, maka secara berkala, Piagam Audit Internal akan dikaji setiap tiga tahun sekali. Piagam Audit Internal dapat diakses seluruh pemangku kepentingan dan perusahaan eksternal melalui situs web www.iif.co.id.

Outline Piagam Audit Intern :

- Visi UAI;
- Misi UAI;
- Tujuan UAI;
- Organisasi dan Kriteria UAI; Tanggung Jawab UAI;
- Definisi dari Ruang Lingkup UAI;
- Kewajiban Pelaporan UAI;
- Wewenang UAI;
- Akuntabilitas UAI;
- Kode Etik Unit UAI;
- Standar Unit UAI; dan
- Penutup

Kriteria Unit Audit Internal

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, seluruh anggota UAI telah memenuhi kriteria dan kualifikasi individu sebagai auditor internal sebagaimana diuraikan berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni mengenai teknik audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan;

Legal Basis

The legal bases for the establishment of the UAI were as follows:

- POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") on the Establishment and Guidelines for Drafting the Internal Audit Unit Charter;
- The Company's Articles of Association; and
- Internal Audit Charter.

Internal Audit Charter

The IAU is equipped with Internal Audit Charter as a fundamental guideline that regulates the position, authority and responsibility, as well as the working and reporting methods of the IAU in carrying out its duties to realize the internal control system including the implementation of the Company's Three Lines of Defense.

In 2023, a review and revisit of the Internal Audit Charter was carried out as stated in the Internal Audit Charter that in order for the audit implementation to always be at an optimal level, the Internal Audit Charter will be reviewed periodically every three years. The Internal Audit Charter can be accessed by all stakeholders and external companies through website www.iif.co.id.

Internal Audit Charter Outline:

- IAU Vision;
- IAU Mission;
- IAU Objectives;
- Organization and Criteria of IAU;
- IAU Responsibilities;
- Definition of IAU Scope; IAU Reporting Obligations;
- IAU Authority;
- Accountability of IAU;
- IAU Code of Ethics;
- IAU Standards; and
- Closing

The Criteria of the Internal Audit Unit

As stated in the Internal Audit Charter, all members of the IAU have met the criteria and individual qualifications as internal auditors as described as follows:

- Possess integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties;
- Have excellent knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to his/her field of work;
- Have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;

- Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh *Institute of Internal Auditors* ("IIA");
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab UAI, kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip GCG yang baik dan manajemen risiko; serta
- Bersikap objektif dalam melaksanakan tugas dan menghasilkan penilaian yang objektif sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

- Meet the professional standards issued by the Institute of Internal Auditors ("IIA");
- Maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of the IAU, unless required by laws and regulations or court stipulations/decisions;
- Comprehend the principles of good corporate governance and risk management; and
- Be objective in carrying out duties and produce objective assessments in accordance with the actual circumstances.

Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang Unit Audit Internal

Sebagaimana ditegaskan dalam Piagam Audit Internal, tugas pokok dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel menggunakan metodologi berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko atau masalah kontrol yang diidentifikasi oleh Manajemen dan menyampaikan rencana tersebut kepada Komite Audit untuk ditelaah dan disetujui serta diperbarui secara periodik.
- Melaksanakan rencana kerja audit tahunan yang disetujui, termasuk di dalamnya tugas-tugas khusus atau proyek yang diminta langsung oleh Manajemen dan Komite Audit.
- Menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan audit kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum terkait.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan status penyelesaian atas tindak lanjut yang direkomendasikan.
- Mengaudit dan memberikan informasi secara berkesinambungan kepada Komite Audit mengenai tren dan praktik terbaik di bidang audit internal.
- Membantu penyelidikan kasus signifikan yang diduga mengarah pada tindakan penipuan di dalam Perseroan dan memberitahukan hasil dari penyelidikan tersebut kepada Komite Audit dan Manajemen.
- Mempertimbangkan ruang lingkup pekerjaan auditor eksternal dan regulator untuk menyediakan cakupan audit yang optimal kepada Perseroan dengan biaya wajar.

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta efektif dan efisien, UAI memiliki wewenang sebagai berikut:

- Memiliki akses tidak terbatas pada semua fungsi, pendokumentasian, aset dan properti dan orang terkait tugas dan tanggung jawabnya.
- Memiliki akses penuh dan bebas kepada Direksi, dan komunikasi langsung kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris.
- Melaksanakan rapat reguler dan insidental dengan Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities & Authority of Internal Audit Unit

As emphasized in the Internal Audit Charter, the main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Develop a flexible annual audit plan using an appropriate risk-based methodology, including risks or control issues identified by Management and submit the plan to the Audit Committee for review and approval and periodic updates.
- Execute the approved annual audit work plan, including special assignments or projects requested directly by Management and the Audit Committee.
- Assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Audit the Company's compliance with relevant regulations and laws.
- Monitor, analyze, and report on the completion status of recommended follow-ups.
- Audit and provide continuous information to the Audit Committee on trends and best practices in internal audit.
- Assist in the investigation of significant cases suspected to lead to fraudulent acts within the Company and inform the Audit Committee and Management of the results of such investigation.
- Consider the scope of work of external auditors and regulators to provide optimal audit coverage to the Company at a reasonable cost.

To carry out its duties and responsibilities properly and effectively and efficiently, the IAU is entitled to the following authorities:

- Have unlimited access to all functions, documentation, assets and property and persons related to its duties and responsibilities.
- Have complete and free access to the BoD, and direct communication to the Audit Committee and the BoC.
- Conduct regular and incidental meetings with the BoD, Audit Committee and BoC.

- Bertindak sebagai counterpart terhadap auditor eksternal.
- Mengalokasikan sumber daya, menetapkan frekuensi, memilih subjek, menetapkan ruang lingkup, dan menerapkan metode yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.
- Mendapatkan dukungan yang dibutuhkan dari pegawai pada setiap unit kerja dalam organisasi Perseroan dimana dilakukannya audit, termasuk juga kebutuhan khusus lainnya dalam dan luar organisasi perusahaan.

Selain memiliki wewenang diatas, sebagai bentuk penerapan GCG yang baik, terdapat juga pembatasan aktivitas yang dilarang untuk dilakukan oleh UAI, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas operasional dalam perusahaan ataupun afiliasinya;
- Menginisiasi atau menyetujui transaksi eksternal kepada Unit Audit Internal;
- Mengelola aktivitas dari pegawai lainnya yang tidak disupervisi oleh UAI, kecuali kepada karyawan yang telah ditugaskan pada team audit atau penugasan dalam rangka membantu internal audit; dan
- Merangkap jabatan sebagai internal audit dan petugas yang melaksanakan aktivitas operasional pada perusahaan ataupun anak perusahaan (jika ada);

- Act as counterpart to the external auditor.
- Allocate resources, set frequency, select subjects, define scope, and apply methods needed to achieve audit objectives.
- Obtain the necessary support from employees in each work unit within the Company's organization where the audit is conducted, as well as other special needs within and outside the company's organization.

In addition to the above authority, as a form of good corporate governance implementation, there are limitations on activities that are prohibited to be carried out by the IAU, including the following:

- Carry out operational duties within the company or its affiliates;
- Initiate or approve external transactions to the Internal Audit Unit;
- Manage the activities of other employees who are not supervised by the IAU, except for employees who have been assigned to the audit team or assignments in order to assist internal audit; and
- Concurrently serve positions as internal audit and officers who carry out operational activities in the company or its subsidiaries (if any);

Komposisi dan Profil Keanggotaan UAI

Mengacu pada Piagam UAI, keanggotaan UAI IIF terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) orang kepala UAI, 1 (satu) orang Manajer dan 2 (dua) Staf. Seluruh anggota UAI adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Uraian singkat dari profil masing-masing anggota UAI sebagai berikut:

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Basis Pengangkatan Basis of Appointment	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Resume
Rahman Soeryo Anindito	37 Tahun 37 Years Old	Jakarta	No. 2021.160/IX/IIF-HRGA	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Audit Senior Manager di RSM Indonesia Audit Senior Manager at RSM Indonesia
Rama Aditia	40 Tahun 40 Years Old	Jakarta	No. SK.2016.107/VI/IIF-HR&GA	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Operation Officer di Bank Mandiri Operation Officer at Bank Mandiri
Khairiyah	30 Tahun 30 Years Old	Jakarta	No. 2021.183/XI/IIF-HRGA	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Senior Auditor di RSM Indonesia Senior Auditor at RSM Indonesia

Independensi UAI

Seluruh anggota UAI IIF menyatakan kesanggupan dan kesungguhan untuk selalu bersikap profesional, objektif, dan independen selama bekerja agar senantiasa mampu berperan sebagai mitra bagi Manajemen yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Kualifikasi dan Sertifikasi UAI

Auditor internal IIF memiliki latar belakang serta kualifikasi profesi yang relevan terkait dengan tugas-tugasnya. Agar kualitas kompetensi dari tiap-tiap individu tetap terjaga, IIF

IAU Membership Composition and Profile

Pursuant to the IAU Charter, the UAI consists of 4 (four) individuals, namely 1 (one) IAU Head, 1 (one) Manager and 2 (two) Staff. All UAI members are Indonesian citizens and their profile is as follows:

IAU's Independency

Each member auditor of IAU has declared a commitment to always work professionally, objectively, and independently, and to act as a strategic partner of the management who is capable of giving added values to the Company.

IAU's Qualification and Certification

In addition to considering the educational background and competencies of each internal auditor in the recruitment process, the Company also views the importance of internal

memfasilitasi seluruh auditor internalnya untuk mengikuti beragam sertifikasi profesi di bidang audit internal. Hingga akhir 2023, sebanyak 3 (tiga) anggota UAI telah memiliki sertifikasi profesi yang relevan dengan kegiatan audit internal sebagaimana diuraikan berikut:

auditors' participation in ongoing training or certification programs. By the end of 2023, 3 (three) of IAU members had obtained professional certifications relevant to internal audit activities as described below:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certifications	Penyelenggara Organizer
Yudi Adrial	Kepala UAI Head of UAI	Certified Internal Auditor ("CIA")	Institute of Internal Auditors ("IIA") Indonesia
Rahman Soeryo Anindito	Manajer UAI Manager of UAI	Associate Certified Public Accountant of Indonesia ("A-CPA")	Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") Indonesia Institute of Certified Public Accountants
Khairiyah	Manajer UAI Manager of UAI	Associate Certified Public Accountant of Indonesia ("A-CPA")	Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") Indonesia Institute of Certified Public Accountants

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Dalam Pelaksanaan Fungsi Audit Intern

Responsibilities of the BoC and the BoD in the Implementation of Internal Audit Function

Dalam pelaksanaan fungsi audit, Dewan Komisaris bertanggung jawab:

In the implementation of the audit function, the BoC is responsible for:

Dewan Komisaris, dibantu Komite Audit, memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya, menelaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik, dan menelaah hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal. Dewan Komisaris, dibantu Komite Audit, juga melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal, pemantauan tindak lanjut hasil audit, penelaahan atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal, kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal, serta telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya.

Assisted by the Audit Committee, the BoC provides guidance on accounting policies and the preparation of Financial Statements in accordance with the applicable accounting standards in Indonesia. The BoC assesses the effectiveness of external audit implementation by monitoring the progress of audit completion in line with its plan, reviewing the compliance of audit execution with the standards of the public accountant profession, and examining the results of external audits and the quality of external audit recommendations. In addition, the BoC assesses the effectiveness of internal audit implementation, monitors the follow-up on audit results, reviews the compliance of audit implementation with internal audit standards, the completeness of findings' attributes, and the quality of internal audit recommendations, and reviews the supervision and implementation of the audit work plan.

Dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Direksi bertanggung jawab:

In the implementation of the internal audit function, the BoD is responsible to:

- Mengembangkan kerangka pengendalian intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi perusahaan.
- Memastikan UAI memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk dan perubahan operasional serta risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi.
- Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi UAI.
- Memastikan Pemimpin UAI memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan.

- Develop an internal control framework to identify, measure, monitor and control all risks faced by the company.
- Ensure that the IAU is informed of developments, initiatives, projects, products and operational changes as well as identified and anticipated risks.
- Ensure appropriate corrective action is taken in a timely manner on all IAU findings and recommendations.
- Ensure that the IAU Leader has the necessary resources and budget to perform its duties and functions and the necessary budget to perform its duties and functions in accordance with the annual audit plan.

Uraian Pelaksanaan Ruang Lingkup Unit Audit Internal

Cakupan aktivitas dari ruang lingkup UAI mencakup pemeriksaan dan evaluasi terhadap kegiatan Perseroan, namun tidak terbatas kepada:

- Melakukan *review* keandalan dan integritas dari informasi keuangan dan operasional yang dipergunakan untuk keperluan identifikasi, pengukuran, pengklasifikasian dan pelaporan dari suatu informasi;
- Melakukan *review* terhadap sistem yang dipergunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan perundang-undangan yang dapat memiliki dampak signifikan terhadap operasional dan pelaporan dan menetapkan tingkat kepatuhan dari perusahaan
- Melakukan *review* langkah-langkah yang dibutuhkan untuk melindungi aset, dan melakukan verifikasi terhadap keberadaan dari sebuah aset
- Melakukan *review* terhadap sistem pengendalian internal dan apakah sistem tersebut telah berjalan sesuai dengan yang telah dirancang
- Melakukan *review* dan menilai ekonomi dan efisiensi dari sebuah sumber daya yang telah dipergunakan
- Melakukan *review* terhadap program atau inisiatif pada tingkat konsistensi dari hasil berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dan menilai apakah program tersebut telah berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- Sepanjang tahun 2024, UAI telah melaksanakan tugas-tugas audit sebagaimana diuraikan berikut:
- Melaksanakan rencana kerja audit tahunan, termasuk tugas-tugas khusus atau proyek yang telah diminta secara langsung oleh manajemen dan Komite Audit;
- Secara berkala dan dalam batas tertentu melakukan tinjauan atas Laporan Keuangan dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
- Melakukan *review* atas dokumen administrasi Perseroan guna memastikan semua dokumentasi surat keluar dan surat masuk dikelola dengan baik oleh bagian umum selaku koordinator; serta
- Menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan dan memastikan bahwa Laporan Keuangan sudah sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan.

UAI menyusun Rencana Kerja Audit Tahunan berdasarkan *risk assessment* yang digunakan untuk menentukan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan serta kedalaman pemeriksaan sesuai dengan kebutuhan dari pelaksanaan pemeriksaan yang memadai.

Progres penyelesaian temuan hasil pemeriksaan Unit Audit Internal sampai dengan Desember 2024 sebagai berikut:

Description of Internal Audit Unit Scope Implementation

The scope of activities of the Internal Audit Unit includes examination and evaluation of the Company's activities, but is not limited to:

- Review the reliability and integrity of financial and operational information that is utilized for the purposes of identification, measurement, classification and reporting of information;
- Review the systems utilized to ensure compliance with policies, plans, procedures, rules and regulations that can have a significant impact on operations and reporting and determine the level of compliance of the company
- Review the necessary measures to preserve assets, and verify the availability of an asset
- Review the internal control system and whether it is working as designed
- Review and assess the economic value and efficiency of the resources utilized
- Review programs or initiatives on the level of consistency of results based on the objectives that have been set and assess whether the program has been running in accordance with the predetermined.
- Throughout 2024, IAU has implemented audit assignments as described below:
- Implemented the annual audit work plan, including special tasks or projects that have been requested directly by management and the Audit Committee;
- Periodically and to a limited extent reviewed the Financial Statements in order to ensure compliance with applicable regulations;
- Reviewed the Company's administrative documents to ensure that all outgoing and incoming mail documentation is properly administered by the general department as coordinator; and
- Assessed the financial efficiency and effectiveness and ensured that the Financial Statements were appropriate and accountable.

The IAU prepares an Annual Audit Work Plan based on risk assessment which is used to determine the adequacy of the scope and depth of the audit in accordance with the requirements of an appropriate audit.

The settlement progress of the Internal Audit Unit's examination findings until December 2024 is as follows:

Realisasi Program Kerja Unit Audit Internal 2024

Realization of Internal Audit Unit 2024 Work Program

Aktivitas Audit Audit Activity	Rencana Plan	Realisasi Realization
Audit	3	3
Follow-up Audit	2	2
Review	4	4
Advisory	6	6
Consulting	7	7

Sertifikasi dan Pelatihan Unit Audit Internal

Auditor internal IIF memiliki latar belakang serta kualifikasi profesi yang relevan terkait dengan tugas-tugasnya. Agar kualitas kompetensi dari tiap-tiap individu tetap terjaga, IIF memfasilitasi seluruh auditor internalnya untuk mengikuti beragam sertifikasi profesi di bidang audit internal. Hingga akhir 2024, sebanyak 3 (tiga) anggota UAI telah memiliki sertifikasi profesi yang relevan dengan kegiatan audit internal sebagaimana diuraikan berikut:

Internal Audit Unit Certification and Training

IIF's internal auditors possess relevant professional backgrounds and qualifications related to their duties. In order to maintain the quality of competence of each individual, IIF facilitates all its internal auditors to participate in various professional certifications in the field of internal audit. By the end of 2024, a total of 3 (three) IAU members have obtained relevant professional certifications for internal audit activities as described below:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certifications	Penyelenggara Organizer
Yudi Adrial	Kepala UAI Head of IAU	Certified Internal Auditor ("CIA")	Institute of Internal Auditors ("IIA") Indonesia
Rahman Soeryo Anindito	Kepala Tim UAI Team Leader IAU	- Chartered Accountant ("CA") - Associate Certified Public Accountant of Indonesia ("A-CPA")	- Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") Institute of Chartered Accountant - Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") Indonesia Institute of Certified Public Accountants
Khairiyah	Staff UAI Staff IAU	Associate Certified Public Accountant of Indonesia ("A-CPA")	Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") Indonesia Institute of Certified Public Accountants

^{*)} obtained in 2024

Perseroan terus melakukan pemeliharaan terhadap sertifikasi profesi audit intern sebagai upaya peningkatan kualitas dari pelaksanaan audit internal.

The Company continues to maintain the internal audit professional certification as an effort to improve the quality of internal audit implementation.

Pelatihan Unit Audit Internal

Selama tahun 2024, selain sertifikasi guna meningkatkan kompetensi dari auditor-auditor internal Perseroan, Unit Audit Internal telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan di tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Internal Audit Unit Training

Throughout 2024, in addition to certification in order to improve the competence of the Company's internal auditors, the Internal Audit Unit has participated in a number of training activities in 2022, with the following details:

Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi	Penyelenggara	Yudi Adrial	Rahman Soeryo Anindito	Khairiyah	Rama Aditia	Dhia Fairistha
APU, PPT, PPSPM Batch 3 APU, PPT, PPSPM Batch 3	LPPI	v	v	-	-	v
Climate Change Workshop Part 1 Climate Change Workshop Part 1	Carbon Trust	v	v	-	v	v
IIF Outing 2024: Collaborate to Evolve IIF Outing 2024: Collaborate to Evolve	IIF	v	v	v	v	v
IT Knowledge: Pinishing Awareness IT Knowledge: Pinishing Awareness	Phish Insight	v	v	v	v	v
KPI Cascading Workshop (For Bod-1) KPI Cascading Workshop (For Bod-1)	GML	v	-	-	-	-
KPI Cascading Workshop Batch 1 KPI Cascading Workshop Batch 1	GML	v	v	-	-	-
Leaders Café: Strategic Leadership Leaders Café: Strategic Leadership	Daya Dimensi Indonesia	v	-	-	-	-
Leaderstalk #001: HPO, KPI, and Leadership Leaderstalk #001: HPO, KPI, and Leadership	IIF CFO and Susi Boediman	v	-	-	-	-
LeadersTalk#02 : Harnessing Positive Power Energy LeadersTalk#02 : Harnessing Positive Power Energy	Ghita Utoyo	v	v	v		v
Project Highlight SAG Project Highlight SAG	IIF Investment Team	v	-	v	v	v
Risk Management Capacity Building: Strengthening The 3 Lines Model for Organizational Success Risk Management Capacity Building: Strengthening The 3 Lines Model for Organizational Success	KPMG	v	-	-	v	v
Audit on Sustainable Infrastructure Finance Audit on Sustainable Infrastructure Finance	IAPI	-	-	v	-	-
Audit on Sustainable Infrastructure Project Audit on Sustainable Infrastructure Project	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP)	-	-	v	-	-
Strategic Leadership Program: Negotiation Skills Strategic Leadership Program: Negotiation Skills	Daya Dimensi Indonesia	v	-	-	-	-
Tinjauan Umum Penggunaan Perjanjian Kredit Dalam Format APLMA Untuk Transaksi Pembiayaan General Overview of the Use of Credit Agreements in APLMA Format for Financing Transactions	Hiswara Bunjamin & Tandjung (HBT)	v	v		v	v
How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	OJK Institute	-	v	v	-	-
Leading with Values - People Manager Leading with Values - People Manager	Dynargie	-	v		-	-
Project Finance Batch 2 Project Finance Batch 2	SAI		v	v		
S&E Sharing Session: SEP Refreshment S&E Sharing Session: SEP Refreshment	S&E Team	-	v	v		v
Sertifikasi Akuntan Profesional - Manajemen Strategik dan Kepemimpinan Professional Accountant Certification - Strategic Management and Leadership	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	-	v	-	-	-
Sertifikasi Akuntan Profesional - Pelaporan Korporat Professional Accountant Certification - Corporate Reporting	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	-	v	-	-	-

Jenis Program dan/atau Kegiatan Pengembangan Kompetensi	Penyelenggara	Yudi Adrial	Rahman Soeryo Anindito	Khairiyah	Rama Aditia	Dhia Fairistha
Unlocking Financing for Energy Efficiency in Indonesia: De-Risking Instruments and Opportunities for Energy Savings Insurance in Indonesia Unlocking Financing for Energy Efficiency in Indonesia: De-Risking Instruments and Opportunities for Energy Savings Insurance in Indonesia	Economic Co-operation and Development (OECD), the Indonesia Financial Services Authority (OJK) and the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)	-	v	-	-	-
World Bank Spring Meeting World Bank Spring Meeting	World Bank	-	v	-	-	-
Climate Change Workshop Part 3 Climate Change Workshop Part 3	Carbon Trust	-	-	v	v	v
Cyber Risk Management Fundamental Cyber Risk Management Fundamental	CRMS Indonesia	-	-	-	-	v
Cybersecurity, Data Privacy, and Human Rights: Navigating the Digital Landscape Cybersecurity, Data Privacy, and Human Rights: Navigating the Digital Landscape	RSM Indonesia	-	-	v	-	v
Economy Outlook 2025 Economy Outlook 2025	BRI Danareksa Sekuritas	-	-	v		v
How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector	OJK Institute	-	-	v	-	v
Leadership Essentials Program: Officer Level Leadership Essentials Program: Officer Level	ACT Consulting	-	-	v	v	v
Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024	OJK Institute	-	-	v		v
Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia	OJK Institute	-	-	v	-	-
Workshop Navigating the Global Internal Audit Standards Workshop Navigating the Global Internal Audit Standards	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	-	-	v		v
How To Prevent Money Laundering and Terrorism Financing How To Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	OJK Institute	-	-	-	v	-
Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions	OJK Institute	-	-	-	v	
Microlearning Dasar Audit Internal Microlearning Dasar Audit Internal	CRMS Indonesia	-	-	-		v
Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era	OJK Institute	-	-	-	-	v
Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal The Role of the P2SK Law in Providing a Deterrent Effect for Illegal Financial Services Actors	OJK Institute	-	-	-	-	v
Sharing Session Advisory and KPBU Sharing Session Advisory and KPBU	Advisory Team	-	-	-	-	v

Akuntan Publik

Hasil Pemeriksaan Akuntan Publik

Selain pemeriksaan yang dilakukan oleh audit intern, sejumlah instansi yang berwenang turut melakukan kegiatan audit di Perseroan antara lain Kantor Akuntan Publik.

Upaya penyelesaian action plan hasil temuan pemeriksaan audit intern dan audit ekstern terus dilakukan secara bertahap. Perkembangan penyelesaian temuan hasil pemeriksaan sampai dengan Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tahun Year	Temuan Findings	Terbuka Open	Tertutup Closed
2024	31	9	22
2023	13	--	13
2022	14	--	14

Perseroan terus melakukan upaya penyelesaian atas temuan Audit Eksternal secara terus-menerus bersama Unit Kerja terkait.

Accountant Public

Accountant Public Assessment Results

In addition to the assessment conducted by internal audit, a number of authorized agencies also conduct audit activities in the Company, including the Public Accounting Firm.

The action plan to resolve the findings of internal audit and external audit continues to be carried out in stages. The progress of the settlement of the audit findings until December 2024 is as follows:

The Company continuously makes efforts to resolve the External Audit findings by working with the relevant Work Units.

Audit Umum Laporan Keuangan Tahun Buku 2024

Landasan Penerapan Audit Umum Laporan Keuangan Tahun Buku 2024

Pelaksanaan kegiatan Audit Umum Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 mulai dari proses pemilihan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik hingga kepada pelaksanaan audit mengacu kepada sejumlah Peraturan yang telah ditetapkan oleh Regulator, diantaranya adalah sebagai berikut :

- POJK No. 75/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan
- POJK Nomor 9 tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan

General Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2024

The Basis for The General Audit of the Financial Statements Implementation for the Fiscal Year 2024

The implementation of the General Audit of Financial Statements for the Fiscal Year 2024 starts from the appointment process of the Public Accounting Firm and Public Accountant to the implementation of the audit refers to a number of regulations set by the Regulator, including the following:

- POJK No. 75/POJK.04/2017 Year 2017 regarding the Responsibility of the BoD for Financial Statements
- POJK Number 9 of 2023 concerning the Utilization of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities

Mekanisme Pemilihan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Mekanisme penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik di Perseroan dilakukan melalui proses pengadaan barang dan jasa di mana kandidat auditor eksternal terpilih sudah dinilai berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk selanjutnya ditetapkan oleh Pemegang Saham di dalam RUPST. Perseroan memastikan bahwa auditor eksternal yang ditunjuk adalah pihak independen yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat di Perseroan.

Mengacu pada hasil keputusan RUPST tanggal 30 April 2024, Pemegang Saham menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dan Akuntan Publik sdr Rindra Sulindro merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar dan tercatat dalam daftar AP dan KAP yang aktif pada Otoritas Jasa Keuangan serta memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan.

Periode Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Sesuai ketentuan Pasal 7 dalam POJK No 9 tahun 2023, maka penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis dari AP yang sama paling lama adalah 7 (tujuh) tahun buku pelaporan kumulatif. Sementara penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik tergantung dari hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan perseroan selama 7 tahun terakhir:

Public Accounting Firm and Public Accountant Selection Mechanism

The appointment mechanism of the Public Accounting Firm and Public Accountant in the Company is carried out through a procurement process in which the selected external auditor candidates have been assessed based on the recommendations provided by the BoC and the Audit Committee to be subsequently determined by the Shareholders at the AGMS. The Company ensures that the appointed external auditor is an independent party that has no conflict of interest with any level of officer in the Company.

Referring to the resolution of the AGMS dated April 30, 2024, the Shareholders approved the granting of power and authority to KAP Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2024.

Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and Public Accountant Ms. Rindra Sulindro is a Public Accounting Firm and Public Accountant who is registered and listed in the list of AP and KAP active in the OJK and has competence in accordance with the complexity of the Company's business.

Public Accounting Firm and Public Accountant Periods

In accordance with the provisions of Article 7 in the POJK No. 9 of 2023, the use of audit services on historical financial information from the same AP is a maximum of 7 (seven) cumulative reporting fiscal years. While the use of services from the Public Accounting Firm depends on the results of the Audit Committee's evaluation of the potential risks of using the services of the same Public Accounting Firm consecutively for a long period of time.

The following are the Public Accounting Firms that have audited the Company's Financial Statements for the last 7 years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Fee	Jasa Audit Audit Services	Opini Audit Audit Opinion
2024	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member Firm of Ernst & Young Global Network)	Rindra Sulindro	Rp1.130.000.000	Audit Umum General Audit	Wajar Tanpa Modifikasian Unqualified Opinion
2023	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member Firm of Ernst & Young Global Network)	Sandy	Rp2.812.000.000*	Audit Umum General Audit	Wajar Tanpa Modifikasian Unqualified Opinion
2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member Firm of Ernst & Young Global Network)	Muhammad Kurniawan	Rp1.060.000.000	Audit Umum General Audit	Wajar Tanpa Modifikasian Unqualified Opinion
2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member Firm of Ernst & Young Global Network)	Christophorus Alvin Kossim	Rp1.000.000.000	Audit Umum General Audit	Wajar Tanpa Modifikasian Unqualified Opinion

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Fee	Jasa Audit Audit Services	Opini Audit Audit Opinion
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member Firm of Ernst & Young Global Network)	Christophorus Alvin Kossim	Rp1.594.860.000	Audit Umum; dan Review Terbatas General Audit; and Closed Review	Wajar Tanpa Modifikasian Unqualified Opinion
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member Firm of Ernst & Young Global Network)	Sinarta	Rp820.000.000	Audit Umum General Audit	Wajar Tanpa Modifikasian Unqualified Opinion
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member Firm of Ernst & Young Global Network)	Danil Setiadi Handaja	Rp835.000.000	Audit Umum General Audit	Wajar Tanpa Modifikasian Unqualified Opinion

*) Biaya terdiri atas biaya Audit Laporan Keuangan Triwulan I, Triwulan II, dan Tahunan (detail biaya dapat dilihat pada halaman 87 Laporan Tahunan ini)

*)Expenses consisted of the audit of for the Q1, Q2, and Annual Financial Statements (the detailed breakdown of expenses is available on page 87 of this Annual Report).

Total biaya Audit Umum Laporan Audit Umum Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1,13 Miliar yang meliputi audit atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, dan untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan. Audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

The total cost of the General Audit of the Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024 is Rp 1.13 billion which includes an audit of the Balance Sheet, Income Statement, Statement of Changes in Equity and Cash Flow Statement for the fiscal year ended on the date, and to express an opinion on the fairness of the presentation of the company's financial position, operating results, changes in equity and cash flows. Audits are carried out based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Public Accountant Professional Standards (SPAP).

Selama tahun 2024 Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lain selain jasa assurance, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

Throughout 2024 the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm did not provide other services other than assurance services, so there was no conflict of interest in the implementation of the audit process.

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja juga melaksanakan audit kepatuhan dan pengendalian intern dalam kerangka audit umum, dengan melakukan pengujian dan melaporkan mengenai kepatuhan perseroan terhadap peraturan, hukum dan perundang-undangan serta pengendalian intern sesuai dengan Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 62.

The Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm also conducts compliance and internal control audits within the framework of a general audit, by testing and reporting on the company's compliance with regulations, laws and regulations and internal control in accordance with Statement of Auditing Standards (PSA) No. 62.

Mekanisme Pelaksanaan Pekerjaan Audit

Audit Work Implementation Mechanism

Audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta memperhatikan semua ketentuan regulator tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan.

Audits are carried out based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Supreme Audit Agency (BPK) and pay attention to all regulatory provisions regarding the form and structure of Financial Statements.

Pihak KAP dan AP terpilih diharuskan untuk menyampaikan rencana audit berikut metodologi audit dan sampel audit yang akan digunakan kepada UAI. AC dan UAI mengawasi dan memastikan kelancaran dan kesesuaian pelaksanaan proses audit eksternal agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku sekaligus mengevaluasi kualitas proses audit.

The selected KAP and AP are required to submit an audit plan along with the audit methodology and audit sample to IAU. The AC and IAU oversee and ensure the smoothness and suitability of the implementation of the external audit process to comply with applicable regulations while evaluating the quality of the audit process.

Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

Perseroan selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen perseroan untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit. Pemantauan terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik dilakukan oleh Direksi dan diulas dalam rapat Komite Audit yang diikuti juga oleh Unit Audit Internal dan Direksi terkait. Dalam rapat gabungan tersebut umumnya juga membahas implementasi tindak lanjut atas temuan-temuan audit yang ditemukan oleh KAP dan/atau AP.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja telah melaksanakan kewajibannya secara profesional sesuai ruang lingkup dalam Perjanjian Kerja Sama, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), memperhatikan semua ketentuan tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan perseroan untuk tahun buku 2024 telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

In order for the audit process to be in accordance with the Accountant Professional Standards as well as the work agreement and audit scope that has been determined and completed in accordance with the predetermined time target, meetings are regularly held to discuss several important and significant issues.

The Company always strives to improve communication between the Public Accounting Firm, Audit Committee and Management to minimize obstacles that occur during the audit process. Monitoring of the performance of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant is carried out by the BoD and reviewed in the Audit Committee meeting which is also attended by the Internal Audit Unit and the relevant Directors. The joint meeting generally also discusses the implementation of follow-up on audit findings found by KAP and/or AP.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja has carried out its obligations professionally in accordance with the scope of the Cooperation Agreement, based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Public Accountant Professional Standards (SPAP), taking into account all provisions regarding the form and structure of the Financial Statements, and in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on the provisions of the OJK, the audit of the company's Financial Statements for the fiscal year 2024 is in accordance with the Public Accountant Professional Standards, as well as the work agreement and the scope of the audit that has been determined.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh karyawan Perseroan, yang bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Di samping itu, penerapan sistem pengendalian internal yang efektif juga diyakini dapat membantu Perseroan dalam menjaga aset, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, IIF telah membangun proses, struktur, dan sistem pengendalian internal yang dapat memberikan kepastian yang memadai bahwa:

- Operasional Perseroan telah dilakukan dengan efektif dan efisien;
- Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah dipenuhi; serta
- Sistem pelaporan keuangan dapat diandalkan

Agar kualitas penerapan pengendalian internal pada lingkup IIF terjaga dengan baik, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal di seluruh level baik dalam hal penerapan kebijakan, prosedur, pengawasan internal, serta pengelolaan manajemen risiko.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan COSO - Internal Control Framework

Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan mengaplikasikan standar internasional COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework*, di mana elemen-elemen utamanya mencakup 5 (lima) komponen pengendalian sebagai berikut:

- Lingkungan Pengendalian;
- Penilaian Risiko;
- Aktivitas Pengendalian;
- Informasi dan Komunikasi; serta
- Aktivitas Pemantauan.

Internal control is a process designed and implemented by the BoC, BoD, and other members of Management as well as all employees of the Company, which aims to provide reasonable assurance of the achievement of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. In addition, the implementation of an effective internal control system is also believed to assist the Company in safeguarding assets, ensuring the availability of accurate information and reports, and reducing the risk of losses, irregularities, and violations of the prudential principle.

In connection with the aforementioned, IIF has built processes, structures, and internal control systems that can provide adequate assurance that:

- The Company's operations have been carried out effectively and efficiently;
- Applicable laws and regulations have been complied with; and
- The financial reporting system is reliable.

In order to maintain the quality of internal control implementation within IIF, the Company routinely evaluates the effectiveness of internal control at all levels in terms of the implementation of policies, procedures, internal control, and risk management.

Conformity of Internal Control System with COSO - Internal Control Framework

In general, the internal control system implemented in the Company applies the international standard COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework*, where the main elements include 5 (five) control components as follows:

- Control Environment;
- Risk Assessment;
- Control Activities;
- Information and Communication; and
- Monitoring Activities.

Kebijakan Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal pada aspek keuangan yang telah dilakukan secara terintegrasi oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

- Menerapkan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya;
- Menyusun kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi serta diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual;
- Melakukan pengendalian atas transaksi dan pembukuan dengan melakukan pengecekan berjenjang untuk memastikan bahwa transaksi yang dicatat sudah benar-benar dilakukan; dan
- Melakukan pengendalian aset fisik, antara lain melalui pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

Financial Control Policy

Internal control in the financial aspect that has been carried out in an integrated manner by the Company is described as follows:

- Implement the separation of functions, duties, and responsibilities so that each person in his/her position does not have the opportunity to commit and hide errors or irregularities in the performance of his/her duties;
- Develop policies, procedures, operational systems, and accounting standards and update them regularly to reflect actual operational activities;
- Perform control over transactions and bookkeeping by conducting tiered checks to ensure that recorded transactions have actually been carried out; and
- Perform physical asset control, among others through asset security, records and documentation and limited access to application programs.

Kebijakan Pengendalian Operasional

Pengendalian internal pada aspek operasional dijabarkan lebih lanjut pada Pedoman Internal, Petunjuk Operasional, maupun Instruksi Kerja. Seluruh pedoman tersebut digunakan sebagai panduan bagi karyawan untuk memastikan bahwa pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab masing-masing sudah dilakukan secara benar sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku. Dengan demikian, dapat tercipta sistem kontrol organisasi yang kuat dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Operational Control Policy

Internal control in operational aspects is further elaborated in the Internal Guidelines, Operational Guidelines, and Work Instructions. All of these guidelines are used as a guide for employees to ensure that the implementation of all duties and responsibilities has been carried out correctly in accordance with applicable internal policies. Thus, a strong organization control system can be achieved by involving all available resources.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap proses operasional bisnis yang berjalan sudah mematuhi dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan dengan menyelaraskan berbagai pedoman dan kebijakan internal senantiasa selaras dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Compliance with Laws and Regulations

The Company always ensures that every business operational process that runs in the Company has complied with and is in accordance with applicable laws and regulations. This is carried out by harmonizing various internal guidelines and policies that are always in line with prevailing laws and regulations.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2024

Direksi bertanggung jawab menyusun dan memutakhirkan kebijakan pengendalian internal di lingkungan IIF dan bersama-sama dengan unit UAI memantau serta mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut. Dari hasil pemantauan serta pengawasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal IIF telah berjalan efektif dan memadai sesuai dengan kompleksitas usaha pembiayaan dan jasa *advisory* yang dijalankan.

Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit berpendapat bahwa Perseroan sudah memiliki kecukupan sistem pengendalian internal yang memadai. Hal ini didukung dengan adanya prosedur dan kebijakan internal yang mengatur tentang kerangka pengendalian internal IIF, keberadaan Unit Audit Internal sebagai unit kerja yang independen, dan eksistensi Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawas.

Pada pelaksanaannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Mekanisme ini dipastikan berjalan efektif di tahun 2024. Selanjutnya, manajemen juga melakukan kaji ulang berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, proses *assurance* terhadap seluruh aktivitas fungsional dan melakukan tindak lanjut atas hasil audit internal/eksternal.

Evaluation of Internal Control Effectivity in 2024

The BoD is responsible for preparing and updating internal control policies within IIF, and together with the UAI unit monitors and supervises the implementation of these policies. From the results of such monitoring and supervision, it can be concluded that the implementation of IIF's Internal Control System has been effective and adequate in accordance with the complexity of the financing business and advisory services carried out.

Statement of the BoD, BoC, and Audit Committee on the Sufficiency of Internal Control System in 2024

The BoD, BoC, and Audit Committee believe that the Company has an adequate internal control system. This is supported by the existence of internal procedures and policies governing IIF's internal control framework, the existence of the Internal Audit Unit as an independent work unit, and the existence of the BoC as a supervisory function.

In its implementation, the BoC, assisted by the Audit Committee, is responsible for conducting supervision to ensure the implementation of internal control in general, including the BoD's policies that establish such internal control. This mechanism was ensured to function effectively in 2024. Furthermore, management also conducted periodic reviews of procedures, documentation, data processing systems, assurance processes for all functional activities, and follow-ups on internal/external audit findings.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kerangka Umum Manajemen Risiko

Perseroan meyakini penerapan manajemen risiko yang terukur, terintegrasi, dan efektif sangat diperlukan untuk memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Pengelolaan risiko dalam Perseroan bersifat menyeluruh atas setiap aktivitas usahanya sehingga membutuhkan keterlibatan dari seluruh karyawan di tiap-tiap unit kerja yang bertindak sebagai pemilik risiko (risk owners). Kegiatan ini dilakukan di bawah koordinasi Direktorat Manajemen Risiko yang dipimpin oleh Chief Risk Officer ("CRO") dengan fungsi-fungsi di bawahnya. Sedangkan RMC yang beranggotakan Direksi bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan keseluruhan profil risiko Perseroan, diawasi oleh ROC.

Secara garis besar, kerangka manajemen risiko Perseroan terdiri dari:

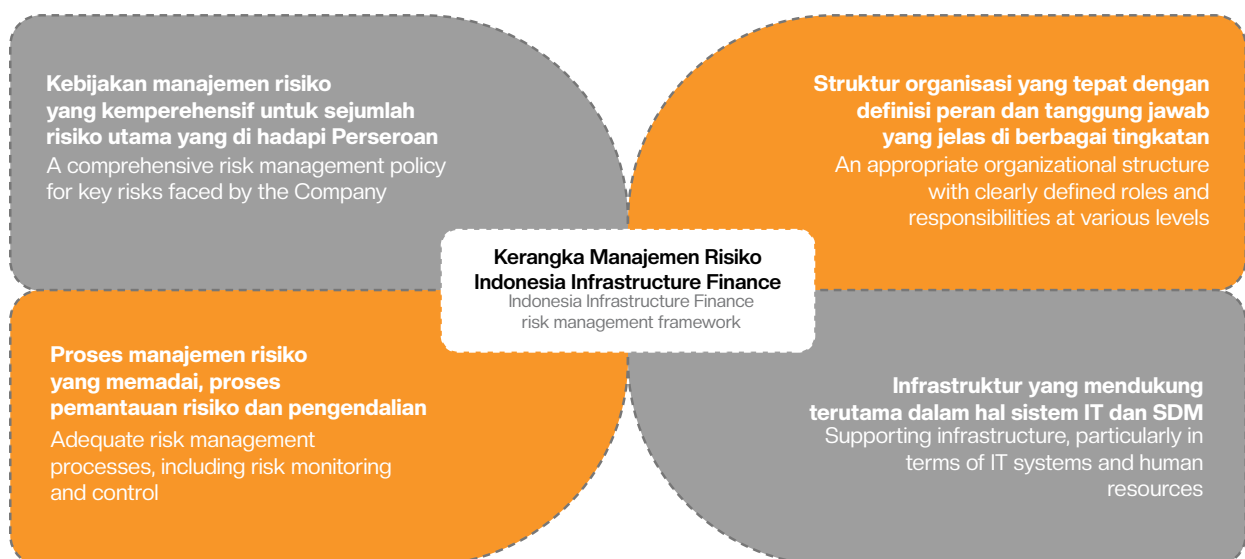
- Kebijakan manajemen risiko yang komprehensif untuk sejumlah risiko utama yang dihadapi Perseroan;
- Struktur organisasi yang tepat dengan definisi peran dan tanggung jawab yang jelas di berbagai tingkatan;
- Proses manajemen risiko yang memadai (termasuk identifikasi risiko, metodologi penilaian dan pengukurannya, serta pendekatan mitigasi risiko), proses pemantauan risiko dan pengendalian; serta
- Infrastruktur yang mendukung terutama dalam hal sistem IT dan SDM.

Risk Management General Framework

The Company believes that the implementation of measurable, integrated, and effective risk management is necessary to ensure the achievement of healthy and sustainable business growth. Risk management in the Company is comprehensive for each of its business activities, requiring the involvement of all employees in each work unit who act as risk owners. This activity is carried out under the coordination of the Risk Management Directorate led by the Chief Risk Officer ("CRO") with functions under it. The RMC, which consists of the BoD, is responsible for the oversight and management of the Company's overall risk profile, supervised by the ROC.

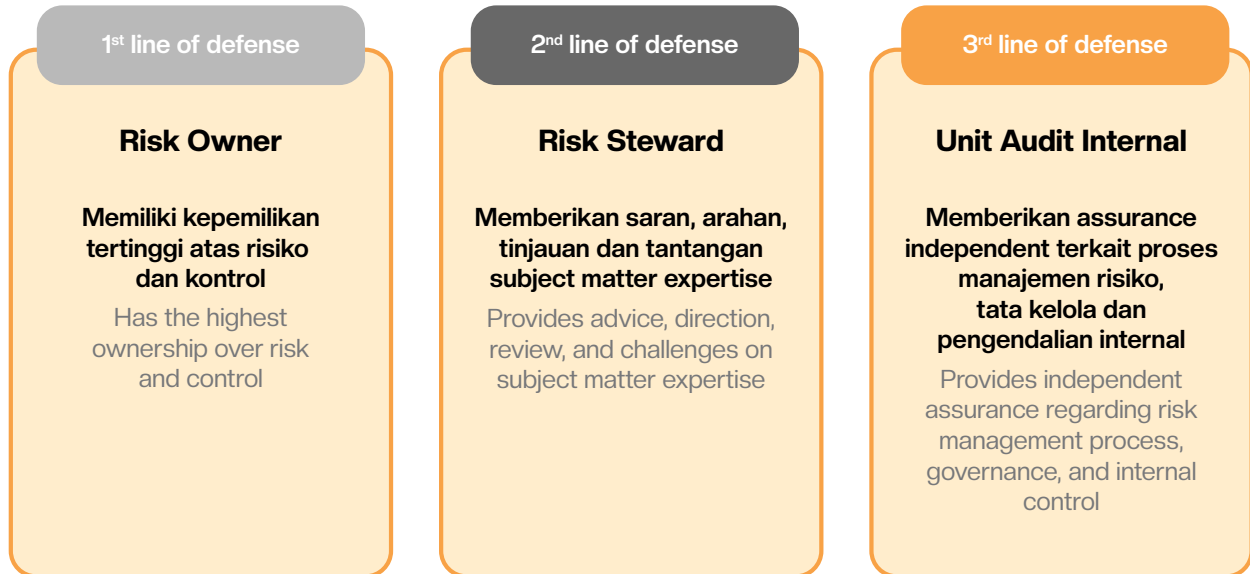
In general, the Company's risk management framework consists of:

- A comprehensive risk management policy for a number of key risks of the Company;
- Appropriate organizational structure with clear definition of roles and responsibilities at various levels;
- Adequate risk management processes (including risk identification, assessment and measurement methodologies, and risk mitigation approaches), risk monitoring and control processes; and
- Supporting infrastructure, especially in terms of IT systems and human resources.



Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan prinsip tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) yang terdiri dari:

In carrying out its business activities, the Company applies the three lines of defense principle consisting of:



- Pemilik Risiko (*Risk Owner*) sebagai lini pertahanan pertama atau *First Line Of Defense* (FLOD). FLOD memiliki kepemilikan tertinggi atas risiko dan kontrol, termasuk penilaian masalah, peristiwa, dan *near misses* yang teridentifikasi, serta penyampaian hasil perilaku baik. FLOD memiliki peran untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan melaporkan risiko utama yang ada dan muncul pada aspek bisnis atau fungsi yang dimiliki. ;
- *Risk Steward* sebagai lini pertahanan kedua atau *Second Line of Defense* (SLOD) yang akan memberikan saran, arahan, tinjauan, dan tantangan *subject matter expertise* terkait aktivitas FLOD untuk membantu memastikan bahwa keputusan dan tindakan manajemen risiko tepat, dan sesuai dengan selera risiko. SLOD bersifat independen dari aktivitas pengambilan risiko yang dilakukan oleh FLOD dan mencakup Chief Risk Officer, Direktorat Manajemen Risiko, dan Unit Kepatuhan; dan,
- Unit Audit Internal sebagai lapisan terakhir/lini pertahanan ketiga atau *Third Line Of Defense* (TLOD) yang memberikan *assurance* independen kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit mengenai apakah proses manajemen risiko, tata kelola, dan pengendalian internal dirancang dan dioperasikan secara efektif.
- Risk Owner as the First Line Of Defense (FLOD). The FLOD has ultimate ownership of risks and controls, including assessment of identified issues, events and near misses, and delivery of good behavior outcomes. FLOD are accountable for identifying, assessing, managing and reporting key existing and emerging risks that they own for their business or function;
- Risk Steward as the Second Line Of Defense (SLOD) who will provide subject matter expertise advice, guidance, review and challenge related to FLOD activities to help ensure that risk management decisions and actions are appropriate, and in line with risk appetite. The SLOD is independent of the risk-taking activities performed by the FLOD and includes the Chief Risk Officer, Risk Management Directorate, and Compliance Unit; and,
- Internal Audit Unit as the last layer/third line of defense (TLOD) that provides independent assurance to the BoD, BoC, and Audit Committee on whether risk management, governance, and internal control processes are effectively designed and operated.

Struktur dan Pengelola Manajemen Risiko

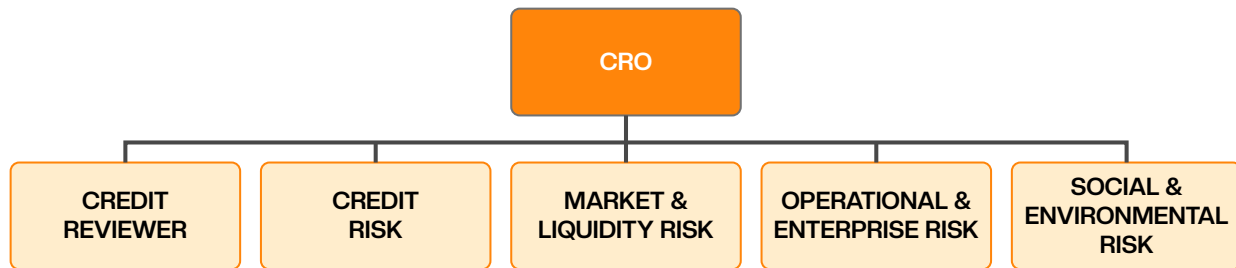
Secara keseluruhan di tingkatan perusahaan, pengelolaan manajemen risiko berada dibawah direktorat risiko yang dipimpin oleh *Chief Risk Officer* yang mensupervisi 5 (lima) unit kerja dalam struktur organisasi Risk Management. *Chief*

Risk Management Structure and Management

Overall at the company level, risk management is under the risk directorate led by the Chief Risk Officer who supervises 5 (five) work units in the Risk Management organizational structure. The Chief Risk Officer is responsible for the governance of various

Risk Officer bertanggung jawab atas tata kelola berbagai jenis risiko dan melakukan koordinasi atas kegiatan manajemen risiko di lingkup Perseroan. Adapun struktur manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

types of risks and coordinates risk management activities within the Company. The Company's risk management structure is as follows:



Chief Risk Officer mensupervisi 5 (lima) unit kerja yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengelola masing-masing jenis risiko yaitu unit Credit Reviewer, unit Credit Risk, unit Market dan Liquidity Risk, unit Operational dan Enterprise Risk serta unit Social and Environmental Risk.

The Chief Risk Officer supervises 5 (five) work units that have duties and responsibilities to manage each type of risk, namely Credit Reviewer unit, Credit Risk unit, Market and Liquidity Risk unit, Operational and Enterprise Risk unit, and Social and Environmental Risk unit.

Per 31 Desember 2024, Direktorat Manajemen Risiko tercatat memiliki 4 (empat) orang kepala unit dan 1 (satu) orang spesialis senior yang dibawah oleh Chief Risk Officer ("CRO").

As of December 31, 2024, the Risk Management Directorate has 4 (four) unit heads and 1 (one) senior specialist under the Chief Risk Officer ("CRO").

Tugas utama unit *Credit Reviewer* adalah melaksanakan penerapan praktik-praktik yang berhubungan dengan Kredit/ Pembiayaan yang meliputi namun tidak terbatas pada identifikasi dan penilaian dampak risiko kredit dan kualitas aset, serta mengusulkan perencanaan mitigasi risiko kredit dan pemantauan pelaksanaannya dalam rangka menjaga ketahanan bisnis IIF secara berkesinambungan dan memastikan bahwa operasi Perusahaan termasuk proyek-proyek investasi dijalankan dalam tingkat risiko yang dapat diterima dan dalam kerangka manajemen risiko.

The main job of Credit Reviewer unit is to execute the implementation of Credit/Financing-related practices which includes but not limited to credit risk identification and impact assessment and asset quality, as well as propose credit risk mitigation planning and monitoring of its execution in order to continuously maintain IIF's business resiliency and ensure the Company's operation including investment projects is run under the acceptable risk of appetite and within risk management framework.

Unit Credit Risk bertanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pengembangan dan implementasi Kerangka Manajemen Risiko Kredit. Hal ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, *Risk Appetite Statement*, batasan risiko, kebijakan terkait, SOP, dan praktik terkait. Unit ini berfokus pada identifikasi, pengukuran, dan pelaksanaan pemantauan risiko kredit untuk memastikan ketahanan bisnis IIF dan bahwa operasi Perusahaan, termasuk proyek investasi, dilakukan dalam selera risiko yang dapat diterima dan sesuai dengan kerangka manajemen risiko. Unit Risiko Kredit juga bertanggung jawab untuk mengelola pinjaman bermasalah dan melaksanakan strategi pemulihan untuk mengatasi pinjaman tersebut. Hal ini termasuk menangani debitur yang berisiko gagal bayar atau telah menjadi pinjaman bermasalah. Unit ini mengevaluasi situasi setiap pinjaman bermasalah dan mengembangkan strategi yang tepat untuk memulihkan jumlah yang terutang.

The Credit Risk Unit is responsible for planning, directing, overseeing, and evaluating the development and implementation of the Credit Risk Management Framework. This includes, but is not limited to, the Risk Appetite Statement, risk limits, related policies, SOPs, and related practices. The unit focuses on credit risk identification, measurement, and monitoring execution to ensure IIF's business resilience and that the Company's operations, including investment projects, are conducted within the acceptable risk appetite and in accordance with the risk management framework. The Credit Risk Unit is also responsible for managing problem loans and executing recovery strategies to address these loans. This includes handling accounts that are at risk of default or have already become non-performing. The unit evaluates the situation of each problematic loan and develops appropriate strategies to recover the outstanding amounts.

Tanggung jawab utama unit Market & Liquidity Risk adalah merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pengembangan serta penerapan Kerangka Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas seperti: selera risiko, toleransi risiko, limit risiko, kebijakan, SOP, dan praktik, yang meliputi namun tidak terbatas pada identifikasi risiko pasar & likuiditas (tidak terbatas pada aktivitas uji tuntas), penilaian dampak risiko, pelaporan insiden risiko, serta perencanaan mitigasi risiko dan pemantauan pelaksanaannya untuk terus menjaga aset *treasury* IIF dioptimalkan di bawah selera risiko yang dapat diterima dan memastikan praktik manajemen risiko Pasar & Likuiditas sejalan dengan strategi dan kebijakan risiko IIF.

Tugas pokok dari unit Operational & Enterprise Risk adalah merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi penerapan *Operational & Enterprise Risk Management Framework*, seperti: risk appetite, risk toleransi, risk limit, kebijakan, SOP, dan praktik, yang meliputi namun tidak terbatas pada identifikasi risiko, penilaian dampak risiko, pelaporan insiden risiko, serta perencanaan mitigasi risiko dan pemantauan pelaksanaannya untuk terus menjaga ketahanan bisnis Perseroan dan memastikan praktik manajemen risiko sejalan dengan strategi dan kebijakan risiko operasional.

Unit Sosial & Lingkungan bertanggungjawab untuk mengelola risiko sosial dan lingkungan dari bisnis perusahaan termasuk memastikan pelaksanaan persyaratan-persyaratan Sosial dan Lingkungan sesuai dengan Prinsip-Prinsip Sosial dan Lingkungan IIF, serta berperan sebagai perpanjangan tangan dari Komite Manajemen Risiko. Unit Sosial & Lingkungan dikepalai oleh *Head of S&E Division* yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan tugas dan fungsi dari unit Sosial & Lingkungan.

Main responsibilities of Market & Liquidity Risk unit are to plan, direct, oversee, and evaluate the development and implementation of Market & Liquidity Risk Management Framework such as: risk appetite, risk tolerance, risk limits, policies, SOP, and practices, which includes but not limited to market & liquidity risk identification (not limited to due diligence activities), risk impact assessment, risk incident reporting, as well as risk mitigation planning and monitoring of its execution to continuously maintaining IIF's treasury assets are optimized under the acceptable risk appetite and ensure Market & Liquidity risk management practices are in line with the IIF's risk strategies and policies.

Main responsibilities of Operational & Enterprise Risk unit are to plan, direct, oversee, and evaluate the implementation of Operational & Enterprise Risk Management Framework, such as: risk appetite, risk tolerance, risk limits, policies, SOP, and practices, which include but not limited to risk identification, risk impact assessment, risk incident reporting, as well as risk mitigation planning and monitoring of its execution to continuously maintaining the Company's business resiliency and ensure risk management practices are in line with the operational risk strategies and policies.

The Social & Environmental unit is responsible for managing the Social and Environmental risks of the company's business, including ensuring the implementation of social and environmental requirements in accordance with the IIF's Social and Environmental Principles and acts as an extension of the Risk Management Committee. The unit is led by Head of S&E Division, who is responsible for the unit's overall duties and function.

Penerapan Manajemen Risiko

Regulasi terkait manajemen risiko diatur dalam Peraturan OJK Nomor 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan Peraturan OJK Nomor 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Regulasi ini mewajibkan penerapan manajemen risiko terhadap 8 (delapan) kategori risiko, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategis, kepatuhan. Selain itu, IIF juga mengimplementasikan 1 (satu) kategori risiko tambahan, yaitu risiko sosial dan lingkungan.

Dengan demikian, sepanjang tahun 2024, IIF menerapkan total 9 (sembilan) kategori risiko (*risk taxonomy*).

Implementation of Risk Management

Risk management regulations are governed by OJK Regulation Number 46/POJK.05/2020 on Infrastructure Financing Companies and OJK Regulation Number 42 of 2024 on the Implementation of Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions. These regulations mandate the implementation of risk management across 8 (eight) risk categories: credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, compliance. Additionally, IIF has implemented 1 (one) additional risk category, namely social and environmental risk.

Thus, throughout 2024, IIF has applied a total of 9 (nine) risk categories (*risk taxonomy*).

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Tugas pokok Dewan Komisaris dalam Perseroan meliputi:

- Memberikan pengawasan dan nasihat atas kebijakan pengelolaan organisasi dan operasional bisnis untuk kepentingan pemegang saham dan sesuai dengan visi, misi, serta tujuan Perseroan.
- Mengawasi kebijakan Direksi termasuk pencapaian tujuan Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengevaluasi dan memberikan nasihat secara berkala atas jalannya sistem manajemen risiko dan pengendalian internal serta menyetujui perubahan atau tindakan perbaikan yang diperlukan terkait sistem tersebut.
- Melaksanakan tugas sesuai dengan kepentingan Perseroan dan bisnis yang terkait dengannya, dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut di atas, Dewan Komisaris berwenang meminta penjelasan kepada Direksi dan/atau pejabat lain mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Perusahaan, dan membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris secara efektif.

Sejumlah komite telah dibentuk pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi, untuk ikut terlibat dalam berbagai aspek pengelolaan risiko dan inisiatif bisnis, pengambilan keputusan, hingga pengawasan. Strategi ini secara keseluruhan adalah bagian dari konsep *Three Lines Model* dan pembagian tugas yang secara konsisten diterapkan dalam komitmen Perseroan untuk tumbuh secara optimal.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan *Limit*

Kerangka manajemen risiko dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi serta parameter risikonya.

Active Supervision of the BoC and BoD

The main responsibilities of Board of Commissioners in the Company includes:

- Provide supervisory and advisory on the policy of managing the organization and business operation for the interest of shareholders and according to the vision, mission and objectives of the Company.
- Supervise the policy of Board of Directors including the achievement of the Company objectives and compliance with applicable laws and regulations.
- Evaluate and provide advice periodically on the main operation of the internal risk management and control system as well as agree on necessary changes or corrective action regarding such systems.
- Perform duties in accordance with the interests of the Company and the business associated with it, taking into consideration the interests of all the stakeholders of the Company.

In order to fulfill the above duties, the Board of Commissioners is authorized to request clarification from the Board of Directors and /or other officials on issues pertaining to the Company, and to form Committees to support the effective discharge of the Commissioners' duties and responsibilities

A number of committees have been established at the Board of Commissioners and Board of Directors level, to be involved in various aspects of risk management and business initiatives, decision making, and oversight. This overall strategy is part of the *Three Lines Model* concept and division of duties that is consistently applied in the Company's commitment to optimal growth.

The Sufficiency of Policies, Procedures and Limit Setting

The risk management framework is outlined in policies, procedures, transaction limits, authorities and other provisions as well as various risk management tools that apply to the entire scope of business activities. To ensure that the policies and procedures are in accordance with existing business developments, evaluation is always carried out periodically in accordance with changes in conditions and risk parameters.

Terkait dengan pengelolaan risiko kredit, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang komprehensif untuk mengelola risiko kredit, yang mencakup Credit Risk Management Policy, Control Limit, Problem Loan Management, Loss Provisioning, dan Portfolio Management. Kerangka kerja ini menetapkan limit eksposur untuk mengelola risiko kredit secara efektif dan mencegah konsentrasi pada sektor atau debitur tertentu. Kerangka kerja ini juga memberikan pedoman untuk mengidentifikasi dan mengelola pinjaman bermasalah, memastikan tindakan pemulihan diambil sebagaimana diperlukan.

Prosedur pencadangan kerugian memastikan cadangan kerugian yang memadai untuk potensi kerugian kredit dihadapi, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, Perseroan mengelola portofolio kreditnya dengan memantau kinerja pinjaman, mendiversifikasi risiko, dan menyesuaikan strategi untuk mempertahankan tingkat risiko yang dapat diterima.

Terkait dengan pengelolaan risiko pasar dan likuiditas, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai berikut:

- Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Pasar & Likuiditas
- Manual Operasional - Kebijakan Pengelolaan Risiko Pasar & Likuiditas
- Prosedur Operasional Standar Risiko Pasar & Likuiditas

Terkait dengan pengelolaan risiko operasional, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko operasional, meliputi Manual Operasional - Risiko Operasional, Pemulihan Bencana TI, Perlindungan Data, Penilaian Mandiri Pengendalian Risiko, Prosedur Operasi Standar untuk masing-masing unit.

Sejak berdirinya, IIF menerapkan pengelolaan aspek risiko sosial dan lingkungan dengan berpedoman pada Panduan Operasi Sosial dan Lingkungan/Social and Environmental Management System ("SEMS") yang merinci prosedur operasi, pengaturan kelembagaan, dan alur kerja yang menjadi pedoman IIF dalam melakukan investasi, termasuk juga inisiatif peningkatan kapasitas untuk memastikan setiap proses berjalan dengan menghindari, meminimalkan, dan/atau memitigasi risiko dan dampak yang mungkin timbul dari proyek yang dibiayai IIF.

SEMS ini secara sistematis mencakup seluruh siklus proyek. Saat melakukan investasi, IIF akan memastikan bahwa investasi tersebut mematuhi prosedur peminjaman IIF, perundang-undangan nasional, Daftar Pengecualian IIF, dan IIF SEP. SEMS pertama kali diterbitkan pada 2014 dan kemudian pemutakhiran dilakukan pada 2019 yang hingga sekarang masih menjadi pedoman pengelolaan risiko Sosial dan Lingkungan IIF.

Regarding credit risk management, the Company has established comprehensive policies and procedures to manage credit risk, including the Credit Risk Management Policy, Control Limit, Problem Loan Management, Loss Provisioning, and Portfolio Management. This framework sets exposure limits to effectively manage credit risk and prevent concentration in specific sectors or debtors. It also provides guidelines for identifying and managing problem loans, ensuring that recovery actions are taken as necessary.

The loss provisioning procedures ensure adequate reserves for potential credit losses, in accordance with applicable accounting standards. Additionally, the Company manages its credit portfolio by monitoring loan performance, diversifying risks, and adjusting strategies to maintain an acceptable risk level.

Regarding market and liquidity risk management, the Company has established the following policies and procedures:

- Market & Liquidity Risk Management Framework
- Operation Manual - Market & Liquidity Risk Management Policy
- Market & Liquidity Risk Standard Operating Procedure

Regarding operational risk management, the Company has established policies and procedures to manage operational risk, including Operation Manual - Operational Risk, IT Disaster Recovery, Data Protection, Risk Control Self-Assessment, Standard Operating Procedure for each unit.

Since its inception, IIF has implemented social and environmental risk management guided by the Social and Environmental Operational Guidelines/Social and Environmental Management System ("SEMS") that detail IIF S&E Principles, operational procedures, institutional arrangements, and workflows serving as IIF's guide in investment activities. This includes capacity-building initiatives to ensure each process operates while avoiding, minimizing, and/or mitigating risks and potential impacts from IIF-financed projects.

This SEMS systematically covers the entire project cycle. When making its investments, IIF will ensure that the investment complies with IIF's lending procedures, national legislations, IIF's exclusion list, and IIF SEP. The SEMS was first issued in 2014, with subsequent updates in 2019, and continues to serve as the guiding framework for IIF's Social and Environmental risk management.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan pengelolaan risiko dalam 4 (empat) tahap, yang terdiri dari:

- Proses identifikasi risiko; yang dilakukan dengan menganalisa potensi-potensi risiko pada setiap kegiatan yang dilakukan Perusahaan. Sebagai contoh, proses identifikasi risiko untuk kegiatan investasi pada produk baru telah melalui proses manajemen risiko yang memadai sebelum produk baru tersebut diluncurkan;
- Proses pengukuran risiko; yang dilakukan secara berkala untuk mengukur eksposur risiko baik per jenis risiko maupun keseluruhan risiko di tingkat Perusahaan, pada seluruh aktivitas Perusahaan;
- Proses pemantauan risiko; dimana mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan batasan eksposur internal, kaji ulang tengah tahun atau tahunan dari investasi yang sudah dilakukan Perusahaan, pemantauan dan pelaporan berkala untuk eksposur yang dinilai berpotensi memiliki risiko tinggi (Early Warning atau EAR dan Watch List atau WL), dan implementasi sistem dalam hal pemantauan dari kepatuhan janji-janji serta adanya unit satuan khusus Special Asset Management (SAM) yang menangani akun bermasalah Lebih lanjut, Hal ini didukung oleh pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan secara konsisten;
- Proses pengendalian risiko; melalui kebijakan dan prosedur yang meliputi perumusan eksposur dan konsentrasi limit, pemisahan tugas yang jelas dengan penerapan four-eyes principle yang memadai, tiga lini pertahanan, asuransi, serta metode mitigasi risiko lainnya, pada tingkat risiko individual maupun dalam konteks portofolio.

Perusahaan juga telah menerapkan sistem informasi manajemen risiko, diantaranya melalui mekanisme pelaporan terhadap penilaian profil risiko Perusahaan yang disampaikan oleh Direktorat Manajemen Risiko kepada ALCO secara bulanan dan kepada RMC dan ROC secara triwulanan, maupun kepada para pemegang saham Perusahaan secara triwulanan.

The Sufficiency of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems

The Company implements risk management in 4 (four) stages, consisting of:

- Risk identification process; which is carried out by analyzing the potential risks in each activity carried out by the Company. For example, the risk identification process for investment activities in new products has gone through an adequate risk management process before the new product was launched;
- Risk measurement process; which is carried out periodically to measure risk exposure both per type of risk and overall risk at the Company level, in all Company activities;
- Risk monitoring process; which includes monitoring the magnitude of risk exposure, compliance with internal exposure limits, mid-year or annual reviews of investments already made by the Company, monitoring and periodic reporting for exposures that are considered to have the potential to have high risk (Early Warning or EAR and Watch List or WL), and implementation of the system in terms of monitoring compliance with covenants and the existence of a special unit of Special Asset Management (SAM) which handles problematic accounts. Furthermore, this is supported by the implementation of policies and procedures that have been consistently established;
- Risk control process; through policies and procedures that include the formulation of exposure and concentration limits, clear segregation of duties with adequate implementation of the four-eyes principle, three lines of defense, insurance, and other risk mitigation methods, at the individual risk level and in the context of the portfolio.

The Company has also implemented a risk management information system, including through a reporting mechanism on the Company's risk profile assessment submitted by the Risk Management Directorate to ALCO monthly and to RMC and ROC on a quarterly basis, as well as to the Company's shareholders on a quarterly basis.

Budaya dan Sosialisasi Manajemen Risiko

Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko secara menyeluruh, Perseroan membangun nilai-nilai budaya sadar risiko yang kuat dengan merancang kegiatan pelatihan dan sosialisasi berkala mengenai sistem manajemen risiko yang wajib diikuti oleh seluruh insan Perseroan dari berbagai level jabatan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap risiko yang ada, antara lain:

- Sosialisasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko kepada karyawan yang terkait.
- Kampanye kesadaran risiko melalui email.
- *Sharing session* prinsip-prinsip sosial dan lingkungan.
- Simulasi email *phishing* untuk karyawan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengenali dan menangani potensi ancaman phishing yang dapat merugikan Perseroan.
- Pemeriksaan mendadak terkait penerapan kebijakan *clear desk* sebagai upaya menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi.
- Bekerja sama dengan KPMG untuk memberikan pelatihan kepada karyawan terkait peran masing-masing karyawan dalam Three Lines Model.
- Membuat *lessons learnt* dari pinjaman bermasalah yang pernah terjadi, untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap risiko kredit dan memperbaiki strategi manajemen risiko.

Melalui program ini, Perseroan berharap setiap karyawan dapat mengelola semua risiko yang dihadapi sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat tercapai keseimbangan antara aspek imbal hasil, risiko, dan modal yang dimiliki Perseroan.

Pelatihan Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatkan kompetensi seluruh karyawan terhadap penerapan manajemen risiko, Perseroan sepanjang tahun 2024 telah mengikutsertakan karyawannya untuk mendapatkan pelatihan manajemen risiko.

Sepanjang tahun 2024, program sertifikasi ataupun pelatihan terkait manajemen risiko yang telah diikuti oleh karyawan adalah sebagai berikut:

Risk Management Culture and Socialization

To support the effectiveness of overall risk management, the Company builds strong risk-aware cultural values by designing periodic training and socialization activities regarding the risk management system that must be attended by all Company personnel from various levels of positions.

Throughout 2024, the Company implemented several initiatives to raise employee awareness of potential risks, including:

- Socialization of risk management policies and procedures for relevant employees.
- Risk awareness campaigns via email.
- Sharing session on social and environmental principles.
- Phishing email simulations to enhance employees' ability to identify and handle phishing threats that could harm the Company.
- Surprise checks on the clear desk policy to ensure the security and confidentiality of information.
- Collaborate with KPMG to provide training for employees in their respective roles in the Three Lines Model.
- Documented lessons learnt from past loan defaults to raise credit risk awareness and improve risk management strategies.

Through this program, the Company expects that each employee can manage all risks encountered in accordance with the scope of their duties and responsibilities so as to achieve a balance between the aspects of return, risk, and capital owned by the Company.

Risk Management Training

In order to improve the competence of all employees towards the implementation of risk management, the Company throughout 2024 has enrolled its employees to attend risk management training.

Throughout 2024, certification or training programs related to risk management that have been attended by employees are as follows:

Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2024

Risk Management Training in 2024

Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Provider	Hari Day(s)	Peserta Participant	Tempat dan Waktu Pelatihan Date and Venue of Training
Peningkatan Kapasitas Manajemen Risiko: Memperkuat Model Tiga Lini untuk Keberhasilan Organisasi Risk Management Capacity Building: Strengthening the Three Lines Model for Organizational Success	KPMG	4 hari untuk 4 kelompok 4 days for 4 batches	127 orang 127 people	Kantor IIF, 25-27 September 2024 dan 7 Oktober 2024 IIF's Office, 25-27 September 2024 and 7 October 2024
Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi – AMROT (BNSP) Certified Risk Management Professional – CRMP	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	4 hari 4 days	2 orang 2 people	Orang ke-1: 5-8 Agustus 2024 Orang ke-2: 2-5 September 2024 First person: 5-8 August 2024 Second person: 2-5 September 2024
Project Finance – batch 1	Sedya Abiwara Inggil	3 hari 3 days	30 orang 30 people	Jakarta, 29-31 Mei 2024 Jakarta, 29-31 May 2024
Project Finance – batch 2	Sedya Abiwara Inggil	3 hari 3 days	27 orang 27 people	Jakarta, 19-21 Juni 2024 Jakarta, 19-21 June 2024
Financial Modelling	Sedya Abiwara Inggil	1 hari 1 day	30 orang 30 people	Jakarta, 27 Juni 2024 Jakarta, 27 June 2024
Credit Write Up and Presentation	Sedya Abiwara Inggil	2 hari 2 days	30 orang 30 people	Jakarta, 10-11 Juli 2024 Jakarta, 10-11 July 2024
Climate Change Workshop 1	Carbon Trust	1 hari 1 day	122 orang 122 people	Online, 18 November 2024 Online, 18 November 2024
Climate Change Workshop 2	Carbon Trust	1 hari 1 day	88 orang 88 people	Online, 20 November 2024 Online, 18 November 2024
Climate Change Workshop 3	Carbon Trust	1 hari 1 day	100 orang 100 people	Online, 22 November 2024 Online, 18 November 2024

Laporan Pelaksanaan Tugas Direktorat Manajemen Risiko Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Direktorat Manajemen Risiko telah menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain:

- Mengawasi kepatuhan terhadap persyaratan internal dan peraturan terkait aktivitas pembiayaan dan kecukupan permodalan.
- Melakukan tinjauan menyeluruh dan meningkatkan kebijakan dan prosedur untuk memperkuat praktik manajemen risiko.
- Memupuk budaya kesadaran risiko dengan mendidik karyawan tentang risiko utama yang dihadapi Perseroan.
- Pengembangan Kerangka Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas yang memberikan panduan mengenai praktik manajemen risiko pasar & likuiditas yang baik di IIF.
- Sepanjang 2024, tim S&E IIF aktif menjalankan beberapa program internal maupun eksternal, salah satunya spesialis/personel SED diundang sebagai pembicara dan peserta dalam acara penting yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga nasional dan internasional seperti Asian Development Bank, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, ASEAN Center for Energy, GIZ, Pertamina Hulu Energy, Asian Infrastructure Investment Bank, dan Impact Investment Exchange Pte Ltd.

Report on the Implementation of Duties of the Directorate of Risk Management in 2024

Throughout 2024, the Risk Management Directorate has successfully carried out all of its duties and responsibilities, among others:

- Oversee the adherence to internal and regulatory requirements concerning financing activities and capital adequacy.
- Conduct comprehensive reviews and enhance policies and procedures to strengthen risk management practices.
- Foster a culture of risk awareness by educating employees on the key risks faced by the Company.
- Development of Market & Liquidity Risk Management Framework which provides guidance on sound market & liquidity risk management practice at IIF.
- Throughout 2024, the IIF S&E team actively executed several internal and external programs. Notably, SED specialist/personnel were invited as speakers and participants to key events organized by national and international institutions such as the Asian Development Bank, Ministry of Finance Republic of Indonesia, ASEAN Center for Energy, GIZ, Pertamina Hulu Energy, Asian Infrastructure Investment Bank, and Impact Investment Exchange Pte Ltd.

Profil Risiko

Sesuai SEOJK No. 27/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, Perseroan telah melakukan self-assessment terhadap 8 (delapan) jenis risiko, yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.

Perkembangan dari profil risiko IIF dalam 3 tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

Profil Risiko IIF tahun 2022-2024 Berdasarkan Masing-Masing Jenis Risiko

IIF's Risk Profile for 2022-2024 Based on Each Risk Type

Jenis Risiko Type of Risk	2022	2023	2024
Risiko Kredit Credit Risk	Peringkat 3 Rating 3	Peringkat 3 Rating 3	Peringkat 3 Rating 3
Risiko Operasional Operational Risk	Peringkat 2 Rating 2	Peringkat 2 Rating 2	Peringkat 2 Rating 2
Risiko Pasar Market Risk	Peringkat 2 Rating 2	Peringkat 2 Rating 2	Peringkat 2 Rating 2
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Peringkat 1 Rating 1	Peringkat 1 Rating 1	Peringkat 2 Rating 2
Risiko Hukum Legal Risk	Peringkat 1 Rating 1	Peringkat 1 Rating 1	Peringkat 1 Rating 1
Risiko Strategis Strategic Risk	Peringkat 2 Rating 2	Peringkat 2 Rating 2	Peringkat 2 Rating 2
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Peringkat 2 Rating 2	Peringkat 2 Rating 2	Peringkat 1 Rating 1
Risiko Reputasi Reputation Risk	Peringkat 1 Rating 1	Peringkat 1 Rating 1	Peringkat 1 Rating 1
Peringkat Komposit Composite Rating	Peringkat 2 Rating 2	Peringkat 2 Rating 2	Peringkat 2 Rating 2

Berdasarkan hasil *self-assessment*, profil risiko Perseroan pada tahun 2024 adalah Peringkat 2, stabil berada pada peringkat yang sama dengan tahun 2023, yaitu Peringkat 2. Hal ini disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- Pada tahun 2024, profil risiko likuiditas berada pada tingkat Peringkat 2 (dua), mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada tingkat Peringkat 1. Hal ini disebabkan oleh penurunan KPMR dari Peringkat 2 (Agak Kuat) pada 2023 menjadi Peringkat 3 (Cukup) pada 2024. Penurunan KPMR disebabkan oleh penurunan skor kualitas pengendalian internal, khususnya dari aspek kaji ulang independen.
- Profil risiko kepatuhan berada pada level Peringkat 1 pada tahun 2024, membaik dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada level Peringkat 2. Hal ini disebabkan oleh membaiknya Risiko Inheren dari Peringkat 2 (Sedang Rendah) pada tahun 2023 menjadi Peringkat 1 (Rendah) pada tahun 2024.

Risk Profile

In accordance with SEOJK No. 27/SEOJK.05/2021 concerning Soundness Level Assessment of Infrastructure Financing Companies, the Company has conducted self-assessment of 8 (eight) types of risks, namely Credit Risk, Operational Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk.

The development of IIF's risk profile in the last 3 years is as follows:

Based on the results of the self-assessment, the Company's risk profile in 2024 is Rating 2, stable at the same rating as in 2023, namely Rating 2. This is due to the following reasons:

- In 2024, the liquidity risk profile Rating 2, decreased compared to the previous year which was at Rating 1. This was due to a decline in the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) from Rating 2 (Satisfactory) in 2023 to Rating 3 (Fair) in 2024. The decrease in KPMR was due to lower scoring in the quality of internal control, particularly from the independent review aspect.
- The compliance risk profile was at Rating 1 in 2024, improved compared to the previous year which was at Rating 2. This was due to the improvement of Inherent Risk from Rating 2 (Low to Moderate) in 2023 to Rating 1 (Low) in 2024.

Fokus Perseroan pada profil risiko tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Menetapkan struktur organisasi baru Manajemen Risiko dan memperbarui deskripsi pekerjaan untuk mendukung penerapan kerangka kerja manajemen risiko.
- Menetapkan, meninjau, dan memperbarui kebijakan dan prosedur untuk penerapan kerangka kerja manajemen risiko dan untuk menyelaraskannya dengan perkembangan terbaru dari kerangka kerja tersebut.
- Meningkatkan proses manajemen risiko pada identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian termasuk sistem manajemen risiko.
- Terkait risiko kredit, Perseroan fokus untuk memperoleh aset berkualitas tinggi guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas aset secara keseluruhan, sambil memaksimalkan upaya untuk mempercepat pemulihan *non-performing assets*. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dan menargetkan perbaikan rasio *non-performing financing* (NPF).

The Company's focus on the risk profile in 2024 is as follows:

- Set up the Risk' new organization structure and update the job descriptions to support the implementation of the risk management framework.
- Establish, review and update policies and procedures for the implementation of risk management framework and to align with the latest development of the framework.
- Improve the risk management processes on identification, measurement, monitoring, and controlling including risk management systems.
- For credit risk, the Company focused on acquiring high-quality assets to maintain and improve overall asset quality, while also maximizing efforts to expedite the recovery of non-performing assets. Additionally, the Company ensured that adequate provisions were in place and targeted an improvement in non-performing financing (NPF) ratios.

Perkembangan Risiko

Pada tahun 2024, Direktorat Manajemen Risiko telah melakukan analisis dan mengidentifikasi profil risiko Perseroan untuk posisi 1 Januari 2024–31 Desember 2024. Secara umum, perkembangan profil risiko Perseroan dalam kurun 1 (satu) tahun terakhir diuraikan pada penjelasan di bawah untuk per masing-masing jenis risiko.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*. Risiko kredit pada umumnya terdapat pada seluruh aktivitas Perseroan yang kinerjanya bergantung pada kinerja debitur, kinerja pihak lawan (*counterparty*), dan/atau penerbit (*issuer*).

Perseroan telah menunjukkan pengelolaan risiko kredit yang efektif, sebagaimana ditunjukkan dengan penurunan rasio NPF gross dan rasio NPF neto, yang menurun dari 5,78% dan 3,83% pada Desember 2023 menjadi masing-masing 4,71% dan 3,41% pada Desember 2024.

Hingga Desember 2024, portofolio NPF hanya terdiri dari satu akun. Akun NPF ini telah dikelola secara aktif, dan proses pemulihan berjalan positif. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penambahan akun NPF baru, yang mencerminkan peningkatan pemantauan dan pengelolaan proaktif IIF terhadap pinjaman yang berpotensi bermasalah, sehingga secara efektif mencegah peningkatan NPF lebih lanjut.

Risk Development

In 2024, the Risk Management Directorate analyzed and identified the Company's risk profile for January 1, 2024–31 December 2024. In general, the development of the Company's risk profile in the last 1 (one) year is described in the explanation below for each type of risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk due to the failure of other parties to fulfill their obligations to the Company. Including credit risk due to debtor failure, among others, credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk. Credit risk is generally present in all of the Company's activities whose performance depends on the performance of debtors, counterparties, and/or issuers.

The Company has demonstrated effective management of credit risk, as evidenced by a reduction in both the gross NPF ratio and net NPF ratio, which decreased from 5.78% and 3.83% in December 2023 to 4.71% and 3.41% in December 2024, respectively.

As of December 2024, the NPF portfolio consists of just one account. This NPF account has been actively managed, and the recovery process is progressing positively. Throughout 2024, no new NPF account was reported, reflecting IIF's enhanced monitoring and proactive management of potentially distressed loans, effectively preventing any further increase in NPF.

Dalam mengelola risiko kredit, IIF menerapkan cara-cara berikut:

- Mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas pembiayaan dan investasi, mengutamakan peran aktif Komite Investasi dalam melakukan penilaian atas setiap pengajuan pembiayaan dan investasi sehingga dapat diperoleh pandangan yang berimbang, komprehensif, independen, dan menyeluruh atas potensi risiko yang dihadapi;
- Penyempurnaan kerangka dan sistem manajemen risiko yang tertuang di dalam kebijakan dan SOP, antara lain dengan melakukan pengaturan dan digitalisasi alur kerja proses pembiayaan dan investasi secara menyeluruh, sehingga tercipta proses yang efektif dan efisien dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian;
- Penerapan sistem pemeringkatan risiko yang memungkinkan Perseroan untuk mengukur tingkat risiko dan mengevaluasi kelayakan debitur dan/atau proyek infrastruktur dengan menggunakan perangkat pengukuran yang konsisten baik untuk pembiayaan korporasi maupun pembiayaan proyek;
- Melakukan pemantauan secara periodik terhadap portofolio pembiayaan untuk memastikan kualitas kredit yang baik. Perseroan menerapkan *Early Warning System* (EWS) yang dipantau secara bulanan oleh Komite Investasi untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya perubahan kualitas kredit sejak dini sehingga dapat diterapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat sesegera mungkin. Apabila terjadi penurunan kualitas kredit secara signifikan, maka penanganan lebih intensif akan dilakukan oleh Unit khusus *Special Asset Management* (SAM) di bawah Direktorat Manajemen Risiko untuk merumuskan upaya dan strategi pemulihan yang dianggap perlu;
- Penyempurnaan proses pemantauan atas janji-janji (*covenants*) dan kondisi yang harus dipenuhi oleh debitur secara berkala melalui sistem data/informasi yang terintegrasi antara Direktorat Investasi, Direktorat Manajemen Risiko, dan Unit *Credit Operations*. Selain untuk mendukung Tata Kelola yang Baik, sistem ini akan membantu mendeteksi ada tidaknya kelainan/*abnormality* atas kondisi atau proses yang ada yang berakibat pada kenaikan risiko kredit;
- Menerapkan Kerangka *Control Limit* untuk mengelola batas eksposur maksimum untuk berbagai pembiayaan dan investasi, yang terdiri dari batasan internal dan regulasi untuk meminimalkan risiko secara efektif dalam transaksi individual dan mengelola risiko konsentrasi. Kerangka tersebut menetapkan batasan yang jelas untuk eksposur kepada debitur individual, kelompok debitur, dan sektor. Batasan internal dirancang selaras dengan *risk appetite* dan tujuan strategis Perseroan, sementara batasan regulasi memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang ditetapkan regulator; dan
- Perseroan memiliki Komite Penurunan Nilai yang memantau dan memastikan kecukupan dengan kerugian penurunan nilai atas portofolio pembiayaan dan investasi dengan memperhatikan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

In managing credit risk, IIF applies the following methods:

- Promoting the principle of prudence in financing and investment activities, prioritizing the active role of the Investment Committee in assessing each financing and investment proposal so that a balanced, comprehensive, independent and comprehensive view of the potential risks encountered can be obtained;
- Improvement of the risk management framework and system contained in policies and SOPs, among others, by regulating and digitizing the workflow of the financing and investment process as a whole, so as to create an effective and efficient process while still promoting the principle of prudence;
- Implementation of a risk rating system that allows the Company to measure the level of risk and evaluate the feasibility of debtors and/or infrastructure projects using consistent measurement tools for both corporate and project financing;
- Periodic monitoring of the financing portfolio to ensure good credit quality. The Company implements an Early Warning System (EWS) which is monitored on a monthly basis by the Investment Committee to identify any changes in credit quality early on so that appropriate mitigation measures can be implemented as soon as possible. In the event of a significant decline in credit quality, more intensive handling will be carried out by the Special Asset Management (SAM) Unit under the Risk Management Directorate to formulate recovery efforts and strategies deemed necessary;
- Improvement of the monitoring process of covenants and conditions that must be met by debtors on a regular basis through an integrated data/information system between the Investment Directorate, Risk Management Directorate, and Credit Operations Unit. In addition to supporting Good Governance, this system will help detect abnormalities in existing conditions or processes that result in increased credit risk;
- Implement a Limit Control Framework to manage maximum exposure limits for various financings and investments, consisting of internal and regulatory limits to effectively minimize risk in individual transactions and manage concentration risk. The framework sets clear limits for exposures to individual borrowers, groups of borrowers and sectors. Internal limits are designed in line with the Company's risk appetite and strategic objectives, while regulatory limits ensure compliance with regulatory requirements; and
- The Company has an Impairment Committee that monitors and ensures adequacy of impairment losses on financing and investment portfolios in accordance with applicable financial accounting standards.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif (termasuk transaksi derivatif) karena perubahan kondisi pasar. Jenis-jenis risiko pasar yang melekat pada IIF adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko ekuitas.

Pada tahun 2024, profil risiko pasar berada pada "peringkat 2", dengan risiko inheren berada pada tingkat "Sedang Rendah" dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dinilai "Cukup". Profil risiko pasar, baik secara keseluruhan, risiko inheren, maupun KPMR tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Dalam mengelola risiko pasar, IIF menerapkan cara-cara berikut:

- Mengendalikan eksposur risiko pasar dengan melakukan lindung nilai alami (*natural hedging*). *Natural hedging* merupakan upaya untuk mengurangi eksposur risiko dengan mengelola portofolio investasi atau neraca sedemikian rupa sehingga dapat menutup potensi kerugian. Bagi risiko suku bunga, hal ini berarti mengelola keseimbangan antara aset dan kewajiban dengan suku bunga tetap dan mengambang. Untuk risiko nilai tukar, hal ini berarti menjaga keseimbangan antara aset dan kewajiban yang didenominasi dalam mata uang asing;
- Melakukan lindung nilai terhadap eksposur risiko pasar menggunakan kontrak derivatif untuk mengunci harga pada tingkat tertentu dan membatasi potensi kerugian;
- Mendiversifikasi portofolio dengan mengalokasikan investasi ke berbagai jenis aset dan penerbit untuk mengurangi dampak penurunan nilai pada instrumen investasi tunggal; dan
- Memantau kondisi pasar secara berkala serta menyeimbangkan komposisi portofolio secara periodik untuk mempertahankan tingkat risiko yang diharapkan.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko yang timbul akibat ketidakmampuan IIF dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo melalui sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan IIF.

Pada tahun 2024, profil risiko likuiditas berada pada "peringkat 2", dengan risiko inheren berada pada tingkat "Rendah" dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dinilai "Cukup". Profil risiko likuiditas mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada peringkat 1. Hal ini disebabkan oleh penurunan KPMR dari "Agak Kuat" pada 2023 menjadi "Cukup" pada 2024. Penurunan KPMR disebabkan oleh penurunan kualitas pengendalian internal, khususnya dari aspek kaji ulang independen.

Market Risk

Market risk is the risk to balance sheet positions and administrative accounts (including derivative transactions) due to changes in market conditions. The types of market risk inherent in IIF are interest rate risk, exchange rate risk, and equity risk.

In 2024, the market risk profile is at the "rating 2", with inherent risk at "Low to Moderate" and the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) was "Fair". The market risk profile, including overall risk, inherent risk, and KPMR, is unchanged from the previous year.

In managing market risk, IIF applies the following methods:

- Controlling market risk exposure by natural hedging. Natural hedging is an attempt to reduce risk exposure by managing the investment portfolio or balance sheet in such a way that it can cover potential losses. For interest rate risk, this means managing the balance between fixed and floating rate assets and liabilities. For exchange rate risk, this means maintaining a balance between assets and liabilities denominated in foreign currencies;
- Hedging market risk exposure using derivative contracts to lock in prices at a certain level and limit potential losses;
- Diversifying the portfolio by allocating investments to different types of assets and issuers to reduce the impact of impairment on a single investment instrument; and
- Monitoring market conditions on a regular basis and rebalancing the portfolio composition periodically to maintain the expected level of risk.

Liquidity Risk

Liquidity Risk is the risk arising from IIF's inability to meet its maturing obligations through cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be easily converted into cash without disrupting IIF's activities and financial condition.

In 2024, the liquidity risk profile was at the "rating 2", with inherent risk at "Low" and the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) was "Fair". The liquidity risk profile decreased compared to the previous year, which was at rating 1. This was due to a decline in KPMR from "Satisfactory" in 2023 to "Fair" in 2024. The decrease in KPMR was due to the decline in the quality of internal controls, particularly from the independent review aspect.

Dalam mengelola risiko likuiditas, IIF menerapkan cara-cara berikut:

- Menjaga tingkat minimum likuiditas dan melakukan pengalokasian dana dalam instrumen keuangan yang likuid;
- Melakukan proyeksi arus kas secara berkala untuk mengantisipasi perbedaan waktu arus kas serta memastikan tersedianya dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo;
- Ekspansi fasilitas likuiditas jangka pendek untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas yang muncul tiba-tiba dalam bisnis atau operasional Perseroan; dan
- Diversifikasi sumber pendanaan untuk menghindari ketergantungan pada satu atau beberapa sumber pendanaan saja. Hal ini dapat berupa campuran antara jenis instrumen atau penyedia pendanaan yang berbeda.

In managing liquidity risk, IIF applies the following methods:

- Maintain a minimum level of liquidity and allocate funds in liquid financial instruments;
- Conduct regular cash flow projections to anticipate timing differences in cash flows and ensure sufficient funds are available to meet maturing obligations;
- Expansion of short-term liquidity facilities to anticipate sudden liquidity needs in the Company's business or operations; and
- Diversification of funding sources to avoid dependence on only one or a few funding sources. This could be a mix of different types of funding instruments or providers.

Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Profil risiko operasional Perusahaan untuk tahun 2024 tetap stabil pada "peringkat 2" jika dibandingkan dengan tahun 2023, hal ini karena risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan yang tetap stabil pada tingkat Sedang Rendah dan Agak Kuat.

Dalam mengelola risiko operasional, Perseroan melakukan hal-hal berikut ini:

- Penetapan dan pengkinian kebijakan dan prosedur operasional;
- Peningkatan *risk awareness* seluruh karyawan melalui kampanye periodik, *surprise check* atas kebijakan *clear desk*, dan simulasi *phishing*;
- Penyusunan dan penerapan rencana usaha yang berkesinambungan (*Business Continuity Plan*) untuk memastikan bahwa kegiatan operasional IIF dapat tetap berlanjut meskipun terjadi peristiwa gempa bumi, kebakaran, dan lain sebagainya yang mengakibatkan kegiatan operasional tidak dapat dilakukan seperti dalam keadaan normal. IIF juga memiliki sistem komunikasi darurat (*Call Tree System*) dalam hal terjadinya peristiwa-peristiwa yang mengakibatkan terhentinya kegiatan operasional. Sistem ini diterapkan secara berkala untuk memantau efektivitasnya;
- Untuk memitigasi risiko kehilangan data dan sistem aplikasi IT yang kritis apabila Pusat Data Utama (*Primary Data Center*) mengalami kerusakan, Perseroan telah memiliki pusat pemulihan bencana (*Disaster Recovery Center*) sebagai pencadangan dari pusat data utama untuk menjaga kelangsungan beroperasinya sistem aplikasi IT yang kritis;
- Mengambil langkah mitigasi dengan cara melakukan pengalihan risiko kepada pihak asuransi untuk jenis risiko operasional tertentu, seperti properti dan risiko

Operational Risk

Risk due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.

The Company's operational risk profile for 2024 remains stable at the "rating 2" level if compared to 2023, this is due to the inherent risks and quality of the Company's risk management implementation which remains stable at the Low to Moderate and Satisfactory levels.

In managing operational risk, the Company does the following:

- Establishment and updating of operational policies and procedures;
- Increased risk awareness of all employees through periodic campaigns, surprise checks on clear desk policies, and phishing simulations;
- Development and implementation of a Business Continuity Plan to ensure that IIF's operational activities can continue even in the event of an earthquake, fire, etc. that results in operational activities not being able to be carried out as in normal circumstances. IIF also has an emergency communication system (*Call Tree System*) in the event of events that result in the cessation of operational activities. This system is implemented periodically to monitor its effectiveness;
- To mitigate the risk of data loss and critical IT application systems if the Primary Data Center is damaged, the Company has a Disaster Recovery Center as a backup of the primary data center to maintain the continuity of operation of critical IT application systems;
- Take mitigation measures by transferring risks to insurers for certain types of operational risks, such as property and casualty to cover IIF's assets, financial risk to mitigate

(*casualty*) untuk meng-cover aset IIF, risiko keuangan untuk memitigasi kejahatan keuangan risiko *fraud* (termasuk *fraud*, penggelapan dan pencurian data), risiko tuntutan dari pihak ketiga kepada Direksi ataupun karyawan, demikian pula dengan asuransi terhadap serta terorisme, kebakaran, maupun bencana alam lainnya;

- Meninjau dan memutakhirkan *Risk Control Self-Assessment* ("RCSA") agar dapat digunakan oleh unit bisnis dan fungsional yang utama. RCSA ditinjau setiap tahunnya untuk memastikan relevansinya terhadap lingkungan operasi internal dan eksternal yang berlaku;
- Terkait risiko TI, IIF telah melakukan penyempurnaan penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dan teknologi informasi yang mengacu pada ketentuan standar nasional dan internasional, di antaranya mencakup penyesuaian kebijakan dan prosedur serta *tools* yang digunakan dalam mengelola risiko.

financial crime fraud risk (including fraud, embezzlement and data theft), risk of claims from third parties to the BoD or employees, as well as insurance against terrorism, fire, and other natural disasters;

- Review and update the Risk Control Self-Assessment ("RCSA") for use by key business and functional units. The RCSA is reviewed annually to ensure its relevance to the prevailing internal and external operating environment;
- Regarding IT risks, IIF has improved the implementation of risk management related to cybersecurity and information technology that refers to the provisions of national and international standards, including adjustments to policies and procedures as well as tools used in managing risks.

Risiko Reputasi

Risiko yang timbul karena adanya publikasi negatif terkait kegiatan usaha IIF atau persepsi negatif terhadap IIF sehingga berpotensi memberikan dampak buruk bagi keberlangsungan usaha IIF.

Pada tahun 2024, profil risiko reputasi tetap berada pada peringkat 1 jika dibandingkan dengan tahun 2023, dengan risiko inheren berada pada tingkat "Rendah" dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dinilai "Agak Kuat".

Dalam mengelola risiko reputasi, Perseroan melakukan hal-hal berikut ini:

- Melakukan pemantauan terhadap publikasi negatif terkait IIF ataupun proyek-proyek yang dibiayai IIF, termasuk namun tidak terbatas pada masalah mengenai S&E proyek-proyek tersebut;
- Melakukan pengawasan dan tindak lanjut terhadap persepsi atau publikasi negatif yang berpotensi merugikan IIF;
- Menjalin komunikasi yang efektif, baik secara internal dan eksternal, dengan para pemangku kepentingan melalui pelaksanaan kegiatan yang diharapkan dapat membangun citra positif IIF. Dalam hal ini, segala urusan yang berkaitan dengan komunikasi Perseroan dilakukan terpusat melalui satu pintu (Sekretaris Perusahaan) untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau informasi yang menyesatkan; serta
- Melakukan pengembangan infrastruktur teknologi informasi untuk membantu proses komunikasi dan keterbukaan informasi, seperti pengelolaan situs web IIF.

Risiko Strategis

Risiko yang timbul akibat penetapan dan penerapan strategi yang kurang tepat, ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan strategis dan kegagalan IIF dalam menghadapi

Reputation Risk

Risks arising from negative publicity related to IIF's business activities or negative perceptions of IIF that could potentially have an adverse impact on IIF's business continuity.

The Company's reputational risk profile for 2024 remains stable at the "rating 1" level if compared to 2023 with inherent risk at a "Low" level and the Quality of Risk Management Implementation assessed as "Satisfactory".

In managing reputation risk, the Company does the following:

- Monitor negative publications related to IIF or projects financed by IIF, including but not limited to issues regarding the S&E of the projects;
- Monitor and follow up on negative perceptions or publications that could potentially harm IIF;
- Establish effective communication, both internally and externally, with stakeholders through the implementation of activities that are expected to build a positive image of IIF. In this regard, all matters relating to the Company's communication are centralized through one door (Corporate Secretary) to avoid misunderstandings or misleading information; and
- Develop information technology infrastructure to assist the communication and information disclosure process, such as the management of IIF's website.

Strategic Risk

Risks arising from the establishment and implementation of inappropriate strategies, inaccuracy in strategic decision making and IIF's failure to deal with changes in the business/external

perubahan-perubahan di lingkungan bisnis/eksternal, termasuk dan/atau pengembangan bisnis baru.

Profil risiko strategis Perusahaan untuk tahun 2024 tetap stabil pada "peringkat 2" jika dibandingkan dengan tahun 2023, hal ini karena risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan yang tetap stabil pada tingkat Sedang Rendah dan Agak Kuat.

Dalam mengelola risiko strategis, Perseroan melakukan hal-hal berikut ini:

- Penyusunan rencana strategis IIF sebagai tahapan untuk mewujudkan fungsi IIF yang tertuang dalam RKAP, dengan indikator kinerja yang dijadikan dasar dalam Penilaian Kinerja IIF sebagai bagian dari Kontrak Manajemen;
- Penentuan rencana strategis IIF yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang bersumber dari kajian internal yang dilakukan secara berkala oleh Dewan Direktur;
- Membangun tim dan portofolio pembiayaan yang memadai dan sesuai dengan mandat yang diterima sesuai ketentuan regulasi yang berlaku;
- Melakukan diversifikasi usaha, baik dalam produk yang ditawarkan maupun sektor-sektor infrastruktur yang dibiayai, didukung oleh sumber pendanaan yang tepat, mencakup jangka waktu, jenis mata uang, hingga tingkat suku bunga yang sesuai; dan
- Mitigasi risiko persaingan dari lembaga keuangan yang menawarkan produk serupa atau substitusi kepada target pasar IIF, melalui penerapan strategi yang ditujukan untuk bersinergi dengan perbankan, Lembaga keuangan, ataupun investor lainnya, serta menyediakan produk dan jasa yang unik dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.

Risiko Hukum

Risiko yang timbul akibat kelalaian atau cedera janji yang dilakukan oleh IIF berdasarkan perjanjian yang mengikat IIF dan/atau pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan sehingga dapat menimbulkan tuntutan hukum oleh pihak ketiga.

Pada tahun 2024, profil risiko hukum tetap berada pada peringkat 1 jika dibandingkan dengan tahun 2023, dengan risiko inheren berada pada tingkat "Rendah" dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dinilai "Agak Kuat".

Dalam mengelola risiko hukum, Perseroan melakukan hal-hal berikut ini:

- Memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan antara IIF dengan pihak ketiga telah terlaksana sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; serta
- Melakukan kajian dan pemantauan secara berkala sehubungan dengan kepatuhan IIF terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta memastikan telah dilakukan penerapannya di lingkungan IIF.

environment, including and/or new business development.

The Company's strategic risk profile for 2024 remains stable at the "rating 2" level if compared to 2023, this is due to the inherent risks and quality of the Company's risk management implementation which remains stable at the Low to Moderate and Satisfactory levels.

In managing strategic risk, the Company does the following:

- Preparation of IIF's strategic plan as a stage to realize IIF's function as stated in the RKAP, with performance indicators used as the basis for IIF's Performance Assessment as part of the Management Contract;
- Determination of IIF's strategic plan approved by the BoC and Shareholders sourced from internal reviews conducted periodically by the BoD;
- Establish a team and financing portfolio that is adequate and in accordance with the mandate received in accordance with applicable regulations;
- Conduct business diversification, both in the products offered and the infrastructure sectors financed, supported by appropriate funding sources, including the appropriate time period, currency type, and interest rate; and
- Mitigate the risk of competition from financial institutions that offer similar or substitute products to IIF's target market, through the implementation of strategies aimed at synergizing with banks, financial institutions, or other investors, and providing products and services that are unique compared to other financial institutions.

Legal Risk

Risks arising from negligence or breach of contract by IIF based on agreements binding on IIF and/or violation of laws and regulations that may lead to lawsuits by third parties.

The Company's legal risk profile for 2024 remains stable at the "rating 1" level if compared to 2023 with inherent risk at a "Low" level and the Quality of Risk Management Implementation assessed as "Satisfactory".

In managing legal risk, the Company applies the following measures:

- Ensure that all activities and relationships between IIF and third parties have been carried out in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations; and
- Conduct periodic review and monitoring in relation to IIF's compliance with the prevailing rules and regulations and ensure its implementation within IIF.

Risiko Kepatuhan

Risiko yang terjadi akibat ketidakpatuhan IIF dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Pada tahun 2024, profil risiko kepatuhan berada pada "peringkat 1", dengan risiko inheren berada pada tingkat "Rendah" dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dinilai "Agak Kuat". Profil risiko kepatuhan mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada peringkat 2. Hal ini disebabkan oleh membaiknya risiko inheren dari "Sedang Rendah" pada 2023 menjadi "Rendah" pada 2024. Selama tahun 2024 hanya terdapat pelanggaran kepatuhan bersifat minor yang telah dapat diselesaikan segera, sehingga risiko kepatuhan inheren tergolong rendah.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Perseroan melakukan hal-hal berikut ini:

- IIF menetapkan Prosedur Penerapan Kebijakan untuk Kerangka Kerja Kepatuhan dalam rangka mendefinisikan tata kelola dan metodologi untuk proses-proses kepatuhan;
- IIF mengkaji dan melakukan pemantauan kepatuhan (*compliance checklist*) secara berkala terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta memastikan penerapannya di lingkungan IIF. Hasil pemantauan tersebut dilaporkan ke RMC di bawah Direksi dan ROC di bawah Dewan Komisaris secara triwulanan. IIF juga memastikan bahwa *compliance checklist* terus diperbarui dengan menyertakan persyaratan peraturan dan perjanjian yang baru dalam perjanjian pinjaman baru; serta
- IIF menggunakan sistem informasi K2 *Compliance Library* untuk meningkatkan efisiensi proses penilaian mandiri dan melakukan otomasi pengingat kewajiban pelaporan yang akan datang.

Risiko Sosial dan Lingkungan

Risiko yang dapat muncul sewaktu-waktu apabila proyek berjalan tidak mematuhi dan/atau tidak mengindahkan aturan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, dan/atau mengabaikan penerapan *Good International Industry Practice* (GIIP) terkait aspek Sosial dan Lingkungan.

Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola operasional bisnisnya dan memastikan bahwa semua proyek yang dibiayai mematuhi standar dan regulasi Sosial dan Lingkungan (S&E) yang berlaku. Standar S&E IIF memastikan bahwa risiko dan dampak sosial dan lingkungan teridentifikasi dan dikelola sepanjang siklus proyek. Perusahaan juga melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap semua proyek infrastruktur yang dibiayai untuk menjaga kepatuhan dan kinerja sosial dan lingkungannya, termasuk mengelola risiko dan dampak yang muncul pada fase pemantauan.

Compliance Risk

Risks arising from IIF's non-compliance in implementing laws and regulations and other applicable provisions.

In 2024, the compliance risk profile was at "rating 1," with inherent risk at a "Low" level and the Quality of Risk Management Implementation assessed as "Satisfactory." The compliance risk profile improved compared to the previous year, which was at rating 2. This was due to an improvement in inherent risk from "Low Moderate" in 2023 to "Low" in 2024. During 2024, there were only minor violations that were resolved immediately.

In managing compliance risk, the Company undertakes the following measures:

- IIF establishes Policy Implementation Procedures for Compliance Framework in order to define governance and methodology for compliance processes;
- IIF periodically reviews and conducts compliance monitoring (*compliance checklist*) of the prevailing rules and regulations and ensures their implementation within IIF. The results of such monitoring are reported to the RMC under the BoD and the ROC under the BoC on a quarterly basis. IIF also ensures that the compliance checklist is continuously updated to include new regulatory and covenant requirements in new loan agreements; and
- IIF utilizes the K2 Compliance Library information system to improve the efficiency of the self-assessment process and automate reminders of upcoming reporting obligations.

Social and Environmental Risks

Risks that can arise at any time if the project does not comply with and / or ignore the rules and regulations prevailing in Indonesia, and / or ignore the application of *Good International Industry Practice* (GIIP) related to Social & Environmental aspects.

The Company consistently applies the precautionary principle in managing its business operations and ensures that all financed projects comply with applicable Social and Environmental (S&E) standards and regulations. IIF S&E standards ensure that social and environmental risks and impacts are identified and managed throughout the project cycle. The Company also conducts monitoring and supervision of all financed infrastructure projects to maintain their social and environmental compliance and performance, including managing risks and impacts that arise during the monitoring phase.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2024

Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko, Perseroan juga telah menyusun struktur organisasi baru untuk Direktorat Risiko, serta memperbarui uraian tugas. Perseroan juga telah memperbarui beberapa kebijakan, prosedur, dan piagam untuk memastikan relevansinya dengan peraturan dan kondisi saat ini.

Di samping itu, dinamika makroekonomi yang terjadi pada tahun 2024 turut mempengaruhi pengelolaan risiko Perseroan. Tingkat suku bunga yang cenderung bertahan di level yang cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya mengakibatkan peningkatan risiko pembiayaan bermasalah sehingga Perseroan perlu menerapkan kebijakan-kebijakan yang mengedepankan aspek *prudent* dalam penyaluran pembiayaan infrastruktur.

Begitu juga dengan *Corrective Action Plan* yang dilakukan pembaharuan secara reguler dalam rangka menguraikan langkah-langkah yang harus diambil untuk menjawab tantangan yang mempengaruhi bisnis Perseroan. Kemampuan IIF dalam mengelola risiko-risiko secara efektif tercermin dari rasio NPF yang terjaga stabil dan tidak terdapat penambahan debitur NPF, sehingga menunjukkan bahwa efektivitas manajemen risiko Perseroan sudah berjalan dengan baik dan siap dalam menghadapi berbagai tantangan lainnya ke depan.

Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Tahun 2024

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menyatakan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta informasi manajemen risiko untuk menghindari kemungkinan terjadinya situasi yang dapat merugikan Perseroan di kemudian hari. Secara keseluruhan, tata kelola manajemen risiko IIF sudah berjalan dengan cukup baik didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

Sepanjang tahun 2024, ROC, RMC, AC, dan unit-unit kerja terkait lainnya telah menjalin mekanisme kerja yang efektif dan berkomunikasi aktif yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan rapat berkala guna membahas hal-hal yang berkaitan dengan profil risiko Perseroan serta langkah-langkah mitigasinya.

2024 Risk Management Effectiveness Review

To support the effectiveness of risk management, the Company has also developed a new organization structure for the Risk Directorate, as well as updating the job descriptions. The Company has also updated several policies, procedures, and charters to ensure their relevance to current regulations and conditions.

In addition, the macroeconomic dynamics that occurred in 2024 also affected the Company's risk management. Interest rates that tended to remain at a fairly high level compared to the previous year resulted in an increase in the risk of non-performing financing so that the Company needed to implement policies that prioritized prudent aspects in the distribution of infrastructure financing.

Corrective Action Plan is also regularly updated in order to outline the steps to be taken to address the challenges affecting the Company's business. IIF's ability to manage risks effectively is reflected in the NPF ratio which is maintained stable and there are no additional NPF debtors, thus indicating that the effectiveness of the Company's risk management has been running well and is ready to overcome various other challenges going forward.

Statement of the BoD, BoC, and Audit Committee on the Sufficiency of Risk Management System in 2024

The BoD, BoC, and Audit Committee stated the sufficiency of the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, as well as risk management information to avoid the possibility of situations that could disadvantage the Company in the future. Overall, IIF's risk management governance has been implemented relatively properly, supported by the adequacy of risk management policies and procedures.

Throughout 2024, ROC, RMC, AC, and other related working units have established an effective working mechanism and actively communicated, one of which is done through the implementation of regular meetings to discuss matters relating to the Company's risk profile and mitigation measures.

Kode Etik

Code of Conduct

Dalam rangka memastikan penerapan bisnis yang adil, beretika dan bermartabat dalam setiap aktivitas usaha serta sebagai upaya pemenuhan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, Perseroan telah memiliki kode etik sebagai standar etika dalam berperilaku yang mengikat seluruh karyawan.

Kode etik menjadi pedoman etika yang menjadi prinsip dan dasar yang memandu hubungan di antara manajemen dan karyawan dan hubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam berbisnis, serta diharapkan dapat mendukung implementasi GCG.

To ensure the implementation of fair, ethical, and dignified business practices in all business activities, as well as to comply with applicable laws and regulations, the Company has established a code of ethics as a standard of conduct that is binding on all employees.

The code of conduct is an ethical guideline that becomes the principle and basis that guides the relationship between management and employees and relationships with stakeholders in doing business and is expected to support the Corporate Governance implementation.

Susunan Isi Kode Etik

Kode etik Perseroan berisi seperangkat nilai, etika bisnis, dan etika kerja, dimana penyusunannya senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan perundang-undangan yang berlaku.

- Pengantar yang berisikan latar belakang dan penerapan kebijakan
- Persyaratan perilaku dasar
Mengatur mengenai kebijakan kepatuhan sepenuhnya terhadap hukum dan menaati terhadap prinsip-prinsip mengenai nilai-nilai kemanusiaan seperti saling menghormati, kejujuran dan integritas, serta pengaturan mengenai aspek manajemen dan pengawasan.
- Penerapan bisnis secara legal dan etis
Mengatur mengenai kebijakan kepatuhan terhadap peraturan dan kewajiban karyawan terhadap kebijakan perusahaan, pedoman kode etik bisnis,
- Perlindungan dan pengamanan terhadap aset dan reputasi IIF
Mengatur mengenai kebijakan terkait benturan kepentingan, pengelolaan perangkat elektronik, perlindungan dan keamanan data, perdagangan instrumen keuangan dan informasi dari pihak dalam, serta kebijakan terkait dengan pengendalian internal, pelaporan keuangan, penyimpanan dokumen dan audit.
- Rasa hormat terhadap individu dan komunitas
Mengatur mengenai kebijakan-kebijakan untuk memenuhi komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan seperti kebijakan terkait ramah lingkungan, kesehatan dan keamanan dalam bekerja. kebijakan terkait gangguan, pelecehan, pelecehan seksual, dan tindakan yang tidak pantas serta Kebijakan terkait privasi
- Perilaku dengan *partner* bisnis dan pihak ketiga
Mengatur mengenai berbagai kebijakan kebijakan anti penyuapan, kebijakan dalam melakukan bisnis dengan lembaga pemerintah dan kontraktor pemerintah.

Code of Conduct Composition

The Company's code of conduct contains a set of values, business ethics, and work ethics, the preparation of which always concerns the GCG principles as well as prevailing laws and regulations.

- Introduction containing the background and implementation of the policy
- Basic behavioral requirements
Governs the policy of absolute compliance with the law and adherence to the principles of human values such as mutual respect, honesty and integrity, as well as the management and supervision aspects.
- Conducting legal and ethical business
Governs the policy of regulatory compliance and employees' obligations to company policies, business code of conduct guidelines,
- Protection and preservation of IIF's assets and reputation
Governs the policy related to conflict of interest, management of electronic devices, data protection and security, trading of financial instruments and inside information, as well as policies related to internal control, financial reporting, document retention and auditing.
- Respect for individuals and communities
Governs the policy to fulfill commitments to sustainable development such as policies related to environmental friendliness, health and safety at work. policies related to harassment, harassment, sexual harassment, and inappropriate actions and policies related to privacy.
- Behavior with business partners and third parties
Governs various policies on anti-bribery policies, policies on doing business with government agencies and government contractors.

Pokok Isi Kode Etik

Pokok-pokok dari isi kode etik IIF, adalah sebagai berikut:

Melakukan Usaha dengan Taat Hukum dan Beretika

Seluruh kegiatan usaha yang dilakukan harus berlandaskan pada nilai-nilai dasar IIF, yakni integritas, kejujuran kewajaran, saling menghormati, kepedulian, dan pertanggungjawaban pribadi. Selain berfungsi sebagai pedoman di dalam proses pengambilan keputusan beretika sehari-hari, nilai-nilai ini juga berkaitan dengan kepatuhan terhadap etika personal, seperti:

- **Penerimaan hadiah**
Penerimaan hadiah/pemberian: Karyawan IIF tidak diperkenankan untuk menerima hadiah dari klien atau institusi rekanan lainnya dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang nilainya melebihi Rp.1.000,- Direksi akan secara berkala merevisi jumlah tersebut tergantung pada praktek yang terjadi di dunia kerja. Setiap hadiah yang diterima secara langsung dan melebihi dari jumlah batas yang telah ditentukan, harus dikembalikan kepada sponsor/donor dari proyek secara baik dan sopan.
- **Pengungkapan kekayaan pribadi**
Bagi posisi-posisi senior dan utama dalam IIF, diharuskan untuk menyusun laporan tahunan yang mengungkapkan informasi terkait dengan jabatan direktur, kepemilikan atas saham-saham (yang memiliki nilai di atas USD5.000), dan aset-aset yang di dalamnya termasuk kepemilikan atas tanah.
- **Sikap politik dan donasi**
Karyawan yang dipekerjakan oleh IIF memiliki kebebasan untuk memiliki dan melaksanakan hak politik pribadi mereka. Akan tetapi tidak diperkenankan untuk menggunakan properti IIF, jaringan informasi atau jaringan publik lainnya seperti halaman web dan aset-aset lainnya untuk propaganda politik atau mendukung suatu partai politik atau ideologi tertentu. Lebih lanjut, IIF tidak akan melakukan pembayaran apapun kepada lembaga-lembaga politik atau memberikan sumbangan-sumbangan kepada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pemilihan.
- **Kepatuhan terhadap panduan Antikorupsi dan Pencegahan Penipuan.**
Perseroan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan sesuai ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Tindak Pidana Korupsi. Terkait dengan penegakan kebijakan anti korupsi tersebut, Perseroan telah menginternalisasi aturan terkait penegakan antikorupsi dalam Kode Etik Perusahaan dan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan.

Code of Conduct Principles

The principal subjects of the IIF's code of conduct are as follows:

Conducting Business in a Lawful and Ethical Manner

All business activities must be based on IIF's core values of integrity, honesty, fairness, respect, caring and personal accountability. In addition to serve as guidelines in the day-to-day ethical decision-making process, these values also relate to compliance with personal ethics, such as:

- **Gratification**
Gratification: IIF employees are not allowed to accept gifts from clients or other partner institutions in the form of money or other forms that exceed Rp.1,000,- The BoD will periodically revise the amount depending on the practice in the professional world. Any gift received directly and exceeding the predetermined limit, must be returned to the sponsor/donor of the project in a kind and courteous manner.
- **Disclosure of personal financial assets**
Senior and key positions within IIF are required to prepare an annual report disclosing information relating to directorships, shareholdings (above USD5,000), and assets including land ownership.
- **Political stance and donations**
Employees employed by IIF are allowed to have and exercise their personal political rights. However, they are prohibited from using IIF property, information networks or other public networks such as web pages and other assets for political propaganda or in support of a particular political party or ideology. Furthermore, IIF will not make any financial payments to political organizations or make donations to election-related activities.
- **Compliance with Anti-Corruption and Fraud Prevention guidelines.**
The Company is committed to support and encourage business and operational management to run in an accountable and transparent manner in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, particularly Law No. 31 of 1999 on Corruption. In relation to the enforcement of the anti-corruption policy, the Company has internalized the rules related to anti-corruption enforcement in the Company's Code of Ethics and the Company's Internal Control System which must be obeyed by all Company personnel.

Kebijakan Informasi, Pengendalian Internal, dan Pelaporan Keuangan

Dalam rangka memberikan perlindungan sekaligus mengawal aset dan reputasi IIF, pengelolaan Perseroan senantiasa berlandaskan pada kebijakan konflik kepentingan, kebijakan sumber daya elektronik, perlindungan data dan kebijakan keamanan, perdagangan efek, informasi *inside trader*, pengendalian internal, pelaporan keuangan, serta retensi dokumen dan *auditing*.

Kebijakan Insider Trading

Seluruh personil Perseroan diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam (*insider trading*), korupsi, dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Kode Etik Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Definisi orang dalam Perseroan meliputi:

- Pemegang Saham utama Perseroan;
- Dewan Komisaris, Direktur, atau karyawan Perseroan;
- Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
- Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana disebutkan dalam poin 1, 2, dan 3.

Pada saat ini, Perseroan sudah memiliki kebijakan internal terkait dengan *Insider Trading* khusus untuk transaksi Obligasi yang dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun untuk transaksi saham, sampai dengan saat ini Perusahaan belum memiliki peraturan internal mengingat status Perseroan merupakan perusahaan tertutup.

Benturan Kepentingan

Dalam melaksanakan kegiatan usaha dan tugas sehari-hari, semua pihak terkait (para karyawan dan perwakilan IIF atau pihak lainnya yang bertindak atas nama IIF) harus terbebas dari benturan kepentingan yang dapat menimbulkan pengaruh yang buruk dan memberi dampak yang merugikan terhadap penilaian dalam proses pengambilan keputusan, objektivitas atau loyalitas mereka terhadap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha dan penugasan dari IIF.

IIF menyadari bahwa para karyawan dapat mengambil peran dalam kegiatan finansial, bisnis, dan kegiatan resmi lainnya di luar pekerjaannya dengan IIF. Namun, pihak yang terkait tersebut harus mengungkapkan segera kepada manajemen setiap kemungkinan benturan kepentingan yang timbul dari kegiatan-kegiatan tersebut.

Information, Internal Control, and Financial Reporting Policies

In order to provide protection while preserving IIF's assets and reputation, the management of the Company is always based on conflict-of-interest policy, electronic resources policy, data protection and security policy, securities trading, inside trader information, internal control, financial reporting, and document retention and auditing.

Insider Trading Policy

All Company personnel are required to prevent insider trading, corruption and fraud. This obligation has been incorporated into the Company's Code of Ethics and the BoC and Directors Charter. The definition of insiders of the Company includes:

- Major shareholders of the Company;
- BoC, BoD, or employees of the Company;
- Individuals whose position or profession or business relationship with the Company allows them to obtain inside information; or
- Parties who within the last 6 (six) months are no longer a party as mentioned in points 1, 2, and 3.

Currently, the Company has an internal policy related to Insider Trading specifically for Bond transactions issued by the Company. As for stock transactions, until recently the Company did not have internal regulations given the Company's status as a private limited company.

Conflict of Interest

In carrying out their daily business activities and assignments, all related parties (employees and representatives of IIF or others acting on behalf of IIF) must avoid conflicts of interest that may adversely affect their judgment in the decision-making process, their objectivity or their loyalty to the company in carrying out IIF's business activities and assignments.

IIF recognizes that employees may take part in financial, business, and other official activities outside of their employment with IIF. However, such related parties must immediately declare to management any possible conflicts of interest arising from such activities.

Kebijakan Sumber Daya Elektronik

IIF telah dan akan seterusnya memiliki sumber daya/perangkat pendukung elektronik yang dapat menyediakan berbagai sarana dimana informasi dapat ditransmisikan atau dibagikan ke seluruh penjuru dunia. Akses terhadap intranet dan internet memungkinkan adanya pertukaran informasi global yang dapat membantu dalam transaksi bisnis elektronik. Peralatan-peralatan ini adalah merupakan hal yang penting bagi institusi seperti IIF dalam melaksanakan pekerjaannya secara efisien.

IIF mengatur agar sumber daya/perangkat pendukung elektronik perusahaan dapat digunakan dengan cara yang tidak melanggar hukum atau Kode Etik Bisnis IIF sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perilaku Usaha IIF. Karyawan-karyawan IIF harus melindungi sumber daya/ perangkat pendukung elektronik IIF dari penggunaan yang tidak memadai atau penggunaan tanpa izin serta terhadap ancaman-ancaman keamanan dari perangkat elektronik tersebut.

Keamanan Informasi dan Kebijakan Kerahasiaan

IIF menganggap bahwa informasi rahasia adalah merupakan salah satu aset yang paling bernilai. Melindungi ide-ide IIF, proses-proses, rencana-rencana dan informasi perusahaan lainnya adalah hal yang sangat penting, tidak hanya untuk mengelola kegiatan-kegiatan bisnis, tetapi juga untuk memelihara keunggulan yang kompetitif dan kepatuhan terhadap persyaratan-persyaratan hukum yang terkait.

Segenap karyawan dan perwakilan IIF bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi IIF dari tindakan pengungkapan tanpa izin, baik pengungkapan yang bersifat internal maupun eksternal, dengan sengaja maupun kebetulan. Dengan konteks serupa, IIF juga menghormati kerahasiaan dan sensitivitas informasi yang bukan milik IIF. Ini merupakan kebijakan IIF untuk hanya menggunakan sarana yang legal dan beretika dalam mengumpulkan dan menggunakan informasi bisnis dan pasar dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pasar, pelanggan, dan pesaing. IIF tidak mengumpulkan atau menggunakan informasi rahasia milik pihak lain tanpa adanya pemberian izin secara eksplisit oleh pihak tersebut.

Kebijakan Pengendalian Internal, Pelaporan Keuangan, Retensi Dokumen, dan Kebijakan Audit

Manajemen IIF bertanggung jawab untuk mempersiapkan Laporan Keuangan tahunan dan triwulanan secara lengkap dan akurat sesuai dengan prinsip dan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku di Indonesia.

Electronic Resources Policy

IIF has and will continue to have electronic resources/support tools that can assure the information can be transmitted or shared worldwide. Access to intranets and the internet allows for the global exchange of information that can assist in electronic business transactions. These tools are essential for an institution such as IIF to carry out its work efficiently.

IIF governs for the company's electronic resources/support tools to be utilized without violating the law or IIF's Code of Business Conduct as set forth in IIF's Business Conduct Policy. IIF's employees should protect IIF's electronic resources/support devices from inadequate or unauthorized use as well as against security threats from such electronic devices.

Information Security and Confidentiality Policy

IIF considers confidential information to be one of its most valuable assets. Protecting IIF's ideas, processes, plans and other company information is critical, not only for managing business activities, but also for maintaining a competitive advantage and compliance with relevant legal requirements.

All IIF employees and representatives are responsible for safeguarding the confidentiality of IIF information from unauthorized disclosure, whether internal or external, intentional or accidental. In a similar context, IIF also respects the confidentiality and sensitivity of information that does not belong to IIF. It is IIF's policy to use only legal and ethical means to collect and use business and market information in order to gain a better understanding of markets, customers, and competitors. IIF does not collect or use confidential information belonging to another party without explicit authorization by that party.

Internal Control Policy, Financial Reporting, Document Retention and Audit Policy

IIF's management is responsible for preparing complete and accurate annual and quarter Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Principles and Standards ("SAK").

IIF berkomitmen untuk mematuhi kebijakan seluruh pihak yang bertanggung jawab atas kelengkapan dan ketepatan waktu terkait penyampaian informasi keuangan yang aktual dan bersifat proyeksi dan/atau sehubungan dengan kepatuhan IIF terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan, pengendalian, dan prosedur pengungkapan, retensi dokumen, dan kebijakan akuntansi. IIF memastikan terlaksananya kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut melalui kegiatan Auditor Internal dan auditor independen, serta melalui mekanisme pemantauan internal. Keamanan informasi juga harus mencakup perlindungan terhadap informasi yang bersifat rahasia dari berbagai divisi. Kemungkinan terjadi konflik kepentingan antara grup Advisory yang mungkin sedang memberikan jasa Advisory dan direktorat lain yang melakukan transaksi pendanaan.

IIF is committed to comply with the policies of all parties responsible for the completeness and timeliness with respect to the submission of actual and projected financial information and/or with respect to IIF's compliance with internal control over financial reporting, disclosure controls and procedures, document retention, and accounting policies. IIF ensures compliance with these policies through the activities of the Internal Auditor and independent auditors, as well as through internal monitoring mechanisms. Information security should also include the protection of confidential information from various divisions. There may be a conflict of interest between the Advisory group, which may be providing advisory services, and other directorates conducting funding transactions.

Kebijakan Penghormatan Terhadap Individu dan Masyarakat

Sikap hormat kepada sesama individu dan Masyarakat merupakan bagian dari prinsip-prinsip yang terkandung dalam Delapan Prinsip, yang membedakan IIF dari lembaga keuangan lainnya di Indonesia. IIF juga terus berupaya untuk menjaring dan mempertahankan talenta terbaik dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan memberikan reward yang layak kepada para karyawan dan perwakilannya. Seluruh upaya tersebut dituangkan ke dalam kebijakan-kebijakan berikut:

- Kebijakan mengenai Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan
IIF berkomitmen untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Namun, masing-masing karyawan tetap bertanggung jawab untuk melakukan update pengetahuan mengenai hukum dan regulasi yang berlaku terkait Lingkungan, Keselamatan, serta Kesehatan dan mentaatinya. Manajemen IIF bertanggung jawab dalam memberikan pelatihan bagi seluruh karyawan mengenai hukum dan kebijakan yang relevan.
- Kebijakan mengenai Pelecehan, Pelecehan Seksual dan Tindakan yang Tidak Pantas
IIF berkomitmen untuk menghadirkan lingkungan kerja yang terbebas dari segala bentuk perilaku yang tidak pantas dan tindakan pelecehan, serta menjamin tidak adanya diskriminasi berdasarkan usia, cacat tubuh, status pernikahan, ras atau warna kulit, asal usul negara, agama, seks, orientasi seksual atau identitas gender. Setiap karyawan harus memahami bahwa tindakan pelecehan dan perilaku tidak pantas tidak akan ditoleransi di IIF.

Respect for Individuals and Communities Policy

Respect for individuals and communities is part of the principles contained in the Eight Principles, which distinguish IIF from other financial institutions in Indonesia. IIF also continuously strives to attract and retain the best talents by providing a safe, healthy working environment, and providing appropriate rewards to its employees and representatives. These efforts are outlined in the following policies:

- Environmental, Health and Safety Policy
IIF is committed to provide a safe and healthy working environment for all employees. However, each employee is still responsible for updating their knowledge on the prevailing laws and regulations related to the Environmental, Health, and Safety and complying with it. IIF management is responsible for providing training for all employees on relevant laws and policies.
- Policy on Harassment, Sexual Harassment and Inappropriate Conduct
IIF is committed to provide a working environment that is free from all forms of inappropriate behavior and harassment, and guarantees no discrimination based on age, disability, marital status, race or color, national origin, religion, sex, sexual orientation or gender identity. Every employee must understand that acts of harassment and inappropriate behavior will not be tolerated within IIF.

Kebijakan Privasi

IIF memberikan nilai signifikan pada upaya memperoleh dan mempertahankan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, klien, mitra usaha, dan orang lain yang membagikan informasi pribadi mereka dengan IIF. Oleh karena itu, IIF sepenuhnya mematuhi kebijakan tentang kepatuhan terhadap seluruh hukum terkait privasi dan perlindungan data.

Perilaku dengan Mitra Usaha dan Pihak Ketiga

IIF mematuhi seluruh regulasi dan ketentuan yang mengatur praktik anti-suap dan secara akurat melakukan pembukuan atas seluruh transaksi. Aksi penyuapan didefinisikan sebagai tindakan menawarkan, memberi izin, atau memberikan sesuatu yang bernilai kepada Pejabat Pemerintah secara langsung ataupun tidak langsung dengan maksud untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis atau mendapatkan keuntungan yang tidak pantas, yakni persetujuan kenaikan harga, pemberian kontrak, pemberian izin operasi, persetujuan atas penggunaan/registrasi produk, vonis pengadilan yang menguntungkan, atau penyelesaian sengketa perpajakan. IIF mematuhi kebijakan untuk menjalankan kontraknya dengan pemerintah dan melakukan sub-kontrak bisnis dengan menjaga tingkat kepatuhan yang ketat sesuai hukum dan regulasi nasional, negara, provinsi, dan local yang berlaku dan pada seluruh persyaratan kontrak.

Pemberlakuan Kode Etik Perusahaan bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh insan IIF berkewajiban untuk memahami, mematuhi, dan melaksanakan pokok-pokok Kode Etik Perseroan, yaitu mulai dari tingkatan staf atau karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan organ-organ lainnya di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi.

Saat ini, seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris diwajibkan mempelajari Kode Etik Perusahaan dan menandatangani pernyataan kepatuhan saat bergabung dengan IIF. Kebijakan ini belum diterapkan secara tahunan. Namun, sebagai bagian dari tinjauan dan rekomendasi untuk 2025, Perseroan mempertimbangkan penerapan berkala guna memperkuat budaya kepatuhan dan GCG.

Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik menjadi tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG dalam mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Privacy Policy

IIF attaches significant value to earning and maintaining the trust of its stakeholders, including employees, clients, business partners and others who share their personal information with IIF. Hence, IIF fully adheres to a policy of compliance with all laws related to privacy and data protection.

Conduct with Business Partners and Third Parties

IIF complies with all rules and regulations governing anti-bribery practices and accurately books all transactions. Bribery is defined as the act of offering, authorizing, or giving anything of value to a Government Official directly or indirectly with the intent to obtain or retain business or gain an improper advantage, i.e. approval of a price mark-up, contract award, granting of an operating license, approval of product use/registration, favorable court ruling, or resolution of a tax dispute. IIF adheres to the policy of performing its government contracts and sub-contracting business by maintaining strict compliance with applicable national, state, provincial and local laws and regulations and with all contractual requirements.

Implementation of the Company's Code of Conduct for All Levels of the Organization

All IIF members are obliged to understand, comply with, and implement the principles of the Company's Code of Ethics, starting from the staff or employee level, the BoD, the BoC, and other organs under the BoC and the BoD.

Currently, all employees, the BoD, and the BoC are required to study the Company's Code of Ethics and sign a compliance statement upon joining IIF. This policy has not yet been implemented on an annual basis. However, as part of the review and recommendations for 2025, the Company is considering periodic implementation to strengthen the culture of compliance and corporate governance.

The implementation and application of the Code of Conduct is the responsibility of all employees at all levels of the organization, as well as one of the Company's commitments to implement Good Corporate Governance in achieving the established Vision and Mission.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Guna memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Perseroan, IIF secara berkala melakukan sosialisasi standar etika ini kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Sosialisasi materi Kode Etik umumnya dilanjutkan dengan melakukan penandatanganan pernyataan kepatuhan atas Kode Etik Perusahaan dan komitmen integritas.

Penyebarluasan dan sosialisasi pokok-pokok Kode Etik Perusahaan dilakukan dengan membagikan Buku Pedoman Kode Etik kepada karyawan yang baru bergabung dan juga kepada *existing* karyawan. Selain membagikan buku fisik, Perseroan juga mempublikasikan dokumen Kode Etik Perusahaan pada situs web Perseroan yang dapat diakses di:

<https://iif.co.id/id/hubungan-investor/tata-kelola-perusahaan/dokumen-lain/>

Setiap karyawan baru menerima Kode Etik Perusahaan dan menandatangani surat pernyataan kepatuhan saat bergabung dengan IIF. Pada 2025, Perseroan berencana merevisi kebijakan ini agar karyawan tidak hanya membaca dan menandatangani pernyataan kepatuhan satu kali selama masa kerja mereka, tetapi melakukannya secara berkala.

Sanksi untuk Setiap Jenis Pelanggaran

Karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik Perusahaan dan dinyatakan bersalah atas pelanggaran tindak pidana serius akan dikenakan tindakan disiplin internal hingga pemberhentian hubungan kerja. Kegiatan pembinaan atau penentuan sanksi kepada karyawan berbeda-beda disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Pelanggaran Kode Etik di Tahun 2024

Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan IIF.

Dissemination and Socialization of Code of Conduct

To provide understanding to all employees of the Company, IIF periodically socializes these ethical standards to all levels of employees starting from the BoC and BoD. The socialization of the Code of Conduct material is generally followed by signing a statement of compliance with the Company's Code of Conduct and integrity commitment.

The dissemination and socialization of the main points of the Company's Code of Conduct is carried out by distributing the Code of Conduct Guidebook to newly joined employees and also to existing employees. In addition to distributing physical books, the Company also publishes the Company's Code of Conduct document on the Company's website which can be accessed at:

<https://iif.co.id/id/hubungan-investor/tata-kelola-perusahaan/dokumen-lain/>

Each new employee receives the Company's Code of Ethics and signs a compliance statement upon joining IIF. In 2025, the Company plans to revise this policy to ensure that employees do not only read and sign the compliance statement once during their tenure but do so periodically.

Sanctions for Each Type of Violation

Employees who are proven to have violated the Company's Code of Conduct and found guilty of serious criminal offenses will be subject to internal disciplinary action up to termination of employment. Coaching activities or determination of sanctions to employees vary according to the level of offense committed.

Code of Conduct Violations in 2024

In 2024, there were no violations of the Code of Conduct committed by IIF employees.

Evaluasi atas Implementasi Kode Etik Tahun 2024

Kode Etik Perusahaan ditinjau secara berkala agar tetap selaras dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan, dan dinamika bisnis Perseroan. Rencana tinjauan berikutnya akan dilakukan pada tahun 2025 untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.

Selain itu, tidak adanya temuan pelanggaran Kode Etik sepanjang tahun ini mencerminkan pemahaman yang baik dari seluruh karyawan IIF terhadap prinsip-prinsip Kode Etik dan nilai-nilai budaya perusahaan. Hal ini juga menunjukkan kesadaran penuh dalam menjadikan Kode Etik sebagai pedoman perilaku di lingkungan kerja. Dengan demikian, implementasi Kode Etik di IIF dapat dinilai tetap berjalan efektif sepanjang tahun 2024.

Evaluation of Code of Conduct Implementation in 2024

The Company's Code of Ethics is reviewed periodically to remain aligned with legal, social, normative, regulatory, and business developments. The next review is scheduled for 2025 to ensure its continued relevance and effectiveness.

Furthermore, the absence of any Code of Ethics violations this year reflects employees' strong understanding of its principles and the company's cultural values. It also demonstrates their full awareness of the Code of Ethics as a behavioral guideline in the workplace. Thus, the implementation of the Code of Ethics at IIF has remained effective throughout 2024.

Pedoman Benturan Kepentingan Guide on Conflict of Interest

IIF menyadari bahwa penanganan benturan kepentingan secara tegas, transparan, dan sistematis merupakan elemen fundamental dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan integritas dalam pengambilan keputusan, menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah menerapkan kebijakan benturan kepentingan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kode Etik Perusahaan, serta Budaya Perusahaan. Kebijakan ini dirancang untuk memberikan pedoman yang jelas bagi seluruh jajaran Perseroan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan menyelesaikan potensi benturan kepentingan secara profesional dan akuntabel, guna memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selalu berorientasi pada kepentingan terbaik bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan.

IIF recognizes that the firm, transparent, and systematic management of conflicts of interest is a fundamental element in the implementation of good corporate governance. This approach aims to ensure integrity in decision-making, maintain the trust of all stakeholders, and support long-term business growth and sustainability.

As part of this commitment, the Company has implemented a conflict-of-interest policy based on applicable laws and regulations, the Company's Code of Ethics, and Corporate Culture. This policy is designed to provide clear guidelines for all levels of the Company in identifying, managing, and resolving potential conflicts of interest professionally and accountably, ensuring that every decision made is always aligned with the best interests of the Company and its stakeholders.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum mengimplementasikan program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau Manajemen dalam bentuk apapun.

As of the end of 2024, the Company has not implemented any share ownership program for employees and/or management.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Disclosure of Share Ownership Information for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

IIF belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan status Perseroan yang hingga saat ini masih beroperasi sebagai perusahaan tertutup.

IIF has not yet established a specific policy regulating share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors, considering the Company's current status as a privately held entity.

Hingga 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of 31 December 2024, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors were recorded as shareholders of the Company, either directly or indirectly.

Informasi lebih lanjut mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Further information regarding share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari komitmen upaya Perseroan dalam membangun lingkungan bisnis yang sehat, terbuka, kondusif, jujur, dan transparan, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan aktivitas yang mencurigakan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Perseroan menyediakan kesempatan dan media bagi karyawan IIF dan/atau pihak ketiga untuk melaporkan dugaan praktik korupsi, kecurangan, kolusi, dan koersif yang dilakukan oleh karyawan IIF dan/atau pihak ketiga.

As part of the Company's commitment to build a healthy, open, conducive, honest, and transparent business environment, the Company has a reporting system for suspicious activities through the Whistleblowing System (WBS). The Company provides opportunities and media for IIF employees and/or third parties to report suspected corrupt, fraudulent, collusive, and coercive practices committed by IIF employees and/or third parties.

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki berbagai kebijakan dan pedoman internal, berupa *Policy Implementation Procedure* ("PIP") yang bertujuan untuk membantu masing-masing karyawan IIF dan/atau pihak ketiga dalam melaporkan dugaan praktik korupsi, kecurangan, kolusi, dan koersif yang dilakukan oleh karyawan IIF dan/atau pihak ketiga.

Whistleblowing System Guidelines

The Company has established various internal policies and guidelines in the form of a Policy Implementation Procedure ("PIP"), aimed at assisting each IIF employee and/or third party in reporting suspected practices of corruption, fraud, collusion, and coercion committed by IIF employees and/or third parties.

Tujuan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

- Staf IIF didorong untuk melaporkan segala penyalahgunaan wewenang, tindakan penipuan, pelanggaran kode etik, atau perilaku tidak pantas yang dapat merusak reputasi IIF, baik yang dilakukan oleh staf, Direksi, maupun Komisaris, tanpa rasa khawatir atau takut terhadap ancaman atau sanksi dari pihak manapun.
- IIF berkomitmen untuk segera mengidentifikasi dan menangani masalah dengan melindungi identitas pelapor dan menjaga keamanan serta kerahasiaan semua informasi yang dilaporkan.
- Kebijakan perlindungan pelapor telah ditetapkan untuk melindungi pelapor dari ancaman yang berasal dari pihak internal maupun eksternal IIF.
- Mekanisme pelaporan pelanggaran telah diterapkan, termasuk penunjukan individu yang bertanggung jawab untuk memastikan perlindungan terhadap pelapor dan menyediakan alat yang memadai untuk memfasilitasi penyampaian laporan atau kekhawatiran.

Whistleblowing System Implementation Objective

- IIF's staff are encouraged to raise any misuse of authority, fraud incidents, violation of code of conducts, or inappropriate behavior that could result in reputation damage for IIF, committed by IIF's staff or Directors or Commissioners without being worried or afraid of getting any threats or sanctions from any parties.
- IIF is able to identify and examine any issue immediately by protecting whistleblower identity; maintain security and confidentiality of any information raised.
- Whistleblowing protecting policy is established to protect whistleblowers against threats from any parties both internal and external IIF.
- The whistleblowing mechanism has been implemented, including the appointment of individuals responsible for ensuring the protection of whistleblowers and providing adequate tools to facilitate the submission of reports or concerns.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran IIF dikelola oleh Unit Audit Internal dan berada dalam pengawasan Komite Pemeriksaan Kecurangan/*Fraud*, Antikorupsi serta Direksi dan Dewan Komisaris IIF.

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Prosedur pelaporan pelanggaran harus dimulai oleh setiap karyawan atau pihak ketiga yang mencurigai adanya kesalahan, korupsi, penipuan, atau pelanggaran hukum/aturan/kebijakan, dengan menyimpan dokumen apapun sebagai kemungkinan bukti, tidak mengubahnya, misalnya dengan menandai, serta memastikan dokumen tersebut disimpan dengan aman.

Karyawan/pihak ketiga harus menyampaikan informasi melalui saluran pelaporan yang telah ditentukan. Internal Audit akan mengelola dan mencatat pengumpulan informasi dari laporan tersebut serta melakukan verifikasi awal atas kelengkapan laporan sebelum melanjutkan proses lebih lanjut. Internal Audit juga akan melakukan investigasi awal untuk memastikan apakah proses pelaporan pelanggaran dapat dilanjutkan dengan eskalasi langsung ke Komite Pencegahan Penipuan dan Korupsi guna mengusulkan rencana tindakan.

Kriteria Laporan Pelanggaran

Lingkup pelaporan yang dapat ditindaklanjuti melalui WBS adalah sebagai berikut:

Kriteria laporan dalam *Whistleblowing System* Report criteria in the *Whistleblowing System*

Kategori Pelaporan Reporting Category	Penjelasan Description
Praktik Korupsi Corruption Practices	Tindakan yang berupa menawarkan; memberikan; atau meminta, baik secara langsung ataupun tidak langsung, atas sesuatu yang berharga untuk mempengaruhi secara tidak patut atas tindakan pihak lain. An act of offering; giving; or soliciting, directly or indirectly, anything valuable to improperly influence the actions of another party.
Praktik Kecurangan Fraud Practices	Setiap perbuatan atau kelalaian, termasuk pemberian pernyataan yang salah, baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja, dan menyesatkan; atau mencoba untuk menyesatkan suatu pihak demi mendapatkan keuntungan finansial/ lainnya; atau untuk menghindari suatu kewajiban. Any action or omission, including intentional or unintentional misrepresentation and misleading; or attempting to mislead a party for financial/other gain; or to avoid an obligation.
Praktik Kolusi Collusive Practices	Kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang tidak benar, termasuk mempengaruhi secara tidak patut atas tindakan pihak lain. Arrangements between two or more parties designed to achieve an improper purpose, including improperly influencing the actions of another party.
Praktik Koersif Coercive Practices	Tindakan menghalangi atau merugikan, atau mengancam untuk menghalangi atau merugikan, baik secara langsung atau tidak langsung, setiap pihak atau kepemilikan suatu pihak untuk mempengaruhi secara tidak patut tindakan suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada intimidasi dan pelecehan seksual. Actions to obstruct or harm, or threaten to obstruct or harm, directly or indirectly, any party or possession of a party to improperly influence the actions of a party, including but not limited to intimidation and sexual harassment.

Whistleblowing System Manager

IIF's Whistleblowing System is managed by the Internal Audit Unit and under the supervision of the Anti-Fraud and Anti-Corruption Committee as well as IIF's BoD and BoC.

Functions, Duties and Responsibilities of the Whistleblowing System Manager

The procedure for whistleblowing shall be initiated by every employee or third party who suspects the existence of wrongdoing, corruption, fraud, or law/rule/policy violation, keep any documents as possible evidence, not alter them, e.g. by marking, and ensure they are stored securely.

Employees/third parties must submit information through the designated reporting channels. Internal Audit will manage and document the collection of information from these reports and conduct an initial verification of report completeness before proceeding further. Internal Audit will also carry out a preliminary investigation to determine whether the whistleblowing process should be escalated directly to the Fraud and Corruption Prevention Committee to propose an action plan.

Whistleblowing Criteria

The scope of reporting that can be followed up through the WBS is as follows:

Sosialisasi dan Upaya Peningkatan Kualitas Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sosialisasi WBS dilakukan secara berkala kepada seluruh insan IIF agar pemahaman setiap karyawan mengenai fungsi, keberadaan, dan mekanisme kerja WBS semakin mendalam. Kegiatan sosialisasi WBS di internal organisasi dilakukan dengan mengoptimalkan *platform* komunikasi internal yang tersedia, sedangkan sosialisasi WBS kepada pihak eksternal diupayakan dengan mencantumkan kebijakan WBS pada situs web Perseroan, yaitu:



<https://iif.co.id/id/hubungan-investor/tata-kelola-perusahaan/sistem-whistleblowing-iif/>

Socialization and Efforts to Improve the Quality of Whistleblowing System

WBS socialization is conducted periodically to all IIF members so that each employee's understanding of the function, existence, and working mechanism of WBS is strengthened. WBS socialization activities within the organization are carried out by optimizing the available internal communication platforms, while WBS socialization to external parties is pursued by including the WBS policy on the Company's website, namely:

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Penyampaian pelaporan baik dari pihak eksternal (masyarakat) dan internal (karyawan) yang melaporkan adanya suatu aktivitas *fraud* atau pelanggaran terhadap peraturan dan berbagai praktik penyimpangan dapat menyampaikan kepada sejumlah media komunikasi yang secara khusus diperuntukkan *Whistleblowing System* yakni sebagai berikut:

- Pengisian formulir yang tercantum pada Situs Web IIF yaitu [iif.co.id](https://iif.co.id/id/hubungan-investor/tata-kelola-perusahaan/sistem-whistleblowing-iif/) dengan link <https://iif.co.id/id/hubungan-investor/tata-kelola-perusahaan/sistem-whistleblowing-iif/>
- Pengiriman pelaporan pelanggaran secara tertulis yang ditujukan kepada kantor pusat Perseroan dengan alamat:
PT Indonesia Infrastructure Finance
Unit Audit Internal
Prosperity Tower Lt. 55, District 8.
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
- Pengaduan secara nonverbal lewat telepon pada nomor: (+62) 21 5082 6600 ext. 5076 (Unit Audit Internal)
- Pengaduan secara nonverbal lewat surel ditujukan kepada whistleblowing@iif.co.id

Mekanisme atau Prosedur Pelaporan Pelanggaran

- Apabila ditemukan adanya oknum karyawan IIF yang melakukan aktivitas mencurigakan atau diduga terindikasi melakukan pelanggaran, maka pihak pelapor wajib

Whistleblowing Submission

The submission of reports from both external (public) and internal (employees) parties who report any fraud activity or violation of regulations and various irregular practices can submit to a number of communication media specifically designated for the Whistleblowing System, namely as follows:

- Fill out the form listed on the IIF Website, which is iif.co.id with the link <https://iif.co.id/id/hubungan-investor/tata-kelola-perusahaan/sistem-whistleblowing-iif/>
- Submission of reports in writing addressed to the Company's head office at:
PT Indonesia Infrastructure Finance
Internal Audit Unit
Prosperity Tower Lt. 55, District 8.
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
- Non-verbal complaints via telephone at: (+62) 21 5082 6600 ext. 5076 (Internal Audit Unit)
- Non-verbal complaints via e-mail addressed to whistleblowing@iif.co.id

Whistleblowing Mechanism or Procedure

- If an IIF employee is identified to be conducting suspicious activities or is suspected of committing a violation, the reporting party must submit a report of the alleged violation

menyampaikan laporan dugaan pelanggaran tersebut secara tertulis (diktik atau tulisan tangan) agar Perseroan mendapatkan deskripsi dan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kronologis dan subjek perkara yang dilaporkan.

- Pelaporan pelanggaran harus dikirimkan bersama dengan surat pengantar yang menyebutkan identitas dari pelapor. Pengajuan laporan tanpa mencantumkan identitas diperkenankan apabila disertai dengan bukti-bukti pendukung yang memadai, atau apabila terdapat indikasi kuat bahwa penipuan/korupsi telah terjadi, sehingga dapat diselidiki lebih lanjut.
- Laporan pengaduan yang telah disampaikan melalui WBS akan segera diproses dan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal.
- Setelah menerima laporan pengaduan, Unit Audit Internal akan melakukan registrasi/pencatatan atas seluruh informasi yang ada dan melakukan investigasi termasuk atas barang bukti.
- Apabila hasil investigasi dianggap benar, maka laporan pengaduan tersebut akan dieskalasi ke Komite Pemeriksaan Kecurangan/*Fraud* dan Antikorupsi agar dapat ditindaklanjuti.

in writing (typed or handwritten) so that the Company can obtain a more comprehensive description and understanding of the chronology and the reported subject matter.

- Violation reports must be sent along with a cover letter stating the identity of the reporter. Submission of a non-anonymous report is permitted if accompanied by sufficient supporting evidence, or if there are strong indications that fraud/corruption has occurred, for further investigation.
- Complaint reports that have been submitted through the WBS will be immediately processed and followed up by the Internal Audit Unit.
- Upon receiving a complaint report, the Internal Audit Unit will register/record all available information and conduct an investigation including evidence.
- If the results of the investigation are deemed correct, the complaint report will be escalated to the Anti-Fraud and Anti-Corruption Committee for further action.

Formulir Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing Form

Formulir ini dapat digunakan oleh karyawan dan pihak ketiga untuk menyampaikan pengungkapan sesuai dengan Kebijakan Pelaporan IIF.

This form can be used by employees and third parties to raise disclosures in accordance with IIF's Whistleblowing Policy.

Nama Responden (Wajib) Respondents Name (Compulsory)	:	
Manajer/Pemimpin Tim tempat Anda bekerja (berlaku untuk karyawan) dan perusahaan tempat Anda bekerja (berlaku untuk pihak ketiga) Manager/Team Leader you work for (applicable for employees) and company you work for (applicable for 3rd parties)	:	
Di mana Anda dapat dihubungi? Where you can be contacted?	:	
Apakah Anda siap untuk diwawancarai? Are you prepared to be interviewed?	:	
Sifat Pelanggaran (harap berikan tanggal dan deskripsi singkat tentang peristiwa) Nature of Offence (s) (please provide dates and brief description of events)	:	
Kesulitan yang dihadapi dan kerugian yang diderita oleh Perseroan dan/atau individu yang dapat diukur Hardships faced and losses suffered by the Company and/or individual where ever quantifiable	:	
Rincian tersangka pelaku yang diketahui Details of suspected offender(s) where known	:	
Apakah ada pihak luar yang terlibat? (sebutkan nama orang/perusahaan yang terlibat) (berlaku untuk karyawan) Are external parties involved? (please supply names of people/companies involved) (applicable for employees)	:	
Apakah ada pihak internal yang terlibat? (harap berikan nama karyawan yang terlibat dengan penunjukan jika diketahui) (berlaku untuk pihak ketiga) Are internal parties involved? (please supply names of employees involved with designations if known) (applicable for 3rd parties)	:	
Rincian saksi jika ada. Apakah mereka siap untuk mendukung pengungkapan tersebut? Details of witnesses if any. Are they prepared to back the disclosure?	:	
Rincian Bukti jika ada Details of Proofs if any	:	

Sudahkah Anda menyampaikan pengungkapan Anda kepada Manajer/Pemimpin Tim dan/ atau Manajemen Senior lainnya? (berlaku untuk karyawan)	:	
Have you raised your disclosure with your Manager/Team Leader and/or other Senior Management? (applicable for employees)		
Sudahkah Anda menyampaikan pengungkapan Anda kepada salah satu Manajemen Senior IIF? (berlaku untuk pihak ketiga)	:	
Have you raised your disclosure with any of the Senior Management of IIF? (applicable for 3rd parties)		
Jika ya, siapa yang diberi tahu, kapan, apa tanggapannya?	:	
If so, who has been informed, when, what was the response?		
Apakah pengungkapan terbatas pada satu lokasi atau dapatkah terjadi di tempat lain dalam organisasi?	:	
Is the disclosure confined to one location or could it be happening elsewhere in the organization?		

Selain itu, Pelaporan Pelanggaran melalui WBS juga dapat dikirimkan ke kantor pusat Perseroan yang ditujukan ke alamat:

In addition, Violation Reports through WBS can also be sent to the Company's head office with the following address:

Attn:
Unit Audit
Internal



PT Indonesia Infrastructure Finance
Prosperity Tower Lt. 55, District 8.
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

 (+62) 21 5082 6600
ext. 5076 (Unit Audit Internal)

 whistleblowing@iif.co.id

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan yang tidak menyenangkan yang berpotensi merugikan pelapor dan keluarganya. Apabila pelapor adalah karyawan IIF, maka Perseroan akan memberikan jaminan perlindungan terhadap jenjang kariernya ke depan, sepanjang pelaporan pengaduan yang disampaikan memenuhi kriteria pelaporan serta yang bersangkutan tidak terlibat dalam tindakan curang dan/atau kegiatan korupsi tersebut.

Protection to Whistleblowers

The Company is committed to preserve the confidentiality of identity and provide protection to the whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions that could potentially harm the whistleblower and his/her family. If the whistleblower is an IIF employee, the Company will provide a guarantee of protection for his/her future career path, as long the complaint submitted fulfills the reporting criteria and the concerned person is not involved in the fraud act and/or corruption activity.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran melalui sistem WBS, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelanggaran, tindak lanjut dan sanksi yang diberikan.

Whistleblowing Report

Throughout 2024, there were no reports of violations through the WBS system, so there was no information related to violations, follow-up and sanctions given.

Laporan Pengaduan Pelanggaran Tahun 2024 Whistleblowing System Report in 2024

Status Laporan Report Status	Jumlah Total
Pengaduan Yang Dapat Ditindaklanjuti Complaints that are subject to follow-up	Nihil None
Pengaduan Yang Tidak Dapat Ditindaklanjuti Complaints that cannot be followed up	Nihil None
Jumlah Total	Nihil None

Praktik Bad Governance

Bad Governance Practice

Perseroan menyadari bahwa praktik tata kelola yang buruk dapat menghambat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif. Oleh karena itu, IIF berkomitmen untuk tidak melakukan tindakan maupun menetapkan kebijakan yang berpotensi terkait dengan praktik-praktik tata kelola yang tidak baik.

Sepanjang tahun 2024, seluruh aktivitas operasional dan bisnis Perseroan telah dijalankan sesuai dengan kaidah serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sehat. Dengan demikian, tidak ditemukan adanya indikasi penerapan praktik tata kelola yang buruk dalam lingkungan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Pelanggaran atau pencemaran lingkungan;
- Pelanggaran hukum;
- Ketidakpatuhan terhadap kewajiban perpajakan;
- Pelanggaran terhadap hak-hak karyawan; dan
- Ketidaksesuaian dalam pelaporan keuangan dengan regulasi yang berlaku.

The Company recognizes that poor governance practices can hinder the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, IIF is committed to refraining from any actions or policies that may be associated with poor governance practices.

Throughout 2024, all operational and business activities of the Company have been conducted in accordance with sound corporate governance principles and standards. As a result, no indications of poor governance practices were found within the Company, including but not limited to:

- Environmental violations or pollution;
- Legal violations;
- Non-compliance with tax obligations;
- Violations of employee rights; and
- Discrepancies in financial reporting that do not comply with applicable regulations.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk mendukung dan mendorong pengelolaan bisnis serta operasional yang akuntabel dan transparan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Sebagai bagian dari upaya penegakan kebijakan anti korupsi, Perseroan telah mengintegrasikan ketentuan terkait dalam Kode Etik Perusahaan serta Sistem Pengendalian Internal. Seluruh insan Perseroan diwajibkan untuk mematuhi aturan tersebut guna memastikan penerapan prinsip anti korupsi secara konsisten di seluruh lini operasional.

The Company is committed to supporting and promoting accountable and transparent business and operational management in accordance with applicable laws and regulations, particularly Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption. As part of its anti-corruption policy enforcement efforts, the Company has integrated relevant provisions into its Corporate Code of Ethics and Internal Control System. All members of the Company are required to comply with these regulations to ensure the consistent implementation of anti-corruption principles across all operational activities.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Financial and Non-Financial Disclosure

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan keterbukaan informasi, Perseroan telah menyampaikan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan untuk membangun komunikasi yang terbuka dan kepercayaan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Penyusunan dan penyajian transparansi kondisi keuangan dan non keuangan telah disajikan dengan tata cara, jenis dan cakupan secara tepat waktu, lengkap, utuh, terkini dan akurat sebagaimana diatur dalam berbagai perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

As part of our commitment to information transparency, the Company has submitted financial and non-financial conditions disclosure to build transparent communication and trust from Shareholders and Stakeholders. The preparation and presentation of transparency of financial and non-financial conditions have been presented with procedures, types and scopes in a timely, complete, intact, current and accurate manner as regulated in various prevailing laws and regulations.

Transparansi Kondisi Keuangan

Financial Condition Transparency

Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan

Published Financial Statements and Financial Performance

Perseroan telah menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku serta telah menyampaikan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan secara bulanan, triwulanan dan tahunan sesuai dengan ruang lingkup, format dan tata cara pengisian laporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Company has prepared financial reports based on applicable financial accounting standards and has submitted financial publication reports and financial performance information on a monthly, quarterly and annual basis in accordance with the scope, format and procedures for filling out reports as determined by the OJK.

Laporan Publikasi Bulanan

Monthly Publication Report

Perseroan telah menyampaikan laporan publikasi keuangan bulanan termasuk informasi kinerja keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan serta kepada masyarakat melalui website www.iif.co.id. Perseroan juga telah melakukan pemeliharaan atas pengumuman laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan bulanan pada situs web selama 5 tahun terakhir. Laporan Publikasi Bulanan telah disampaikan sesuai dengan ruang lingkup, format dan tata cara pengisian laporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Company has submitted monthly financial publication reports including financial performance information to the Financial Services Authority through the Financial Services Authority Electronic Reporting System and to the public through the website www.iif.co.id. The Company has also maintained the announcement of financial publication reports and monthly financial performance information on the website for the past 5 years. The Monthly Publication Report has been submitted in accordance with the scope, format and procedures for filling out the report as determined by the Financial Services Authority.

Laporan Tahunan

Annual Report

Perseroan telah menerbitkan Laporan Tahunan dengan merujuk kepada POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has published Annual Report in compliance to the POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Laporan Tahunan telah diserahkan sesuai dengan ruang lingkup, format, dan prosedur pengisian laporan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan juga telah diserahkan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja yang merupakan anggota dari Ernst and Young dan Akuntan Publik (Auditor Eksternal Independen).

Laporan Tahunan Perseroan telah dipublikasikan melalui website www.iif.co.id.

Laporan Keberlanjutan

Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan Perseroan telah dipublikasikan melalui website www.iif.co.id. Perseroan telah menyampaikan Laporan Keberlanjutan kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan Regulator. Laporan Keberlanjutan telah disampaikan sesuai dengan ruang lingkup, format dan tata cara pengisian laporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan merujuk kepada kerangka pelaporan berkelanjutan yang diakui secara internasional yaitu Global Reporting Initiative Standards 2021 yang diterbitkan oleh Lembaga independen internasional Global Reporting Initiative dengan opsi *in accordance*.

Transparansi Kondisi Non Keuangan

Laporan Penerapan GCG

Perseroan telah menyusun Laporan Penerapan GCG Tahun 2024 sesuai dengan POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2024 telah disampaikan sesuai dengan kondisi perseroan yang sebenarnya dan menjadi 1 (satu) bab tersendiri dalam Laporan Tahunan tahun 2024.

The Annual Report has been submitted in accordance with the scope, format and procedures for filling out the report as determined by the OJK. The Annual Financial Report has also been submitted in a timely manner in accordance with applicable regulations. The Annual Financial Report for the 2024 financial year has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja as members of Ernst and Young and Public Accountant (Independent External Auditor) with an auditor's opinion.

The Company's Annual Report has been published through the website www.iif.co.id.

Sustainability Report

The Company has published a Sustainability Report as an integral part of the Annual Report based on POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The Company's Sustainability Report has been published via the website www.iif.co.id. The Company has submitted a Sustainability Report to Shareholders, Stakeholders, and Regulators. The Sustainability Report has been submitted based on scope, format and procedures for filling out the report as determined by the OJK.

The Company's Sustainability Report preparation refers to the internationally recognized sustainability reporting framework, which is Global Reporting Initiative Standards 2021 published by the independent international institution, the Global Reporting Initiative, with in accordance option.

Non-Financial Transparency

Corporate Governance Implementation Report

The Company has prepared the Corporate Governance Implementation Report in accordance with POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 concerning the Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies. The 2024 Corporate Governance Implementation Report has been submitted in accordance with the actual conditions of the company and is 1 (one) separate chapter in the 2024 Annual Report.

Transparansi Informasi Produk

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan perlindungan terhadap konsumen, Perseroan telah melakukan transparansi informasi produk, serta kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen sebagai bentuk dari penerapan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perlindungan konsumen.

Penerapan mengenai transparansi informasi produk saat ini telah dapat diketahui pemangku kepentingan termasuk debitor dan masyarakat luas melalui berbagai media komunikasi resmi perseroan seperti :

- Website Indonesia Infrastructure Finance (www.iif.co.id)
- Media jejaring sosial Indonesia Infrastructure Finance dalam berbagai *platform* seperti LinkedIn, Facebook, dan Instagram.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Perseroan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penjelasan secara lebih rinci mengenai kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh Perseroan berikut dengan jumlah biayanya selama tahun 2024 terdapat di bab tanggung jawab sosial perusahaan pada buku Laporan Tahunan ini dan buku Laporan Keberlanjutan Tahun 2024.

Transaksi yang Masih Menunggu Persetujuan RUPS

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat transaksi yang masih menunggu persetujuan RUPS.

Pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)

Perseroan telah menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan mengenai Tindak Lanjut atas Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris, Tindak Lanjut atas Daftar Pendanaan Proliferasi dan Tindak Lanjut atas Daftar Perjudian Daring.

Transparency on Product Information

As a commitment to the implementation of consumer protection, the Company has carried out transparency of product information, as well as confidentiality and security of customers' data/information as a form of implementing compliance with laws and regulations governing consumer protection.

The implementation of transparency of product information can currently be known to stakeholders including debtors and the wider community through various official communication media of the company such as:

- Indonesia Infrastructure Finance website (www.iif.co.id)
- Indonesia Infrastructure Finance social media on various platforms such as LinkedIn, Facebook, and Instagram.

Funds Support for Social and Political Activities

The Company is not involved in political activities and does not provide donations for political interests.

On the contrary, high concern for social and environmental issues is an important part of the Company's duties and responsibilities to the community which are shown in the form of social and environmental responsibility programs.

Detailed explanation of the social activities carried out by the Company along with the total costs during 2024 can be found in the corporate social responsibility chapter in this Annual Report and the 2024 Sustainability Report.

Transaction under GMS Approval Process

As of 31 December 2024, there are no transactions under GMS approval process.

Reporting to Financial Transaction Reporting and Analysis (PPATK)

The Company has submitted a report to the Financial Transaction Reports and Analysis Center regarding the Follow-up to the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations, Follow-up to the Proliferation Funding List and Follow-up to the Online Gambling List.

Sistem Pelaporan Elektronik

Sejalan dengan penerapan POJK No 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten Atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyampaikan laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan. Pelaporan melalui SPE OJK yang disampaikan perseroan di tahun 2024, adalah sebagai berikut :

Electronic Reporting System

In line with the implementation of POJK No. 7/POJK.04/2018 concerning Reports Submission via Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies, the Company has submitted reports through the OJK Electronic Reporting System. Reporting through the OJK SPE submitted by the company in 2024 is as follows:

Rekapitulasi Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Tahun 2024

Recapitulation of Reporting Through the Electronic Reporting System in 2024

No	Kode Form Form Code	Keterangan Description	Tanggal Date
1	E019	Penyampaian Akta Penambahan Modal PT Indonesia Infrastructure Finance Submission of Deed of Capital Increase of PT Indonesia Infrastructure Finance	31 Desember 2024 31 December 2024
2	E019	Penyampaian Akta Penambahan Modal PT Indonesia Infrastructure Finance Submission of Deed of Capital Increase of PT Indonesia Infrastructure Finance	16 Desember 2024 16 December 2024
3	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Peraturan Perusahaan Publik Request for Explanation of Issuers and Public Companies Regulations	09 Desember 2024 09 December 2024
4	E029	Informasi Pelunasan Efek Securities Settlement Information	29 November 2024 29 November 2024
5	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	08 November 2024 08 November 2024
6	E016A	Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS Document on Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant Approved by GMS	28 Oktober 2024 28 October 2024
7	E019	Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan atas Informasi Tambahan Ringkas Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Additional Information and/or Corrections to the Summary Additional Information of the Indonesia Infrastructure Finance Sustainable Bonds II Phase II Year 2024	21 Oktober 2024 21 October 2024
8	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	18 Oktober 2024 18 October 2024
9	E036	Perubahan Pengurus Change of Management	14 Oktober 2024 14 October 2024
10	E019	Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Changes to members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	14 Oktober 2024 14 October 2024
11	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	08 Oktober 2024 08 October 2024
12	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	07 Oktober 2024 07 October 2024
13	E014	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Tambahan Ringkas Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Submission of Evidence of Advertisement Additional Information Summary of Sustainable Bonds II Indonesia Infrastructure Finance Phase II 2024	07 Oktober 2024 07 October 2024
14	E019	Dokumen Informasi Tambahan serta Perubahan dan/atau Tambahan Informasi dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Additional Information Documents and Changes and/or Additional Information in the context of the Continuous Public Offering of Sustainable Bonds II Indonesia Infrastructure Finance Phase II Year 2024	07 Oktober 2024 07 October 2024
15	E30	Laporan Hasil Pemeringkatan Pemeringkatan Ulang Ranking Results Report Re-ranking	03 Oktober 2024 03 October 2024
16	E019	Penyelesaian atas Penawaran Tender Tunai atas Surat Utang 2026 Settlement of the Cash Tender Offer on the 2026 Debentures	12 September 2024 12 September 2024
17	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	09 September 2024 09 September 2024
18	E019	Berakhirnya Jangka Waktu Penawaran Tender Tunai atas Surat Utang 2026 berikut Hasil atas Penawaran Tender Tunai atas Surat Utang 2026 Expiration of the Cash Tender Offer Period for the 2026 Notes and the Results of the Cash Tender Offer for the 2026 Notes	06 September 2024 06 September 2024

Rekapitulasi Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Tahun 2024
Recapitulation of Reporting Through the Electronic Reporting System in 2024

No	Kode Form Form Code	Keterangan Description	Tanggal Date
19	E019	Penawaran Tender Tunai atas Surat Utang 2026 Cash Tender Offer on 2026 Debentures	28 Agustus 2024 28 August 2024
20	E019	Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Changes to members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	15 Agustus 2024 15 August 2024
21	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	09 Agustus 2024 09 August 2024
22	E014	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Evidence of Advertising Information on Interim Financial Reports	30 Juli 2024 30 July 2024
23	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	09 Juli 2024 09 July 2024
24	E019	Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Changes to members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	10 Juni 2024 10 June 2024
25	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	10 Juni 2024 10 June 2024
26	E015	Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee	28 Mei 2024 28 May 2024
27	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	08 Mei 2024 08 May 2024
28	E019	Penyampaian Laporan Keuangan Submission of Financial Reports	30 April 2024 30 April 2024
29	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	16 April 2024 16 April 2024
30	E019	Pengumuman Pembayaran Imbal Bagi Hasil Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance 2023 Announcement of Profit Sharing Payment of Environmental Perpetual Securities Indonesia Infrastructure Finance 2023	04 April 2024 04 April 2024
31	E020	Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Submission of Annual and Sustainability Reports	03 April 2024 03 April 2024
32	E019	Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Changes to members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	01 April 2024 01 April 2024
33	E076	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP Evaluation Report on the implementation of audit services for annual historical financial information by AP and/or KAP	22 Maret 2024 22 March 2024
34	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	08 Maret 2024 08 March 2024
35	E014	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Evidence of Advertising of Annual Financial Report Information	16 Februari 2024 16 February 2024
36	E019	Penyampaian Laporan Keuangan Submission of Financial Reports	15 Februari 2024 15 February 2024
37	E075	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	12 Februari 2024 12 February 2024

Permasalahan Hukum Litigation

Dalam berinteraksi dengan setiap pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta menerapkan praktik bisnis yang adil, beretika dan bermartabat. Perseroan juga senantiasa mengedepankan prinsip kerjasama yang baik dan berkomitmen untuk memenuhi hak dan kewajiban seluruh pihak sebagaimana tercantum dalam berbagai perjanjian kerjasama yang telah disepakati antara Perseroan dan setiap pihak lainnya. Prinsip dasar ini diimplementasikan dengan penuh kesungguhan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan IIF.

Perseroan juga senantiasa terbuka terhadap setiap kritik, saran ataupun pengaduan dari pihak ketiga lainnya dengan terlebih dahulu mengedepankan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat. Namun apabila ada pihak ketiga yang ingin menempuh penyelesaian permasalahan melalui jalur hukum, ataupun bila ada internal Perseroan yang melakukan pelanggaran hukum, sebagai bentuk kesadaran terhadap penegakan hukum, Perseroan selalu mengedepankan kerjasama yang baik dalam proses penyelesaian permasalahan hukum.

In engaging with each stakeholder, the Company always prioritizes compliance with applicable laws and regulations and implements fair, ethical and dignified business practices. The Company also always prioritizes the principle of good cooperation and is committed to fulfilling the rights and obligations of all parties as stated in various cooperation agreements that have been agreed between the Company and each other party. This fundamental principle is implemented with the utmost commitment by the BoC, BoD and Employees of IIF.

The Company is open to any criticism, suggestions or complaints from other third parties by prioritizing deliberation and consensus. However, should there be a third party who wishes to pursue problem solving through legal channels, or if there is any internal Company that violates the law, as a form of awareness of law enforcement, the Company always prioritizes good cooperation in the process of resolving legal issues.

Permasalahan Hukum Dewan Komisaris, dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh IIF ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang sedang menjabat. Berikut adalah perkembangan jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam periode tahun 2022- 2024:

Perkara Penting yang dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Significant Cases Involving the Members of the BoC and the BoD

Tahun Year	Nama Perkara/ Kasus Name of Litigation/ Legal Case	Status	Riwayat Singkat Brief History	Nilai Gugatan Value of Lawsuit	Pengaruh Kepada Kondisi Permodalan Impact on Capital Condition
2022	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
2023	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
2024	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

BoC and BoD Litigation

Throughout 2024, there were no significant cases involving IIF or the incumbent members of the BoC and BoD. The following is the development of the number of important cases faced by members of the BoC and members of the BoD in the period 2022-2024:

Permasalahan Hukum IIF

Berikut adalah perkembangan jumlah perkara penting yang dihadapi oleh IIF dalam periode tahun 2023- 2024:

Permasalahan Hukum yang dihadapi IIF Litigation Involving IIF

Permasalahan Hukum Litigation	2023		2024	
	Perdata Civil	Pidana Crime	Perdata Civil	Pidana Crime
Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum yang Tetap) Settled (Has Permanent Legal Force)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dalam Proses Penyelesaian (signifikan) In the Settlement Process (significant)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Total	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

IIF Litigation

The following is the development of total litigation involving IIF in 2023-2024:

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Information Access and Corporate Data

Akses Informasi dan Data

Sebagai perwujudan dari penerapan salah satu prinsip tata Kelola yaitu transparansi, Perseroan memiliki komitmen terhadap penerapan keterbukaan informasi. Hal ini diwujudkan dengan menyediakan akses informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam bentuk penyampaian informasi melalui media komunikasi resmi dan penggunaan media lainnya ataupun melalui pelaporan kepada regulator.

Permohonan terhadap kebutuhan informasi dapat diajukan kepada:

Sekretaris Perusahaan IIF

Kantor IIF
Prosperity Tower, Lantai 53 – 55
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190

Information and Data Access

Through the implementation of one of the Governance principles, which is transparency, the Company is committed towards the information disclosure practice. This is realized by providing access to information to Shareholders and Stakeholders in the form of information dissemination via official communication media and the use of other media or through reporting to regulators.

Inquiry for information needs can be submitted to:

IIF Corporate Secretary

IIF Office
Prosperity Tower, Floor 53 – 55
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Frekuensi Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perseroan secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja terkini. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi ketentuan regulator. Penerapan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan termasuk kepada regulator yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 berikut dengan perbandingan pada tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

External Communication Disclosure

Information Disclosure Frequency

As a form of transparency to the public, the Company periodically disseminates material information regarding its activities and current performance. This information disclosure is also in line with regulatory requirements. The implementation of information disclosure to shareholders and stakeholders, including regulators, carried out by the Company throughout 2024, along with a comparison to the previous year, is as follows:

Penerapan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Regulator

Information Disclosure to Shareholders, Stakeholders and Regulators

Media Keterbukaan Informasi Information Disclosure Media	2024
Laporan Tahunan Annual Report	1 (satu) 1 (one)
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	1 (satu) 1 (one)
Siaran Pers Press Release	28 siaran pers dengan hasil 254 pemberitaan positif 28 press releases with a total of 254 positive media coverage
Media Sosial Social Media	Instagram: pt_iif LinkedIn: Indonesia Infrastructure Finance

Aktivitas Media Relations

Media Relations Activity

Siaran Pers

Daftar siaran pers yang disampaikan Perseroan kepada media massa sepanjang tahun 2024, adalah sebagai berikut:

Press Release

List of press releases disseminated by the Company to the mass media in 2024 is as follows:

Daftar Siaran Pers Tahun 2024

List of Press Release in 2024

No	Siaran Pers Press Release	Tanggal Date
1	IIF's Anniversary Dialogue: Wujud Komitmen IIF pada Pertumbuhan Infrastruktur Berkelanjutan IIF's Anniversary Dialogue: IIF's Commitment to Sustainable Infrastructure Growth	31 Januari 2024 31 January 2024
2	Dukung Komitmen Efisiensi Energi, IIF Kolaborasi dengan Kementerian ESDM Supporting Energy Efficiency Commitment, IIF Collaborates with Ministry of Energy and Mineral Resources	10 Mei 2024 10 May 2024
3	Dukung Peningkatan Produksi Gas Nasional, IIF Alokasikan Pinjaman Berjangka Senior Senilai Rp700 Miliar Kepada SAG Supporting the Increase of National Gas Production, IIF Allocates IDR700 Billion Senior Term Loan to SAG	13 Mei 2024 13 May 2024
4	IIF Dorong Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan di Konferensi #Infra4dev IIF Promotes Sustainable Infrastructure Development at #Infra4dev Conference	22 Mei 2024 22 May 2024
5	World Water Forum 2024: Peran IIF Dalam Mendukung Infrastruktur Air Berkelanjutan di Indonesia World Water Forum 2024: IIF's Role in Supporting Sustainable Water Infrastructure in Indonesia	28 Mei 2024 28 May 2024
6	Dorong Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan, IIF Biayai Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Encouraging Sustainable Infrastructure Development, IIF Finances Cimanggis Cibitung Toll Road Project	28 Mei 2024 28 May 2024
7	Perluas Jasa Advisory, IIF Kolaborasi Dengan Batam International Airport Encouraging Sustainable Infrastructure Development, IIF Finances Cimanggis Cibitung Toll Road Project	03 Juni 2024 03 June 2024
8	Perkuat Skema Pembiayaan Infrastruktur, IIF Kolaborasi dengan MCAI Strengthen Infrastructure Financing Scheme, IIF Collaborates with MCAI	26 Juli 2024 26 July 2024
9	Semester I 2024, IIF Catatkan Pertumbuhan Laba 75,6 Persen IIF records 75.6 percent profit growth in first semester of 2024	30 Juli 2024 30 July 2024
10	IIF Raih Penghargaan ESG Award 2024 Bukti Komitmen Terhadap Pembiayaan Infrastruktur Berkelanjutan IIF Receives ESG Award 2024 Proof of Commitment to Sustainable Infrastructure Financing	30 Juli 2024 30 July 2024
11	Menyongsong Hari Kemerdekaan RI ke-79, IIF Menggelar Trail Run 2024 Celebrating Indonesia's 79th Independence Day, IIF Holds Trail Run 2024	08 Agustus 2024 08 August 2024
12	PT Indonesia Infrastructure Finance Sukses Gelar Trail Run 2024 PT Indonesia Infrastructure Finance Successfully Holds Trail Run 2024	12 Agustus 2024 12 August 2024
13	Konsisten Terapkan ESG, IIF Raih ESG Entity Rating 2 dari Sustainable Fitch Consistent in Implementing ESG, IIF Achieves ESG Entity Rating 2 from Sustainable Fitch	26 Agustus 2024 26 August 2024
13	IIF Raih Penghargaan Indonesia Green & Sustainable Companies Award 2024 IIF Achieves Indonesia Green & Sustainable Companies Award 2024	26 September 2024 26 September 2024
14	Dukung Proyek Infrastruktur berkelanjutan, IIF Raih Penghargaan Apresiasi Mitra BUMN Champion 2024 Supporting Sustainable Infrastructure Projects, IIF Achieves SOE Champion Partner Appreciation Award 2024	14 Oktober 2024 14 October 2024
15	Partisipasi di Jakarta Economic Forum 2024, IIF Kenalkan Skema Pembiayaan Inovatif Participation in Jakarta Economic Forum 2024, IIF Introduces Innovative Financing Scheme	15 Oktober 2024 15 October 2024
16	Dukung Daya Tarik Wisata Hiu Paus di Gorontalo, IIF Berikan Bantuan CSR Pembuatan Rumpon Supporting Whale Shark Tourism in Gorontalo, IIF Provides CSR Assistance for FAD Construction	26 Oktober 2024 26 October 2024
17	Tumbuh 61% Year-on-Year, IIF Bukukan Laba Bersih Rp96,8 Miliar pada Kuartal III 2024 Grew 61% Year-on-Year, IIF Posts Net Profit of Rp96.8 Billion in the Third Quarter of 2024	30 Oktober 2024 30 October 2024
18	Wakili Indonesia, IIF Jajaki Peluang Kerja Sama Investasi dengan Kanada Representing Indonesia, IIF Explores Investment Cooperation Opportunities with Canada	01 November 2024 01 November 2024
19	Kontribusi IIF Pada Seminar Transportasi Berkelanjutan di Chengdu, Tiongkok IIF Contribution to Sustainable Transportation Seminar in Chengdu, China	07 November 2024 07 November 2024
20	IIF dan CPI Jalin Kolaborasi, Perkuat Manajemen Risiko Iklim pada Sektor Infrastruktur IIF and CPI Collaborate to Strengthen Climate Risk Management in Infrastructure Sector	12 November 2024 12 November 2024
21	Dukung Akses Telekomunikasi dan Informasi, IIF Salurkan Kredit Sindikasi Rp500 miliar Supporting Telecommunication and Information Access, IIF Disburses Syndicated Loan of Rp500 billion	18 November 2024 18 November 2024
22	IIF Raih Peringkat "Gold Rank" di Ajang Penghargaan ASRRAT untuk Keempat Kalinya IIF Achieves Gold Rank at ASRRAT Awards for the Fourth Time	22 November 2024 22 November 2024
23	IIF dan ADB Tinjau Langsung Pembangunan Infrastruktur Air Bersih di Dumai IIF and ADB Directly Review Clean Water Infrastructure Development in Dumai	25 November 2024 25 November 2024
24	Terapkan Bisnis Berkelanjutan, IIF Raih Corporate Treasurer Awards 2024 Implementing Sustainable Business, IIF wins Corporate Treasurer Awards 2024	03 Desember 2024 03 December 2024

Daftar Siaran Pers Tahun 2024

List of Press Release in 2024

No	Siaran Pers Press Release	Tanggal Date
25	Dukung Program Pembangunan 3 Juta Rumah, IIF Salurkan Rp300 Miliar ke Perumnas Supporting 3 Million Houses Development Program, IIF Distributes Rp300 Billion to Perumnas	11 Desember 2024 11 December 2024
26	IIF Jalin Kolaborasi Strategis, Dukung Proyek SPAM di Wilayah Sumatera IIF Establishes Strategic Collaboration, Supports SPAM Project in Sumatera Region	18 Desember 2024 18 December 2024
27	Percepat Proyek Pembangunan Jalan Tol Akses Patimban Paket 2, IIF Salurkan Pembiayaan Rp250 Miliar Accelerating Patimban Access Toll Road Development Project Package 2, IIF Disburses IDR250 Billion Financing	19 Desember 2024 19 December 2024
28	Terima Pendanaan Sebesar Rp2 Triliun, IIF Akselerasi Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan IIF Receives Rp2 Trillion Funding to Accelerate Sustainable Infrastructure Development	23 Desember 2024 23 December 2024

Jumlah Pemberitaan Perseroan tahun 2024

Number of Company News in 2024

Pemberitaan News	Jumlah Total
Berita Positif Positive News	254
Berita Netral Neutral News	30
Berita Negatif Negative News	-
Total Berita Total News	284

Pemberitaan positif mengenai Perseroan terus meningkat, mencapai 254 berita pada 2024, seiring dengan kemajuan bisnis dan pencapaian positif yang secara konsisten dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan melalui media massa.

Positive media coverage of the Company continues to increase, reaching 254 news articles in 2024, in line with business progress and positive achievements that are consistently communicated to stakeholders through the mass media.

Aktivitas Keterbukaan Informasi Via Website dan Media Jejaring Sosial dan Call Center

Information Disclosure Activities Via Websites and Social Networking Media and Call Centers

Situs Web

Website

www.iif.co.id

Penyebarluasan informasi korporasi mengenai IIF senantiasa dilakukan secara transparan dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk mempermudah proses distribusi informasi kepada pemangku kepentingan eksternal, Perseroan telah menyediakan situs web resmi yang dapat diakses dengan mudah oleh publik.

The dissemination of corporate information about IIF is always carried out transparently by concerning the provisions in POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. To facilitate the process of distributing information to external stakeholders, the Company has provided an official website that can be easily accessed by the public.

Berdasarkan POJK tersebut, situs web perusahaan publik diwajibkan memuat informasi yang disyaratkan serta senantiasa diperbaharui secara berkala. Situs web perusahaan publik setidaknya harus memuat 4 (empat) bagian utama, yaitu:

- Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
- Informasi bagi pemodal atau investor;
- Informasi tata kelola perusahaan; dan
- Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Based on the POJK, the website of a public company is required to disclose the required information and update regularly. The website of a public company must contain at least 4 (four) main sections, such as:

- General information on the issuer or public company;
- Information for investors;
- Corporate governance information; and
- Corporate social responsibility information.



Seluruh informasi yang ditampilkan dalam situs web Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Tampilan dan penyajian informasi di dalam situs web IIF diperbaharui secara berkala agar senantiasa menampilkan informasi yang faktual dan akurat bagi para pembaca.

All information displayed on the Company's website is available in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English. The presentation and layout of the information on the IIF website are regularly updated to ensure that it always provides factual and accurate information for readers.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan senantiasa menyampaikan materi keterbukaan informasi secara tepat waktu pada situs web Perseroan.

Throughout 2024, the Corporate Secretary consistently provided timely information disclosures on the Company's website.

Keterbukaan Informasi Pada Website

Information Disclosure on Website

Jenis Informasi Yang Harus Disampaikan Type of Mandatory Information	Tersedia Availability	Keterangan Remarks
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Shareholder information down to the individual ultimate owner;	Tersedia hanya sampai ke tingkat institusi Available only until institution level	Perseroan belum melakukan penawaran saham atau belum mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu belum dapat disampaikan pada website. The Company has not yet made a stock offering or listed its shares at the Indonesia Stock Exchange. Therefore, information on shareholders up to the individual final owner cannot yet be presented on the website.
Struktur organisasi Organization Structure	Tersedia Available	- https://iif.co.id/id/tentang-kami/struktur-organisasi/struktur-organisasi/
Isi Kode Etik Code of Conducts Contents	Tersedia Available	- https://iif.co.id/id/hubungan-investor/tata-kelola-perusahaan/dokumen-lain/
Informasi RUPS paling kurang meliputi bahan agenda yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; Information on the GMS (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the summons for the GMS, the date of the GMS, the date the summary of the minutes of the GMS was announced;	Tersedia Available	- https://iif.co.id/id/hubungan-investor/tata-kelola-perusahaan/dokumen-lain/
Analisis kinerja keuangan Financial performance analysis	Tersedia Available	- https://iif.co.id/id/hubungan-investor/ikhtisarkeuangan/
Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) Separated annual financial statements (5 recent years)	Tersedia Available	Tersedia secara terpisah dengan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun terakhir Available separately in more than the recent 5 (five) years https://iif.co.id/id/hubungan-investor/informasi-keuangan/laporan-keuangan/
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of BoC and BoD	Tersedia Available	https://iif.co.id/id/tentang-kami/struktur-organisasi/dewan-komisaris/ dan https://iif.co.id/id/tentang-kami/struktur-organisasi/komite-eksekutif
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Charter of the BoC, BoD, Committees and Internal Audit Unit	Tersedia Available	- https://iif.co.id/id/hubungan-investor/tata-kelolaperusahaan/komite/

Media Jejaring Sosial

Menyadari perkembangan pola masyarakat di era digitalisasi, Perseroan memiliki akun media sosial untuk membangun komunikasi yang terbuka melalui media sosial di berbagai platform. Media sosial juga menjadi media untuk mendapatkan masukan dan saran dari masyarakat dan pemangku kepentingan. Berikut adalah daftar akun resmi dari berbagai platform sosial media:

Jumlah Platform Media Sosial Perseroan
Total Company's Social Media Platforms

Platform	Nama Akun Name of the Account	Pengelola Administrator	Pengikut Followers
Instagram	pt_iif	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	3.200
LinkedIn	Indonesia Infrastructure Finance	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	7.900

Social Media Network

Realizing the development of social patterns in the digital era, the Company has social media accounts to build open communication via social media on various platforms. Social media also becomes the channel to receive feedback and suggestions from the society and stakeholders. The list of official accounts from various social media platforms is as follows:

Call Center



Telepon / Phone
(+62) 21 5082 6600



Faksimile / Faximile
(+62) 21 5082 6601



Email
info@iif.co.id

Call Center

Keterbukaan Informasi kepada Internal

Frekuensi Keterbukaan Informasi

Selain membangun hubungan komunikasi yang baik dengan pihak eksternal, Perseroan juga menjaga pola komunikasi internal yang efektif dengan seluruh karyawan. Proses komunikasi internal dilakukan dengan memanfaatkan berbagai kanal komunikasi internal yang tersedia.

Internal Information Disclosure

Internal Information Disclosure

In addition to building good communication relationships with external parties, the Company also maintains an effective internal communication pattern with all employees. The internal communication process is carried out by utilizing available internal communication channels.

Frekuensi Keterbukaan Informasi Dalam Komunikasi Internal

Frequency of Information Disclosure in Internal Communication

No	Fasilitator Facilitator	Agenda Agenda	Tanggal Date
1	IIF	IIF 14th Anniversary	15 Januari 2024 15 January 2024
2	IIF x Widya Presisi Solusi	Sosialisasi PP No. 58 & PMK No. 168 tahun 2023 - Perhitungan PPh 21 (Batch 1) Socialization of PP No. 58 & PMK No. 168 of 2023 - Calculation of Income Tax 21 (Batch 1)	25 Januari 2024 25 January 2024
3	IIF x Widya Presisi Solusi	Sosialisasi PP No. 58 & PMK No. 168 tahun 2023 - Perhitungan PPh 21 (Batch 2) Socialization of PP No. 58 & PMK No. 168 of 2023 - Calculation of Income Tax 21 (Batch 2)	26 Januari 2024 26 January 2024
4	IIF Investment, Corporate Strategist, and S&E Team	Project Benefit and Investment SOP Update Socialization	26 Januari 2024 26 January 2024
5	IIF x GML	Performance Management Workshop - Balanced Score Card & KPI Cascading	28 Februari 2024 28 February 2024
6	IIF x Hismawa Bunjamin & Tandjung (HBT)	Sharing Session - Tinjauan Umum Penggunaan Perjanjian Kredit dalam Format APLMA untuk Transaksi Sharing Session - General Overview of the Use of Credit Agreement in APLMA Format for Transactions	4 Maret 2024 4 March 2024
7	Finance News	Edition 1	4 Maret 2024 4 March 2024
8	IIF x Asian Development Bank	Gender Mainstreaming in Infrastructure Workshop	6 Maret 2024 6 March 2024
9	IIF	IIF Iftar Gathering 2024	27 Maret 2024 27 March 2024
10	IIF	IIF Townhall & Halal Bihalal 2024	6 Mei 2024 6 May 2024
11	Finance News	Edition 2	15 Mei 2024 15 May 2024
12	IIF Investment Team	Project Highlight: Sumber Aneka Gas Deal Team Sharing Session	7 Juni 2024 7 June 2024
13	IIF x DDI	Leaders Talk #1: Leadership, KPI, and HPO	12 Juli 2024 12 July 2024
14	Finance News	Edition 3	30 Juli 2024 30 July 2024
15	IIF x Ghita Utoyo	Leaders Talk #2: Harnessing Positive Power for Peak Performance	9 Agustus 2024 9 August 2024
16	Hello Jingga	Hello Jingga Volume 1: Celebrating Core Values	15 Agustus 2024 15 August 2024
17	Hello Jingga	Hello Jingga Volume 2: Meet Jingga	15 Oktober 2024 15 October 2024
18	Hello Jingga	S&E Month: Mari Belajar SEP 1 & 2	5 November 2024 5 November 2024
19	Hello Jingga	S&E Month: Mari Belajar SEP 3&4	7 November 2024 7 November 2024
20	Hello Jingga	S&E Month: Mari Belajar SEP 5&6	12 November 2024 12 November 2024
21	IIF x IG Tax Ekseru Indonesia dan Widya Presisi Solusi	Sosialisasi - Aspek pajak atas Obligasi (Pembelian & Penjualan Bonds) & Aspek Perpajakan PPh 21 atas Natura Socialization - Tax Aspects of Bonds (Purchase & Sale of Bonds) & Tax Aspects of Income Tax 21 on Natura	14 November 2024 14 November 2024
22	Hello Jingga	S&E Month: Mari Belajar SEP 7&8 S&E Month: Let's Learn SEP 7&8	14 November 2024 14 November 2024
23	IIF x Bank Mandiri	Sharing Session - Trade Finance Product and Facilities to Increase Non-cash Loans (Day one)	28 November 2024 28 November 2024

Frekuensi Keterbukaan Informasi Dalam Komunikasi Internal

Frequency of Information Disclosure in Internal Communication

No	Fasilitator Facilitator	Agenda Agenda	Tanggal Date
24	IIF x Bank Mandiri	Sharing Session - Trade Finance Product and Facilities to Increase Non-cash Loans (Day two)	28 November 2024 28 November 2024
25	Finance News	Edition 4	28 November 2024 28 November 2024
26	IIF S&E Team	Sharing Session - Shaping a Greener Future: Capturing Social and Environmental Safeguards in Action	29 November 2024 29 November 2024
27	IIF x BRI Danareksa	Sharing Session - 2025 Economic Outlook	9 Desember 2024 9 December 2024
28	IIF Advisory Team	Sharing Session - Advisory Sharing Session on KPBU	20 Desember 2024 20 December 2024
29	Hello Jingga	Hello Jingga Volume 3: S&E Month - Celebrating Sustainability and Empowering Social and Environmental Awareness	20 Desember 2024 20 December 2024
30	Hello Jingga	Fire Safety Series: Think the office is Fire Proof?	23 Desember 2024 23 December 2024
31	Hello Jingga	Fire Safety Series Episode 2: Let's Get to Know Your Fire Extinguisher Tools	24 Desember 2024 24 December 2024
32	Hello Jingga	Fire Safety Series Episode 3: Fire Extinguishing PASS Method	27 Desember 2024 27 December 2024





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Commitment to the Implementation of Social and Environmental Responsibility

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam pembiayaan infrastruktur, IIF memiliki peran yang strategis dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat sekitar. Keberhasilan IIF dalam mewujudkan peran tersebut tidak hanya ditentukan oleh penyaluran pembiayaan yang berkelanjutan saja, melainkan juga didukung oleh kontribusi IIF terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kegiatan operasional IIF tidak hanya ditujukan untuk mencari keuntungan finansial semata melainkan juga terus berupaya menjaga harmonisasi dan keseimbangan dengan aspek-aspek lainnya, sebagaimana dikenal dengan *triple bottom line principle* yang menyelaraskan *People, Profit, Planet* ("3P"). IIF berkomitmen untuk senantiasa berupaya memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai prinsip yang terintegrasi, terarah, dan terukur, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Komitmen kuat dalam mengembangkan perekonomian dengan tetap memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudkan oleh IIF melalui pelaksanaan program TJSL. Seluruh program CSR IIF disusun berdasarkan prinsip S&E yang dirangkum dalam IIF SEMS, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Upaya ini dilakukan untuk mendukung terciptanya pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, termasuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

Penyelenggaraan program TJSL IIF memiliki tujuan yang jelas, yaitu memberi dampak positif dan memajukan kondisi sosial masyarakat yang terhubung dengan IIF melalui pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang secara bertahap. Selain itu, program TJSL IIF juga menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap agenda SDGs yang ditargetkan dapat terwujud pada 2030. Dengan mengedepankan model bisnis berbasis keberlanjutan, IIF menjamin bahwa seluruh pencapaian terbaik yang berhasil dibukukan setiap tahun tidak akan berdampak buruk pada keseimbangan ekosistem alam, kelompok, masyarakat, ataupun karyawan.

Pembentukan Sustainability Council

Dalam penyelenggaraannya, Perseroan terlebih dahulu membentuk kelompok kerja Sustainable Finance Working Group (SFWG), yang pada tahun 2024 diubah menjadi Sustainability

As a company that focuses on infrastructure financing, IIF has a strategic role in supporting the economic development of the surrounding community. IIF's success in realizing this role is not only determined by the distribution of sustainable financing, but also endorsed by IIF's contribution to social development and the surrounding environment. Therefore, IIF's operational activities are not only aimed at seeking substantial profits but also continue to strive to maintain harmonization and balance with other aspects, as known as the triple bottom line principle that aligns *People, Profit, Planet* ("3P"). IIF is committed to always strive to provide economic, social, and environmental benefits according to principles that are integrated, directed, and measurable, and can be accounted for.

A solid commitment in developing the economy by always paying attention to social and environmental responsibility is realized by IIF through the implementation of TJSL programs. All IIF's CSR programs are structured based on the S&E principles summarized in the IIF SEMS, Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, and Government Regulation No. 47 Year 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. These efforts are made to support the creation of inclusive and sustainable economic development, including protecting and managing the environment.

IIF's CSR program has a distinct objective, which is to positively impact and advance the social conditions of the communities connected to IIF through the gradual implementation of appropriate and long-term impact programs. In addition, IIF's CSR program is also a form of support for the SDGs agenda which is targeted to be realized by 2030. By prioritizing a sustainability-based business model, IIF guarantees that all the best achievements recorded each year will not adversely affect the balance of natural ecosystems, groups, communities, or employees.

Establishment of Sustainability Council

In its implementation, the Company has first established a working group, the Sustainable Finance Working Group (SFWG), which in 2024 was changed to Sustainability Council. This work

Council. Satuan kerja ini kemudian mendapat mandat yang lebih luas untuk menyusun strategi dan mengimplementasikan langkah-langkah korporasi dengan memperkuat prinsip ESG serta mendukung kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Sustainability Council terdiri dari 1 (satu) koordinator dengan posisi manajerial level senior dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, serta para anggota yang berasal dari beberapa direktorat dengan tanggung jawab langsung kepada Direksi. Keanggotaan Sustainability Council bersifat lintas direktorat dengan fungsi dan ragam keahlian untuk memastikan bahwa pelaksanaan inisiatif Keberlanjutan senantiasa berada dalam pemantauan dan pelaporan yang menyeluruh dan berkala kepada manajemen.

Bentuk pemantauan dan pelaporan dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin antara Sustainability Council dan Direksi, dengan pembahasan topik-topik ekonomi, sosial dan lingkungan serta dilakukan proses pengambilan Keputusan. Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan secara menyeluruh, Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan seluruh komitennya mendapatkan informasi lengkap, terkini, mengenai kondisi operasional Perseroan.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Setiap perusahaan dapat melaksanakan kegiatan TJSL sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan relevansinya dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Hal ini dilatarbelakangi oleh Undang-Undang yang mengatur kewajiban pelaksanaan TJSL di mana tidak disebutkan secara eksplisit mengenai program TJSL yang menjadi kewajiban bagi perusahaan. Oleh karena itu, program TJSL IIF tidak hanya diselaraskan dengan Undang-Undang, namun juga dengan ciri khas kegiatan usaha IIF. Pelaksanaan program TJSL senantiasa ditujukan untuk mendukung kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional IIF dan lokasi proyek yang dibiayai IIF.

Sebagai entitas bisnis, penyelenggaraan TJSL memiliki tujuan yang jelas, yakni memberi dampak positif dan memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat yang terhubung dengan perusahaan melalui pelaksanaan program tepat guna dan berkelanjutan, kemudian mengembangkan program-program tersebut secara berkesinambungan.

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan terus memprioritaskan penerapan prinsip triple bottom line dalam kegiatan bisnis, yaitu *people*, *profit*, dan *planet*, di mana aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi 3 (tiga) hal yang harus berjalan secara harmonis.

unit received a broader mandate to formulate strategies and implement corporate initiatives by strengthening ESG principles and supporting contributions to the sustainable development.

Sustainability Council consists of 1 (one) coordinator in senior managerial position and directly responsible to the Board of Directors, as well as members from several directorates with direct responsibility to the Board of Directors. membership of the Sustainability Council is cross-directorate with functions and various expertise to assure that the Sustainability initiatives implementation is always under comprehensive and periodic monitoring and reporting to management.

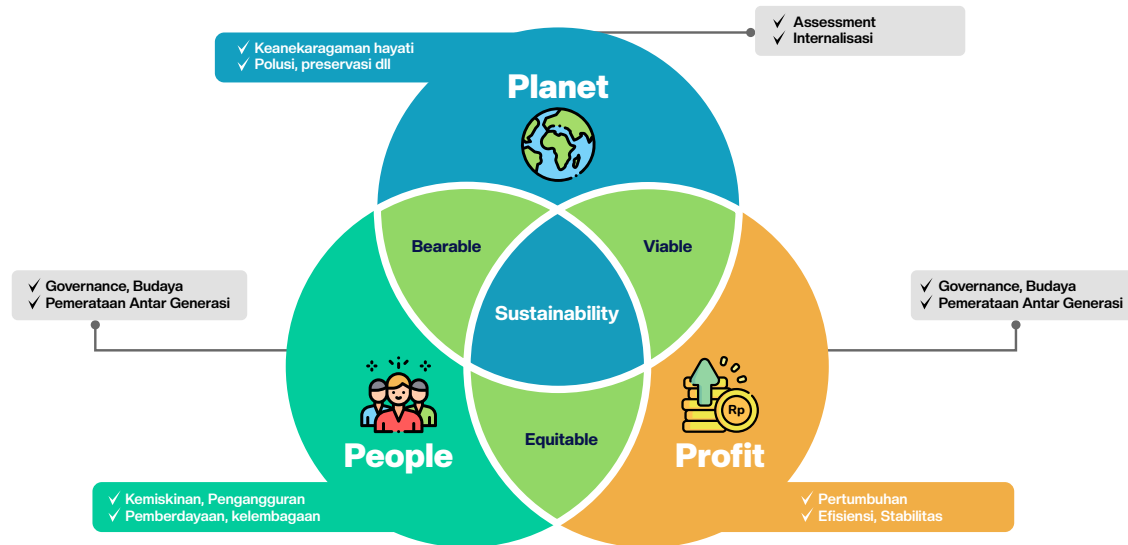
The monitoring and reporting activities are carried out by organizing regular meetings between Sustainability Council and Board of Directors discussing economic, social and environmental topics as well as decision-making process. As part of the overall monitoring mechanism, the Company ensures that the Board of Commissioners and all its committees have received complete and up-to-date information about the Company's operational conditions.

Scope of Social and Environmental Responsibility

Each company can carry out CSR activities in accordance with the needs of stakeholders and their relevance to the business activities carried out. This is based on the Law that regulates the obligation to implement CSR, which does not explicitly mention the CSR programs that are obligatory for companies. Therefore, IIF's CSR programs are not only aligned with the law, but also with the characteristics of IIF's business activities. The implementation of CSR programs is always aimed at supporting social welfare and environmental sustainability around IIF's operational areas and IIF-financed project sites.

As a business entity, the CSR program has a clear objective, which is to positively impact and advance the social conditions of the society and societies connected to the company through the implementation of appropriate and sustainable programs, and develop the programs on an ongoing basis.

In line with the implementation of Sustainable Finance initiated by the OJK, the Company continues to prioritize the application of the triple bottom line principle in business activities, people, profit and planet, where economic, social and environmental aspects become the 3 (three) things that should run in harmony.



Dengan menggabungkan ketiga dimensi ini, Perseroan dapat mencapai keberlanjutan jangka panjang yang seimbang. Dalam konteks keuangan berkelanjutan, *triple bottom line* memberikan pandangan holistik terhadap kinerja perusahaan, memastikan bahwa tidak hanya keuntungan finansial yang diukur, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis. Ini menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang untuk pemegang saham dan memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan. Perusahaan percaya dengan mengaplikasikan ketiga hal tersebut akan menjadi kunci penggerak terlaksananya pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

By combining these three dimensions, the Company can achieve balanced long-term sustainability. In the context of sustainable finance, the triple bottom line provides a holistic view of corporate performance, ensuring that not only financial returns are measured, but also the social and environmental impacts generated by business activities. This creates balanced long-term value for shareholders and strengthens the company's position in the face of sustainability-related challenges and opportunities. The Company believes that applying these three things will be the key driver of sustainable performance growth.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Implementation of Social & Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Signifikan

Significant Responsibility

Pemenuhan Standar Keberlanjutan bagi Proyek Infrastruktur

Generating Profits and Dividend Payment to the Shareholders

Ketersediaan infrastruktur yang memadai dan merata di seluruh wilayah merupakan salah satu indikator kemajuan suatu negara. Infrastruktur yang dibangun dengan rencana yang tepat dipercaya dapat menghadirkan banyak dampak positif bagi kemakmuran bangsa, walaupun di sisi lainnya, pembangunan infrastruktur juga dapat menimbulkan sejumlah dampak yang tidak diinginkan, antara lain pemindahan kawasan pemukiman, perusakan alam, dan eksploitasi sumber daya alam. Untuk memitigasi hal tersebut, dibutuhkan komitmen kuat dari seluruh pihak yang terlibat dalam proyek pembangunan infrastruktur agar senantiasa memenuhi standar keberlanjutan dalam menjalankan proses pembangunannya.

The availability of adequate and equitable infrastructure is one of the indicators of a country's development. Infrastructure built with the right planning is expected to deliver positive impacts for the prosperity of the nation. On the other hand, infrastructure development may lead to undesirable outcomes, including the relocation of residential areas, and the exploitation of natural resources. To mitigate the aforementioned adverse impacts, all infrastructure development stakeholders need to persistently comply with the sustainability standards over the course of the project development.

Sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur yang berfokus pada praktik keberlanjutan, IIF berkomitmen untuk memenuhi standar keberlanjutan dalam proses pembangunan infrastruktur dengan cara menghadirkan aspek keseimbangan antara proyek infrastruktur dengan aspek sosial masyarakat dan lingkungan. Melalui mekanisme pembiayaan yang terintegrasi dengan standar S&E, IIF merealisasikan komitmen yang dipegang teguh tersebut ke dalam setiap bisnis usaha yang dijalankan. 8 (delapan) Prinsip S&E IIF tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Sistem Pengelolaan dan Penilaian Sosial dan Lingkungan;
- Tenaga Kerja dan Kondisi Kerja;
- Pencegahan dan Pengurangan Polusi serta Perubahan Iklim;
- Kesehatan Masyarakat, Keselamatan, dan Keamanan;
- Pengadaan Tanah dan Pemukiman Kembali secara Tidak Sukarela;
- Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Sumber Daya Alam;
- Masyarakat Adat; serta
- Benda dan Warisan Budaya.

Bagi IIF, standar S&E berperan sebagai pedoman dan acuan agar seluruh pihak senantiasa mengedepankan aspek S&E dalam setiap aktivitas investasi infrastruktur ataupun dalam pemberian pendampingan untuk seluruh proyek yang dibiayai, dengan harapan setiap proyek infrastruktur tersebut dapat memenuhi standar S&E yang telah ditetapkan. IIF turut melibatkan pihak konsultan dalam mendukung pemenuhan aspek S&E di berbagai proyek yang memiliki spesifikasi S&E khusus.

Melindungi Kepentingan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan manajemen dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan/CSR dilakukan dalam pengambilan keputusan, melakukan telaah serta pelaksanaan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan/CSR.

Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengakomodir kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Hal ini diwujudkan dengan membangun komunikasi dua arah yang terbuka serta melalui berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan/CSR.

Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan merujuk kepada berbagai peraturan dan perundang-undangan, namun tidak terbatas kepada yakni sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.

As a sustainability-oriented infrastructure financing company, IIF is committed to meeting sustainability standards in infrastructure development by maintaining the delicate balance between infrastructure projects and social and environmental aspects. Through a financing mechanism integrated with S&E standards, IIF translates this strong commitment into its business practices. IIF's 8 (eight) S&E Principles are as follows:

- Social and Environmental Management and Assessment System;
- Labor and Working Conditions;
- Pollution and Climate Change Prevention and Reduction;
- Public Health, Safety, and Security;
- Land Acquisition and Involuntary Resettlement;
- Biodiversity Conservation and Natural Resources Management;
- Indigenous People; and
- Cultural Objects and Heritage

To IIF, S&E standard serves as a guide and reference to bring forth S&E welfare in every investment and every project it finances, in the hope that every business activities would meet the established standard. IIF takes consultancy into account to support the realization of S&E principles in every project enclosed with distinct S&E specifications.

Protecting Stakeholders' Interests

Management involvement in the implementation of social and environmental responsibility/CSR is carried out in decision making, reviewing and implementing social and environmental responsibility/CSR activities.

The Company is responsible for accommodating the interests of all relevant stakeholders. This is realized by establishing open two-way communication and through various social and environmental responsibility/CSR programs.

Social & Environmental Responsibility Implementation Framework

The implementation of the Social & Environmental Responsibility program refers to various laws and regulations, but is not limited to the following regulations:

- Government Regulation No. 27 of 1999 concerning Environmental Impact Analysis.

- Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015-2019.
- *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021-2025.
- ISO 26000 sebagai standar global dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control.
- Government Regulation No. 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control.
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Law No. 24 of 2011 on Social Security Organizing Agency.
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
- Government Regulation No. 21 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
- Sustainable Finance Roadmap in Indonesia 2015-2019.
- Sustainable Finance Roadmap Phase II in Indonesia 2021-2025.
- ISO 26000 as a global standard in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).

Struktur, Mekanisme & Kebijakan Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Program TJSL IIF dikelola oleh Departemen Corporate Secretary yang berada di bawah Divisi Legal dan Corporate Secretary.

Setiap tahun, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) telah diprogramkan dalam RAKB dan Rencana Kerja Tahunan untuk diimplementasikan pada tahun buku berjalan. Mekanisme penetapan program TJSL ditentukan dalam Rencana Kerja dan Anggaran tahun berjalan. Realisasi pelaksanaan program TJSL beserta realisasi biaya selalu dilaporkan kepada Direksi dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Prioritas kegiatan yang didanai melalui program TJSL adalah kegiatan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Memiliki dampak luas bagi masyarakat (bukan individu atau kelompok kecil).
- Dilaksanakan oleh organisasi kemasyarakatan dan *stakeholder*.
- Berdampak positif dalam membangun kapasitas komunikasi Perusahaan.

Arah Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Dalam upaya mewujudkan arah dari program tanggung jawab sosial ditujukan kepada beberapa sektor, diantaranya sebagai berikut:

Structure, Mechanism & Policy of Social & Environment Responsibility

The IIF TJSL program is managed by the Corporate Secretary Department under the Legal and Corporate Secretary Division.

Each year, the Social and Environmental Responsibility (CSR) program has been programmed in the RAKB and Annual Work Plan to be implemented in the current fiscal year. The mechanism for determining the CSR program is determined in the Work Plan and Budget for the current year. The realization of CSR program implementation along with cost realization is always reported to the BoD and communicated to stakeholders through the Annual Report and Sustainability Report.

Activities priority funded through the CSR program are those that are characterized as follows:

- Have a broad impact on society (not individuals or small groups).
- Implemented by community organizations and stakeholders.
- Have a positive impact on building the Company's communication capacity.

Social & Environmental Responsibility Program Direction

To realize the vision and mission, the direction of the social responsibility program is aimed at several sectors, including the following sectors:

Sosial Kemasyarakatan

Mencakup sektor sosial secara luas, seperti namun tidak terbatas kepada bantuan bencana alam, bantuan pengentasan kemiskinan, bantuan perbaikan kesehatan, dan bantuan untuk kegiatan-kegiatan sosial-budaya dan keagamaan masyarakat.

Lingkungan Hidup

Mencakup berbagai upaya dalam mempertahankan dan memperbaiki kualitas lingkungan perkotaan, termasuk penghijauan atau penanaman pohon, perbaikan sarana prasarana yang terkait dengan lingkungan, solusi persoalan sampah, kampanye udara bersih dan budidaya tanaman dalam mendukung ketahanan pangan.

Keanekaragaman Hayati

Mencakup berbagai upaya dalam perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati, serta pengelolaan terhadap jasa ekosistem dan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Pendekatan Penerapan Tanggung Jawab Sosial

IIF terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial dengan mendorong penciptaan makna kepada seluruh pemangku kepentingan melalui pendekatan menuju *Created Shared Value* (CSV). Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan 4 (empat) model program tanggung jawab sosial.

Pendekatan Filantropi

Perseroan juga menerapkan program TJSL yang berwujud sumbangan dalam bentuk uang, barang atau bentuk lainnya kepada masyarakat sekitar atau komunitas yang membutuhkannya.

Pendekatan Sosial Kemasyarakatan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan selalu menekankan untuk membangun hubungan keterkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan terus meningkatkan nilai dari kontribusi Perusahaan kepada masyarakat sekitar atau komunitas.

Pendekatan Terintegrasi

Perseroan terus mendorong peningkatan kontribusi kepada masyarakat melalui integrasi antara peran sebagai entitas bisnis yang menekankan pada profit, dengan peran sebagai entitas sosial. Perusahaan memandang penerapan ini dengan menjaga keseimbangan antara keuntungan dan mendukung pembangunan Pemerintah.

Social Community

Covers a wide range of social sectors, such as but not limited to natural disaster relief, poverty alleviation assistance, health improvement assistance, and assistance for socio-cultural and religious activities of the community.

Environment

Covers various efforts to maintain and improve the quality of the urban environment, including greening or tree planting, improvements to infrastructure related to the environment, waste management solutions, clean air campaigns, and plant cultivation to support food security.

Biodiversity

Covers various efforts in the protection and conservation of biodiversity, as well as the sustainable management of ecosystem services and natural resources.

Social Responsibility Implementation Approach

IIF continuously improves the quality of social responsibility program implementation by encouraging the creation of meaning to all stakeholders through an approach towards *Created Shared Value* (CSV). This is realized through the implementation of 4 (four) social responsibility program models.

Philanthropic Approach

The Company also implements a CSR program with donations in the form of money, goods or other forms to the surrounding community or those in need.

Social Community Approach

In carrying out its business activities, the Company always emphasizes on establishing relationships with all stakeholders. The Company continues to increase the value of the Company's contribution to the surrounding society or community.

Integrated Approach

The Company continuously encourages higher contributions to the society through the integration of its role as a business entity that emphasizes profit, with its role as a social entity. The Company views this implementation as maintaining a balance between profit and supporting the Government's development.

Sumber Pendanaan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan IIF

Aktivitas program TJSL memiliki sumber pendanaan program yang telah dianggarkan setiap tahunnya.

Funding Sources of IIF's Social & Environmental Responsibility Program

The activities of the TJSL program have a program funding source that is budgeted annually.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Dalam rangka meningkatkan peran dan kontribusi Perusahaan ditengah masyarakat, IIF telah melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai bagian dari penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, sebagai bentuk penerapan kepatuhan atas POJK No. 51/POJK.03/2017 perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Secara keseluruhan, Perseroan di tahun 2024 telah merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan keterangan sebagai berikut:

Realization of Social & Environmental Responsibility Program

In order to increase the Company's role and contribution to the society, IIF has implemented various Social and Environmental Responsibility programs as part of the implementation of the Sustainable Financing Action Plan, as a fulfillment of compliance to POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Financing for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Overall, the Company in 2024 has realized the Social and Environmental Responsibility program with the following information:

No	Nama Program Program Name	Keterangan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Jenis Bantuan Types of Assistance
1	Bakti Sosial Penyintas Gempa Cianjur Social Service for Cianjur Earthquake Survivors	IIF bersinergi dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) melalui kegiatan bakti sosial di 3 Desa di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. IIF synergizes in social and environmental responsibility (TJSL) programs through social service activities in 3 villages in Cianjur Regency, West Java.	- SDG's #10 Berkurangnya Kesenjangan - SDG's #11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan - SDG's #10 Reducing Inequalities - SDG's #11 Sustainable Cities and Human Settlements	Bantuan Dana Sebesar Rp53.000.000,- Funding Assistance of IDR 53,000,000
2	Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu Community Empowerment in the Serayu Watershed (DAS).	IIF bersinergi dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu. Bantuan ini akan digunakan untuk beberapa program kegiatan yang mendukung penyelamatan DAS Serayu melalui pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan. IIF synergizes in the environmental and social responsibility (TJSL) program for Environmentally Based Community Empowerment in the Serayu River Watershed (DAS). This assistance will be used for several activity programs that support saving the Serayu watershed through environmentally based community empowerment.	- SDG's #11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan - SDG's #13 Penanganan Perubahan Iklim - SDG's #15 Ekosistem Daratan - SDG's #11 Sustainable Cities and Human Settlements - SDG's #13 Addressing Climate Change - SDG's #15 Terrestrial Ecosystems	Bantuan Dana Sebesar Rp170.000.000,- Funding Assistance of IDR 170,000,000

No	Nama Program Program Name	Keterangan Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Jenis Bantuan Types of Assistance
3	IIF Trail Run @ DonasiBarang	Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 serta mendorong gaya hidup sehat, IIF menyelenggarakan kegiatan IIF Trail Run 2024 pada Sabtu, 10 Agustus 2024. Dalam kesempatan tersebut, IIF Bersama Donasi Barang menggelar program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) berupa donasi sepatu bekas layak pakai sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama. In commemoration of the 79th Independence Day of the Republic of Indonesia and encouraging a healthy lifestyle, IIF held the IIF Trail Run 2024 activity on Saturday, 10 August 2024. On this occasion, IIF Together with Donation of Goods held a Social & Environmental Responsibility (TJSL) program in the form of donating used shoes suitable for use as a form of concern for others.	• SDG's #10 Berkurangnya Kesenjangan • SDG's #11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan • SDG's #10 Reducing Inequalities • SDG's #11 Sustainable Cities and Human Settlements	Bantuan 47 pasang Sepatu Olahraga Bekas Layak Pakai Assistance of 47 pairs of usable second-hand sports shoes
4	Transplantasi Karang dengan Rumah Coral Indonesia Coral Transplantation with Rumah Coral Indonesia	Dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan, PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) bersama Rumah Coral Indonesia melakukan kolaborasi kegiatan corporate social responsibility melalui transplantasi 500 terumbu karang di Sanur, Bali. Mengingat fungsi terumbu karang sebagai penahan gelombang besar yang dapat merusak pantai, IIF berupaya melakukan restorasi ekosistem laut tersebut. Terumbu karang juga mampu menyerap karbon dioksida, sehingga dapat membantu mengurangi dampak perubahan iklim. In order to support environmental preservation, PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) together with Rumah Coral Indonesia are collaborating on corporate social responsibility activities by transplanting 500 coral reefs in Sanur, Bali. Considering the function of coral reefs as barriers to large waves that can damage beaches, IIF is working to restore this marine ecosystem. Coral reefs are also able to absorb carbon dioxide, so they can help reduce the impact of climate change.	• SDG's #11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan • SDG's #13 Penanganan Perubahan Iklim • SDG's #14 Ekosistem Lautan • SDG's #17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan • SDG's #11 Sustainable Cities and Human Settlements • SDG's #13 Addressing Climate Change • SDG's #14 Ocean Ecosystems • SDG's #17 Partnership to Achieve the Goals	Bantuan Dana Sebesar Rp100.000.000,- Funding Assistance of IDR 100,000,000
5	Penarik Rumpon Plankton Rumpon Plankton Attractor	Dalam rangka mendukung potensi daya tarik wisata di provinsi Gorontalo, IIF bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Gorontalo memberikan bantuan Corporate Social Responsibility berupa pembuatan Rumpon Plankton Attractor untuk menunjang atraksi Hiu Paus di Desa Botubarani, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Destinasi Hiu Paus Botubarani adalah salah satu destinasi unggulan di Provinsi Gorontalo. Fasilitas Rumpon tersebut berfungsi sebagai sumber makanan bagi hiu paus, karena plankton yang melimpah menjadi santapan favorit mereka. Dengan demikian, rumpon tidak hanya meningkatkan populasi plankton, tetapi juga jumlah hiu paus yang berkunjung ke perairan Botubarani. In order to support the potential tourist attraction in Gorontalo province, IIF is collaborating with the Gorontalo Provincial Government to provide Corporate Social Responsibility assistance in the form of making Plankton Attractor FADs to support the Whale Shark attraction in Botubarani Village, Bone Bolango Regency, Gorontalo. Botubarani Whale Shark Destination is one of the leading destinations in Gorontalo Province. The FAD facility functions as a food source for whale sharks, because the abundant plankton is their favorite food. In this way, FADs not only increase the plankton population, but also the number of whale sharks visiting Botubarani waters.	• SDG's #11 Industri, Inovasi dan Infrastruktur • SDG's #11 Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan • SDG's #14 Ekosistem Lautan • SDG's #17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan • SDG's #11 Industry, Innovation and Infrastructure • SDG's #11 Sustainable Cities and Human Settlements • SDG's #14 Ocean Ecosystems • SDG's #17 Partnership to Achieve the Goals	Bantuan Dana Sebesar Rp100.000.000,- Funding Assistance of IDR 100,000,000

Bakti Sosial Penyintas Gempa Cianjur

Social Service for Cianjur
Earthquake Survivors

IIF bersinergi dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) melalui kegiatan bakti sosial di 3 Desa di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

IIF synergizes in social and environmental responsibility (TJSL) programs through social service activities in 3 villages in Cianjur Regency, West Java.





Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu

Community Empowerment in the Serayu Watershed (DAS).

IIF bersinergi dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu. Bantuan ini akan digunakan untuk beberapa program kegiatan yang mendukung penyelamatan DAS Serayu melalui pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan.

IIF synergizes in the environmental and social responsibility (TJSL) program for Environmentally Based Community Empowerment in the Serayu River Watershed (DAS). This assistance will be used for several activity programs that support saving the Serayu watershed through environmentally based community empowerment.



IIF Trail Run @DonasiBarang

Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 serta mendorong gaya hidup sehat, IIF menyelenggarakan kegiatan IIF Trail Run 2024 pada Sabtu, 10 Agustus 2024. Dalam kesempatan tersebut, IIF Bersama Donasi Barang menggelar program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) berupa donasi sepatu bekas layak pakai sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.

In commemoration of the 79th Independence Day of the Republic of Indonesia and encouraging a healthy lifestyle, IIF held the IIF Trail Run 2024 activity on Saturday, 10 August 2024. On this occasion, IIF Together with Donation of Goods held a Social & Environmental Responsibility (TJSL) program in the form of donating used shoes suitable for use as a form of concern for others.





Transplantasi Karang dengan Rumah Coral Indonesia

Coral Transplantation with Rumah Coral Indonesia

Dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan, PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) bersama Rumah Coral Indonesia melakukan kolaborasi kegiatan corporate social responsibility melalui transplantasi 500 terumbu karang di Sanur, Bali. Mengingat fungsi terumbu karang sebagai penahan gelombang besar yang dapat merusak pantai, IIF berupaya melakukan restorasi ekosistem laut tersebut. Terumbu karang juga mampu menyerap karbon dioksida, sehingga dapat membantu mengurangi dampak perubahan iklim.

In order to support environmental preservation, PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) together with Rumah Coral Indonesia are collaborating on corporate social responsibility activities by transplanting 500 coral reefs in Sanur, Bali. Considering the function of coral reefs as barriers to large waves that can damage beaches, IIF is working to restore this marine ecosystem. Coral reefs are also able to absorb carbon dioxide, so they can help reduce the impact of climate change.



Penarik Rumpon Plankton

Rumpon Plankton Attractor

Dalam rangka mendukung potensi daya tarik wisata di provinsi Gorontalo, IIF bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Gorontalo memberikan bantuan Corporate Social Responsibility berupa pembuatan Rumpon Plankton Attractor untuk menunjang atraksi Hiu Paus di Desa Botubarani, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Destinasi Hiu Paus Botubarani adalah salah satu destinasi unggulan di Provinsi Gorontalo. Fasilitas Rumpon tersebut berfungsi sebagai sumber makanan bagi hiu paus, karena plankton yang melimpah menjadi santapan favorit mereka. Dengan demikian, rumpon tidak hanya meningkatkan populasi plankton, tetapi juga jumlah hiu paus yang berkunjung ke perairan Botubarani.

In order to support the potential tourist attraction in Gorontalo province, IIF is collaborating with the Gorontalo Provincial Government to provide Corporate Social Responsibility assistance in the form of making Plankton Attractor FADs to support the Whale Shark attraction in Botubarani Village, Bone Bolango Regency, Gorontalo. Botubarani Whale Shark Destination is one of the leading destinations in Gorontalo Province. The FAD facility functions as a food source for whale sharks, because the abundant plankton is their favorite food. In this way, FADs not only increase the plankton population, but also the number of whale sharks visiting Botubarani waters.

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Indonesia Infrastructure Finance

Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Indonesia Infrastructure Finance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Infrastructure Finance tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2024 Annual Report of PT Indonesia Infrastructure Finance is presented in its entirety, and we are fully responsible for the contents of this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Maret 2025 | March 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



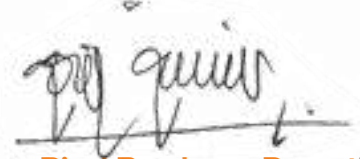
Rinaldi Firmansyah

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Darmin Nasution

Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioners & Independent Commissioner



Rizal Bambang Prasetyo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Oza Olavia

Komisaris
Commissioner



Bhimantara Widyajala

Komisaris
Commissioner



Dr. Marc Oliver Juenemann

Komisaris
Commissioner



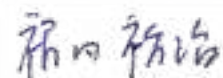
Supriya Prakash Sen

Komisaris
Commissioner



Lodewijk Govaerts

Komisaris
Commissioner



Yuji Fukuda

Komisaris
Commissioner

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Indonesia Infrastructure Finance

Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Indonesia Infrastructure Finance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Infrastructure Finance tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2024 Annual Report of PT Indonesia Infrastructure Finance is presented in its entirety, and we are fully responsible for the contents of this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Maret 2025 | March 2025

Direksi
Board of Directors



Rizki Pribadi Hasan

Presiden Direktur/Direktur Keuangan Sementara
President Director/Interim Chief Financial Officer



Lestari Andalusia Umardin

Chief Risk Officer
Director/Chief Risk Officer



Mohammad Ramadhan Harahap

Chief Investment Officer
Director/Chief Investment Officer

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Indonesia Infrastructure Finance

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2024 and
for the year then ended with independent auditor's report*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2-3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4-5	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	6	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-166	Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/Name	: Rizki Priyadi Hasan
Alamat kantor/Office address	: Prosperity Building Lantai 53-55 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Alamat rumah/Domicile address	: Bintaro Puspita Raya H. 3, Pesanggrahan, Jakarta Selatan
Nomor telepon/Phone numbers	: +62 21 5082 6600
Jabatan/Title	: Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan/ Interim Chief Executive Officer/Chief Financial Officer

menyatakan bahwa:

disclose that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance;
2. Laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance telah dimuat secara lengkap dan benar; dan	3. a. All information in the financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. Laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Infrastructure Finance.	4. We are responsible for the internal control system of PT Indonesia Infrastructure Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 Februari 2025/Jakarta, February 14, 2025



Rizki Priyadi Hasan

Presiden Direktur Sementara/Direktur Keuangan
Interim Chief Executive Officer/Chief Financial Officer

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Prosperity Tower, 53rd - 55th Floor
District B, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

P +62 21 5082 6600
F +62 21 5082 6601
E. info@iif.co.id
www.iif.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Indonesia Infrastructure Finance

*The Shareholders, the Board of Commissioners,
and the Board of Directors
PT Indonesia Infrastructure Finance*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Building a better
working world

*The original report included herein is in the Indonesian
language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-
1/1/II/2025 (lanjutan)

*Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-
1/1/II/2025 (continued)*

Hal audit utama

Key audit matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan adalah sebesar Rp416.198 juta. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang diungkapkan dalam Catatan 3e, pertimbangan akuntansi dan estimasi akuntansi yang utama dalam Catatan 4, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan terlampir.

Kami berfokus pada area ini karena saldo pinjaman diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans

Description of the key audit matter:

As described in Note 9 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2024, the balance of allowance for impairment losses on loans was Rp416,198 million. Refer to material accounting policy information for allowance for impairment losses disclosed in Note 3e, critical accounting judgments and estimates in Note 4, and the disclosures of allowance for impairment losses on loans in Note 9 to the accompanying financial statements.

We focused on this area due to the balance of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporate forward-looking macroeconomics factors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan (lanjutan)

Respons audit:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian pinjaman, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan pinjaman diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas kredit atas portofolio pinjaman diberikan sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan dan menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk pinjaman diberikan. Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji pinjaman diberikan untuk mengevaluasi identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai secara tepat waktu oleh Perusahaan dan menilai asumsi Perusahaan atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Audit response:

We tested the key controls over the loan origination, regular internal credit quality assessment, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We also tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolio in accordance with staging criteria developed by the Company for loans and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans. With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested loans to evaluate the timely identification by the Company of exposures with significant deterioration in credit quality or exposure which have been impaired and assessed the Company's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan (lanjutan)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Respons audit (lanjutan):

Audit response (continued):

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment and individual impairment assessment for the entire portfolio. We assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00058/2.1032/AU.1/09/1865-1/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Rindra Sullindro

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1865/Public Accountant Registration No. AP.1865

14 Februari 2025/February 14, 2025



PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	553.223	3e,3i,5,32	739.713	Cash and cash equivalents - net of allowance for impairment losses
Efek-efek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.326.616	3e,3h,6,32	2.108.934	Securities - net of allowance for impairment losses
Investasi saham	-	3e,3h,8	362.817	Equity investments
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	11.256.169	3e,9,32	11.554.694	Loans - net of allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	741	3e,3h,3s,7,32	-	Derivative receivables
Piutang bunga	38.544	10,32	41.082	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	11.198	3j,11	7.928	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.830	3q,29	2.750	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	226.579	3k,3n,3o,12	237.347	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	16.046	3q,29	19.386	Deferred tax assets
Beban tangguhan	5.572	3l,13,32	10.064	Deferred charges
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai	217.787	3m,14,32	25.214	Other assets - net of accumulated amortization and allowance for impairment losses
TOTAL ASET	14.655.305		15.109.929	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas derivatif	1.264	3e,3s,7,32	9.200	Derivative liabilities
Utang lain-lain	21.822	3f,15,32	8.020	Other payables
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	4.218	31	1.888	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	68.231	3q,29	4.857	Taxes payable
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	67.448	3f,16,32	79.011	Accrued expenses and other liabilities
Pendapatan diterima dimuka	20.714	18	7.544	Unearned revenue
Pinjaman diterima	3.240.879	3f,19,32	4.281.691	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	2.611.117	3f,17,32	2.981.054	Debt securities issued
Liabilitas imbalan kerja	46.226	3r,30	40.726	Employee benefits obligation
Pinjaman subordinasi	5.262.764	3f,20,32	5.307.914	Subordinated loans
TOTAL LIABILITAS	11.344.683		12.721.905	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar 5.000.000 saham (2023: 2.000.000 saham)				Authorized 5,000,000 shares (2023: 2,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.545.000 saham (2023: 2.000.000 saham)	2.545.000	21	2.000.000	Subscribed and paid up 2,545,000 shares (2023: 2,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	29.800	22	29.800	Additional paid-in capital
Surat berharga perpetual - neto	326.279	23	-	Perpetual notes - net
Kerugian komprehensif lain - neto	(31.388)	3e,3h,6	(19.269)	Other comprehensive loss - net
Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar - neto	-	3f,3h,3s,8	33.960	Cumulative gain on derivative instrument for fair value hedges - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	54.732	22	44.317	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	386.199		299.216	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	3.310.622		2.388.024	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.655.305		15.109.929	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan bunga	1.182.082	3e,3p,24,32	1.232.034	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	146.545	3e,3p,25,32	79.059	Provision and commission and other income
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	32.048	3p,32	23.194	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	14.993	3e,3p,6,32	2.667	Realized gain on sale of securities
Total Pendapatan Usaha	1.375.668		1.336.954	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban bunga	(787.728)	3c,3e,3s,3p,17	(824.417)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(275.737)	30,3p,26	(245.870)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(98.040)	3e,5,6,9,14,28,31	(129.565)	Provision for impairment losses
Beban transaksi derivatif - neto	(22.731)	3e,3p,3s,3c	(1.633)	Expense from derivative transactions - net
Total Beban Usaha	(1.184.236)		(1.201.485)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	191.432		135.469	OPERATING INCOME
PENDAPATAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Keuntungan selisih kurs	15.315	3c	4.460	Gain from foreign exchange
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	206.747		139.929	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(84.237)	3q,29	(35.778)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	122.510		104.151	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(8.412)	3e,3h,6	258	(Decrease)/increase in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	-	3s,7	(11.024)	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.890)	3e,3h,6	5.733	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	183	3q,6,29	(1.234)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN: (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS): (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(223)	3r,30	(2.248)	Actuarial loss
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar	-	3s,8	(164.741)	Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedge
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(43.538)	3s,8	218.875	Fair value changes from equity investment classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	9.627	3q,29	(11.415)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Total laba komprehensif lain	(46.253)		34.204	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	76.257		138.355	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM				INCOME PER SHARE
Dasar (dalam ribuan Rupiah)	61	3u,38	52	Basic (in thousands of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo laba/Retained earnings*)						
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kerugian komprehensif lain - neto/Other comprehensive loss - net	Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/Cumulative gain on derivative instrument for cash flow hedges-net	Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar-neto/ Cumulative gain on derivative instrument for fair value hedges-net	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023		2.000.000	29.800	36.019	257.528	(24.026)	11.024	(8.264)	2.302.081	Balance as of January 1, 2023
Cadangan umum	22	-	-	8.298	(8.298)	-	-	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	104.151	-	-	-	104.151	Net income for the year
Pembayaran dividen	22	-	-	-	(24.894)	-	-	-	(24.894)	Dividend payment
Kerugian aktuarial	3r	-	-	-	(1.753)	-	-	-	(1.753)	Actuarial loss
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	(976)	-	-	(976)	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	5.733	-	-	5.733	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	3e,3h,7	-	-	-	-	-	(11.024)	-	(11.024)	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar dan pengalihan ke komponen ekuitas lain atas derivatif yang telah berakhir	3e,3h,7	-	-	-	(34.546)	-	-	(128.498)	(163.044)	Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedges and transfers to other equity components of expired derivatives
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan pengalihan komponen ekuitas lain atau investasi nilai wajar investasi saham yang dijual	3e,3h,8	-	-	-	7.028	-	-	170.722	177.750	Fair value changes from equity investments classified as fair value through other comprehensive income and transfers to other equity components of the fair value of the sold equity investment
Saldo 31 Desember 2023		2.000.000	29.800	44.317	299.216	(19.269)	-	33.960	2.388.024	Balance as of December 31, 2023

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings*)		Surat berharga perpetual - net/ Perpetual notes - net	(Kerugian)/ penghasilan komprehensif lain - net/Other comprehensive (loss)/income - net	Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar - net/ Cumulative gain/ (loss) on derivative instrument for fair value hedges - net	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024		2.000.000	29.800	44.317	299.216	-	(19.269)	33.960	2.388.024	Balance as of January 1, 2024
Setoran modal pemegang saham	21	545.000	-	-	-	-	-	-	545.000	Capital stock from shareholder
Pembayaran dividen	22	-	-	-	(31.245)	-	-	-	(31.245)	Dividend payment
Imbal bagi hasil surat berharga perpetual	22	-	-	-	(27.653)	-	-	-	(27.653)	Distribution on perpetual notes
Cadangan umum	22	-	-	10.415	(10.415)	-	-	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	122.510	-	-	-	122.510	Net income for the year
Penerbitan surat berharga perpetual	23	-	-	-	-	326.279	-	-	326.279	Issuance of perpetual notes
Kerugian aktuarial	3r	-	-	-	(174)	-	-	-	(174)	Actuarial loss
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	-	(8.229)	-	(8.229)	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	-	(3.890)	-	(3.890)	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Pengalihan ke komponen ekuitas lain atas investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dijual	3e,3h,8	-	-	-	33.960	-	-	(33.960)	-	Transfer to other equity component of sold equity investment classified as fair value through other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024		2.545.000	29.800	54.732	386.199	326.279	(31.388)	-	3.310.622	Balance as of December 31, 2024

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan	2.928.842	9	3.794.584	Receipt of repayment of loans
Penerimaan pendapatan bunga	1.040.994		1.079.928	Receipt of interest income
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	88.315		72.520	Receipt of provision and commission and other income
Penerimaan pendapatan jasa <i>advisory</i>	13.916		23.830	Receipt of advisory income
Penerimaan pengembalian pajak	175	29	154	Tax refund received
Pembayaran pajak final dan pajak penghasilan badan	(13.136)	29	(14.852)	Payment of final tax and corporate income tax
Pembayaran kepada karyawan	(166.139)		(145.504)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok	(249.305)		(77.684)	Payment to suppliers
Pembayaran beban bunga	(768.915)		(791.668)	Payment of interest expense
Pinjaman diberikan kepada nasabah	(2.468.660)	9	(2.801.254)	Loans granted to customers
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	406.087		1.140.054	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek	395.677	6	160.310	Sale of securities
Penerimaan penjualan investasi saham	361.547	8	76.774	Receipt of sale of investment in shares
Penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo	240.637	6	475.730	Receipt from matured securities
Perolehan aset tetap	(898)	12	(1.522)	Acquisition of property and equipment
Perolehan perangkat lunak	(14.475)	14	(4.482)	Acquisition of computer software
Pembelian efek-efek	(749.061)	6	(574.423)	Purchase of securities
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas investasi	233.427		132.387	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman diterima	3.361.800	19	3.808.300	Proceeds from fund borrowings
Penerimaan surat utang yang diterbitkan	1.000.000	17	500.000	Proceeds from debt securities issued
Penerimaan penambahan modal	545.000	21	-	Proceeds from capital injection
Penerimaan surat berharga perpetual	335.190	23	-	Proceeds from perpetual notes
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	20	559.129	Proceeds from subordinated loans
Pembayaran utang sewa	(1.127)		(263)	Payment of leases
Pembayaran biaya pinjaman diterima	(5.000)	19	(2.500)	Payment of cost for fund borrowings
Pembayaran biaya surat utang yang diterbitkan dan surat berharga perpetual	(8.745)		(5.342)	Payment of cost of debt securities issued and perpetual notes
Pembayaran dividen dan imbal bagi hasil surat berharga perpetual	(45.072)	22,23	(24.894)	Payment of dividend and return of perpetual notes
Pembayaran pinjaman subordinasi	(158.449)	20	(143.177)	Payment of subordinated loans
Pembayaran surat utang yang diterbitkan	(1.392.605)	17	(1.331.623)	Payment of debt securities issued
Pembayaran pinjaman diterima	(4.420.000)	19	(4.762.100)	Payment of fund borrowings
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(789.008)		(1.402.470)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(149.494)		(130.029)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(36.996)	3c	(53.997)	Impact of changes in foreign currencies exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	739.714	3i,5	923.740	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	553.224	3i,5	739.714	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 21503.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait permodalan dengan Akta No. 10 tanggal 26 November 2024 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan atas pasal 4 ayat (1) dan pasal 4 ayat (2). Laporan atas perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0222436 tanggal 16 Desember 2024 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 2024, Tambahan No. 40898.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini:

- a. memberikan pinjaman dalam bentuk, antara lain, pinjaman senior, pinjaman subordinasi/ *mezzanine financing*, *bridge financing*, *take-out financing* dan/atau pembiayaan kembali;
- b. memberikan jaminan dalam bentuk, antara lain, pemenuhan liabilitas keuangan, *credit enhancement* dan/atau *performance bonds*;

1. GENERAL

PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company") was established under the laws of the Republic of Indonesia through Deed of Establishment No. 34 dated January 15, 2010, drawn up before Aulia Taufani, S.H., as substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21503.AH.01.01.Year 2010 dated April 28, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 2011, Supplementary No. 5123. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 10 dated November 26, 2024, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change in article 4 par. (1), article 4 par. (2). Report of such changes had been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.03-0222436 dated December 16, 2024 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 24, 2024, Supplementary No. 40898.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objective of its activities is to engage in financing infrastructure projects in Indonesia.

The Company may perform the following activities to achieve its objectives:

- a. *provide loans in the form of, among others, senior debts, subordinated debts/mezzanine financing, bridge financing, take-out financing and/or refinancing;*
- b. *provide guarantees in the form of, among others, fulfilment of financial liabilities, credit enhancement, and/or performance bonds;*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini (lanjutan):

- c. penyertaan modal;
- d. memberikan jasa dalam mencari pasar swap yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur;
- e. memberikan jasa konsultasi yang berkaitan dengan, antara lain, penilaian risiko, analisa kelayakan, struktur proyek, model pembiayaan, dan/atau pembangunan proyek;
- f. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur; dan
- g. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

Pada 31 Desember 2024, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura ("POJK 46/2024") telah diterbitkan, di mana Perusahaan akan memenuhi ketentuan POJK 46/2024 yang relevan sesuai ketentuan peralihan POJK 46/2024 yang berlaku.

Pada 31 Desember 2024, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ("POJK 48/2024") telah diterbitkan, di mana Perusahaan akan memenuhi ketentuan POJK 48/2024 yang relevan sesuai ketentuan peralihan POJK 48/2024 yang berlaku.

Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatannya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

1. GENERAL (continued)

The Company may perform the following activities to achieve its objectives (continued):

- c. equity investment;*
- d. provide services involving search for swap market related to infrastructure financing companies;*
- e. provide consultation services related to, among others, risk assessment, feasibility analysis, project structuring, financing scheme, and/or project development;*
- f. other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 regarding Infrastructure Finance Company; and*
- g. other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Financial Service Authority regulation No. 46/POJK.05/2020 regarding Infrastructure Finance Company.*

On December 31, 2024, the Financial Service Authority Regulation No. 46 of 2024 regarding Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Finance Company, and Venture Capital Companies ("POJK 46/2024") has been enacted, which the Company will comply with the relevant provisions of POJK 46/2024 in accordance with the applicable transitions provisions as regulated in POJK 46/2024.

On December 31, 2024, the Financial Service Authority Regulation No. 48 of 2024 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies, Venture Capital Companies, Micro Finance Companies, and Other Financial Services Companies ("POJK 48/2024") has been enacted, whereas the Company will comply with the relevant provisions of POJK 48/2024 in accordance with the applicable transitions provisions as regulated in POJK 48/2024.

The Company has obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated August 6, 2010.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2/D.05/2018 tertanggal 2 Januari 2018, Perusahaan juga telah mendapatkan persetujuan perluasan sektor infrastruktur termasuk diantaranya infrastruktur sosial.

Kantor Perusahaan berlokasi di Prosperity Tower lantai 53-55, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Darmin Nasution Rinaldi Firmansyah
Komisaris Independen	Rizal Bambang Prasetyo ^{c)}
Komisaris	Supriya Prakash Sen Lodewijk Govaerts Dr. Marc Oliver Juenemann Bhimantara Widyajala Yuji Fukuda ^{b)} Oza Olavia
Direksi	
Presiden Direktur	-
Presiden Direktur Sementara	Rizki Pribadi Hasan ^{a)}
Direktur	Mohammad Ramadhan Harahap Lestari Andaluscia Umardin

- a) Efektif sejak 14 Agustus 2024, selain menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan, Bapak Rizki Pribadi Hasan diangkat sebagai Presiden Direktur Sementara Perusahaan menggantikan Bapak Reynaldi Hermansjah yang mengundurkan diri dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2024. Selain itu, efektif 6 Februari 2024, masa jabatan Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Risiko Sementara Perusahaan telah berakhir.
- b) Efektif sejak 12 Januari 2024, Bapak Yuji Fukuda menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Tan Keng Hwee Seth dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 26 Juni 2024.
- c) Efektif sejak 1 Januari 2024, Bapak Rizal Bambang Prasetyo diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 8 April 2024.
- d) Efektif sejak 8 Desember 2023, Ibu Lestari Andaluscia Umardin diangkat sebagai Direktur Risiko Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 6 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

Through Financial Service Authority Letter ("OJK") No. S-2/D.05/2018 dated January 2, 2018, the Company also obtained an approval of the expansion of infrastructure sectors including among others social infrastructure.

The Company's office is located at the Prosperity Tower 53rd-55th floor, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Board of Commissioners
	Darmin Nasution ^{e)} Rinaldi Firmansyah ^{b)}	President Commissioner and Independent Commissioner
	-	Independent Commissioners
	Supriya Prakash Sen Lodewijk Govaerts Dr. Marc Oliver Juenemann Bhimantara Widyajala Tan Keng Hwee Seth Oza Olavia ^{d)}	Commissioners
	Reynaldi Hermansjah	Board of Directors
	-	President Director
	Rizki Pribadi Hasan ^{b)}	Interim President Director
	Mohammad Ramadhan Harahap ^{d)} Lestari Andaluscia Umardin ^{d)}	Directors

- a) Effective August 14, 2024, in addition to his role as Chief Financial Officer of the Company, Mr. Rizki Pribadi Hasan has been appointed as Interim President Director, replacing Mr. Reynaldi Hermansjah who has resigned and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2024. Additionally, effective February 6, 2024, the term of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim Chief Risk Officer of the Company has ended.
- b) Effective January 12, 2024, Mr. Yuji Fukuda has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Tan Keng Hwee Seth and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated June 26, 2024.
- c) Effective January 1, 2024, Mr. Rizal Bambang Prasetyo has been appointed as Independent Commissioner of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated April 8, 2024.
- d) Effective December 8, 2023, Mrs. Lestari Andaluscia Umardin has been appointed as Chief Risk Officer of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated February 6, 2024.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e) Efektif sejak 14 Juli 2023, Bapak Darmin Nasution diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 7 Oktober 2023.
- f) Efektif sejak 30 Juni 2023, Bapak Mohammad Ramadhan Harahap diangkat kembali sebagai Direktur Investasi Perusahaan, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 8 September 2023.
- g) Efektif sejak 23 Juni 2023, Ibu Oza Olavia menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Yon Aرسال dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2023.
- h) Selain menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan, efektif sejak 11 Mei 2023, Bapak Rizki Pribadi Hasan diangkat sebagai Direktur Risiko Sementara Perusahaan menggantikan Bapak I Made Wiracita Tantra yang mengundurkan diri.
- i) Efektif sejak 19 Maret 2023, Bapak Rinaldi Firmansyah diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 9 Oktober 2024, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Reynaldi Hermansjah sebagai Presiden Direktur Perusahaan efektif sejak 14 Agustus 2024 dan mengangkat Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Presiden Direktur Sementara dan Direktur Keuangan Perusahaan, dengan tunduk kepada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan oleh OJK. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0261359 tanggal 9 Oktober 2024. Bapak Rizki Pribadi Hasan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2024.

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

- e) Effective July 14, 2023, Mr. Darmin Nasution has been reappointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated October 7, 2023.
- f) Effective June 30, 2023, Mr. Mohammad Ramadhan Harahap has been reappointed as Chief Investment Officer of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated September 8, 2023.
- g) Effective June 23, 2023, Mrs. Oza Olavia has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Yon Aرسال and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2023.
- h) Apart from serving as Chief Financial Officer of the Company, effective May 11, 2023, Mr. Rizki Pribadi Hasan has served as Interim Chief Risk Officer of the Company replacing Mr. I Made Wiracita Tantra who resigned.
- i) Effective March 19, 2023, Mr. Rinaldi Firmansyah has been reappointed as Independent Commissioner of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2023.

Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 9, 2024, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the resignation of Mr. Reynaldi Hermansjah as President Director of the Company effective since August 14, 2024 and appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim President Director and Chief Financial Officer of the Company, subject to Fit and Proper Test held by OJK. The changes of the Company's Board of Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0261359 dated October 9, 2024. Mr. Rizki Pribadi Hasan has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2024.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 07 tanggal 16 Mei 2024, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Yuji Fukuda menggantikan Bapak Tan Keng Hwee Seth, sebagai Komisaris Perusahaan yang efektif sejak 12 Januari 2024. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0210954 tanggal 6 Juni 2024. Bapak Yuji Fukuda telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 26 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 16 Februari 2024, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Rizal Bambang Prasetyo, sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang efektif sejak 1 Januari 2024. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0100691 tanggal 13 Maret 2024. Bapak Rizal Bambang Prasetyo telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 8 April 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 16 Januari 2024, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Yanindya Bayu Wirawan sebagai Direktur Investasi Perusahaan efektif sejak 30 Oktober 2023. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0053656 tanggal 6 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

Based on Deed No. 07 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 16, 2024, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Mr. Yuji Fukuda replacing Mr. Tan Keng Hwee Seth as Commissioner of the Company effective January 12, 2024. The changes of the Company's Board of Commissioners were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0210954 dated June 6, 2024. Mr. Yuji Fukuda has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated June 26, 2024.

Based on Deed No. 13 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 16, 2024, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Mr. Rizal Bambang Prasetyo as Independent Commissioners of the Company effective January 1, 2024. The changes of the Company's Board of Commissioners were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0100691 dated March 13, 2024. Mr. Rizal Bambang Prasetyo has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated April 8, 2024.

Based on Deed No. 9 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 16, 2024, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the resignation of Mr. Yanindya Bayu Wirawan as Chief Investment Officer of the Company effective October 30, 2023. The changes of the Company's Board of Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0053656 dated February 6, 2024.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 24 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Ibu Lestari Andaluscia Umardin sebagai Direktur Risiko Perusahaan efektif 8 Desember 2023. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0184256 tanggal 13 November 2023. Ibu Lestari Andaluscia Umardin telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 6 Februari 2024.

Efektif sejak 6 Februari 2024, masa jabatan Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Risiko Sementara Perusahaan telah berakhir.

Berdasarkan Akta Pernyataan Direksi No. 17 tanggal 20 Juli 2023, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah dinyatakan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan setelah meninggal dunianya Bapak Sonny Loho pada 14 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 5 Juli 2023, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak I Made Wiracita Tantra sebagai Direktur Risiko Perusahaan dan mengangkat Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Risiko Sementara Perusahaan yang efektif sejak 11 Mei 2023. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0134717 tanggal 5 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

Based on Deed No. 24 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 30, 2023, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Mrs. Lestari Andaluscia Umardin as Chief Risk Officer of the Company effective December 8, 2023. The changes of the Company's Board of Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0184256 dated November 13, 2023. Mrs. Lestari Andaluscia Umardin has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated February 6, 2024.

Effective February 6, 2024, the term of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim Chief Risk Officer of the Company has ended.

Based on Deed No. 17 of Restatement of Board of Director dated July 20, 2023, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, it has been restated the Boards of Commissioners and Directors of the Company after the passing of Mr. Sonny Loho on June 14, 2023.

Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 5, 2023, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the resignation of Mr. I Made Wiracita Tantra as Chief Risk Officer of the Company and appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim Chief Risk Officer of the Company effective May 11, 2023. The changes of the Company's Board of Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0134717 dated July 5, 2023.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tahunan No. 11 tanggal 28 April 2023, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk pengangkatan kembali Bapak Darmin Nasution sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perusahaan, pengangkatan Ibu Oza Olavia sebagai Komisaris Perusahaan, dan pengangkatan kembali Bapak Mohammad Ramadhan Harahap dan Bapak Yanindya Bayu Wirawan sebagai Direktur Investasi Perusahaan. Pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09.0117156 tanggal 15 Mei 2023. Bapak Darmin Nasution, Ibu Oza Olavia, Bapak Mohammad Ramadhan Harahap dan Bapak Yanindya Bayu Wirawan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK masing-masing pada tanggal 7 Oktober 2023, 20 November 2023 dan 8 September 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 5 April 2023, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali Bapak Rinaldi Firmansyah dan Bapak Sonny Loho sebagai Komisaris Independen Perusahaan, dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan OJK. Pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09.0107083 tanggal 6 April 2023. Bapak Rinaldi Firmansyah telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2023.

Susunan anggota Komite Investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berasal dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (continued)

Based on Deed No. 11 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated April 28, 2023, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Board of Commissioners and Directors of the Company includes reappointment of Mr. Darmin Nasution as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, appointment of Mrs. Oza Olavia as Commissioner of the Company, and reappointment of Mr. Mohammad Ramadhan Harahap and Mr. Yanindya Bayu Wirawan as Chief Investment Officer of the Company. The changes of the Company's Board of Commissioners and Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09.0117156 dated May 15, 2023. Mr. Darmin Nasution, Mrs. Oza Olavia, Mr. Mohammad Ramadhan Harahap and Mr. Yanindya Bayu Wirawan have fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated October 7, 2023, November 20, 2023, and September 8, 2023, respectively.

Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 5, 2023, of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the reappointment of Mr. Rinaldi Firmansyah and Mr. Sonny Loho as Independent Commissioner of the Company, subject to the Fit and Proper Test held by OJK. The changes of the Company's Board of Commissioners were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09.0107083 dated April 6, 2023. Mr. Rinaldi Firmansyah has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2023.

The members of the Company's Investment Committee as of December 31, 2024 and 2023 comprised of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Komite Audit	
Ketua	Rinaldi Firmansyah ^{a)}
Anggota	Darmin Nasution
Anggota Independen	Eddy Fritz Sinaga ^{b)}
a) Efektif sejak 27 Maret 2024, Bapak Rinaldi Firmansyah diangkat sebagai Ketua Komite Audit.	
b) Bapak Eddy Fritz Sinaga diangkat sebagai Anggota Independen Komite Audit berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris tanggal 26 Maret 2024 menggantikan Bapak Asep Hikmat.	
c) Bapak Rinaldi Firmansyah diangkat sebagai Ketua Komite Audit Sementara berdasarkan Surat No. 2023.200/VII/IF-HRGA tanggal 24 Juli 2023 menggantikan Bapak Sonny Loho.	

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Ketua	Darmin Nasution
Anggota	Supriya Prakash Sen Bhimantara Widyajala Yuji Fukuda ^{a)}
a) Efektif sejak 12 Januari 2024, Bapak Yuji Fukuda menggantikan Bapak Tan Keng Hwee Seth sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	

Komite Pemantau Risiko di Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Rizal Bambang Prasetyo ^{a)}
Anggota	Lodewijk Govaerts Dr. Marc Oliver Juenemann Oza Olavia Darmin Nasution
a) Efektif sejak 19 Maret 2024, Bapak Rizal Bambang Prasetyo menggantikan Bapak Rinaldi Firmansyah sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.	
b) Efektif sejak 23 Juni 2023, Ibu Oza Olavia menggantikan Bapak Yon Aرسال sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.	

1. GENERAL (CONTINUED)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	Audit Committee
	Rinaldi Firmansyah ^{a)}	Chairman
	Darmin Nasution	Members
	Asep Hikmat	Independent Member
a) Effective March 27, 2024, Mr. Rinaldi Firmansyah has been appointed as a Chairman of Audit Committee.		
b) Mr. Eddy Fritz Sinaga has been appointed as Audit Committee Independent Member based on Board of Commissioner approval letter dated March 26, 2024 replacing Mr. Asep Hikmat.		
c) Mr. Rinaldi Firmansyah has been appointed as Interim Chairman of Audit Committee based on Letter No. 2023.200/VII/IF-HRGA dated July 24, 2023 replacing Mr. Sonny Loho.		

The Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	Nomination and Remuneration Committee
	Darmin Nasution	Chairman
	Supriya Prakash Sen Bhimantara Widyajala Tan Keng Hwee Seth	Members
a) Effective January 12, 2024, Mr. Yuji Fukuda has replaced Mr. Tan Keng Hwee Seth as a member of Nomination and Remuneration Committee.		

The Company's Risk Oversight Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	Risk Oversight Committee
	Rinaldi Firmansyah	Chairman
	Lodewijk Govaerts	Members
	Dr. Marc Oliver Juenemann Oza Olavia ^{b)} Darmin Nasution	
a) Effective March 19, 2024, Mr. Rizal Bambang Prasetyo has replaced Mr. Rinaldi Firmansyah as a Chairman of Risk Oversight Committee.		
b) Effective June 23, 2023, Mrs. Oza Olavia has replaced Mr. Yon Aرسال as a member of Risk Oversight Committee.		

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Sekretaris perusahaan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Bapak Nastantio W. Hadi.

Berdasarkan surat Perusahaan No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 tanggal 30 Maret 2012, kepala divisi audit internal Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Bapak Yudi Adrial.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 145 orang (73 pria dan 72 wanita) dan 141 orang (71 pria dan 70 wanita) (tidak diaudit).

Penawaran umum obligasi dan surat berharga perpetual

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2024

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 28 Oktober 2024, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-379/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp335.190.

Perusahaan telah menerima dana atas penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023 pada tanggal 9 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

The corporate secretary of the Company as of December 31, 2024 and 2023 is Mr. Nastantio W. Hadi.

Based on the Company's letter No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 dated March 30, 2012, the head of internal audit division of the Company as of December 31, 2024 and 2023 is Mr. Yudi Adrial.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had 145 employees (73 men and 72 women) and 141 employees (71 men and 70 women) employees, respectively (unaudited).

Bonds and perpetual note public offering

Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024

On October 2024, the Company conducted a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024 to public with a nominal amount of Rp1,000,000.

On October 28, 2024, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Green Perpetual Notes Year 2023

On December 29, 2023, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-379/D.04/2023 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Green Perpetual Notes Year 2023 to public with a nominal amount of Rp335,190.

The Company received funds from the issuance of the Green Perpetual Notes Year 2023 on January 9, 2024.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Penawaran umum obligasi dan surat berharga
perpetual (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-367/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 22 Desember 2023, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Euro Medium Term Note ("EMTN") Programme Tahun 2021

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dan telah tercatat di Singapore Stock Exchange (SGX) sebagai bagian dari USD500.000.000 Euro Medium Term Note Programme.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Desember 2019, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**Bonds and perpetual note public offering
(continued)**

Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023

On December 15, 2023, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-367/D.04/2023 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023 to public with a nominal amount of Rp500,000.

On December 22, 2023, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Euro Medium Term Note ("EMTN") Programme Year 2021

On January 28, 2021, the Company had issued and offered Senior Unsecured Noted with nominal amounting to USD150,000,000 and was listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) under the USD500,000,000 Euro Medium Term Note Programme.

Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020

On October 2020, the Company conducted a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On October 22, 2020, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On December 19, 2019, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Penawaran umum obligasi dan surat berharga
perpetual (lanjutan)**

Obligasi I Tahun 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Juli 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran medium term notes

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan melakukan penawaran terbatas Medium Term Notes I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI**

**a. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

Efektif 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan yaitu amandemen PSAK No. 116 "Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik".

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

**Bonds and perpetual note public offering
(continued)**

Bond I Year 2016

On June 29, 2016, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On July 19, 2016, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Medium term notes offering

On October 24, 2018, the Company conducted a limited offering on Indonesia Infrastructure Finance Medium Term Notes I Year 2018 with a nominal amount of Rp200,000.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

**a. Changes in accounting policies and
disclosures**

Effective on January 1, 2024, the Company has applied revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") that is relevant to the Company which is an amendment of SFAS No. 116, "Lease liabilities and leaseback transactions".

The implementations of such revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**b. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

- PSAK No. 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amendemen tentang kekurangan ketertarikan. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**b. Accounting standards issued but not yet
effective**

The standard that is issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt this standard, if applicable, when it becomes effective.

Effective on or after January 1, 2025:

- SFAS No. 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

This amendment clarifies the requirements regarding the condition where the currency is not exchangeable and its disclosure.

The Company is currently evaluating and has not yet determined the impact of this accounting standard on its financial statements.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION**

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp16.162 dan Rp15.416 (nilai penuh).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Financial Statements Presentation

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year profit or loss statement. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction.

The conversion rate per 1 United States Dollar used by the Company as of December 31, 2024 and 2023 were Rp16,162 and Rp15,416, respectively (full amount).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - v. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - vi. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, are disclosed in the financial statements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh konvensi pasar yang berlaku.

Terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan di mana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets

Financial assets (other than investment in sukuk)

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose term require delivery of the financial asset within the time frame established by the market convention.

There are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL"), and fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan tujuan model bisnis dalam memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan dijual. Perusahaan juga memperhatikan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Hak yang dimiliki Perusahaan saat terdapat kepailitan dan keaslian kontrak;
- Penentuan mata uang pada aset;
- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- *Non-recourse arrangement*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas dan juga perubahan *time value of money* dari jumlah bunga.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terjadinya peningkatan risiko kredit dan untuk mengelola risiko konsentrasi kredit. Penjualan untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang di mana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVTOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the objective of its business model are to hold assets only to collect cash flows, or to collect cash flows and to sell. The Company also considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Rights in bankruptcy and genuinity of contracts;*
- *Currency denomination arrangement;*
- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Non-recourse arrangement; and*
- *Prepayment and extension terms, as well as modification on time value of money of interest.*

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase of credit risk and to manage credit concentration risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

*Financial asset of debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("*hold to collect and sell*") and that have SPPI cash flows are held at FVTOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.*

All other financial assets will mandatorily be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek-efek yang diukur pada FVTOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, neto setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi. Untuk efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi.

Pinjaman diberikan

Setelah pengakuan awal, pinjaman diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi saham

Investasi saham diukur pada FVTOCI, di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Securities

After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate. While securities held at FVTOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss. For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in profit or loss.

Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost. Amortized cost is recognized using the effective interest method.

Equity investments

Equity investments are measured at FVTOCI, where all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan telah menerapkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dan individual sesuai dengan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71).

Dalam penilaian secara kolektif, Perusahaan menggunakan model perhitungan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang menggunakan *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD"), dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. Pendekatan PD dan LGD yang digunakan dibedakan untuk masing-masing segmentasi portofolio yaitu pembiayaan proyek dan pembiayaan korporasi, sesuai dengan karakteristik risiko masing-masing segmen tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

The Company has implemented the formation of collective and individual assessment for impairment losses in accordance with SFAS No. 109 (previously SFAS No. 71).

In collective assessment, The Company uses expected credit loss ("ECL") models that utilize the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD"), and *exposure at default* ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate. The approach used for PD and LGD is differentiated for each portfolio segmentation, namely project finance and corporate finance, according to risk characteristic of each segment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, diestimasi sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*stage 2*) dengan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. Perusahaan menggunakan basis data PD berdasarkan studi yang dilakukan oleh Moody's dan Standard & Poor's ("S&P").

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar, digambarkan sebagai persentase dari total paparan pada saat gagal bayar. Perusahaan menggunakan nilai LGD yang berasal dari data tingkat pemulihan kredit berdasarkan Basel dan S&P.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan ECL, komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, estimated over up to 12 months from the reporting date (*stage 1*) or over the lifetime of the product (*stage 2*) taking into account impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. The Company uses a PD database based on studies conducted by Moody's and Standard & Poor's ("S&P").

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, depicted as a percentage of total exposure at the time of default. The Company uses LGD values derived from credit recovery rate data based on Basel and S&P.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

To determine the ECL, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui untuk seluruh instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan. ECL tidak diakui untuk instrumen ekuitas dan tipe fasilitas lainnya yang tidak memenuhi syarat SPPI sesuai PSAK No. 109.

Perusahaan menggunakan pendekatan 3 tahap (*Stage 1*, *Stage 2*, dan *Stage 3*) dalam mengukur cadangan kerugian penurunan nilai.

ECL diakui pada saat pengakuan awal untuk seluruh instrumen keuangan yang masuk dalam cakupan ECL sehubungan dengan adanya peristiwa gagal bayar yang dapat timbul dalam periode waktu 12 bulan ke depan (disebut sebagai 'aset *Stage 1*' dengan cadangan kerugian senilai ECL 12 bulan). ECL akan terus dihitung berdasarkan basis ini sampai terdapat bukti peningkatan risiko kredit yang signifikan ("*SICR*") atau aset mengalami penurunan nilai sesuai kriteria yang ditetapkan Perusahaan.

Jika aset keuangan (atau portofolio aset keuangan) mengalami *SICR* sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui untuk peristiwa default yang dapat terjadi sepanjang umur dari aset tersebut (disebut sebagai 'aset *Stage 2*' dengan cadangan kerugian sebesar ECL selama umur aset tersebut). Penilaian *SICR* dilakukan dalam konteks peningkatan risiko gagal bayar yang dapat terjadi sepanjang sisa umur dari instrumen keuangan ketika dibandingkan dengan ekspektasi pada saat pengakuan awal untuk periode waktu yang sama.

Untuk aset keuangan pada *Stage 1* ECL dihitung menggunakan penilaian secara kolektif. Untuk aset keuangan pada *Stage 2*, ECL dapat dihitung menggunakan penilaian secara kolektif maupun individual.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECL are recognized for all financial instruments that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest, loan commitments and financial guarantees. ECL are not recognized for Equity investment and other type of facilities which do not pass the SPPI test under SFAS No. 109.

The Company uses a 3-stage approach (*Stage 1*, *Stage 2*, and *Stage 3*) in measuring the impairment losses.

ECL is recognized at the time of initial recognition for all financial instruments that are in the scope of ECL in respect of default events that may occur over the next 12 months (so-called '*Stage 1 assets*') with allowances equivalent to 12-months ECL). ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in credit risk ("*SICR*") or the asset becomes credit impaired based on criteria set by the Company.

If a financial asset (or portfolio of financial assets) experiences a *SICR* since initial recognition, an expected credit loss is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset (so-called '*Stage 2 assets*' with loss allowances equivalent to lifetime ECL). *SICR* is assessed in the context of an increase in the risk of a default occurring over the remaining life of the financial instrument when compared to that expected at the time of initial recognition for the same period.

For financial assets under *Stage 1* the ECL is calculated using collective assessment. For *Stage 2*, the ECL can be calculated using collective or individual assessment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai atau gagal bayar (disebut sebagai 'aset stage 3' dengan cadangan kerugian sebesar ECL selama umur aset tersebut), cadangan kerugian penurunan nilai akan dinilai secara individual.

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (stage 3) adalah perbedaan antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang mencerminkan berbagai skenario (dari hasil pemulihan terbaik, terburuk, dan paling mungkin). Jika arus kas mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memasukkan dampak informasi *forward looking*. Keadaan individual dari masing-masing debitur dipertimbangkan ketika Perusahaan memperkirakan arus kas masa depan dan waktu pemulihan masa depan yang melibatkan pertimbangan yang signifikan.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur ECL adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi ECL. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan ECL dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Perubahan atas ECL diakui pada laba rugi dan terakumulasi di saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a financial assets are credit impaired or in default (so-called 'stage 3 assets' with loss allowances equivalent to lifetime ECL), the impairment will be assessed individually.

The impairment for credit impaired financial assets (stage 3) is the difference between the loan-carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting a range of scenarios (typically the best, worst, and most likely recovery outcomes). Where the cash flows include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking information. The individual circumstances of each debtor are considered when the Company estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgement.

The period considered when measuring ECL is the shorter period between the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the ECL. For debt instruments held at FVTOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the ECL allowance held as a separate reserve within other comprehensive income. Changes in ECL are recognized in the profit or loss and are accumulated in retained earnings.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik, dan tidak dapat dipisahkan atas ECL pada komponen ini, jumlah ECL atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan ECL atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah ECL gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka ECL diakui sebagai liabilitas.

Instrumen keuangan yang belum mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal adalah aset *stage 1* dan ECL 12 bulan diakui. Instrumen ini akan tetap pada *stage* tersebut sampai dilunasi, kecuali terdapat SICR (*stage 2*) atau mengalami penurunan nilai kredit (*stage 3*). Instrumen pada *stage 1* akan ditransfer ke *stage 2* dan cadangan ECL dihitung sepanjang umurnya diakui saat terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit dibandingkan yang diharapkan saat pengakuan awal.

Sesuai dengan PSAK No. 109, kriteria perpindahan antar tahapan diperlukan sebagai dasar penerapan ECL 12 bulan atau sepanjang umur. Kriteria transfer antar tahapan mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal. Selain kriteria tunggakan, Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal sebagai sumber lain untuk menilai tingkat risiko kredit dari eksposur aset keuangan. Saat ini, Perusahaan memiliki skala pemeringkatan internal mulai dari IIF1 (mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling rendah) hingga IIF10 (mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling tinggi).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

ECL on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment, and it is not possible to separately identify the ECL on these components, ECL amounts on the loan commitment are recognized together with ECL amounts on the financial asset. To the extent the combined ECL exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the ECL is recognized as liability.

Financial instruments that are not credit-impaired are originated into stage 1 and a 12-month ECL is recognized. Instruments will remain in that stage until they are repaid, unless they experience SICR (stage 2) or they become credit impaired (stage 3). Instruments under stage 1 will transfer to stage 2 and a lifetime ECL provision recognized when there has been a significant increase in the credit risk compared to what was expected at origination.

In accordance with SFAS No. 109, transfer criteria between stages are needed as a basis whether a 12-month or lifetime ECL are applied. Criteria for transfers between stages reflect changes in credit risk since initial recognition. Aside from past due payment criteria, the Company is using internal credit ratings as other source to assess credit risk level of a financial asset exposure. Currently, the Company has internal rating scale from IIF1 (represents the lowest level of credit risk) to IIF10 (represents the highest level of credit risk).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Di bawah ini adalah kriteria yang ditetapkan oleh Perusahaan untuk tahapan transfer:

- **ECL 12 bulan (stage 1)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul SICR pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit.

Perusahaan menggunakan kriteria berikut untuk menentukan instrumen keuangan yang tidak mengalami SICR (stage 1):

- Peringkat risiko antara IIF1-IIF5; dan
- Tidak terjadi tunggakan lebih dari sama dengan 30 hari

- **Peningkatan risiko kredit yang signifikan (stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami SICR sejak pengakuan awal, ECL diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Below are the criteria defined by the Company for transfer staging:

- **12-month ECL (stage 1)**

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a SICR of an instrument or the instrument becomes credit-impaired.

The Company uses these criterias for determining financial instrument with no SICR (stage 1):

- Risk rating between IIF1-IIF5; and
- There are no arrears for more than 30 days.

- **Significant increase in credit risk (stage 2)**

If a financial asset experiences a SICR since initial recognition, an ECL is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Peningkatan risiko kredit yang signifikan (stage 2) (lanjutan)

Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dengan menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan yang memenuhi kriteria SICR yang ditetapkan perusahaan dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit.

Perusahaan menggunakan kriteria berikut untuk menentukan instrumen keuangan yang mengalami SICR (stage 2):

- Perubahan peringkat risiko menjadi IIF6-IIF7; dan/atau
- Tertunggak lebih dari 30-90 hari.

- Instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)

Suatu instrumen keuangan mengalami penurunan nilai secara kredit jika terdapat bukti penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal instrumen tersebut, dan peristiwa tersebut berdampak merugikan terhadap estimasi arus kas masa depan atas instrumen tersebut dan arus kas kontraktual diperkirakan tidak akan tertagih sesuai perkiraan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Significant increase in credit risk (stage 2) (continued)

Significant does not mean statistically significant nor it is assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that meet the SICR criteria set by the company and not credit-impaired will always be considered to have experienced an increase in credit risk.

The Company uses these criterias for determining financial instrument with SICR (stage 2):

- Change in the risk rating to IIF6-IIF7; and/or
- More than 30-90 days arrears.

- Credit-impaired financial instruments (stage 3)

A financial instrument is credit-impaired if there is evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition of the instrument, and this event(s) has a detrimental effect on the estimated future cash flows of that instrument and the contractual cash flows are not anticipated to be collected as originally expected.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai (stage 3) (lanjutan)

Perusahaan menggunakan kriteria berikut untuk menentukan instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai (stage 3):

- Peringkat risiko antara IIF8-IIF10;
- Terdapat kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami debitur;
- Pembayaran kontrak pokok atau bunga telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari.
- Kemungkinan debitur akan dinyatakan pailit atau bentuk perlindungan kreditur lainnya; dan
- Kelonggaran dalam jumlah besar yang diberikan kepada debitur karena alasan ekonomi dan/atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan debitur yang mengakibatkan pengampunan atau penundaan pokok atau bunga atau biaya.

Efek-efek

Perusahaan menggunakan pendekatan PD dan LGD yang berlaku untuk segmen pembiayaan korporasi dalam pengukuran ECL.

Restrukturisasi pinjaman diberikan

Restrukturisasi pinjaman diberikan dapat meliputi modifikasi persyaratan pinjaman diberikan seperti penurunan suku bunga, penyesuaian waktu pembayaran, atau perpanjangan tenor.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Credit-impaired financial instruments (stage 3) (continued)

The Company uses these criterias for determining credit-impaired financial instrument (stage 3):

- Risk rating between IIF8-IIF10;
- Significant financial difficulty of the debtor;
- Contractual payments of either principal or interest being past due for more than 90 days;
- The probability that the debtor will enter bankruptcy or other forms of creditor protection; and
- A significant concession granted to the debtor for economic and/or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty that results in forgiveness or postponement of principal or interest or fees.

Securities

The Company uses PD and LGD approaches which apply for corporate finance segment in measuring the ECL.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve modification of the terms of the loans such as decrease in interest rate, modification of term of payment, or tenor extension.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

**Restrukturisasi pinjaman diberikan
(lanjutan)**

Jika persyaratan pinjaman diberikan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau pinjaman diberikan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian sebagai berikut:

- Perusahaan menghentikan pengakuan pinjaman diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, pinjaman diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan. Pinjaman diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai stage 1 untuk penilaian kerugian kredit ekspektasi (ECL), kecuali pinjaman diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk;
- Jika modifikasi tidak menghasilkan arus kas yang secara substansial berbeda, maka modifikasi tidak akan mengakibatkan penghentian pengakuan pinjaman diberikan. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada suku bunga efektif awal, Perusahaan akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai akan terus dilakukan untuk pinjaman yang direstrukturisasi.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi FVTPL dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi FVTOCI dicatat sebesar nilai wajarnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)

Loan restructuring (continued)

If the terms of loans are renegotiated or modified or existing loans are replaced with new ones because of the borrower's financial difficulties, an assessment is made as follows:

- *The Company derecognizes the loans, when the terms and conditions have been substantially renegotiated, the loans become new, with the difference being recorded as gain or loss on derecognition. Such loans are classified as stage 1 for the assessment of expected credit loss (ECL), unless the loans are considered as Purchased or originated credit-impaired financial assets (POCI);*
- *If the modification does not result in substantially different cash flows, the modification will not result in a derecognition of loans. Based on the difference in cash flows discounted at the original effective interest rate, the Company will record the gain or loss as a result of modification.*

Evaluation of allowances for impairment losses will continue to be carried out for restructured loans.

Reclassification of financial instruments

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to FVTPL are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to FVTOCI are recorded at their fair values.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada
sukuk) (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi FVTOCI ke klasifikasi FVTPL dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi FVTOCI ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi FVTPL ke klasifikasi FVTOCI dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi FVTPL ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang beragunan sebesar pinjaman yang diterima.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika Perusahaan sudah melakukan berbagai upaya untuk pemulihan pinjaman dan tidak terdapat prospek mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas pinjaman diberikan yang telah dihapusbukukan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

**Reclassification of financial instruments
(continued)**

Reclassification of financial assets from FVTOCI to FVTPL is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from FVTOCI to amortized cost is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from FVTPL to FVTOCI are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from FVTPL to amortized cost is recorded at fair value.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Loans are written-off when the Company has made various efforts to recover the loan and there is no prospect of collection of the loan. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. The Company still retains the claim rights over the loans that have been written off.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 410 (Revisi 2020) (sebelumnya PSAK No. 110), "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 410 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar nilai wajar dan nilai wajar ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajar, namun nilai wajar tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)

The Company has applied SFAS No. 410 (Revised 2020) (previously SFAS No. 110), "Accounting for Sukuk". SFAS No. 410 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions.

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at fair value which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- Fair value through profit or loss ("FVTPL")

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at fair value which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari (lanjutan):

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajar dan nilai wajar ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif; atau
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam huruf (i).

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)
(continued)

Recognition and measurement (continued)

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of (continued):

- Fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at fair value which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price (excluding any adjustment) in active market; or
- ii. other input other than quoted price included in (i).

For investment in sukuk classified as at acquisition cost and at fair value through other comprehensive income, if there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, the Company recognizes the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Reklasifikasi

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Perusahaan. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas Imbal bagi hasil dan pokok dari sukuk *mudharabah* atau arus kas imbalan (*ujrah*) dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi instrumen ekuitas dan liabilitas keuangan.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika liabilitas keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)
(continued)

Reclassification

The Company cannot change investment classification unless there is a change in the business model purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Company. The underlying contractual cash flow is the cash flow from returns and principal of sukuk *mudharabah* or benefit cash flow (*ujrah*) from sukuk *ijarah*. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Company, then the Company reconsiders the consistency of the investment purpose.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the profit or loss.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of an equity instrument and a financial liability.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held-for-trading or it is designated upon initial recognition as at FVTPL.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value of these financial liabilities are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "unrealized gains/(losses) from changes in fair value".

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged or cancelled or expired.

g. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Saling Hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti kuotasi harga pasar dari *Bloomberg*, *Reuters* atau dari broker. Investasi pada unit reksadana dicatat pada nilai pasar, sesuai dengan nilai bersih dari aset reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap menggunakan nilai kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia dan secara reguler tersedia di bursa, dealer, broker dan harga tersebut mencerminkan harga aktual dan terbentuk melalui transaksi pasar secara reguler berdasarkan "*arm's length basis*". Jika kriteria di atas tidak tercapai, pasar dianggap tidak aktif. Indikasi dari pasar tidak aktif adalah ketika terdapat selisih penawaran dan permintaan yang besar atau terjadi kenaikan signifikan dari selisih penawaran dan permintaan atau hanya terdapat sejumlah kecil transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar, estimasi yang rasional dari nilai wajar ditentukan dengan menggunakan referensi harga pasar sekarang dari instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas dari aset bersih yang mendasari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam mengestimasi nilai wajar dari investasi efek-efek saham di mana harga pasar tidak tersedia. Penilaian berkala oleh jasa penilai independen dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Offsetting (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

h. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments. The Company uses an independent valuer in the estimation of fair value of its investment in equity securities when the market price is not available. A regular valuation by independent valuer is done at least once a year.

For more complex instruments, the Company uses internally developed model, which is generally based on valuation method and technique generally recognized as industry standard. Valuation model is used primarily to value derivative contracts.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	30
Kendaraan	4
Komputer	4
Peralatan kantor	4
Perabotan dan peralatan kantor	4

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and unrestricted.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment - Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or are recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

Tarif penyusutan per tahun/ Annual depreciation rate	
3%	Building
25%	Vehicles
25%	Computer
25%	Office equipment
25%	Office furniture and fixtures

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi serta pemasangan peralatan kantor dan komputer, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan ke keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

l. Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang terjadi berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit kepada debitur atau perolehan pinjaman yang diterima Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan secara neto dalam akun "Pinjaman diberikan" jika telah dicairkan kepada debitur atau akun "Pinjaman diterima" jika telah dicairkan oleh Perusahaan.

m. Aset Lain-lain

Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Property and Equipment - Direct Acquisition (continued)

The accumulated costs of the construction of and the installation of office equipment and computers are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date. Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred.

Property and equipment in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the year.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

l. Deferred Charges

Deferred charges represent transaction costs incurred in relation to the process of loan approval to the debtors or borrowing obtained by the Company. The transaction costs will be presented net in "Loans" account when the loan is disbursed to the debtors or in "Fund borrowings" account when the borrowing is drawn by the Company.

m. Other Assets

Other assets include intangible assets that are stated at cost less amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset Lain-lain (lanjutan)

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 - 5 tahun.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya sewa. Pengaturan tersebut adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, meskipun aset tersebut (aset-aset tersebut) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued) POLICY**

m. Other Assets (continued)

Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which range between 4 - 5 years.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa aset berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya aset hak-guna meliputi nilai liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dan estimasi biaya restorasi.

Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Laptop	3	Laptop

Utang sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk merefleksikan pembayaran sewa yang dilakukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

The Company recognized right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, if any and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date and estimated reinstatement cost.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over the lease term as follows:

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan basis akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dengan metode suku bunga efektif memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya transaksi yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Perusahaan menyajikan nilai bersih keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif, termasuk keuntungan/(kerugian) kurs yang timbul, dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian pinjaman diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti pendapatan jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, perencanaan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

Pendapatan jasa *advisory* diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek-efek dan investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek-efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized on accrual basis using the effective interest rate method. The calculation using the effective interest rate method takes into account all contractual terms of the financial instruments and includes any transaction costs that are directly attributable to the instruments and are an integral part of the effective interest rate.

The Company disclose the net amount of gain/(loss) from derivative transactions, including the impact of its gain/(loss) from foreign currency translation, in the statement of profit or loss.

Provision and commission income related to the loan disbursement is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as income from mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme fees, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.

Advisory service income is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts.

Gains/(losses) on securities and equity investment consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of securities and equity investment.

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

Expenses are recognized when incurred.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan/atau banding diterima.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti. Untuk usia pensiun normal, Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

r. Employment Benefits Obligation

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits are recognized when they become due to the employees on accrual basis.

Pension obligation

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law which in substance represent a defined benefit plan. For normal pension scheme, the Company calculates the employee benefits under the Labor Law.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every change in asset ceiling, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

s. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai arus kas

Perusahaan dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Employment Benefits Obligation (continued)

Other long-term employee benefits

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

s. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Cash flow hedge

The Company may use derivative instruments, interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to interest rate on the Company's borrowing. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang sama di mana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada item yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Cash flow hedge (continued)

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Lindung nilai nilai wajar

Perusahaan dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif, opsi, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko perubahan nilai wajar atas investasi saham Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar, yang merupakan bagian dari ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Cash flow hedge (continued)

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Fair value hedge

The Company may use derivative instrument, option, as part of its management activities to manage exposures to fair value changes on the Company's equity investment. The Company applies fair value hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of fair value hedges where the instrument hedges the variability in fair value attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of fair value hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, which forms part of equity.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai nilai wajar (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Fair value hedge (continued)

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, and will not be subsequently transferred to profit or loss.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

t. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, di mana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which is described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period where the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management was not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, di mana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Manajemen telah mereviu dan mengkonfirmasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini:

Pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut akan dapat dikompensasi terhadap laba fiskal untuk lima tahun mendatang sejak terjadinya. Dalam menyusun perkiraan tersebut, manajemen membuat pertimbangan sebagai asumsi yang diperlukan untuk mengestimasi laba kena pajak masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari operasi Perusahaan. Perubahan signifikan terhadap asumsi dapat secara material mempengaruhi nilai aset pajak tangguhan.

Perhitungan akumulasi rugi fiskal dan aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 29.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies (continued)

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements. (continued)

Classification of the financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

Determination of functional currency

The functional currency of the entity is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and cost.

Management has reviewed and confirmed that the Company's functional currency is Rupiah.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below:

Deferred taxes

The Company recognizes deferred tax assets on its accumulated fiscal losses and deductible temporary differences. Management estimates the fiscal loss which can be compensated against the taxable income for the next five years. In preparing the forecast management makes judgement as to the assumptions needed to estimate the future taxable income expected to be generated from the Company's operations. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets.

Calculation of accumulated fiscal losses and deferred tax assets is disclosed in Note 29.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 109 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, di mana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan ECL adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, pengembangan dan model ECL, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran pada kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluaran) terlepas dari apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Ketika nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan beragam teknik penilaian termasuk menggunakan model penilaian. Masukan atas model ini diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, namun jika tidak memungkinkan, estimasi dibutuhkan untuk menetapkan nilai wajar. Asumsi dan estimasi termasuk pertimbangan atas likuiditas dan masukan atas model terkait dengan hal seperti risiko kredit dan volatilitas.

Penentuan nilai wajar disajikan pada Catatan 36.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below: (continued)

Impairment loss on financial assets

The measurement of impairment losses under SFAS No. 109 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to ECL calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of ECL models, including the choice of inputs.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market condition (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of valuation models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, estimation is required in establishing fair values. Assumptions and estimates include considerations of liquidity and model inputs related to items such as credit risk and volatility.

Determination of fair value is disclosed in Note 36.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat ekonomis setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode di mana aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah dan periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 30).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below: (continued)

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 12.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others (Note 30).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	264.227	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.169	392.951	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.739	6.849	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	9	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	270	45	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1	1	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	1	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	105.004	200.865	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.733	61.288	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	69	77.679	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	9	15	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1	2	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	553.224	739.714	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(1)	Allowance for impairment losses
	553.223	739.713	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat bunga giro per tahun:			Interest rate per annum of current accounts:
Rupiah	0,00 - 6,50%	0,00 - 7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25 - 4,25%	0,10 - 4,75%	United States Dollar

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

Mutasi nilai tercatat kas dan setara kas:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

Movement of carrying amount of cash and cash equivalents:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	739.714	-	-	739.714	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(247.678)	-	-	(247.678)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	58.037	-	-	58.037	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7)	-	-	(7)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	3.158	-	-	3.158	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	553.224	-	-	553.224	Carrying Amount - Ending Balance

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	923.740	-	-	923.740	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(173.965)	-	-	(173.965)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	603.820	-	-	603.820	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(605.276)	-	-	(605.276)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(8.605)	-	-	(8.605)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	739.714	-	-	739.714	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Movement of allowance of impairment losses for cash and cash equivalents:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1	-	-	1	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(2)	-	-	(2)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	1	New financial assets originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	1	-	-	1	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	1	-	-	1	Expected Credit Loss - Ending Balance

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1	-	-	1	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(5)	-	-	(5)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4	-	-	4	New financial assets originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	1	-	-	1	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	1	-	-	1	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)*): Rupiah		
Obligasi - Pihak berelasi	709.430	164.968
SRBI - Pihak berelasi	87.043	-
Obligasi - Pihak ketiga	120.354	220.319
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi - Pihak berelasi	503.888	526.185
Obligasi - Pihak ketiga	54.796	50.299
Biaya perolehan diamortisasi: Rupiah		
Obligasi - Pihak berelasi	-	250.000
Obligasi - Pihak ketiga	250.000	250.000
Reksadana - Pihak ketiga**)	-	24.000
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi - Pihak ketiga	602.034	624.965
	2.327.545	2.110.736
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(929)	(1.802)
	2.326.616	2.108.934

Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*): Rupiah
Bonds - Related parties
SRBI - Related parties
Bonds - Third parties
United States Dollar
Bonds - Related parties
Bonds - Third parties
Amortized cost: Rupiah
Bonds - Related parties
Bonds - Third parties
Mutual funds - Third parties**)
United States Dollar
Bonds - Third parties
Less: Allowance for impairment losses

*) Termasuk obligasi sukuk yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK No. 410 (sebelumnya PSAK No. 110).

*) Including sukuk bonds classified as fair value through other comprehensive income based on SFAS No. 410 (previously SFAS No. 110).

**) Dana Investasi Infrastruktur yang memiliki jadwal pelunasan bertahap pada tanggal-tanggal pelunasan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Kontrak Investasi Kolektif pada nilai yang telah ditentukan dalam surat komitmen pembelian unit penyertaan kepada pemegang unit penyertaan. Dana Investasi Infrastruktur telah dilakukan pelunasan pada tanggal 28 Juni 2024.

**) Infrastructure Investment Fund with repayment schedules on stages on repayment dates in accordance with the agreed terms in Collective Investment Contract at the specified value in the purchase of participation unit commitment letter to the unit holders. Infrastructure Investment funds have been repaid on June 28, 2024.

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 31, 2024						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah Sukuk						
Pihak berelasi/Related parties						
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idBB-***)	18 Feb./ Feb. 18, 2022	18 Feb./ Feb. 18, 2025	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	50.000	49.795
Rupiah Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Obligasi Berwawasan Lingkungan I Tahun 2022 Seri A	idAAA***)	3 Mar./ Mar. 3, 2023	21 Jun./ Jun. 21, 2025	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.000	69.795

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah Obligasi/Bonds Pihak berelasi/Related parties (lanjutan)/(continued)						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	Baa2*)	2 Ags./ Aug. 2, 2023	15 Mei/ May. 15, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	19.490
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	Baa2*)	4 Sep./ Sep. 4, 2023	15 Mei/ May. 15, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	19.490
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	Baa2*)	5 Sep./ Sep. 5, 2023	15 Mei/ May. 15, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	10.000	10.006
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	Baa2*)	9 Jan./ Jan. 9, 2024	15 Apr./ Apr. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	19.910
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	Baa2*)	18 Jan./ Jan. 18, 2024	15 Apr./ Apr. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	12.018	11.964
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	Baa2*)	15 Feb./ Feb. 15, 2024	15 Apr./ Apr. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	59.947	59.676
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	Baa2*)	15 Mar./ Mar. 15, 2024	15 Apr./ Apr. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	22.345	22.244
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0104	Baa2*)	5 Sep./ Sep. 5, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2030	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	5.659	5.528
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0104	Baa2*)	30 Sep./ Sep. 30, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2030	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	48.841
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR073	Baa2*)	30 Sep./ Sep. 30, 2024	15 Mei/ May 15, 2031	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	21.749
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR071	Baa2*)	30 Sep./ Sep. 30, 2024	15 Mar./ Mar. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	16.998	18.219
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR103	Baa2*)	3 Okt./ Oct. 3, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2035	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	48.990
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR078	Baa2*)	7 Okt./ Oct. 7, 2024	15 Mei/ May. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	40.000	41.857
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0104	Baa2*)	10 Okt./ Oct. 10, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2030	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000	48.841

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

		31 Desember/December 31, 2024				
		Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount
						Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
	Pihak berelasi/Related parties (lanjutan)/(continued)					
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR071	Baa2*)	10 Okt./ Oct. 10, 2024	15 Mar./ Mar. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR078	Baa2*)	10 Okt./ Oct. 10, 2024	15 Mei./ May. 15, 2029	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR103	Baa2*)	10 Okt./ Oct. 10, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2035	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	50.000
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR103	Baa2*)	31 Okt./ Oct. 31, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2035	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	18.977
	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0104	Baa2*)	31 Okt./ Oct. 31, 2024	15 Jul./ Jul. 15, 2030	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000
	Pihak ketiga/Third parties					
	PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds	idA***)	4 Jul./ Jul. 4, 2018	4 Jul./ Jul. 4, 2025	PT Medco Power Indonesia	250.000
	PT Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	idAAA***)	24 Feb./ Feb. 24, 2023	24 Feb./ Feb. 24, 2026	PT Federal International Finance	35.500
	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 Seri B	idAAA**)	21 Mar./ Mar. 21, 2023	21 Mar./ Mar. 21, 2026	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	50.000
	PT Arkora Hydro Tbk Obligasi Berwawasan Lingkungan I Arkora Hydro Tahun 2023 Seri A	idA***)	8 Ags./ Aug. 8, 2023	8 Ags./ Aug. 8, 2026	PT Arkora Hydro Tbk	35.000
SRBI						
	Pihak ketiga/Third parties					
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	30 Sep./ Sep. 30, 2024	26 Sep./ Sep. 26, 2025	Bank Indonesia	40.780
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	10 Okt./ Oct. 10, 2024	4 Jun./ Jun. 26, 2025	Bank Indonesia	50.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
	Pihak berelasi/Related parties					
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	226.268
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Mar./ Mar. 22, 2022	20 Sep./ Sep. 20, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	64.648
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	64.648

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Dolar Amerika Serikat United States Dollar Obligasi/Bonds Pihak berelasi/Related parties (lanjutan)/(continued)						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	15 Jan./ Jan. 15, 2025	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	32.324	32.259
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	17 Mei./ May. 17, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	64.648	64.466
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	17 Mei./ May. 17, 2022	15 Jan./ Jan. 15, 2025	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	32.324	32.259
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Des./ Dec. 22, 2023	18 Jul./ Jul. 18, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	16.162	15.785
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	5 Feb./ Feb. 5, 2024	15 Jan./ Jan. 15, 2025	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	16.162	16.129
Pihak ketiga/Third parties						
Star Energy Bonds	BB-**)	24 Apr./ Apr. 24, 2018	24 Apr./ Apr. 24, 2033	PT Star Energy	602.034	602.034
Tower Bersama Global Bonds	BBB-**)	20 Jan./ Jan. 20, 2022	20 Jan./ Jan. 20, 2026	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	56.422	54.796
					2.342.864	2.327.545
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						(929)
						2.326.616
31 Desember/December 31, 2023						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah Sukuk Pihak berelasi/Related parties Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idCCC***)	18 Feb./ Feb. 18, 2022	18 Feb./ Feb. 18, 2025	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	50.000	45.987
Obligasi/Bonds Pihak berelasi/Related parties PT Marga Lingkar Jakarta Obligasi I Tahun 2017 Seri E	idAAA***)	8 Nov./ Nov. 8, 2017	8 Nov./ Nov. 8, 2029	PT Marga Lingkar Jakarta	250.000	250.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Obligasi Berawasan Lingkungan I Tahun 2022 Seri A	idAAA***)	3 Mar./ Mar. 3, 2023	21 Jun./ Jun. 21, 2025	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.000	69.338
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	Baa2*)	2 Ags./ Aug. 2, 2023	15 Mei/ May 15, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	19.737

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties (lanjutan)/(continued)						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	Baa2*)	4 Sep./ Sep. 4, 2023	15 Mei/ May. 15, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	19.737
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	Baa2*)	5 Sep./ Sep. 5, 2023	15 Mei/ May. 15, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	10.000	10.169
Pihak ketiga/Third parties PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds	idA***)	4 Jul./ Jul. 4, 2018	4 Jul./ Jul. 4, 2025	PT Medco Power Indonesia	250.000	250.000
PT Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	idAAA***)	24 Feb./ Feb. 24, 2023	24 Feb./ Feb. 24, 2026	PT Federal International Finance	35.500	35.680
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 Seri A	idAAA**)	21 Mar./ Mar. 21, 2023	31 Mar./ Mar. 31, 2024	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	100.000	99.736
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 Seri B	idAAA**)	21 Mar./ Mar. 21, 2023	21 Mar./ Mar. 21, 2026	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	50.000	49.513
PT Arkora Hydro Tbk Obligasi Berwawasan Lingkungan I Arkora Hydro Tahun 2023 Seri A	idA***)	8 Ags./ Aug. 8, 2023	8 Ags./ Aug. 8, 2026	PT Arkora Hydro Tbk	35.000	35.392
Reksadana/Mutual funds						
Pihak ketiga/Third parties KIK Dinfra Toll Road Mandiri-001		27 Jun./ Jun. 27, 2019	27 Jun./ Jun. 27, 2024	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	24.000	24.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	215.824	206.321
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	20 Des./ Dec. 20, 2023	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	15.416	14.975
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	22 Des./ Dec. 22, 2023	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	30.832	29.957
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	22 Des./ Dec. 22, 2023	24 Apr./ Apr. 24, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	15.416	15.191
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Des./ Dec. 22, 2023	18 Jul./ Jul. 18, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	61.664	60.172
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Mar./ Mar. 22, 2022	20 Sep./ Sep. 20, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	15.416	15.330

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Dolar Amerika Serikat United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties (lanjutan)/(continued)						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	61.664	61.614
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	17 Mei./ May. 17, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	61.664	61.614
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	15 Jan./ Jan. 15, 2025	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	30.832	30.505
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	17 Mei./ May. 17, 2022	15 Jan./ Jan. 15, 2025	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	30.832	30.505
Pihak ketiga/Third parties						
Star Energy Bonds	Ba3*)	24 Apr./ Apr. 24, 2018	24 Apr./ Apr. 24, 2033	PT Star Energy	624.965	624.964
Tower Bersama Global Bonds	BBB-**)	20 Jan./ Jan. 20, 2022	20 Jan./ Jan. 20, 2026	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	53.817	50.299
					2.132.842	2.110.736
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						(1.802)
						2.108.934

*) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat internasional yang dikeluarkan Moody's untuk Pemerintah Indonesia dan Star Energy Geothermal Pte Ltd.

**) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Fitch.

***) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Pefindo.

*) Ratings for securities are based on international rating issued by Moody's for the Government of the Republic of Indonesia and Star Energy Geothermal Pte Ltd.

**) Ratings for securities are based on rating issued by Fitch.

***) Ratings for securities are based on rating issued by Pefindo.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat bunga per tahun Rupiah	6,13 - 10,75%	6,13 - 10,75%	Interest rate per annum Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,75 - 6,75%	2,75 - 6,75%	United States Dollar

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan penjualan sejumlah efek-efek dan membukukan keuntungan neto masing-masing sebesar Rp14.993 dan Rp2.667, yang dicatat pada laporan laba rugi.

During the years 2024 and 2023, the Company sold some of its securities and booked net gain of Rp14,993 and Rp2,667, respectively, which was recorded in the statement of profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Lain-lain

Mutasi kerugian belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai dari efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	(19.269)	(24.026)	Beginning Balance
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(8.412)	258	(Decrease)/increase in fair value
(Penurunan)/kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(3.890)	5.733	(Decrease)/increase in allowance for impairment losses
Efek pajak	183	(1.234)	Tax effect
Saldo akhir	(31.388)	(19.269)	Ending balance

Pada bulan Oktober 2024 dan April 2024, terdapat pembelian kembali Star Energy Bonds masing-masing sebesar USD1.900.000 dan USD1.390.000, sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi. Tidak terdapat pembelian kembali pada tahun 2023 oleh penerbit.

In October 2024 and April 2024, the issuer repurchased Star Energy Bonds amounting to USD1,900,000 and USD1,390,000, in accordance with the bonds issuance terms. There was no repurchase by issuer in 2023.

Tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no impaired securities as of December 31, 2024 and 2023.

Mutasi nilai tercatat efek-efek:

Movement of carrying amount of securities:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	2.110.736	-	-	2.110.736	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(65.652)	-	-	(65.652)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	768.617	-	-	768.617	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(540.278)	-	-	(540.278)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	54.122	-	-	54.122	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	2.327.545	-	-	2.327.545	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat efek-efek: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	2.197.352	-	-	2.197.352	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(5.302)	-	-	(5.302)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	504.007	-	-	504.007	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(558.964)	-	-	(558.964)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(26.357)	-	-	(26.357)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	2.110.736	-	-	2.110.736	Carrying Amount - Ending Balance

6. SECURITIES (continued)

Movement of carrying amount of securities:
(continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-
efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan
diamortisasi:

Movement of allowance of impairment losses for
securities classified as amortized cost:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1.802	-	-	1.802	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(688)	-	-	(688)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(219)	-	-	(219)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	34	-	-	34	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	929	-	-	929	Expected Credit Loss - Ending Balance

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1.576	-	-	1.576	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	269	-	-	269	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2)	-	-	(2)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(41)	-	-	(41)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	1.802	-	-	1.802	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

6. SECURITIES (continued)

Movement of allowance of impairment losses for securities classified as fair value through other comprehensive income:

31 Desember/December 31, 2024					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	5.863	-	-	5.863	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(3.894)	-	-	(3.894)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	4	-	-	4	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	1.973	-	-	1.973	Expected Credit Loss - Ending Balance
31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	130	-	-	130	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	5.571	-	-	5.571	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	200	-	-	200	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(37)	-	-	(37)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(1)	-	-	(1)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	5.863	-	-	5.863	Expected Credit Loss - Ending Balance

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

The details of outstanding derivative transactions are as follows:

31 Desember/December 31, 2024						
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
Swap						
Pihak ketiga/Third parties						
USD (FX Swap)	13 Des./Dec.13, 2024	16 Jan./Jan. 16, 2025	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD6.121.008	741	-
USD (FX Swap)	27 Des./Dec. 27, 2024	23 Jan./Jan. 23, 2025	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD5.000.000	-	762
USD (FX Swap)	27 Des./Dec.27, 2024	23 Jan./Jan. 23, 2025	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	502
					741	1.264

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

The details of outstanding derivative transactions are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
<i>Swap</i>						
<i>Pihak berelasi/Related party</i>						
USD (FX Swap)	7 Des./Dec. 7, 2023	4 Jan./Jan. 4, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	591
USD (FX Swap)	7 Des./Dec. 7, 2023	4 Jan./Jan. 4, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	591
USD (FX Swap)	13 Des./Dec. 13, 2023	11 Jan./Jan. 11, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	1.089
USD (FX Swap)	14 Des./Dec. 14, 2023	17 Jan./Jan. 17, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	1.186
USD (FX Swap)	18 Des./Dec. 18, 2023	17 Jan./Jan. 17, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD4.500.000	-	432
USD (FX Swap)	19 Des./Dec. 19, 2023	18 Jan./Jan. 18, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	479
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
USD (FX Swap)	8 Des./Dec. 8, 2023	10 Jan./Jan. 10, 2024	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD5.000.000	-	511
USD (FX Swap)	12 Des./Dec. 12, 2023	11 Jan./Jan. 11, 2024	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	-	1.208
USD (FX Swap)	18 Des./Dec. 18, 2023	24 Jan./Jan. 24, 2024	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	-	777
USD (FX Swap)	11 Des./Dec. 11, 2023	10 Jan./Jan. 10, 2024	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	1.060
USD (FX Swap)	15 Des./Dec. 15, 2023	18 Jan./Jan. 18, 2024	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	502
USD (FX Swap)	18 Des./Dec. 18, 2023	24 Jan./Jan. 24, 2024	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	774
					-	9.200

8. INVESTASI SAHAM

8. EQUITY INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Nusantara Infrastructure Tbk	-	362.817	PT Nusantara Infrastructure Tbk
	-	362.817	

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Metro Pacific Tollways Indonesia untuk pembelian sebanyak 1.523.567.500 lembar saham atau setara 10% kepemilikan saham di PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") dengan harga sebesar Rp250 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan membeli dengan total harga sebesar Rp380.892.

On October 8, 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Metro Pacific Tollways Indonesia for the purchase of 1,523,567,500 shares or equivalent to 10% ownership of PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") at Rp250 (full amount) per share. Total purchase price amounted to Rp380,892.

Pada tanggal 17 sampai 21 Desember 2018, PTNI melakukan penawaran umum terbatas saham sebesar Rp495.007. Untuk mempertahankan kepemilikannya di PTNI, Perusahaan kembali melakukan pembelian 10% saham dari penawaran umum saham dengan harga Rp200 (nilai penuh) per lembar. Total pembelian saham tersebut sebesar Rp49.500.

On December 17 until 21, 2018, PTNI conducted limited public right issuance with total amounting to Rp495,007. To maintain its ownership in PTNI, the Company purchased additional 10% shares of the right issuance at Rp200 (full amount) per share. Total purchase price amounted to Rp49,500.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Sebelumnya pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 1.523.567.500 lembar saham.

Pada tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan MKI. Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan tambahan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 247.503.631 lembar saham. Dengan demikian, opsi beli MKI dan opsi jual Perusahaan atas kepemilikan saham Perusahaan di PTNI menjadi sebanyak 1.771.071.131 lembar saham.

Opsi jual

Perusahaan berhak (tetapi tidak berkewajiban) untuk mensyaratkan MKI untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), membeli saham PTNI yang dimiliki Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian per lembar saham.

Opsi beli

Perusahaan memberi opsi kepada MKI untuk mensyaratkan Perusahaan untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), menjual saham PTNI yang dimiliki oleh Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian per lembar saham sebesar Rp250 (nilai penuh) ditambah premi yang memberikan tingkat pengembalian kepada Perusahaan sebesar 15% per tahun yang dihitung sejak tanggal pembelian saham hingga tanggal penutupan opsi beli.

Sampai dengan tanggal 8 Oktober 2023, Perusahaan dan MKI tidak menggunakan opsi jual maupun beli atas investasi saham PTNI.

Pembatalan pencatatan saham (delisting)

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penjualan saham PTNI sebesar 319.803.631 lembar saham.

Pada tanggal 19 Desember 2023, PTNI melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat"), termasuk dalam beberapa keputusan dalam rapat tersebut diantaranya menyetujui rencana perubahan status PTNI dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup ("Go Private").

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

On October 5, 2018, the Company signed an option agreement with PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's shares owned by the Company totaling to 1,523,567,500 shares.

On August 7, 2019, the Company signed an option agreement with MKI. In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's additional shares owned by the Company in PTNI amounting to 247,503,631 shares. Therefore, MKI's buy option and the Company's sell option to the Company's share ownership in PTNI totaling to 1,771,071,131 shares.

Sell option

The Company has a right (but not obligation) to require MKI, during the option period (between April 8, 2023 - October 8, 2023), to purchase PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price per share.

Buy option

The Company gives MKI an option to require the Company, during the option period (between April 8, 2023 to October 8, 2023), to sell PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price of Rp250 (full amount) per share plus premium which reflects an internal rate of return of 15% per annum to the Company which is calculated since the purchase date of the shares until the option closing date.

Until October 8, 2023, the Company and MKI do not exercise options to buy or sell the equity investment of PTNI.

Delisting of shares

The Company has sold to public a total of 319,803,631 shares of PTNI in 2023.

On December 19, 2023, PTNI held an Independent General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting"). Among the decisions made during the meeting was approval regarding plan to change PTNI's status from a public company to a private company ("Go Private").

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

**Pembatalan pencatatan saham (*delisting*)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menghitung nilai wajar dari investasi saham di PTNI berdasarkan harga *tender offer* dan menetapkan nilai wajar dari investasi saham sebesar Rp362.817 atas seluruh sisa saham PTNI sebanyak 1.451.267.500 lembar saham pada harga Rp250 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan telah menjual seluruh sisa saham PTNI tersebut kepada PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services ("MPTIS") melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan telah menerima dana sebesar Rp361.547 pada 24 April 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, keuntungan kumulatif yang berasal dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak dan dari perubahan nilai wajar investasi saham - setelah pajak, sebesar Rp33.960 yang disajikan sebagai "Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar - neto" pada bagian "Ekuitas" di laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan membukukan keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp218.875.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan membukukan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar sebesar Rp167.741 di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, setelah efektifnya penjualan seluruh sisa saham PTNI, saldo keuntungan kumulatif yang berasal dari perubahan nilai wajar investasi saham - setelah pajak sebesar Rp33.960 direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba.

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

Delisting of shares (continued)

As of December 31, 2023, the Company calculated the fair value of the equity investment in PTNI based on the tender offer price and designated the fair value of equity investment of Rp362,817 for the remaining shares of 1,451,267,500 at Rp250 (full amount) per share.

On March 20, 2024, the Company sold those remaining shares to PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services ("MPTIS") through Indonesia Central Securities Depository ("KSEI") and received proceed amounting to Rp361,547 on April 24, 2024.

As of December 31, 2023, the cumulative gain arising from the changes in fair values of the derivative instruments - net of tax and changes in fair values of the equity investment - net of tax, is amounting to Rp33,960 was presented as "Cumulative gain on derivative instrument for fair value hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position.

As of December 31, 2023, the Company booked an unrealized loss from changes in fair value of equity investments classified as fair value through other comprehensive income of Rp218,875.

As of December 31, 2023, the Company also booked an unrealized loss from fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedge of Rp167,741 in the current year's other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2024, after the effective sale of all remaining PTNI shares, the cumulative gain balance derived from the change in the fair value of equity investments - net of tax of Rp33,960 was reclassified from other comprehensive income to the retained earnings.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN

Pinjaman diberikan berdasarkan mata uang dan jenis kredit:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah - Pihak berelasi		
Investasi	3.720.285	3.064.232
Modal kerja	599.689	665.000
Rupiah - Pihak ketiga		
Investasi	4.338.226	5.141.305
Modal kerja	176.641	138.792
	8.834.841	9.009.329
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi		
Investasi	380.649	370.723
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga		
Investasi	1.834.461	2.052.981
Modal kerja	7.364	68.307
	2.222.474	2.492.011
	11.057.315	11.501.340
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	674.749	582.846
Biaya transaksi belum diamortisasi	(59.697)	(60.362)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416.198)	(469.130)
	11.256.169	11.554.694

*Rupiah - Related parties
Investment
Working capital*

*Rupiah - Third parties
Investment
Working capital*

*United States Dollar - Related parties
Investment*

*United States Dollar - Third parties
Investment
Working capital*

*Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses*

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman:

Loans based on credit term:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah - Pihak berelasi		
Kurang dari 1 tahun	418.108	874.576
1 - 3 tahun	492.885	428.640
3 - 5 tahun	479.481	316.127
5 - 10 tahun	2.273.648	1.099.523
Lebih dari 10 tahun	655.852	1.010.366
Rupiah - Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	455.306	913.191
1 - 3 tahun	1.039.407	1.368.444
3 - 5 tahun	1.328.802	1.563.657
5 - 10 tahun	1.321.364	1.026.138
Lebih dari 10 tahun	369.988	408.667
	8.834.841	9.009.329

*Rupiah - Related parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years*

*Rupiah - Third parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi		
Kurang dari 1 tahun	20.034	7.644
1 - 3 tahun	40.068	38.219
3 - 5 tahun	40.068	38.219
5 - 10 tahun	220.376	171.985
Lebih dari 10 tahun	60.103	114.656
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	212.552	180.375
1 - 3 tahun	481.974	466.118
3 - 5 tahun	382.193	515.996
5 - 10 tahun	640.376	719.245
Lebih dari 10 tahun	124.730	239.554
	2.222.474	2.492.011
	11.057.315	11.501.340
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	674.749	582.846
Biaya transaksi belum diamortisasi	(59.697)	(60.362)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416.198)	(469.130)
	11.256.169	11.554.694

9. LOANS (continued)

Loans based on credit term: (continued)

United States Dollar - Related parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

United States Dollar - Third parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat kenaikan atas pinjaman diberikan yang berasal dari bunga dalam masa konstruksi ("IDC") sebesar Rp214.158 (2023: Rp152.289).

As of December 31, 2024, there is an increase in loans from interest during construction ("IDC") amounting to Rp214,158 (2023: Rp152,289).

Mutasi total pinjaman diberikan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai):

Movement of total loan outstanding (without considering the allowance of impairment losses):

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	10.417.427	-	1.606.397	12.023.824	Carrying amount - beginning balance
Transfer ke:					Transferred to:
Stage 1	56.633	(56.633)	-	-	Stage 1
Stage 2	(160.921)	981.365	(820.444)	-	Stage 2
Total saldo awal setelah pengalihan	10.313.139	924.732	785.953	12.023.824	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih	302.153	20.334	(4.816)	317.671	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.446.340	22.320	-	2.468.660	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.869.333)	(54.202)	(5.307)	(2.928.842)	Financial assets that have been derecognized
Penghapusbukuan	-	-	(147.873)	(147.873)	Write-off
Selisih kurs dan perubahan lain	(58.184)	-	(2.889)	(61.073)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	10.134.115	913.184	625.068	11.672.367	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi total pinjaman diberikan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

9. LOANS (continued)

Movement of total loan outstanding (without considering the allowance of impairment losses): (continued)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	11.762.667	801.454	303.126	12.867.247	Carrying amount - beginning balance
Transfer ke: Stage 3	(714.290)	(522.833)	1.237.123	-	Transferred to: Stage 3
Total saldo awal	11.048.377	278.621	1.540.249	12.867.247	Total beginning balance after transfer
setelah pengalihan	177.423	(7.865)	83.544	253.102	Remeasurement
Pengukuran kembali bersih					New financial asset originated or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.801.254	-	-	2.801.254	Financial assets that have been derecognized
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.510.791)	(270.756)	(13.037)	(3.794.584)	Foreign exchange and other movements
Selisih kurs dan perubahan lain	(98.836)	-	(4.359)	(103.195)	
Saldo Akhir Nilai Tercatat	10.417.427	-	1.606.397	12.023.824	Carrying Amount - Ending Balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement for allowance for impairment losses:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	57.002	-	412.128	469.130	Expected credit loss - beginning balance
Transfer ke: Stage 1	21.887	(21.887)	-	-	Transferred to: Stage 1
Stage 2	(1.996)	190.140	(188.144)	-	Stage 2
Total saldo awal	76.893	168.253	223.984	469.130	Total beginning balance after transfer
setelah pengalihan	(23.394)	36.923	71.792	85.321	Remeasurement
Pengukuran kembali bersih					New financial asset originated or purchased
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.830	-	-	13.830	Financial assets that have been derecognized
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.965)	-	-	(1.965)	Write-off
Penghapusbukuan	-	-	(147.873)	(147.873)	Foreign exchange and other movements
Selisih kurs dan perubahan lain	1.592	-	(3.837)	(2.245)	
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	66.956	205.176	144.066	416.198	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:
(lanjutan)

9. LOANS (continued)

Movement for allowance for impairment losses:
(continued)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	229.937	41.426	76.733	348.096	Expected credit loss - beginning balance
Transfer ke: Stage 3	(174.124)	9.654	164.470	-	Transferred to: Stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	55.813	51.080	241.203	348.096	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih	1.577	-	173.805	175.382	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.830	-	-	8.830	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.217)	(51.080)	-	(60.297)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(1)	-	(2.880)	(2.881)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	57.002	-	412.128	469.130	Expected Credit Loss - Ending Balance

Perusahaan menghitung cadangan kerugian
penurunan nilai berdasarkan penilaian secara
individual dan kolektif.

The Company provides allowance for impairment
losses based on individual and collective
assessments.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah
memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses on loans is adequate.

Saldo pinjaman diberikan yang direstrukturisasi
adalah sebagai berikut:

Restructured loans balance are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
Investasi	1.805.748	1.916.398	Investment
Modal kerja	499.689	-	Working capital
Pihak ketiga			Third parties
Investasi	791.966	817.605	Investment
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Piutang bunga	418.634	341.774	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(16.553)	(18.610)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(338.989)	(236.695)	Allowance for impairment losses
Saldo akhir	3.160.495	2.820.472	Ending balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Perusahaan melakukan proses seleksi atas kualitas dan karakter debitur dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan usaha debitur dan kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban sesuai skema restrukturisasi. Restrukturisasi pinjaman diberikan dilakukan sebagai upaya dalam mengembalikan kinerja debitur dan pemulihan aset.

Sebelum dilakukannya restrukturisasi, Perusahaan melakukan *assessment* atas seluruh opsi-opsi *recovery*, melakukan pertemuan dengan kreditur serta *site visit*, melakukan evaluasi mendalam atas rencana restrukturisasi dan outlook bisnis termasuk meminta kajian dari konsultan apabila diperlukan.

Upaya yang Perusahaan lakukan agar restrukturisasi tidak berulang adalah dengan memproses *new client onboarding* yang lebih ketat dan selektif, pengetatan terhadap pemenuhan *covenant* dan pemantauan secara berkala dan ketat terhadap debitur yang terindikasi mengalami kenaikan risiko kredit melalui rapat bulanan *Early Alert Account* sehingga kajian kredit yang lebih dalam dapat dilakukan sedini mungkin untuk mengantisipasi kenaikan risiko kredit.

Komitmen pinjaman diberikan

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

9. LOANS (continued)

The Company conducts selection process for the quality and character of the debtor by considering the debtor's business growth potential and the debtor's ability to fulfill obligations according to the restructuring scheme. The restructuring on loans is conducted as an effort to recover debtor's performance and asset recovery.

Prior to restructuring, the Company performs assessment on all viable recovery options, meets with debtors and performs site visit, performs thorough evaluation of restructuring plan and business outlook including to seek consultant support if needed.

Efforts that the Company has made so that restructuring does not recur are by processing new client onboarding which is more stringent and selective, tightening compliance with covenants and regular and strict monitoring of debtors who are indicated to have increased credit risk through monthly Early Alert Account meetings so that a deeper credit review can be done as early as possible to anticipate an increase in credit risk.

Loan commitment

Details of loan commitment are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawn	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan	1.531.267	200.025	1.731.292	Road
Utilitas air dan limbah	493.574	413.140	906.714	Water and waste utility
Pelabuhan udara	628.768	-	628.768	Airport
Infrastruktur regional	382.502	113.061	495.563	Regional infrastructure
Infrastruktur sosial	300.000	-	300.000	Social infrastructure
Telekomunikasi	189.546	-	189.546	Telecommunication
Pembangunan berorientasi transit	126.493	-	126.493	Transit oriented development
Listrik	68.134	-	68.134	Electricity
Lainnya	599.690	149.999	749.689	Others
	4.319.974	876.225	5.196.199	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Telekomunikasi	2.126.029	303.633	2.429.662	Telecommunication
Listrik	779.935	348.605	1.128.540	Electricity
Utilitas air dan limbah	657.071	77.301	734.372	Water and waste utility
Infrastruktur gas	493.588	198.198	691.786	Gas infrastructure
Infrastruktur sosial	451.526	-	451.526	Social infrastructure
Penunjang pelabuhan laut	3.063	246.937	250.000	Seaport support
Jalan	3.655	-	3.655	Road
	4.514.867	1.174.674	5.689.541	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan)

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. LOANS (continued)

Loan commitment (continued)

Details of loan commitment are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawn	Total	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				United States Dollar - Related parties
Penunjang pelabuhan laut	-	623.045	623.045	Seaport support
Pemeliharaan pesawat	380.649	-	380.649	Aircraft maintenance
	380.649	623.045	1.003.694	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga				United States Dollar - Third parties
Listrik	1.397.571	-	1.397.571	Electricity
Telekomunikasi	127.049	351.213	478.262	Telecommunication
Infrastruktur gas	317.205	121.932	439.137	Gas infrastructure
	1.841.825	473.145	2.314.970	
	11.057.315	3.147.089	14.204.404	
31 Desember/December 31, 2023				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawn	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan	1.433.717	1.698	1.435.415	Road
Pelabuhan udara	749.030	-	749.030	Airport
Utilitas air dan limbah	400.918	137.489	538.407	Water and waste utility
Telekomunikasi	265.115	-	265.115	Telecommunication
Pembangunan berorientasi transit	126.913	6.237	133.150	Transit oriented development
Listrik	88.539	-	88.539	Electricity
Lainnya	665.000	85.000	750.000	Others
	3.729.232	230.424	3.959.656	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Telekomunikasi	2.775.548	157.861	2.933.409	Telecommunication
Listrik	554.197	870.572	1.424.769	Electricity
Infrastruktur sosial	1.072.213	-	1.072.213	Social infrastructure
Utilitas air dan limbah	736.740	33.010	769.750	Water and waste utility
Minyak dan gas	134.032	142.075	276.107	Oil and gas
Penunjang pelabuhan laut	3.063	246.937	250.000	Seaport support
Jalan	4.304	-	4.304	Road
	5.280.097	1.450.455	6.730.552	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				United States Dollar - Related parties
Pemeliharaan pesawat	370.723	-	370.723	Aircraft maintenance
	370.723	-	370.723	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga				United States Dollar - Third parties
Listrik	1.439.100	-	1.439.100	Electricity
Minyak dan gas	560.314	55.021	615.335	Oil and gas
Telekomunikasi	121.874	335.002	456.876	Telecommunication
	2.121.288	390.023	2.511.311	
	11.501.340	2.070.902	13.572.242	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Berikut adalah informasi pinjaman diberikan dan pembayaran pinjaman diberikan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pinjaman diberikan kepada nasabah		
Pihak berelasi	876.141	293.454
Pihak ketiga	1.592.519	2.507.800
	2.468.660	2.801.254
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan		
Pihak berelasi	404.024	164.519
Pihak ketiga	2.524.818	3.630.065
	2.928.842	3.794.584

Mutasi komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	13.572.242	14.558.380
Penambahan selama tahun berjalan	3.887.021	3.240.317
Penerimaan pembayaran pinjaman selama tahun berjalan	(2.928.842)	(3.794.584)
Pembatalan fasilitas selama tahun berjalan	(440.584)	(768.172)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(136.437)	-
Efek selisih kurs	251.004	336.301
Saldo akhir	14.204.404	13.572.242

Pinjaman diberikan oleh Perusahaan memiliki tingkat bunga rata-rata di tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 9,71% dan 10,12% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah dan masing-masing sebesar 7,12% dan 8,82% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Pinjaman diberikan dapat dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia. Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara *pari passu* sesuai proporsi nilai fasilitas yang diberikan.

9. LOANS (continued)

Following is the information of loans granted and the receipt of repayment of loans for the year ended on such dates:

*Loans granted to customers
Related parties
Third parties*

*Receipt of repayment of loans
Related parties
Third parties*

Movement of loan commitment is as follows:

*Beginning balance
Addition during the year
Loan repayment during the year
Facility cancellation during the year
Write-off during the year
Foreign exchange effect*

Ending balance

The Company disbursed the loans at average interest rates in 2024 and 2023 of 9.71% and 10.12% per annum, respectively for Rupiah loans and of 7.12% and 8.82% per annum, respectively, for United States Dollar loans.

Loans may be secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as a binding mortgage, lien or fiduciary. For some debtors, the loans are syndicated loans or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is binded in accordance with the portion of facility amount on *pari passu* basis.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG BUNGA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Efek-efek	38.544	41.082
	38.544	41.082

Securities

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lisensi	5.732	3.093
Program kepemilikan mobil	2.474	1.943
Asuransi	629	676
Sign on bonus	69	501
Lain-lain	2.294	1.715
	11.198	7.928

License
Car ownership program
Insurance
Sign on bonus
Others

12. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024
Harga perolehan					
Bangunan	281.843	-	-	-	281.843
Kendaraan	2.726	-	-	-	2.726
Komputer	8.331	-	-	-	8.331
Peralatan kantor	3.874	588	-	66	4.528
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.645	251	-	1.166	41.062
Aset hak guna	4.962	316	-	-	5.278
Aset tetap dalam penyelesaian	683	549	-	(1.232)	-
	342.064	1.704	-	-	343.768
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	51.671	9.395	-	-	61.066
Kendaraan	2.706	6	-	-	2.712
Komputer	6.264	1.234	-	-	7.498
Peralatan kantor	3.408	293	-	-	3.701
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.022	354	-	-	39.376
Aset hak guna	1.646	1.190	-	-	2.836
	104.717	12.472	-	-	117.189
Nilai tercatat neto	237.347				226.579

Cost
Building
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures
Right-of-use assets
Property and equipment in progress
Accumulated depreciation
Building
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures
Right-of-use assets
Net carrying value

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan						Cost
Bangunan	281.843	-	-	-	281.843	Building
Kendaraan	2.704	22	-	-	2.726	Vehicles
Komputer	7.194	94	(286)	1.329	8.331	Computer
Peralatan kantor	3.589	285	-	-	3.874	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.006	639	-	-	39.645	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	1.295	3.667	-	-	4.962	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian	1.329	683	-	(1.329)	683	Property and equipment in progress
	336.960	5.390	(286)	-	342.064	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	42.277	9.394	-	-	51.671	Building
Kendaraan	2.704	2	-	-	2.706	Vehicles
Komputer	5.283	1.267	(286)	-	6.264	Computer
Peralatan kantor	3.254	154	-	-	3.408	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	38.993	29	-	-	39.022	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	1.295	351	-	-	1.646	Right-of-use assets
	93.806	11.197	(286)	-	104.717	
Nilai tercatat neto	243.154				237.347	Net carrying value

Penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation of property and equipment is charged to general and administrative expense (Note 26).

Tidak terdapat penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no sale of property and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp50.883 (2023: Rp48.248).

As of December 31, 2024, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp50,883 (2023: Rp48,248).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi PFG Indonesia, yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp339.362 (2023: Rp338.153). Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, property and equipment were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi PFG Indonesia, which are third parties, against damage and loss risks with sum insured of Rp339,362 (2023: Rp338,153). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2024 and 2023.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Harga perolehan Komputer	5.278	4.962
Akumulasi penyusutan Komputer	(2.836)	(1.646)
Nilai tercatat neto	2.442	3.316

Di bawah ini adalah jumlah tercatat utang sewa (termasuk dalam "Utang lain-lain" pada Catatan 15) dan mutasi selama tahun berjalan:

Utang sewa

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	3.450	-
Mutasi selama tahun berjalan	(1.001)	3.404
Beban bunga	188	46
Saldo akhir	2.637	3.450

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Perusahaan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Cost
Computer
Accumulated depreciation
Computer
Net carrying value

Set out below is the carrying amounts of lease liabilities (included under "Other payables" in Note 15) and the movement during the current year:

Lease liabilities

Beginning balance
Movement during the year
Interest expense
Ending balance

There are no fixed assets that are not temporarily used by the Company.

There are no fixed assets canceled from active use and not classified as available for sale.

13. BEBAN TANGGUHAN

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang dibayarkan kepada pihak ketiga berkaitan dengan proses pemberian kredit kepada nasabah dan proses pinjaman diterima oleh Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan sebagai bagian dari pinjaman diberikan atau pinjaman diterima dan kemudian diamortisasi ketika pinjaman diberikan tersebut telah disalurkan kepada debitur atau pinjaman diterima telah ditarik oleh Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa beban tangguhan dapat direalisasi pada kegiatan bisnis normal.

13. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent transaction costs paid to third parties in relation to the processing of the loan to the customers and the processing of the fund borrowings. The transaction cost will be presented as part of the loan or fund borrowings and amortized when the loan is disbursed to the debtors or the fund borrowings have been drawn by the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the deferred charges are realizable in the ordinary course of business.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.960 (2023: Rp192)	197.969	16.667
Perangkat lunak komputer	19.756	8.355
Uang jaminan	39	-
Uang muka	23	192
	217.787	25.214

14. OTHER ASSETS

Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,960 (2023: Rp192)
Computer softwares
Security deposit
Advances

Termasuk di dalam piutang lain-lain adalah piutang atas pendapatan komitmen terkait pinjaman yang diberikan yang belum ditarik, piutang pendapatan jasa *advisory* dan piutang atas pelunasan surat utang yang diterbitkan.

Included in other receivables are commitment income receivables related to undrawn loan facilities, advisory income receivables and receivables from the settlement of debt securities issued.

Perangkat lunak komputer

Computer softwares

31 Desember/December 31, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	53.091	15.288	68.379
Akumulasi amortisasi	(44.736)	(3.887)	(48.623)
Nilai buku neto	8.355		19.756
31 Desember/December 31, 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	49.558	3.533	53.091
Akumulasi amortisasi	(41.454)	(3.282)	(44.736)
Nilai buku neto	8.104		8.355

Cost
Accumulated amortization
Net book value

Cost
Accumulated amortization
Net book value

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi	
Deposit dari debitur	2.021
Lain-lain	445
Pihak ketiga	
Imbal bagi hasil	
surat berharga perpetual	13.826
Utang sewa	2.637
Lisensi	925
Jasa profesional	608
Deposit dari debitur	100
Lain-lain	1.260
	21.822

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>Related parties</i>
	1.908	<i>Deposits from debtors</i>
	-	<i>Others</i>
		<i>Third parties</i>
	-	<i>Perpetual notes</i>
		<i>returns</i>
	3.450	<i>Lease liabilities</i>
	-	<i>License</i>
	1.330	<i>Professional services</i>
	595	<i>Deposits from debtors</i>
	737	<i>Others</i>
	8.020	

Termasuk di dalam deposit dari debitur adalah pencadangan pembayaran bunga bulanan.

Included in the deposits from debtors is the provision for monthly interest payments.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi	
Bonus	12.078
Cadangan tunjangan	8.170
Beban komitmen	179
	20.427
Pihak ketiga	
Bonus	20.739
Beban jasa profesional	18.975
Pengembangan sistem	3.301
Lain-lain	4.006
	47.021
	67.448

16. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>Related parties</i>
	11.981	<i>Bonus</i>
	8.497	<i>Benefits provision</i>
	240	<i>Commitment fees</i>
	20.718	
		<i>Third parties</i>
	30.596	<i>Bonus</i>
	18.021	<i>Professional fee expense</i>
	4.199	<i>System development</i>
	5.477	<i>Others</i>
	58.293	
	79.011	

Beban komitmen kepada pihak berelasi merupakan beban komitmen atas pinjaman yang belum dicairkan oleh Perusahaan, yang diberikan oleh Asian Development Bank dan World Bank menggunakan mekanisme Pinjaman Subordinasi melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 20 dan 32).

Commitment expenses to related parties represent commitment fees in relation to the undrawn borrowings by the Company, which are provided by the Asian Development Bank and World Bank in the form of Subordinated Loan through PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Notes 20 and 32).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN

17. DEBT SECURITIES ISSUED

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019: Seri C Pihak ketiga	-	163.000	Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019: C Series Third parties
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020: Seri C Pihak ketiga	120.000	120.000	Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020: C Series Third parties
Euro Medium Term Note Programme (USD60.489.000 pada 2024 dan USD143.000.000 pada 2023)	977.623	2.204.488	Euro Medium Term Note Programme (USD60,489,000 in 2024 and USD143,000,000 in 2023)
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023: Seri A Pihak berelasi Pihak ketiga Seri B Pihak ketiga Seri C Pihak ketiga	- 160.609 245.060 94.331	51.156 109.453 245.060 94.331	Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023: A Series Related parties Third parties B Series Third parties C Series Third parties
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024: Seri A Pihak ketiga Seri B Pihak ketiga Seri C Pihak ketiga Seri D Pihak ketiga	200.000 250.000 300.000 250.000	- - - -	Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024: A Series Third parties B Series Third parties C Series Third parties D Series Third parties
	2.597.623	2.987.488	
Ditambah/(dikurangi): Beban bunga masih harus dibayar Biaya penerbitan belum diamortisasi Diskonto belum diamortisasi	24.409 (8.181) (2.734)	18.710 (13.916) (11.228)	Add/(less): Accrued interest expenses Unamortized issuance costs Unamortized discount
	2.611.117	2.981.054	

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp965.000 dengan tingkat bunga tetap 6,75% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp372.000 dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp163.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C sesuai jatuh temponya masing-masing pada tanggal 28 Desember 2020, 18 Desember 2022 dan 18 Desember 2024.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal-tanggal 18 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Sampai dengan tanggal yang berakhir 18 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained effectiveness statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019.

On December 18, 2019, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp965,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and tenor of 370 days;
- Series B amounting to Rp372,000 with a fixed interest rate of 7.75% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp163,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum and tenor of 5 years.

The Company has fully repaid Series A Bond, Series B Bond and Series C Bond on its maturity date on December 28, 2020, December 18, 2022 and December 18, 2024, respectively.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

As of December 18, 2024 and December 31, 2024 and 2023, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 is rated idAAA by Pefindo.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

Until December 18, 2024 and for the year ended December 31, 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp570.000 dengan tingkat bunga tetap 5,00% per tahun untuk tenor 367 hari;
- Seri B sebesar Rp810.000 dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp120.000 dengan tingkat bunga tetap 6,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A dan Seri B sesuai jatuh temponya masing-masing pada tanggal 28 Oktober 2021 dan 21 Oktober 2023.

Obligasi Seri C akan dibayarkan penuh pada tanggal 21 Oktober 2025. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020

In October 2020, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020.

On October 21, 2020, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp570,000 with a fixed interest rate of 5.00% per annum and tenor of 367 days;
- Series B amounting to Rp810,000 with a fixed interest rate of 6.65% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp120,000 with a fixed interest rate of 6.90% per annum and tenor of 5 years.

The Company has fully repaid Series A Bond and Series B Bond on its maturity date on October 28, 2021 and October 21, 2023, respectively.

The Series C Bonds shall be fully repaid on October 21, 2025. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

As of December 31, 2024 and 2023, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 is rated idAAA by Pefindo.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

*Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme
Tahun 2021*

Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dengan tenor selama 5 tahun dan tingkat suku bunga tetap 1,50% per tahun.

Surat Utang Senior tanpa Jaminan tersebut telah tercatat di Singapore Stock Exchange ("SGX") pada tanggal 28 Januari 2021 sebagai bagian dari USD500.000.000 *Euro Medium Term Note Programme* yang mendapatkan peringkat "BBB" oleh Fitch Rating.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk *green projects* yang memenuhi syarat dan/atau proyek sosial yang memenuhi syarat untuk surat utang berkelanjutan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah Citicorp International Limited.

Perjanjian surat utang mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan memiliki anak perusahaan material di mana pendapatan atau total aset anak perusahaan tidak kurang 10% dari pendapatan konsolidasian atau total aset konsolidasian, mengikat hak tanggungan, fidusia, biaya, gadai, janji atau instrumen keamanan lainnya, kecuali penerbit memastikan bahwa:

- Semua jumlah terhutang telah dijamin dengan instrumen keamanan secara sama dan terukur dengan persetujuan dari Wali amanat, atau;
- Instrumen keamanan atau ketentuan lain disediakan oleh Wali amanat dengan pertimbangan mutlak, jika instrumen keamanan atau ketentuan lain tersebut dianggap tidak material atau tidak memberikan manfaat kepada Pemegang surat utang atau sebagaimana di setuju melalui Pernyataan Luar Biasa Pemegang surat utang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali dan pembatalan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan masing-masing sebesar USD82.511.000 dan USD7.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

*Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme
Year 2021*

The Company had issued and offered Senior Unsecured Notes with nominal amounting to USD150,000,000 with a tenor of 5 years and a fixed interest rate of 1.50% per annum.

The Senior Unsecured Notes was listed on the Singapore Stock Exchange ("SGX") on January 28, 2021 under the USD500,000,000 Euro Medium Term Note Programme which were rated "BBB" by Fitch Rating.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used towards the eligible green projects and/or eligible social projects for sustainability bonds.

The trustee for the bond issuance is Citicorp International Limited.

The note agreement includes several covenants, among others, the prohibition of acquiring a material subsidiary whose revenue or total assets amount to not less than 10% of the consolidated revenue or consolidated total assets, binding a mortgage, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest to secure a relevant indebtedness, unless the issuer ensures that:

- All amounts payable are secured by the security interest equally and rateably with the consent of the Trustee, or;
- Such security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, if security interest or other arrangement deemed not material or less beneficial to the Noteholders or as is approved by an Extraordinary Resolution of the Noteholders.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has repurchased and canceled Senior Unsecured Notes amounting to USD82,511,000 and USD7,000,000, respectively.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp160.609 dengan tingkat bunga tetap 6,45% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp245.060 dengan tingkat bunga tetap 6,70% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp94.331 dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perusahaan dan untuk kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 menurut Pefindo adalah idAAA.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023

In December 2023, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023.

On December 22, 2023, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp160,609 with a fixed interest rate of 6.45% per annum and tenor of 370 days;
- Series B amounting to Rp245,060 with a fixed interest rate of 6.70% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp94,331 with a fixed interest rate of 6.80% per annum and tenor of 5 years.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used to pay a portion of the Company's debt and finance towards the infrastructure projects in Indonesia.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023 is rated idAAA by Pefindo.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024.

Pada tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap 6,30% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 6,55% per tahun untuk tenor 3 tahun;
- Seri C sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap 6,95% per tahun untuk tenor 7 tahun; dan
- Seri D sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 7,05% per tahun untuk tenor 10 tahun.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perusahaan dan untuk kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idAAA.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024

In October 2024, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024.

On October 25, 2024, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,000,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp200,000 with a fixed interest rate of 6.30% per annum and tenor of 370 days;
- Series B amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 6.55% per annum and tenor of 3 years;
- Series C amounting to Rp300,000 with a fixed interest rate of 6.95% per annum and tenor of 7 years; and
- Series D amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 7.05% per annum and tenor of 10 years.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used to pay a portion of the Company's debt and finance towards the infrastructure projects in Indonesia.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

As of December 31, 2024, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024 is rated idAAA by Pefindo.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

For the year ended December 31, 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut adalah informasi penerimaan surat utang yang diterbitkan dan pembayaran surat utang yang diterbitkan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Penerimaan surat utang yang diterbitkan		
Pihak berelasi	-	51.156
Pihak ketiga	1.000.000	448.844
	1.000.000	500.000
Pembayaran surat utang yang diterbitkan		
Pihak berelasi	-	309.500
Pihak ketiga	1.392.605	1.022.123
	1.392.605	1.331.623

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Following is the information of proceeds from debt securities issued and the payment of debt securities issued for the year ended on such dates:

Proceeds from debt securities issued
 Related parties
 Third parties

Payments of debt securities issued
 Related parties
 Third parties

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan yang dananya belum ditarik oleh debitur. Pada tanggal 31 Desember 2024, total pendapatan diterima dimuka adalah sebesar Rp20.714 (2023: Rp7.544).

18. UNEARNED REVENUE

Deferred income represents provision received related to loan receivables which have not been drawdown yet by the debtors. As of December 31, 2024, total unearned revenue amounted to Rp20,714 (2023: Rp7,544).

19. PINJAMAN DITERIMA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.400.000	2.350.000
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	200.000	300.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000	100.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	200.000
Dolar Amerika Serikat		
Asian Development Bank (USD33.257.912 pada 2024 dan USD21.203.553 pada 2023)	537.515	326.874
	3.237.515	4.276.874
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	12.063	15.612
Biaya transaksi belum diamortisasi	(8.699)	(10.795)
	3.240.879	4.281.691

19. FUND BORROWINGS

Rupiah
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Permata Tbk
 PT Bank BNP Paribas Indonesia
 PT Bank Tabungan
 Negara (Persero) Tbk
 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

United States Dollar
 Asian Development Bank
 (USD33,257,912 in 2024
 and USD21,203,553 in 2023)

Add/(less):
 Accrued interest expenses
 Unamortized transaction costs

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri dari pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000, kredit jangka pendek Rp500.000 dan *treasury line* sebesar USD100.000.000 (Catatan 32 dan 34).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 25 November 2024 sebesar Rp300.000 (2023: Rp350.000).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 6 Desember 2024 sebesar Rp300.000 (2023: Rp200.000).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.000.000 (Catatan 32 dan 34).

Pinjaman transaksi khusus memiliki suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 4 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 17 November 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian pemberian fasilitas pinjaman *Term Loan* yang mengubah suku bunga menjadi suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun.

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. HBK.GI1/GOV3.1067/2024 tanggal 19 Juni 2024, suku bunga fasilitas pinjaman *Term Loan* mengalami perubahan bertahap menjadi sebesar 7,00% per tahun sampai 30 Juni 2024 dan seterusnya menjadi 7,25% per tahun.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

The Company obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consists of special transaction loans amounting to Rp2,500,000, short term credit amounting to Rp500,000 and *treasury lines* amounting to USD100,000,000 (Notes 32 and 34).

During the year ended December 31, 2024, the Company periodically drawdown their short term credit facility, with most recent drawdown occurring on November 25, 2024 amounting to Rp300,000 (2023: Rp350,000).

During the year ended December 31, 2024, the Company periodically repaid their short term credit facility, with most recent repayment occurring on December 6, 2024 amounting to Rp300,000 (2023: Rp200,000).

For the year ended December 31, 2024, the Company did not have any outstanding short term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

The Company obtained loan facility of special transaction loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,000,000 (Notes 32 and 34).

Special transaction loan has an interest rate of 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 4 years and a bullet repayment on November 17, 2025. Interest is paid monthly.

On June 15, 2023, the Company has signed addendum facility agreement of Term Loan facility that changes interest rate into fixed interest rate of 6.75% per annum.

Based on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk letter No. HBK.GI1/GOV3.1067/2024 dated June 19, 2024, the interest rate on the Term Loan facility has been gradually changed to 7.00% per annum until June 30, 2024 and thereafter to 7.25% per annum.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (lanjutan)

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date
Penarikan 1	30 Desember/December 30, 2021
Penarikan 2	27 April/April 27, 2022
Penarikan 3	27 Oktober/October 27, 2022
Penarikan 4	31 Mei/May 31, 2023
Penarikan 5	13 Juni/June 13, 2023
Penarikan 6	16 Juni/June 16, 2023

Pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan melakukan pelunasan sebagian atas pokok Fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III dan IV tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Gearing Ratio* sebesar maksimum 6 kali dan *Net Non-Performing Loan* sebesar maksimum 5%.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi tertentu diluar kegiatan usaha normal Perusahaan dan pembatasan tertentu untuk melakukan transaksi tertentu jika Perusahaan melanggar persyaratan keuangan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (continued)

Details of drawdown of special transaction loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

	Total/Amount	
	Rp	
	600.000	1 st drawdown
	300.000	2 nd drawdown
	350.000	3 rd drawdown
	350.000	4 th drawdown
	50.000	5 th drawdown
	350.000	6 th drawdown
	2.000.000	

On November 25, 2024, the Company had partially repaid the principal of the loans amounting to Rp600,000.

The fund borrowings are unsecured.

Under PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III and IV loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 6 times and maximum *Net Non-Performing Loan* of 5%.

The negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct certain transaction outside of the ordinary business activity of the Company and certain restriction to conduct certain transaction when the Company is in breach of financial covenant.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.100.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Perjanjian *Term Loan I* sebesar Rp1.000.000, Perjanjian *Term Loan II* sebesar Rp1.000.000, Perjanjian *Money Market* sebesar Rp100.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 (Catatan 34).

Pinjaman *Term Loan II* memiliki suku bunga tetap sebesar 5,40% per tahun dan suku bunga *floating* sebesar JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun dan JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 27 Oktober 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk sepakat untuk mengubah tingkat suku bunga fasilitas *Term Loan II* dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + 0,90% per tahun.

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk sepakat untuk merubah tingkat suku bunga fasilitas *Term Loan II* dengan tingkat suku tetap masing-masing sebesar 5,40% dan 7,00% per tahun

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman *Term Loan II* dari PT Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		Rp	
Penarikan 1	27 Mei/May 27, 2022	100.000	1 st drawdown
Penarikan 2	21 Juli/July 21, 2022	300.000	2 nd drawdown
Penarikan 3	28 Juli/July 28, 2022	350.000	3 rd drawdown
Penarikan 4	27 Oktober/October 27, 2022	250.000	4 th drawdown
		1.000.000	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas *Term Loan I* dan *Money Market* dari PT Bank Permata Tbk.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Permata Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan negatif (*negative covenants*) mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Permata Tbk untuk:

- membayar sebagian atau seluruh utang kepada pemegang saham; dan
- mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp2,100,000 and USD1,000,000 which consists of *Term Loan I* Agreement amounting to Rp1,000,000, *Term Loan II* Agreement amounting to Rp1,000,000, *Money Market* Agreement amounting to Rp100,000 and *Foreign Exchange Transaction* Agreement amounting to USD1,000,000 (Note 34).

Term Loan II bears an fixed interest rate of 5.40% per annum and floating rates of 3-month JIBOR + 1.50% per annum and 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on October 27, 2025. Interest is paid monthly.

As of August 21, 2023, the Company and PT Bank Permata Tbk agreed to change the interest rate for *Term Loan II* facility with an interest rate of 3-month JIBOR + 0.90% per annum.

As of October 7, 2024, the Company and PT Bank Permata Tbk agreed to change the interest rate for *Term Loan II* facility with an fixed interest rate of 5.40% and 7.00% per annum, respectively.

Details of drawdown of *Term Loan II* facilities from PT Bank Permata Tbk are as follows:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company did not have any outstanding *Term Loan I* and *Money Market* facility from PT Bank Permata Tbk.

The fund borrowings are unsecured.

Under PT Bank Permata Tbk loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain negative covenants including requirement to obtain consent from PT Bank Permata Tbk to:

- pay in part or full payable to shareholders; and
- change the nature and current business activities or conduct certain transaction outside of the ordinary business activity.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir dari PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar Rp300.000 (Catatan 34).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 6,2%, per tahun. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas Pinjaman Bergulir, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 30 Desember 2024 sebesar Rp200.000 (2023: Rp300.000).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas Pinjaman Bergulir, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 25 April 2024 sebesar Rp300.000 (2023: Rp200.000).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas *Credit Line* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 (*committed and non-revolving plafond*) dan fasilitas Kredit Non Tunai sebesar Rp200.000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) (Catatan 34).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 0,90% per tahun. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank BNP Paribas Indonesia

The Company obtained Revolving Loan facility of from PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to Rp300,000 (Note 34).

This loan bears an interest rate of 6.2% per annum. The fund borrowings are unsecured.

During the year ended December 31, 2024, the Company periodically drawdown their Revolving Loan facility, with most recent drawdown occurring on December 30, 2024 amounting to Rp200,000, (2023: Rp300,000).

During the year ended December 31, 2024, the Company periodically repaid their Revolving Loan facility, with most recent repayment occurring on April 25, 2024 amounting to Rp300,000 (2023: Rp200,000).

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The Company obtained Credit Line facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which consists of loan facility amounting to Rp1,000,000 (committed and non-revolving plafond) and Non-Cash Loan facility amounting to Rp200,000 (uncommitted, advised and revolving plafond) (Note 34).

This loan bears an interest rate of 3-month JIBOR + 0.90% per annum. The fund borrowings are unsecured.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Credit Line* sebesar Rp100.000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2027.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Current Ratio* di atas 100%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali atau 1.000% dan *NPF Ratio* Neto maksimum 5%.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

Asian Development Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas dari Asian Development Bank dengan jumlah sebesar USD100.000.000 yang merupakan pinjaman penerusan dari Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat fasilitas senior (Catatan 32 dan 34).

Pinjaman ini memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,75% per tahun. Pada tanggal 5 April 2023, terdapat amandemen acuan suku bunga mengambang berdasarkan SOFR menjadi tingkat suku bunga Perjanjian Pinjaman Luar Negeri ditambah total *margin*. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pokok pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2039.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 5,80%-6,69% (2023: 5,98%-6,68%).

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

19. FUND BORROWINGS (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(continued)**

As of July 31, 2023, the Company had drawdown the *Credit Line Facility* amounting to Rp100,000 and mature on July 31, 2027.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the *Current Ratio* above 100%, *Gearing Ratio* maximum 10 times or 1,000% and maximum Net *NPF Ratio* of 5%.

During the years ended December 31, 2024 dan 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

Asian Development Bank

The Company obtained facility from Asian Development Bank amounting to USD100,000,000 which represents the channeling from Government of Indonesia that considered as senior facility (Notes 32 and 34).

This loan bears an interest rate of 6-month LIBOR + 1.75% per annum. On April 5, 2023, there is a floating rate reference amendment based on SOFR with the new interest rate of Foreign Loan Agreement plus total margin. Interest paid semiannually on March 1 and September 1. The loan will mature on September 1, 2039.

The interest rate for the year period ended December 31, 2024, is 5.80%-6.69% (2023: 5.98%-6.68%).

The fund borrowings are unsecured.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Asian Development Bank (lanjutan)

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dari Asian Development Bank adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1	25 Agustus/August 25, 2022	4.060.578	1 st drawdown
Penarikan 2	14 Desember/December 14, 2022	1.662.307	2 nd drawdown
Penarikan 3	28 April/April 28, 2023	2.640.009	3 rd drawdown
Penarikan 4	5 Mei/May 5, 2023	5.677.881	4 th drawdown
Penarikan 5	23 Juni/June 23, 2023	2.423.061	5 th drawdown
Penarikan 6	13 Oktober/October 13, 2023	2.375.648	6 th drawdown
Penarikan 7	7 November/November 7, 2023	2.246.350	7 th drawdown
Penarikan 8	1 Desember/December 1, 2023	117.719	8 th drawdown
Penarikan 9	6 Maret/March 6, 2024	2.356.558	9 th drawdown
Penarikan 10	6 Desember/December 6, 2024	9.697.801	10 th drawdown
		33.257.912	

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan dan Asian Development Bank telah menandatangani *addendum II* Perjanjian Pinjaman Komersial terkait dengan memperpanjang jangka waktu penarikan menjadi 31 Desember 2025, penyesuaian jumlah fasilitas dari yang semula USD100.000.000 menjadi sebesar USD50.000.000 untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar saat ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan *Capital Adequacy Ratio* minimal sebesar 12%, *Total Long-term Debt to Total Equity Ratio* maksimum sebesar 10 kali dan *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp500.000 dan USD6.000.000 yang terdiri dari Perjanjian Promes Berulang sebesar Rp500.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD6.000.000 (Catatan 34).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas Promes Berulang dan Transaksi Valuta Asing dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

19. FUND BORROWINGS (continued)

Asian Development Bank (continued)

Details of drawdown of special transaction loan facilities from Asian Development Bank are as follows:

On November 13, 2023, the Company and Asian Development Bank had signed *addendum II* Commercial Loan Facility agreement related to extension of availability period until December 31, 2025, amendment of facility limit from originally USD100,000,000 to USD50,000,000 to reflect several changes in the market condition.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company are to fulfill the minimum *Capital Adequacy Ratio* of 12%, *Maximum Total Long-term Debt to Total Equity Ratio* of 10 times and minimum *Current Ratio* of 1 time.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp500,000 and USD6,000,000 which consists of *Promissory Loan Agreement* amounting to Rp500,000 and *Foreign Exchange Transaction Agreement* amounting to USD6,000,000 (Note 34).

For the year ended December 31, 2024, the Company did not have any outstanding *Promissory Loan Agreement* and *Foreign Exchange Transaction Agreement* facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman ini memiliki masing-masing suku bunga sebesar 6,76% dan 6,20% per tahun.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas Promes Berulang, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 9 September 2024 sebesar Rp450.000 (2023: Rp200.000).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas Promes Berulang, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 9 Oktober 2024 sebesar Rp450.000 (2023: Rp150.000).

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Current Ratio* minimum 100%, *Gearing Ratio* maksimum 6 kali dan *NPF Ratio* Neto maksimum 5%.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.500.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp500.000, Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I sebesar Rp500.000, Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp1.000.000, Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp500.000, dan Fasilitas *Pre-Settlement Exposure* sebesar USD1.000.000 (Catatan 34).

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Berjangka, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2025 dengan nilai fasilitas sebesar Rp500.000.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, this loan bears an interest rate of 6.76% and 6.20% per annum, respectively.

During the year ended December 31, 2024, the Company periodically drawdown their Promissory Loan facility, with most recent drawdown occurring on September 9, 2024 amounting to Rp450,000 (2023: Rp200,000).

During the year ended December 31, 2024, the Company periodically repaid their Promissory Loan facility, with most recent repayment occurring on October 9, 2024 amounting to Rp450,000 (2023: Rp150,000).

The fund borrowings are unsecured.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the *Current Ratio* minimum 100%, *Gearing Ratio* maximum 6 times and maximum Net *NPF Ratio* of 5%.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp2,500,000 and USD1,000,000 which consists of Term Credit Facility amounting to Rp500,000, Term Installment Credit I amounting to Rp500,000, Term Installment Credit II amounting to Rp1,000,000, Omnibus Trade Finance Facility amounting to Rp500,000 and Pre-Settlement Exposure Facility amounting to USD1,000,000 (Note 34).

The Company and Bank Danamon periodically renew their Term Credit agreement, with most recent renewal occurring on June 12, 2024, pertaining to extension of availability period until June 29, 2025 with facility amounting to Rp500,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2025 dengan nilai fasilitas sebesar Rp750.000 dan jatuh tempo fasilitas sampai 29 Juni 2028.

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Desember 2023. Bunga dibayarkan setiap bulan. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Pada tanggal-tanggal 30 November 2020 dan 22 Desember 2020, Perusahaan telah mencairkan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I dan II masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp1.000.000.

Pada tanggal-tanggal 28 Februari 2021 dan 30 Maret 2021, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp250.000.

Pada tanggal 22 April 2021 dan 22 Desember 2022, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp375.000.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan melakukan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp375.000.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas Kredit Berjangka, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 7 Juni 2023 sebesar Rp250.000.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas *Revolving Credit Facility*, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 21 Juni 2023 sebesar Rp250.000.

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Omnibus Trade Finance*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2025.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman diterima dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company and Bank Danamon periodically renew their Term Installment Credit II agreement, with most recent renewal occurring on June 12, 2024, pertaining to extension of availability period until June 29, 2025 with facility amounting to Rp750,000 and maturity date until June 29, 2028.

This loan has an interest rate of 7.00% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on December 22, 2023. Interest is paid monthly. The fund borrowings are unsecured.

As on November 30, 2020 and December 22, 2020, the Company had drawdown the Term Installment Credit I and II amounting to Rp500,000 and Rp1,000,000, respectively.

On February 28, 2021 and March 30, 2021, the Company early fully repaid the principal of the Term Installment Credit I amounting to Rp250,000 and Rp250,000, respectively.

On April 22 2021, and December 22, 2022, the Company early repaid the principal of the Term Installment Credit II amounting to Rp250,000, and Rp375,000, respectively.

On December 22, 2023, the Company repaid the principal of the Term Installment Credit II amounting to Rp375,000.

During the year 2023, the Company periodically drawdown their Term Credit Facility, with most recent drawdown occurring on June 7, 2023 amounting to Rp250,000.

During the year 2023, the Company periodically repaid their Revolving Credit Facility, with most recent repayment occurring on June 21, 2023 amounting to Rp250,000.

The Company and Bank Danamon periodically renew their Omnibus Trade Finance agreement, with most recent renewal occurring on June 12, 2024, pertaining to extension of availability period until June 29, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not have any outstanding fund borrowings from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Gearing Ratio* sebesar maksimum 10 kali.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank QNB Indonesia Tbk yang terdiri dari Perjanjian *Revolving Credit Facility* sebesar Rp350.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD10.000.000 (Catatan 34).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 1,10% per tahun atau dapat diubah sewaktu-waktu oleh PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis sebelumnya. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Pada 31 Desember 2023, persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 7 kali, *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *Gross NPF Ratio* maksimum 5%.

Efektif 14 Juni 2024, terdapat perubahan persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan yaitu *NPF Ratio Gross* maksimum 5% menjadi *NPF Ratio Neto* maksimum 5% dan *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 7 kali menjadi *Gearing Ratio* maksimum 10 kali.

Efektif 4 September 2024, terdapat perubahan persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan yaitu *Current Ratio* minimum 100% menjadi *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Gearing Ratio* maksimum 10 kali, *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali dan *NPF Ratio Neto* maksimum 5%.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan penarikan maupun pelunasan atas *Revolving Credit Facility*.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

The Company obtained facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk which consists of *Revolving Credit Facility Agreement* amounting to Rp350,000 and *Foreign Exchange Transaction Agreement* amounting to USD10,000,000 (Note 34).

This loan bears an interest rate of 1-month JIBOR + 1.10% per annum or can be change over the time by PT Bank QNB Indonesia Tbk by giving prior written notification. The fund borrowings are unsecured.

As of December 31, 2023, the financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Debt to Equity Ratio* of 7 times, minimum *Current Ratio* of 100 % and maximum *Gross NPF Ratio* of 5%.

Effective June 14, 2024, there are changes to the financial covenants that must be fulfilled by the Company, specifically maximum *Gross NPF Ratio* of 5% change to maximum *Net NPF Ratio* of 5% and maximum *Debt to Equity Ratio* of 7 times change to maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

Effective September 4, 2024, there are changes to the financial covenants that must be fulfilled by the Company, specifically minimum *Current Ratio* of 100% change to minimum *Current Ratio* of 1 times.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 10 times, minimum *Current Ratio* of 1 times and maximum *Net NPF Ratio* of 5%.

During the year ended December 31, 2024, the Company did not drawdown or repaid the *Revolving Credit Facility*.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas *Revolving Credit Facility*, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 9 Mei 2023 sebesar Rp200.000.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas *Revolving Credit Facility*, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 8 Juni 2023 sebesar Rp200.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman diterima dari PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

International Finance Corporation

International Finance Corporation III

Perusahaan memperoleh fasilitas dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD150.000.000 yang terdiri dari Pinjaman A sebesar USD50.000.000, Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000 dan Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000 (Catatan 32 dan 34).

Fasilitas pinjaman dari International Finance Corporation memiliki tingkat suku bunga dan tenor yang terdiri dari:

- Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dengan tenor 7 tahun;
- Pinjaman B1 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,00% per tahun dengan tenor 3 tahun; and
- Pinjaman B2 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,20% per tahun dengan tenor 5 tahun.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari International Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)

During the year 2023, the Company periodically drawdown their *Revolving Credit Facility*, with most recent drawdown occurring on May 9, 2023 amounting to Rp200,000.

During the year 2023, the Company periodically repaid their *Revolving Credit Facility*, with most recent repayment occurring on June 8, 2023 amounting to Rp200,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not have any outstanding fund borrowings from PT Bank QNB Indonesia Tbk.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

International Finance Corporation

International Finance Corporation III

The Company obtained facilities from International Finance Corporation amounting to USD150,000,000 which consists of A Loans amounting to USD50,000,000, B1 Loans amounting to USD50,000,000 and B2 Loans amounting to USD50,000,000 (Notes 32 and 34).

The loan facilities from International Finance Corporation has an interest rate and tenor which consists of:

- A loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.75% per annum with tenor of 7 years;
- B1 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.00% per annum with tenor of 3 years; and
- B2 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.20% per annum with tenor of 5 years.

The fund borrowings are unsecured.

On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from International Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 15 Maret 2023 dan 15 Juni 2023, Perusahaan melakukan pelunasan atas pokok Fasilitas pinjaman A dan B2 masing-masing sebesar USD50.000.000 dan USD50.000.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman diterima dari International Finance Corporation.

Dalam perjanjian pinjaman IFC III tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan afirmatif, persyaratan keuangan serta persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Rasio Kecukupan Modal Tertimbang adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Jumlah Modal; oleh (ii) Aset Tertimbang Menurut Risiko.
- b) Rasio Hutang terhadap Total Kapitalisasi adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Total Hutang ditambah jumlah total pinjaman subordinasi yang dijadwalkan untuk dilunasi atau jatuh tempo atau dapat diminta sebelum Tanggal Pembayaran Kembali terakhir; dengan (ii) Ekuitas Pemegang Saham ditambah setiap Pinjaman Subordinasi yang dijadwalkan untuk dilunasi atau jatuh tempo atau dapat diminta setelah Tanggal Pembayaran Kembali terakhir.
- c) Rasio Lancar adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Aset Lancar (dikurangi biaya dibayar dimuka); oleh (ii) Kewajiban Lancar.

Sampai dengan tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

19. FUND BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation III (continued)

As of March 15, 2023 and June 15, 2023, the Company had repaid the principal of the A and B2 loans amounting to USD50,000,000 and USD50,000,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not have any outstanding fund borrowings from International Finance Corporation.

Under IFC III loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain affirmative, financial and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

- a) Risk Weighted Capital Adequacy Ratio means the result obtained by dividing; (i) Total Capital; by (ii) Risk Weighted Assets.
- b) Debt to Total Capitalization Ratio means the result obtained by dividing; (i) Total Debt raised plus the total amount of any subordinated loans scheduled to be repaid or maturing or capable of being put on demand prior to the last Repayment Date; by (ii) Shareholders' Equity plus any Subordinated Loans scheduled to be repaid or maturing or capable of being put on demand after the last Repayment Date.
- c) Current Ratio means the result obtained by dividing; (i) Current Assets (less prepaid expenses); by (ii) Current Liabilities.

Until June 15, 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Berikut adalah informasi penerimaan pinjaman diterima dan pembayaran pinjaman diterima selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Penerimaan pinjaman diterima		
Pihak berelasi	1.611.800	1.433.300
Pihak ketiga	1.750.000	2.375.000
	3.361.800	3.808.300
Pembayaran pinjaman diterima		
Pihak berelasi	2.370.000	1.712.100
Pihak ketiga	2.050.000	3.050.000
	4.420.000	4.762.100

19. FUND BORROWINGS (continued)

Following is the information of proceeds from fund borrowings and the payment of fund borrowings for the year ended on such dates:

Proceeds from fund borrowings
 Related parties
 Third parties

Payments of fund borrowings
 Related parties
 Third parties

20. PINJAMAN SUBORDINASI

20. SUBORDINATED LOANS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Asian Development Bank (USD70.094.773 pada 2024 dan USD74.362.591 pada 2023)	1.132.872	1.146.374
World Bank (USD67.049.444 dan Rp2.941.317 pada 2024 dan USD72.812.520 dan Rp2.941.317 pada 2023)	4.024.970	4.063.795
	5.157.842	5.210.169
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	114.991	109.261
Biaya transaksi belum diamortisasi	(10.069)	(11.516)
	5.262.764	5.307.914

Asian Development Bank
 (USD70,094,773 in 2024 and
 USD74,362,591 in 2023)
 World Bank
 (USD67,049,444 and Rp2,941,317
 in 2024 and USD72,812,520
 and Rp2,941,317 in 2023)

Add/(less):
 Accrued interest expenses
 Unamortized transaction costs

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") yang merupakan fasilitas pinjaman penerusan dengan jumlah masing-masing sebesar USD100.000.000 dari Asian Development Bank ("ADB") dan USD300.000.000 dari World Bank ("WB") (Catatan 32 dan 34).

The Company obtained subordinated loan facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") which represents channeling facilities amounting to USD100,000,000 from Asian Development Bank ("ADB") and USD300,000,000 from World Bank ("WB"), respectively (Notes 32 and 34).

Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk memperkuat struktur modal Perusahaan, serta untuk memberikan pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan agar dapat memberikan pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang tanpa mengakibatkan ketidaksesuaian tenor antara aset dan liabilitas.

The Company used this facility to strengthen its capital structure and to provide long-term funding to enable long-term financing without creating mismatch between asset and liability tenors.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1	13 Desember/December 13, 2012	71.134.021	1 st drawdown
Penarikan 2	13 November/November 13, 2013	16.732.954	2 nd drawdown
Penarikan 3	19 November/November 19, 2013	337.886	3 rd drawdown
Penarikan 4	6 Desember/December 6, 2013	6.400.000	4 th drawdown
Penarikan 5	25 November/November 25, 2014	4.877.000	5 th drawdown
		99.481.861	

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari WB adalah sebagai berikut:

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

Details of drawdown of subordinated loan facilities from ADB are as follows:

Details of drawdown of subordinated loan facilities from WB are as follows:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1 - WB I	21 Desember/December 21, 2012	10.000.000	WB I - 1 st drawdown
Penarikan 2 - WB I	12 Juli/July 12, 2013	40.000.000	WB I - 2 nd drawdown
Penarikan 3 - WB I	3 Desember/December 3, 2013	22.000.000	WB I - 3 rd drawdown
Penarikan 4 - WB I	23 April/April 23, 2014	20.000.000	WB I - 4 th drawdown
Penarikan 5 - WB I	25 September/September 25, 2014	5.180.000	WB I - 5 th drawdown
Penarikan 6 - WB I	23 Juli/July 23, 2015	2.700.000	WB I - 6 th drawdown
		99.880.000	

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		Rp	
Penarikan 1 - WB II	26 Desember/December 26, 2018	300.000	WB II - 1 st drawdown
Penarikan 2 - WB II	17 Mei/May 17, 2019	300.000	WB II - 2 nd drawdown
Penarikan 3 - WB II	5 Mei/May 5, 2020	500.000	WB II - 3 rd drawdown
Penarikan 4 - WB II	8 Desember/December 8, 2020	580.000	WB II - 4 th drawdown
Penarikan 5 - WB II	6 Desember/December 6, 2021	300.000	WB II - 5 th drawdown
Penarikan 6 - WB II	23 November/November 23, 2022	402.188	WB II - 6 th drawdown
Penarikan 7 - WB II	19 Oktober/October 19, 2023	390.571	WB II - 7 th drawdown
Penarikan 8 - WB II	19 Desember/December 19, 2023	149.341	WB II - 8 th drawdown
Penarikan 9 - WB II	28 Desember/December 28, 2023	19.217	WB II - 9 th drawdown
		2.941.317	

Periode penarikan fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah diperpanjang dari sebelumnya tanggal 31 Desember 2013 menjadi masing-masing 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2014. Oleh karena fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah berakhir, Perusahaan tidak akan melakukan penarikan sisa fasilitas pinjaman yang belum ditarik masing-masing sebesar USD120.000 dan USD518.139.

The availability period of the subordinated loans from WB I and ADB has been extended to March 31, 2017 and December 31, 2014, respectively, from the original expiry date of December 31, 2013. As the availability period of the subordinated loan from WB I and ADB has expired, the Company did not utilize the undrawn facilities amounting to USD120,000 and USD518,139, respectively.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - Asian Development Bank

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,45% per tahun. Pada tanggal 5 April 2023, terdapat amandemen acuan suku bunga mengambang berdasarkan SOFR menjadi tingkat suku bunga Perjanjian Pinjaman Luar Negeri ditambah total margin. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berada pada rentang 5,91%-7,01% (2023: 6,09%-6,79%).

SMI - World Bank I

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,52% per tahun. Pada tanggal 5 April 2023, terdapat amandemen acuan suku bunga mengambang berdasarkan SOFR menjadi tingkat suku bunga Perjanjian Pinjaman Luar Negeri ditambah total margin. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berada pada rentang 6,41%-7,29% (2023: 5,90%-7,02%).

SMI - World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi yang merupakan pinjaman penerusan II dari WB dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman subordinasi ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - Asian Development Bank

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.45% per annum. On April 5, 2023, there is a floating rate reference amendment based on SOFR with the new interest rate of Foreign Loan Agreement plus total margin. Interest paid semiannually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on September 1, 2014 and will mature on March 1, 2034.

The interest rate for the year ended December 31, 2024, is in the range of 5.91%-7.01% (2023: 6.09%-6.79%).

SMI - World Bank I

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.52% per annum. On April 5, 2023, there is a floating rate reference amendment based on SOFR with the new interest rate of Foreign Loan Agreement plus total margin. Interest paid semiannually on May 1 and November 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on November 1, 2018 and will mature on November 1, 2033.

The interest rate for the year ended December 31, 2024, is in the range of 6.41%-7.29%. (2023: 5.90%-7.02%).

SMI - World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a Subordinated Loan Agreement which represents the channeling loan II from WB of USD200,000,000. The loan will be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to USD200,000,000. The loan will mature on October 1, 2036 and has a drawdown closing date until February 28, 2022 and has been extended until December 31, 2023.

The purpose of the subordinated loan is to finance infrastructure projects in Indonesia.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - World Bank II (lanjutan)

Kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya:

- i. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinjen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perusahaan dan tetap memenuhi persyaratan Rasio *Leverage* yang ditetapkan;
- ii. Mengubah tahun fiskal;
- iii. Melakukan penggabungan, pemisahan (*spin off*), konsolidasi atau reorganisasi;
- iv. Membayar kembali atau membayar dimuka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit;
- v. Melakukan tindakan yang akan menyebabkan *money laundering* (pencucian uang) dan *financing of terrorism* (pembiayaan terorisme), penipuan, atau tindakan korupsi dan praktek ilegal lainnya; dan
- vi. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 5 berbanding 1.

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI sebesar USD200.000.000 merupakan pinjaman penerusan dari WB yang memiliki bunga tetap berdasarkan tingkat suku bunga Surat Utang Negara ("SUN") Seri *Benchmark* dengan tenor 20 tahun mengacu kepada data yang diterbitkan oleh *Reuters* tanggal 17 Desember 2021 dan ditambah total margin.

Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama akan dilakukan pada tanggal 1 Maret 2027 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2036.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berada pada 7,90%.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman subordinasi ini.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank II (continued)

Unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others:

- i. Guarantee or become liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it is in the ordinary course of the Company's business and in compliance with the Leverage Ratio requirements;
- ii. Change its financial year;
- iii. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization;
- iv. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement;
- v. Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices; and
- vi. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 5 to 1.

The subordinated loan facility from SMI of USD200,000,000 represents the channeling loan from WB which bears a fixed rate set by interest rate of Surat Utang Negara ("SUN") Seri *Benchmark* with 20 years tenor referring to the data published by *Reuters* on December 17, 2021 and plus total margin.

Interest paid semi-annually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal will be commenced on March 1, 2027 and will mature on September 1, 2036.

The interest rate for years ended December 31, 2024, and 2023, is 7.90%.

The subordinated loans are unsecured.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - World Bank II (lanjutan)

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan *Capital Adequacy Ratio* minimal sebesar 12%, *Subordinated to Total Equity Ratio* maksimum sebesar 5 kali dan *Current Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

Berikut adalah informasi penerimaan pinjaman subordinasi dan pembayaran pinjaman subordinasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Penerimaan pinjaman subordinasi		
Pihak berelasi	-	559.129
	-	559.129
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pembayaran pinjaman subordinasi		
Pihak berelasi	158.449	143.177
	158.449	143.177

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank II (continued)

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, are to fulfill the minimum *Capital Adequacy Ratio* of 12%, *Subordinated to Total Equity Ratio* of 5 times and minimum *Current Ratio* of 1.2 times.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

Following is the information of proceeds from subordinated loans and the payment of subordinated loans for the year ended on such dates:

Proceeds from subordinated loans
Related parties

Payments of subordinated loans
Related parties

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menerima dana penambahan modal dari PT Sarana Multi Infrastruktur sebagai salah satu Pemegang Saham Perusahaan sebesar Rp545.000. Penambahan modal tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 26 November 2024 yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0222436 tanggal 16 Desember 2024 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 2024, Tambahan No. 40898.

21. CAPITAL STOCK

On December 13, 2024, the Company's received capital injection fund amounting to Rp545,000 from PT Sarana Multi Infrastruktur. The aforesaid capital increase has been stated in the Notarial Deed No. 10 dated November 26, 2024 made by Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0222436 dated December 16, 2024 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 24, 2024 Supplementary, No. 40898.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK (continued)

The composition of the Company's shareholders and their respective ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Amount	Name of shareholders
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.145.000	44,99%	1.145.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Asian Development Bank	399.800	15,71%	399.800	Asian Development Bank
International Finance Corporation	399.800	15,71%	399.800	International Finance Corporation
DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	11,88%	302.400	DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	11,71%	298.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	2.545.000	100,00%	2.545.000	
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Amount	Name of shareholders
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	600.000	30,00%	600.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Asian Development Bank	399.800	19,99%	399.800	Asian Development Bank
International Finance Corporation	399.800	19,99%	399.800	International Finance Corporation
DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	15,12%	302.400	DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	14,90%	298.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	2.000.000	100,00%	2.000.000	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp29.800 merupakan agio saham yang dibayarkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp29,800 represents premium of shares paid by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tertanggal 27 Maret 2024 yang tertuang dalam Akta No. 14 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Utiék Rochmuljati Abdurachman S.H.,MLI., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengalokasikan 30% dari laba bersih tahun 2023 yaitu sebesar Rp31.245 sebagai dividen. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2023 yaitu sebesar Rp10.415 sebagai dana cadangan umum.

Dividend and General Reserves

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated March 27, 2024 according to Notarial Deed No. 14 dated March 27, 2024 which was notarized by Utiék Rochmuljati Abdurachman S.H.,MLI., M.Kn, notary in Jakarta, the Company's shareholder approved to allocate 30% of net income in 2023 amounting to Rp31,245 for dividend. The Company's shareholder also approved to allocate 10% of net income in 2023 amounting to Rp10,415 as general reserve funds.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN
UMUM (lanjutan)**

Dividen dan Cadangan Umum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tertanggal 6 April 2023 yang tertuang dalam Akta No. 5 tanggal 6 April 2023 yang dibuat dihadapan Utiék R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengalokasikan 30% dari laba bersih tahun 2022 yaitu sebesar Rp24.894 sebagai dividen. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2022 yaitu sebesar Rp8.298 sebagai dana cadangan umum.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp54.732 dan Rp44.317.

23. SURAT BERTAGIH PERPETUAL

Surat Bertagih Perpetual Berwawasan Lingkungan

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-379/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Surat Bertagih Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp335.190.

Perusahaan telah menerima dana atas penerbitan Surat Bertagih Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023 pada tanggal 9 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat bersih surat bertagih perpetual berwawasan lingkungan setelah dikurangi dengan biaya penerbitan sebesar Rp326.279.

Surat Bertagih Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023 ini diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas dalam laporan keuangan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 14 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Utiék Rochmuljati Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian imbal hasil bagi pemegang Surat Bertagih Perpetual Berwawasan Lingkungan untuk periode Juli 2024 dan Januari 2025.

Pada tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran imbal bagi hasil Surat Bertagih Perpetual Berwawasan Lingkungan sebesar Rp13.827.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL
RESERVES (continued)**

Dividend and General Reserves (continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 6, 2023 according to Notarial Deed No. 5 dated April 6, 2023 which was notarized by Utiék R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notary in Jakarta, the Company's shareholder approved to allocate 30% of net income in 2022 amounting to Rp24,894 for dividend. The Company's shareholder also approved to allocate 10% of net income in 2022 amounting to Rp8,298 as general reserve funds.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has provided a general reserve amounting to Rp54,732 and Rp44,317, respectively.

23. PERPETUAL NOTES

Green Perpetual Notes

On December 29, 2023, the Company obtained the effectivity statement from Financial Service Authority through its letter No. S-379/D.04/2023 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Green Perpetual Notes Year 2023 to public with nominal amounting to Rp335,190.

The Company received funds from the issuance of the Green Perpetual Notes Year 2023 on January 9, 2024.

On December 31, 2024, the net carrying value of green perpetual notes net of issuance cost amounted to Rp326,279.

The Green Perpetual Notes Year 2023 is classified as an equity instrument in the financial statements.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company according to Notarial Deed No. 14 dated March 27, 2024 which was notarized by Utiék Rochmuljati Abdurachman S.H., MLI., M.Kn, notary in Jakarta, the Company's shareholder approved to distribute profit sharing returns for Green Perpetual Notes holders for the periods of July 2024 and January 2025.

On July 8, 2024, the Company distributed payment in return for Green Perpetual Notes amounting to Rp13,827.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BUNGA

24. INTEREST INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pinjaman diberikan	1.011.226	1.059.787	Loans
Efek-efek	149.390	149.151	Securities
Giro	21.466	21.104	Current accounts
Deposito berjangka	-	1.992	Time deposits
	1.182.082	1.232.034	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan bunga dari konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Perusahaan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no interest income from external customers amounting to 10% or more of the Company's total interest income.

25. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI DAN PENDAPATAN LAINNYA

25. PROVISION AND COMMISSION INCOME AND OTHER INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan provisi dan komisi	57.076	49.341	Provision and commission income
Pinalti pelunasan pinjaman diberikan	22.943	18.371	Loan repayment penalty
Keuntungan dari pembelian kembali surat utang yang diterbitkan	66.526	11.347	Gain on buyback of debt securities issued
	146.545	79.059	

Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan yang berkaitan dengan pinjaman diberikan, diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti jasa *mandatory lead arranger*, *sindikasi*, jasa perancangan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

Provision and commission income represent income related to the loans, recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme services, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	171.908	166.147	Salaries and benefits
Jasa profesional	31.712	21.159	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	16.359	14.479	Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
Imbalan kerja (Catatan 30)	10.418	8.767	Employee benefits (Note 30)
Asuransi	7.201	4.799	Insurance
Promosi dan komunikasi	6.464	1.857	Promotion and communication
Listrik, telepon, air dan internet	4.555	4.144	Electricity, telephone, water and internet
Akomodasi dan transportasi	4.372	4.501	Accommodation and transportation
Pelatihan dan seminar	4.242	1.247	Training and seminars
Sewa	4.150	4.231	Rent

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya pemeliharaan gedung	3.130	3.130	Service charge
Biaya bank dan kustodian	1.529	1.624	Bank and custodian charges
Representasi	704	667	Representation
Perlengkapan kantor	704	482	Office supplies
Beban pajak lain	603	287	Other tax expense
Lain-lain	7.686	8.349	Others
	275.737	245.870	

27. BEBAN BUNGA

27. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi			Fund borrowings and subordinated loans
Pihak berelasi			Related parties
SMI-World Bank	321.772	277.504	SMI-World Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.759	126.433	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
SMI-Asian Development Bank	108.192	97.525	SMI-Asian Development Bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.198	3.358	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
International Finance Corporation	-	43.342	International Finance Corporation
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	78.378	114.292	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.496	3.193	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.932	3.142	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	28.227	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	2.622	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Surat utang yang diterbitkan			Debt securities issued
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.603	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	-	7.524	PT Taspen (Persero)
PT Mandiri Sekuritas	-	38	PT Mandiri Sekuritas
PT BNI Sekuritas	-	29	PT BNI Sekuritas
Pihak ketiga			Third parties
BPJS Kesehatan	6.962	6.953	BPJS Kesehatan
PT Bank DBS Indonesia	367	552	PT Bank DBS Indonesia
DJS Ketenagakerjaan program IP	-	5.016	DJS Ketenagakerjaan IP program
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.714	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain	107.484	103.273	Others
Derivatif			Derivative
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	(9.969)	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Beban bunga dari utang sewa atas aset hak guna	188	46	Interest expense from lease liabilities of right-of-use asset
	787.728	824.417	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

28. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pinjaman diberikan	97.186	123.915	Loans
Piutang lain-lain	3.338	(114)	Other receivables
Fasilitas kredit non tunai	2.318	(236)	Non-cash loan facility
Efek-efek	(4.801)	6.001	Securities
Kas dan setara kas	(1)	(1)	Cash and cash equivalent
	98.040	129.565	

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan			Overpayments of Corporate Income Tax
Tahun 2023	2.515	2.515	Year 2023
Tahun 2022	-	180	Year 2022
Pajak lainnya	315	55	Other taxes
	2.830	2.750	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 29	67.784	-	Article 29
Pasal 21	129	4.607	Article 21
Pasal 23	124	180	Article 23
Pasal 26	192	70	Article 26
Pasal 4(2)	2	-	Article 4(2)
	68.231	4.857	

c. Pajak penghasilan

c. Income Taxes

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban pajak final	(12.607)	(10.347)	Final tax expense
Pajak penghasilan:			Income tax:
Beban pajak kini	(68.058)	(1.944)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(3.572)	(23.487)	Deferred tax expenses
	(71.630)	(25.431)	
Beban pajak	(84.237)	(35.778)	Tax expense

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari beban pajak kini, manfaat pajak tangguhan dan beban pajak final sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	206.747	139.929
Perbedaan temporer:		
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan dan estimasi kerugian komitmen kontinjensi menurut fiskal dan komersial	1.510	(106.595)
Akrual bonus dan tunjangan	(10.717)	6.811
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.276	6.880
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman	281	5.748
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	(8.677)	(4.075)
Perbedaan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain menurut fiskal dan komersial	(3.909)	(3.526)
	(16.236)	(94.757)
Perbedaan permanen:		
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(108.838)	(111.147)
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	75.565	74.078
Lain-lain	152.117	12.736
	118.844	(24.333)
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	309.355	20.839
Rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(12.004)
Laba fiskal	309.355	8.835
Beban pajak final	(12.607)	(10.347)
Pajak penghasilan:		
Beban pajak kini	(68.058)	(1.944)
Beban pajak tangguhan	(3.572)	(23.487)
	(84.237)	(35.778)

Estimasi laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2024.

29. TAXATION (continued)

c. Income Taxes (continued)

Current tax

The Company's estimated income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 represents current income tax expense, deferred tax benefit and final tax expense as follows:

Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Difference of provision for impairment losses on loans and estimated losses on commitments and contingencies between fiscal and commercial
Accrued bonus and allowances
Provision for employee benefits
Difference of provision for impairment losses for non-loan
Realized gain from derivative transaction
Difference of depreciation of property and equipment and amortization of other assets between fiscal and commercial
Permanent differences:
Interest income subject to final tax
Expense related to income subject to final tax
Others
Current years' estimated fiscal gain
Prior year accumulated fiscal loss
Fiscal gain
Final tax expense
Income tax:
Current tax expense
Deferred tax expenses

The Company's estimated fiscal gain for the year ended December 31, 2024 will be the basis for preparing annual tax returns for 2024.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/December 31, 2024					
	31 Desember/ December 31, 2023	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Ditransfer ke saldo laba/ Transferred to Retained earnings	31 Desember/ December 31, 2024	
Akrua bonus dan tunjangan	11.235	(2.358)	-	-	8.877	Accrued bonus and allowance
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(212)	-	183	-	(29)	Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(5.846)	(860)	-	-	(6.706)	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	1.288	332	-	-	1.620	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman antara fiskal dan komersial	1.936	62	-	-	1.998	Difference of allowance for impairment losses for non-loan between fiscal and commercial
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	-	-	9.578	(9.578)	-	Changes in fair value of equity investment and shares option
Perubahan nilai wajar tagihan derivatif	2.024	(1.909)	-	-	115	Changes in fair value of derivative receivables
Liabilitas imbalan kerja	8.961	1.161	49	-	10.171	Employee benefits obligation
Aset pajak tangguhan - neto	19.386	(3.572)	9.810	(9.578)	16.046	Deferred tax assets - net

	31 Desember/December 31, 2023					
	31 Desember/ December 31, 2022	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Ditransfer ke laba ditahan/ Transferred to Retained earnings	31 Desember/ December 31, 2023	
Akrua bonus dan tunjangan	9.737	1.498	-	-	11.235	Accrued bonus and allowance
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.022	-	(1.234)	-	(212)	Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2.193	(2.193)	-	-	-	Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(5.070)	(776)	-	-	(5.846)	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	24.945	(23.657)	-	-	1.288	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman antara fiskal dan komersial	465	1.471	-	-	1.936	Difference of allowance for impairment losses for non-loan between fiscal and commercial
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	1.554	-	(11.910)	10.356	-	Changes in fair value of equity investment and shares option
Perubahan nilai wajar tagihan derivatif	727	1.297	-	-	2.024	Changes in fair value of derivative receivables
Liabilitas imbalan kerja	6.952	1.514	495	-	8.961	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	2.641	(2.641)	-	-	-	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan - neto	45.166	(23.487)	(12.649)	10.356	19.386	Deferred tax assets - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Perusahaan telah menghitung cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024. Berdasarkan perhitungan tersebut, selisih lebih sebesar Rp5.853 telah diakui seluruhnya pada tahun fiskal 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan sebesar Rp1.288 telah dimanfaatkan oleh Perusahaan pada tahun fiskal 2024.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	206.747	139.929
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(45.484)	(30.784)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	23.944	24.452
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	(16.624)	(16.296)
Lain-lain	(33.466)	(2.803)
	(26.146)	5.353
Jumlah beban pajak penghasilan	(71.630)	(25.431)

d. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2022

Pada tanggal 25 April 2024, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan ("PPH") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp180 atas Pajak Penghasilan Badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp5 atas PPH dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk pajak lainnya.

29. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Deferred tax assets/(liabilities)

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 year 2024, the Company has calculated the allowance for doubtful accounts for the beginning balance of fiscal year 2024. Based on such calculation, the excess of Rp5,853 is fully recognized in 2024 fiscal year. In relation to such matter, deferred tax assets of Rp1,288 has been utilized by the Company in 2024 fiscal year.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax are as follows:

Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax at effective tax rate

Tax effect of permanent differences:

Interest income subject to final tax

Expense related to income subject to final tax

Others

Total income tax expense

d. Tax Assessment Letter

Fiscal year 2022

On April 25, 2024, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT for fiscal year 2022. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") amounting to Rp180 for Corporate Income Taxes and Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") amounting to Rp5 for Other Income Taxes and Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for other taxes.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2022 (lanjutan)

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2022 dan menerima lebih bayar pajak sebesar Rp175 pada tanggal 21 Mei 2024 serta membebankan selisihnya pada laba rugi.

Tahun pajak 2021

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, PPh lainnya, dan PPN untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan SKPLB sebesar Rp162 dan SKPN untuk pajak lainnya.

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2021 dan menerima lebih bayar sebesar Rp154 pada tanggal 18 September 2023 serta membebankan selisihnya pada laba rugi.

e. Surat Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 17 Juli 2024, Direktorat Jendral Pajak mengirim surat No.S-684/KPP.3010/2024 kepada Perusahaan, yang menyatakan bahwa Direktorat Jendral Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Pemeriksaan ini masih dilakukan dan belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

29. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter (continued)

Fiscal year 2022 (continued)

The Company agreed with all the tax received assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2022 and received the tax overpayment amounting to Rp175 on May 21, 2024 and charges the difference to profit or loss.

Fiscal year 2021

On August 21, 2023, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT for fiscal year 2021. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several SKPLB" amounting to Rp162 and SKPN for other taxes.

The Company agreed with all the tax received assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2021 and received the tax overpayment amounting to Rp154 on September 18, 2023 and charges the difference to profit or loss.

e. Tax Examination Letter

On July 17, 2024, Directorate General of Tax sent letter No. S-684/KPP.3010/2024 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2023. The examination is still being conducted and has not been completed until the date of these financial statements.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember/ December 31, 2024
Imbalan pasca-kerja	43.606
Imbalan jangka panjang lainnya	2.620
	46.226

Perusahaan memiliki dua imbalan kerja karyawan yaitu imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember/ December 31, 2023	
	38.655	Post-employment benefits
	2.071	Other long-term benefits
	40.726	

The Company has two employee benefits plans which include post-employment benefits and other long-term benefits.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pengungkapan di bawah ini merupakan komponen dari liabilitas bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dalam hubungannya dengan perhitungan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 oleh aktuaria independen KKA Enny Diah Awal dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2025 dan tanggal 31 Desember 2023 oleh aktuaria independen KKA Riana & Rekan dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2024.

Imbalan pasca-kerja

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban jasa kini	6.714	5.650
Beban bunga	2.459	2.092
	9.173	7.742

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	43.606	38.655

Efektif pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan memiliki program pensiun untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Karyawan yang menjadi peserta DPLK adalah karyawan tetap Perusahaan. Besarnya iuran DPLK Perusahaan terdiri atas:

- Iuran peserta (karyawan) minimum sebesar 2% dari gaji; dan
- Iuran Perusahaan sebesar 5% dari gaji.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The disclosure below summarizes the components of the estimated net liabilities for employee benefits and other long-term benefit recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position in relation to the calculation of the estimated liability for employee benefits as of December 31, 2024 by independent actuary KKA Enny Diah Awal in its report dated January 30, 2025 and December 31, 2023 by independent actuary KKA Riana & Rekan in its reports dated January 30, 2024.

Post-employment benefits

Amounts recognized in the profit or loss in respect of the post-employment benefits are as follows:

The amounts included in the statement of financial position arising from post-employment benefits obligation are as follows:

Effective on March 25, 2022, the Company has a pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Employees who are participants of the pension fund are permanent employees. The amount of DPLK of the Company consists of:

- Contribution of participant (employees) minimum of 2% from salary; and
- Contribution of the Company is 5% from salary.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	38.655	30.069
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi		-
Beban jasa kini	6.714	5.650
Beban bunga	2.459	2.092
Pembayaran manfaat	(4.445)	(1.404)
Kerugian aktuarial	223	2.248
Saldo akhir	43.606	38.655

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan cuti besar sebanyak 30 hari kerja kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Cuti besar ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang berupa emas 5 gram kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Imbalan ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban jasa kini	1.033	885
Beban bunga	116	98
Kerugian aktuarial	96	42
1.245	1.025	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	2.071	1.529
Beban jasa kini	1.033	885
Beban bunga	116	98
Keuntungan aktuarial	96	42
Pembayaran manfaat	(696)	(483)
Saldo akhir	2.620	2.071

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits (continued)

Movements in the present value of post-employment benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Adjustment due to change in benefit of attribution method
Current service cost
Interest cost
Benefits payment
Actuarial loss
Ending balance

Other long-term benefits

The Company provides long service leave for 30 working days to employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This long service leave can be taken on the sixth year.

The Company also provides long-term benefit in the form of 5 gram of gold for employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This benefit can be taken on the sixth year.

Amounts recognized in profit or loss in respect of the other long-term benefits are as follows:

Movements in the present value of other long-term benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Actuarial gain
Benefits payment
Ending balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	2.620

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya di atas dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto per 31 Desember	7,12%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%
Tingkat kematian	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at a 56 years old
Tingkat pensiun normal	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age
Umur pensiun normal	56 tahun/years old

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja karyawan:

	31 Desember/ December 31, 2024
Kenaikan tingkat diskonto 1%	40.831
Penurunan tingkat diskonto 1%	46.750
Kenaikan tingkat gaji 1%	46.692
Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%	40.828

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Other long-term benefits (continued)

The amounts included in the statement of financial position in respect of other long-term benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	2.071	Present value of unfunded obligation

The cost of providing post-employment benefit and other long-term benefits obligation is calculated using the following key assumptions:

	2023	
	6,75%	Discount rate as of December 31
	8,00%	Salary increase rate
	100% TMI4	Mortality rate
	5% TMI4	Disability rate
	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at 56 years old	Resignation rate
	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Normal retirement rate
	56 tahun/years old	Normal retirement age

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the post-employment benefit liabilities:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	36.331	Increase in discount rate by 1%
	41.277	Decrease in discount rate by 1%
	41.349	Increase in salary increase rate by 1%
	36.191	Decrease in salary increase rate by 1%

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat gaji sebesar 1% dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan imbalan jangka panjang lainnya (tidak diaudit):

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increase rate	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increase rate	
2024	(2.575)	2.666	2.666	(2.575)	2024
2023	(2.033)	2.111	2.119	(2.024)	2023

Berikut adalah ekspektasi pembayaran manfaat liabilitas imbalan kerja di tahun-tahun mendatang (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kurang dari satu tahun	4.417	4.136	Less than one year
1 - 5 tahun	23.612	30.628	1 - 5 years
> 5 tahun	352.583	282.203	> 5 years

Rata-rata tertimbang durasi dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 13,90 tahun (2023: 13,19 tahun).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change at 1% in discount rate and salary rate with all other variables held constant of the present value of benefits obligation and other long-term benefits (unaudited):

The following are expected payment periods of the benefits obligation in the future years (unaudited):

The weighted average duration of the employment benefits obligation as of December 31, 2024 is 13.90 years (2023: 13.19 years).

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstrakomtabel (off-balance sheet):

a. KOMITMEN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang komitmen			Commitment receivable
Fasilitas pinjaman yang diterima belum digunakan	3.470.586	3.893.926	Unused borrowing facilities granted
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (Catatan 9)	(3.147.089)	(2.070.902)	Unused loan facilities granted (Note 9)
Komitmen - neto	323.497	1.823.024	Commitment - net

b. KONTINJENSI

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Fasilitas kredit non tunai (Catatan 34)	(441.251)	(302.287)	Non-cash loan facility (Note 34)
Kontinjensi	(441.251)	(302.287)	Contingencies

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following accounts represent accounts which are recorded as off-balance sheet:

a. COMMITMENTS

b. CONTINGENCIES

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. KONTINJENSI (lanjutan)

b. CONTINGENCIES (continued)

Mutasi total liabilitas kontinjensi (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai):

Movement of contingent payables outstanding (without considering the allowance of impairment losses):

31 Desember/December 31, 2024

	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	302.287	-	-	302.287	Carrying amount - beginning balance
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	740.036	-	-	740.036	New amount originated or purchased
Jumlah yang dihentikan dipengakuannya	(602.837)	-	-	(602.837)	Amount that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	1.765	-	-	1.765	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	441.251	-	-	441.251	Carrying Amount - Ending Balance

31 Desember/December 31, 2023

	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	535.156	-	-	535.156	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(205.024)	-	-	(205.024)	Remeasurement
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	7.514	-	-	7.514	New amount originated or purchased
Jumlah yang dihentikan dipengakuannya	(35.359)	-	-	(35.359)	Amount that have been derecognized
Saldo Akhir Nilai Tercatat	302.287	-	-	302.287	Carrying Amount - Ending Balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement for allowance for impairment losses:

31 Desember/December 31, 2024

	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	1.888	-	-	1.888	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(198)	-	-	(198)	Remeasurement
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	2.517	-	-	2.517	New amount originated or purchased
Jumlah yang dihentikan pengakuannya	(1)	-	-	(1)	Amount that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	12	-	-	12	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	4.218	-	-	4.218	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. KONTINJENSI (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:
(lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	1.120	-	-	1.120	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	4.464	-	-	4.464	Remeasurement
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	5.737	-	-	5.737	New amount originated or purchased
Jumlah yang dihentikan pengakuannya	(10.437)	-	-	(10.437)	Amount that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	1.004	-	-	1.004	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	1.888	-	-	1.888	Carrying Amount - Ending Balance

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. CONTINGENCIES (continued)

Movement for allowance for impairment losses:
(continued)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Ekuitas/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Aset lain-lain/Other assets, Pendapatan jasa advisory/Advisory income, Utang lain-lain/Other payables, Pajak dibayar dimuka/Prepaid taxes, Beban bunga/Interest expense, Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Pinjaman diterima/Fund borrowing.
Asian Development Bank	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Ekuitas/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Beban bunga/Interest expense.
Bank Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek/Realized gain from sale of securities.
International Finance Corporation	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Utang lain-lain/Other payables, Penempatan modal/Equity, Beban bunga/Interest expense.
Deutsche Investition- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Utang lain-lain/Other payables, Ekuitas/Equity.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Ekuitas/Equity.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek/ <i>Realized gain from sale of securities</i> .
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Beban tangguhan/ <i>Deferred charges</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pinjaman diterima/ <i>Fund borrowing</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pinjaman diterima/ <i>Fund borrowing</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Angkasa Pura I	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid taxes</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
PT Angkasa Pura II	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> .
PT Adhi Commuter Properti Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Marga Lingkar Jakarta	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT PP Tirta Madani	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Hotel International Sanur Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT PP Krakatau Tirta	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and other commission income</i> .
PT Waskita Sangir Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Celebes Railway Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> .
PT Pemalang Batang Toll Road	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> .
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid taxes</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Bandara International Batam	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
PT Dumai Tirta Persada	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pembangunan Perumahan Tirta Riau	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Polytama Propindo	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan diterima dimuka/ <i>Unearned revenue</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission and other income</i> .
PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero)	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
PT Taspen (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Mandiri Sekuritas	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT BNI Sekuritas	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Krakatau Tirta Industri	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits</i> .

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The Company entered into certain transactions with related parties as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
ASET		
Kas dan setara kas		
Kas di bank - neto (Catatan 5)	552.873	661.970
Efek-efek - neto (Catatan 6)	1.300.361	940.622
Pinjaman diberikan - neto (Catatan 9)	5.049.932	4.356.576
Piutang bunga (Catatan 10)	22.825	13.745
Aset lain-lain - neto (Catatan 14)	25.124	8.123
Persentase terhadap total aset		
Kas dan setara kas	3,77%	4,38%
Efek-efek - neto	8,87%	6,23%
Pinjaman diberikan - neto	34,45%	28,83%
Piutang bunga	0,16%	0,09%
Aset lain-lain - neto	0,17%	0,05%
LIABILITAS		
Liabilitas derivatif (Catatan 7)	-	4.368
Utang lain-lain (Catatan 15)	2.466	1.908
Beban masih harus dibayar		
dan liabilitas lain-lain (Catatan 16)	20.427	20.718
Surat utang yang diterbitkan		
(Catatan 17)	-	51.156
Pinjaman diterima (Catatan 19)	2.040.889	2.780.915
Pinjaman subordinasi (Catatan 20)	5.262.764	5.307.914
Persentase terhadap total liabilitas		
Liabilitas derivatif	-	0,03%
Utang lain-lain	0,02%	0,01%
Beban masih harus dibayar		
dan liabilitas lain-lain	0,18%	0,16%
Surat utang yang diterbitkan	-	0,40%
Pinjaman diterima	17,99%	21,86%
Pinjaman subordinasi	46,39%	41,72%
PENDAPATAN		
Pendapatan bunga (Catatan 24)	449.108	434.288
Pendapatan provisi dan komisi		
dan pendapatan lainnya (Catatan 25)	20.600	6.159
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	24.290	17.981
Keuntungan dari penjualan efek-efek	14.993	1.898
Persentase terhadap total pendapatan		
Pendapatan bunga	32,65%	32,48%
Pendapatan provisi dan komisi		
dan lainnya	1,50%	0,46%
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	1,77%	1,34%
Keuntungan dari penjualan efek-efek	1,09%	0,14%
BEBAN		
Beban bunga (Catatan 27)	585.921	564.356
Beban transaksi derivatif - neto	128.023	5.922
Persentase terhadap total beban		
Beban bunga	49,48%	47,04%
Beban transaksi derivatif - neto	10,81%	0,49%

ASSETS
Cash and cash equivalents
Cash in banks - net (Note 5)
Securities - net (Note 6)
Loans - net (Note 9)
Accrued interest income (Note 10)
Other assets - net (Note 14)
Percentage to total assets
Cash and cash equivalents
Securities - net
Loans - net
Accrued interest income
Other assets - net
LIABILITIES
Derivative liabilities (Note 7)
Other Payable (Note 15)
Accrued expenses
and other liabilities (Note 16)
Debt securities
issued (Note 17)
Fund borrowings (Note 19)
Subordinated loans (Note 20)
Percentage to total liabilities
Derivative liabilities
Other Payable
Accrued expenses
and other liabilities
Debt securities issued
Fund borrowings
Subordinated loans
REVENUES
Interest income (Note 24)
Provision and commission income
and other income (Note 25)
Advisory income
Realized gain on sale of securities
Percentage to total revenues
Interest income
Provision and commission
and other income
Advisory income
Realized gain on sale of securities
EXPENSES
Interest expense (Note 27)
Expenses from derivative
transactions - net
Percentage to total expenses
Interest expense
Expenses from derivative
transactions - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

The Company entered into certain transactions with related parties as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024		2023	
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors
Gaji dan tunjangan (imbalan jangka pendek)	11.850	24.001	12.618	27.785
				Salaries and benefits (short-term benefits)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan setara kas	8.527.221	137.816	Cash and cash equivalents
Efek-efek	71.817.724	1.160.718	Securities
Pinjaman diberikan	137.512.286	2.222.474	Loans
Piutang bunga	1.112.716	17.984	Accrued interest income
Aset lain-lain	144.998	2.343	Other assets
Total aset moneter	219.114.945	3.541.335	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Liabilitas derivatif	31.079	502	Derivative liabilities
Utang lain-lain	128.770	2.081	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	77.137	1.247	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	33.776.537	545.896	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	139.122.220	2.248.493	Subordinated loans
Surat utang yang diterbitkan	60.647.122	980.179	Debt securities issued
Total liabilitas moneter	233.782.865	3.778.398	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		(237.063)	Net monetary liabilities

	31 Desember/December 31, 2023		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan setara kas	22.045.719	339.857	Cash and cash equivalents
Efek-efek	77.935.164	1.201.449	Securities
Pinjaman diberikan	161.650.882	2.492.011	Loans
Piutang bunga	1.181.018	18.207	Accrued interest income
Aset lain-lain	100.950	1.556	Other assets
Total aset moneter	262.913.733	4.053.080	Total monetary assets

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Liabilitas moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Liabilitas derivatif	151.598	2.337
Utang lain-lain	121.975	1.880
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	86.299	1.330
Pinjaman diterima	21.614.030	333.202
Pinjaman subordinasi	149.417.075	2.303.414
Surat utang yang diterbitkan	142.796.446	2.201.350
Total liabilitas moneter	314.187.423	4.843.513
Liabilitas moneter neto		(790.433)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

Monetary liabilities
United States Dollar
Derivative liabilities
Other payables
Accrued expenses
and other liabilities
Fund borrowings
Subordinated loans
Debt securities issued
Total monetary liabilities
Net monetary liabilities

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Permata Tbk

Perjanjian Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perusahaan dan Bank Permata melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian Transaksi Valuta Asing, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 15 Januari 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 10 Oktober 2024.

Perjanjian Money Market

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Money Market* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perusahaan dan Bank Permata melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian *Money Market*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 15 Januari 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 10 Oktober 2024 dan menambahkan mata uang USD sebagai mata uang penarikan fasilitas.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS

Commercial Loan Agreement - PT Bank Permata Tbk

Foreign Exchange Transaction Agreement

On October 10, 2019, the Company and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") has signed Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD1,000,000 with availability period 1 year since agreement signed.

The Company and Bank Permata periodically renew their Foreign Exchange Transaction agreement, with most recent renewal occurring on January 15, 2024, pertaining to the extension of the availability period until October 10, 2024.

Money Market Agreement

On October 10, 2019, the Company and Bank Permata has signed Money Market Agreement amounting to Rp500,000 with availability period 1 year since agreement signed.

The Company and Bank Permata periodically renew their Money Market agreement, with most recent renewal occurring on January 15, 2024, pertaining to the extension of the availability period until October 10, 2024, and added USD as the facility withdrawal currency.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Perjanjian Term Loan

Pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Term Loan* sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Term Loan II* sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu sejak perjanjian ditandatangani sampai dengan 27 Oktober 2025.

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000;
- Kredit jangka pendek sebesar Rp500.000; dan
- *Treasury line* sebesar USD100.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana pembaharuan terakhir (adendum V) dilakukan pada tanggal 15 November 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 16 November 2025.

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Treasury line*, di mana pembaharuan terakhir (adendum I) dilakukan pada tanggal 15 November 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 16 November 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp2.000.000.

**34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Commercial Loan Agreement - PT Bank Permata Tbk (continued)

Term Loan Agreement

On November 25, 2020, the Company and Bank Permata has signed Term Loan Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 4 years since agreement signed.

On November 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed Term Loan II Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period since agreement signed until October 27, 2025.

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

On October 26, 2018, the Company has signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consist of:

- Special transaction loan amounting to Rp2,500,000;
- Short term credit amounting to Rp500,000; and
- Treasury line amounting to USD100,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

The Company and Bank Mandiri periodically renew their short term credit agreement, with most recent renewal (addendum V) occurred on November 15, 2024, pertaining to the extension of the availability period until November 16, 2025.

The Company and Bank Mandiri periodically renew their Treasury line agreement, with most recent renewal (addendum I) occurred on November 15, 2023, pertaining to the extension of the availability period until November 16, 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

On November 17, 2021, the Company has signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp2,000,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (lanjutan)

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Term Loan*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 terkait dengan perubahan persyaratan keuangan dari *Gross Non-Performing Loan* sebesar maksimum 5% menjadi *Net Non-Performing Loan* sebesar maksimum 5%.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk V

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu sejak perjanjian ditandatangani sampai dengan 23 Juni 2026.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Gearing Ratio* sebesar maksimum 6 kali dan *Net Non-Performing Loan* sebesar maksimum 5%.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp400.000 untuk Bank Garansi dan Rp100.000 untuk *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan jangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023.

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas kredit tidak langsung, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 23 Desember 2024 terkait dengan perubahan limit Bank Garansi dan *Letter of Credit*/SKBDN masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp400.000.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (continued)

The Company and Bank Mandiri periodically renew their *Term Loan* agreement, with most recent renewal occurred on October 23, 2023, pertaining to changes in financial covenants from maximum *Gross Non-Performing Loan* of 5% to maximum *Net Non-Performing Loan* of 5%.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk V

On December 23, 2024, the Company has signed a *Loan Agreement* with Bank Mandiri. Based on the *Loan Agreement*, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp1,000,000 with availability period since agreement signed until June 23, 2026.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 6 times and maximum *Net Non-Performing Loan* of 5%.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 23, 2022, the Company together with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") signed *Non-Cash Loan Facility* agreement with a maximum amount of Rp400,000 for Bank Guarantee and Rp100,000 for *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with availability period until December 22, 2023.

The Company and Bank Mandiri periodically renew their short term credit agreement, with most recent renewal occurred on December 23, 2024, pertaining to changes in the limit of the Bank Guarantee and *Letter of Credit*/SKBDN facility, amounting to Rp600,000 and Rp400,000, respectively.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Fasilitas Kredit Tidak Langsung dari Bank Mandiri, memiliki jangka waktu penarikan sampai 16 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Fasilitas Kredit Tidak Langsung yang telah diberikan sebesar Rp231.135 (2023: RpNihil).

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Fasilitas Kredit Berjangka I

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian Kredit Berjangka sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian diperbaharui lewat perjanjian tanggal 14 Desember 2020.

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Berjangka, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2025 dengan nilai fasilitas sebesar Rp500.000.

Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2025 dengan nilai fasilitas sebesar Rp750.000 dan jatuh tempo fasilitas sampai 29 Juni 2028.

Fasilitas Pre-Settlement Exposure

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian *Pre-Settlement Exposure* sebesar USD1.000.000.

Fasilitas Omnibus Trade Finance

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk fasilitas kredit tidak langsung.

**34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Non-Cash Loan Facility agreement have availability period until November 16, 2025.

As of December 31, 2024, the disbursement of this Non-Cash Loan Facility are Rp231,135 (2023: RpNil).

Commercial Loan Agreement - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Term Credit Facility I

On September 8, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Term Credit Agreement amounting to Rp250,000 with availability period 1 year since agreement signed, as ammended by the agreement dated December 14, 2020.

The Company and Bank Danamon periodically renew their Term Credit agreement, with most recent renewal occuring on June 12, 2024, pertaining to extention of availability period until June 29, 2025 with facility amounting to Rp500,000.

Term Installment Credit Facility II

On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Term Installment Credit II Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 3 years since agreement signed.

The Company and Bank Danamon periodically renew their Term Installment Credit II agreement, with most recent renewal occuring on June 12, 2024, pertaining to extention of availability period until June 29, 2025 with facility amounting to Rp750,000 and maturity date until June 29, 2028.

Pre-Settlement Exposure Facility

On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Pre-Settlement Exposure Agreement amounting to USD1,000,000.

Omnibus Trade Finance Facility

On September 27, 2021, the Company and Bank Danamon has signed Omnibus Trade Finance Facility Agreement amounting to Rp500,000 used for non-cash facility activities.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank
Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas Omnibus Trade Finance (lanjutan)

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Omnibus Trade Finance*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit tidak langsung yang telah diberikan sebesar Rp162.108 (2023: Rp218.238).

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan bersama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung dengan nilai maksimum sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan telah menandatangani *addendum* Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung terkait dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 22 Februari 2024 dan tidak terdapat perpanjangan jangka waktu atas fasilitas Kredit Tidak Langsung.

Melalui surat No. S.0617/IV/IIF/2024 tanggal 4 April 2024, Perusahaan memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian fasilitas kredit tidak langsung dari Bank BNI.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Fasilitas Kredit Tidak Langsung yang telah diberikan sebesar Rp48.008 (2023: Rp84.049).

Dalam perjanjian fasilitas kredit tidak langsung Bank BNI, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan *Current Ratio* sebesar minimum 1,2 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimum 9 kali, *Non-Performing Loan Net* maksimum 3% dan *Coverage Ratio* minimum 100%.

**34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank
Danamon Indonesia Tbk (continued)**

Omnibus Trade Finance Facility (continued)

The Company and Bank Danamon periodically renew their *Omnibus Trade Finance* agreement, with most recent renewal occurring on June 12, 2024, pertaining to extension of availability period until June 29, 2025.

As of December 31, 2024, the disbursement of Non-Cash Loan Facility amounting to Rp162,108 (2023: Rp218,238).

**Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On February 23, 2021, the Company together with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") signed Non-Cash Loan Facility agreement with a maximum amount of Rp400,000.

On February 21, 2023, the Company had signed *addendum* Non-Cash Loan Facility agreement related to extension of availability period until February 22, 2024 and there is no extension of availability period for Non-Cash Loan facility.

Based on letter No. S.0617/IV/IIF/2024 dated April 4, 2024, the Company decided not to extend the non-cash loan facility agreement from Bank BNI.

As of December 31, 2024, the disbursement of this Non-Cash Loan Facility is amounting to Rp48,008 (2023: Rp84,049).

Under non-cash loan facility agreement Bank BNI, the Company obliged to fulfill certain financial covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company are to fulfill the minimum *Current Ratio* of 1.2 times, the maximum *Debt to Equity Ratio* of 9 times, the maximum of *Non-Performing Loan Net* of 3% and the minimum *Coverage Ratio* of 100%.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan tentang pembatasan dan kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman sehubungan tidak diperpanjangnya perjanjian fasilitas kredit tidak langsung dari Bank BNI.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan dan kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman terkecuali untuk rasio *Non-Performing Loan Net* dan *Coverage Ratio*.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - Asian
Development Bank**

Pada tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman - ADB dan kemudian pada tanggal 3 Juni 2020, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 1 Juni 2020 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 1 Juni 2020.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik;
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Pedoman Pengadaan ADB;
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional; dan
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

**34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

For the year ended December 31, 2024, the Company was not required to fulfilled all covenants and obligations outlined in the loan agreement since the Company decided not to extend the non-cash loan facility agreement from Bank BNI.

For the year ended December 31, 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements except for Non-Performing Loan Net and Coverage Ratio.

**Commercial Loan Agreement - Asian
Development Bank**

On May 15, 2020, the Company and SMI had signed ADB - Loan Agreement and subsequently on June 3, 2020, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the condition's precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated June 1, 2020, between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declare that the loan was effective on June 1, 2020.

In relation to this agreement, the Company had entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and enviromental practices;
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines;
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice; and
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - Asian Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan dan ADB telah menandatangani *addendum* Perjanjian Pinjaman Komersial terkait dengan memperpanjang jangka waktu penarikan menjadi 31 Desember 2025, penyesuaian jumlah fasilitas dari yang semula USD100.000.000 menjadi sebesar USD50.000.000, menjaga persyaratan rasio sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK/05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("POJK 46/2020") dan merubah tingkat suku bunga pinjaman dari *LIBOR* menjadi *SOFR*.

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank QNB Indonesia Tbk

Revolving Credit Facility

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian *Revolving Credit Facility* sebesar Rp350.000 dengan *availability period* sampai 11 Agustus 2023.

Perusahaan dan Bank QNB melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian *Revolving Credit Facility*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 4 September 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 11 Agustus 2025 dan perubahan persyaratan keuangan.

Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan dan Bank QNB telah menandatangani *addendum* Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD10.000.000 terkait persyaratan keuangan.

Perusahaan dan Bank QNB melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian Transaksi Valuta Asing, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 4 September 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 11 Agustus 2025.

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank BNP Paribas Indonesia

Revolving Loan Facility

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan dan PT Bank BNP Paribas Indonesia telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp300.000 dengan *availability period* sampai 30 November 2023.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - Asian Development Bank (continued)

On November 31, 2023, the Company and ADB had signed *addendum* Commercial Loan Facility agreement related to extension of availability period until December 31, 2025, amendment of facility limit from originally USD100,000,000 to USD50,000,000, maintain ratio requirements as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK/05/2020 on Infrastructure Finance Companies ("POJK 46/2020") and change the loan interest rate from *LIBOR* to *SOFR*.

Commercial Loan Agreement - PT Bank QNB Indonesia Tbk

Revolving Credit Facility

On August 11, 2022, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk has signed *Revolving Credit Facility Agreement* amounting to Rp350,000 with *availability period* until August 11, 2023.

The Company and Bank QNB periodically renew their *Revolving Credit Facility* agreement, with most recent renewal occurring on September 4, 2024, pertaining to extension of availability period until August 11, 2025 and changes in financial covenants.

Foreign Exchange Transaction Agreement

On August 11, 2022, the Company and Bank QNB had signed *addendum* Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD10,000,000 regarding financial covenant.

The Company and Bank QNB periodically renew their Foreign Exchange Transaction Agreement, with most recent renewal occurring on September 4, 2024, pertaining to extension of availability period until August 11, 2025.

Commercial Loan Agreement - PT Bank BNP Paribas Indonesia

Revolving Loan Facility

On December 20, 2022, the Company and PT Bank BNP Paribas Indonesia has signed *Revolving Loan Facility Agreement* amounting to Rp300,000 with *availability period* until November 30, 2023.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank BNP Paribas Indonesia (lanjutan)

Revolving Loan Facility (lanjutan)

Perusahaan dan PT Bank BNP Paribas Indonesia melakukan pembaharuan berkala atas *Revolving Loan Facility*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 31 Maret 2025.

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN") terkait dengan fasilitas *Credit Line* yang terdiri dari fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 (*committed and non-revolving plafond*) dan fasilitas Kredit Non Tunai sebesar Rp200.000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) dengan masing-masing *availability period* sampai tanggal 12 Januari 2024 dan 13 Januari 2027.

Pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani addendum Perjanjian Pinjaman dengan Bank BTN untuk fasilitas *Credit Line* atas perubahan suku bunga yang semula JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun menjadi JIBOR 3 bulan + 0,90% per tahun.

Tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas *Credit Line* dari Bank BTN.

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC") terkait dengan fasilitas Kredit Jangka Pendek yang terdiri dari fasilitas pinjaman sampai dengan sebesar Rp300.000 (*uncommitted, multi-currency and revolving plafond*). *Availability period* fasilitas tersebut sampai tanggal 31 Desember 2025.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan maksimum *Gearing Ratio* sebesar 6 kali, maksimum *Net Non-Performing Loan* sebesar 5% dan *minimum Current Ratio* sebesar 100%.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - PT Bank BNP Paribas Indonesia (continued)

Revolving Loan Facility (continued)

The Company and PT Bank BNP Paribas Indonesia periodically renew their *Revolving Loan Facility Agreement*, with most recent renewal occurring on October 11, 2024, pertaining to extension of *availability period* until Maret 31, 2025.

Commercial Loan Agreement - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On January 13, 2023, the Company had signed *Loan Agreement* with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN") related to *Credit Line facility* that consist of loan facility amounting to Rp1,000,000 (*committed and non-revolving plafond*) and *Non-Cash Loan facility* amounting to Rp200,000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) with *availability period* until January 12, 2024 and January 13, 2027, respectively.

On July 24, 2023, the Company had signed *addendum Loan Agreement* with Bank BTN for *Credit Line facility* related to change in the interest rate from 3-month JIBOR + 1.50% per annum into 3-month JIBOR + 0.90% per annum.

There is no extension of *availability period* for the *Credit Line facility* from Bank BTN.

Commercial Loan Agreement - PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On December 31, 2024, the Company had signed *Loan Agreement* with PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC") related to *Short-Term Credit facility* that consist of loan facility amounting to Rp300,000 (*committed, multi-currency and revolving plafond*) with *availability period* until December 31, 2025.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company are to fulfill the maximum *Gearing Ratio* of 6 times, maximum *Net Non-Performing Loan* of 5% and *minimum Current Ratio* of 100%.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank
Maybank Indonesia Tbk**

Pinjaman Promes Berulang

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank") atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu sampai tanggal 28 Juli 2024.

Perusahaan dan Bank Maybank melakukan pembaharuan berkala atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Promes Berulang, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 2 September 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 28 Juli 2025.

Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Maybank atas fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD6.000.000 dengan jangka waktu sampai tanggal 28 Juli 2024.

Perusahaan dan Bank Maybank melakukan pembaharuan berkala atas Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 2 September 2024 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 28 Juli 2025.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - International
Finance Corporation**

International Finance Corporation III

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD50.000.000;
- Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000; dan
- Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari Internasional Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

**34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank
Maybank Indonesia Tbk**

Revolving Promissory Loan

On July 28, 2023, the Company had signed Revolving Promissory Loan Agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank") amounting to Rp500,000 with availability period until July 28, 2024.

The Company and Bank Maybank periodically renew their Revolving Promissory Loan Facility Agreement, with most recent renewal occurring on September 2, 2024, pertaining to extension of availability period until July 28, 2025.

Foreign Exchange Transaction

On July 28, 2023, the Company had signed Foreign Exchange Transaction Agreement with Bank Maybank amounting to USD6,000,000 with availability period until July 28, 2024.

The Company and Bank Maybank periodically renew their Foreign Exchange Transaction Facility Agreement, with most recent renewal occurring on September 2, 2024, pertaining to extension of availability period until July 28, 2025.

**Commercial Loan Agreement - The International
Finance Corporation**

International Finance Corporation III

On June 22, 2017, the Company has signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to USD150,000,000 which consists of:

- A Loans amounting to USD50,000,000;
- B1 Loans amounting to USD50,000,000; and
- B2 Loans amounting to USD50,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from Internasional Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 15 Maret 2023 dan 15 Juni 2023, Perusahaan melakukan pelunasan seluruh pokok Fasilitas pinjaman A dan B2 dari IFC III masing-masing sebesar Rp50.000.000.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank

World Bank I

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi World Bank dan selanjutnya, pada 25 April 2011 World Bank telah mengeluarkan surat No. CD-185/IIF/IV/2011 yang menyatakan pemenuhan kondisi preseden berlakunya Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan World Bank ("WB") sebesar USD100.000.000. Selain itu, WB menyatakan perjanjian pinjaman menjadi efektif sejak 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari WB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman, perubahan tanggal pembayaran pokok dan bunga dan ketentuan *Current Ratio* sebesar 1,2 kali dan persyaratan kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan International Bank For Reconstruction And Development (Grup WB) dan SMI. Menurut perjanjian proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaannya serta perusahaan yang dibiayai mematuhi Manual Operasi.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - The International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation III (continued)

On March 15, 2023 and June 15, 2023, the Company had repaid all the principal of the A and B2 loans from IFC III amounting to Rp50,000,000, respectively.

Subordinated Loan Agreement - The World Bank

The World Bank I

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed The World Bank - Subordinated Loan Agreement and subsequently, on April 25, 2011 World Bank has issued letter No. CD-185/IIF/IV/2011 confirming the fulfillment of the conditions precedent to the effectiveness of the Loan Agreement dated January 15, 2010 between the Government of Republic of Indonesia and the World Bank ("WB") in the amount of USD100,000,000. Furthermore, WB declared the Loan Agreement to become effective as of April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from WB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI had approved the adjustment on currency and interest structure.

On December 14, 2012, the Company and SMI has signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan, changes in the date of principal and interest payments, and requirements of Current Ratio of 1.2 times and Capital Adequacy Ratio of 12% as subordination condition.

In relation to this agreement, the Company has entered into a Project Agreement with the International Bank For Reconstruction And Development (WB Group) and SMI. According to the project agreement, the Company is obliged to ensure that its own financing activities as well as the operations of the companies to which it provides funding are in compliance with the Operation Manual.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank (lanjutan)

World Bank I (lanjutan)

Berdasarkan surat No. S-760/PU/2013 tertanggal 30 Oktober 2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari WB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 30 November 2015.

Berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tertanggal 27 November 2015 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB diperpanjang kembali dari semula tanggal 30 November 2015 menjadi 30 November 2016 dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari World Bank I.

World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi kedua dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Risiko nilai tukar pinjaman ini ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan sampai tanggal 23 Februari 2022 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 31 Desember 2023, dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari WB II.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Asian Development Bank

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB dan kemudian pada tanggal 25 April 2011, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 20 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 25 April 2011.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - The World Bank (continued)

The World Bank I (continued)

Based on letter No. S-760/PU/2013 dated October 30, 2013 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from WB regarding the extension of closing date of WB subordinated loan from December 31, 2013 to November 30, 2015.

Based on letter No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 from Directorate General Financing Management and Risk of Ministry of Finance, the closing date of WB subordinated loan was extended again from November 30, 2015 to November 30, 2016 and there is no extension of *availability period* for the loan facility from World Bank I.

The World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI has signed a second Subordinated Loan Agreement for the amount of USD200,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent amounting up to USD200,000,000. The exchange rate risk for this loan is borne by the Government of the Republic of Indonesia. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 23, 2022, and has been extended until December 31, 2023 and there is no extension of *availability period* for the loan facility from WB II.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Subordinated Loan Agreement - Asian Development Bank

On April 20, 2011, the Company and SMI has signed ADB - Subordinated Loan Agreement and subsequently on April 25, 2011, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the conditions precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated January 20, 2010 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declared that the loan was effective on April 25, 2011.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Asian Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari ADB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman dan ketentuan *Current Ratio* sebesar 1,2 kali dan persyaratan kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisiensi serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik;
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Penuntun Pengadaan ADB;
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional; dan
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham secara bulat menyetujui Perusahaan untuk menandatangani bersama SMI, Perjanjian Perubahan terhadap masing-masing Perjanjian Pinjaman Subordinasi dengan ADB dan WB yang berlaku efektif tanggal 30 November 2012.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - Asian Development Bank (continued)

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from ADB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On November 28, 2012, the Company and SMI has signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan and requirements of *Current Ratio* of 1.2 times and *Capital Adequacy Ratio* of 12% as subordination condition.

In relation to this agreement, the Company has entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices;
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines;
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice; and
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

Based on Deed No. 7 dated December 13, 2012, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders unanimously approved the Company together with SMI to execute the Amendment of each ADB and WB Subordinated Loan Agreements, respectively, effective on November 30, 2012.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Asian Development Bank (lanjutan)

Berdasarkan surat No. S-13/PU/2014 tertanggal 7 Januari 2014 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari ADB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman ADB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 31 Desember 2014 dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari ADB.

Perjanjian Para Pendiri

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh pemegang saham pendiri Perusahaan melakukan perjanjian mengenai pendirian Perusahaan.

- a. Para pemegang saham pendiri bermaksud untuk menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berbadan hukum perseroan terbatas yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
- b. Para pemegang saham pendiri bermaksud supaya Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp400.000 dengan modal awal yang ditempatkan sebesar Rp100.000 dengan para pemegang saham yang disebut penyertaan awal.

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal

Perusahaan bersama-sama dengan para pemegang saham pendiri melakukan perjanjian ini pada 15 Januari 2010.

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:

- a. SMI melakukan investasi dalam Perusahaan untuk sejumlah Rp600.000 (jumlah mana termasuk penyeteroran bagian awal SMI). Sebagai bagian dari komitmen SMI di atas, pada tanggal pengambilan bagian, SMI akan memberikan suatu pinjaman subordinasi yang dapat dikonversi ("CSL") kepada Perusahaan dalam jumlah Rp559.700.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - Asian Development Bank (continued)

Based on letter No. S-13/PU/2014 dated January 7, 2014 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from ADB regarding the extension of closing date of ADB subordinated loan from December 31, 2013 to December 31, 2014 and there is no extension of availability period for the loan facility from ADB.

The Founders Agreement

On June 30, 2009, all of the Company's founding shareholders entered into an agreement related to the Company's establishment.

- a. The founding shareholders wished to establish the Company as an infrastructure finance company in the form of a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia.
- b. It is the founding shareholders' intention that the Company shall have an authorized share capital amounting to Rp400,000, and an initial issued share capital amounting to Rp100,000 with the shareholders, known as initial subscription.

The Original Shareholders Agreement

The Company, together with the founding shareholders, entered into this agreement on January 15, 2010.

The Founding Shareholders' intention is that:

- a. SMI made an investment in the Company of Rp600,000 (such amount includes SMI's initial subscription). As part of the above SMI commitment, SMI will, on the Subscription Date, extend a convertible subordinate loan to the Company in an amount of Rp559,700 pursuant to the SMI Convertible Subordinated Loan ("CSL") Agreement.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal
(lanjutan)

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:
(lanjutan)

- b. Setelah pengambilan bagian awal, (i) ADB dan IFC berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awal mereka masing-masing akan berjumlah, dalam hal IFC sampai dengan USD40.000.000 dan dalam hal ADB, sampai dengan USD40.000.000 dan (ii) DEG bermaksud untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awalnya, akan berjumlah sampai dengan USD20.000.000.

Para pemegang saham pendiri bermaksud agar para investor swasta dapat mengambil bagian dan/atau membeli saham antara tanggal perjanjian ini dan ulang tahun kelima perjanjian ini sampai dengan batas empat puluh lima persen (45%) dari jumlah seluruh modal saham yang dikeluarkan Perusahaan, dengan ketentuan bahwa batas tersebut tidak berlaku setelah Penawaran Saham Perdana. Para Pemegang Saham mengetahui bahwa pasal 11 dari Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("Peraturan Menkeu") mensyaratkan Perusahaan yang akan didirikan berdasarkan Peraturan Menkeu tersebut ("Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur"), (i) modal disetor untuk pendirian Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur sedikitnya Rp100.000 dan (ii) perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetornya sedikitnya Rp2.000.000 dalam waktu 5 tahun sejak dikeluarkannya surat ijin usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur tersebut.

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini:

- i. DEG tidak memiliki janji atau komitmen untuk mengambil bagian atau membayar lebih dari harga pengambilan bagian awalnya (sebagaimana didefinisikan dalam *Founders Agreement*) (mengacu pada Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua); dan

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

The Original Shareholders Agreement
(continued)

The Founding Shareholders' intention is that:
(continued)

- b. Subsequent to the initial subscription, (i) ADB and IFC committed to make additional subscription in accordance with the terms and conditions of the Founders' Agreement and this agreement, which together with their respective initial subscriptions would amount, in the case of IFC, to up to USD40,000,000 and in the case of ADB, to up to USD40,000,000 and (ii) DEG intends to make additional subscriptions in accordance with the term and conditions of the Founders Agreement and this agreement, which together with this initial subscription, would amount to up to USD20,000,000.

It is the founding shareholders' intention that private sector investors may subscribe for and/or acquire shares between the date of this agreement and the fifth anniversary of this agreement up to a limit of forty-five percent (45%) of the total issued share capital of the Company, provided that such limits shall not apply following an Initial Public Offering. The Shareholders acknowledge that article 11 of Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 Regarding Infrastructure Finance Company (the "MOF regulation") requires, with respect to a company to be established thereunder (an "Infrastructure Finance Company"), (i) the paid-up capital for the establishment of such Infrastructure Finance Company to be at least Rp100,000 and (ii) the Infrastructure Finance Company to increase its paid-up capital to become at least Rp2,000,000 within 5 years as of the issuance of its business license.

For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement:

- i. DEG does not have any undertaking or commitment to subscribe and pay more than its initial subscription price (as defined in the Founders Agreement) (refer to Second Amendment of The Shareholders Agreement); and

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal (lanjutan)

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini: (lanjutan)

- ii. Setiap investor supranasional memiliki hak dengan pertimbangannya sendiri untuk memberikan suara setuju atau tidak setuju atas setiap pengeluaran efek baru pada setiap rapat umum sehubungan dengan pengeluaran efek baru tersebut.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham

Pada tanggal 20 April 2011, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CRoS") tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham.

Perubahan dan pernyataan kembali mengakibatkan dihilangkannya sebuah artikel tentang CSL. Perusahaan telah mengembalikan seluruh dana yang terkait dengan CSL yang sejumlah Rp559.700 dalam periode 25 April 2011 sampai 26 April 2011.

Perubahan dan pernyataan kembali juga mengakibatkan pengesampingan permanen terhadap *Put Option*. Perubahan dan pernyataan kembali menyatakan bahwa dengan efek dari awal dalam waktu satu tahun setelah tanggal efektif amandemen pertama dan tanggal di mana Investor Supranasional menjadi pemegang saham Perusahaan, Investor Supranasional akan melepaskan hak-hak mereka secara permanen untuk selama Perjanjian ini berlaku untuk melaksanakan *Put Option* berdasarkan Perjanjian ini. Sehingga tidak akan ada hak lebih untuk *Put* dipertahankan oleh Investor Supranasional satu tahun setelah tanggal 20 April 2011.

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua

Pada tanggal 16 November 2011, para Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua mengakibatkan DEG untuk berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian dalam saham Perusahaan yang bersama-sama dengan modal awal yang disetor menjadi sebesar Rp200.000.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Original Shareholders Agreement (continued)

For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement: (continued)

- ii. Each supranational investor has the right in its sole discretion to vote in favour of, or against, any issuance of new securities at any general meeting in connection with such issuance of new securities.

Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On April 20, 2011, the Shareholders of the Company signed the Circular Resolutions of Shareholders ("CRoS") regarding the Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement dated January 15, 2010. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended and Restated Shareholders Agreement.

The amendment and restatement resulted in the omission of an article regarding CSL. The Company has returned to SMI the entire amount related to CSL totaling Rp559,700 during the period of April 25, 2011 to April 26, 2011.

The amendment and restatement also resulted in Permanent Waiver of the *Put Option*. The amendment and restatement stated that with effect from the earlier of the date falling one year after the first amendment effective date and the date on which a Private Sector Investor becomes a shareholder of the Company, the Supranational Investors shall waive their rights, on a permanent basis for so long as this Agreement is in effect, to exercise the *Put Option* under this Agreement. So that there will be no more right for *Put* retained by the Supranational Investor one year after April 20, 2011.

Second Amendment of The Shareholders Agreement

On November 16, 2011, the Shareholders of the Company signed the Second Amendment of The Shareholders Agreement. Subsequently, on the same date, the Company had signed the Second Amended Shareholders Agreement. The Second Amendment of The Shareholders Agreement resulted to the commitment of DEG to make additional subscription of the Company's share, which together with its initial subscription, become amounting to Rp200,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Ketiga

Pada tanggal 19 Maret 2012, Pemegang Saham Pendiri Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga ("Perjanjian Perubahan Ketiga") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 April 2011 dan sebagaimana diubah pada tanggal 16 November 2011. Perjanjian Perubahan Ketiga ini memutuskan hal-hal berikut:

- mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Pemegang Saham Awal; dan
- menyatakan bahwa Perjanjian Para Pendiri diakhiri.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Keempat

Pada tanggal 10 April 2018, Pemegang Saham menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Keempat ("Perjanjian Perubahan Keempat") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal-tanggal 25 April 2011, 16 November 2011 dan 19 Maret 2012. Perjanjian Perubahan Keempat ini memutuskan hal-hal berikut:

- mensyaratkan perubahan-perubahan tertentu terhadap Anggaran Dasar dari Perseroan; dan
- kebijakan Transaksi Pihak Terafiliasi.

Perjanjian Pemesanan Saham

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham di mana SMBC sebagai pemesan saham telah setuju untuk mengambil bagian sebanyak 175.000 lembar atau mewakili 14,89% dari saham Perusahaan, mewakili dengan harga sebesar Rp192.500 termasuk agio saham sebesar Rp17.500. SMBC telah menyetorkan pemesanan saham tersebut pada tanggal 26 Maret 2012.

Akta Penundukkan

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan SMBC menandatangani Akta Penundukkan di mana SMBC sebagai pemegang saham yang baru berjanji kepada Perusahaan sebagai *trustee* untuk pihak-pihak lain yang pada saat ini atau yang setelah ini menjadi terikat pada Perjanjian Pemegang Saham dan kepada Perusahaan sendiri untuk menundukkan diri dan terikat terhadap semua tugas, beban dan kewajiban para Pemegang Saham berdasarkan ketentuan Perjanjian Pemegang Saham.

34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On March 19, 2012, the Founding Shareholders of the Company signed the Third Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Third Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011 and November 16, 2011. The Third Amendment Agreement resulted the following decisions:

- amended and restated the Original Shareholders Agreement; and
- stated that the Founders Agreement shall be terminated.

Fourth Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On April 10, 2018, the Shareholders of the Company signed the Fourth Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Fourth Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011, November 16, 2011, and March 19, 2012. The Fourth Amendment Agreement resulted the following decisions:

- requires certain amendments to the Articles of the Company; and
- Related Party Transaction policy.

Share Subscription Agreement

On March 19, 2012, the Company and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") signed a Share Subscription Agreement wherein SMBC as the share subscriber has agreed to subscribe 175,000 shares, representing 14.89% of the total issued shares of the Company at the price of Rp192,500 which included an additional paid-up capital premium of Rp17,500. SMBC has fully paid the shares subscription on March 26, 2012.

Deed of Adherence

On March 26, 2012, the Company and SMBC signed Deed of Adherence where SMBC as the new shareholder covenants to the Company as trustee for all other persons who are at present or who may hereafter become bound by the Shareholders Agreement, and to the Company itself to adhere to and be bound by all the duties, burdens and obligations of a Shareholder imposed pursuant to the provisions of the Shareholders Agreement.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Akta Penambahan Modal

Pada tanggal 25 November 2024, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CRoS") tentang Penambahan Modal Disetor dan Modal Dasar dengan rincian modal dasar menjadi Rp5.000.000.000.000 (nilai penuh) dan modal disetor oleh Pemegang Saham sebesar Rp2.545.000.000.000 (nilai penuh). Penambahan modal tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 26 November 2024 dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0222436 tanggal 16 Desember 2024 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 2024, Tambahan No. 40898.

Polis Asuransi

Perusahaan telah memperoleh polis asuransi jenis *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, CyberEdge Insurance, Property All Risk* termasuk Gempa Bumi dan *Directors and Officers Liability* yang mencakup periode sampai 31 Mei 2025 dan dapat diperpanjang kembali.

Nota Kesepahaman

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan telah menandatangani nota kesepahaman dengan Export Development Canada untuk beberapa kegiatan, termasuk pertukaran informasi, fasilitasi transaksi (termasuk *Co-lending*), kerjasama dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan.

**34. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)
Capital Injection Deed**

On November 25, 2024, the Company's shareholders signed a Circular Resolution of Shareholders ("CRoS") regarding the increase in paid-up capital and authorized capital with details of the authorized capital of Rp5,000,000,000,000 (full amount) and the paid up capital by the shareholders of Rp2,545,000,000,000 (full amount). The aforesaid capital increase has been stated in the Notarial Deed No. 10 dated November 26, 2024 made by Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0222436 dated December 16, 2024 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 24, 2024, Supplementary No. 40898.

Insurance Policy

The Company has acquired insurance policy for *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, CyberEdge Insurance, Property All Risk* including Earthquake and *Directors and Officers Liability* covering the period until May 31, 2025 which can be extended.

Memorandum of Understanding

On September 27, 2023, the Company had signed memorandum of understanding with Export Development Canada for several activities including information exchanges, transaction facilitation (including *Co-lending*), joint outreach and knowledge sharing.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below show the categories and classes of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember/December 31, 2024							
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Assets at fair value through other comprehensive income	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized costs	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Liabilities at fair value through other comprehensive income	Liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi/Liabilities at fair value through profit or loss	Total
Aset keuangan							
Kas dan setara kas - neto	-	-	553.223	-	-	-	553.223
Efek-efek - neto	-	1.475.511	851.105	-	-	-	2.326.616
Tagihan derivatif	741	-	-	-	-	-	741
Pinjaman diberikan - neto	-	-	11.256.169	-	-	-	11.256.169
Pinjaman diterima	-	24.341	14.203	-	-	-	38.544
Pinjaman subordinated	-	-	198.031	-	-	-	198.031
Liabilitas keuangan							
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	(1.264)	(1.264)
Utang lain-lain	-	-	-	(21.822)	-	-	(21.822)
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(67.448)	-	-	(67.448)
Pinjaman diterima	-	-	-	(3.240.879)	-	-	(3.240.879)
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	(2.611.117)	-	-	(2.611.117)
Pinjaman subordinated	-	-	-	(5.262.764)	-	-	(5.262.764)
	741	1.499.852	12.872.731	(11.204.030)	-	(1.264)	3.168.030

*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/Other assets exclude of computer softwares

31 Desember/December 31, 2023							
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Assets at fair value through other comprehensive income	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized costs	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Liabilities at fair value through other comprehensive income	Liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi/Liabilities at fair value through profit or loss	Total
Aset keuangan							
Kas dan setara kas - neto	-	-	739.713	-	-	-	739.713
Efek-efek - neto	-	961.771	1.147.163	-	-	-	2.108.934
Investasi saham	-	362.817	-	-	-	-	362.817
Pinjaman diberikan - neto	-	-	11.554.694	-	-	-	11.554.694
Pinjaman diterima	-	12.280	28.802	-	-	-	41.082
Pinjaman subordinated	-	-	16.859	-	-	-	16.859
Liabilitas keuangan							
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	(9.200)	(9.200)
Utang lain-lain	-	-	-	(8.020)	-	-	(8.020)
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(79.011)	-	-	(79.011)
Pinjaman diterima	-	-	-	(4.281.691)	-	-	(4.281.691)
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	(2.981.054)	-	-	(2.981.054)
Pinjaman subordinated	-	-	-	(5.307.914)	-	-	(5.307.914)
	-	1.336.868	13.487.231	(12.657.690)	-	(9.200)	2.157.209

*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/Other assets exclude of computer softwares

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola berbagai risiko yang timbul dari aktivitas usahanya. Perusahaan juga mengadopsi suatu konsep manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh dengan parameter risiko yang terintegrasi yang meliputi antara lain manajemen risiko keuangan dan modal.

Pengawasan aktif atas aktivitas manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan melalui beberapa Komite, di mana Komite Eksekutif di bawah pengawasan Direksi terdiri atas Komite Manajemen Risiko ("RMC"), Komite Penurunan Nilai ("IMCO"), Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO") dan Dewan Direksi - Komite Investasi ("BoD-IC").

RMC adalah komite yang secara langsung berkaitan dengan manajemen atas risiko-risiko, yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur termasuk pemantauan profil risiko dan mengawasi risiko Perusahaan secara keseluruhan. IMCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengawasan dan mengevaluasi penerapan kebijakan pencadangan kerugian kredit ekspektasian, termasuk memberikan persetujuan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual. ALCO merupakan komite yang terkait dengan manajemen risiko dalam penentuan keputusan strategi manajemen atas aset dan liabilitas, penentuan suku bunga dan likuiditas, serta aspek lainnya dalam rangka manajemen atas aset dan liabilitas Perusahaan. BoD-IC merupakan komite yang mereviu, mempertimbangkan, dan membuat keputusan terkait dengan seluruh proposal investasi Perusahaan.

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman tertentu yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Pengawasan Risiko ("ROC") untuk pedoman yang khusus terkait dengan risiko.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

The Company takes proactive measures to manage various risks that arise from its business activities. The Company also adopts an enterprise risk management concept with integrated risk parameters involving among others financial risk and capital risk management.

Active supervision on the Company's risk management activities is implemented through Committees of which the Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Risk Management Committee ("RMC"), Impairment Committee ("IMCO"), Asset and Liabilities Committee ("ALCO") and Board of Directors - Investment Committee ("BoD-IC").

RMC is the committee directly related to the management of risks, which discusses and recommends policies and procedures as well as monitoring risk profile and managing the entire risks of the Company. IMCO is the committee that is responsible for monitoring and evaluating the implementation of expected credit loss policy, including providing approval for impairment of financial assets that are individually assessed. ALCO is the risk management committee that is related with the decision making of asset and liabilities management strategy, designation of interest rate and liquidity, along with other aspects related to the management of the Company's assets and liabilities. BoD-IC is the committee that review, consider, and make decisions on all investment proposals for the Company.

a. Risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, as well as for managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Commissioners and Risk Oversight Committee ("ROC") for risk specific guidance.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit

Eksposur risiko kredit utama Perusahaan melekat pada dana tunai di rekening bank, penempatan pada efek-efek, serta pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Risiko kredit mengacu pada risiko kegagalan pihak rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Dalam mengelola dan mengurangi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan, keputusan untuk memberikan kredit kepada debitur/perusahaan proyek dilakukan melalui proses kredit yang ekstensif yang membutuhkan penilaian, evaluasi dan persetujuan dari Komite Investasi dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif di mana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada efek-efek dengan *underlying investment* yang mendapatkan peringkat kredit eksternal yang layak.

Perusahaan menempatkan dana tunai pada bank, Surat Utang Negara, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia dan instrumen keuangan lainnya yang memiliki peringkat kredit eksternal yang layak investasi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Credit risk management

The Company's main credit risk exposure is inherent in cash funds in bank accounts, placements in securities, and loans provided to debtors.

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. In order to manage and minimize credit risk of loans, a decision to provide loans to debtors/project companies is made after going through extensive credit process requiring rigorous assessment, evaluation and approval process from Investment Committees of Boards of Directors and Commissioners.

For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on securities with underlying investment that has acceptable external credit rating.

The Company places its funds at bank, Government Bonds, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia and other financial instruments that have acceptable investment external credit rating.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses best represents the Company's exposure to credit risk.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas dan setara kas - neto	553.223	739.713	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	2.326.616	2.108.934	Securities - net
Tagihan derivatif	741	-	Derivative receivables
Investasi saham	-	362.817	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	11.256.169	11.554.694	Loans - net
Piutang bunga	38.544	41.082	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto	198.031	16.859	Other assets - net
	14.373.324	14.824.099	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur maksimal risiko kredit sebelum agunan yang diterima atau perangkat kredit lain adalah ekuivalen dengan jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan. Agunan yang diterima dan peningkatan kredit lain dijelaskan di Catatan 9.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kecuali untuk pinjaman diberikan.

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Credit risk management (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amounts of the Company's financial assets. The collateral and other credit enhancements are described in Note 9.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no financial assets that past due but not impaired financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no impaired financial assets except for loans.

31 Desember/December 31, 2024

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	8.314.148	520.693	8.834.841	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.222.474	-	2.222.474	United States Dollar
	10.536.622	520.693	11.057.315	
Ditambah/(dikurangi):				Add/(less):
Piutang bunga	566.287	108.462	674.749	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(55.610)	(4.087)	(59.697)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(272.132)	(144.066)	(416.198)	Allowance for impairment losses
	10.775.167	481.002	11.256.169	

31 Desember/December 31, 2023

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Unimpaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	7.752.524	1.256.805	9.009.329	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.296.573	195.438	2.492.011	United States Dollar
	10.049.097	1.452.243	11.501.340	
Ditambah/(dikurangi):				Add/(less):
Piutang bunga	423.248	159.598	582.846	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(54.918)	(5.444)	(60.362)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.002)	(412.128)	(469.130)	Allowance for impairment losses
	10.360.425	1.194.269	11.554.694	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk management (continued)

Tidak terdapat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no financial asset and financial liability subject to offsetting as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, umur pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the aging of impaired loans are as follows:

	31 December/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
0 - 3 bulan	-	787.302	0 - 3 months
>12 bulan	520.693	664.941	>12 months
	520.693	1.452.243	

Manajemen risiko kredit pasca kondisi pandemi Covid-19

Credit risk management post the Covid-19 pandemic

Berdasarkan POJK 30/2021 tanggal 30 Desember 2021 sebagai adendum II atas POJK 14/2020 yang diberlakukan sejak tanggal 20 April 2020 untuk jangka waktu hingga 17 April 2023 atas kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Covid-19, Perusahaan telah memberikan relaksasi Covid-19 kepada 7 (tujuh) debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sejak tahun 2020 melalui persetujuan Komite Investasi Perusahaan dengan menerapkan prinsip *four eyes* dan tata kelola Perusahaan yang baik ("GCG").

Based on POJK 30/2021 dated December 30, 2021 as addendum II to POJK 14/2020 which was enacted from April 20, 2020 for a maximum period until April 17, 2023 regarding countercyclical policy on the impact of the spread of Covid-19, the Company has provided Covid-19 relaxation to 7 (seven) debtors affected by the Covid-19 pandemic since 2020 through approval from the Company's Investment Committee by applying the four eyes principle and following Good Corporate Governance ("GCG").

Sejalan dengan berakhirnya masa pandemi Covid-19, 6 (enam) dari 7 (tujuh) debitur yang mendapatkan relaksasi Covid-19 telah menunjukkan perbaikan, di mana 2 (dua) debitur sudah melunasi kewajiban bunga yang ditangguhkan sebelumnya dan melanjutkan pembayaran kewajibannya secara normal; dan 1 (satu) debitur sudah melakukan pelunasan pinjamannya secara penuh. Namun, terdapat 1 (satu) debitur yang masih mengalami kesulitan keuangan dan Perusahaan sedang melakukan upaya perbaikan atas debitur tersebut.

Following the end of the Covid-19 pandemic, 6 (six) out of 7 (seven) debtors that received Covid-19 relaxation have shown improvement, whereby 2 (two) debtors have settled the interest obligation that previously deferred and continue to normal repayment; and 1 (one) debtor has already fully paid off the loan. However, there is 1 (one) debtor still experiencing financial difficulty, and the company is currently making remedial effort for the debtor.

Perusahaan akan terus melakukan pengawasan serta evaluasi secara ketat atas perkembangan kinerja debitur yang sebelumnya terdampak pandemi Covid-19 untuk memastikan bahwa debitur dapat memenuhi pembayaran sesuai ketentuan yang disetujui pada saat relaksasi diberikan. Hasil pengawasan dan evaluasi akan dapat memberikan peringatan dini dan penetapan mitigasi risiko yang tepat waktu demi menjaga kualitas kredit.

The Company will continue to monitor and evaluate the performance of debtors that previously affected by the Covid-19 pandemic to ensure that debtors can fulfill the repayments according to the conditions agreed upon when the relaxation was granted. Monitoring and evaluation results will provide early warnings and timely risk mitigation measures to maintain credit quality.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit pasca kondisi pandemi Covid-19 (lanjutan)

Status saat ini, terdapat perbaikan atas kualitas kredit di mana seluruh debitur yang telah mendapatkan relaksasi Covid-19 sudah membaik kecuali 1 (satu) debitur.

Saat ini, terdapat 1 (satu) debitur NPF, di mana debitur tersebut merupakan perusahaan yang sebelumnya menerima relaksasi Covid-19.

Manajemen risiko kredit dalam konflik Geopolitik

Ketegangan geopolitik menciptakan tantangan bagi pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga tinggi dalam periode yang panjang, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan inflasi yang tinggi. Secara khusus, kinerja ekonomi Indonesia relatif lebih baik di antara negara-negara tetangga dan negara berkembang karena harga komoditas yang lebih tinggi, cadangan devisa yang memadai dan inisiatif Pemerintah dengan pemberian subsidi untuk menjaga daya beli masyarakat dan menjaga pemulihan.

Pengawasan telah dilakukan pada keseluruhan portofolio untuk memasukan semua perkembangan terbaru dari konflik geopolitik pada proyek-proyek yang berpotensi terkena dampak dengan asumsi tingkat pertumbuhan yang lebih rendah, tingkat suku bunga yang tinggi, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, harga komoditas yang lebih tinggi dan penundaan proyek.

Kondisi geopolitik terkini dapat menimbulkan potensi penurunan portofolio, penurunan pendapatan bunga, potensi penundaan proyek, provisi yang lebih tinggi dan penurunan peringkat kredit internal secara bertahap, namun hasil keseluruhan masih menunjukkan hasil yang baik. Sebagai langkah mitigasi, Perusahaan akan meningkatkan pendapatan non-bunga, melakukan inovasi produk, melakukan pemasaran yang intensif, melakukan efisiensi beban usaha, pengawasan kualitas kredit dan perkembangan ekonomi makro.

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Credit risk management (continued)

Credit risk management post the Covid-19 pandemic (continued)

Currently, there has been an improvement in credit quality where all debtors who have received Covid-19 relaxation have improved except for 1 (one) debtor.

At present, there are 1 (one) NPF debtor, where the debtor is a company that previously received Covid-19 relaxation.

Credit risk management in the Geopolitic conflict

Geopolitical tensions create a challenge to economic growth, long periods of high interest rates, Rupiah depreciation against foreign currencies and high inflation. In specific, Indonesia economic performance is relatively better among its peers and emerging countries due to higher commodities prices, adequate foreign exchange reserves and the Government's initiative through subsidies to maintain people's purchasing power and maintain recovery.

Monitoring has been conducted on the entire portfolio to incorporate all the latest developments of geopolitical conflicts on projects potentially affected, assuming lower growth rates, higher interest rates, depreciation of the Rupiah against foreign currencies, higher commodity prices, and project delays.

Current geopolitical conditions can potentially lead to a decline in the portfolio, a decrease in interest income, potential project delays, higher provisions, and a gradual decline in internal credit ratings, but overall results still demonstrate good performance. As a mitigation measure, the Company will increase non-interest income, innovate products, intensify marketing efforts, streamline operational expenses, monitor credit quality, and track macroeconomic developments.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Manajemen risiko pasar

i. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan dengan posisi terbuka yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga, sebisa mungkin, keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Posisi mata uang asing bersih dikelola pada tingkat yang rendah bila dibandingkan dengan struktur permodalan Perusahaan. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan melakukan analisis sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan atau penurunan 10% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan, di mana 10% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan dalam pelaporan internal mengenai risiko mata uang asing dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing.

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas terutama meliputi pinjaman diberikan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah dan pinjaman eksternal yang didapatkan oleh Perusahaan di mana denominasi investasi adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

**36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL
INSTRUMENTS (continued)**

c. Market risk management

i. Foreign exchange risk

Exchange rate risk represents potential loss arising from adverse exchange rate movements in the market when the Company has an open position.

The Company manages the foreign currency exposure by maintaining, as far as possible, balanced composition between financial assets and liabilities in foreign currency. The net open foreign currency position is managed at a low level compared to the Company's capital. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 33.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the United States Dollar currency.

The Company conducted an analysis of the Company's sensitivity to a 10% increase or decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies, of which the 10% is the sensitivity rate used for internal reporting on foreign currency risk and represents management's assessment of the plausible change in foreign exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis mainly includes loans disbursed by the Company to customers and external borrowings obtained by the Company where the denomination of the Company's investment is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Jumlah positif atau negatif di bawah ini menunjukkan peningkatan atau penurunan laba atau ekuitas di mana Rupiah menguat atau melemah 10% terhadap mata uang yang relevan.

	31 Desember/ December 31, 2024
Laba rugi	+/-25.505
Ekuitas	+/-25.505

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas bukan sepenuhnya representasi dari risiko valuta asing yang melekat, karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Risiko harga ekuitas dan efek-efek

Perusahaan terekspos terhadap risiko fluktuasi harga pasar dari investasi saham dan efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Analisis sensitivitas harga efek-efek dan investasi saham

Analisis sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur terhadap investasi saham dan efek-efek pada akhir periode pelaporan.

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Market risk management (continued)

i. Foreign exchange risk (continued)

Foreign currency sensitivity analysis (continued)

A positive and negative number below indicates an increase or decrease in profit or equity where the Rupiah strengthens or weakening 10% against the relevant currency.

	31 Desember/ December 31, 2023	
	+/-86.685	Profit or loss
	+/-86.685	Equity

This is mainly attributable to the exposure outstanding on United States Dollar denominated assets and liabilities in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is not a full representation of the inherent foreign exchange risk, because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Equity and securities price risk

The Company is exposed to risk of fluctuation in quoted price of equity investment and securities classified as fair value through other comprehensive income.

Sensitivity analysis of securities and equity investments price

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity investments dan securities at the end of the reporting period.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko harga ekuitas dan efek-efek (lanjutan)

Analisis sensitivitas harga efek-efek dan investasi saham (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika nilai wajar investasi saham dan efek-efek naik/turun 2%, maka:

	31 Desember/ December 31, 2024
Investasi saham	-
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-29.510

iii. Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos terhadap dampak perubahan tingkat suku bunga terutama atas instrumen-instrumen yang memiliki suku bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko suku bunga, Perusahaan menyesuaikan jenis bunga yang diberikan untuk pembiayaan dengan bunga sumber pembiayaannya. Sedangkan untuk aset-aset investasi, risiko suku bunga dikelola melalui pemantauan terhadap limit durasi secara portofolio yang dilakukan berkala.

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Market risk management (continued)

ii. Equity and securities price risk (continued)

Sensitivity analysis of securities and equity investments Price (continued)

The table below summarizes if equity investment and securities fair value had been 2% higher/lower, hence:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	+/-7.256	Equity investments
		Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income
	+/-19.235	

iii. interest rate risk

The Company is exposed to changes in interest rates mainly on instruments with floating interest rate.

To manage interest rate risk, the Company matches the financing interest rate with that of the funding source. Whereas for investment assets, the interest rate risk is managed through periodical monitoring against the duration limit on portfolio basis.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk management (continued)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

iii. interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko suku bunga:

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk:

31 Desember/December 31, 2024							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas - neto	553.223	-	-	-	-	553.223	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	-	-	-	2.326.616	-	2.326.616	Securities - net
Pinjaman diberikan - neto	278.056	435.490	6.195.025	4.347.598	-	11.256.169	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	38.544	38.544	Accrued interest income
Tagihan derivatif	-	-	-	-	741	741	Derivative receivables
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	198.031	198.031	Other assets - net
Total aset keuangan	831.279	435.490	6.195.025	6.674.214	237.316	14.373.324	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	1.264	1.264	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	2.637	19.185	21.822	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	67.448	67.448	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	204.108	-	636.962	2.399.809	-	3.240.879	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	2.611.117	-	2.611.117	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	148.615	132.393	4.981.756	-	-	5.262.764	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	352.723	132.393	5.618.718	5.013.563	87.897	11.205.294	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga neto	478.556	303.097	576.307	1.660.651	149.419	3.168.030	Net interest repricing gap
31 Desember/December 31, 2023							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas - neto	739.713	-	-	-	-	739.713	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	-	-	-	2.108.934	-	2.108.934	Securities - net
Investasi saham	-	-	-	-	362.817	362.817	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	379.856	485.705	5.766.509	4.922.624	-	11.554.694	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	41.082	41.082	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	16.859	16.859	Other assets - net
Total aset keuangan	1.119.569	485.705	5.766.509	7.031.558	420.758	14.824.099	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	9.200	9.200	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	3.450	4.570	8.020	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	79.011	79.011	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	860.552	-	972.372	2.448.767	-	4.281.691	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	2.981.054	-	2.981.054	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	135.776	119.226	5.052.912	-	-	5.307.914	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	996.328	119.226	6.025.284	5.433.271	92.781	12.666.890	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga neto	123.241	366.479	(258.775)	1.598.287	327.977	2.157.209	Net interest repricing gap

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pendapatan dan beban bunga	+/-15.106
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-328.028

d. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas terutama berasal dari potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit.

Untuk mengelola risiko likuiditas jangka pendek, Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Market risk management (continued)

iii. interest rate risk (continued)

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared using assumption that the balance of the liability at the end of the reporting period as the amount that was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the plausible change in interest rates.

The table below summarizes if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, hence:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Pendapatan dan beban bunga	+/-9.163	Interest income and expense
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-71.676	Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income

d. Liquidity risk management

Liquidity risk mainly arises from the potential maturity mismatch between the Company's assets and liabilities. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserve funds, obtaining additional borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against limit.

In managing short-term liquidity risk, the Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk management (continued)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024							
	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	553.224	-	-	-	-	-	-	553.224
Efek-efek/Securities	130.440	156.837	250.000	392.693	534.471	746.530	116.574	2.327.545
Pinjaman diberikan/Loans	423.675	237.639	643.055	2.049.762	2.229.189	4.459.621	1.629.426	11.672.367
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	741	-	-	-	-	-	-	741
Piutang bunga/Accrued interest income	38.544	-	-	-	-	-	-	38.544
Aset lain-lain/ Other assets	199.991	-	-	-	-	-	-	199.991
	1.346.615	394.476	893.055	2.442.455	2.763.660	5.206.151	1.746.000	14.792.412
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	1.264	-	-	-	-	-	-	1.264
Utang lain-lain/Other payables	19.587	409	726	1.100	-	-	-	21.822
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	67.297	76	75	-	-	-	-	67.448
Pinjaman diterima/ Fund borrowings	205.142	98.674	899.634	1.499.940	268.737	215.002	53.750	3.240.879
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	183.887	-	319.147	1.465.926	93.667	548.490	-	2.611.117
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	148.615	45.714	86.679	1.150.252	446.319	2.679.294	705.891	5.262.764
	625.792	144.873	1.306.261	4.117.218	808.723	3.442.786	759.641	11.205.294
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	720.823	249.603	(413.206)	(1.674.763)	1.954.937	1.763.365	986.359	3.587.118

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk management (continued)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	739.714	-	-	-	-	-	-	739.714
Efek-efek/Securities	99.736	24.000	-	720.445	391.590	874.965	-	2.110.736
Investasi saham/Equity investments	-	362.817	-	-	-	-	-	362.817
Pinjaman diberikan/Loans	637.911	445.442	1.217.433	2.345.618	2.418.809	3.015.590	1.943.021	12.023.824
Piutang bunga/Accrued interest income	41.082	-	-	-	-	-	-	41.082
Aset lain-lain/ Other assets	17.051	-	-	-	-	-	-	17.051
	1.535.494	832.259	1.217.433	3.066.063	2.810.399	3.890.555	1.943.021	15.295.224
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	9.200	-	-	-	-	-	-	9.200
Utang lain-lain/Other payables	4.945	380	675	2.020	-	-	-	8.020
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	79.011	-	-	-	-	-	-	79.011
Pinjaman diterima/ Fund borrowings	860.553	-	-	3.094.284	163.424	130.745	32.685	4.281.691
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	18.710	-	162.423	2.706.764	93.157	-	-	2.981.054
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	135.776	41.660	77.566	342.820	1.154.842	2.849.357	705.893	5.307.914
	1.108.195	42.040	240.664	6.145.888	1.411.423	2.980.102	738.578	12.666.890
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	427.299	790.219	976.769	(3.079.825)	1.398.976	910.453	1.204.443	2.628.334

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

d. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk management (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flow* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The remaining contractual maturities of the liabilities based on undiscounted cashflows as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 31, 2024						
	0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas derivatif	1.264	-	-	-	1.264	Derivative liabilities
Utang lain-lain	21.822	-	-	-	21.822	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	67.297	76	75	-	67.448	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	248.985	144.997	2.461.260	775.343	3.630.585	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	195.460	24.641	376.964	2.476.484	3.073.549	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	150.705	101.265	226.119	5.925.838	6.403.927	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	685.533	270.979	3.064.418	9.177.665	13.198.595	Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2023						
	0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas derivatif	9.200	-	-	-	9.200	Derivative liabilities
Utang lain-lain	4.964	385	690	2.139	8.178	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	79.011	-	-	-	79.011	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	906.085	54.144	109.558	3.783.144	4.852.931	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	30.212	13.531	220.374	2.927.205	3.191.322	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	142.506	50.543	470.864	6.356.950	7.020.863	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	1.171.978	118.603	801.486	13.069.438	15.161.505	Total financial liabilities

e. Permodalan

e. Capital

Perusahaan mengelola tingkat permodalan untuk memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan operasi dan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Struktur modal Perusahaan yang dicatat dalam ekuitas pemegang saham terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22), surat berharga perpetual (Catatan 23), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba. Sebagian besar modal Perusahaan saat ini ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas (Catatan 5), efek-efek (Catatan 6), investasi saham (Catatan 8) dan pinjaman diberikan (Catatan 9).

The Company manages capital level to ensure that it will be able to continue as going concern and comply with the requirement set by the regulator. The Company's capital structure recorded as shareholders' equity consists of capital stock (Note 21), additional paid-in capital (Note 22), perpetual notes (Note 23), other comprehensive income and retained earnings. The capital of the Company is mainly placed in form of cash and cash equivalents (Note 5), securities (Note 6), equity investments (Note 8) and loans (Note 9).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

f. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dicatat berdasarkan tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

f. Fair value of financial instruments

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is a close estimation of their fair values, both for those that have short term maturities as well as those that carry at market rates of interest.

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The significant assumptions used in determining the fair value of financial assets and liabilities are set out below.

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

f. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

f. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the statement of financial position (continued)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati. (lanjutan)

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable. (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	1.475.511	1.475.511	-	-	1.475.511	Fair value through other comprehensive income Securities
Nilai wajar melalui laba rugi Tagihan derivatif	741	-	741	-	741	Fair value through profit or loss Derivative receivables
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	852.034	860.416	-	-	860.416	Amortized cost Securities
	2.328.286	2.335.927	741	-	2.336.668	

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

31 Desember/December 31, 2024						
Nilai wajar/Fair value						
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	1.264	-	1.264	-	1.264	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Surat utang yang diterbitkan	2.611.117	2.537.294	-	-	2.537.294	Debt securities issued
	2.612.381	2.537.294	1.264	-	2.538.558	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

f. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

f. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the statement of financial position (continued)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati. (lanjutan)

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable. (continued)

31 Desember/December 31, 2023						
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	961.771	961.771	-	-	961.771	Securities
Investasi saham	362.817	362.817	-	-	362.817	Equity investments
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Efek-efek	1.148.965	1.212.269	-	-	1.212.269	Securities
	2.473.553	2.536.857	-	-	2.536.857	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	9.200	-	9.200	-	9.200	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Surat utang yang diterbitkan	2.981.054	2.760.804	-	-	2.760.804	Debt securities issued
	2.990.254	2.760.804	9.200	-	2.770.004	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur pada biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat, karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar. Aset dan liabilitas keuangan tertentu yang tidak diukur pada nilai wajar di mana nilai wajarnya mendekati nilai tercatat, tidak diungkapkan pada tabel di atas.

- Fair values of certain financial assets and liabilities other than securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate. Certain financial assets and liabilities not measured at fair value which fair values approximate their carrying amounts, are not disclosed in the aforementioned table.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

f. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar: (lanjutan)

- Nilai wajar dari efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- Nilai wajar dari investasi saham ditentukan berdasarkan harga penawaran tender pada tanggal 31 Desember 2023.
- Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari/ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

37. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Produk investasi/ Investment products	Produk treasuri/ Treasury products	Jasa advisory/ Advisory services	Total	
Pendapatan bunga	1.081.522	100.560	-	1.182.082	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	80.018	66.527	-	146.545	Provision and commission and other income
Pendapatan jasa advisory	-	-	32.048	32.048	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	13.900	1.093	-	14.993	Realized gain on sale of securities
Beban bunga	(712.163)	(75.565)	-	(787.728)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(48.890)	(6.221)	(15.817)	(70.928)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(101.495)	3.900	(445)	(98.040)	Provision for impairment losses
Beban transaksi derivatif - neto	(20.797)	(1.934)	-	(22.731)	Expense from derivative transaction - net
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(189.494)	Unallocated expenses - net
Laba sebelum beban pajak	292.095	88.360	15.786	206.747	Profit before tax expense
Aset yang dapat dialokasikan	12.127.029	1.664.080	28.482	13.819.591	Allocated assets
Liabilitas yang dapat dialokasikan	-	11.116.04	-	11.116.024	Allocated liabilities

36. RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

f. Fair value of financial instruments (continued)

Fair value measurements recognized in the statement of financial position (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

- The fair value of securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2024 and 2023.
- The fair value of equity investments is determine on the basis of tender offer price as of December 31, 2023.
- As of December 31, 2024 and 2023, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or/into level 2 and/or level 3.

37. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment information concerning the main segments as set out as follows:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment information concerning the main segments as set out as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Produk investasi/ Investment products	Produk treasuri/ Treasury products	Jasa advisory/ Advisory services	Total	
Pendapatan bunga	1.158.005	74.029	-	1.232.034	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	67.712	11.347	-	79.059	Provision and commission and other income
Pendapatan jasa advisory	-	-	23.194	23.194	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	2.667	-	2.667	Realized gain on sale of securities
Beban bunga	(750.339)	(74.078)	-	(824.417)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(42.678)	(7.477)	(13.831)	(63.986)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(123.813)	(5.739)	(13)	(129.565)	Provision for impairment losses
Beban transaksi derivatif - neto	(1.535)	(98)	-	(1.633)	Expense from derivative transaction - net
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(177.424)	Unallocated expenses - net
Laba sebelum beban pajak	307.352	651	9.350	139.929	Profit before tax expense
Aset yang dapat dialokasikan	13.069.548	961.771	10.852	14.042.171	Allocated assets
Liabilitas yang dapat dialokasikan	12.570.659	9.200	-	12.579.859	Allocated liabilities

38. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar:

38. EARNING PER SHARE

The following presents the computations of basic net income per share:

	31 Desember/December 31,			
	Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham/ Income per share (Dalam ribuan Rupiah/In thousands of Rupiah)	Years
Tahun 2024	122.510	2.022.397	61	2024
2023	104.151	2.000.000	52	2023

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas adalah sebagai berikut:

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash investing and financing activities are as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	2023	
Kenaikan aset tetap dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		1.357	867	Increase in property and equipment through accrued expense and other liabilities
Kenaikan aset lain-lain dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		2.895	2.082	Increase in other assets through accrued expense and other liabilities
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:				Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2024							
1 Januari 2024/ Januari 1, 2024	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Utang sewa	3.450	-	(1.127)	-	314	2.637	Lease liability
Pinjaman diterima	4.281.691	3.361.800	(4.420.000)	18.856	(1.468)	3.240.879	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	2.981.054	1.000.000	(1.392.605)	3.559	19.109	2.611.117	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	5.307.914	-	(158.449)	104.677	8.622	5.262.764	Subordinated loans
12.574.109	4.361.800	(5.972.181)	127.092	26.577	11.117.397		

31 Desember 2023/December 31, 2023							
1 Januari 2023/ Januari 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Utang sewa	-	-	(263)	-	3.713	3.450	Lease liability
Pinjaman diterima	5.270.858	3.808.300	(4.764.600)	(56.911)	24.044	4.281.691	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	3.883.838	500.000	(1.331.623)	(47.720)	(23.441)	2.981.054	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	4.916.285	559.129	(143.177)	(49.896)	25.573	5.307.914	Subordinated loans
14.070.981	4.867.429	(6.239.663)	(154.527)	29.889	12.574.109		

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA

Informasi tambahan berikut bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:

Pinjaman diberikan

Pinjaman diberikan berdasarkan kolektibilitas:

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards:

Loans

Loans based on collectability:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lancar	9.812.943	10.049.099	Current
Dalam perhatian khusus	723.679	787.300	Special mention
Diragukan	-	526.000	Doubtful
Macet	520.693	138.941	Loss
Subtotal	11.057.315	11.501.340	Sub-total

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

Pinjaman diberikan (lanjutan)

Pinjaman diberikan berdasarkan kolektibilitas: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	674.749	582.846
Biaya transaksi belum diamortisasi	(59.697)	(60.362)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416.198)	(469.130)
	11.256.169	11.554.694

Termasuk di dalam pinjaman diberikan merupakan pinjaman dengan perjanjian pembiayaan bersama dengan entitas lain. Keikutsertaan Perusahaan sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 0,2% sampai dengan 52% pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 0,3% sampai dengan 54%) dari total pinjaman sindikasi. Risiko atas pinjaman sindikasi ditanggung secara proporsional oleh peserta kreditur.

Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") Gross adalah 4,71% dan 5,78% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio NPF Neto adalah 3,41% dan 3,83% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Permodalan

Modal disetor dalam rangka pendirian perusahaan pembiayaan infrastruktur ditetapkan paling sedikit sebesar Rp100.000. Perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetor menjadi paling sedikit Rp2.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya izin usaha. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal minimum.

40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

Loans (continued)

Loans based on collectability: (continued)

	Add/(less):
	Accrued interest income
	Unamortized transaction costs
	Allowance for impairment losses

Included in the loans are loans with syndication agreements with other entities. The Company's participation as a member of syndicated loans ranged from 0.2% to 52% as of December 31, 2024 (2023: 0.3% to 54%), respectively, of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating creditors.

The Gross Non-Performing Financing ("NPF") Ratio is 4.71% and 5.78% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Net NPF Ratio is 3.41% and 3.83% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Capital

Paid-up capital for the establishment of infrastructure financing company is set at least in the amount of Rp100,000. Infrastructure financing company shall increase its paid-up capital to at least Rp2,000,000 within 5 (five) years since the issuance of the business license. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled the minimum capital requirement.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Informasi tambahan berikut bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

Permodalan (lanjutan)

Berdasarkan POJK 46/2020, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur wajib memenuhi *Gearing Ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi sepuluh kali dan Rasio Permodalan paling sedikit 10%. Nilai *Gearing Ratio* Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 2,42 kali dan 3,69 kali. Nilai Rasio Permodalan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 34,99% dan 24,79%.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang *Gearing Ratio* dan rasio permodalan tersebut.

Manajemen risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau terjadinya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional IIF. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Manajemen risiko operasional dan internal kontrol yang kuat adalah elemen inti dari strategi risiko operasional Perusahaan dan semua karyawan bertanggung jawab untuk mengelola dan memitigasi risiko operasional dalam operasional sehari-hari.

Meningkatnya ancaman keamanan siber di Indonesia menggarisbawahi kebutuhan penting untuk menjadikan keamanan siber sebagai salah satu fokus kami dalam manajemen risiko operasional.

**40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

Capital (continued)

Based on POJK 46/2020, Infrastructure Financing Company should fulfill *Gearing Ratio* of minimum of zero times and maximum of 10 times and *Capital Ratio* minimum of 10%. As of December 31, 2024 and 2023, the Company's *Gearing Ratio* are 2.42 times and 3.69 times, respectively. The *Capital Ratio* as of December 31, 2024 and 2023, are 34.99% and 24.79%, respectively.

During the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled covenant regarding above *Gearing Ratio* and *Capital Ratio*.

Operational risk management

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of external events that affect the operation of IIF. These risks may trigger losses for the Company and consequently affect the Company's performance and soundness.

Strong operational risk management and internal control are core elements of the Company's operational risk strategy, and all staffs are responsible for managing and mitigating operational risks in their day-to-day operations.

The escalating cybersecurity threats in Indonesia underscores the critical need to elevate cybersecurity as one of our focuses within our operational risk management.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA
(lanjutan)**

Informasi tambahan berikut bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

Manajemen risiko operasional (lanjutan)

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan bisnis yang aman dan tangguh di tengah berkembangnya ancaman keamanan siber dengan menerapkan tindakan-tindakan berikut:

- Penerapan pengendalian internal, termasuk pengendalian akses, tiga lini pertahanan.
- Kampanye kesadaran karyawan.
- Penerapan teknologi dan infrastruktur keamanan siber, termasuk teknologi antivirus, *firewall*, enkripsi, dan perlindungan titik akhir.
- Pembentukan Pusat Pemulihan Bencana.
- Pengujian keamanan siber, termasuk pengujian Pemulihan Bencana, simulasi phishing, dan pengujian penetrasi.
- Kolaborasi dengan rekan-rekan industri dan pakar keamanan siber untuk berbagi praktik terbaik.
- Memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan dan kebijakan internal melalui audit dan penilaian kontrol dan praktik keamanan siber.

Perusahaan akan terus meningkatkan postur keamanan sibernya agar selalu mengikuti perkembangan ancaman keamanan siber terkini untuk menjamin perlindungan informasi dan kelangsungan bisnis.

**40. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards: (continued)

Operational risk management (continued)

The Company commits to maintaining secure and resilient business continuity amidst evolving cybersecurity threats by implementing the following actions:

- *Implementation of internal controls, including access controls, three lines of defense.*
- *Employee awareness campaigns.*
- *Implementation of cybersecurity technology and infrastructure, including antivirus, firewall, encryption technology, and endpoint protection.*
- *Establishment of Disaster Recovery Center.*
- *Cybersecurity testing, including Disaster Recovery testing, phishing simulation, and penetration testing.*
- *Collaboration with industry peers and cybersecurity experts to share best practices.*
- *Ensuring adherence to regulatory requirements and internal policies through audits and assessments of cybersecurity controls and practices.*

The Company will continuously improve its cybersecurity posture to keep updated with the latest cybersecurity threat to ensure information protection and business continuity.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi fasilitas Pinjaman Bergulir dari PT Bank BNP Indonesia sebesar Rp200.000.
- b. Pemerintah baru-baru ini mengumumkan efisiensi anggaran untuk proyek infrastruktur sebagaimana tertuang pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tanggal 22 Januari 2025 tentang Efisiensi Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Perusahaan meyakini bahwa dampaknya minimal, meskipun demikian Perusahaan akan melakukan analisis dampak bisnis untuk memastikan bahwa bisnis tidak akan terpengaruh secara negatif.
- c. Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") telah mengeluarkan beberapa peraturan sebagai bagian dari pelaksanaan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("P2SK") dan Perusahaan akan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mematuhi peraturan tersebut sesuai dengan kerangka waktu yang diberikan.
- d. Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan dan Bank Permata melakukan pembaharuan berkala atas Perjanjian Jangka Waktu kredit (sebelumnya disebut sebagai fasilitas *Money Market*), di mana pembaharuan terakhir dilakukan terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 10 Oktober 2025.
- e. Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan dan Bank Permata melakukan pembaharuan berkala atas Perjanjian *Term Loan*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan terkait dengan penambahan klausul biaya pinalti atas percepatan pembayaran.
- f. Pada tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran imbal bagi hasil Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan sebesar Rp13.826.
- g. Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri A sebesar Rp160.609.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 30, 2025, the Company had repaid the Revolving Loan facility from PT Bank BNP Indonesia amounting to Rp200,000.
- b. The Government recently has announced budget cut on infrastructure projects as stipulated in the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 1 of 2025 dated January 22, 2025, concerning the Efficiency of the State Budget and Regional Budget for the Fiscal Year 2025, and the Minister of Finance's Letter Number S-37/MK.02/2025 dated January 24, 2025, concerning the Efficiency of Expenditures of Ministries/Agencies in the Implementation of the State Budget for the Fiscal Year 2025. The company believes that the impact is minimal, nevertheless the Company will carry out business analyst impact to ensure that the business will not be negatively affected.
- c. Financial Service Authority ("OJK") has issued several regulations as part of the implementation of Law on the Development and Strengthening of the Financial Sector ("P2SK") and the Company will do the necessary actions to comply with the regulation in accordance to the time frame given.
- d. On January 16, 2025, the Company and Bank Permata renew their Credit Term Agreement (previously referred as Money Market facility), pertaining to the extension of the availability period until October 10, 2025.
- e. On January 16, 2025, the Company and Bank Permata renew their Term Loan Agreement, pertaining to the addition of a penalty fee clause for early repayment.
- f. On January 9, 2025, the Company has made a payment of Green Perpetual Notes returns amounting to Rp13,826.
- g. On January 2, 2025, the Company had repaid the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023 Series A amounting to Rp160,609.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**42. PENYELESAIAN DAN PERSETUJUAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Februari 2025.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. COMPLETION AND APPROVAL OF THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 14, 2025.

2024

Laporan Tahunan Annual Report



Prosperity Tower, Floor 53 – 55
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190

☎ : (62-21) 5082 6600

📠 : (62-21) 5082 6601

✉ : info@iif.co.id

🏢 : Indonesia Infrastructure Finance

📷 : [@pt_iif](https://www.instagram.com/pt_iif)